2024 LAPORAN TAHUNAN

MEDCOENERGI



Energi untuk Pertumbuhan

PT Medco Energi Internasional Tbk



Energi untuk Pertumbuhan

Pada 2024, MedcoEnergi memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka melalui portofolio terdiversifikasi di sektor Minyak & Gas, Ketenagalistrikan Bersih, serta Pertambangan Tembaga dan Emas di kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah.

2024
LAPORAN
TAHUNAN



Platform Bualuang, Thailand



Jalur Pipa
- West Natuna Transportation System
- Grissik-Batam-Singapura
- Grissik-Duri

Kantor Pusat
Gedung Energy, Jakarta

Minyak & Gas
- Produksi
- Pengembangan
- Eksplorasi

Ketenagalistrikan
- Terpasang
- Pengembangan
- Eksplorasi

Pertambangan Tembaga & Emas
- Produksi
- Pengembangan
- Eksplorasi

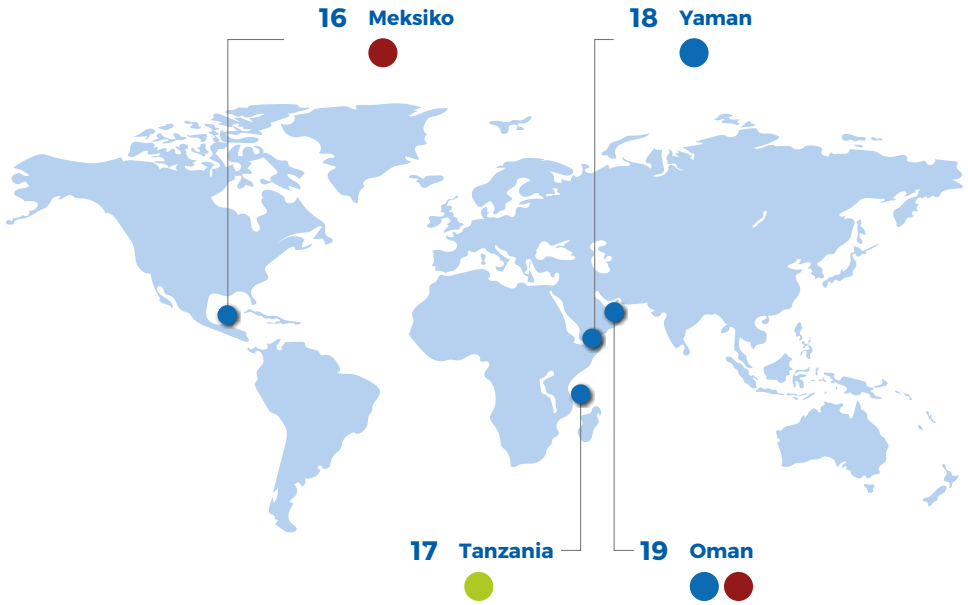

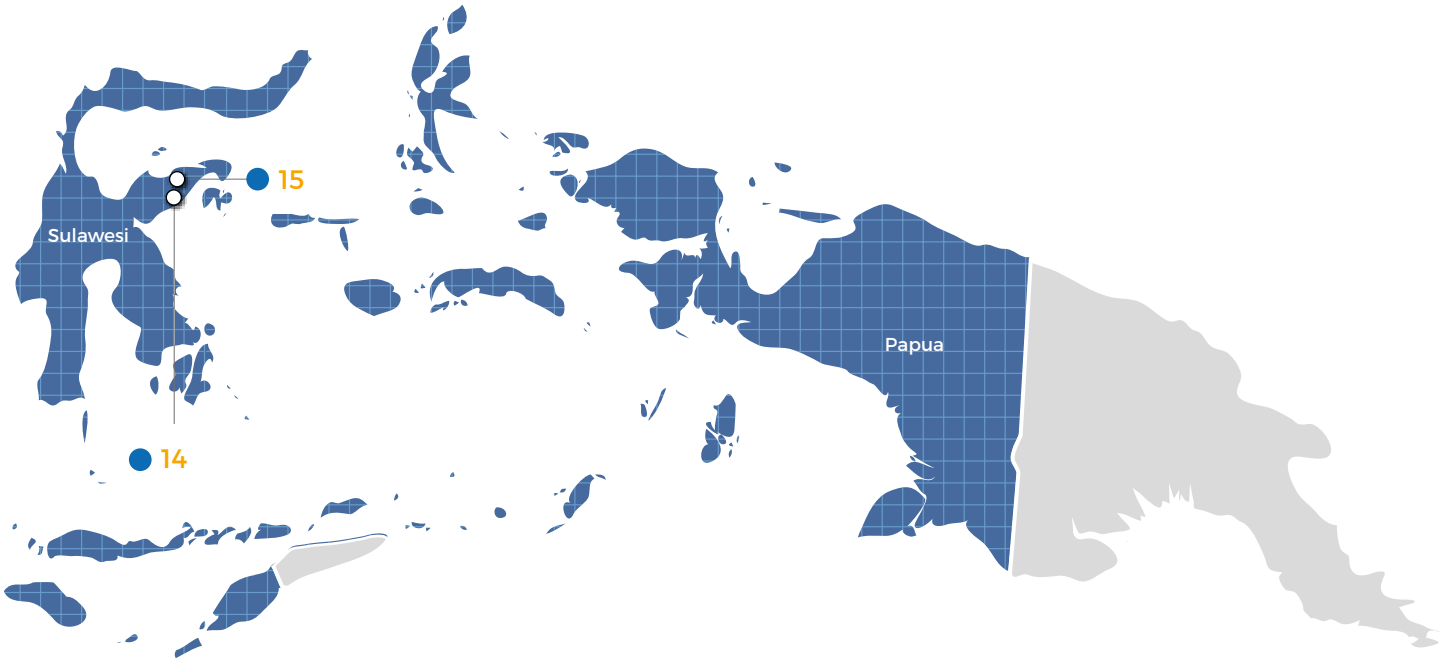

Minyak & Gas

1. Block A Aceh
2. Corridor
3. South Sumatra Region
4. Amanah
5. Sampang
6. Madura Offshore
7. Beluga
8. South Natuna Sea Block B
9. North Sokang
10. West Bangkanai
11. Bangkanai
12. Simenggaris
13. Tarakan
14. Senoro-Toili
15. Donggi Senoro LNG

Minyak & Gas Internasional

16. Blok 10 & 12, Meksiko
17. Blok 1 & 4, Tanzania
18. Blok 9 Malik, Yaman
19. Blok 60, 48, 56, & Karim Small Fields, Oman
20. Onshore Receiving Facility, Singapura
21. Bualuang, Thailand

IPP Ketenagalistrikan

22. Geotermal Sarulla
23. Geotermal Samosir
24. PLTGU Riau
25. Geotermal Bonjol
26. PLTGU DEB, MEB & ELB
27. PLTG EPE & MPE
28. Minihidro Cibalapulang
29. Minihidro Pusaka
30. Geotermal Ijen
31. PLTS Bali Timur & Barat
32. PLTS Sumbawa

Pertambangan Tembaga & Emas

33. Batu Hijau
34. Elang

Daftar Isi

01
Kinerja 2024

10 Laporan Komisaris Utama
12 Laporan Direktur Utama & Chief Executive Officer
16 Pencapaian
17 Penghargaan

02
Analisis dan Pembahasan Manajemen

20 Tinjauan Keuangan
22 Prospek 2025
24 Kontrak Penjualan Baru

03
Aktivitas Bisnis

28 Minyak & Gas
40 Ketenagalistrikan
44 Pertambangan Tembaga & Emas
48 Bisnis Lain

04
Profil Perseroan

52 Sejarah Perseroan
54 Sekilas MedcoEnergi
56 Manajemen
60 Sumber Daya Manusia dan Organisasi
68 Ikhtisar Keuangan
69 Ikhtisar Operasional
70 Kinerja Saham
71 Komposisi Pemegang Saham
72 Surat Berharga yang Beredar
78 Data Perseroan
79 Kantor Perseroan dan Institusi Pendukung

05
Keberlanjutan

82 Keberlanjutan
84 Kebijakan Keberlanjutan
84 Pencapaian 2024
86 Pencapaian Program Pengembangan Masyarakat



Block A, Aceh

06
Tata Kelola Perusahaan

92 Prinsip-prinsip
92 Rapat Umum Pemegang Saham
94 Dewan Komisaris
98 Direksi
102 Komite Melapor pada Dewan Komisaris
109 Keberlanjutan & Manajemen Risiko
110 Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi
111 Sekretaris Perusahaan
113 Audit Korporat & Kepatuhan Integritas
116 Anti-Korupsi
117 Sistem Pelaporan Pelanggaran
119 Program Kepemilikan Saham Pekerja dan Manajemen
121 Transaksi Material & Afiliasi
122 Akuntan Independen
123 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

07
Lampiran

126 Struktur Perseroan
128 Struktur Organisasi
129 Daftar Singkatan
132 Referensi Peraturan OJK
145 Laporan Keuangan Elektronik



Ikhitisar 2024

Minyak & Gas

12 Aset Produksi *Onshore*

4 Aset Produksi *Offshore*

10 Asset Pengembangan dan Eksplorasi

7 Negara Wilayah Operasi

84% Produksi *Onshore*

16% Produksi *Offshore*

27% Produksi Minyak

73% Produksi Gas

Produksi Minyak & Gas (mboepd)

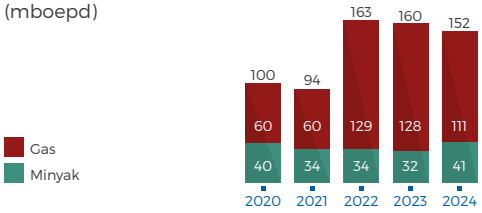

Cadangan 2P dan Cadangan Kontinjen (mmboe)

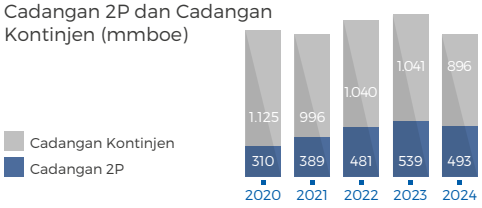

Ketenagalistrikan

7 Operasi IPP Bahan Bakar Gas

2 Operasi IPP Minihidro

1 Operasi IPP Geotermal

1 Operasi PLTS

926 MW Kapasitas IPP

4.108 GWh Total Penjualan

20% Energi Terbarukan

1.975 MW Kapasitas O&M

Penjualan Ketenagalistrikan, Bahan Bakar Gas & Energi Terbarukan (Gwh)

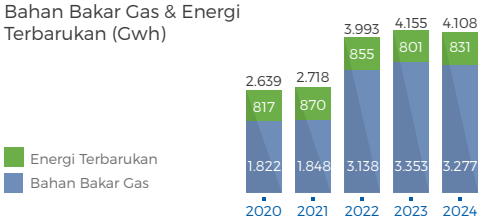

Pertambangan Tembaga & Emas

120.000 ton/hari Fasilitas Pemrosesan

900.000 ton/tahun Area Konsesi

Produksi Tembaga & Emas

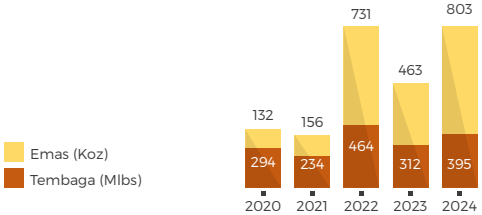

Sumber Daya Manusia

6.300+
Pekerja

15.400+
Kontraktor

980+
Profesional Petro-Teknik

21%
Perempuan dalam kepemimpinan

120.000
Jam Pelatihan

550
Subjek Pelatihan

Lingkungan, Sosial & tata Kelola

Mempertahankan Peringkat MSCI ESG[1]



Mempertahankan Skor CDP

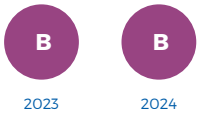

Peringkat Risiko ESG Sustainalytics Membaik[2]



[1] Pada 2024, PT Medco Energi Internasional Tbk telah menerima peningkatan peringkat MSCI ESG, dari "A" menjadi "AA".
[2] Pernyataan Penafian Sustainalytics di halaman 131.

PENGURANGAN EMISI

Pada tahun 2024 dari Tahun Awal 2019

Minyak & Gas Cakupan 1 & 2 GRK

GHG ↓ **30%**

Minyak & Gas Metana (CH_4)

CH_4 ↓ **46%**

Keuangan

Peringkat Kredit

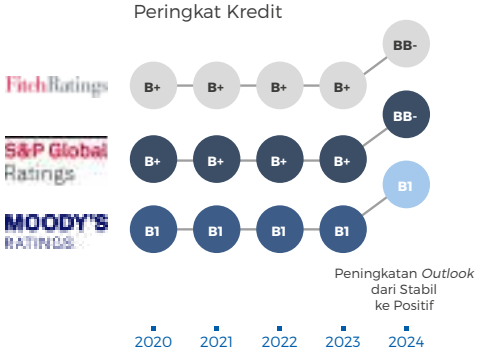

EBITDA AS$ Juta

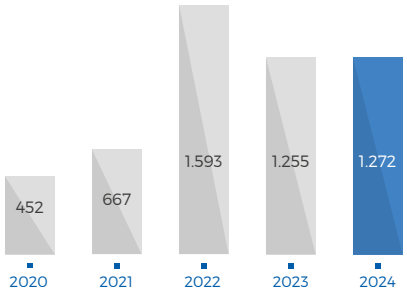

Kinerja 2024

10 Laporan Komisaris Utama

12 Laporan Direktur Utama & Chief Executive Officer

16 Pencapaian

17 Penghargaan



01



Platform Forel dan FPSO Marlin Natuna, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

Laporan Dewan Komisaris



"Sejarah Panjang dalam Menyediakan Energi dengan Tujuan dan Tanggung Jawab"

Menjelang ulang tahun ke-45 pada 2025, MedcoEnergi menutup tahun 2024 dengan momentum kuat, mencerminkan ketangguhan, inovasi, dan komitmen konsisten dalam menyediakan energi yang terjangkau, andal dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja solid dari seluruh segmen bisnis Perseroan. Melalui pelaksanaan strategi yang efektif, Direksi telah memperkuat posisi strategis MedcoEnergi sekaligus mendorong keunggulan operasional dan kepemimpinan berkelanjutan.

Kami mengapresiasi capaian Direksi yang melampaui target operasional dan keuangan, termasuk menjaga catatan keselamatan kerja kelas dunia serta memperkuat kinerja ESG. Pencapaian ini tidak hanya mendukung keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan energi yang terpercaya dan bertanggung jawab di kawasan ini.

Evaluasi Manajemen dan Pelaksanaan Strategi

Pada 2024, Direksi secara efektif menavigasi dinamika pasar, melaksanakan strategi di seluruh segmen Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, dan Pertambangan serta menjaga disiplin finansial. Perseroan menunjukkan alokasi modal yang bijak, manajemen risiko yang solid dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam memperkuat ketahanan bisnis.

Dewan Komisaris menyambut baik kemajuan ESG Perseroan, termasuk peningkatan peringkat MSCI menjadi AA dan pencapaian keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Kemajuan ini sejalan dengan peningkatan peringkat kredit, hal ini menegaskan kemampuan MedcoEnergi untuk mempertahankan akses pada pendanaan yang beragam dan kompetitif yang merupakan faktor kunci bagi pertumbuhan jangka panjang.

Kami juga mengapresiasi kinerja Direksi dalam memanfaatkan peluang strategis dan meraih tonggak penting di 2024, dengan pengoperasian proyek gas di Natuna, East Java, dan Corridor, memperluas portofolio terbarukan, sambil mengejar penciptaan nilai berkelanjutan dari investasi tembaga dan emas.

Di sektor Minyak & Gas, Perseroan mencatat produksi di atas panduan, menyelesaikan berbagai proyek kompleks, memperluas kemitraan di Oman, memanfaatkan dinamika pasar untuk meraih peluang, serta penandatanganan perjanjian penjualan gas baru.

Di sektor Ketenagalistrikan, Medco Power mencatat kemajuan signifikan dalam energi terbarukan, terutama proyek geotermal Ijen, PLTS Bali Timur, dan PLTS Bulan.

Kami terus berkomitmen pada kepemilikan strategis di PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) dan menyambut baik penyelesaian pembangunan smelter konsentrat tembaga dan fasilitas pemurnian logam mulia di 2024. Investasi ini memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang, sejalan dengan peran strategis tembaga dalam agenda elektrifikasi global.

Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Kami juga mengapresiasi komitmen tinggi Perseroan terhadap keberagaman dan inklusi, yang menjadi pilar penting dalam memperkuat ketangguhan organisasi dan mendorong inovasi. Peluncuran Komunitas Perempuan di Tempat Kerja menjadi langkah maju dalam membangun budaya kerja inklusif, menyediakan dukungan, pendampingan, dan pengembangan karier bagi profesional perempuan di seluruh organisasi.

Pengawasan terhadap Direksi

Dewan Komisaris terus menjalankan peran pengawasan melalui kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan bersama Direksi. Pada 2024, lima rapat gabungan kuartalan dilaksanakan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan, menyetujui rencana serta anggaran jangka panjang, dan memantau pelaksanaan prioritas strategis Perusahaan.

Selain sesi-sesi tersebut, Dewan Komisaris turut berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menghadiri acara Capital Markets Day di Jakarta. Selama acara tersebut, para Direksi memaparkan arah strategis dan visi jangka panjang MedcoEnergi dengan komunitas investor. Interaksi ini memperkuat tata kelola yang efektif, penyelarasan strategis, dan transparansi komunikasi.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Manajemen dalam menjaga komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan dan pemerintah. Dialog yang berkelanjutan ini memperkuat kepercayaan pasar dan memastikan bahwa para pemangku kepentingan tetap mendapat informasi terkini tentang kinerja dan prospek Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat kerangka tata kelola perusahaan dan menjunjung tinggi standar etika. Pada 2024, Perseroan membentuk Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan, yang dipimpin oleh Chief Administrative Officer dan melapor kepada Direksi serta memperluas sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001 hingga mencakup Karim Small Fields di Oman dan PLTGU Riau. Total aset bersertifikasi kini mencapai sebelas, memajukan komitmen kami terhadap integritas dan kepatuhan.

Dewan Komisaris juga mencatat peningkatan sistem pelaporan pelanggaran yang telah disesuaikan dengan ISO serta pengenalan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi, yang keduanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan internal dan mekanisme tata kelola data.

Empat komite yang melapor kepada Dewan Komisaris juga terus memainkan peran penting dalam menjaga tata kelola, pengawasan, dan keberlanjutan yang kuat untuk selanjutnya mendukung pertumbuhan Perusahaan yang bertanggung jawab. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mengadakan dua kali rapat pada 2024, berfokus pada pengembangan kepemimpinan, perencanaan suksesi, dan penyelarasan kompensasi eksekutif dengan kinerja untuk mendorong nilai jangka panjang.

Komite Audit, yang mengadakan empat kali rapat sepanjang tahun, tetap konsisten memastikan transparansi keuangan, memperkuat pengendalian internal, dan memperkuat kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengadakan satu kali rapat dan terus membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi prinisip-prinsip Tata Kelola dan menanamkan nilai perusahaan di seluruh tingkat organisasi. Di sisi lain, Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, yang mengadakan empat kali rapat, terus mendorong inisiatif ESG Perseroan, memantau risiko terkait iklim, dan mendukung upaya untuk meningkatkan keselamatan operasional dan kinerja lingkungan.

Prospek 2025

Dewan Komisaris meyakini bahwa MedcoEnergi berada dalam posisi yang kuat untuk menjalankan rencana bisnis 2025. Fokus berkelanjutan Manajemen pada keselamatan kerja, keunggulan operasional, kepemimpinan ESG, dan disiplin finansial, termasuk pengurangan utang yang berkelanjutan dan pengelolaan belanja modal yang bijaksana, akan memungkinkan Perseroan untuk menavigasi lanskap energi yang terus berkembang.

Pada 2025, MedcoEnergi akan terus memperkuat kemampuan transisi energinya, meningkatkan kepemimpinan keberlanjutan, dan mengisi kembali *reserves* melalui kegiatan pengembangan dan eksplorasi baru.

Prioritas pada bidang Minyak & Gas meliputi pengelolaan portofolio selektif, memastikan perpanjangan Kontrak Bagi Hasil utama, dan mengoperasikan lapangan Forel dan Terubuk.

Di bidang Ketenagalistrikan, Perseroan siap untuk mengoperasikan proyek geotermal Ijen dan PLTS Bali Timur secara komersial, serta meneruskan rencana pengembangan proyek PLTS Bulan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dalam energi terbarukan.

Dewan Komisaris mendukung arahan strategis Manajemen untuk memposisikan Perseroan sebagai kontributor utama dalam masa depan energi yang berkelanjutan dan tangguh, serta tetap berkomitmen memberikan pengawasan dan arahan guna memastikan terciptanya nilai jangka panjang.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi tulus kepada seluruh rekan atas profesionalisme, dedikasi, dan konsistensi dalam menjalankan Medco Leadership Behaviors. Kami juga menghargai kolaborasi para vendor dan mitra, serta dukungan berkelanjutan Pemerintah Indonesia dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Menjelang tahun yang baru, kami terus berkomitmen pada peran kami sebagai mitra energi terpercaya untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai bersama, sejalan dengan semangat Energi untuk Pertumbuhan.

Dengan semangat ini, kami berharap Anda semua berbahagia, sehat, dan sejahtera di 2025!



Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Laporan Direktur Utama & Chief Executive Officer



45 tahun menghadirkan energi yang terjangkau, andal, dan berkelanjutan

Hilmi Panigoro and Roberto Lorato
Direktur Utama & Chief Executive Officer

Tahun 2024 kembali menjadi tahun yang solid di seluruh segmen bisnis kami, Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, dan Pertambangan Tembaga & Emas, dengan masing-masing mencatatkan kinerja yang memenuhi bahkan melampaui ekspektasi.

MedcoEnergi meraih sejumlah tonggak penting, termasuk gas perdana dari *platform West* Belut di Natuna serta perolehan *conditional import license* dari Energy Market Authority Singapura untuk PLTS Bulan, yang berpotensi menjadi salah satu pengembangan terbesar di Asia Tenggara. Kami juga mencatat kemajuan pada smelter tembaga Batu Hijau yang telah berhasil menyelesaikan tahap *commisioning* serta produksi perdana katoda tembaga oleh PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN) pada Maret 2025. Kredensial ESG kami semakin menguat, tercermin dari peningkatan peringkat MSCI dan capaian kinerja keselamatan kerja kelas dunia.

Pada 2025, MedcoEnergi menandai 45 tahun perjalanannya, dibangun di atas semangat kewirausahaan, keunggulan teknis, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Nilai-nilai tersebut membentuk fondasi perusahaan yang tangguh, adaptif, dan visioner serta berkontribusi nyata pada sektor energi dan sumber daya alam di kawasan. Sejak mengakuisisi Blok Corridor pada 2022, kami kini memasok lebih dari 20% kebutuhan gas domestik Indonesia, menegaskan peran strategis MedcoEnergi di tingkat nasional.

Pandangan Makroekonomi 2024

Perekonomian global mencatat tingkat pertumbuhan tahunan yang solid sebesar 3,2% pada 2024. Namun, pertumbuhan ini diproyeksikan melambat pada 2025, terutama akibat meningkatnya hambatan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan yang dapat memengaruhi investasi serta belanja rumah tangga, dan berpotensi menekan harga minyak.

Namun, Asia Tenggara dan Indonesia, di mana sebagian besar portofolio MedcoEnergi berada, diperkirakan akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang, didorong oleh kuatnya permintaan domestik dan faktor demografi yang menguntungkan.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5% pada 2024, mencerminkan ketahanan di tengah ketidakpastian global, didukung oleh kuatnya konsumsi domestik dan investasi yang stabil. Pertumbuhan ini mendorong peningkatan permintaan energi untuk mendukung industri, infrastruktur, dan pembangunan perkotaan.

Sejalan dengan itu, target pemerintah untuk melipatgandakan kapasitas listrik terpasang hingga empat kali lipat pada 2050, menegaskan meningkatnya kebutuhan akan energi yang andal, terjangkau, dan berkelanjutan. Meski batu bara dan minyak bumi masih menjadi sumber utama, peran gas alam semakin sentral dalam mendukung transisi menuju energi rendah karbon, dengan energi terbarukan yang diproyeksikan memenuhi tambahan permintaan, khususnya di sektor industri dan komersial.

MedcoEnergi merespons dengan baik meningkatnya permintaan energi di kawasan, meskipun kompetisi pasokan gas ke Singapura semakin ketat. Tren elektrifikasi global juga terus berkembang, mendorong permintaan tembaga yang berkelanjutan. Hal ini memperkuat nilai strategis jangka panjang 20,9% kepemilikan saham kami di AMMN, yang mengoperasikan tambang Batu Hijau dan tengah mengembangkan smelter tembaga baru, fasilitas pemurnian logam mulia, serta deposit Elang.

Implementasi Strategi

Strategi kami terus menciptakan nilai yang mendorong pertumbuhan produksi, diversifikasi energi, dan peningkatan kinerja keuangan di seluruh lini bisnis Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, serta Pertambangan Tembaga & Emas. Kemajuan ini mencerminkan eksekusi yang disiplin, pertumbuhan yang bertanggung jawab, dan fokus yang konsisten pada kepemimpinan ESG.

Strategi Perubahan Iklim kami telah terintegrasi di seluruh lini bisnis dan selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang kami. Bersama pengelolaan modal yang hati-hati dan manajemen liabilitas yang disiplin, pendekatan ini memperkuat neraca keuangan dan menjaga akses pada pembiayaan yang kompetitif. Pada 2024, S&P dan Fitch meningkatkan peringkat kredit MedcoEnergi menjadi BB- dari B+, mencerminkan stabilitas keuangan dan prospek positif. Selama dua tahun terakhir, kami mencatat kinerja yang melampaui rata-rata industri dalam hal profitabilitas dan total imbal hasil bagi pemegang saham.

Di sektor Minyak & Gas, kami menerapkan akuisisi yang terukur dan pertumbuhan organik untuk membangun portofolio yang tangguh dan menghasilkan arus kas yang kuat. Sejak 2015, strategi ini telah meningkatkan produksi dari 47 mboepd menjadi 152 mboepd pada 2024. Akuisisi strategis termasuk South Natuna Sea Block B (2016), Ophir Energy (2019), Blok Corridor (2022), dan Blok 60 Oman (2023), telah berhasil diintegrasikan. Pada 2024, kami mengalirkan gas perdana dari West Belut, mengoperasikan Suban-27 dan Meliwis-3, serta memperoleh PSC Amanah, memperkuat profil jangka panjang kami.

Di sektor Ketenagalistrikan, kami terus memperluas portofolio IPP gas dan energi terbarukan untuk mendukung transisi energi Indonesia. Sejak memasuki sektor energi terbarukan pada 2013, kami telah membangun kapabilitas teknis yang kuat. Pada 2024, kami menyelesaikan tahap *mechanical completion* untuk Geotermal Ijen Fase 1, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal 2025. Kami juga memperoleh hak eksplorasi geotermal baru di Samosir, Sumatra Utara, menandai langkah lanjutan dalam memperkuat portofolio energi terbarukan. Perkembangan ini mencerminkan komitmen kami terhadap infrastruktur energi bersih dan andal yang selaras dengan target dekarbonisasi nasional.

Di sektor Pertambangan Tembaga & Emas, kami mempertahankan kepemilikan strategis sebesar 20,9% di AMMN, yang berkomitmen pada operasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. AMMN terus mengembangkan deposit Elang dan memperluas kapabilitas hilir mereka. Pada September 2024, AMMN meresmikan smelter tembaga dan fasilitas pemurnian logam mulia di Sumbawa Barat, yang diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo – menandai tonggak penting dalam agenda hilirisasi mineral dan industrialisasi Indonesia.

Pencapaian dan Ikhtisar Operasional

Pada 2024, MedcoEnergi mencatat kinerja operasional dan keuangan yang solid, melampaui target utama dan mendorong pencapaian tujuan strategis. Produksi Minyak & Gas mencapai 152 mboepd — melebihi panduan 145–150 mboepd, dengan komposisi 73% gas dan 27% minyak, menegaskan fokus kami pada gas alam sebagai bahan bakar transisi. Segmen ketenagalistrikan mencatatkan penjualan sebesar 4.108 GWh, dengan 20% berasal dari energi terbarukan, memperluas jejak keberlanjutan kami.

EBITDA Perseroan meningkat menjadi AS$1.272 juta, naik dari AS$1.255 juta pada 2023, didorong oleh kontribusi setahun penuh dari Blok 60 Oman yang diakuisisi pada Desember 2023, mengimbangi penurunan hak kelola kontraktual di Blok Corridor pasca perpanjangan kontrak PSC. Laba bersih naik menjadi AS$367 juta dari AS$331 juta tahun sebelumnya, didukung oleh keuntungan yang lebih tinggi dari investasi AMMN dan Blok 60 Oman. Harga rata-rata realisasi tetap stabil pada AS$78/barel untuk minyak mentah dan AS$7/mmbtu untuk gas, mencerminkan permintaan pasar yang kuat.

Belanja modal Perseroan mencapai AS$436 juta, sedikit di atas panduan sebesar AS$430 juta, terutama karena pengeboran Blok 60 Oman dan kegiatan pengeboran tambahan di Corridor dan Jawa Timur. Sementara, beberapa belanja proyek ketenagalistrikan disesuaikan mengikuti perubahan jadwal. Kinerja ini memungkinkan MedcoEnergi terus menciptakan nilai bagi pemegang saham. Setelah menggandakan dividen tahunan pada 2021-2023, Perseroan kembali meningkatkan dividen 2024 sebesar 9%, menegaskan komitmen terhadap imbal hasil yang berkelanjutan.

Kesehatan dan Keselamatan

Di MedcoEnergi, aspek kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama. Pada 2024, kami mempertahankan rekor keselamatan kerja kelas dunia, dengan mencatat *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) 0,1 untuk sektor Minyak & Gas. Capaian ini berhasil melampaui TRIR rata-rata industri Minyak & Gas internasional sebesar 0,84 pada 2023, seperti dilaporkan International Association of Oil & Gas Producers (IOGP), serta melampaui rata-rata industri di Indonesia.

Komitmen kami terhadap peningkatan berkelanjutan mendorong penerapan program pemantauan kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh area operasi, yang semakin memperkuat budaya dan kinerja keselamatan. Medco Power mencatat nol insiden kehilangan waktu kerja selama empat tahun berturut-turut, dengan total 49,7 juta jam kerja aman kumulatif.

Minyak & Gas

Proyek utama di Blok Corridor, Senoro, Sampang, Madura Offshore, Bualuang, South Natuna Sea Block B, dan Oman berkontribusi terhadap capaian produksi Minyak & Gas yang melampaui target. Di Blok Corridor, kami menyelesaikan akuisisi seismik 3D di Rebonjaro dan akuisisi Lapangan Sumpal ditargetkan selesai pada Q2-2025 untuk mendukung pengembangan lanjutan. Di Senoro, kami mengebor lima sumur pengembangan dan melanjutkan pengembangan di area selatan lapangan. Di Madura Offshore, sumur *infill* Meliwis-3 telah berproduksi.

Di South Natuna Sea Block B, proyek gas West Belut berhasil diselesaikan dan memulai produksi gas perdana dalam waktu kurang dari tiga tahun sejak penemuan perdana. *Platform* tanpa awak ini sepenuhnya ditenagai oleh panel Surya, menegaskan komitmen kami terhadap efisiensi dan keberlanjutan. Kontrak gas baru dengan Singapura, GSA-3, dimulai pada Q3-2024. Pengeboran di Terubuk masih berlangsung, dengan gas pertama ditargetkan pada Q2-2025. Untuk Proyek Forel, FPSO Marlin Natuna telah berlayar pada Q4-2024 dan diproyeksikan memproduksi minyak perdana pada Q2-2025. Perseroan juga terus melanjutkan diskusi perpanjangan PSC dan mengevaluasi potensi South Natuna Sea Block B sebagai pusat regional *Carbon Capture and Storage* (CCS) bagi emisi industri di kawasan tersebut.

Di Bualuang, Thailand, kami mengebor empat sumur baru dan menemukan cadangan tambahan di area timur lapangan. Kami juga menerima Perpanjangan Masa Produksi pada Desember 2024 dan penandatanganan Perjanjian Konsesi Tambahan direncanakan pada 2025. Di Blok 60 Oman, dua sumur eksplorasi dibor dan menjadi temuan di formasi Karif. Blok ini menyumbang produksi sebesar 13 mboepd pada 2024. Aktivitas pengeboran terus berlanjut, dengan 67 sumur diselesaikan untuk pengembangan, penilaian, dan eksplorasi. Salah satu capaian penting adalah temuan gas di ABB North, dengan dua sumur telah berproduksi dan sembilan sumur tambahan direncanakan pada 2025. Kami juga memperluas portofolio eksplorasi dengan memperoleh PSC Amanah di Sumatra Selatan.

Ketenagalistrikan

Pada 2024, kinerja operasional Medco Power dipengaruhi oleh penghentian operasional untuk pemeliharaan di IPP Riau dan DEB Batam, namun Perseroan masih mencatat penjualan ketenagalistrikan sebesar 4.108 GWh, sesuai target sebesar 4.100 GWh dan mencapai kemajuan signifikan pada proyek-proyek utama. Proyek Ekspansi Energi Listrik Batam 39 MW, yang dirancang untuk mengubah panas terbuang menjadi listrik, telah mencapai 90% penyelesaian, sementara fase pertama proyek geotermal Ijen (35 MW) mencapai *mechanical completion*. Di sektor geotermal, Medco Power juga memperoleh izin Preliminary Survey and Exploration (PSPE) untuk proyek geotermal 40 MW di Samosir, Sumatra Utara serta melanjutkan pembebasan lahan dan persiapan lokasi untuk proyek geotermal Bonjol 60 MW. Di bidang tenaga surya, konsorsium kami mendapatkan *conditional license* dari Energy Market Authority Singapura untuk mengimpor 600 MW listrik ke Singapura melalui PLTS Bulan, sementara proyek PLTS Bali Timur direncanakan akan beroperasi pada Q2-2025. Medco Power juga sedang melakukan studi untuk menilai potensi pengembangan energi angin di Sumbawa Barat.

Pertambangan Tembaga & Emas

PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) terus mengutamakan produksi yang aman dan bertanggung jawab, dan pada Juli 2024 meraih akreditasi The Copper Mark. Perseroan mencatat

peningkatan penjualan dan pendapatan bersih, rekor produksi konsentrat, serta kenaikan signifikan harga tembaga dan emas. AMNT juga mencapai tonggak penting dengan *mechanical completion* tepat waktu untuk proyek smelter transformasional, yang memungkinkan ekspor katoda tembaga tanpa pembatasan ekspor.

Keberlanjutan

Perjalanan keberlanjutan kami dipandu oleh visi yang jelas dan diperkuat oleh kebijakan internal serta keselarasan dengan peraturan, standar, dan praktik terbaik nasional maupun internasional. Perseroan terus memperkuat kerangka kerja keberlanjutan, termasuk Strategi Perubahan Iklim, Kebijakan Hak Asasi Manusia, Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan dengan mekanisme pengaduan khusus serta pengembangan Rencana Transisi yang Adil.

Selama enam tahun terakhir, kami mencatat kemajuan yang konsisten dalam meningkatkan kinerja ESG, memperkuat posisi MedcoEnergi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan visioner. Upaya ini diapresiasi oleh investor dan diakui Lembaga pemeringkat global. Pada November 2024, peringkat ESG MSCI kami meningkat dari A menjadi AA, menempatkan Perseroan dalam kategori "*Leader*." Pengakuan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan kami terhadap keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang etis dan tata kelola yang kuat. Proses-proses utama ditingkatkan untuk menjaga standar tinggi dalam integritas, akuntabilitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Salah satu pencapaian utama adalah pembentukan Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan, yang melapor pada Direksi dan diketuai oleh Chief Administrative Officer, guna memperkuat fungsi pengawasan dan perilaku etis di seluruh organisasi.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah berhasil meningkatkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblower*) sesuai dengan ISO 37002:2021 guna meningkatkan transparansi dan perlindungan pekerja. Selain itu, sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001:2016 mencakup Karim Small Fields, operasi di Oman, dan pembangkit listrik tenaga gas Riau, menegaskan sikap Perseroan yang tidak menolerasi korupsi.

Prospek 2025

Perseroan mengawali 2025 dengan kemajuan yang solid dan prospek positif di ketiga segmen bisnis. Di sektor Minyak & Gas, kegiatan pengembangan dan eksplorasi utama akan terus berlanjut, termasuk penemuan hidrokarbon di West Kalabau-1, penyelesaian akuisisi seismik 3D di Rebonjaro, dan survei seismik lanjutan Sumpal seluas 237 km² yang akan diselesaikan pada Q2-2025. Di aset *onshore* lainnya, South Senoro ditargetkan mulai beroperasi pada Q4-2025, bersamaan dengan upaya peningkatan kapasitas pengiriman gas guna memenuhi permintaan yang terus meningkat. Sementara di *offshore*, FPSO Forel dan lapangan Terubuk akan mulai berproduksi pada Q2-2025. Kami juga melanjutkan studi tentang penemuan yang belum dikembangkan dan prospek sekitar lapangan.

Di sektor Ketenagalistrikan, empat proyek ditargetkan beroperasi komersial pada 2025: Ijen geotermal, PLTS Bali Timur, dan Unit 1 proyek O&M Timor pada Q1-2025, diikuti oleh Ekspansi Energi Listrik Batam pada Q3-2025. Di AMMN, produksi katoda telah dimulai dan seluruh konsentrat tembaga akan diproses di dalam negeri pada tahun ini. Smelter dirancang untuk memproduksi hingga 222 kiloton katoda tembaga Grade A LME per tahun dan 830 kiloton asam sulfat per tahun. Penambangan di Fase 8 dimulai awal 2025, bersamaan dengan proyek ekspansi lainnya dan peningkatan operasi smelter hingga kapasitas penuh.

Panduan Perseroan 2025 mencakup produksi Minyak & Gas sebesar 145-150 mboepd, dengan biaya produksi kas per unit dijaga di bawah AS$10/boe. Belanja modal Minyak & Gas diperkirakan sebesar AS$400 juta, difokuskan pada pengembangan Natuna Terubuk, Senoro Fase 2, dan program eksplorasi Corridor, serta operasi internasional di Blok 60 Oman dan Bualuang Fase V. Medco Power menargetkan penjualan ketenagalistrikan sebesar 4.500 GWh, dengan belanja modal sebesar AS$30 juta yang terutama dialokasikan untuk penyelesaian Ekspansi ELB, pelaksanaan pengeboran eksplorasi geotermal Bonjol, dan pra-FID Solar PV Bulan, guna mendukung pertumbuhan energi terbarukan dan keandalan sistem.

Apresiasi

Pada 2024, MedcoEnergi mencatat berbagai pencapaian penting berkat dukungan dari individu, lembaga, dan komunitas bisnis yang luar biasa. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pekerja atas bakat, inovasi, dan dedikasi, yang turut mendorong perjalanan 'Energi untuk Pertumbuhan' Perseroan. Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Pemerintah Indonesia, vendor, dan kontraktor atas kolaborasi yang positif.

Kepada masyarakat di wilayah operasi kami, kolaborasi Anda sangat berharga, dan kami berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama. Dalam momentum peringatan 45 tahun perjalanan yang penuh ketangguhan dan kekuatan ini, kami menatap masa depan dengan optimisme dan semangat kebersamaan. Kami mengucapkan selamat menyongsong tahun yang sehat, sejahtera, dan penuh makna bagi Anda dan keluarga.



Hilmi Panigoro
Direktur Utama



Roberto Lorato
Chief Executive Officer

Pencapaian

Minyak & Gas

- Meraih kinerja HSE kelas dunia, dengan TRIR 0,10, dan mengurangi 30% *Process Safety Events Tier-3*.
- Memperoleh PSC Amanah di Sumatra Selatan, yang berdekatan dengan operasi sudah ada.
- Memulai pengiriman gas pertama dari West Belut (Block B) berdasarkan GSA-3; mengoperasikan proyek Meliwis-3, Madura, dan Suban-27, serta proyek Corridor ke tahap produksi.
- Menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas baru untuk Madura Offshore dan memulai pengiriman GSA-3 Block B.
- Memperoleh *Concession Extension* (Thailand) dan mengajukan POD Bangkanai Fase II.
- Menyelesaikan divestasi Area 47 (Libya) dan Blok 12W (Vietnam).
- KSF Oman mencapai 5 tahun tanpa LTI dan mencapai 10 juta jam kerja aman.
- Peningkatan peringkat kredit dari S&P and Fitch menjadi BB-; Moody's meningkatkan prospek Perseroan dari stabil menjadi positif.

Ketenagalistrikan

- Geotermal Ijen Fase 1 mencapai *mechanical completion* pada Desember 2024 dan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2025.
- Memperoleh *conditional license* dari Energy Market Authority Singapura untuk mengimpor 600 MW tenaga surya, mendukung proyek PLTS berkapasitas 2.000 MWp di Pulau Bulan.
- Memperoleh area eksplorasi geotermal baru (PSPE) di Samosir, Sumatra Utara.

Pertambangan Tembaga & Emas

- Meresmikan smelter tembaga berkapasitas 900.000 ton pada September, dengan *commissioning* berlangsung di Desember 2024 dan produksi perdana katoda di Maret 2025.

Komitmen ESG

- Peringkat MSCI ESG meningkat dari A (2023) menjadi AA (2024).
- Mengembangkan *Just Transition Plan* untuk transisi energi berkeadilan.
- Memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Oman LLC dan Medco Ratch Power Riau.
- Menerapkan Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran yang sesuai ISO, membentuk Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan, dan Kebijakan Perlindungan Data Pribadi.



Geotermal Ijen, Jawa Timur

Penghargaan

Minyak & Gas

2024 Asia-Pacific Awards
MedcoEnergi meraih penghargaan Deal of the Year atas akuisisi 20% kepemilikan di dua *Exploration and Production Sharing Agreement* (Blok 48 dan Blok 60) di Kesultanan Oman.

Energy Council

SKK Migas Awards
Medco E&P Indonesia menerima penghargaan untuk kategori *Best Local Content Achievement, Best Compliance in Data Management, Assurance and Consulting Excellent Award*, dan *Best Achievement in Revenue Optimization & Cost Behaviour*; Medco E&P Grissik menerima penghargaan untuk kategori *Best Performance in Financial Management* dan *Best Onshore Project Performance*; Medco E&P Natuna mendapatkan penghargaan untuk kategori *Best Offshore Project Performance*.

SKK Migas

Zero Accidents Awards
Medco E&P Malaka dan JOB Tomori meraih penghargaan atas pencapaian nihil kecelakaan.

Kementerian Ketenagakerjaan

2024 Sustainable Business Integrity Index
MedcoEnergi menerima penghargaan atas upaya ESG dalam integritas bisnis, anti korupsi, bisnis dan hak asasi manusia, serta aspek lingkungan.

Tempo Data Science and Transparency International Indonesia

Sustainability Disclosure Recognition
Sejak 2022, Bualuang meraih penghargaan selama tiga tahun berturut-turut, atas pengungkapan keberlanjutan yang transparan sesuai dengan praktik dan standar ESG internasional.

Thaipat Institute

HSE Contractor Awards
Karim Small Fields (KSF) mendapatkan penghargaan peringkat kedua untuk Keselamatan dan Keandalan Proses.

Petroleum Development of Oman

Ketenagalistrikan

Zero Accidents Award
Mitra Energi Batam dan Medco Geothermal Sarulla memperoleh penghargaan atas pencapaian nihil kecelakaan.

Kementerian Ketenagakerjaan

EBTKE Awards
Medco Cahaya Geothermal memperoleh penghargaan atas keunggulan dalam Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Teknik Geotermal dalam kategori perusahaan non-operasional untuk energi terbarukan dan konservasi.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

2024 Indonesia Electricity Award
Energi Listrik Batam menerima *Excellent Service Award* dalam kategori *Energy Supply Chain*.

Listrik Indonesia Magazine

ASEAN Red Ribbon for Outstanding Workplace Award
TJB Power Services memperoleh penghargaan atas komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, khususnya dalam pencegahan HIV/AIDS.

ASEAN Business Coalition on HIV and AIDS



Pertambangan Tembaga & Emas

Subroto Award 2024
Amman meraih penghargaan untuk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Paling Inovatif di Sektor Mineral dalam kategori Sosial dan Budaya.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

2024 Good Mining Practice Award
Amman menerima penghargaan terbaik: *Good Mining Practice Trophy* untuk Manajemen Teknis Pertambangan Terbaik. Amman juga menerima tiga penghargaan tambahan: Penghargaan Aditama untuk Manajemen Teknis Pertambangan Mineral, Penghargaan Utama untuk Manajemen Konservasi Mineral, dan Penghargaan Utama untuk Manajemen Lingkungan Pertambangan Mineral.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Mining for Community Welfare Award
Amman menerima dua penghargaan di sektor pendidikan: kategori Implementasi dan kategori Pemantauan dan Evaluasi.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral





Analisis & Pembahasan Manajemen

20 Tinjauan Keuangan
22 Prospek 2025
24 Kontrak Penjualan Baru



02



Tinjauan Keuangan



> **Pada 2024, Perseroan terus memperkuat fondasi keuangan, menempatkan MedcoEnergi pada posisi yang solid untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai**

Anthony R. Mathias
Direktur & Chief Financial Officer

Ketahanan Finansial untuk Pertumbuhan Strategis

Selama beberapa tahun, MedcoEnergi secara konsisten memperkuat fondasi keuangan dengan memberikan imbal hasil ekuitas dan nilai bagi pemegang saham. Kekuatan finansial ini menjadi fondasi bagi ketahanan dan kemampuan adaptif Perseroan. Kemampuan adaptif ini yang membuka peluang bagi MedcoEnergi untuk tumbuh bahkan di tengah tantangan pasar yang berat.

Pada 2024, MedcoEnergi berhasil melampaui target operasional produksi minyak dan gas, termasuk melampaui target Pemerintah dalam pengiriman gas Corridor kepada pelanggan. Perseroan juga berhasil memenuhi target penjualan Ketenagalistrikan, belanja modal, dan biaya produksi per unit. Selain itu, Perseroan berhasil mempertahankan cadangan 2P selama 10 tahun, dan menghasilkan sekitar AS$118 juta dari penjualan aset Vietnam dan Libya.

MedcoEnergi juga berhasil mengoperasikan beberapa lapangan minyak dan gas baru, termasuk *platform* West Belut, Natuna dengan optimalisasi fasilitas tambahan dan sumur *infill* di sejumlah aset onshore maupun *offshore*. Proyek geotermal Ijen tahap pertama telah berhasil mencapai penyelesaian mekanis.

Kinerja operasional yang solid memungkinkan MedcoEnergi mengurangi utang bersih secara signifikan, serta membuka peluang untuk peningkatan dividen kas tahunan. Sepanjang 2024, harga rata-rata minyak mentah Brent berada di angka AS$80.7/bbl, dibuka pada AS$80.3/bbl dan ditutup pada AS$73.8/bbl. Posisi kas dan setara kas termasuk kas di rekening bank yang dibatasi penggunaannya di akhir tahun mencapai AS$697 juta, menjadi penyangga likuiditas yang kuat di tengah volatilitas harga yang masih berlanjut. Memasuki 2025, ketegangan geopolitik dan ancaman perang dagang sempat menekan harga Brent hingga menyentuh AS$58.4/bbl – kondisi ini menekankan pentingnya ketahanan dan kemampuan adaptif Perseroan agar dapat terus berkembang.

Total utang konsolidasi pada akhir tahun mencapai AS$3.3 miliar. Sementara, rasio utang bersih terhadap EBITDA untuk *Restricted Group* minyak dan gas, membaik menjadi 1.8 kali pada 2024, dari 2,1 kali pada 2023. Peningkatan ini didukung oleh arus kas operasional yang kuat dan disiplin keuangan yang berkelanjutan. MedcoEnergi juga berada di jalur yang tepat untuk melunasi utang yang ditarik pada Desember 2023, guna mendanai akuisisi 20% saham di Blok Oman 60 dan 48. Meski ada biaya tambahan dari utang baru ini, beban keuangan bersih sebesar AS$221 juta pada 2024, menurun dari AS$227 juta pada 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran utang bertahap yang dijadwalkan dalam beberapa tahun serta pembelian kembali obligasi. Pendapatan keuangan juga turut meningkat pada 2024 setelah kami meningkatkan kepemilikan di Transasia, yang memiliki 40% saham dan operator jaringan pipa strategis PT Transportasi Gas Indonesia.

Memperkuat fondasi keuangan yang solid akan terus menjadi prioritas MedcoEnergi, untuk menghadapi pasar energi dan pasar modal yang diperkirakan akan terus bergejolak di 2025. Sejalan dengan kemajuan yang dicapai, tiga lembaga pemeringkat kredit internasional utama mengakui penguatan fundamental Perseroan: Fitch Ratings dan S&P Global Ratings menaikkan peringkat MedcoEnergi menjadi BB- dan Moody's merevisi *Outlook* menjadi positif. Pefindo juga menegaskan kembali peringkat Indonesia MedcoEnergi di idAA-.

Total belanja modal pada 2024 mencapai AS$436 juta, sedikit lebih tinggi dari panduan. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan investasi Minyak & Gas, termasuk aktivitas pengeboran tambahan di Corridor dan Madura. Sementara itu, belanja modal ketenagalistrikan tercatat sebesar AS$71 juta, difokuskan pada proyek geotermal Ijen, PLTS Bali Timur, dan proyek Ekspansi Energi Listrik Batam 39 MW.

Laba Bersih dan EBITDA

Pada 2024, EBITDA meningkat menjadi AS$1.272 juta, dibandingkan AS$1.255 juta pada 2023. Kenaikan ini mencerminkan kinerja operasional yang berkelanjutan dan kontribusi selama setahun penuh dari Blok Oman 60. Penambahan ini berhasil mengimbangi dampak penurunan hak partisipasi di Blok Corridor setelah transisi PSC pada Desember 2023. Oman menyumbang EBITDA sebesar AS$179 juta dan menghasilkan Laba Bersih sebesar AS$71 juta setelah seluruh pembiayaan. EBITDA dari kontrak gas domestik dengan harga tetap mencapai sekitar AS$413 juta. Dengan situasi geopolitik yang terus tidak menentu, kontrak gas dengan harga tetap memberikan lindung nilai inheren yang signifikan untuk 50% dari produksi kami.

Pendapatan Bersih meningkat menjadi AS$367 juta dari AS$331 juta pada 2023, didukung oleh kenaikan EBITDA dari sektor Minyak & Gas, serta kontribusi laba yang lebih besar dari PT Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN).

EBITDA Minyak & Gas pada 2024 tercatat sebesar AS$1.276 juta, meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh harga komoditas dan biaya produksi yang stabil. Sementara, harga minyak mentah rata-rata yang terealisasi adalah sebesar AS$78/bbl, harga gas rata-rata sebesar AS$7/mmbtu dan biaya produksi per unit sebesar $8.2/boe, semuanya relatif stabil dari tahun ke tahun. Sepanjang tahun 2024 hingga awal 2025, nilai Rupiah Indonesia terus mengalami depresiasi terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada dasarnya, seluruh pendapatan Perusahaan dibayarkan dalam Dolar AS atau dalam Rupiah yang dikaitkan dengan Dolar AS. Oleh karena itu, pelemahan Rupiah umumnya memberikan dampak positif terhadap hasil keuangan jangka pendek Perusahaan.

Pemasukan MedcoEnergi dari pendapatan bersih AMMN meningkat signifikan menjadi AS$133 juta, dibandingkan AS$55 juta pada 2023, tahun dimana kegiatan pertambangan terdampak oleh gangguan cuaca dan keterlambatan perizinan.

Tinjauan Keuangan

Medco Power mencatat kerugian bersih sebesar AS$17 juta akibat perpanjangan waktu aktivitas pemeliharaan operasional di IPP Riau dan DEB Batam, serta penurunan nilai aset minihidro. Namun, tahun ini ditutup dengan catatan positif melalui penyelesaian mekanis fasilitas Ijen Fase I. Selanjutnya, PLTS Bali yang baru dan Geotermal Ijen akan berkontribusi pada 2025 dan menambah skala bisnis.

Pada 2024, Perseroan telah membukukan keuntungan *non-recurring* dari peningkatan kepemilikan di Transasia. Di saat yang sama, kami juga melakukan penurunan nilai aset minihidro dan lapangan gas Simenggaris. Kenaikan bersih dalam item *non-recurring* ini sebagian diimbangi oleh tidak adanya keuntungan satu kali dari dilusi IPO Amman yang dicatatkan pada 2023.

Aksi Korporasi

Sepanjang 2024, MedcoEnergi berhasil mengakuisisi saham konsolidasi di Transasia dan menyelesaikan divestasi aset di Libya dan Vietnam.

Perseroan terus berupaya menjaga akses ke berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang kompetitif. Di pasar modal, MedcoEnergi menerbitkan tahap akhir dari Obligasi Berkelanjutan V dalam rupiah, sementara Medco Power juga menerbitkan tahap akhir Obligasi Sukuk Wakalah dalam rupiah. Selain itu, Perseroan melakukan sejumlah pembelian dan tender di pasar sekunder untuk obligasi dalam mata uang dolar AS, yang dibayarkan dengan uang tunai dan amortisasi pinjaman. Pembelian obligasi ASD secara oportunistik melalui jalur privat dan penawaran tender secara rutin merupakan bagian dari strategi *deleveraging* Perseroan paska-akuisisi.

Memberikan imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham selalu menjadi fokus utama. Pada 2024, Perseroan membagikan dividen sebesar AS$70 juta, naik 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada akhir 2024, Perseroan memberikan Total Pengembalian kepada Pemegang Saham sebesar 166% sejak berakhirnya masa pandemi COVID-19.

Prospek 2025: Mendorong Pertumbuhan Melalui Proyek Baru

Awal 2025 ditandai dengan pengumuman program pembelian kembali saham baru Perseroan. Hal ini mencerminkan keyakinan Direksi yang berkelanjutan terhadap fundamental dan valuasi Perseroan.

Produksi 2025 akan didorong oleh penyelesaian dan *commissioning* sejumlah proyek baru Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan. Lapangan Terubuk dan Forel di South Natuna Sea Block B dijadwalkan untuk memulai produksi pada Q2-2025, diikuti oleh optimisasi fasilitas Corridor Suban pada Q4-2025. Di Medco Power, IPP Geotermal Ijen Fase I mulai beroperasi secara komersial pada Q1-2025, disusul oleh PLTS Bali Timur pada Q2-2025. Sementara itu, proyek Ekspansi ELB direncanakan beroperasi secara komersial di Q4-2025. Di AMMN, pendapatan pertama untuk tahun berjalan akan dihasilkan setelah keberhasilan produksi dari Smelter.

Strategi keuangan MedcoEnergi tetap berfokus pada peningkatan ketahanan dan kemampuan adaptif melalui eksekusi yang disiplin, alokasi modal yang cermat, dan komitmen berkelanjutan terhadap *deleveraging*. Perseroan telah memperkuat skala keuangan dan operasional, mempertahankan akses ke berbagai sumber pendanaan, dan membangun likuiditas yang kuat. Perseroan secara konsisten memberikan nilai melalui akuisisi yang selektif, keberhasilan eksplorasi, serta eksekusi operasional yang kuat. Prinsip-prinsip ini akan terus mendorong aktivitas MedcoEnergi sepanjang 2025 dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya (AS$)

Deskripsi	2023	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Operasi yang Dilanjutkan				
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	2.249.337.578	2.399.190.555	149.852.977	7%
Jumlah Beban Pokok dan Biaya Langsung Lainnya	1.215.676.557	1.465.722.766	250.046.209	21%
Laba Kotor	1.033.661.021	933.467.789	(100.193.232)	-10%
Beban penjualan. umum. dan administrasi	(241.369.713)	(216.890.499)	(24.479.214)	-10%
Biaya operasi lainnya – bersih	(64.437.876)	(45.526.901)	(18.910.975)	-29%
Laba sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan	727.853.432	671.050.389	(56.803.043)	-8%
Beban Pajak Penghasilan	(339.666.380)	(289.339.733)	(50.326.647)	-15%
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	388.187.052	381.710.656	(6.476.396)	-2%
Operasi yang Dihentikan: Rugi tahun berjalan	(42.418.449)	(1.504.141)	(40.914.308)	-96%

Laba yang dapat diatribusikan kepada · Pemilik entitas induk · Kepentingan non-pengendali	330.675.261 15.093.342	367.358.268 12.848.247	36.683.007 (2.245.095)	11% -15%
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,01321	0,01466	0,00146	11%
Laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,01490	0,01472	-0,00018	-1%
Tingkat pengembalian atas ekuitas	18%	17%	-1%	-5,6%

Neraca (AS$)

Deskripsi	2023	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Aset Lancar	1.546.648.779	1.816.976.250	270.327.471	17%
Aset Tidak Lancar	5.921.667.490	6.109.914.115	188.246.625	3%
Jumlah Aset	7.468.316.269	7.926.890.365	458.574.096	6%
Liabilitas Jangka Pendek	1.422.070.168	1.505.385.643	83.315.475	6%
Liabilitas Jangka Panjang	4.018.650.109	4.070.473.153	51.823.044	1%
Jumlah Liabilitas	5.440.720.277	5.575.858.796	135.138.519	2%
Jumlah Ekuitas	2.027.595.989	2.351.031.567	323.435.578	16%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.468.316.266	7.926.890.363	458.574.097	6%

Struktur Permodalan (AS$)

Deskripsi	2023	%	2024	%
Liabilitas dengan bunga	3.295.416.440	44%	3.300.082.343	42%
Liabilitas lainnya	2.145.303.837	29%	2.275.776.453	29%
Jumlah Liabilitas	5.440.720.281	73%	5.575.858.799	70%
Jumlah Ekuitas	2.027.595.989	27%	2.351.031.567	30%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	7.468.316.270	100%	7.926.890.365	100%

Belanja Modal (AS$)

Deskripsi	2023	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Minyak & Gas	262.400.577	365.258.137	102.857.560	39%
Ketenagalistrikan	133.678.870	141.525.763	7.846.893	6%
Jumlah	396.079.447	506.783.900	110.704.453	28%



Blok 60, Oman

Tinjauan Keuangan

Belanja Modal dengan Bagian Bersih dari Ketenagalistrikan (AS$)

Deskripsi	2023	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Minyak & Gas	262.400.577	365.258.137	102.857.560	39%
Ketenagalistrikan	72.191.642	70.884.573	(1.307.069)	-2%
Jumlah	334.592.220	436.142.710	101.550.491	30%

Arus Kas

Laporan Arus Kas Konsolidasian (AS$)

Deskripsi	2023	2024	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	723.225.943	1.219.541.609	496.315.666	69%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(629.251.025)	(368.970.436)	(260.280.589)	-41%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(346.626.214)	(569.204.360)	222.578.146	64%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas dari Operasi yang Dilanjutkan	(252.651.296)	281.366.813	534.018.109	211%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas dari Operasi yang Dihentikan	9.795.953	3.884.547	(5.911.406)	-60%
Perbedaan Nilai Tukar Neto	(3.194.298)	(2.175.865)	(1.018.433)	-32%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	599.998.594	353.948.953	(246.049.641)	-41%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	353.948.953	637.024.448	283.075.495	80%

Kontrak Penjualan Baru

Gas Alam

Perseroan menandatangani atau mengamandemen sejumlah Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) pada 2024.

Perjanjian Baru:

1. PJBG antara Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. dengan PT Sarana Cepu Energi untuk pasokan gas dari PSC Madura Offshore, yang ditandatangani 1 Januari 2024.
2. *Side Letter Agreement* (SLA) untuk PJBG dari Blok Sumatera Selatan antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yang ditandatangani 27 Februari 2024.
3. PJBG antara PT Medco E & P Tarakan dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk City Gas Tarakan, yang ditandatangani 21 Juni 2024.
4. Perjanjian Pertukaran Gas antara Medco E&P Grissik Ltd., PetroChina International Jabung Ltd., PT Pertamina Hulu Rokan, PT Pertamina (Persero) dan PT Transportasi Gas Indonesia, tanggal 22 November 2024.

.

Amandemen dan perjanjian lainnya:

1. Adendum Keenam atas PJBG Pembangkit Listrik *Combined Cycle* Grati antara PT PLN Indonesia Power dan Medco Energi Sampang Pty. Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd, Cue Sampang Pty. Ltd., yang ditandatangani 19 Juni 2024.
2. Adendum Kelima atas Perjanjian antara Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tentang Jual Beli Gas dari Lapangan Maleo dan Lapangan Peluang yang ditandatangani 21 Juni 2024.
3. Amandemen atas PJBG antara PT Pertamina EP (sebagai penjual) dan PT Medco E & P Indonesia (sebagai pembeli) untuk minyak di Lapangan Pengabuan, Serdang, dan Ibul, Sumatra Selatan, ditandatangani 21 Juni 2024.
4. Amandemen Kedua atas Perjanjian antara Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tentang Jual Beli Gas dari Lapangan Meliwis, yang ditandatangani 26 Juli 2024.
5. Amendemen Kelima atas PJBG antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, yang ditandatangani 11 Juli 2024.
6. Perjanjian Pengakhiran Dini atas PJBG antara Simenggaris dengan PT PLN (Persero), yang ditandatangani 13 September 2024.
7. Amendemen Ketiga atas Surat Perjanjian untuk Pelaksanaan Penyesuaian Harga Gas Bumi antara PT Medco E & P Malaka dengan PT Pertagas Niaga, yang ditandatangani 18 Oktober 2024.
8. SLA antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana untuk Pengiriman Gas Alternatif berdasarkan PJBG, yang ditandatangani 10 Desember 2024.

9. SLA antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk Pengiriman Gas Alternatif berdasarkan PJBG, yang ditandatangani 18 Desember 2024.
10. SLA antara PT Medco E & P Indonesia - PT Medco E & P Lematang dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk Pengiriman Gas Alternatif berdasarkan PJBG, yang ditandatangani 18 Desember 2024.
11. Kesepakatan Bersama atas Surat Perjanjian Pelaksanaan Penyesuaian Harga Gas Bumi antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 2 Februari 2024.
12. Amendemen Kedua atas Surat Perjanjian Pelaksanaan Penyesuaian Harga Gas Bumi antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang ditandatangani 5 Juni 2024.
13. Amendemen Kedua atas Surat Perjanjian Pelaksanaan Penyesuaian Harga Gas Bumi antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT PLN (Persero), yang ditandatangani 21 Juni 2024.
14. Amendemen Keempat atas Surat Perjanjian Pelaksanaan Penyesuaian Harga Gas Bumi antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT Energasindo Heksa Karya, yang ditandatangani 18 Juni 2024.
15. Perjanjian Rekonsiliasi Harga Kontrak atas Perjanjian Jual Beli Gas Refinery Unit Dumai antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk tanggal 27 Agustus 2024.
16. SLA antara Gas Supply Ptd. Ltd., Medco E&P Grissik Ltd. dan PetroChina International Jabung Ltd., tanggal 18 November 2024, perihal Perjanjian Pertukaran Gas.
17. Amandemen Kedelapan atas Perjanjian Jual Beli Gas antara Medco E&P Grissik Ltd. dengan PT Energasindo Heksa Karya, yang ditandatangani 28 November 2024.
18. Perjanjian Penunjukan Penjual Gas Bumi dari Wilayah Kerja Corridor untuk Perjanjian Jual Beli Gas antara SKK Migas dengan Medco E&P Grissik Ltd., yang ditandatangani 25 September 2024.

Minyak Mentah. Kondensat. dan Sulfur

Perseroan telah menandatangani atau mengamandemen sejumlah kontrak minyak mentah dan kondensat pada 2024.

Perjanjian Baru:

1. Perjanjian Penjualan Spot Minyak Mentah Campuran Ekspor Oman antara Medco Energi Global Pte. Ltd. dengan OQ Trading Limited, yang ditandatangani 18 Januari 2024.
2. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Campuran Ekspor Oman antara Medco Energi Global Pte. Ltd. dengan Shell International Eastern Trading Company, yang ditandatangani 30 Januari 2024.
3. Perjanjian Jual Beli Kondensat (PJBK) Sampang antara Medco Energi Sampang Pty Ltd, Singapore Petroleum Sampang Ltd, CUE Sampang Pty Ltd dan PT Surya Mandala Sakti, yang ditandatangani 1 April 2024.
4. PJBK Karendan antara Medco Energi Bangkanai Limited dengan PT Mirah Ganal Energi, yang ditandatangani 4 Desember 2024.

Amandemen dan perjanjian lainnya:

- Amandemen Kelima atas PJBK antara Medco Energi Bangkanai Ltd. dengan PT Kimia Yasa, yang ditandatangani 20 Desember 2024.



Platform Kerisi, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

Aktivitas Bisnis

28 Minyak & Gas
40 Ketenagalistrikan
44 Pertambangan Tembaga & Emas
48 Bisnis Lain



03



Blok South Sumatra, Sumatra Selatan

Minyak & Gas



> **45 Tahun Energi Berkelanjutan, Keunggulan, dan Pertumbuhan**

Ronald Gunawan
Direktur & Chief Operating Officer

Pada 2024, MedcoEnergi kembali menunjukkan komitmen terhadap keunggulan operasional dengan melampaui target produksi Minyak & Gas, sambil tetap menjaga fokus pada aspek keselamatan kerja dan perbaikan berkelanjutan. Produksi mencapai 152 mboepd, melampaui target sebesar 145–150 mboepd, didukung oleh berproduksinya sejumlah proyek baru seperti fasilitas West Belut di Natuna, sumur baru dan optimalisasi fasilitas di Corridor, serta sumur Meliwis di Madura Offshore. Selain itu, kinerja produksi juga diperkuat oleh hasil yang lebih baik di Oman dengan kontribusi penuh dari Oman 60 sepanjang tahun dan tingginya permintaan pasar. Ke depannya, Perseroan memperluas portofolio melalui perolehan PSC Amanah dan mengembangkan studi kelayakan penangkapan dan penyimpanan karbon (CCS) sebagai bagian dari strategi perubahan iklim.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan

Memastikan lingkungan kerja yang aman dan terlindungi tetap menjadi prioritas utama di seluruh operasi MedcoEnergi. Pada 2024, Perseroan memperkuat budaya keselamatan melalui program terstruktur, manajemen risiko proaktif, dan disiplin operasional, yang mencapai tonggak penting di seluruh aset kami.

Di Aset Corridor, Perseroan mencatat lebih dari 10 juta jam kerja dengan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) nol. Penerapan program '*Fit to Work*' dan '*Safety Beyond Work*' semakin memperkuat budaya keselamatan kerja. Sementara itu, Aset *Offshore* juga berhasil mempertahankan nol TRIR dan nol *Lost Time Incidents* (LTI) sehingga memperoleh penghargaan Patra Nirbhaya Adinugraha untuk keunggulan dalam keselamatan kerja. Di Operasi *Onshore*, Perseroan mencatat TRIR sebesar 0,12 akibat satu kejadian LTI. Strategi mitigasi segera diterapkan, memperkuat kerangka keselamatan dan menghasilkan peringkat kinerja keselamatan yang tinggi dalam audit SKK Migas. Aset non-operasi kami mempertahankan catatan nol LTI, sementara di wilayah kerja internasional, Medcoenergi berhasil mencapai tonggak penting dalam keselamatan kerja. Karim Small Fields (KSF), Oman, mencatat lima tahun berturut-turut tanpa LTI dan melampaui 10 juta jam kerja aman.

Indonesia

MedcoEnergi memiliki 16 aset Minyak & Gas di Indonesia, 12 di antaranya telah berproduksi. Pada 2024, total produksi dari aset-aset tersebut mencapai 124,4 mboepd.

Blok Corridor

Pada 2024, Blok Corridor, aset terbesar MedcoEnergi, mencapai produksi sebesar 58 mboepd, melampaui target 55,1 mboepd (bersih). Capaian ini didorong oleh dua proyek optimalisasi fasilitas, yaitu optimalisasi fasilitas lapangan Dayung dan uji coba proyek *LTR Hydrocarbon Dewpoint*, serta mulai beroperasinya tiga sumur *infill* baru. Investasi dalam *infill drilling* dan optimalisasi fasilitas turut berkontribusi pada peningkatan cadangan terbukti Blok Corridor.

Aset *Onshore* Indonesia Lainnya

Di lima aset *onshore* yang kami dioperasikan, mencatat produksi 9% melampaui target, yaitu 26,8 mboepd dibandingkan target 24,6 mboepd. Kinerja ini didukung oleh pelaksanaan operasional yang unggul, pelaksanaan *workover* sumur yang efisien serta peningkatan fasilitas, sehingga mampu memenuhi permintaan pasar gas yang lebih tinggi di Sumatra Selatan.



Blok 60, Oman

Minyak & Gas

Sebagai bagian dari pengembangan dan eksplorasi berkelanjutan, sejumlah pencapaian penting berhasil diraih sepanjang 2024. Di Block A, Aceh, MedcoEnergi berhasil melaksanakan *turnaround* dengan aman dalam pengembangan Fase 2, guna memastikan keandalan operasional yang berkelanjutan. Di Sumatra Selatan, Perseroan memperoleh persetujuan pemerintah untuk alokasi gas dari PJBG baru dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) yang mendukung komitmen pasokan gas jangka panjang.

Di Blok Rimau, MedcoEnergi memperoleh pesetujuan penyesuaian komitmen kerja pasti dari Pemerintah, yang memungkinkan program optimalisasi *waterflood* untuk mempertahankan tingkat produksi. Kegiatan eksplorasi juga menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan ditemukannya hidrokarbon di sumur West Kalabau-1 pada awal 2025.

Sejalan dengan strategi operasional jangka panjang MedcoEnergi, Perseroan terus melanjutkan pengajuan perpanjangan PSC utama untuk South Natuna Sea Block B, Madura Offshore, dan Block A Aceh. Sementara itu, perpanjangan PSC Sampang dan Bangkanai saat ini sedang dalam tahap akhir persetujuan.

Offshore Indonesia

Pada 2024, MedcoEnergi meraih berbagai pencapaian penting di seluruh aset *offshore* yang dioperasikan, yang tetap menjadi fokus signifikan belanja modal. Produksi mencapai 18 mboepd, didukung oleh dimulainya pengiriman gas melalui dua PJBG baru, dari Madura Offshore dan GSA-3 South Natuna Sea Block B.

Proyek West Belut di South Natuna Sea Block B berhasil diselesaikan, termasuk pemasangan dan *commissioning platform wellhead* bertenaga surya, yang menambahkan 40 bbtud gas ke GSA-3 Block B, dengan menyelesaikan pengeboran dan penyelesaian tiga sumur pengembangan. Selain itu, produksi minyak tambahan dari dua sumur *infill* Belida mulai beroperasi pada Q4-2024 yang semakin mengoptimalkan pemulihan cadangan lapangan.

Untuk proyek Forel, pengembangan lapangan mengalami kemajuan dengan penempatan unit Floating Production, Storage, and Offloading (FPSO) baru, yang tiba di *platform wellhead* pada 4 Desember 2024. Proyek ini ditargetkan untuk meningkatkan kemampuan kinerja *reservoir*. Di Terubuk, Perseroan berhasil mengebor dan menyelesaikan tiga sumur pengembangan, bersamaan dengan pemasangan jaringan pipa sepanjang 45 km dan menyelesaikan *platform* dengan produksi perdana dijadwalkan pada Q2-2025.

Sementara, di PSC Madura Offshore, produksi gas *offshore* semakin dioptimalkan melalui penyelesaian sumur *infill* Meliwis-3 pada Q3-2024, yang menghasilkan laju produksi awal sebesar 16 mmscfd.

Aset Non-Operasi

Peningkatan produksi di Simenggaris bersama dengan kontribusi penuh Blok 60 Oman, turut meningkatkan produksi tahunan dari aset-aset non-operasi. Total produksi dari aset-aset non-operasi di Indonesia mencapai sebesar 21,64 mboepd, sementara Blok 60 Oman menyumbang tambahan produksi 12,6 mboepd. Di Simenggaris, produksi gas rata-rata mencapai 10,4 mmscfd bruto, mendukung komitmen pasokan. Sementara itu, South Senoro mampu mendukung DSLNG yang berhasil melampaui target produksi, dengan mengirimkan sebanyak 39 kargo dibandingkan anggaran 37 kargo. Kegiatan pengembangan di South Senoro berjalan lebih cepat dari jadwal, dengan lima sumur pengembangan berhasil dibor.

Aktivitas Eksplorasi

Pada Oktober 2024, MedcoEnergi memperluas portofolionya dengan memperoleh PSC Amanah, blok eksplorasi *onshore* di Sumatra Selatan, yang berlokasi strategis di dekat Blok Corridor dan PSC South Sumatra, sehingga menciptakan peluang sinergi operasional. Amanah memiliki potensi sumber daya prospektif berisiko rendah dengan aktivitas pada 2025 akan difokuskan pada analisis dasar lingkungan dan persiapan akuisisi seismik 3D.

Untuk mendukung monetisasi sumber daya di Blok Corridor pada masa mendatang, akuisisi seismik 3D telah dimulai di Rebonjaro dan dijadwalkan akan selesai di Sumpal pada Q2-2025.

Aset Internasional

Pada 2024, MedcoEnergi memfokuskan kembali portofolio internasionalnya, melalui divestasi aset di Vietnam dan Libya, sekaligus mendorong kemajuan di keempat aset di Oman. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan sumber daya sekaligus mempertahankan eksistensi yang kuat di pasar internasional utama.

Aktivitas pengembangan di Blok 60 terus berjalan, dengan pengeboran 67 sumur di lapangan Bisat dan ABB, meningkatkan kapasitas produksi. Proyek tambahan di blok tersebut tetap sesuai jadwal, dengan target penyelesaian pada Q3-2025. Sementara itu, di ABB North, produksi dimulai dari dua sumur baru, dengan sembilan sumur tambahan direncanakan pada 2025


Corridor, Sumatra Selatan

untuk mendukung optimalisasi lapangan jangka panjang. Upaya eksplorasi juga mencatat pencapaian penting. Di Blok 48, akuisisi seismik 3D *wide-azimuth* dan serangkaian pemrosesan telah selesai dengan proses interpretasi yang sedang berlangsung untuk mengidentifikasi prospek pengeboran. Pada Desember 2024, terdapat penemuan minyak di sumur eksplorasi Malih South dalam formasi Shuaiba. Sementara itu, di Blok 56, MedcoEnergi memperoleh persetujuan pemerintah untuk rencana pengembangan lapangan dengan deklarasi komersialitas, yang memperpanjang perjanjian eksplorasi dan pembagian produksi (EPSA) selama 20 tahun.

Di Oman, MedcoEnergi juga memperkuat produksi di Karim Small Fields (KSF), dengan mempertahankan tingkat produksi dari 30 lapangan. Pada 2024, Perseroan berhasil mengebor 32 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi, menerapkan *waterflooding* di beberapa reservoir, menyelesaikan 10 pekerjaan *hydraulic fracturing*, dan melanjutkan proyek percontohan steamflood. KSF juga menemukan lapangan baru Al Rodha North dan melakukan penilaian Yasmeen North yang akan menambah potensi produksi di masa mendatang.

Di Thailand, MedcoEnergi mempertahankan operasi yang stabil di Bualuang, di mana empat sumur *infill* telah dibor. Kegiatan ini, yang dikombinasikan dengan program *workover* sumur yang aktif, telah menghasilkan produksi rata-rata sebesar 4,8 mbopd. Persetujuan perpanjangan kontrak konsesi Bualuang selama sepuluh tahun hingga 2035 diperoleh pada Desember 2024 dan direncanakan akan ditandatangani pada 2025.

Di Tanzania, negosiasi proyek LNG terus berlangsung, dengan Operator telah mengajukan perpanjangan kontrak untuk Blok 1 dan 4 guna mendukung rencana pengembangan jangka panjang.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi portofolio, MedcoEnergi telah melepas Blok 12W Vietnam pada April 2024, merampingkan basis aset internasional. Pada Mei 2024, Perseroan menyelesaikan arbitrase di Libya, yang dilanjutkan dengan pelepasan 50% hak partisipasinya di Area 47 EPSA dan 25% hak partisipasi di Nafusah Oil Operations. Selain itu, Perseroan melanjutkan proses pelepasan Blok eksplorasi 10 dan 12 di Meksiko, yang direncanakan akan selesai pada 2025.

ESG Serta Penangkapan dan Penyimpanan Karbon

MedcoEnergi terus berkomitmen untuk meminimalkan jejak lingkungan di seluruh aset. Pada 2024, Perseroan melaksanakan 43 proyek pengurangan emisi, termasuk optimalisasi gas bahan bakar, minimisasi pembakaran, dan pembersihan sumur. Total pengurangan emisi mencapai 181.727 tCO_2e/tahun (puncak) disertai dengan pengurangan satu kali sebesar 53.713 tCO_2e pada 2024. Sementara itu, pengurangan emisi metana (CH_4) tercatat sebesar 10.092 tCO_2e/tahun (puncak) dan pengurangan satu kali sebesar 4.422 tCO_2e. Untuk rincian kinerja ESG Perseroan pada 2024 dapat dilihat pada Bab 5.

Sebagai bagian dari strategi iklim MedcoEnergi, kami terus melanjutkan inisiatif Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (CCS), yang memainkan peran penting dalam upaya dekarbonisasi jangka panjang. Program CCS kami

Minyak & Gas

mengalami kemajuan pada 2024, dengan tiga proyek utama yang telah diidentifikasi di Indonesia:

- CCS Sambar - Gelam (PSC Corridor) – Pengembangan lapangan gas Sambar berkadar CO_2 tinggi akan menggunakan lapangan gas yang telah habis sebagai tempat penyimpanan CO_2. Pada 2024, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Repsol, operator PSC Sakakemang yang berdekatan, untuk menggunakan lapangan Gelam sebagai solusi penyimpanan CO_2 bersama guna mengoptimalkan biaya dan efisiensi.
- CCS Arung Nowera (PSC South Sumatra) – Awalnya ditujukan untuk penyimpanan CO_2 milik MedcoEnergi, dengan evaluasi *subsurface* dan teknik yang sedang berlangsung.
- Pusat CCS South Natuna Sea Block B – Pusat CCS regional yang saat ini sedang dalam tahap persiapan perencanaan pengembangan.

2025

Menyongsong 2025, MedcoEnergi tetap fokus pada operasi yang aman, efisien, dan andal, seraya terus meningkatkan keunggulan operasional dan keberlanjutan. Dengan strategi yang tangguh dan komitmen terhadap inovasi, kami berada dalam posisi yang kuat untuk menghadirkan pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan energi di masa mendatang.

Produksi Minyak & Gas Bersih (mboepd)	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Indonesia					
Corridor	–	–	70,2	74,4	58,0
Senoro-Toili	21,3	19,1	21,7	20,8	20,5
South Natuna Sea Block B	19,0	18,3	17,3	14,7	13,2
South Sumatra	8,8	8,9	9,3	9,4	10,3
Blok A	5,5	7,1	8,4	6,8	6,8
Madura Offshore	5,7	5,6	4,3	3,3	3,2
Rimau	4,8	4,3	4,2	4,1	3,5
Bangkanai	2,8	2,9	2,8	2,4	2,3
Sampang	3,0	2,9	2,5	2,1	1,6
Lematang	2,8	2,7	2,1	4,1	2,7
Tarakan	1,3	1,4	1,3	1,0	1,1
Simenggaris	0,0	0,0	0,0	0,3	1,2
Aset Internasional					
Bualuang	9,9	7,2	5,6	4,8	4,8
Blok 12W*	5,3	3,6	2,6	2,9	1,1
Sinphuhorm**	1,5	1,5	1,6	0,2	–
Blok 9 Yaman	1,3	1,4	1,1	0,1	0,0
Blok 60 Oman	–	–	–	0,7	12,6
Karim Small Fields Oman	7,4	7,2	7,4	7,6	8,9
Total Produksi Minyak & Gas	**100,4**	**94,1**	**162,5**	**159,7**	**151,9**

* Divestasi April 2024
** Divestasi Februari 2023

Produksi Minyak Bersih (mbopd)	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Indonesia					
South Natuna Sea Block B	6,1	5,5	4,1	4,2	3,9
Rimau	4,3	3,9	3,8	3,7	3,1

Produksi Minyak Bersih (mbopd)	2020	2021	2022	2023	2024
Corridor	–	–	2,9	3,0	2,2
Senoro-Toili	2,3	2,1	2,3	2,2	2,2
South Sumatra	2,8	2,2	2,0	1,7	1,8
Blok A	0,7	0,9	1,1	0,9	0,9
Tarakan	1,2	1,0	0,9	0,7	0,7
Bangkanai	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Simenggaris	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Sampang	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0
Aset Internasional					
Bualuang	9,9	7,2	5,6	4,8	4,8
Blok 12W*	4,2	2,8	2,0	2,2	0,8
Blok 9 Yaman	1,0	1,2	0,9	0,0	0,0
Sinphuhorm**	0,0	0,0	0,0	0,0	–
Blok 60 Oman	–	–	–	0,6	11,6
Oman Karim Small Fields	7,4	7,2	7,4	7,6	8,9
Total Produksi Minyak	**40,4**	**34,4**	**33,5**	**32,1**	**41,3**

* Divestasi April 2024
** Divestasi Februari 2023

Produksi Gas Bersih (mmscfd)	2020	2021	2022	2023	2024
Aset Indonesia					
Corridor	–	–	374,3	397,4	311,4
Senoro-Toili	97,8	87,9	99,7	95,7	94,3
South Natuna Sea Block B	69,2	67,7	70,1	55,3	49,0
Blok A	26,5	34,5	40,9	32,7	32,8
South Sumatra	31,1	34,4	37,9	39,6	44,6
Madura Offshore	32,3	31,7	24,3	19,0	18,5
Bangkanai	13,2	13,9	13,6	11,3	11,2
Sampang	15,9	15,2	13,2	10,9	8,3
Lematang	16,7	15,6	12,0	24,0	15,8
Rimau	2,8	2,3	2,4	2,5	2,5
Tarakan	0,8	2,3	2,1	1,8	2,1
Simenggaris	0,1	0,0	0,0	1,7	6,5
Aset Internasional					
Sinphuhorm*	9,0	8,6	9,2	1,3	–
Blok 12W**	5,7	3,8	2,9	3,5	1,6
Blok 9 Yaman	1,2	1,5	1,2	0,4	0,0
Bualuang	0,1	0,0	0,0	0,0	–
Blok 60 Oman	–	–	–	0,2	5,0
Total Produksi Gas	**322,3**	**319,7**	**704,1**	**697,4**	**603,4**

* Divestasi Februari 2023
** Divestasi April 2024

Minyak & Gas

Aset Minyak & Gas Indonesia

South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

MedcoEnergi adalah operator dan pemilik 40% hak partisipasi di PSC South Natuna Sea Block B. PSC ini terdiri atas 15 *platform* lepas pantai, 3 lapangan bawah laut yang berproduksi, 1 unit *floating storage and offloading* (FSO) dan Belanak, salah satu unit *floating production, storage and offloading* (FPSO) tercanggih di dunia.

Perseroan telah menyelesaikan pengembangan West Belut, satu *platform* dan tiga sumur, lebih cepat dari jadwal pada September 2024. Sementara, *wellhead platform* West Belut, yang seluruh operasinya menggunakan tenaga surya, telah mulai beroperasi untuk menyuplai tambahan 40 bbtud gas. Produksi minyak tambahan dari dua sumur *infill* Belida dimulai pada Q4-2024. Sementara itu, Proyek Forel, FPSO Marlin Natuna mulai berlayar pada Q4-2024 dan berada di jalur yang tepat untuk mengirimkan minyak perdana pada Q2-2025.

Pada 2024, produksi rata-rata dari South Natuna Sea Block B mencapai 33 mboepd bruto (9,8 mbopd minyak dan 122,6 mmscfd gas) dan 13,2 mboepd bersih (3,9 mbopd minyak dan 49 mmscfd gas). Perseroan telah mengajukan permohonan untuk perpanjangan PSC South Natuna Sea Block B kepada Pemerintah dan prosesnya masih berlangsung. Di Laut Natuna, MedcoEnergi juga memiliki 100% hak partisipasi pada blok eksplorasi PSC North Sokang dan PSC Beluga.

Madura Offshore & Sampang, Jawa Timur

MedcoEnergi merupakan operator dan pemilik 67,5% hak partisipasi di PSC Madura Offshore (dan memiliki 77,5% hak partisipasi di lapangan Meliwis, milik PSC Madura Offshore). MedcoEnergi juga merupakan operator dan pemilik 45% hak partisipasi di PSC Sampang. PSC Madura Offshore dan Sampang terletak di Cekungan Jawa Timur, Selat Madura. Madura Offshore terdiri atas tiga lapangan gas yang berproduksi, yaitu Maleo, Peluang dan Meliwis, dengan produksi bruto pada 2024 mencapai sebesar 4,4 mboepd (24,8 mmscfd) dan produksi bersih sebesar 3,2 mboepd (18,5 mmscfd).

PSC Sampang terdiri atas dua lapangan gas yang berproduksi, yaitu Wortel dan Oyong, dengan produksi bruto pada 2024 mencapai 3,5 mboepd (70 bcpd kondensat dan 18,4 mmscfd gas) dan produksi bersih sebesar 1,6 mboepd (32 bcpd kondensat dan 8,3 mmscfd gas). Pada Agustus 2024, Perseroan berhasil memulai produksi atas pengembangan sumur *infill* di Meliwis-3 di Madura Offshore, sehingga meningkatkan produksi menjadi sebesar 16 mmscfd. Pada November 2024, Perseroan telah mengajukan proposal perpanjangan PSC Sampang dan terus mengembangkan strategi jangka panjang PSC Madura Offshore.

Corridor, Sumatra Selatan

MedcoEnergi adalah operator dan pemegang 46% hak partisipasi di PSC Corridor *onshore*, yang berlaku hingga Desember 2043. Pada 2024, PSC Corridor mengalami nihil TRIR dan efisiensi operasi langsung sebesar 98,2%, sambil memproduksi hidrokarbon di satu lapangan minyak dan tujuh lapangan gas.

Corridor adalah produsen gas terbesar ketiga di Indonesia. Gas yang dijual berdasarkan kontrak jangka panjang pada pembeli terkemuka di Indonesia dan Singapura. Pada 2024, produksi rata-rata bruto Coridor mencapai 126 mboepd (676,9 mmscfd gas dan 4,7 mbopd minyak/kondensat) atau 58 mboepd (311,4 mmscfd gas dan 2,2 mbopd minyak/kondensat) bersih.

Saat ini, PSC Corridor tengah melakukan beragam optimalisasi dan program untuk memenuhi produksi dasar dan pengadaan cadangan tambahan. Melalui Transasia Pipeline Company, Perseroan juga memiliki hak minoritas di Transportasi Gas Indonesia, yang memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa gas yang memasok pelanggan di Sumatra Tengah, Batam, dan Singapura. Perseroan juga tengah mengembangkan studi penangkapan dan penyimpanan karbon (CCS) di lapangan Gelam, yang memiliki reservoir yang memadai untuk penyimpanan CO_2.

South Sumatra Region, Sumatra Selatan

Perseroan memiliki 65% hak partisipasi di PSC South Sumatra, 60% hak partisipasi di PSC Rimau, dan 100% hak partisipasi di PSC Lematang. Pada 2024, PSC South Sumatra menghasilkan 15,9 mboepd bruto (10,3 mboepd bersih), PSC Rimau mencapai produksi rata-rata 5,5 mboepd bruto (3,5 mboepd bersih) dan PSC Lematang menghasilkan 2,7 mboepd. Hal ini terutama berkat keberhasilan Perseroan menjaga integritas fasilitas dan keandalan program untuk menangkap peluang lebih besar di pasar gas Sumatra Selatan. Selain itu, Perseroan memperoleh persetujuan alokasi gas untuk GSA baru kepada Perusahaan Gas Negara dari PSC South Sumatera.

Pada Mei 2024, PSC Lematang memperkuat komitmennya mendukung target keberlanjutan Perseroan dengan berpartisipasi pada program Konversi Daya ke PLN, dimana Perseroan mengubah sumber daya utama Lematang dari generator turbin gas menjadi listrik PLN. Hal ini mengurangi konsumsi bahan bakar gas dan emisi gas rumah kaca Perseroan. Dengan mengimplementasikan program ini, PSC Lematang memperoleh kompensasi karbon, berupa *Renewable Energy Certificate*.

Di PSC Rimau, Perseroan melanjutkan proyek optimalisasi *waterflood*. Proyek ini akan mempertahankan produksi dasar dan meningkatkan produksi di lapangan Kaji Semoga lebih lanjut. Pada 2025, PSC Rimau mencatatkan penemuan hidrokarbon di sumur eksplorasi West Kalabau-1. Evaluasi formasi dan analisis awal mengonfirmasi keberadaan hidrokarbon yang memberikan dasar kuat untuk perencanaan pengembangan selanjutnya.

Block A, Aceh

Perseroan merupakan operator dan pemilik 85% hak partisipasi di PSC Block A, Aceh. Pada 2024, produksi rata-rata Block A adalah 8,0 mboepd bruto (6,8 mboepd bersih). PSC ini berhasil melakukan pemeliharaan *turnaround* pada Juni 2024, untuk menjaga keandalan fasilitas dan produksi. Perseroan juga melanjutkan pengembangan PSC Block A Fase 2 untuk menjaga pasokan gas sesuai kontrak berjalan.

Kawasan Kalimantan Utara

Perseroan mengoperasikan dan memiliki hak partisipasi 100% di PSC Tarakan dan 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris yang dioperasikan oleh Joint Operating Body Pertamina Medco E&P (JOB Simenggaris). Pada 2024, PSC Tarakan mencapai produksi rata-rata sebesar 1,1 mboepd dengan melakukan beberapa pekerjaan sumur dan optimasi, sementara JOB Simenggaris mencapai produksi rata-rata sebesar 1,9 mboepd bruto (1,2 mboepd bersih).

Bangkanai dan West Bangkanai, Kalimantan Tengah

Perseroan mengoperasikan dan memiliki 70% hak partisipasi di PSC Bangkanai dan 70% hak partisipasi di PSC West Bangkanai. Pada 2024, produksi rata-rata dari PSC Bangkanai mencapai 3,4 mboepd bruto (2,3 mboepd bersih). Selanjutnya, pada Februari 2024, PSC Bangkanai mentransisikan pasokan listrik Fasilitas Pemrosesan Gas Kerendan (KGPF) dari generator mesin gas ke listrik PLN. Hal ini turut mendukung tujuan keberlanjutan Perseroan dan kontribusi untuk lingkungan yang lebih bersih, serta mengurangi konsumsi bahan bakar gas dan emisi gas rumah kaca. Melalui partisipasi dalam program ini, PSC Bangkanai juga memperoleh *Renewable Energy Certificate*. Perseroan juga mengembangkan PSC Bangkanai Fase 2 guna meningkatkan produksi menjadi 55 mmscfd. Pada 2024, SKK Migas menyetujui Rencana Pengembangan yang saat ini sedang menunggu persetujuan Kementerian. West Bangkanai merupakan blok eksplorasi yang belum dikembangkan hingga saat ini.

Sulawesi Region

Perseroan memiliki hak partisipasi 30% di PSC Senoro-Toili, yang dioperasikan oleh Joint Operating Body Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori). Produksi JOB Tomori pada 2024 mencapai sebesar 68,2 mboepd bruto (20,5 mboepd bersih) untuk memasok pembeli gas yang ada. Pada 2024, JOB Tomori mulai mengembangkan South Senoro, dan proyek pengembangan tersebut diharapkan mencapai target untuk mulai berproduksi pada akhir 2025. JOB Tomori dan pembeli gas utamanya Donggi Senoro LNG telah menyelesaikan *turnaround* dengan aman dan sesuai jadwal pada 2024.

Aset	Jenis Kontrak	Luas (Km^2)	Masa Kontrak	Hak Partisipasi	Status
South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau	PSC	11.155	2028	• Medco E&P Natuna Ltd. 40% (operator) • PT Medco Daya Natuna 35% • Prime Natuna Inc. 25%	Produksi
Corridor, Sumatra Selatan	PSC	2.095	2043	• Medco E&P Grissik Ltd. 46% (operator) • Repsol Corridor S.A. 24% • PT Pertamina Hulu Energi Corridor 30%	Produksi
Soenoro-Toili, Sulawesi Tengah	PSC JOB	451	2047	• PT Medco E & P Tomori Sulawesi 30% • PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi 50% • Tomori E&P Ltd. 20%	Produksi
Block A, Aceh	PSC	1.681	2031	• PT Medco E & P Malaka 85% (operator) • PT Medco Daya Energi Nusantara 15%	Produksi
South Sumatra, Sumatra Selatan	PSC	4.470	2033	• PT Medco E & P Indonesia 65% (operator) • PT Medco Daya Makmur 35%	Produksi
Rimau, Sumatra Selatan	PSC (*gross split*)	1.103	2043	• PT Medco E & P Rimau 60% (operator) • PT Bahtera Daya Makmur 35% • PT Sumsel Energi Rimau 5%	Produksi
Lematang, Sumatra Selatan	PSC	409	2027	• PT Medco E & P Lematang 51% (operator) • Medco Lematang BV 26% • Lematang E&P Limited 23%	Produksi

Minyak & Gas

Aset		Jenis Kontrak	Luas (Km²)	Masa Kontrak	Hak Partisipasi	Status
Madura Offshore, Jawa Timur	Lapangan Peluang dan Maleo	PSC	849	2027	• Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd 67,5% (operator) • Petronas 22,5% • Petrogas Pantai Madura 10%	Produksi
	Lapangan Meliwis				• Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd 77,5% (operator) • Petronas 22,5%	
Sampang, Jawa Timur		PSC	534	2027	• Medco Energi Sampang Pty Ltd. 45% (operator) • Singapore Petroleum Company 40% • Cue Sampang Energy Pty Ltd. 15%	Produksi
Tarakan, Kalimantan		PSC (*gross split*)	180	2042	• PT Medco E & P Tarakan 100%	Produksi
Bangkanai, Kalimantan		PSC	1.385	2033	• Medco Energi Bangkanai Ltd. 70% (operator) • PT Saka Bangkanai Klemantan 30%	Produksi
Simenggaris, Kalimantan		PSC JOB	546	2028	• PT Medco E & P Simenggaris 62,5% • PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris 37,5%	Produksi
West Bangkanai, Kalimantan		PSC	5.463	2043	• Medco Energi West Bangkanai Ltd. 70% (operator) • PT Saka Energi Bangkanai Barat 30%	Eksplorasi
North Sokang, Kepualauan Riau		PSC	1.124	2040	PT Medco Energi Natuna Timur 100%	Eksplorasi
Beluga, Kepulauan Riau		PSC	8.472	2053	PT Medco Energi Beluga 100%	Eksplorasi
Amanah, Sumatera Selatan		PSC	1.753	2054	• MedcoEnergi Amanah 40% (operator) • PT Sele Raya Sejati (30%) • KufpecIndonesia (Amanah) B.V. (30%)	Eksplorasi

Aset Minyak & Gas Internasional

Bualuang, Thailand

MedcoEnergi mengoperasikan dan memiliki hak partisipasi 100% di lapangan Bualuang, terletak di blok *offshore* B8/38 di Teluk Thailand. Lapangan ini terdiri dari tiga *platform* lepas pantai produksi yang terhubung ke unit *floating storage and offloading* (FSO) yang disewa. Pada 2024, produksi minyak rata-rata mencapai 4,8 mbopd, didukung oleh program *workover* yang aktif menggunakan *rig jack-up* dan unit *hydraulic workover*. Empat operasi *infill drilling* telah dimulai pada November 2023 dan berlanjut hingga Februari 2024. Pada 17 Desember 2024, Pemerintah Thailand telah menyetujui Perpanjangan Masa Produksi (PPE) Bualuang selama 10 tahun hingga 2035.

Blok 12W, Vietnam

Perseroan memiliki 31,875% hak partisipasi non-operator di Blok 12W, terletak di Cekungan Nam Con Son di *offshore* Vietnam. Divestasi aset ini telah selesai dilakukan pada April 2024.

Blok 9 Malik, Yaman

Perseroan memiliki 21,25% hak partisipasi non-operator di Blok 9, terdiri dari empat lapangan minyak berproduksi. Pada 2024, seluruh lapangan masih belum beroperasi karena situasi politik yang juga menghambat ekspor.

Karim Small Fields, Oman

MedcoEnergi memiliki 58,5% hak operasi efektif di Kontrak Jasa Karim Small Fields. Perseroan aktif melakukan pengeboran eksplorasi dan pengembangan, *workover*, dan *thermal enhanced oil recovery* untuk mempertahankan produksi di 30 lapangan. Pada 2024, Perseroan berhasil mengebor 34 sumur (32 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi), melakukan *waterflooding* di beberapa lapangan, menyelesaikan 10 kegiatan *hydraulic fracturing*, serta melanjutkan pengembangan *pilot project steamflood*. Pada 2024, menyusul penemuan lapangan Yasmeen North di 2023, MedcoEnergi telah mengebor dua sumur eksplorasi Al Rodha North-1 dan Hajal West-1. Al Rodha North-1 merupakan sumur penemuan, sementara Hajal West-1 sedang dalam pengujian.

Pada 2024, produksi rata-rata minyak dari Karim Small Fields mencapai 15,2 mbopd bruto (8,9 mbopd bersih), mencerminkan tren produksi positif selama empat tahun terakhir, dan berencana meningkatkan aktivitas di masa mendatang. Perseroan juga mencapai tonggak keberhasilan yang signifikan di aspek keselamatan kerja, termasuk lima

tahun nihil *lost time injuries* dan 10 juta jam kerja selamat di November 2024. Selain itu, MedcoEnergi juga meraih peringkat kedua dari Petroleum Development Oman dalam acara *HSE Contractor Award for Process Safety and Reliability* pada Desember 2024. Selanjutnya, Perseroan juga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001, 45001, 9001 dan 37001.

Blok 56, Oman

Perseroan memiliki 5% hak partisipasi di Blok 56 *Onshore*. Setelah mendapatkan penemuan di blok tersebut, Thetys, selaku operator, telah mengajukan program pengembangan lapangan kepada Kementerian Energi dan Mineral untuk disetujui serta mendapatkan deklarasi komersialitas. Pada 19 November 2024, Kementerian, melalui Komite Manajemen Bersama, telah menyetujui program pengembangan lapangan dan deklarasi tersebut, selanjutnya memperpanjang masa berlaku *exploration and production sharing agreement* (EPSA) selama 20 tahun hingga 2045.

Blok 60, Oman

Pada Desember 2023, MedcoEnergi mengakuisisi 20% hak partisipasi di Blok 60, yang terletak di Oman barat dekat perbatasan Arab Saudi. EPSA berlaku selama 30 tahun dan berakhir pada 2048, dengan opsi perpanjangan selama 10 tahun. Blok produksi ini mencakup lapangan Bisat (minyak) dan Abu Butabul (ABB) (gas dan kondensat).

Pada 2024, Blok 60 berhasil mencapai produksi rata-rata sebesar 62,8 mboepd bruto (12,6 mboepd bersih). Selama tahun tersebut, 67 sumur dibor di lapangan Bisat dan ABB untuk pengembangan, penilaian, dan eksplorasi. Proyek-proyek utama berjalan sesuai rencana dan akan selesai pada Q3-2025. Proyek-proyek tersebut meliputi perluasan Bisat-C untuk meningkatkan kapasitas penanganan air dan minyak serta pasokan listrik permanen Bisat.

Di ABB North, dua sumur telah mulai berproduksi pada 2024, dengan sembilan sumur tambahan akan dibor dan mulai berproduksi pada 2025. Untuk mempertahankan dan mengoptimalkan kinerja produksi, beberapa inisiatif telah dilakukan, termasuk mengaktifkan kembali unit penanganan air sementara, mengoptimalkan jaringan fasilitas permukaan, memprioritaskan pengeboran *infill*, melakukan uji coba *water shutoff*, menerapkan teknologi *fishbone*, dan menerapkan program *refracturing*.

Blok 48, Oman

Sebagai bagian dari transaksi Blok 60, Perseroan juga mengakuisisi 20% hak partisipasi di Blok Eksplorasi 48. Terletak berdekatan dan di sebelah barat Blok 60, EPSA untuk Blok 48 ditandatangani pada Maret 2017. Saat ini, EPSA berada pada fase kedua eksplorasi dan telah diperpanjang hingga akhir 2025. Perpanjangan ini memungkinkan Perseroan melanjutkan kegiatan eksplorasi termasuk akuisisi seismik 3D yang komprehensif sebagai pemenuhan komitmen MedcoEnergi. Akuisisi dan pemrosesan seismik *wide-azimuth* 3D selesai dilakukan dan interpretasi sedang berlangsung guna mengidentifikasi prospek area ini. Pada Desember 2024, satu sumur eksplorasi (Malih South-1) telah dibor, menargetkan formasi Shuaiba. Pada sumur tersebut ditemukan indikasi hidrokarbon yang menjanjikan berdasarkan catatan dan konfirmasi dari sampel minyak. Penilaian sumur selanjutnya memastikan ketersediaan penemuan ini. Hasilnya menunjukkan adanya potensi substansial untuk pengembangan masa depan di Blok 48, memperkuat komitmen Perseroan untuk membuka potensi sumber daya di blok ini.

Blok 10 dan 12, Meksiko

Perseroan memiliki 20% hak partisipasi non-operator di masing-masing eksplorasi laut dalam Blok 10 dan 12, di Pegunungan Meksiko dan cekungan Sureste. Kedua blok sedang dalam proses pengembalian ke Pemerintah. Perusahaan mengharapkan proses ini dapat selesai pada 2025.

Area 47, Libya

Perseroan memiliki 50% hak operasi di lokasi eksplorasi Area 47 dan 25% hak partisipasi di perusahaan operasi bersama Nafusah Oil Operations (NOO), yang mengoperasikan temuan komersial di Area 47. Perseroan mengalami sengketa dengan Libya National Oil Corporation dan telah memulai proses arbitrase pada awal 2022. Penyelesaian dicapai melalui penjualan hak partisipasi MedcoEnergi di Area 47 pada 24 Mei 2024, yang sekaligus mengakhiri partisipasi MedcoEnergi di blok tersebut dan juga operasi di Libya.

Blok 1 dan 4, Tanzania

Perseroan memiliki 20% hak partisipasi non-operator di masing-masing Blok 1 dan 4, *offshore* Tanzania. Blok tersebut berisi sepuluh temuan gas laut dalam dengan sumber daya kontinjen bersertifikat (2C) sebesar 15 tcf (bruto). Negosiasi dengan Pemerintah Tanzania tengah berlangsung untuk menciptakan jalur bagi proyek LNG yang dapat diinvestasikan dan kompetitif. Kontrak eksplorasi untuk Blok 1 dan 4 berakhir pada Desember 2024. Operator telah mengajukan perpanjangan dan saat ini sedang dalam proses penyelesaian oleh pemerintah setempat.

Minyak & Gas

Aset	Jenis Kontrak	Luas (Km^2)	Masa Kontrak	Hak Partisipasi	Status
Bualuang B8/38 Blok, Thailand*	Royalti dan Pajak	377	2025	· Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited 60% · Medco Energi Thailand (E&P) Limited 40%	Produksi
Blok 12W, Vietnam**	PSC	1.395	2030	· Premier Oil Vietnam Offshore B.V. (operator) 28,125% · Premier Oil (Vietnam) Ltd. 25% · PetroVietnam Exploration Production Corporation Ltd. 15% · MedcoEnergi 31,875%	Produksi
Karim Small Fields, Oman	Kontrak Jasa	907	2040	· Medco Oman LLC (operator) 75% · Oman Oil Company 25% Medco Oman LLC shareholders: Pemegang Saham Medco Oman LLC: · Medco International Enterprise Ltd. 78% · Eng. Abdul Rahman Barham 10% · Vision Oil & Gas 6,67% · Petrovest General Trade 5,33%	Produksi
Blok 56, Oman	EPSA	5.808	2024	· Medco Arabia Ltd. 5% · Biyaq Oilfield Services LLC 25% · Tethys Oil Oman Onshore Ltd. (operator) 65% · Intaj LLC 5%	Eksplorasi
Blok 60, Oman	EPSA	1.485	2048	· OQ Exploration & Production 60% (operator) · Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd. 20% · Medco Energi Oman Block 60 Pte Ltd. 20%	Produksi
Blok 48, Oman	EPSA	2.995	2048	· OQ Exploration & Production 60% (operator) · Medco Daya Oman Block 48 Pte Ltd. 20% · Medco Energi Oman Block 48 Pte Ltd. 20%	Eksplorasi
Blok 9 Malik, Yaman	PSA	4.728	2030	· Calvalley Petroleum Ltd. 42,5% · Hood Oil Ltd. 21,25% · Yemen Oil and Gas Corporation 15% · Medco Yemen Malik, Ltd. 21,25%	Produksi



Aset	Jenis Kontrak	Luas (Km^2)	Masa Kontrak	Hak Partisipasi	Status
Blok 10, Meksiko	PSC	1.999	2023	· Repsol (operator) 40% · Petronas 40% · MedcoEnergi 20%	Eksplorasi
Blok 12, Meksiko	PSC	3.099	2023	· Petronas (operator) 60% · PTTEP 20% · MedcoEnergi 20%	Eksplorasi
Area 47, Libya***	EPSA IV	6.182	Tahap eksplorasi 5 tahun dan Tahap produksi 25 tahun setelah masa eksplorasi	Hak partisipasi tahap eksplorasi: · Medco International Ventures Ltd. (operator) 50% · Libya Investment Authority 50% Hak partisipasi tahap pengembangan: · Nafusah Oil Operation (operator) · National Oil Corporation 50% · MedcoEnergi 25% · Libya Investment Authority 25%	Eksplorasi dan Pengembangan
Blok 1 dan 4, Tanzania****	PSA	8.512 dan 3.784	2024	· Shell (operator) 60% · Pavilion Energy 20% · MedcoEnergi 20%	Pengembangan

* Perpanjangan kontrak sepuluh tahun untuk concession Bualuang hingga 2035 telah diperoleh pada Desember 2024 dan saat ini sedang dalam proses finalisasi dengan Kementerian Energi Thailand.
** Divestasi April 2024.
*** Divestasi Mei 2024.
**** Perseroan menerima pemberitahuan resmi bahwa Kementerian Energi Tanzania berencana untuk memberikan lisensi eksplorasi baru untuk Blok 1 serta perpanjangan lisensi eksplorasi untuk Blok 4, yang saat ini sedang dalam proses.



Blok Rimau, Sumatra Selatan

Ketenagalistrikan



> **Akselerasi Transisi Energi**

Eka Satria
Direktur Utama
PT Medco Power Indonesia

Selama 20 tahun terakhir, Medco Power Indonesia (Medco Power) telah berkembang menjadi pemain kunci di sektor ketenagalistrikan Indonesia, mendukung perjalanan 45 tahun MedcoEnergi, dari perusahaan jasa pengeboran menjadi perusahaan energi regional yang bergerak di bidang Minyak & Gas, Ketenagalistrikan serta Pertambangan Tembaga dan Emas. Saat ini, Medco Power memiliki dan mengoperasikan 16 pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan minihidro (baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang dalam tahap konstruksi) dan menyediakan layanan Operasi & Pemeliharaan (O&M) untuk pembangkit listrik milik sendiri dan milik pihak ketiga yang tersebar di Bali, Batam, Jawa, Sumatra, Sumbawa, Timor, dan Sulawesi.

Medco Power berkomitmen untuk mendorong energi bersih dan terbarukan serta berperan dalam transisi energi Indonesia menuju emisi emisi *net zero*. Komitmen ini didukung oleh semangat yang kuat pada keselamatan kerja dan keunggulan operasional. Pada 2024, Perseroan meraih berbagai pencapaian penting dalam proyek-proyek utama dan mempertahankan rekor keselamatan kerja yang kuat. Total penjualan ketenagalistrikan mencapai 4.108 GWh, 20% berasal dari energi terbarukan, meningkat dari 19% pada 2023.

Keselamatan sebagai Prioritas Utama

Kesehatan dan keselamatan pekerja, kontraktor, vendor, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi, tetap menjadi prioritas utama. Pada 2024, Perseroan mencatatkan nihil LTI dan sakit akibat bekerja. Selain itu, kami juga mempertahankan tingkat kematangan budaya keselamatan kerja Level tiga (independen) serta mencatatkan 49,7 juta jam kerja aman secara kumulatif.

Perseroan mempertahankan sertifikasi SMK3 di lima aset, serta ISO 45001 untuk kesehatan dan keselamatan kerja, dan ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini mendukung Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE) yang terintegrasi. Selain itu, Sistem Manajemen Keamanan juga diterapkan untuk memperkuat penilaian risiko dan kesiapsiagaan terhadap potensi ancaman keamanan.

Pencapaian dan Ikthisar Operasional

Pada 2024, kinerja operasional Medco Power dipengaruhi oleh aktivitas pemeliharaan di IPP Riau dan DEB Batam. Meski demikian, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan ketenagalistrikan sebesar 4.108 GWh, sesuai target 4.100 GWh dan mencapai kemajuan signifikan pada proyek-proyek utama.

Proyek Ekspansi ELB 39 MW telah mencapai 90% penyelesaian, yang akan mengubah panas terbuang menjadi energi. Proyek ini direncanakan beroperasi secara komersial pada Q3-2025.

Pada Oktober 2024, konsorsium kami menerima *conditional import license* dari EMA Singapura untuk proyek PLTS Bulan. Hal ini menandai transisi proyek dari evaluasi awal ke tahap studi kelayakan, termasuk studi kelayakan khusus, survei darat dan laut, serta evaluasi kepatuhan regulasi. Proyek ini ditargetkan mulai beroperasi pada 2029, dan akan menjadi salah satu pengembangan PLTS terbesar di Asia Tenggara.

Selain proyek Bulan, Medco Power juga mengembangkan proyek PLTS Bali Timur 25 MWp yang akan beroperasi secara komersial pada Q2-2025.

Pada 2024, Perseroan mencatatkan kemajuan signifikan di bidang geotermal:

- Ijen Fase 1, Jawa Timur: Medco Power mencapai *mechanical completion* proyek Ijen Fase 1 35 MW pada Desember 2024, dan beroperasi secara komersial pada Februari 2025. Kapasitas tambahan hingga 20 MW akan dikembangkan pada Fase 2.
- Bonjol, Sumatra Barat: Perseroan melanjutkan program eksplorasi Geotermal Bonjol melalui proses pembebasan lahan, persiapan lokasi, serta pengeboran dua sumur eksplorasi untuk pembangkit listrik berkapasitas 60 MW.
- Samosir, Sumatra Utara: Proyek Samosir telah memperoleh izin *Preliminary Survey and Exploration* untuk rencana pembangkit listrik berkapasitas 40 MW.



Mitra Energi Batam, Kepulauan Riau

Ketenagalistrikan

Proyek-proyek ini ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas bruto geotermal Medco Power dari 330 MW menjadi lebih dari 500 MW pada 2031.

Guna memperluas portofolio energi terbarukan, Medco Power juga tengah mengkaji potensi energi angin di Sumbawa Barat untuk *captive market* dan PLN.

Di bidang O&M, Medco Power berhasil memperoleh kontrak O&M untuk Ijen Fase 1 (dengan kepemilikan 51%) serta memperpanjang kontrak O&M untuk Geotermal Sarulla (kepemilikan 19%) hingga 2030. Proyek Timor Unit 2 juga mulai beroperasi secara komersial pada September 2024, sementara Unit 1 dijadwalkan pada Q2-2025. Proyek Sulut-1 mulai beroperasi komersial pada Q1-2025, dan Sulut-2 ditargetkan menyusul pada Q2-2025.

Lingkungan dan Masyarakat

Medco Power menempatkan keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan. Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang ketat dan pengelolaan air yang bertanggung jawab, serta meminimalkan risiko pencemaran lingkungan. Kami senantiasa mematuhi hukum, peraturan yang berlaku, dan standar industri terkait kualitas air dan udara, limbah cair, serta pengelolaan limbah. Pada 2024, Perseroan mempertahankan sertifikasi ISO 14001 untuk manajemen lingkungan yang juga menjadi bagian dari sistem manajemen HSE terintegrasi.

Perseroan terus membangun kesadaran dan kapasitas internal melalui penunjukan duta GAIA (*Green Ambassador for Inclusive Climate Action)* yang dibekali dengan pelatihan keberlanjutan dan perubahan iklim untuk mendorong adopsi nilai-nilai tersebut di seluruh organisasi. Kami juga membagikan wawasan tentang strategi dan keberlanjutan dalam Indonesia Sustainability Forum, forum nasional yang bertujuan mendorong kolaborasi dan berbagai praktik terbaik untuk mempercepat dekarbonisasi. Di kantor pusat Jakarta, kami memperbarui infrastruktur kendaraan listrik dengan pemasangan sistem pengisian daya cepat serta terus menerbitkan *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sejak penerapan Kebijakan Hak Asasi Manusia di akhir 2023, kami memberikan pelatihan kembali kepada petugas keamanan terkait prinsip sukarela, protokol, dan prosedur yang relevan. Kami juga memperkuat Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Mekanisme Pengaduan untuk mendukung dialog yang lebih efektif dengan masyarakat dalam menanggapi berbagai masukan. Sebagai bagian dari kontribusi sosial, pekerja kami melakukan sesi berbagi pengetahuan di sekolah, membangun fasilitas air bersih, serta mendukung program pencegahan stunting serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui perekrutan dan kemitraan dengan kontraktor serta vendor lokal.

Menatap Masa Depan

Pada 2024, Medco Power mencatat EBITDA sebesar AS$45 juta dengan kerugian bersih sebesar AS$17 juta, yang disebabkan oleh perpanjangan waktu aktivitas pemeliharaan di IPP Riau dan DEB Batam, serta penurunan nilai aset minihidro. Meski demikian, tahun ini ditutup dengan pencapaian positif melalui *mechanical completion* fasilitas Ijen Fase 1. Aset baru PLTS Bali dan Geotermal Ijen akan mulai berkontribusi pada 2025 dan akan menambah skala bisnis secara signifikan. Perseroan telah memulai berbagai inisiatif untuk memperkuat keandalan aset dan meningkatkan efisiensi biaya di seluruh portofolio.

Penjualan Ketenagalistrikan (GWh)

Pabrik	Lokasi	Jenis Bahan Bakar	2020	2021	2022	2023	2024
IPP Gas							
Mitra Energi Batam	Kepulauan Riau	Gas	539	553	551	565	574
Dalle Energy Batam	Kepulauan Riau	Gas	625	629	634	579	617
Energi Listrik Batam	Kepulauan Riau	Gas	521	521	521	521	523
Energi Prima Elektrika	Sumatra Selatan	Gas	67	71	73	69	72
Multidaya Prima Elektrindo	Sumatra Selatan	Gas	69	74	74	75	75
Medco Ratch Power Riau	Riau	Gas	-	-	1.285	1.544	1.418
Total Gas (GWh)			**1.821**	**1.848**	**3.138**	**3.354**	**3.277**
IPP Energi Terbarukan							
Pusaka	Jawa Barat	Minihidro	39	41	42	38	44
Cibalapulang	Jawa Barat	Minihidro	34	38	33	21	31
Sumbawa	Nusa Tenggara Barat	Solar PV	-	-	23	40	42
Sarulla	Sumatra Utara	Geotermal	744	791	757	702	715
Total IPP Energi Terbarukan			**817**	**870**	**855**	**801**	**831**
Total Penjualan Ketenagalistrikan (GWh)			**2.638**	**2.718**	**3.993**	**4.155**	**4.108**

Perseroan akan terus memperluas portofolio energi terbarukan, dengan fokus pada geotermal dan PLTS, serta memanfaatkan teknologi seperti penyimpanan energi dan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja operasional. Kami juga akan melanjutkan inisiatif *gas to power* sebagai bagian dari dukungan terhadap transisi energi.

Perseroan juga akan menjajaki akuisisi strategis, *joint venture*, dan kemitraan untuk meningkatkan kapasitas serta mengakses teknologi terbaru. Pada 2025, kami tetap berkomitmen pada standar keselamatan tertinggi, pencapaian target proyek, serta peningkatan efisiensi operasional dan biaya.

Kapasitas Daya (MW)

Pembangkit Listrik	Saham	Kapasitas Bruto (MW)
Pembangkit Listrik Swasta (IPP)		
Terpasang		
Mitra Energi Batam	42%	85
Dalle Energy Batam	48%	85
Energi Listrik Batam	43%	76
Singa	100%	7
Energi Prima Elektrika	56%	12
Multidaya Prima Elektrindo	51%	12
Medco Ratch Power Riau	51%	275
Pusaka, Minihidro	100%	9
Cibalapulang, Minihidro	70%	9
Sarulla, Geotermal	19%	330
Sumbawa, PLTS*	50%	26
Subtotal		**926**
Pengembangan		
Bali Barat, PLTS*	51%	25
Bali Timur, PLTS*	51%	25
Ijen, Geotermal	51%	110
Ekspansi Energi Listrik Batam	43%	39
Subtotal		**199**
Eksplorasi		
PSPE Bonjol, Geotermal	100%	60
PSPE Samosir, Geotermal	100%	40
Subtotal		**100**
Total IPP		**1.225**
Operation & Maintenance		
Terpasang		
Tanjung Jati B	50%	1.320
Sarulla, Geotermal	62%	330
Riau	62%	275
Timor-1 Unit 2	60%	50
Subtotal		**1.975**
Pengembangan		
Sulut-1 Unit 1 & 2	60%	100
Timor-1 Unit 1	60%	50
Ijen, Geotermal	51%	110
Subtotal		**260**
Total *Operation & Maintenance*		**2.235**
Total Kapasitas Bruto		**3.460**

*Kapasitas puncak bruto fasilitas PLTS



PLTS Bali Timur, Bali

Pertambangan Tembaga & Emas



> **AMNT: Produsen tembaga dan emas yang terintegrasi penuh mulai dari penambangan hingga pemurnian**

Rachmat Makkasau
Direktur Utama
PT Amman Mineral Nusa Tenggara

PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT), anak perusahaan dari PT Amman Mineral Internasional Tbk (IDX: AMMN), merupakan produsen tembaga dan emas terkemuka yang mengoperasikan tambang Batu Hijau di Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tambang terbuka ini mulai beroperasi secara komersial pada 2000 dan menghasilkan konsentrat tembaga bersih berkadar tinggi yang mengandung emas dan perak. Berdasarkan laporan Wood Mackenzie, *Copper and Gold Markets and Asset Benchmarking Report* pada Mei 2022, Batu Hijau merupakan tambang tembaga-emas terbesar kedua di Indonesia.

AMNT beroperasi di bawah Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi (IUPK-OP) dengan konsesi seluas 25.000 ha yang terbagi dalam empat blok. Izin ini berlaku hingga 2030 dan dapat diperpanjang untuk dua kali periode 10 tahun.

Setelah peresmian smelter tembaga dan pemurnian logam mulia oleh Presiden Joko Widodo pada September 2024, AMNT telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu produsen tembaga dan emas terintegrasi di Indonesia. Investasi ini memperkuat kepemimpinan Perseroan dalam memajukan transformasi industri Indonesia.

Pada 2024, AMNT meraih pencapaian signifikan dalam kinerja dan produksi, didorong oleh bijih berkadar tinggi dari Fase 7. Perseroan berhasil melampaui target produksi Tahun Fiskal 2024 yang diperbarui, dengan pencapaian 395 juta pon tembaga, 803 kilo ons emas, dan 1.925 kilo ons perak. AMNT juga mencetak rekor lain dalam kinerja pertambangan, dengan peningkatan total material yang diangkut sebesar 2%. Volume pengangkutan material ini merupakan capaian tertinggi sejak Batu Hijau mulai beroperasi pada 2000.

Atas berbagai capaian perusahaan, AMNT mendapatkan Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Penghargaan ini ditujukan kepada pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap sektor energi dan sumber daya mineral Indonesia, di mana AMNT meraih penghargaan kategori "Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Mineral Terinovatif" melalui program Pengembangan Budaya Tenun, Mantar Berseri.

AMNT juga menerima penghargaan tertinggi, Trofi Good Mining Practices untuk Pengelolaan Teknis Pertambangan Terbaik. Selain itu, Perseroan juga memperoleh tiga penghargaan lainnya, yakni Penghargaan Aditama untuk Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral, Penghargaan Utama untuk Pengelolaan Konservasi Mineral, dan Penghargaan Utama untuk Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral. Pencapaian ini melanjutkan kesuksesan AMNT pada 2023, ketika Perseroan berhasil meraih tiga penghargaan dalam ajang Good Mining Practices Award.

Pada Juli 2024, AMNT telah menerima The Copper Mark untuk tambang Batu Hijau. The Copper Mark adalah akreditasi yang diakui secara global untuk praktik produksi tembaga yang bertanggung jawab. AMNT mampu memenuhi kriteria yang mencakup area pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Pengakuan ini menegaskan bahwa praktik yang bertanggung jawab bukan hanya bagian dari operasi AMNT, namun juga merupakan aspek mendasar dari identitas perusahaan.

Proyek Elang

AMNT terus melanjutkan eksplorasi tembaga dan emas di dalam wilayah konsesinya, dengan fokus utama pada Elang yang merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar di dunia yang belum



Pelabuhan Benete, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

Pertambangan Tembaga & Emas

dikembangkan. Elang yang terletak sekitar 60 km di sebelah timur tambang Batu Hijau dan 12 km di utara pantai selatan Pulau Sumbawa, mencerminkan peluang pertumbuhan yang signifikan.

Pada 2020, tim eksplorasi Perseroan berhasil menemukan porfiri kedua yang lebih dalam yang dikenal sebagai Elang Selatan, yang terletak tepat di barat daya tubuh bijih utama (*main orebody*) Elang. Pengeboran inti berikutnya yang dilakukan dari 2020 hingga 2024, dikombinasikan dengan harga logam yang lebih tinggi dan studi teknik, menunjukkan bahwa tambang terbuka di Elang akan jauh lebih besar daripada rancangan awal. Dibandingkan dengan laporan JORC tahun lalu, cadangan bijih Elang telah meningkat secara signifikan, dengan kenaikan sebesar 79% dari 1,4 miliar metrik ton menjadi 2,5 miliar metrik ton. Pertumbuhan ini mencakup kenaikan 71% dalam kandungan tembaga, dari 10,4 miliar pon menjadi 17,8 miliar pon, dan kenaikan 76% dalam kandungan emas, dari 15 juta ons menjadi 26,4 juta ons. Studi kelayakan definitif (*definitive feasibility study*) untuk Elang dimulai sejak 2023 dan diharapkan selesai pada paruh pertama 2025.

Smelter dan Pemurnian Logam Mulia

Berdasarkan Undang-Undang No. 3/2020 tentang Mineral dan Batubara, yang mengamanatkan perusahaan pertambangan untuk membangun fasilitas smelter guna meningkatkan nilai komoditas mineral, PT Amman Mineral Industri (AMIN), anak perusahaan PT Amman Mineral Internasional Tbk, telah membangun smelter tembaga di lahan seluas 150 ha, yang terletak 1,5 km dari pelabuhan Teluk Benete, Sumbawa Barat.

Smelter ini memiliki kapasitas pengolahan sebesar 900.000 ton konsentrat tembaga per tahun yang bersumber dari tambang Batu Hijau dan tambang Elang di masa mendatang. Smelter ini dirancang untuk memproduksi hingga 222 kilo ton katoda tembaga LME Grade A dan 830 kiloton asam sulfat per tahun. Selain itu, fasilitas pemurnian logam mulia akan menghasilkan 579 kilo ons emas batangan, 1,8 juta ons perak batangan, dan produk sampingan lainnya.

Pencapaian penting telah dicapai pada Mei 2024 dengan dicapainya *mechanical completion* atas pembangunan smelter. Meskipun memiliki jadwal konstruksi yang padat, proyek ini tetap mematuhi prinsip-prinsip keselamatan yang ketat. Pada Desember 2024, peralatan utama smelter berhasil dioperasikan, dan AMNT mulai memproduksi katoda tembaga pertama pada Maret 2025.

Proyek Ekspansi

Selain Proyek Smelter, AMNT memperluas Pabrik Konsentrator untuk meningkatkan kapasitas menjadi sekitar 85 juta ton bijih per tahun, lebih dari dua kali lipat kapasitas saat ini, yaitu 35–40 juta ton per tahun. Ekspansi ini akan memungkinkan AMNT untuk memproses bijih dari Fase 8 Batu Hijau dan tambang Elang di masa mendatang, memastikan kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Proyek Perluasan Pabrik Konsentrator telah dimulai sejak 2021, dengan perkiraan *mechanical completion* pada Q4-2025.

Secara paralel, AMNT membangun Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap ("PLTGU") berkapasitas 450 MW, beserta terminal LNG dan fasilitas regasifikasi penunjang di Teluk Benete. Saat ini, Tambang Batu Hijau dipasok oleh pembangkit listrik batu bara berkapasitas 112 MW, pembangkit listrik diesel berkapasitas 45 MW, serta PLTS berkapasitas 26,8 MWp.

Pembangunan PLTGU dimulai pada Q1-2023 dan pengoperasian fasilitas baru ini akan dilakukan secara bertahap, dimulai pada 2024 dengan perkiraan selesai pada 2025. Pembangkit listrik baru ini akan memasok kebutuhan listrik ke Proyek Smelter, Proyek Perluasan Pabrik Konsentrator, dan Proyek Elang di masa depan.



Smelter AMNT, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat



Revegetasi Batu Hijau, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat

Bisnis Lain



The Energy Building, Jakarta, Indonesia



PT Api Metra Graha

Perseroan memiliki 49% kepemilikan saham di PT Api Metra Graha (AMG). AMG memiliki beberapa aset termasuk Gedung The Energy, sebuah gedung perkantoran 43 lantai yang terletak di kawasan pusat bisnis Jakarta. Gedung premium kelas A ini merupakan kantor pusat MedcoEnergi yang dibangun pada 2006 dan mulai beroperasi sejak 2008.

PT Exspan Petrogas Intranusa

PT Exspan Petrogas Intranusa merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan dan mengoperasikan satu rig pengeboran dan tiga rig workover yang semuanya aktif beroperasi.

PT Mitra Energi Gas Sumatera

PT Mitra Energi Gas Sumatera merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan dan memiliki serta mengoperasikan pipa sepanjang 17,5 km yang berlokasi di Gunung Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

PT Satria Raksa Buminusa

PT Satria Raksa Buminusa adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan dan menyediakan jasa keamanan untuk MedcoEnergi dan beberapa perusahaan pihak ketiga di Indonesia.

PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG)

Perseroan memiliki 11,1% kepemilikan saham di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG), sebuah perusahaan patungan yang didirikan pada 2007 oleh konsorsium yang terdiri atas MedcoEnergi, Mitsubishi Corporation, KOGAS dan Pertamina. DSLNG memiliki kapasitas 2,1 juta ton per tahun.

Transasia Pipeline Pvt. Ltd

Perseroan memiliki 85% saham di Transasia yang merupakan pemilik 40% saham di PT Transportasi Gas Indonesia (TGI). TGI mengoperasikan lebih dari 1.000 km pipa gas (baik di *onshore* maupun *offshore*) yang menghubungkan PSC Corridor di Grissik ke Duri, Sumatra, dan pasar Singapura.

Medco Foundation

Medco Foundation, organisasi nirlaba yang didirikan pada 2007, berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik di sekitar wilayah operasi MedcoEnergi maupun wilayah lain di Indonesia yang paling membutuhkan bantuan. Sepanjang 2024, Medco Foundation melaksanakan sejumlah program strategis, termasuk kampanye penyadaran publik tentang bahaya tuberkulosis, kegiatan donor darah, pembangunan rumah bagi masyarakat prasejahtera di Mauk, Tangerang, Banten, serta program penguatan pendidikan, literasi, dan pengembangan kapasitas di wilayah operasional MedcoEnergi. Medco Foundation juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program aksi perubahan iklim yang dijalankan oleh MedcoEnergi.

Profil Perseroan



52 Sejarah Perseroan
54 Sekilas MedcoEnergi
56 Manajemen
60 Sumber Daya Manusia dan Organisasi
68 Ikhtisar Keuangan
69 Ikhtisar Operasional
70 Kinerja Saham
71 Komposisi Pemegang Saham
72 Surat Berharga yang Beredar
78 Data Perseroan
79 Kantor Perseroan dan Institusi Pendukung

04



Platform Forel, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

Sejarah Perseroan

1980
Pelopor

Arifin Panigoro mendirikan kontraktor pengeboran Indonesia pertama pada 9 Juni 1980, PT Meta Epsi Pribumi *Drilling* Company.

1992
Membangun Landasan

PT Meta Epsi Pribumi *Drilling* Company menjadi Perusahaan E&P melalui operasi di Kalimantan Timur.

1994
Going Public

PT Meta Epsi Pribumi *Drilling* Company menjadi PT Medco Energi Corporation dan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1995
Ekspansi Pertama

MedcoEnergi mengekspansi usaha E&P melalui serangkaian akuisisi aset domestik dan internasional serta mulai mengoperasikan PSC Rimau dan PSC South Sumatra.

1996
Temuan Besar

Menemukan ladang raksasa Kaji dan Semoga di Blok Rimau.

2006
Menuju Timur Tengah

Menjelajah ke Timur Tengah melalui kontrak jasa untuk mengoperasikan Karim Small Fields di Oman.

2010
Produksi Gas Baru

Perpanjangan 20 tahun untuk PSC Blok A, Aceh dan PSC South Sumatra.

2013
Energi Terbarukan

Menandatangani kontrak tunggal proyek pembangkit tenaga geotermal terbesar di dunia di Sarulla, Sumatra Utara.

2015
Operasi LNG Hulu-Hilir

Membangun proyek LNG Indonesia pertama, di Sulawesi Tengah, yang mengintegrasikan bisnis hulu dan hilir.

2016
Ekspansi

Pengambilalihan kepemilikan di PSC South Natuna Sea Blok B, serta Amman Mineral Nusa Tenggara, perusahaan pertambangan tembaga & emas.

2018
Pertumbuhan Berkelanjutan

Memulai produksi dari fasilitas gas blok A, Aceh. Menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang sesuai dengan Global Reporting Inititaives (GRI) dan menetapkan Sasaran atau Target Keberlanjutan tahun 2018-2023.

2019
Memimpin di Asia Tenggara

Akuisisi Ophir Energy plc untuk menjadi perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara.

2020
Tangguh Menghadapi Tantangan

Mencapai usia yang ke-40 dan berhasil menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 serta jatuhnya harga minyak dan permintaan energi.



2021
Membangun Masa Depan

Memperoleh perpanjangan izin untuk mengelola PSC Senoro-Toili dan menandatangani SPA untuk mengakuisisi aset ConocoPhillips di Sumatra (Corridor PSC).

2022
Meraih Tingkatan Baru

Berkat keberhasilan akuisisi Corridor dan beberapa proyek mulai beroperasi, MedcoEnergi telah meraih tingkatan produksi tertinggi baru. MedcoEnergi meraih sejumlah kenaikan peringkat yang lebih tinggi sebagai bukti dari komitmen ESG.

2023
Memperluas Cakrawala

Kami memperkuat posisi global melalui akuisisi Oman dan perpanjangan PSC Corridor. Kami mendorong transisi energi melalui proyek Ijen Geotermal dan PLTS, sementara keberhasilan Penawaran Umum Saham Perdana sukses Amman Mineral urut meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas.

2024
Energi untuk Pertumbuhan

Kami memperkuat posisi sebagai perusahaan terdepan di bidang energi dan sumber daya alam di kawasan Asia Tenggara dan Timur Tengah melalui proyek-proyek migas baru, pertumbuhan energi terbarukan, serta peresmian smelter tembaga milik Amman Mineral. Peningkatan peringkat ESG kami mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan, keselamatan, dan keunggulan operasional. Dengan pertumbuhan yang bertanggung jawab sebagai komitmen utama, kami terus meningkatkan kinerja keuangan, mendukung transisi energi, dan mendorong inovasi demi masa depan yang berkelanjutan.

Platform Kerisi, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

Sekilas MedcoEnergi

MedcoEnergi adalah perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka di Asia Tenggara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX), dengan fokus pada tiga sektor bisnis utama yaitu Minyak & Gas, Ketenagalistrikan Bersih, serta Pertambangan Tembaga dan Emas. Perseroan memproduksi minyak dan gas terutama di Indonesia serta di Oman, Thailand, dan Yaman. Perseroan melalui Medco Power Indonesia memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan minihidro di Indonesia. Perseroan juga memiliki 20,9% saham non-konsolidasi di Amman Mineral Internasional (AMMN-IDX), perusahaan pertambangan tembaga & emas terbuka Indonesia.

MedcoEnergi mempunyai kepemilikan di 16 aset minyak dan gas di Indonesia, di mana 12 di antaranya telah berproduksi. Di luar negeri, Perseroan mempunyai kepemilikan di 10 aset minyak dan gas, dengan 4 di antaranya telah berproduksi, bersama dengan aset eksplorasi di Oman serta aset pengembangan di Tanzania. Pada 2024, rata-rata produksi minyak dan gas MedcoEnergi adalah 152 mboepd, yang terdiri atas 73% gas dan 27% likuid.

Proyek-proyek utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan pada 2024 antara lain penyelesaian Proyek West Belut di South Natuna Sea Block B, pengeboran, intervensi sumur dan *debottlenecking* di Corridor, Senoro, Madura Offshore, Bualuang, serta kontribusi sepanjang tahun dari akuisisi sukses di Oman. Biaya produksi perunit mencapai US$8,2 per boe, sesuai dengan komitmen jangka panjang Perseroan, yakni di bawah US$10 per boe.

Pada 2024, MedcoEnergi mendivestasikan dua aset. Perseroan menjual kepemilikan Kontrak Area 47 di Libya, kepada National Oil Corporation of Libya (NOC), dan kepemilikan di Ophir Vietnam Blok 12W kepada Bitexco Energy Company Ltd. Selain itu, MedcoEnergi juga melanjutkan proses pelepasan dua lisensi eksplorasi laut dalam di Meksiko, Blok 10 dan 12, yang diharapkan akan selesai pada 2025.

MedcoEnergi merupakan operator energi bersih dan terbarukan terkemuka di Indonesia melalui anak perusahaannya, Medco Power Indonesia. Medco Power memiliki dan mengoperasikan 16 pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan minihidro (baik yang sudah beroperasi maupun yang sedang dalam tahap konstruksi) dan menyediakan layanan Operasi & Pemeliharaan untuk pembangkit listrik milik sendiri dan milik pihak ketiga yang tersebar di Bali, Batam, Jawa, Sumatra, Sumbawa, Timor, dan Sulawesi.

Pada 2024, penjualan Ketenagalistrikan mencapai 4.108 GWh, dengan 20% berasal dari sumber terbarukan dan 80% berasal dari pembangkit berbahan bakar gas. Proyek Geotermal Ijen milik Medco Power mencapai tahap *mechanical completion* pada Desember 2024 dan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 2025. Proyek PLTS Bali Timur berkapasitas 25 MWp dan proyek Ekspansi Energi Listrik Batam (ELB) berkapasitas 39 MW diharapkan mulai beroperasi secara komersial pada 2025.

Pada 2024, Medco Power bersama mitranya mendapatkan *conditional import license* dari Energy Market Authority Singapura untuk memasok listrik bertenaga surya sebesar 600 MW ke Singapura melalui proyek PLTS Bulan. Proyek PLTS


Block A, Aceh

Bulan akan menjadi salah satu proyek tenaga surya terbesar di Asia Tenggara yang juga diharapkan akan meningkatkan kapasitas produksi serta pemasangan PLTS di Indonesia, maupun sistem penyimpanan energi.

Amman Mineral Internasional ("AMMN"), perusahaan pertambangan tembaga & emas berskala global Indonesia, melantai di Bursa Efek Indonesia pada Juli 2023. Pada September 2024, PT Amman Mineral Nusa Tenggara anak perusahaan AMMN, meresmikan smelter konsentrat tembaga yang baru. Smelter ini memiliki kapasitas pengolahan tahunan sebesar 900.000 ton konsentrat tembaga yang bersumber dari tambang Batu Hijau dan di masa mendatang dari tambang Elang. Smelter ini dirancang untuk memproduksi hingga 222 kiloton katoda tembaga LME Kelas A per tahun dan 830 kiloton asam sulfat per tahun.

Selain itu, kilang logam mulia akan menghasilkan 579 kilo ons emas batangan, 1,8 juta ons perak batangan, serta produk sampingan lainnya. Fasilitas utama smelter telah berhasil beroperasi pada Desember 2024 dan produksi perdana katoda akan dimulai pada Maret 2025. Amman juga memiliki Elang, salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar di dunia yang saat ini belum dikembangkan.

MedcoEnergi memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pekerja, menerapkan strategi keberlanjutan yang jelas serta mempertahankan catatan yang baik dalam kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

MedcoEnergi berada pada jajaran teratas di antara perusahaan di sektor minyak dan gas lainnya. Perseroan memiliki peringkat 29,6 (risiko sedang) dari Sustainalytics, B dari CDP, dan AA dari MSCI. MedcoEnergi tetap berada pada jalur yang tepat dalam menuju pencapaian *net zero* emisi gas rumah kaca (GRK) untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada 2050, serta Cakupan 3 pada 2060. Perseroan juga berinvestasi untuk meningkatkan kapabilitas transisi energi melalui pengembangan tenaga kerja yang beragam.

MedcoEnergi membukukan kinerja keuangan yang kuat. Imbal hasil pemegang saham Perseroan yang sehat mencerminkan disiplin keuangan dan peningkatan profitabilitas MedcoEnegi. Pada 2024, Fitch and S&P Global memberikan peringkat kredit Perseroan menjadi BB- dari B+, Moody's meningkatkan prospek Perseroan dari stabil menjadi positif, sementara Pefindo menegaskan kembali peringkat idAA-.

Pada 2024, MedcoEnergi telah membagikan dividen final sebesar AS$45 juta dan dividen interim 2024 sebesar AS$25 juta. Perseroan akan memfinalisasi dividen 2024 kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2025.

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan untuk investor, pemegang saham, mitra, pekerja dan masyarakat di mana kami beroperasi.

VISI

MISI

Untuk membangun nilai jangka panjang dengan portofolio energi berkelanjutan dan bisnis sumber daya alami.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN



Profesional

Seluruh pekerja harus berperilaku profesional yang berarti:

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki "semangat juara."
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.



Etis

Seluruh pekerja harus berperilaku etis, yang berarti:

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu.
- Memahami dan menaati kebijakan etika dan tata kelola perusahaan.



Terbuka

Berupaya untuk berperilaku terbuka atau transparan, yang berarti:

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- Membangun suasana dan rasa saling percaya diantara pekerja dan manajemen.
- Memiliki rasa keterbukaan dalam tata pikir, tata laku, dan tata kerja.



Inovatif

Seluruh pekerja harus menumbuhkan semangat inovasi dengan:

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional.

Penasihat



Alwi Shihab
Penasihat

Mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia (Presiden Abdurrahman Wahid), Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Presiden Susilo Bambang Yudhoyono) dan Utusan Khusus Presiden RI untuk Timur Tengah untuk OKI (Presiden Joko Widodo). Shihab meraih gelar Bachelor of Arts dan Master of Arts dari Universitas Al-Azhar, Mesir, pada 1966 dan 1968 serta memperoleh gelar Doctor of Philosophy dari Universitas Ain Shams, Mesir, pada 1990; kemudian memperoleh gelar Master of Arts dari Temple University, AS, pada 1991, dilanjutkan dengan gelar Doctor of Philosophy dari Temple University, AS, pada 1995 dan Pascasarjana Harvard University, AS, pada 1996. Shihab bergabung dengan Perseroan sebagai penasihat pada Maret 2007 dengan peran utama memberikan nasihat dalam melakukan penetrasi ke pasar minyak dan gas internasional.

Dewan



Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 18 Juni 1951; Sarjana Teknik Elektro dari ITB, Indonesia (1975) dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen – Bandung, Indonesia (1997); diangkat sebagai Komisaris Utama pada 12 Oktober 2020; juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko dan Komite GCG, sebagai Komisaris PT Medco Duta dan PT Medco Intidinamika, dan sebagai ketua Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia.

Komisaris





Yaser R. A. Panigoro
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 22 Juli 1978; Meraih gelar Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, AS, pada 2012 dan gelar Bachelor of Science in Information Technology dari American Intercontinental University, AS, pada 2002; sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MedcoEnergi Mining Indonesia (2019-2020), MedcoEnergi Mining Internasional Tbk (2007-2010) dan Manajer Pengembangan Bisnis MedcoEnergi (2003); diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB pada 25 November 2015 dan menjabat sebagai anggota Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite GCG. Yaser juga menjabat sebagai Direktur PT APRAMESIS dan PT Ravotri Prima Investama, sebagai Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Amman Mineral Industri, PT Medco Daya Abadi Lestari, PT Multi Fabrindo Gemilang, PT Medco Intidinamika dan PT Medco Agro.

Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada 23 Februari 1943; memperoleh gelar Dokter dari Universitas Indonesia (1971) dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1989); sebelumnya menjabat sebagai salah satu Ketua Tim Inisiatif Reformasi Pajak dan Kepabeanan Menteri Keuangan (2006-2010), Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengelolaan Program dan Reformasi (2006-2009) dan Sekretaris Kabinet/Menteri Kehakiman/ Jaksa Agung Republik Indonesia (2000-2001); diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB pada 25 November 2015; juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite GCG dan anggota Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi



Roberto Lorato
Direktur & Chief Executive Officer

Anthony R. Mathias
Direktur & Chief Financial Officer

Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Amri Siahaan
Direktur & Chief Administrative Officer

Ronald Gunawan
Direktur & Chief Operating Officer

Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 4 April 1955; memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari ITB, Indonesia (1981), mengikuti MBA Core Program dari Thunderbird University, AS (1984) dan memperoleh gelar MSc dari Colorado School of Mines, AS (1988); sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2008-2015), Direktur Utama (2001-2008) dan Direktur (1998-2001) MedcoEnergi; diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPSLB pada 25 November 2015; juga menjabat sebagai anggota Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko, dan GCG, serta Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam grup perusahaan MedcoEnergi. Hilmi memiliki 43 tahun pengalaman di industri Minyak dan Gas.

Roberto Lorato
Direktur & Chief Executive Officer

Warga negara Italia, lahir di Italia pada 10 April 1958; meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of Padua, Italia (1987), gelar Sarjana Ekonomi Energi dari Scuola Superiore Enrico Mattei, Italia (1988) dan gelar Master dari London Business School, Inggris (1994). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Premier Oil Indonesia (2010-2015), Managing Director ENI Indonesia (2006-2009), President & CEO VICO (2003-2006) dan Managing Director Agip, Inggris (2001-2002). Anggota aktif Direksi IPA (2006-2015), terpilih sebagai Presiden Asosiasi periode 2008 dan 2009. Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri Minyak dan Gas, Roberto diangkat sebagai Direktur & Chief Executive Officer melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 November 2015; juga menjabat sebagai anggota Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko, dan GCG; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Anthony R. Mathias
Direktur & Chief Financial Officer

Warga negara Inggris, lahir di Wales pada 6 November 1966; Beliau pernah menjabat sebagai VP Finance dan Teknologi Informasi di Premier Oil dari 2012 - 2015, sebelumnya menjabat berbagai posisi di ConocoPhillips pada 2006 - 2012 dan Mobil Oil. Anthony memulai kariernya di GEC Marconi pada 1988 sebelum bergabung dengan Price Waterhouse pada 1990. Menjadi Fellow of the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales, anggota UK Institute of Directors dan meraih gelar MBA dari Manchester Business School dan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Bradford University di Inggris. Dengan pengalaman selama 30 tahun di industri Minyak dan Gas, Anthony diangkat sebagai Direktur & Chief Financial Officer melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 25 November 2015; juga telah memiliki kualifikasi Competent Boards dalam Perubahan Iklim dan telah mengikuti kursus di bidang Keberlanjutan, Lingkungan, Ekonomi & Masyarakat di London School of Economics. Anthony menjabat sebagai anggota Komite GCG serta Keberlanjutan & Manajemen Risiko; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Ronald Gunawan
Direktur & Chief Operating Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Papua Barat pada 1 Juni 1964; meraih gelar BSc dari ITB, Indonesia dan gelar MSc dari Texas A&M University, AS, keduanya di bidang Teknik Perminyakan; sebelumnya menjabat sebagai VP Operations & Development Premier Oil (2014-2015), President & General Manager Hess Indonesia (2012-2014), memegang berbagai posisi manajemen dalam operasi dan proyek bersama Eni Australia dan Eni E&P (2007-2012) dan VP Assets of VICO Indonesia (2002-2006), Presiden IPA (2018), Wakil Presiden IPA (2019-2023), anggota Dewan IPA (2015 – sekarang); dengan pengalaman lebih dari 36 tahun di industri Minyak dan Gas, Ronald diangkat sebagai Direktur & COO pada 25 November 2015 dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Amri Siahaan
Direktur & Chief Administrative Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Belitung pada 5 Juni 1965; meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari ITB, Indonesia (1989) dan gelar MBA dari University of Leicester, Inggris (2003). Sebelumnya, menjabat sebagai General Manager Medco E&P Natuna (2016-2018), VP Government Affairs & Business Support Premier Oil Indonesia (2011-2015), GM Operations/Site Manager Tangguh LNG, BP Indonesia (2009-2011), Executive Assistant to the COO Atlantic LNG Trinidad & Tobago (2007-2008), VP Semberah Asset VICO Indonesia (2004-2006), VP SCM VICO Indonesia (2001-2004) dan Audit & Internal Control Manager BP Indonesia (2001). Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri Minyak dan Gas, Amri diangkat sebagai Direktur dan Chief Administrative Officer pada 25 November 2015; Amri juga memiliki kualifikasi Competent Boards dalam Perubahan Iklim dan juga menjabat sebagai anggota komite GCG; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sumber Daya Manusia dan Organisasi



> **Mendorong Pertumbuhan melalui Talenta, Inovasi, dan Keberlanjutan**

Amri Siahaan
Direktur & Chief Administrative Officer

Kesuksesan Medco Energi didorong oleh sumber daya manusia yang kompeten, inovasi yang terus berkembang, dan komitmen terhadap keberlanjutan. Ketiga prioritas strategis ini menjadi landasan utama dalam perjalanan menuju "Energi untuk Pertumbuhan" -mendorong *operational excellence*, pengembangan bisnis, serta visi Perseroan dalam menyediakan energi bersih yang terjangkau, berkelanjutan, dan andal.

Investasi dalam Kepemimpinan dan Perencanaan Suksesi

Kepemimpinan yang kuat menjadi kunci dalam menghadapi tantangan domestik maupun global. MedcoEnergi berinvestasi dalam pengembangan talenta di seluruh tingkatan organisasi untuk membangun pemimpin masa depan, memastikan transisi kepemimpinan yang berjalan lancar, serta mendorong pertumbuhan profesional maupun individu.

Pada 2024, MedcoEnergi menyelenggarakan lebih dari 130.000 jam pelatihan melalui berbagai program kepemimpinan. Pelatihan ini dirancang untuk membekali calon pemimpin dengan keterampilan strategis serta menyediakan program pendampingan khusus bagi pemimpin tingkat menengah dan senior. Berlandaskan hal ini, 25 pemimpin senior berpartisipasi dalam Medco Senior Leadership Development Program bekerja sama dengan Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD). untuk memperdalam wawasan strategis dan keterampilan kepemimpinan. Pada saat yang sama, Medco Energi business Apprentice Program menyiapkan profesional muda untuk menempati posisi kepemimpinan masa depan di bidang Keuangan dan Teknologi Informasi Digital.

Pada 2024, 12 Pekerja dari Indonesia ditugaskan ke perusahaan *joint venture* MedcoEnergi di Oman, sementara 33 pekerja lainnya menjalani penugasan internasional di Oman, Thailand, Singapura, dan Indonesia. Penempatan ini memperkaya wawasan operasional dan memperkuat kepemimpinan dalam menghadapi dinamika operasi yang beragam.

Pengembangan Kompetensi Pekerja Berkelanjutan untuk Transisi Energi

Seiring dengan perkembangan sektor energi, MedcoEnergi terus berkomitmen meningkatkan kesiapan pekerja dalam menghadapi tantangan transisi energi. Melanjutkan inisiatif sebelumnya, program pelatihan semakin diperluas pada 2024:

1. 19 pemimpin senior memperoleh sertifikasi di bidang keberlanjutan, ESG, dan perubahan iklim dari institusi global terkemuka, memperkuat kepatuhan terhadap standar internasional.
2. 172 pemimpin dan *champion* keberlanjutan mengikuti pelatihan mengenai *carbon capture and storage (CCS), carbon capture, utilization, and storage* (CCUS), serta *carbon offsetting*.
3. 457 pekerja menyelesaikan pelatihan terstruktur terkait energi terbarukan, teknologi rendah karbon, perubahan iklim, dan pengurangan emisi.
4. 2.800 pekerja mengikuti program *e-learning* tentang keberlanjutan dan perubahan iklim, memperluas wawasan perusahaan dalam tanggung jawab lingkungan.

Melanjutkan kemajuan yang telah dicapai, Medco Subsurface Academy terus melatih kepemimpinan teknis, sementara Medco Data Science Academy yang baru dibentuk mengembangkan kompetensi analitik data tingkat lanjut untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.



Kesejahteraan Pekerja

Pada 2024, berbagai inisiatif strategis diterapkan sebagai tindak lanjut dari hasil *Employee Engagement Survey* 2023, yang mengidentifikasi masih adanya kesenjangan dalam komunikasi, koordinasi, proses kerja, serta keseimbangan kehidupan kerja. Masukan pekerja langsung ditindaklanjuti sebagai perbaikan guna meningkatkan pengalaman kerja dan kinerja organisasi.

Diskusi dengan 43 pekerja perempuan dari berbagai fungsi dan jenjang dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengembangan karier dan keseimbangan kehidupan kerja. Wawasan yang diperoleh dari diskusi ini menjadi landasan bagi peluncuran dua inisiatif:

1. Meningkatkan program Budaya Kerja Saling Menghargai – Dirancang untuk lebih meningkatkan inklusivitas, rasa saling menghormati, dan lingkungan kerja yang profesional serta memperkuat budaya di mana setiap pekerja dihargai dan didukung.
2. Komunitas Perempuan di Dunia Kerja – Sebuah wadah yang memfasilitasi dukungan antar rekan kerja, pendampingan (*mentorship*), dan peluang pengembangan karier bagi pekerja perempuan, dengan memberikan dukungan terstruktur untuk pertumbuhan profesional.

Internalisasi Medco Leadership Behaviors

Medco Leadership Behaviors (MLB) berakar pada pilar keberlanjutan MedcoEnergi, *"Kepemimpinan oleh dan untuk Pekerja"*. Prinsip ini diterapkan di seluruh tingkatan organisasi untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berkualitas.

Prinsip-prinsip ini terus diperkuat guna menumbuhkan budaya integritas, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini bukan sekadar pernyataan, tetapi benar-benar diterapkan dalam setiap lapisan organisasi.

Dalam mengintegrasikan nilai-nilai MLB pada seluruh pekerja, kampanye internal yang menyeluruh telah diluncurkan pada Juli 2024 dengan memanfaatkan komunikasi multimedia dan inisiatif interaktif guna meningkatkan pemahaman serta penerapannya. Pada 2024, kampanye ini semakin diperkuat melalui serangkaian inisiatif yang dirancang untuk memperkuat penerapan MLB dalam aktivitas kerja sehari-hari:

1. **Video Pesan Manajemen** – Pendekatan multimedia yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai perusahaan serta menunjukkan komitmen kepemimpinan terhadap MLB. Melalui penyebaran pesan yang berkelanjutan, komunikasi ini telah menjangkau berbagai tingkatan dalam organisasi, memastikan keselarasan dan partisipasi aktif dalam merangkul nilai-nilai perusahaan serta MLB.
2. **Berbagi Pengalaman MLB** – Kegiatan kolaboratif yang mempertemukan lebih dari 100 pekerja dari berbagai fungsi bisnis untuk berbagi wawasan, tantangan, serta praktik terbaik dalam menerapkan MLB di lingkungan kerja.
3. **Forum *Leader*** – Sesi interaktif di mana para pemimpin senior berbagi pengalaman nyata dalam menerapkan MLB, menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip ini diterjemahkan menjadi kepemimpinan yang efektif dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dalam operasional sehari-hari.

Inisiatif ini memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai perusahaan dan MLB ke dalam budaya perusahaan. Pendekatan yang terstruktur ini memastikan keselarasan organisasi, menumbuhkan rasa memiliki yang lebih kuat, serta memupuk pola pikir kepemimpinan di seluruh tingkatan.

Hubungan Industrial yang Kolaboratif

Pada 2024, keharmonisan dan produktivitas dalam hubungan industrial tetap terjaga, selaras dengan tujuan Perseroan dalam melindungi hak serta kesejahteraan pekerja, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Pertemuan bipartit yang dilakukan setiap kuartal serta dialog terbuka yang konstruktif terus dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan serikat pekerja, mencakup pembahasan terkait negosiasi perjanjian kerja bersama, struktur kompensasi, serta sistem remunerasi.

Diantaranya kolaborasi yang terjalin dengan 11 serikat pekerja E&P Indonesia menghasilkan pembaruan lima perjanjian kerja bersama serta perpanjangan dua perjanjian lainnya. Bersama SKK Migas, berbagai inisiatif dilakukan untuk menyelaraskan Perjanjian Kerja Bersama di seluruh MedcoEnergi, memastikan kepatuhan, konsistensi, dan keselarasan industri guna mendukung keberlanjutan organisasi.

Peningkatan Sistem untuk Efisiensi dan Kolaborasi yang Lebih Baik

Selain berfokus pada pengembangan talenta dan kepemimpinan, peningkatan sistem terus dilakukan guna mendorong efisiensi, kolaborasi, serta optimalisasi tenaga kerja sepanjang 2024. Sejumlah peningkatan utama diterapkan untuk menyederhanakan proses operasional dan memperkuat kapabilitas organisasi:

1. Mereorganisasi dan mengintegrasikan berbagai fungsi di seluruh aset guna meningkatkan sinergi, mengoptimalkan pembagian sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasi. Inisiatif ini memperkuat kolaborasi dan menyederhanakan proses dengan memusatkan berbagai fungsi di bawah setiap aset, seperti *wells and marine operations*, ke dalam struktur gabungan untuk mendukung tujuan bisnis dengan lebih baik.

2. Peluncuran MyHRCorner, sebuah portal digital yang dirancang untuk memperkuat pengelolaan karier pekerja dengan menyediakan akses terpadu ke layanan SDM dan sumber daya pengembangan profesional.
3. Implementasi dasbor SDM terintegrasi, yang meningkatkan kapabilitas analisis data serta perencanaan tenaga kerja strategis, memastikan organisasi yang lebih adaftif dan responsif.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan MedcoEnergi dalam membangun tenaga kerja yang lebih terhubung, berbasis data, dan siap menghadapi masa depan, memperkuat kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika bisnis yang terus berubah.

Memperkuat Strategi TI untuk Keunggulan Digital

Strategi TI Digital MedcoEnergi dalam jangka lima tahun, yang diluncurkan pada 2022, dirancang untuk membangun fondasi yang kokoh dalam menghadapi tantangan bisnis, meningkatkan integrasi, efisiensi, serta kecerdasan operasional.

Kemajuan pada 2024 berfokus pada:

1. **Memperkuat Fondasi Digital**
   - Berhasil meningkatkan pusat data dan infrastruktur pemulihan bencana, memperkuat ketahanan sistem serta keberlangsungan operasional.
   - Mengoptimalkan lingkungan komputasi *end-user* guna menciptakan ekosistem kerja digital yang efisien dan lancar.
   - Meluncurkan Inisiatif Rasionalisasi Aplikasi untuk menyederhanakan serta memodernisasi sistem TI, mengurangi kompleksitas, dan meningkatkan kinerja.
2. **Membangun Model Operasi Digital Baru**
   - Mengimplementasikan proses Manajemen Permintaan dan Portofolio untuk meningkatkan tata kelola, memprioritaskan investasi TI, serta memaksimalkan nilai bisnis.
   - Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 & ISO 20000-1:20181, memperkuat komitmen terhadap standar industri terbaik dalam keamanan informasi dan manajemen layanan TI.
3. **Mendorong Transformasi Digital di Seluruh Bisnis**
   - Mengembangkan dan menerapkan solusi *Integrated Business Planning* (IBP) dengan tata kelola data unggulan, mengoptimalkan proses perencanaan hulu.
   - Meluncurkan angkatan pertama Data Science Academy untuk membekali para *engineer* dengan keahlian Kecerdasan Buatan (AI) dan *Machine Learning* (ML), menciptakan pemimpin transformasi AI/ML di internal perusahaan.
   - Memperluas otomatisasi dan efisiensi melalui solusi berbasis AI/ML, *robotic process automation*, serta aplikasi seluler guna menyederhanakan operasi dan pengambilan keputusan.
4. **Memperkuat Keamanan Siber**
   - Memperkuat Security Operations Center (SOC) dengan kapabilitas pemantauan dan respons yang lebih canggih untuk mendeteksi, mengelola, dan menangkal ancaman siber secara proaktif.
   - Mendirikan *Computer Security Incident response Team* (CSIRT) bekerja sama dengan Badan Siber



dan Sandi Negara (BSSN) untuk meningkatkan ketahanan siber dan memperkuat kemitraan strategis dalam keamanan digital nasional.

- Memperkuat protokol keamanan *untuk Industrial Control System* (ICS) yang sudah ada, memastikan keamanan infrastruktur dari potensi ancaman siber.

Pada 2025 dan seterusnya, MedcoEnergi akan terus memperkuat kapabilitas digital dengan meningkatkan sistem *Enterprise Resource Planning* serta manajemen data. Inisiatif ini akan mendukung integrasi yang lebih baik, efisiensi, dan kecerdasan operasional.

Prioritaskan Pengadaan Berkelanjutan

Keberlanjutan telah menjadi bagian yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional MedcoEnergi, termasuk manajemen rantai pasok (*supply chain management*/SCM) yang berperan penting dalam mendukung komitmen ESG serta ketahanan bisnis jangka panjang. Membangun rantai pasok yang transparan, terpercaya, dan berkelanjutan merupakan kunci dalam mencapai target *net-zero* serta mendorong kemajuan keberlanjutan di industri.

Pada 2024, MedcoEnergi memperkuat kerangka kerja pengadaan berkelanjutan dengan pengintegrasian dalam strategi keberlanjutan Perseroan secara lebih luas. Pencapaian utama mencakup revisi persyaratan tender dengan memasukkan kriteria yang berfokus pada ESG, seperti kebijakan hak asasi manusia, praktik pengadaan yang bertanggung jawab, dan standar keberlanjutan lingkungan. Perseroan juga meningkatkan proses kualifikasi pemasok, menerapkan sistem pemantauan kinerja, serta memperkenalkan *Supplier Qualification Review* (SQR) guna memastikan kepatuhan vendor terhadap prinsip ESG. Selain itu, melalui acara Vendor Day, kami mendorong kolaborasi dan berbagi wawasan tentang praktik terbaik keberlanjutan dalam rantai pasok.

Integritas tetap menjadi prinsip utama dalam praktik pengadaan MedcoEnergi. Perseroan mewajibkan seluruh vendor untuk mematuhi standar etika tertinggi dalam aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, keamanan aset, kerahasiaan informasi, persaingan usaha yang sehat, serta tindakan anti-korupsi. Pekerja anak dan kerja paksa dilarang keras, dan komitmen yang sama diwajibkan bagi para vendor. Prinsip-prinsip ini tertanam dalam proses seleksi serta dituangkan dalam perjanjian kontrak, dengan ketentuan yang mewajibkan kepatuhan terhadap Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Pemasok MedcoEnergi. Pada Juli 2024, MedcoEnergi semakin memperkuat komitmen ini dengan mengintegrasikan Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kebijakan Keberlanjutan, yang selanjutnya meningkatkan akuntabilitas bersama dengan vendor.



Selain memastikan kepatuhan, MedcoEnergi secara aktif mendukung pemasok lokal di wilayah operasionalnya. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi jejak karbon dari aktivitas pengadaan tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Partisipasi dalam SCM Summit 2024 semakin menegaskan komitmen Perseroan dalam memajukan praktik pengadaan berkelanjutan di sektor energi.

Melalui berbagai inisiatif ini, MedcoEnergi terus membangun rantai pasok yang tangguh, transparan, dan beroreintasi ESG, memastikan bahwa strategi pengadaan Perseroan berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis serta kemajuan industri secara keseluruhan.

Prioritas 2025

Pada 2025, MedcoEnergi akan terus memperkuat kapabilitas tenaga kerja, mempercepat transformasi digital, dan memperkuat praktik pengadaan berkelanjutan. Inisiatif ini selaras dengan tujuan strategis Perseroan, menempatkan MedcoEnergi dalam posisi yang kuat untuk menghadapi dinamika lanskap energi yang terus berkembang.

Pengembangan talenta tetap menjadi fokus utama guna memastikan ketersediaan keahlian dan kepemimpinan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan keberhasilan transisi energi. Melalui program pengembangan kepemimpinan dan akselerasi talenta yang terarah, MedcoEnergi terus berkomitmen untuk berinvestasi pada para pekerja, membekali keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Penguaatan keterlibatan dan pengalaman pekerja juga menjadi prioritas. Dengan mengintegrasikan *Medco Leadership Behaviors*, meningkatkan digitalisasi SDM, serta menindaklanjuti inisiatif *Employee Engagement Survey*, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan individu sekaligus mendukung tujuan korporasi. Penyelarasan Perjanjian Kerja Bersama akan terus memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas hubungan industrial, memastikan tempat kerja yang kolaboratif dan harmonis.

Transformasi digital tetap menjadi fokus utama pada 2025. MedcoEnergi akan terus mengintegrasikan digitalisasi dalam operasi, termasuk peningkatan pada sistem *Enterprise Resource Planning* serta penguatan kapabilitas manajemen data.

Pengadaan berkelanjutan juga tetap menjadi landasan dalam ketahanan rantai pasok serta komitmen ESG Perseroan. MedcoEnergi akan semakin memperdalam integrasi praktik terbaik berorientasi ESG dalam proses pengadaan di masa yang akan datang.



Ikhtisar Sumber Daya Manusia

Demografi berdasarkan Lokasi	2020	2021	2022	2023	2024
Korporat	102	102	103	116	115
Minyak & Gas	1.857	2.270	2.216	2.188	2.107
Ketenagalistrikan	784	783	807	901	1.013
Lainnya	935	2.234	1.257	1.636	2.766
Total Domestik	**3.678**	**5.389**	**4.383**	**4.841**	**6.001**
Oman	185	183	189	195	206
Thailand	83	86	83	87	87
Singapura	16	16	17	19	18
Libya	14	7	7	7	3
Tanzania	3	3	3	3	3
Malaysia	6	5	2	-	
Total Internasional	**307**	**300**	**301**	**311**	**317**
	3.985	**5.689**	**4.684**	**5.152**	**6.318**

Demografi berdasarkan Gender	2020		2021		2022		2023		2024	
	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja
Laki-laki	87%	3.448	89%	5.035	86%	4.035	87%	4.484	89,32%	5.643
Perempuan	13%	537	11%	654	14%	649	13%	668	10%	675
	100%	**3.985**	**100%**	**5.689**	**100%**	**4.684**	**100%**	**5.152**	**100%**	**6.318**

Demografi berdasarkan Usia (tahun)	2020		2021		2022		2023		2024	
	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja
>50	14%	553	14%	801	15%	708	15%	779	14,88%	940
>40 - 50	39%	1.532	34%	1.905	39%	1.824	40%	2.057	38%	2.440
>30 - 40	36%	1.447	35%	1.994	35%	1.614	32%	1.647	30,31%	1.915
>19 - 30	11%	453	17%	989	12%	538	13%	669	16,19%	1.023
	100%	**3.985**	**100%**	**5.689**	**100%**	**4.684**	**100%**	**5.152**	**100%**	**6.318**

Demografi berdasarkan Tingkat Pendidikan	2020		2021		2022		2023		2024	
	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja
Sarjana & Pascasarjana	53%	2.100	44%	2.532	54%	2.505	50%	2.569	41,82%	2.642
Diploma	12%	497	10%	541	12%	557	12%	602	9%	586
SMA & non-gelar	35%	1.388	46%	2.616	35%	1.622	38%	1.981	48,91%	3.090
	100%	**3.985**	**100%**	**5.689**	**100%**	**4.684**	**100%**	**5.152**	**100%**	**6.318**

Demografi berdasarkan Lama Bekerja (tahun)	2020		2021		2022		2023		2024	
	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja	Proporsi	Jumlah Pekerja
0-10	61%	2.452	63%	3.612	58%	2.729	60%	3.104	65.56%	4.142
>10-20	34%	1.345	31%	1.762	36%	1.680	34%	1.724	27,57%	1.742
>20-30	4%	171	5%	268	6%	257	6%	291	6%	396
>30	1%	17	1%	47	0,4%	18	0,6%	33	0,60%	38
	100%	**3.985**	**100%**	**5.689**	**100%**	**4.684**	**100%**	**5.152**	**100%**	**6.318**

Pelatihan	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pelatihan	577	659	1.131	1.058	**1.085**
Jumlah *Mancourse*	6.893	5.826	8.226	9.380	**8.210**
Jumlah Jam Pelatihan	63.389	60.302	78.841	77.900	**136.380**
Investasi Pelatihan (AS$)	2.358.000	1.963.099	3.782.500	3.976.000	**3.882.000**

Perempuan di Posisi Manajerial	2021	2022	2023	2024
Total Manajer*	235	311	322	340
Total Manajer Perempuan**	40	62	63	71
% Perempuan dalam peran kepemimpinan	**17%**	**20%**	**20%**	**21%**

* Asumsi: Total populasi laki-laki dan perempuan pada level Manajer ke atas. Cakupan: Kantor Perusahaan, E&P Domestik
** Asumsi: Populasi perempuan di Level Manajer ke atas. Cakupan: Kantor Pusat, E&P Domestik



Simulasi evakuasi darurat, South Natuna Sea Block B, Kepulauan Riau

Ikhtisar Keuangan

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Laporan Laba Rugi (AS$ Juta)					
Penjualan dan pendapatan usaha lainnya	1.034,5	1.252,1	2.312,2	2.249,3	2.399,2
Laba Kotor	319,0	550,6	1.246,1	1.033,7	933,5
Beban penjualan, umum, dan administrasi	(153,8)	(161,4)	(219,9)	(241,4)	(216,9)
Laba operasi	165,2	389,2	1.026,2	792,3	716,6
Penghasilan (Beban) lainnya – neto	(262,0)	(119,9)	19,9	(64,4)	(45,5)
Laba (Rugi) sebelum beban pajak dari operasi yang dilanjutkan	(96,9)	269,4	1.046,1	727,9	671,1
Beban pajak penghasilan	(67,2)	(222,8)	(508,0)	(339,7)	(289,3)
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(192,8)	47,0	530,9	330,7	367,4
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	11,7	15,6	20,5	15,1	12,8
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(181,2)	62,6	551,4	345,8	380,2
EBITDA	452,1	667,3	1.593,5	1.255,2	1.271,8
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk entitas	(229,0)	69,4	541,3	330,4	358,4
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,3	15,4	47,3	16,5	9,4
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(227,6)	84,8	588,5	346,8	367,8
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(192,8)	47,0	530,9	330,7	367,4
Laba per saham	(0,00844)	0,00250	0,02123	0,01321	0,01466
Neraca (AS$ Juta)					
Kas dan setara kas	297,5	481,0	600,0	353,9	637,0
Kas yang dibatasi penggunaannya	149,1	451,9	137,2	70,8	60,4
Aset lancar	1.877,2	1.701,6	1.751,4	1.546,6	1.817,0
Investasi pada saham	831,7	1.075,4	1.410,9	1.653,0	1.935,5
Jumlah Aset	5.882,7	5.683,9	6.931,9	7.468,3	7.926,9
Liabilitas jangka pendek	1.367,8	1.006,2	1.379,3	1.422,1	1.505,4
Liabilitas jangka panjang	3.319,6	3.448,4	3.805,1	4.018,7	4.070,5
Jumlah Liabilitas	4.687,4	4.454,5	5.184,4	5.440,7	5.575,9
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.007,4	1.072,7	1.557,3	1.828,5	2.118,7
Rasio Keuangan					
Imbal hasil atas aset (%)	(3%)	1%	8%	4%	5%
Imbal hasil atas ekuitas (%)	(19%)	4%	34%	18%	17%
Margin laba (rugi) bersih (%)	(19%)	4%	23%	15%	16%
Rasio lancar	1,37	1,69	1,27	1,09	1,21
Rasio liabilitas lancar terhadap jumlah aset	0,23	0,18	0,20	0,19	0,19
Rasio liabilitas tidak lancar terhadap jumlah aset	0,56	0,61	0,55	0,54	0,51
Rasio jumlah liabilitas terhadap modal pemegang saham	3,92	3,62	2,97	2,68	2,37
Rasio utang terhadap modal	2,28	2,43	1,80	1,63	1,40
Rasio utang neto terhadap modal	1,91	1,67	1,38	1,42	1,11

Ikhtisar Operasional

	2020	2021	2022	2023	2024
Cadangan[1]					
Cadangan Minyak Terbukti – 1P (mmbo)	87,9	89,2	92,2	119,3	79,5
Cadangan Gas Terbukti – 1P (bcf)	759,3	1.000,8	1.396,5	1.409,1	1.472,7
Jumlah Cadangan Terbukti – 1P (mmboe)	228,5	278,3	352,6	380,7	353,7
Cadangan Minyak Terbukti dan Terduga - 2P (mmboe)	146,6	147,6	145,7	184,2	117,4
Cadangan Gas Terbukti dan Terduga – 2P (bcf)	887,4	1.279,5	1.803,7	1.914,2	2.017,8
Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga – 2P (mmboe)	310,4	389,2	481,3	538,8	493,4
Cadangan Kontinjen (mmboe)	1.125,4	995,7	1.040,3	1.041,0	890,2
Lifting dan penjualan Minyak & Gas[2]					
Lifting Minyak (mbopd)[3]	31,9	26,4	25,3	23,2	31,7
Gas (bbtud)	302,2	299,8	667,1	659,2	561,9
Produksi Minyak & Gas (mboepd)[3]	93,0	86,9	155,2	152,1	143,0
Kontrak Jasa di Oman (mbopd)	7,4	7,2	7,4	7,6	8,9
Harga Rata-Rata Minyak (AS$ per barel)	40,3	68,0	96,2	77,9	78,0
Harga Rata-rata Gas (AS$ per mmbtu)	5,2	6,5	8,2	7,0	7,0
Ketenagalistrikan					
Penjualan Ketenagalistrikan (GWh)	2.639	2.718	3.993	4.155	4.108
Pertambangan Emas dan Tembaga					
Produksi Tembaga (Mlbs)	293,9	233,7	463,9	312,0	394,9
Produksi Emas (Koz)	132,1	156,4	730,7	463,5	802,7
Harga Jual rata-rata Tembaga (AS$ per lbs)	2,9	4,2	3,6	3,8	4,2
Harga Jual rata-rata Emas (AS$ per oz)	1.794	1.799	1.737	1.947,7	2.397,1

Catatan:
[1] Hak partisipasi Perseroan dalam cadangan termasuk bagian Pemerintah.
[2] Hak partisipasi Perseroan dalam Minyak & Gas yang dijual termasuk bagian Pemerintah.
[3] Tidak termasuk kontrak jasa di Oman.



Platform Bualuang, Thailand

Kinerja Saham

Jumlah Saham Beredar

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2024	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252
2023	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252
2022	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252
2021	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252	25.136.231.252
2020	17.920.454.106	17.920.454.272	25.062.414.682	25.136.231.252
2019	17.839.338.081	17.839.350.245	17.844.051.544	17.916.081.914
2018	17.728.923.467	17.728.923.467	17.794.313.493	17.829.347.601

Harga Saham - Rupiah per Saham

Tahun	Kuartal I			Kuartal II			Kuartal III			Kuartal IV		
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Tertinggi	Terendah	Penutupan
2024	1.520	1.105	1.430	1.635	1.205	1.335	1.405	1.175	1.265	1.460	1.015	1.100
2023	1.430	855	1.010	1.115	840	890	1.705	880	1.610	1.600	980	1.155
2022	570	545	555	660	630	635	925	865	915	1.030	1.010	1.015
2021	590	555	570	650	635	640	560	530	550	478	464	466
2020	339	322	327	393	383	383	358	336	338	630	590	590
2019	1.025	720	890	910	745	810	875	720	690	950	630	865
2018	1.575	890	1.210	1.300	965	965	1.075	745	1.000	1.025	620	685

Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2024	35.945	33.557	31.797	27.650
2023	25.513	22.371	40.469	29.032
2022	13.951	15.962	23.000	25.513
2021	14.328	16.087	13.825	11.713
2020	6.917	8.100	8.471	14.830
2019	15.877	14.450	12.312	15.497
2018	21.452	17.108	17.794	12.213

Volume Perdagangan (lembar saham)

Tahun	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
2024	3.906.766.000	2.766.769.000	3.699.581.000	3.044.898.000
2023	4.716.983.885	3.725.812.343	8.449.413.660	8.185.177.754
2022	6.007.759.384	5.253.136.126	8.894.128.300	4.035.586.131
2021	6.681.771.328	3.209.133.708	4.731.090.404	3.444.119.092
2020	3.686.528.675	4.975.106.870	8.255.507.540	8.940.846.664
2019	2.514.532.104	994.398.900	1.254.670.304	2.441.557.976
2018	4.362.092.320	1.865.615.204	2.473.777.688	2.101.325.604

Komposisi Pemegang Saham

Kronologi Pencatatan Saham

Aksi Korporasi	Tanggal	Rasio	Jumlah Saham Beredar	Nilai Nominal
Waran Seri I	31 Desember 2020	1:1	25.136.231.252	25
Rights Issue	14 September 2020	5:2	25.062.414.682	25
Rights Issue	14 Desember 2017	3:1	17.728.923.467	25
Pemecahan Nilai Saham	14 September 2017	4:1	13.329.805.800	25
Pemecahan Nilai Saham	2 Juni 2000	1:5	3.332.451.450	100
Rights Issue	2 Desember 1999	10:11	666.490.290	500
Pemecahan Nilai Saham	18 Agustus 1998	1:2	344.760.000	500
Saham Bonus	18 Juli 1996	10:7	172.380.000	1.000
IPO	12 Oktober 1994	-	101.400.000	1.000

Pemegang Saham Publik – di atas 5% per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	51,50%
Diamond Bridge Pte. Ltd.	5.395.205.771	21,46%
Total	18.339.345.895	72,96%

Pemegang Saham Publik – di bawah 5% per 31 Desember 2024

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Institusi Asing	241	3.011.163.849	11,98%
Individual	38.245	1.913.019.185	7,61%
Reksa dana	166	643.412.085	2,56%
Institusi Lokal	139	614.249.387	2,44%
Dana Asuransi	128	450.879.828	1,79%
Dana Pensiun	52	132.844.566	0,53%
Yayasan	11	30.008.857	0,12%
Koperasi	4	1.307.600	0,01%
Total	38.986	6.796.885.357	27,04%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2024

		Jumlah Saham	Persentase
Komisaris			
1.	Yani Yuhani Panigoro (Komisaris Utama)	8.703.146	0,03%
2.	Yaser Raimi A. Panigoro (Komisaris)	2.223.533	0,01%
Direksi			
1.	Hilmi Panigoro (Direktur Utama)	31.269.683	0,12%
2.	Roberto Lorato (CEO)	168.421.200	0,67%
3.	Anthony R. Mathias (CFO)	40.035.752	0,16%
4.	Ronald Gunawan (COO)	71.810.642	0,29%
5.	Amri Siahaan (CAO)	52.081.449	0,21%

Surat Berharga yang Beredar

Obligasi Rupiah

Mata Uang: Rupiah
Bursa Efek Indonesia (BEI)

	2020	2021	2022	2023	2024
PUB Obligasi Rupiah II Tahap IV Tahun 2017 Seri C dengan Tingkat Bunga 11,8% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2024					
Peringkat obligasi	A+ (Pefindo)	A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	
Jumlah	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.185.932)	(13.418.664)	(7.058.122)	(1.786.407)	LUNAS
Jumlah beredar	6.990.814.068	6.986.581.336	6.992.941.878	6.998.213.593	
Jumlah pembayaran bunga	826.000.000	826.000.000	826.000.000	826.000.000	
PUB Obligasi Rupiah III Tahap III Tahun 2020 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,30% yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2025					
Peringkat obligasi	A+ (Pefindo)	A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah	476.300.000.000	476.300.000.000	476.300.000.000	476.300.000.000	476.300.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.992.267.983)	(1.576.615.487)	(1.231.203.165)	(626.393.106)	(82.158.523)
Jumlah beredar	474.307.732.017	474.723.384.513	475.068.796.835	475.673.606.894	476.217.841.477
Jumlah pembayaran bunga	38.758.912.500	44.295.900.000	44.295.900.000	44.295.900.000	44.295.900.000
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan Tingkat Bunga 7,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2024					
Peringkat obligasi		A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	
Jumlah		400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi		(4.072.502.816)	(2.724.669.752)	(1.075.542.226)	LUNAS
Jumlah beredar		395.927.497.184	397.275.330.248	398.924.457.774	
Jumlah pembayaran bunga		9.730.555.556	31.000.000.000	31.000.000.000	
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap I Tahun 2021 Seri B dengan Tingkat Bunga 8,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2026					
Peringkat obligasi		A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah		600.000.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi		(6.334.216.649)	(5.268.958.387)	(3.786.814.427)	(2.548.095.219)
Jumlah beredar		593.665.783.351	594.731.041.613	596.213.185.573	597.451.904.781
Jumlah pembayaran bunga		16.008.333.333	51.000.000.000	51.000.000.000	51.000.000.000
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap II Tahun 2021 Seri A dengan Tingkat Bunga 7,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024					
Peringkat obligasi		A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	
Jumlah		941.805.000.000	941.805.000.000	941.805.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi		(4.101.780.739)	(2.944.007.635)	(385.557.498)	LUNAS
Jumlah beredar		937.703.219.261	938.860.992.365	941.419.442.502	
Jumlah pembayaran bunga		7.704.488.125	72.989.887.500	72.989.887.500	

Mata Uang: Rupiah
Bursa Efek Indonesia (BEI)

	2020	2021	2022	2023	2024
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap II Tahun 2021 Seri B dengan Tingkat Bunga 8,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2026					
Peringkat obligasi		A+ (Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah		58.195.000.000	58.195.000.000	58.195.000.000	58.195.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi		(1.407.221.373)	(1.035.838.985)	(754.172.020)	(530.216.974)
Jumlah beredar		56.787.778.627	57.159.161.015	57.440.827.980	57.664.783.026
Jumlah pembayaran bunga		522.138.472	4.946.575.000	4.946.575.000	4.946.575.000
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap III Tahun 2022 Seri A dengan Tingkat Bunga 7,00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2025					
Peringkat obligasi			AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah			1.892.315.000.000	1.892.315.000.000	1.892.315.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(9.249.893.678)	(4.906.333.710)	(1.310.402.965)
Jumlah beredar			1.883.065.106.322	1.887.408.666.290	1.891.004.597.035
Jumlah pembayaran bunga			58.136.121.944	132.462.050.000	132.462.050.000
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap III Tahun 2022 Seri B dengan Tingkat Bunga 8,10% yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027					
Peringkat obligasi			AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah			521.415.000.000	521.415.000.000	521.415.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(2.548.747.598)	(1.847.351.321)	(1.426.156.623)
Jumlah beredar			518.866.252.402	519.567.648.679	519.988.843.377
Jumlah pembayaran bunga			18.536.303.250	42.234.615.000	42.234.615.000
PUB Obligasi Rupiah IV Tahap III Tahun 2022 Seri C dengan Tingkat Bunga 9,00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2029					
Peringkat obligasi			AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah			586.270.000.000	586.270.000.000	586.270.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(2.865.767.679)	(2.327.559.782)	(2.055.715.213)
Jumlah beredar			583.404.232.321	583.942.440.218	584.214.284.787
Jumlah pembayaran bunga			23.157.665.000	52.764.300.000	52.764.300.000
PUB Obligasi Rupiah V Tahap I Tahun 2023 Seri A dengan Tingkat Bunga 6,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2026					
Peringkat obligasi				AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah				150.000.000.000	150.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi				(1.814.518.368)	(1.180.918.936)
Jumlah beredar				148.185.481.632	148.819.081.064
Jumlah pembayaran bunga				5.125.625.000	10.425.000.000
PUB Obligasi Rupiah V Tahap I Tahun 2023 Seri B dengan Tingkat Bunga 7,30% yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2028					
Peringkat obligasi				AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah				260.000.000.000	260.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi				(3.383.877.640)	(2.839.182.364)
Jumlah beredar				256.616.122.360	257.160.817.636
Jumlah pembayaran bunga				9.331.833.333	18.980.000.000

Surat Berharga yang Beredar

Mata Uang: Rupiah
Bursa Efek Indonesia (BEI)

	2020	2021	2022	2023	2024
PUB Obligasi Rupiah V Tahap I Tahun 2023 Seri C dengan Tingkat Bunga 8,15% yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2030					
Peringkat obligasi				AA-(Pefindo)	AA-(Pefindo)
Jumlah				590.000.000.000	590.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi				(7.923.979.000)	(7.248.453.327)
Jumlah beredar				582.076.021.000	582.751.546.673
Jumlah pembayaran bunga				23.641.791.667	48.085.000.000
PUB Obligasi Rupiah V Tahap II Tahun 2024 Seri A dengan Tingkat Bunga 7,35% yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2027					
Peringkat obligasi					AA-(Pefindo)
Jumlah					208.855.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(636.580.535)
Jumlah beredar					208.218.419.465
Jumlah pembayaran bunga					13.730.475.792
PUB Obligasi Rupiah V Tahap II Tahun 2024 Seri B dengan Tingkat Bunga 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2029					
Peringkat obligasi					AA-(Pefindo)
Jumlah					427.955.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(1.444.689.842)
Jumlah beredar					426.510.310.158
Jumlah pembayaran bunga					30.239.775.806
PUB Obligasi Rupiah V Tahap II Tahun 2024 Seri C dengan Tingkat Bunga 8,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2031					
Peringkat obligasi					AA-(Pefindo)
Jumlah					863.190.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(830.293.460)
Jumlah beredar					862.359.706.540
Jumlah pembayaran bunga					65.626.417.500

Obligasi Dolar AS

Mata Uang: AS$
Bursa Efek Singapura (SGX)

	2020	2021	2022	2023	2024
Obligasi 144a AS$ Tahun 2018 dengan kupon 6,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2025					
Peringkat obligasi	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/BB- (S&P)/BB- (Fitch)
Jumlah	500.000.000	500.000.000	235.398.000	33.297.000	
Total yang dibeli kembali	-	-	264.602.000	466.703.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(11.616.737)	(9.081.969)	(3.204.088)	(203.777)	LUNAS
Jumlah beredar	488.383.263	490.918.031	232.193.912	33.093.223	
Jumlah pembayaran bunga	33.468.750	33.750.000	30.995.568	14.145.456	

Mata Uang: AS$
Bursa Efek Singapura (SGX)

	2020	2021	2022	2023	2024
Obligasi 144a AS$ Tahun 2019 dengan kupon 7,375% yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2026					
Peringkat obligasi	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/BB- (S&P)/BB- (Fitch)
Jumlah	650.000.000	650.000.000	533.606.000	473.758.000	242.319.000
Total yang dibeli kembali	-	-	116.394.000	176.242.000	407.681.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(14.056.372)	(11.862.173)	(6.983.649)	(5.037.353)	(1.190.693)
Jumlah beredar	635.943.628	638.137.827	526.622.351	468.720.647	241.128.307
Jumlah pembayaran bunga	47.671.181	47.937.500	42.975.117	39.218.276	26.688.834
Obligasi 144a AS$ Tahun 2020 dengan kupon 6,375% yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2027					
Peringkat obligasi	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/BB- (S&P)/BB- (Fitch)
Jumlah	650.000.000	650.000.000	590.095.000	508.397.000	435.283.000
Total yang dibeli kembali	-	-	59.905.000	141.603.000	216.687.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(24.600.887)	(20.915.321)	(16.216.889)	(11.035.005)	(7.544.600)
Jumlah beredar	625.399.113	629.084.679	573.878.111	497.361.995	427.738.400
Jumlah pembayaran bunga	37.984.375	41.437.500	39.242.120	36.610.960	30.900.574
Obligasi 144a AS$ Tahun 2021 dengan kupon 6,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2028					
Peringkat obligasi		B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/BB- (S&P)/BB- (Fitch)
Jumlah		400.000.000	384.800.000	299.417.000	299.417.000
Total yang dibeli kembali		-	15.200.000	100.583.000	100.583.000
Diskonto yang belum diamortisasi		(18.679.223)	(17.548.405)	(10.466.659)	(8.747.262)
Jumlah beredar		381.320.777	367.251.595	288.950.341	290.669.738
Jumlah pembayaran bunga		3.706.667	27.721.697	25.990.023	20.809.482
Obligasi 144a AS$ Tahun 2023 dengan kupon 8,96% yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2029					
Peringkat obligasi				B1 (Moodys)/B+ (S&P)/B+ (Fitch)	B1 (Moodys)/BB- (S&P)/BB- (Fitch)
Jumlah				500.000.000	500.000.000
Total yang dibeli kembali				-	-
Diskonto yang belum diamortisasi				(19.736.601)	(17.147.296)
Jumlah beredar				480.263.399	482.852.704
Jumlah pembayaran bunga				7.964.444	44.675.556

Outstanding Securities

Obligasi Medco Power Indonesia

Mata Uang: Rupiah
Bursa Efek Indonesia (BEI)

	2020	2021	2022	2023	2024
PUB Obligasi Rupiah I Tahun 2018 Seri C dengan Tingkat Bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2025					
Peringkat obligasi	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000	258.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.514.804.170)	(2.068.528.110)	(1.570.501.721)	(1.014.724.014)	(394.498.125)
Jumlah beredar	255.485.195.830	255.931.471.890	256.429.498.279	256.985.275.986	257.605.501.875
Jumlah pembayaran bunga	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000	27.735.000.000
Rupiah Sukuk Wakalah I Tahun 2018 Seri C dengan Tingkat Bunga 10,75% yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2025					
Peringkat obligasi	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000	43.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(419.134.028)	(344.754.685)	(261.750.287)	(169.120.669)	(65.749.688)
Jumlah beredar	42.580.865.972	42.655.245.315	42.738.249.713	42.830.879.331	42.934.250.312
Jumlah pembayaran bunga	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000	4.622.500.000
Rupiah Sukuk Wakalah II Tahun 2019 Seri B dengan Tingkat Bunga 10,55% yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2024					
Peringkat obligasi	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	LUNAS
Jumlah	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(128.960.225)	(96.154.782)	(59.480.005)	(18.479.514)	
Jumlah beredar	6.871.039.775	6.903.845.218	6.940.519.995	6.981.520.486	
Jumlah pembayaran bunga	738.500.000	738.500.000	738.500.000	738.500.000	
Rupiah Sukuk Wakalah II Tahun 2019 Seri C dengan Tingkat Bunga 11,1% yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026					
Peringkat obligasi	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000	10.300.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(302.435.488)	(260.086.518)	(212.443.649)	(158.845.109)	(98.546.401)
Jumlah beredar	9.997.564.512	10.039.913.482	10.087.556.351	10.141.154.891	10.201.453.599
Jumlah pembayaran bunga	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000	1.143.300.000
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan Tingkat Bunga 8,00%, jatuh tempo pada 4 Agustus 2025					
Peringkat obligasi			A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah			280.000.000.000	280.000.000.000	280.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(2.336.465.132)	(1.491.143.000)	(572.377.808)
Jumlah beredar			277.663.534.868	278.508.857.000	279.427.622.192
Jumlah pembayaran bunga			9.271.111.111	22.400.000.000	22.400.000.000
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,25%, jatuh tempo pada 4 Agustus 2027					
Peringkat obligasi			A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah			220.000.000.000	220.000.000.000	220.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(3.267.703.236)	(2.685.235.664)	(2.044.028.099)
Jumlah beredar			216.732.296.764	217.314.764.336	217.955.971.901
Jumlah pembayaran bunga			8.422.638.889	20.350.000.000	20.350.000.000

Mata Uang: Rupiah
Bursa Efek Indonesia (BEI)

	2020	2021	2022	2023	2024
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan Tingkat Bunga 9,00%, jatuh tempo pada 30 Desember 2025					
Peringkat obligasi			A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah			469.690.000.000	469.690.000.000	469.690.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(1.917.509.425)	(1.992.861.024)	(1.042.223.123)
Jumlah beredar			467.772.490.575	467.697.138.976	468.647.776.877
Jumlah pembayaran bunga			117.422.500	42.272.100.000	42.272.100.000
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,50%, jatuh tempo pada 30 Desember 2027					
Peringkat obligasi			A (Pefindo)	A (Pefindo)	A (Pefindo)
Jumlah			130.310.000.000	130.310.000.000	130.310.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi			(531.990.575)	(1.111.159.395)	(878.325.660)
Jumlah beredar			129.778.009.425	129.198.840.605	129.431.674.340
Jumlah pembayaran bunga			34.387.361	12.379.450.000	12.379.450.000
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri A dengan Tingkat Bunga 8,55% yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2027					
Peringkat obligasi					A (Pefindo)
Jumlah					179.995.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(590.672.159)
Jumlah beredar					175.404.327.841
Jumlah pembayaran bunga					13.793.608.125
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri B dengan Tingkat Bunga 9,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2029					
Peringkat obligasi					A (Pefindo)
Jumlah					494.490.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(3.261.453.025)
Jumlah beredar					491.228.546.975
Jumlah pembayaran bunga					43.061.837.500
Rupiah Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 Seri C dengan Tingkat Bunga 10.00% yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2031					
Peringkat obligasi					A (Pefindo)
Jumlah					79.515.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi					(769.724.277)
Jumlah beredar					78.745.275.723
Jumlah pembayaran bunga					7.288.875.000

Data Perseroan

Nama Perseroan	**PT Medco Energi Internasional Tbk**
Kegiatan Usaha	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MedcoEnergi") adalah Perseroan energi dan sumber daya alam Asia Tenggara terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX). MedcoEnergi memiliki tiga segmen bisnis utama, Minyak & Gas, Ketenagalistrikan dan Pertambangan Tembaga & Emas. MedcoEnergi mengeksplorasi dan memproduksi Minyak & Gas terutama di Indonesia dan memperluas kehadirannya di Asia Tenggara dan Timur Tengah. Kelompok usaha MedcoEnergi mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, surya, geotermal, dan minihidro di Indonesia melalui Medco Power dan melalui kepemilikan non-konsolidasi di PT Amman Mineral Nusa Tenggara yang mengoperasikan tambang tembaga dan emas yang besar di Indonesia.
Tanggal Pendirian	9 Juni 1980
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.
Kepemilikan Saham	PT Medco Daya Abadi Lestari : **51,50%** Diamond Bridge Pte. Ltd. : **21,46%** Publik : **27,04%**
Modal Dasar	55.000.000.000 saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.136.231.252 saham
Pencatatan di Bursa Efek	12 Oktober 1994
Bursa	• Bursa Efek Indonesia (MEDC-IDX) • Singapore Stock Exchange (SGX, USD Bonds)
Alamat Kantor Pusat	Gedung The Energy Lantai 53, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.
Sekretaris Perusahaan	Siendy K. Wisandana Telepon : +62-21 2995 3000 E-mail : corporate.secretary@medcoenergi.com
Situs Web	www.medcoenergi.com Sesuai Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Perseroan Publik.

Kantor Perseroan dan Institusi Pendukung

ALAMAT KANTOR PERSEROAN

PT Medco Energi Internasional Tbk

Gedung The Energy Lantai 53, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Medco Energi Global Pte Ltd
12 Marina Boulevard, #18-01A,
Marina Bay Financial Centre Tower 3,
Singapore 018982

Medco Energi Thailand
Q House Lumpini,
Building 28th Floor, Unit 2802
No.1 South Sathorn Road, Sathorn
Bangkok 10120, Thailand

Medco LLC Oman
Bait Al Reem 1st Floor Building #81.
Block #234, Way #3409
Ath-Thaqafah Al Wizaraath
Street Al Khuwair, Muscat Sultanate of
Oman 133 Oman

Medco Yemen Holding
Of Faj-Attan St., Bait Salami,
Hadda Area
Near Safer E&P (SEPOC)
P.O. Box 16609
Sana'a - Republic of Yemen

PT Medco Power Indonesia
The Energy, 8th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

PT Amman Mineral Nusa Tenggara
The Energy, 28th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

ALAMAT INSTITUSI PENDUKUNG

Pencatatan Saham dan Obligasi

Bursa Efek Indonesia
Stock Exchange Building Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62-21 0800 100 9000

Singapore Exhange Securities Trading Limited
11 North Buona Vista Drive, #06-07
The Metropolis Tower 2
Singapore 138589
Tel: +65 6236 8888

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, RT 01/RW 07
Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan
Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Indonesia
Tel: +62-21 392 2332 (Hunting)
Fax: +62-21 392 3003

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62-21 515 2855

Kantor Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja
(member of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62-21 5289 5000

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Setiabudi Atrium 8th Floor,
Suite 809-810
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920, Indonesia
Tel: +62-21 521 0077

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Tel: +65 6398 8300

Fitch Ratings Singapore Pte Ltd.
One Raffles Quay
South Tower #22-11
Singapore 048583
Tel: +65 6796 7200

S&P Global Ratings Singapore Pte. Ltd.
12 Marina Boulevard #23-01
Marina Bay
Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
Tel: +65 6530 6401

Keberlanjutan

82 Keberlanjutan

84 Kebijakan Keberlanjutan

84 Pencapaian 2024

86 Pencapaian Program Pengembangan Masyarakat



05



Program Ketahanan Pangan, Anambas, Kepulauan Riau

Keberlanjutan

Bab ini menyampaikan ikhtisar tentang Kebijakan Keberlanjutan, inisiatif, dan pencapaian Perseroan sepanjang 2024. Informasi dalam bab ini diperkaya dengan Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi 2024, yang memberikan wawasan menyeluruh atas kinerja keberlanjutan dan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) Perseroan termasuk kemajuan dalam aksi iklim, Indikator Kinerja Utama (KPI), dan target yang telah ditetapkan. Laporan Keberlanjutan 2024 dapat diakses melalui www.medcoenergi.com.

Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi dibangun berdasarkan tiga pilar utama: Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja, Pembangunan Lingkungan dan Sosial, serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal. Ketiga pilar ini diperkuat oleh kerangka tata kelola yang menjadi fondasi etika bisnis Perseroan, mencakup Anti-Suap dan Korupsi, Hak Asasi Manusia, Kebijakan Publik, Kepatuhan Sosial-Ekonomi, Manajemen Rantai Pasok, dan Manajemen Risiko Perusahaan. Seluruh elemen ini memungkinkan Perseroan menerapkan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab di seluruh operasi. Kebijakan ini diterbitkan pertama kali pada 2018 setelah melalui konsultasi ekstensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan diperbarui pada 2020 agar tetap selaras dengan dinamika keberlanjutan yang terus berkembang.

Perjalanan Keberlanjutan Kami

Selama satu dekade terakhir, ekspektasi terhadap keberlanjutan, terutama dalam sektor jasa keuangan, telah berkembang pesat. Menyadari hal ini, MedcoEnergi menyusun pendekatan keberlanjutannya melalui penilaian materialitas pertama pada 2018, yang kemudian menjadi landasan bagi peta jalan keberlanjutan 2018-2022. Implementasi peta jalan ini diiringi dengan penguatan struktur tata kelola, kebijakan, prosedur, serta kapabilitas organisasi.

Berdasarkan landasan ini, MedcoEnergi melakukan penilaian materialitas ganda pada 2022 guna memperbarui isu-isu prioritas. Penilaian ini memiliki peran penting dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis serta pembentukan peta jalan 2023-2027. Keberlanjutan tetap menjadi prioritas strategis dengan berbagai inisiatif yang mendorong pencapaian KPI dan target emisi *net zero* sesuai Strategi Perubahan Iklim yang diperkenalkan pada 2021.

Pada awal 2024, MedcoEnergi memperkenalkan Kebijakan Hak Asasi Manusia, sebagai bentuk penguatan komitmen terhadap penghormatan hak asasi manusia sesuai dengan perjanjian internasional dan hukum dalam negeri. Kebijakan ini mengkonsolidasikan kerangka-kerangka kerja terkait hak asasi manusia yang telah dimiliki Perseroan ke dalam satu dokumen perusahaan yang komprehensif. Penyusunannya melibatkan proses konsultasi internal dan eksternal secara luas untuk memastikan pandangan yang menyeluruh mengenai praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sepanjang tahun, Perseroan melakukan beberapa sesi sosialisasi guna meningkatkan pemahaman pekerja tentang hak asasi manusia dalam operasi bisnis.

Pada 2024, MedcoEnergi juga mulai merancang Rencana Transisi Berkeadilan (*Just Transition Plan*) yang bertujuan memitigasi dampak sosial dari proses dekarbonisasi terhadap pekerja dan masyarakat, sekaligus mendorong peluang dalam pengembangan ekonomi rendah karbon.

Keterlibatan pemangku kepentingan tetap menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan Perseroan. MedcoEnergi secara aktif berkolaborasi dengan masyarakat, investor, pemasok, pembeli, LSM, dan pemerintah untuk memperkuat pemahaman akan tanggung jawab Perseroan dan beradaptasi dengan lanskap keberlanjutan yang terus berkembang. MedcoEnergi juga meningkatkan kemampuan organisasi dalam pelaporan keuangan terkait keberlanjutan, terus mengikuti standar kerangka pengungkapan internasional sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi.

Upaya Perseroan telah diakui oleh lembaga pemeringkat internasional. Pada 2024, MSCI memberikan peringkat ESG MedcoEnergi dari 'A' menjadi 'AA', sehingga menempatkan Perseroan dalam kategori "*leader*". Peningkatan ini mencerminkan efektivitas MedcoEnergi dalam mengelola risiko ESG yang signifikan.

Kesehatan dan keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama dan kami bangga mempertahankan kinerja keselamatan kerja kelas dunia. Pada 2024, MedcoEnergi mencatat nihil kematian selama empat tahun berturut-turut dan terdapat penurunan 30% pada Peristiwa Keselamatan Proses (PSE) *Tier* 3 berkat peningkatan keselamatan proses yang berkelanjutan. *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) Perseroan secara konsisten tetap rendah di angka 0,16, mencerminkan komitmen kuat terhadap keunggulan keselamatan.

Menyadari dampak sosial dari aktivitas bisnis, MedcoEnergi telah menerapkan Sistem Manajemen Sosial untuk

Tolok Ukur Kinerja Keselamatan

Minyak & Gas, Ketenagalistikan, *Total Recordable Incident Rate* 2017-2024

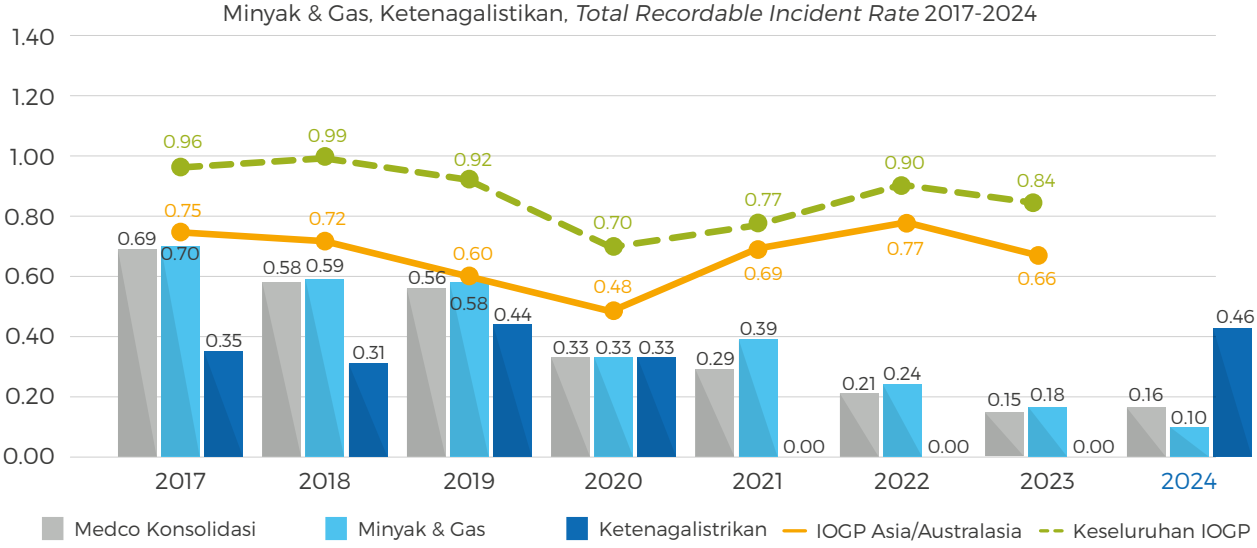

mengelola risiko dan dampak sosial secara proaktif. Perseroan berkomitmen untuk menegakkan standar tinggi dalam tanggung jawab sosial dan menerapkan perlindungan secara menyeluruh.

Aksi Iklim

MedcoEnergi terus memperkuat upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Di sektor Minyak & Gas, Perseroan mampu mencapai target 2025 untuk emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2, bersama dengan pengurangan emisi metana dua tahun lebih cepat, pada 2023. Perseroan mampu mempertahankan kinerja pada 2024 dan tetap berada di jalur yang tepat dalam memenuhi target interim 2025 dan 2030 di seluruh operasi Minyak & Gas serta Ketenagalistikan.

Pada 2024, MedcoEnergi telah menyelesaikan penilaian kuantitatif risiko iklim fisik untuk Blok Corridor dan pembangkit listrik tenaga gas Riau, serta penilaian kuantitatif risiko transisi untuk lebih memahami potensi dampak perubahan iklim pada bisnis. Pencapaian ini sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan untuk mencapai emisi *net zero* Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada 2050 dan Cakupan 3 pada 2060. Perseroan juga untuk pertama kalinya melakukan pengungkapan dan *assurance* atas emisi Cakupan 3 dalam Laporan Keberlanjutan 2024.

MedcoEnergi terus mengembangkan inisiatif Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (CCS) untuk mendukung pengembangan lapangan gas berkadar CO_2 tinggi dan transisi rendah karbon di Indonesia. Perseroan tengah mengkaji tiga proyek utama: pengembangan lapangan gas Arung Nowera di PSC South Sumatra, pengembangan lapangan gas Sambar di PSC Corridor, dan pusat CCS regional di PSC South Natuna Sea Block B. Proyek-proyek ini memperkuat posisi MedcoEnergi sebagai pusat penyimpanan CO_2 yang potensial untuk industri padat karbon di kawasan Asia Tenggara.

CCS sangat penting dalam pengembangan sumer daya gas CO_2 berkadar tinggi dan target pengurangan emisi. Sebagai bagian dari aksi iklim, MedcoEnergi memperkuat komitmen terhadap transisi energi yang bertanggung jawab.

Kolaborasi menjadi kunci untuk pencapaian target iklim. Pada 2024, MedcoEnergi bergabung dengan United Nations Global Compact, menegaskan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, perlindungan lingkungan, dan anti-korupsi.

MedcoEnergi turut ambil bagian dalam Indonesia International Sustainability Forum 2024 dan Singapore International Energy Week, di mana Perseroan berbagi wawasan dan solusi atas tantangan energi masa depan. Selain itu, Perseroan juga menjadi bagian dari delegasi Pemerintah Indonesia di COP29 (Conference of the Parties) di Baku, Azerbaijan, dam berkesempatan memaparkan strategi Perseroan dalam mengurangi emisi, transisi energi, dan manajemen risiko iklim.

Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan keberlanjutan kami terdiri dari tiga pilar:

Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja

Para pekerja kami adalah aset yang paling berharga. Mereka adalah bagian yang sangat penting pada kegiatan operasi MedcoEnergi dan pencapaian sukses di masa depan. Oleh karena itu, kami perlu merekrut tenaga kerja dengan latar belakang yang beragam dan memiliki keterampilan yang sesuai serta beretika. Kami berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman berdasarkan budaya saling menghormati. Agar tujuan tersebut berhasil, kami harus terus meningkatkan kapasitas para pekerja dan juga memberikan penghargaan kepada masing-masing individu serta mengharapkan tanggung jawab dari masing-masing pekerja. Semua tingkat manajemen diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas terhadap ekspektasi Perseroan.

Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup

Sebagai warga negara dan perusahaan yang bertanggung jawab, MedcoEnergi berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen kesehatan, keselamatan, dan lindung lingkungan kami dengan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan. MedcoEnergi secara teratur telah menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perseroan untuk mencapai nihil cedera, penyakit, dan insiden lingkungan serta pengurangan limbah dan emisi.

MedcoEnergi berupaya untuk terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan lingkungan, dan pengadopsian serta pengembangan praktik terbaik.

Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, dan untuk belajar dari dan menerapkan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal

MedcoEnergi berupaya untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam praktik dan tanggung jawab sosial dimana pun kami beroperasi. Kami terlibat secara berkala, terbuka, dan jujur dengan para pemangku kepentingan untuk berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan kekhawatiran masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan investasi sosial secara strategis, adil, dan transparan seraya berupaya memberdayakan dan mendukung terciptanya masyarakat mandiri yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Pencapaian 2024

Pada 2024, MedcoEnergi berhasil mencapai 95% dari KPI dan target yang telah ditetapkan dalam peta jalan keberlanjutan 2023-2027.

Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mewujudkan target interim iklim untuk tahun 2025 dan 2030, termasuk target kapasitas terpasang bauran energi terbarukan.

Peringkat ESG

- Meraih peningkatan peringkat MSCI ESG dari A menjadi AA (kategori *leader*) pada 2024.
- Pada 2024, Perseroan mempertahankan peringkat risiko ESG Sustainalytics sebesar 29,1 (risiko *medium*), berada di peringkat ke-22 dari 294 perusahaan sejenis. Pada April 2025, MedcoEnergi menerima penyesuaian penilaian Risiko ESG Sustainalytics, meningkat menjadi 38,5 dan menempatkan Perseroan kembali ke kategori risiko '*high*' dari sebelumnya '*medium*'. Perseroan menilai bahwa perubahan ini terutama disebabkan oleh penyesuaian metodologi Sustainalytics. Meskipun industri Minyak & Gas serta eksposur negara terhadap risiko ESG tergolong tinggi, Sustainalytics tetap menilai pengelolaan isu-isu ESG material Perseroan, berada pada tingkat yang kuat. Saat ini, Perseroan tengah meminta klarifikasi dan peninjauan ulang atas penilaian tersebut. [1]
- Mempertahankan skor B untuk Perubahan Iklim CDP (tingkat manajemen).

Tata Kelola

- Menyelesaikan penilaian risiko fisik perubahan iklim kuantitatif untuk Blok Corridor dan PLTGU Riau.
- Menetapkan kebijakan Hak Asasi Manusia dan Anti Pencucian Uang.
- Membentuk Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan yang melapor kepada Direksi.
- Memperkuat sistem manajemen sosial dan keamanan.
- Meningkatkan *platform* terpadu untuk pemantauan sosial dan keamanan.
- Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam inisiatif antikorupsi dan integritas industri.
- Memperoleh sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap di Medco KSF Oman dan pembangkit listrik tenaga gas Riau.
- Mengintegrasikan sistem manajemen pelaporan pelanggaran ISO 37002 sepenuhnya.

[1] Mohon mengacu pada penafian di halaman 131

Sumber Daya Manusia

- Mengintesifkan kampanye Medco Leadership Behaviors.
- Memperkuat keterlibatan pemasok dalam keberlanjutan dan perubahan iklim.
- Meningkatkan kemampuan pekerja dalam keberlanjutan dan perubahan iklim melalui pelatihan khusus.
- Memberikan pelatihan keberlanjutan dan perubahan iklim kepada 2.800 pekerja melalui tiga modul *e-learning*.
- Mewajibkan kontraktor untuk secara resmi berkomitmen pada Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi.
- Memperluas persyaratan Deklarasi Benturan Kepentingan kepada kontraktor.

Pembangunan Lingkungan dan Sosial

- Melakukan *assurance* dan mengungkapkan emisi gas rumah kaca Cakupan 3 tahun 2024.
- Memulai Rencana Transisi Berkeadilan (*Just Transition Plan*).
- Mengimplementasikan 43 inisiatif Pengurangan Emisi GRK, mengurangi emisi hingga 181.727 tCO_2e/tahun dan mencapai pengurangan satu kali sebesar 53.713 tCO_2e.
- Mengurangi emisi metana hingga 10.092 tCO_2e/tahun dengan pengurangan satu kali sebesar 4.422 tCO_2e dari aktivitas pembersihan dan pengujian sumur.
- Mencapai kemajuan pada portofolio energi terbarukan.

Pelatihan

Pelatihan Pekerja

MedcoEnergi memprioritaskan pelatihan kembali dan peningkatan keterampilan pekerja di semua tingkatan untuk berpartisipasi dalam transisi energi. Inisiatif utama 2024 meliputi:

1. **Program pemimpin bisnis:** program eksternal yang diselenggarakan oleh organisasi internasional ternama di bidang keberlanjutan, ESG, perubahan iklim, dan keanekaragaman hayati.
2. **Program kelompok fokus:** pelatihan bersertifikasi GRI di bidang keberlanjutan; pelatihan iklim yang difokuskan pada risiko iklim, penghitungan karbon, teknologi dan praktik terbaik untuk pengelolaan emisi GRK, penghilangan dan pengimbangan karbon, alam dan transisi berkeadilan, penetapan harga karbon, dan keuangan berkelanjutan; integrasi topik iklim dan keberlanjutan ke dalam program yang ada untuk berbagai fungsi termasuk Business Apprentice Program dan the Project Management Academy.
3. **Program pengembangan kapasitas tenaga kerja:** modul *e-learning* yang mencakup tiga topik dasar keberlanjutan dan perubahan iklim untuk semua tingkatan staf dan seminar '*lunch and learn*' tentang perubahan iklim.

Pelatihan Vendor

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, MedcoEnergi secara aktif terlibat dengan mitra rantai pasok Perseroan guna meningkatkan kemampuan keberlanjutan:

1. **Vendor Day:** Sebuah *platform* tahunan untuk memperkenalkan Kebijakan Keberlanjutan dan Strategi Perubahan Iklim Perseroan, termasuk tujuan untuk mencapai *net zero* emisi GRK Cakupan 3 pada 2060.

2. **Keterlibatan kontraktor secara kolaboratif:** Perseroan mengadakan sesi berbagi tentang keberlanjutan dan pengadaan berkelanjutan pada ESG Day yang diadakan oleh salah satu kontraktor utama MedcoEnergi, pada November 2024. Selain berbagi pengetahuan, acara ini menandai langkah strategis untuk berkolaborasi dengan vendor yang telah mengungkapkan emisi GRK mereka, agar sejalan dengan Strategi Perubahan Iklim MedcoEnergi.



Program Medco Mengajar, Tarakan, Kalimantan Utara

Pencapaian Program Pengembangan Masyarakat

Berinvestasi untuk Dampak Berkelanjutan

MedcoEnergi meyakini bahwa peran kami sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab tidak hanya pada keunggulan operasional, tetapi juga mencakup komitmen kuat memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Sepanjang 2024, program pengembangan masyarakat Perseroan terus mendorong perubahan positif dan berkelanjutan melalui investasi di lima bidang utama: kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan infrastruktur. Melalui pendekatan inklusif dan kemitraan jangka panjang, Perseroan berupaya membantu untuk membangun masyarakat yang tangguh, menumbuhkan kesejahteraan sosial, serta memberikan makna lebih dalam bagi pekerja dalam berkontribusi. Dengan menjunjung tinggi prinsip etika yang kuat dan tanggung jawab perusahaan, pendekatan MedcoEnergi menciptakan nilai bersama bagi Perseroan dan pemangku kepentingan lokal.

Kesehatan dan Pendidikan

Memperluas Akses ke Layanan Kesehatan di Daerah Terpencil

Di Sumatra Selatan, MedcoEnergi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin untuk meluncurkan program layanan kesehatan keliling yang menargetkan masyarakat di wilayah terpencil. Inisiatif ini menyediakan layanan dasar yang penting, mulai dari konsultasi umum, pemberian obat hingga imunisasi serta pemeriksaan oleh spesialis dokter gigi, spesialis kulit, dan ahli gizi. Program ini memberikan dampak signifikan, bagi warga yang menghadapi keterbatasan akses menjangkau rumah sakit atau fasilitas Kesehatan.

Memerangi Tuberkulosis di Seluruh Indonesia

Bekerja sama dengan Stop TB Partnership Indonesia dan Perhimpunan Indonesia Melawan Tuberkulosis (PPTI), Medco Foundation terus memperkuat upaya memberantas tuberkulosis (TB). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia mencatat sekitar satu juta kasus TB pada 2023, menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah kasus tertinggi kedua di dunia setelah India. Program Perseroan menjangkau 12 provinsi dan 62 kabupaten, serta menggerakkan ratusan tenaga kesehatan masyarakat yang berhasil mengidentifikasi 147.870 kasus TB pada 2023. Selain itu, Perseroan juga turut mendukung the Jakarta Respiratory Centre dalam memberikan perawatan tahunan bagi sekitar 200 pasien TB terkonfirmasi.



Edukasi pemeriksaan kesehatan, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan

Lingkungan

Meningkatkan Kesadaran Energi Terbarukan di Thailand

Melalui kolaborasi dengan Kantor Energi Provinsi Chumphon, MedcoEnergi melaksanakan kampanye pendidikan selama setahun di Sekolah Ban Nacha-ang di Thailand. Inisiatif ini berfokus pada peningkatan kesadaran siswa dan guru terhadap pentingnya konservasi energi dan energi terbarukan. Program ini mendapat respons positif, di mana para siswa melaporkan peningkatan pemahaman serta mulai menerapkan praktik hemat energi di rumah masing-masing.



Sekolah Ban Nacha-ang, Chumphon, Thailand

Infrastruktur

Meningkatkan Akses Air Bersih di Bangkanai

Menjawab tantangan keterbatasan akses air layak minum, MedcoEnergi melaksanakan Program Air Minum Isi Ulang di Desa Rahaden, Bangkanai, Kalimantan Tengah. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan ketahanan ekonomi lokal melalui pembangunan fasilitas pengolahan air, pelatihan masyarakat, dan pendirian usaha air layak minum yang dikelola langsung oleh masyarakat.

Program ini berhasil menyediakan distribusi air layak minum terjangkau dan berkelanjutan, yang memberi manfaat bagi puluhan rumah tangga. Selain peningkatan kualitas kesehatan, program ini juga telah membuka peluang pendapatan baru dengan memberdayakan penduduk setempat untuk mengelola dan mengoperasikan sistem air secara mandiri. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mendukung infrastruktur dasar guna memperkuat ketahanan masyarakat dalam jangka panjang.



Program air minum isi ulang, Desa Rahaden, Bangkanai, Kalimantan Tengah

Ekonomi

Pada 2024, program pengembangan masyarakat MedcoEnergi berfokus pada perluasan peluang ekonomi dan mendorong pembangunan lokal yang inklusif. Program ini meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan rumah tangga, serta mendorong kewirausahaan. Inisiatif ini memberdayakan perempuan dan masyarakat agar memainkan peran penting untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.

Pemberdayaan Perempuan untuk Ketahanan Pangan di Aceh Timur

Di Aceh Timur, Perseroan memperkenalkan program kebun pangan berkelanjutan yang melibatkan 94 perempuan dari Desa Alue Siwah Serdang, Kecamatan Nurussalam dan Desa Panton Rayeuk T, Kecamatan Banda Alam. Para peserta yang tergabung dalam lima kelompok tani perempuan menerima bantuan berupa benih, alat pertanian, dan pelatihan untuk budidaya sayur mayur dan tanaman sekunder. Inisiatif ini meningkatkan ketersediaan dan pendapatan pangan rumah tangga secara signifikan, sekaligus menunjukan peran penting perempuan dalam memajukan ketahanan pangan di masyarakat.

Penciptaan Nilai Lewat Produk Pangan Tradisional di Tarakan

Di Kalimantan Utara, kelompok tani perempuan di Mamburungan dan Mamburungan Timur dilatih untuk mengolah ikan yang tidak terjual menjadi amplang (kerupuk ikan tradisional). Program yang diikuti 30 peserta ini mengubah limbah menjadi produk bernilai tambah, mendiversifikasi sumber pendapatan, dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat lokal.

Mendorong Kewirausahaan Perempuan melalui Inovasi Produk Herbal

Di Mamburungan Timur, Tarakan, MedcoEnergi berkolaborasi dengan Kelompok Perempuan Tani Hidayatullah untuk mengembangkan produk herbal berkelanjutan, yang melibatkan 25 peserta. Inisiatif ini mendorong kemandirian ekonomi dan pertumbuhan usaha. Sejak 2018, kelompok tersebut telah mandiri dengan dukungan dari berbagai lembaga lokal. Produk mereka telah ditampilkan di berbagai ajang pameran dan acara-acara perusahaan dalam upaya lebih memperkuat kapasitas kelompok ini melalui peningkatan fasilitas, pengembangan kepemimpinan, dan perluasan pasar.

Mata Pencaharian Berkelanjutan di Kepulauan Anambas

Bekerja sama dengan SKK Migas, MedcoEnergi meluncurkan Program SUAR (*Sustainable Rural-Smallholder Empowerment*) di Desa Langir, Kecamatan Palmatak, Kepulauan Anambas. Inisiatif ini mendukung 20 rumah tangga pesisir melalui mata pencaharian alternatif seperti budidaya kepiting bakau dan pemeliharaan lebah tanpa sengat. Program ini menggunakan pendekatan sekolah lapangan, di mana peserta menerima pelatihan langsung tentang teknik budidaya, panen, dan pemasaran produk. Program ini meningkatkan stabilitas pendapatan serta memperkenalkan pengelolaan lingkungan melalui pemanfaatan ekosistem bakau yang bertanggung jawab.



Budidaya kepiting bakau, Desa Langir, Anambas, Kepulauan Riau



Intensifikasi Padi Sistem Organik, Aceh

Tata Kelola Perusahaan

92 Prinsip-prinsip
92 Rapat Umum Pemegang Saham
94 Dewan Komisaris
98 Direksi
102 Komite Melapor pada Dewan Komisaris
109 Keberlanjutan & Manajemen Risiko
110 Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi
111 Sekretaris Perusahaan
113 Audit Korporat & Kepatuhan Integritas
116 Anti-Korupsi
117 Sistem Pelaporan Pelanggaran
119 Program Kepemilikan Saham Pekerja dan Manajemen
121 Transaksi Material & Afiliasi
122 Akuntan Independen
123 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi



06


Corporate Values and Our
1) MedcoEnergi Good Corporate Governance (GCG): is the guidanc
organization should be governed, which must be followed by Comp
of Commissioners and Board of Directors
2) MedcoEnergi Code of Conduct (CoC): is the guidance on how its e
should conduct and how Company's business should be conducted, wh
be followed by all of Company's stakeholders
Relation between GCG and CoC
Vision, Mission and Corporate Values
Corporate Governance
Code of Conduct
Manage Organization Business Conduct
Manage Employee Business Conduct
Business Ethics and Work Ethics
Code of Conduct and Core Work Ethics

Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip

MedcoEnergi menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independesi dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Pelaksanaan GCG dan Etika Bisnis[2].

Struktur GCG kami memiliki pemisahan tugas antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dengan dukungan empat komite: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, dan Komite GCG.

Hubungan Antara GCG dengan Etika Bisnis

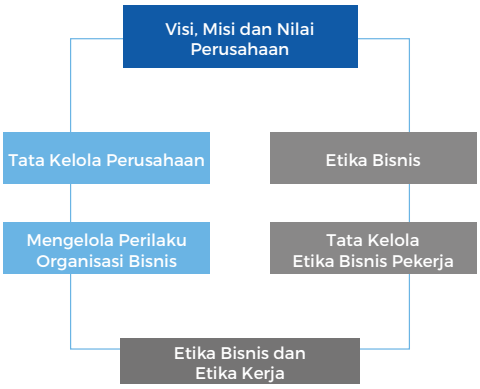

Struktur Tata Kelola



Rapat Umum Pemegang Saham

Kewenangan tertinggi dalam Perseroan terletak pada pemegang saham. Kewenangan ini dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau, jika diperlukan, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST merupakan forum utama bagi pemegang saham untuk mengarahkan jalannya Perseroan, sementara RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu pada saat dianggap perlu oleh pemegang saham atau manajemen.

Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada Kamis, 30 Mei di Soehanna Hall, The Energy Building, Jakarta. Rapat tersebut dihadiri oleh para pemegang 21.402.527.596 (dua puluh satu milyar, empat ratus dua juta, lima ratus dua puluh tujuh ribu, lima ratus sembilan puluh enam), mewakili 85,52% (delapan puluh lima koma lima dua persen) dari 25.136.231.252 (dua puluh lima miliar, seratus tiga puluh enam juta, dua ratus tiga puluh satu ribu, dua ratus lima puluh dua) saham, yang diterbitkan Perseroan dikurangi 109.993.618 (seratus sembilan juta, sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu, enam ratus delapan belas) saham tresuri.

Penghitungan Suara

Perseroan dibantu oleh kantor Notaris Ibu Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. Notaris untuk menghitung suara dan pembuatan risalah rapat dalam RUPST.

[2] Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Format dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.



Keputusan dan Tindakan RUPST

Tabel di bawah menunjukkan keputusan yang diambil dalam RUPST dan tindakan yang diambil sebagai tanggapan.

	Keputusan RUPST 30 Mei 2024	Tindakan
1	Menerima dan menyetujui laporan Direksi dan laporan Dewan Komisaris mengenai kegiatan Perseroan yang dilaksanakan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 ("Laporan Tahunan") serta pengesahan laporan neraca dan laba rugi ("Laporan Keuangan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sebagaimana dibuktikan dengan suratnya No. 00474/2.1032/AU.1/02/0696-4/1/IV/2024 tanggal 1 April 2024. KAP menilai laporan tersebut "WAJAR TANPA PENGECUALIAN", dan selanjutnya memberikan pembebasan (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dilakukan selama tahun buku yang bersangkutan.	Disetujui dan disahkan dalam RUPST.
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar AS$330.675.261 (tiga ratus tiga puluh juta enam ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus enam puluh satu Dolar Amerika Serikat) dengan rincian sebagai berikut: - Membagikan 21,18% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun 2023 sejumlah AS$70.045.000 (tujuh puluh juta empat puluh lima ribu Dolar Amerika Serikat) sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Dengan telah dibagikannya dividen tunai interim kepada pemegang saham Perseroan pada bulan Desember 2023 sebesar AS$25.000.000 (dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan AS$0,001 (nol koma nol nol satu Dolar Amerika Serikat) per saham, maka dividen tunai final yang dibagikan adalah sebesar AS$45.045.000 (empat puluh lima juta empat puluh lima ribu Dolar Amerika Serikat). Jumlah modal ditempatkan dan disetor (tidak termasuk saham treasuri) sebesar 25.024.989.984 (dua puluh lima miliar dua puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh empat) saham atau setara dengan AS$0,0018 (nol koma nol nol satu delapan Dolar Amerika Serikat) per saham. - Mencatat sisa laba bersih tahun 2023 sebesar AS$260.630.261 (dua ratus enam puluh juta enam ratus tiga puluh ribu dua ratus enam puluh satu Dolar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan terkait pembagian dividen tunai kepada masing-masing pemegang saham, termasuk mengumumkan tata cara dan persyaratan pembayaran dividen tunai.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk dividen dan laba ditahan. Mengesahkan dividen tunai interim sebesar AS$25.000.000 (dua puluh lima juta Dolar Amerika Serikat) yang dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2023. Dividen tunai sebesar AS$45.045.000 (empat puluh lima juta empat puluh lima ribu Dolar Amerika Serikat) dibagikan kepada pemegang saham pada 28 Juni 2024. Sisa Laba Bersih yang diatribusikan kepada Pemegang Saham sebesar AS$260.630.261 (dua ratus enam puluh juta enam ratus tiga puluh ribu dua ratus enam puluh satu Dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai laba ditahan.

Corporate Governance

	Keputusan RUPST 30 Mei 2024	Tindakan
3	I. Menyetujui penunjukan Purwantono, Sungkoro & Surja, KAP yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas neraca, perhitungan laba rugi dan bagian lain dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. II. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menentukan biaya yang dibayarkan kepada akuntan publik. b. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan yang wajar untuk penunjukan akuntan publik pengganti apabila akuntan publik yang semula ditunjuk oleh RUPST tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena alasan apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau apabila tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium.	Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dilakukan melalui Surat Perjanjian No. 0054/PSS/09/2024 tanggal 9 September 2024. Jumlah honorarium untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2024 adalah sebesar Rp36.500.000.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah).
4	I. Menyetujui kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 dengan jumlah maksimum sebesar AS$26.020.000 (dua puluh enam juta dua puluh ribu Dolar Amerika Serikat), termasuk pembayaran dalam bentuk saham Perseroan dengan jumlah maksimum sebanyak 40.800.000 (empat puluh juta delapan ratus ribu) lembar saham dan mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode Januari 2024 sampai Mei 2024. II. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk penetapan bentuk tunjangan lainnya yang akan diberikan kepada Direksi.	Perseroan membagikan bonus, gaji, dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 sebesar AS$32.205.207 (tiga puluh dua juta dua ratus lima ribu dua ratus tujuh Dolar Amerika Serikat) (termasuk pajak). Jumlah tersebut termasuk kompensasi dalam bentuk saham Perseroan yang setara dengan 66.811.420 (enam puluh enam juta delapan ratus sebelas ribu empat ratus dua puluh) lembar saham.
5	I. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah ditempatkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) lembar saham atau setara dengan 0,398% (nol koma tiga sembilan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor, serta dilaksanakan sesuai dengan Peraturan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham oleh Perusahaan Terbuka. II. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan.	Per 31 Desember 2024, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 32.700.000 (tiga puluh dua juta tujuh ratus ribu) saham dengan biaya total AS$2.300.000 (dua juta tiga ratus ribu Dolar Amerika Serikat).
6	I. Menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Anak Perusahaan dan perusahaan afiliasi Perseroan. II. Menyetujui dan memberi wewenang dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali tersebut dengan melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, anak perusahaan Perseroan dan perusahaan afiliasi Perseroan.	Disetujui dan disahkan dalam RUPST. Disetujui dan disahkan dalam RUPST.
7	Melaporkan kepada para pemegang saham mengenai Laporan Realisasi dan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Agenda Ketujuh ini merupakan laporan, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara.	Agenda ini hanya merupakan laporan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas tiga (3) anggota. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris harus independen. Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Posisi	Nama
Komisaris Utama	Yani Y. Panigoro
Komisaris	Yaser R. A. Panigoro
Komisaris Independen	Marsillam Simandjuntak



Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dan memberikan nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris mengawasi manajemen risiko dan pengendalian internal di MedcoEnergi serta memastikan bahwa GCG diterapkan dengan baik. Dewan Komisaris juga bertugas memimpin RUPST, memantau audit internal dan eksternal, mengawasi manajemen risiko, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi untuk menentukan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi. Untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, Komite GCG dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Yani Y. Panigoro	Komisaris Utama	Bersama dengan Komisaris lain, mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. · Ketua Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko. · Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG. · Ketua Rapat Dewan Komisaris seta Rapat Bersama Dewan Komisaris & Direksi.
Yaser R. A. Panigoro	Komisaris	· Bersama dengan Komisaris lain, mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta membantu Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan. · Anggota Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, Komite · Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG.
Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	· Bersama dengan Komisaris lain, mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan. · Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. · Anggota Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko.

Piagam Dewan Komisaris

Pedoman ini merupakan bagian dari Pedoman GCG dan Etika Bisnis Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal minimal sekali dalam tiga bulan dan juga mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap tiga bulan. Para Komisaris wajib untuk menghadiri setiap Rapat Umum Pemegang Saham.

Tata Kelola Perusahaan

Pada 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan lima kali rapat. Rapat-rapat tersebut diadakan bersamaan dengan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Semua pertemuan mengadopsi format *hybrid*, yang memungkinkan peserta hadir secara luring dan daring.

Kehadiran Komisaris dalam Rapat

Nama	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	RUPST 30 Mei 2024
Yani Y. Panigoro	100%	100%	Hadir
Yaser R. A. Panigoro	100%	100%	Hadir
Marsillam Simandjuntak	100%	100%	Hadir

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

MedcoEnergi berkomitmen untuk membentuk Dewan Komisaris berkompetensi tinggi. Untuk mencapai hal ini, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan. Hal ini mencakup program orientasi bagi anggota yang baru diangkat, kunjungan ke area operasi bersama Direksi, kesempatan pelatihan khusus, keanggotaan asosiasi profesional yang berkaitan dengan sektor Perseroan, dan partisipasi dalam dewan dan komite sosial atau akademis di luar Perseroan.

Pada 2024, Dewan Komisaris secara aktif mengupayakan peningkatan kompetensi melalui kunjungan ke wilayah operasi dan terus berpartisipasi sebagai anggota dewan pembina atau pengawas organisasi sosial dan/atau lembaga akademis di luar Perseroan. Berikut adalah kegiatan anggota Dewan Komisaris pada 2024:

Nama	Kegiatan
Yani Y. Panigoro	- Menjabat sebagai Ketua Badan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (2024 – 2029), Jakarta, Indonesia. - Menjabat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2019 – 2024), Bandung, Indonesia. - Anggota Dewan Pembina Stop TB Partnership Indonesia (2022 – 2027), Jakarta, Indonesia. - Menghadiri pertemuan dengan pekerja grup MedcoEnergi di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, 23-24 Maret 2024. - Mengunjungi fasilitas Kilang LNG Donggi Senoro dan JOB Tomori, Sulawesi Tengah, Indonesia, 25-26 Maret 2024. - Menghadiri Upacara Pembukaan Paviliun Indonesia pada Konferensi Para Pihak UNFCCC di Baku, Azerbaijan, 11 November 2024.
Yaser R. A. Panigoro	- Menjabat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat Stop TB Partnership Indonesia (2022 - 2027), Jakarta, Indonesia. - Anggota Dewan Penasihat Forum Kemitraan Pemberantasan Tuberkulosis (2022 - sekarang), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia.
Marsillam Simandjuntak	Anggota Dewan Pembina Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera, Jakarta, Indonesia (2011 - sekarang).



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta setiap anggota Dewan dilakukan dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris setiap tiga bulan, dan melalui penilaian kinerja tahunan yang dilakukan setelah laporan keuangan tahunan diterbitkan. Dalam melakukan penilaian kinerja tahunan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengukur pencapaian terhadap indikator kinerja utama dan kontrak kinerja tim yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang 2024, Perseroan tetap fokus pada pengukuran kinerja terhadap lima area dari indikator kinerja utama 2024 dan kontrak kinerja. Hasil spesifik dari pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

	Indikator	Target	Hasil
1	HSE dan Keberlanjutan	100%	110%
2	Ketersediaan dan Produksi Minyak, Gas, dan Ketenagalistrikan	100%	100%
3	Pertumbuhan Perusahaan	100%	110%
4	*Operational Excellence*	100%	100%
5	Kinerja Keuangan	100%	100%
	Hasil Rata-Rata	**100%**	**104%**

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam menentukan remunerasi yang tepat bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti hasil Pengembangan Bisnis, kompetensi anggota individu, dan keselarasan dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Berdasarkan penilaian tersebut, Komite merekomendasikan paket remunerasi setiap Komisaris dan Direktur kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disetujui oleh pemegang saham dalam RUPST.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Dewan Komisaris mengevaluasi anggota masing-masing komite pada setiap akhir tahun buku. Dalam melaksanakan penilaian ini, Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja komite dan kehadiran setiap anggota dalam rapat.

Sepanjang 2024, seluruh komite bekerja optimal membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Perseroan dan memberikan rekomendasi. Pada 2024, seluruh anggota tiap komite hadir pada semua rapat untuk memberikan pendapat dan menyetujui agenda rapat.

Kehadiran Anggota Komite pada Rapat Tahun 2024

Nama	Komite Audit		Komite Nominasi & Remunerasi		Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko		Komite Tata Kelola Perusahaan	
	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran
Yani Y. Panigoro	-	-	Anggota	100%	Ketua	100%	Anggota	100%
Yaser R. A. Panigoro	-	-	Anggota	100%	Anggota	100%	Anggota	100%
Marsillam Simandjuntak	Ketua	100%	Ketua	100%	Anggota	100%	Ketua	100%
Hilmi Panigoro	-	-	-	-	Anggota	100%	Anggota	100%
Roberto Lorato	-	-	-	-	Anggota	100%	Anggota	100%
Anthony R. Mathias	-	-	-	-	Anggota	100%	Anggota	100%

Tata Kelola Perusahaan

Nama	Komite Audit		Komite Nominasi & Remunerasi		Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko		Komite Tata Kelola Perusahaan	
	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran	Posisi	Kehadiran
Amri Siahaan	-	-	-	-	-	-	Anggota	100%
Ferry Sanjaya	Anggota Independen	100%	-	-	-	-	-	-
Hendry	Anggota Independen	100%	-	-	-	-	-	-
Cisca W. Alimin	-	-	Anggota	100%	-	-	-	-

Direksi

Direksi terdiri atas lima (5) anggota, salah satunya adalah Direktur Utama. Anggota Direksi saat ini pertama kali diangkat pada RUPSLB 25 November 2015 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 25 Juni 2020. Berikut adalah susunan anggota Direksi 2024:

Posisi	Nama
Direktur Utama	Hilmi Panigoro
Direktur & CEO	Roberto Lorato
Direktur & CFO	Anthony R. Mathias
Direktur & COO	Ronald Gunawan
Direktur & CAO	Amri Siahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Hilmi Panigoro, Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh aktivitas Perseroan yang meliputi pengembangan dan operasi dengan mengikuti pedoman GCG. Peran kepemimpinan ini dijalankan bekerja sama dengan Chief Executive Officer untuk memastikan fungsi, pengelolaan, dan pengendalian MedcoEnergi. Hal ini termasuk melaksanakan rencana kerja dan anggaran, mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta mematuhi kebijakan komunikasi dalam hubungan dengan pemerintah dan investor.

Roberto Lorato, Direktur & Chief Executive Officer

Chief Executive Officer (CEO) bertanggung jawab untuk mengelola seluruh kegiatan Perseroan, termasuk pengembangan dan operasi, dengan dukungan dari Direktur lain yang mengawasi manajemen MedcoEnergi. CEO bekerja sama dengan Direktur Utama untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan manajemen. Peran ini juga mencakup perencanaan program kerja dan anggaran serta menjamin kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kebijakan komunikasi yang berlaku mengenai hubungan dengan pemerintah dan investor.

CEO juga bertanggung jawab atas eksplorasi, produksi, pemasaran, penjualan, kesehatan dan keselamatan kerja, program sosial dan lingkungan, pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, pengembangan SDM, organisasi dan proses bisnis, perencanaan strategis, serta pengembangan bisnis. Selain itu, CEO juga bertanggung jawab untuk memastikan pengembangan dan menerapkan kebijakan dan program Keberlanjutan dan Manajemen Risiko.

Anthony R. Mathias, Direktur & Chief Financial Officer

Chief Financial Officer (CFO) bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan program kerja dan anggaran Perseroan. Peran ini mencakup pengembangan kebijakan dan aktivitas terkait perumusan dan evaluasi rencana strategis MedcoEnergi serta penilaian investasi. Membangun hubungan dengan investor juga merupakan tanggung jawab utama lainnya. CFO juga berperan dalam menentukan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan mengenai program kerja Direktorat Keuangan dan anggaran Perseroan. Peran kepemimpinan ini meliputi perbendaharaan, akuntansi,

perpajakan, pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, CFO juga bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan program kerja dan anggaran, memantau kinerja, mengawasi perbendaharaan, kebijakan akuntansi, laporan keuangan, perpajakan, serta kebijakan pembiayaan jangka panjang MedcoEnergi.

Ronald Gunawan, Direktur & Chief Operating Officer

Chief Operating Officer (COO) bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan operasi E&P dan fasilitas pendukung MedcoEnergi. Peran ini mencakup penetapan rencana dan pengelolaan aset Minyak & Gas. COO juga berperan dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran Direktorat Operasi, termasuk tim *Technical Assurance* dan tim *Project Development Engineering Excellence*, yang membantu seluruh operasi Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya. Pengembangan kebijakan terkait operasi, E&P, produksi, penjualan dan pemasaran, serta tanggung jawab sosial Perseroan juga berada di bawah lingkup tanggung jawab COO.

Amri Siahaan, Direktur & Chief Administrative Officer

Chief Administrative Officer (CAO) bertanggung jawab untuk menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan MedcoEnergi mengenai sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, *Supply Chain Management*, *Digital Information Technology*, proses bisnis, dan budaya perusahaan. Peran tersebut meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian program kerja dan anggaran Direktorat Administrasi yang terdiri atas subdirektorat sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, hubungan dan keamanan, teknologi informasi digital, pengembangan keberlanjutan, keuangan E&P, dan *board administration office*. CAO juga mengevaluasi pencapaian sub-direktorat, mengembangkan kebijakan terkait perencanaan tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia, serta pemberdayaan di seluruh divisi dalam Direktorat Administrasi. Selain itu, CAO juga bertanggung jawab atas remunerasi, hubungan industrial, pengembangan sistem manajemen, dan pembentukan budaya perusahaan MedcoEnergi.

Piagam Direksi

Piagam ini diperbarui pada 2014 dan merupakan bagian dari Pedoman GCG dan Etika Bisnis Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar dan Pedoman GCG Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat bulanan, rapat kuartalan dengan Dewan Komisaris, dan menghadiri seluruh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Pada 2024, telah diselenggarakan dua belas rapat Direksi, dan lima rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, serta satu RUPST. Seluruh rapat diadakan *hybrid*, dengan beberapa Komisaris dan Direksi hadir secara luring dan daring.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat

Nama	Rapat Direksi	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris	RUPST 30 Mei 2024
Hilmi Panigoro	100%	100%	Hadir
Roberto Lorato	100%	100%	Hadir
Anthony R. Mathias	100%	100%	Hadir
Ronald Gunawan	100%	100%	Hadir
Amri Siahaan	100%	100%	Hadir

Peningkatan Kompetensi untuk Direksi

Perseroan mewajibkan setiap Direktur untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti program orientasi bagi anggota Direksi baru, pelatihan di bidang tertentu yang relevan dan menjadi anggota asosiasi profesi yang terkait dengan industri tempat Perseroan beroperasi. Perseroan juga menilai keikutsertaan Direktur dalam memberikan pelatihan kepada praktisi atau mahasiswa sebagai salah satu bentuk peningkatan kompetensi.

Tata Kelola Perusahaan

Nama	Pelatihan Pada 2024
Hilmi Panigoro	• Berpartisipasi dalam United Nations Climate Change Conference 2024, Baku, Azerbaijan, 10-15 November 2024 • Hadir dan presentasi di Capital Markets Day MedcoEnergi, Jakarta, 11-12 September 2024. • Hadir dan presentasi pada Indonesia Petroleum Association Convention & Exhibition di Ice BSD City, Tangerang Selatan, 14-15 Mei 2024. • Hadir dan presentasi di PT. Pertagas Energi, Jakarta, 20 Mei 2024. • Hadir dan presentasi pada SKK Migas Inspirational Talks, Jakarta, 1 Agustus 2024. • Hadir dan presentasi pada Institute for Essential Services Reform (IESR) & Indonesia Clean Energy Forum (ICEF) Bimasena, Jakarta, 2 Juli 2024. • Hadir dan presentasi di Focus Group Discussion dan Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI), Jakarta, 13 Desember 2024. • Hadir dan presentasi pada Indonesia Management Summit 2024 Ikatan Alumni Program Pascasarjana Ilmu Manajemen (ILUNI PPIM), Jakarta, 26 Agustus 2024. • Berpartisipasi pada Sharing Session Level Executives SABIC (Saudi Basic Indonesia Corporation), Jakarta, 9 September 2024. • Hadir dan presentasi pada Thunderbird, Jakarta, 9 Juli 2024. • Hadir dan presentasi pada Thunderbird School of Global Management Workshop, Jakarta, 25 April 2024. • Hadir dan presentasi pada Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) – Pengusaha Mengajar, Jakarta, 31 Januari 2024. • Berpartisipasi pada MedcoEnergi Safari Ramadhan, Batam, 19-20 Maret 2024 dan JOB Tomori & DSLNG, 25-26 Maret 2024.
Roberto Lorato	• Hadir dan presentasi pada konferensi APPEC S&P Global, Singapura, 9-11 September 2024. • Menghadiri Association of the Electricity Supply Industry of East Asia and Western Pacific (AESIEAP) CEO Conference, Singapura, 22-23 September 2024. • Hadir dan presentasi pada Singapore International Energy Week & Singapore Energy Market Authority (EMA), Singapura, 21-24 Oktober 2024. • Hadir dan presentasi pada Indonesia Petroleum Association Convention & Exhibition di Ice BSD City, Tangerang Selatan, 14-16 Mei 2024. • Hadir dan presentasi pada Capital Markets Day MedcoEnergi, Jakarta, 11-12 September 2024.
Anthony R. Mathias	• Hadir dan presentasi pada Maybank ASEAN Corporate Day, Penang, 11-12 April 2024. • Hadir dan presentasi pada Barclays ESG Emerging Markets Corporate Day, 26 Juni 2024. • Hadir dan presentasi pada JP Morgan ASEAN Energy Day, 10-12 Juli 2024. • Hadir dan presentasi pada Morgan Stanley 23rd Annual Asia Pacific Summit, Singapura, 20-21 November 2024. • Hadir dan presentasi pada Mandiri Investment Forum 2024, Jakarta, 06 Maret 2024. • Hadir dan presentasi di Deutsche Bank Indonesia Credit Connect, Jakarta, 22-23 Agustus 2024. • Hadir dan presentasi pada Capital Markets Day MedcoEnergi, Jakarta, 11-12 September 2024. • Hadir dan presentasi pada Nomura x Verdhana Indonesia Conference 2024, Jakarta, 7-8 November 2024. • Mengikuti kursus daring LSE tentang Keberlanjutan, Lingkungan, Ekonomi & Masyarakat, 21 Februari 2024.
Ronald Gunawan	• Hadir dan presentasi pada Schlumberger - SLB Digital Forum 2024, Monaco, 16-19 September 2024. • Menghadiri Singapore International Energy Week (SIEW) 2024, Singapura, 21-25 Oktober 2024. • Hadir dan presentasi pada Capital Markets Day MedcoEnergi, Jakarta, 11-12 September 2024. • Hadir dan presentasi pada 8th Indonesia-Japan Energy Forum, Bali, 4-5 Desember 2024. • Berpartisipasi pada Konvensi & Pameran Indonesia Petroleum Association di Ice BSD City, Tangerang Selatan, 14-16 Mei 2024. • Hadir dan presentasi pada Indonesia Oil & Gas Supply Chain Management Summit 2024 (IOG SCM Summit 2024), 3-4 Juli 2024. • Hadir dan presentasi di IAGI-CEO Talks 53rd IAGI Annual Scientific Meeting, Balikpapan, 8 Oktober 2024. • Hadir dan presentasi pada Forum Kolaborasi Penjual dan Pembeli Gas SKK Migas, Bandung, 18 Juni 2024. • Hadir dan presentasi pada Forum Gas Nasional 2024, Bandung, 20-21 Juni 2024. • Hadir dan presentasi pada Workshop Rencana POD II Blok Bangkanai (Medco & SKK Migas), Bandung, 11-12 September 2024. • Menghadiri Sail Away Ceremony FPSO Marlin Natuna, Proyek Forel (Medco E&P Natuna Ltd & SKK Migas), Batam, 30 September 2024. • Berpartisipasi pada MedcoEnergi Safari Ramadhan, Fasilitas Grissik, 22-23 Maret 2024 dan JOB Tomori & DSLNG, 25-26 Maret 2024.
Amri Siahaan	• Hadir dan presentasi pada United Nations Climate Change Conference 2024, Baku, Azerbaijan, 10-15 November 2024. • Menghadiri Singapore International Energy Week (SIEW) 2024, Singapura, 21-25 Oktober 2024. • Hadir dan presentasi pada Capital Markets Day MedcoEnergi, Jakarta, 11-12 September 2024. • Berpartisipasi pada Konvensi & Pameran Indonesia Petroleum Association di Ice BSD City, Tangerang Selatan, 14-16 Mei 2024. • Hadir dan presentasi pada Supply Chain & National Capacity Summit 2024, Jakarta, 16 Agustus 2024. • Hadir dan presentasi pada MedcoEnergi National Media Engagement 2024, Ancol, Jakarta, 30 November 2024. • Berpartisipasi pada MedcoEnergi Safari Ramadhan, Geotermal Sarulla, 21-22 Maret 2024 dan Palembang, 23-24 Maret 2024.

Mendukung Direksi

MedcoEnergi mendorong lingkungan kolaboratif untuk memastikan Direksi memiliki sumber daya yang diperlukan dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan. Meskipun tidak menggunakan komite formal, Direksi memiliki struktur pendukung yang kuat:

1. **Tim Khusus**: Setiap anggota Direksi mendapat dukungan dari tim yang didedikasikan secara khusus, guna memungkinkan aliran informasi yang efisien dan terstruktur.
2. **Komunikasi Rutin**: Rapat mingguan diadakan oleh tim pendukung individual dan seluruh jajaran Direksi, termasuk Direktur Unit Bisnis, Senior Vice President, serta Vice President. Rapat ini memfasilitasi diskusi mendalam mengenai operasi Perseroan, sehingga mampu mendorong pengambilan keputusan yang terinformasi.

Pendekatan dinamis ini memungkinkan Direksi untuk selalu mengikuti isu-isu penting serta memberikan panduan strategis yang efektif dalam mendukung kesuksesan MedcoEnergi yang berkelanjutan.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, nominasi Direksi dan Dewan Komisaris serta usulan remunerasi Komisaris dan Direksi harus diajukan dalam RUPST atau RUPSLB untuk disetujui pemegang saham. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris serta mengusulkan remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses Nominasi

Proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan sebagai berikut:

a. Kandidat harus memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik;
b. Kandidat harus mampu mematuhi peraturan dan perundang-undangan;
c. Dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;
    1. tidak pernah dinyatakan pailit;
    2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau terkait sektor keuangan;
    4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris di mana selama masa jabatannya:
        i. Tidak menyelenggarakan RUPST;
        ii. Laporannya kepada RUPS ditolak oleh RUPS dan/atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS; dan
        iii. Menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
d. Kandidat harus berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan
e. Kandidat harus memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang Minyak & Gas, Ketenagalistrikan, serta Pertambangan Tembaga dan Emas, serta keuangan.

Setelah wawancara dan masukan dari pihak lain, kandidat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang kemudian akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengangkatan kandidat tersebut dalam RUPS.

Mengusulkan dan Menyetujui Remunerasi

Usulan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang kemudian diusulkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPST dan disetujui oleh pemegang saham.

1. **Penetapan Remunerasi**
   Dalam menentukan remunerasi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kinerja tahunan, ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab, serta praktik-praktik terbaik di industri.

2. **Struktur Remunerasi**
   Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri atas gaji, tunjangan dan insentif/bonus kinerja. Insentif/bonus kinerja

Tata Kelola Perusahaan

diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk uang tunai dan saham Perseroan melalui Program Kepemilikan Saham untuk Manajemen (MSAP). Program MSAP diterapkan untuk mendorong anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai dan mempertahankan kinerja keuangan yang menguntungkan dalam jangka panjang. Namun, saham Perseroan tidak diberikan kepada Komisaris Independen untuk menjaga independensinya.

3. **Jumlah Remunerasi**
   Pada RUPST 30 Mei 2024, pemegang saham menyetujui gaji dan tunjangan (termasuk pajak) untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk 2024, berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan total maksimum sebesar AS$26,02 juta, termasuk pembayaran dalam bentuk saham perseroan maksimum 40.800.000 lembar saham.

Perseroan membayar total remunerasi aktual sebesar AS$32,2 juta pada 2024 kepada Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pembayaran dalam bentuk 66.811.420 lembar saham Perseroan.

Komite Melapor pada Dewan Komisaris

Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada 2014, sesuai dengan Piagam Komite GCG yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 5 Februari 2014, Dewan Komisaris membentuk Komite GCG. Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi, memantau dan memastikan penerapan praktik GCG dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten di semua level di MedcoEnergi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam, Komite GCG memiliki tanggung jawab dan tugas-tugas utama sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi prinsip-prinsip dan standar GCG yang akan diterapkan di Grup MedcoEnergi;
2. Menelaah secara berkala kebijakan GCG yang ditetapkan oleh Direksi untuk memastikan kebijakan tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan merekomendasikan penyesuaian, perubahan dan perbaikan yang diperlukan;dengan prinsip-prinsip GCG dan merekomendasikan penyesuaian, perubahan dan perbaikan yang diperlukan;
3. Mengevaluasi setiap potensi benturan kepentingan atau potensi pelanggaran lain di dalam Direksi Grup MedcoEnergi dan merekomendasikan tindakan yang harus diambil;
4. Menelaah laporan tahunan Direksi tentang pelaksanaan praktik GCG;
5. Mendorong penerapan praktik GCG secara konsisten, dengan anggota Komite bertindak sebagai panutan bagi Grup MedcoEnergi.

Susunan Keanggotaan

Dewan Komisaris memutuskan keanggotaan Komite GCG. Komite harus terdiri atas setidaknya lima anggota, tiga di antaranya adalah anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Direksi. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memimpin Komite. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada 1 November 2017 tentang Bagan Organisasi MedcoEnergi, sebagaimana telah diubah dengan Memo Dewan Komisaris pada 26 Oktober 2021 tentang Dewan Perusahaan Baru dan Struktur Organisasi Komite, susunan Komite GCG adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama
Ketua	Marsillam Simandjuntak – Komisaris Independen
Anggota	Yani Y. Panigoro – Komisaris Utama
Anggota	Yaser R. A. Panigoro – Komisaris
Anggota	Hilmi Panigoro – Direktur Utama
Anggota	Roberto Lorato – CEO
Anggota	Anthony R. Mathias – CFO
Anggota	Amri Siahaan – CAO
Sekretaris	Ronny Siahaan – Manajer Senior Audit dan Kepatuhan Integritas

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG memiliki peran yang penting dalam menegakkan standar tinggi tata kelola perusahaan dan kepatuhan MedcoEnergi. Pada 12 Desember 2024, Komite mengadakan rapat tahunan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Kerangka Penjaminan Tata Kelola: Komite meninjau efisiensi dari Kerangka Penjaminan Tata Kelola yang sedang berjalan, memastikan efektivitas berkelanjutan dalam mempertahankan praktik tata kelola perusahaan yang kuat di seluruh organisasi. Pada 2024, Perseroan memperluas proses afirmasi tahunan dengan menerapkan hal-hal berikut:
   - Pernyataan Kepatuhan Etika Kontraktor yang ditandatangani oleh manajemen kontraktor (69%), E&P Domestik (54%), MPI (49%) dan MTBL (Bualuang, Thailand) (59%). Secara total, kami menjangkau sekitar 54% dari kontraktor kami.
   - Pernyataan Benturan Kepentingan bagi kontraktor jasa di *Onshore*, *Offshore* dan Corridor menjangkau 3.391 pekerja kontraktor jasa (79 kontrak).
2. Komite mengevaluasi penerapan dan kepatuhan terhadap standar internasional untuk Sistem Manajemen Anti-Suap, sebagaimana diuraikan dalam ISO 37001:2016. Pada 2024, Perseroan berhasil memperoleh dua sertifikasi baru ISO 37001:2016 di Medco Oman LLC dan Medco Ratch Power Riau (MRPR - salah satu anak perusahaan MPI). Secara total, Perseroan memiliki 11 sertifikasi ISO 37001:2016.
3. Kepatuhan Standar GRI: Komite menilai kemajuan Perseroan dalam menerapkan Standar Inisiatif Pelaporan Global untuk Tata Kelola (GRI 205 tentang Anti-Korupsi), GRI 2-23 terkait pengungkapan komitmen kebijakan untuk praktik bisnis yang bertanggung jawab, GRI 2-24 terkait pengungkapan bagaimana perusahaan mengintegrasikan setiap komitmen kebijakan atas praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis perusahaan.
4. Kolaborasi Pemangku Kepentingan: Komite mengevaluasi efektivitas dari inisiatif tindakan kolektif yang dilakukan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk asosiasi profesi dan komunitas lokal, dalam rangka mempromosikan dan menerapkan langkah-langkah anti-korupsi. Pada 2024, untuk aksi kolektif terkait pengembangan bisnis lokal di Corridor, Perseroan berkolaborasi dengan Transparency International Indonesia (TII).
5. Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (WMS): Pada 2024, Komite mengevaluasi penerapan WMS dengan mengacu pada standar internasional ISO 37002:2021 di mana Perseroan mengembangkan kebijakan induk terkait Kebijakan Pengungkapan Pelanggaran, Panduan Sistem Manajemen Pengungkapan Pelanggaran, dan Prosedur Pemeriksaan Investigasi.
6. Lokakarya Kebijakan Perlindungan Data Pribadi dan Anti Pencucian Uang (AML): Komite menilai pengembangan kebijakan induk mengenai Perlindungan Data Pribadi yang diterbitkan pada Q1-2024, dan lokakarya AML yang dilakukan pada Desember 2024 untuk tim Corporate Treasury, Pengembangan Bisnis, dan Keuangan Medco Power.

Tingkat kehadiran dalam rapat Komite GCG tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Pertemuan	Rapat yang Dihadiri	Presentase	Alasan Ketidakhadiran
Marsillam Simandjuntak	1	1	100%	–
Yani Y. Panigoro	1	1	100%	–
Yaser R. A. Panigoro	1	1	100%	–
Hilmi Panigoro	1	1	100%	–
Roberto Lorato	1	1	100%	–
Anthony R. Mathias	1	1	100%	–
Amri Siahaan	1	1	100%	–
Ronny Siahaan	1	1	100%	–

Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit

Komite Audit memiliki peran utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengawasi etika bisnis, pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, pengelolaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Keanggotaan

Komite Audit terdiri atas tiga anggota, termasuk satu Komisaris Independen dan dua anggota non-Komisaris yang ditunjuk dari luar Perseroan.

Pada 29 Agustus 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. RESO-045/MGT/MEDC/VIII/2022, Hendry dan Ferry Sanjaya diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit untuk masa jabatan tiga (3) tahun terhitung sejak 1 Juli 2022. Efektif 4 November 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. RESO-051/MGT/MEDC/XI/2022, Marsillam Simandjuntak menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

4 November 2022–31 Desember 2024

Sejak 4 November 2022 hingga saat ini, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Posisi	Nama
Ketua	Marsillam Simandjuntak - Komisaris Independen
Anggota	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry
Sekretaris	Ronny Siahaan - Manajer Senior Audit & Kepatuhan Integritas

Profil Anggota Komite Audit

Ferry Sanjaya, Warga Negara Indonesia, lahir di Lebak pada 17 Februari 1971 dan meraih gelar sarjana akuntansi dari STIE Jayakarta (1994). Beliau adalah seorang profesional yang berpengalaman di bidang Pelaporan Akuntansi dan Konsolidasi di sektor Minyak dan Gas dan Energi, dengan pengalaman selama 20 tahun di PT Medco Energi Internasional Tbk dalam mengelola laporan keuangan dan konsolidasi, kepatuhan terhadap peraturan dan efisiensi operasional. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Medco Power Indonesia, CEO PT Indonesia Hijau Dwidaya dan Direktur Keuangan PT Indonesia Hijau Papan.

Hendry, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 8 Desember 1978. Meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, memegang lisensi Ak, CA dan CPA, serta AP dari Kementerian Keuangan. Beliau bertindak sebagai auditor utama untuk beberapa perusahaan minyak dan gas di Pertamina E&P dan perusahaan perdagangan minyak. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Medco Power Indonesia dan Managing Partner dan Assurance Leader di KAP Hendry, Ferdy & Rekan.

Untuk profil Ronny Siahaan, dapat dilihat pada bagian Audit Internal di Bab 6, halaman 113. Untuk profil Marsillam Simandjuntak, dapat dilihat pada Bab 4, halaman 57.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bekerja secara independen.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit di 2024

Anggota	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Tanggal
Ferry Sanjaya	Talenta HR 101 - Mekari Jurnal: Sosialisasi Average Effective Rate (TER) Aturan PPh Psl 21	17 Januari 2024
	Webinar Jurnal Growth 2.0 Supply Chain Management Series: Optimalisasi Produksi melalui Bill of Materials, Work Order & Inventory Management	19 Juni 2024
	Mekari Conference 2024: Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Inovasi Digital Tanpa Batas	10 September 2024
	IEO FEB UI (Universitas Indonesia) Seminar Nasional Prospek Ekonomi Indonesia 2025: Beyond the Ballot: Mendefinisikan Ulang Kemakmuran Ekonomi Indonesia di Bawah Pemerintahan Baru	2 Desember 2024
Hendry	Pelatihan Audit Laporan Dana Kampanye Pemilu 2024 bagi Akuntan Publik	12 Januari 2024
	Pendidikan Profesi Berkelanjutan (CPE) Pendamping untuk Wajib CPE PPPK 2024	10 Juli 2024
	Program wajib Pendidikan Profesi Berkelanjutan (CPE) Akuntan Publik PPPK 2024 - Angkatan 4	25 Juli 2024
	Pendidikan Profesi Berkelanjutan (CPE) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Aspek Akuntansi dan Audit Sektor Pasar Modal Terkait Reksa Dana Termasuk Reksa Dana Syariah	29 Juli 2024
	Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PKB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Aspek Akuntansi dan Audit Industri Keuangan Nonbank (IKNB) dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun Termasuk Dana Pensiun Syariah	30 Juli 2024
	Pelaporan dengan Standar GRI Pembaruan 2021 - National Center for Corporate Reporting (NCCR)	10 September 2024
	Pelatihan Certified Sustainability Reporting Assurrer+ (CSRA+) - National Center for Corporate Reporting (NCCR)	10 Oktober 2024
	Pendidikan Profesi Berkelanjutan (CPE) Audit Dana Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 untuk Akuntan Publik	4 November 2024
	Program Rekognisi (RPL) Sertifikasi Akuntan Manajemen Profesional	30 November 2024

Hak Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap seluruh aset, data personel, dokumen, fasilitas dan dokumen pendanaan yang terkait dengan MedcoEnergi. Komite Audit menjalankan tugasnya dengan bekerja sama dengan Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas dengan persetujuan Dewan Komisaris. Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat rutin minimal sekali dalam setiap tiga bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan jika dianggap perlu.

Pada 2024, Komite Audit meninjau laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta memberikan jaminan kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan persyaratan OJK. Atas rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui laporan keuangan konsolidasi tahun 2024 beserta pengungkapannya.

Kehadiran Anggota Komite Audit pada Rapat Kuartalan: 1 Januari-31 Desember 2024

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Presentase
Marsillam Simandjuntak	4	4	100%
Ferry Sanjaya	4	4	100%
Hendry	4	4	100%
Ronny Siahaan	4	4	100%

Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menelaah dan menilai kecukupan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapatnya atas hasil audit laporan keuangan Perseroan;
2. Memberi rekomendasi untuk penunjukan auditor eksternal;
3. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor internal dan eksternal;
4. Meninjau rencana audit internal, laporan dan temuan penting;
5. Meninjau penerapan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan kecukupan proses dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko keuangan dan bisnis;
6. Meninjau sistem pengendalian internal untuk memastikan penerapan yang efektif;
7. Meninjau kepatuhan terhadap Etika Bisnis Perusahaan, panduan tentang benturan kepentingan, serta kebijakan dan prosedurnya termasuk efektivitas manajemen risiko kecurangan;
8. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal dan peraturan lainnya.

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk kembali pada rapat Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2016 sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 (“Peraturan OJK No. 34/2014”). Sesuai keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2016, Dewan Komisaris telah merumuskan dan menyetujui sebuah pedoman yang menetapkan peran dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan serta sistem dan prosedur kerja Komite seperti yang ditentukan peraturan OJK.

Susunan Keanggotaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 dan pedoman Komite, pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite harus diputuskan pada rapat Dewan Komisaris.

Komite setidaknya harus terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen, Komisaris dan pejabat dari *Board Administration Office*. Ketua Komite harus Komisaris Independen dan Sekretaris Komite harus pejabat dari *Board Administration Office*. Periode jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris, tetapi setiap anggota dapat dipilih kembali.

Susunan Komite berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Oktober 2020 dan ditegaskan kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 2 Maret 2023, berlaku efektif 20 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi	Kemandirian
Marsillam Simandjuntak – Komisaris Independen	Ketua	Independen
Yani Y. Panigoro – Komisaris	Anggota	Afiliasi
Yaser R. A. Panigoro – Komisaris	Anggota	Afiliasi
Cisca W. Alimin – Manajer Senior, *Board Administration Office*	Anggota dan Sekertaris	Independen

Seluruh anggota Komite pada awalnya diangkat pada 2016 untuk masa jabatan yang sama dengan Komisaris.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup Ketua dan setiap anggota Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris dapat dilihat pada Bab 4, halaman 60. Riwayat hidup anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Cisca W. Alimin, Anggota dan Sekretaris

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, meraih gelar Bachelor of Science di bidang administrasi bisnis dari University

of Indianapolis pada 1992 dan memperoleh Sertifikat Sekretaris Perusahaan (Intensive Course Angkatan XII) dari Institut Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Yayasan Pasar Modal Indonesia pada 2001. Beliau bergabung kembali dengan Perseroan pada 25 November 2015 dan menjabat sebagai Senior Manager *Board Administration Office* serta Komisaris anak perusahaan Perseroan, PT Mitra Energi Pelayaran, PT Expan Petrogas Intranusa dan PT Satria Raksa Buminusa. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2007-2012), Compliance Lead (2005-2007), Kepala Bagian Kepatuhan (2000-2005), Kepala Bagian Hubungan Investor (1998-2000), dan Office Supervisor (1995-1998). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Trisaka Adireksa sebagai executive assistant (1994) dan Mobil Oil Indonesia Inc (1993).

Pelatihan

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif mencari peluang pengembangan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi anggotanya di bidang kompensasi eksekutif. Inisiatif ini meliputi:
Studi Perubahan Iklim: Lokakarya oleh Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia untuk mengeksplorasi penyebab perubahan iklim, strategi memitigasi dan beradaptasi, risiko lingkungan, ekonomi, dan sosial yang ditimbulkan, serta potensi inovasi, ketahanan, dan kerja sama global untuk mengatasi tantangan iklim.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 dan diadopsi dalam pedoman Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugasnya secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Terkait nominasi, fungsi Komite adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria proses nominasi dan evaluasi kinerja masing-masing Komisaris dan Direktur.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja tiap Komisaris dan Direksi terhadap indikator kinerja utama masing-masing.
3. Mengembangkan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris program pengembangan kompetensi untuk masing-masing Komisaris dan Direksi.
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk diajukan dalam RUPS.

Terkait remunerasi, fungsi Komite adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja dan penyesuaian remunerasi masing-masing Komisaris dan Direksi.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan dua kali rapat pada 2024, yaitu pada 9 Januari 2024 dan 28 Maret 2024, serta satu sirkuler pada 28 Mei 2024.

Nama	9 Januari 2024 - Agenda	28 Maret 2024 - Agenda	28 Mei 2024 - Agenda	Kehadiran
	Tinjauan Penyesuaian Gaji 2024	Tinjauan Kinerja & Usulan Insentif Kinerja 2023	Penentuan Harga dan Kuantitas Saham MSAP	
Marsillam Simandjuntak Ketua	Hadir	Hadir	Hadir	100%
Yani Y. Panigoro Anggota	Hadir	Hadir	Hadir	100%
Yaser R. A. Panigoro Anggota	Hadir	Hadir	Hadir	100%
Cisca W. Alimin Anggota dan Sekretaris	Hadir	Hadir	Hadir	100%

Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan 2024
Selama 2024, Komite menjalankan fungsinya secara penuh sebagaimana diatur dalam pedoman Komite yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 18 Mei 2016.

Pelaksanaan Fungsi Remunerasi
Dalam rapat 28 Maret 2024, Komite melakukan tinjauan komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kontrak kinerja tim dan indikator kinerja utama (KPI) tahun 2023. Komite juga melakukan evaluasi terhadap rencana Perusahaan tahun 2024 yang dituangkan dalam kontrak kinerja tim dan KPI tahun 2024.

Menyadari kontribusi signifikan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap kinerja luar biasa Perusahaan pada 2023, Komite menyetujui anggaran remunerasi yang lebih tinggi untuk 2024 yang mencerminkan tanggung jawab yang lebih luas yang dipercayakan kepada Direksi.

Melanjutkan rapat pada 28 Maret 2024, Komite merekomendasikan total saham yang akan didistribusikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari remunerasi dan Program Penghargaan Saham Manajemen (MSAP). Rekomendasi dibuat secara sirkuler pada 29 Mei 2024.

Pada rapat 9 Januari 2024, Komite meninjau gaji anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada 2023 dibandingkan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Komite merekomendasikan penyesuaian yang wajar atas gaji mereka pada 2024.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi
Disebabkan tidak adanya perubahan yang diperlukan pada komposisi Direksi atau Dewan Komisaris, maka tidak ada diskusi atau proposal terkait nominasi Direksi atau Dewan Komisaris pada 2024.

Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko

Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko memberikan saran dan dukungan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan strategi dan program keberlanjutan Perseroan. Komite ini juga memberikan nasihat dan dukungan mengenai manajemen risiko dan praktik di tingkat grup untuk Perseroan dan anak perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite adalah:
1. Memberikan arahan untuk menyelaraskan strategi keberlanjutan dan manajemen risiko dengan strategi Perseroan dan secara resmi menyetujui perubahan kebijakan keberlanjutan dan risiko Perseroan;
2. Memastikan tersedianya sistem manajemen risiko yang efektif untuk memitigasi risiko terhadap pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan;
3. Meninjau dan memberikan rekomendasi tentang risiko bisnis dan operasional utama, program keberlanjutan, dan indikator-indikator utama.

Susunan Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2024

Jabatan	Nama
Ketua	Yani Y. Panigoro – Komisaris Utama
Anggota	Marsillam Simandjuntak – Komisaris Independen
Anggota	Yaser R. A. Panigoro – Komisaris
Anggota	Hilmi Panigoro – Direktur Utama
Anggota	Roberto Lorato – CEO
Anggota	Anthony R. Mathias – CFO
Sekretaris	Firman Dharmawan – Manajer Senior Keberlanjutan Perusahaan & Manajemen Risiko

Rapat Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko

Anggota komite melakukan rapat secara berkala untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Komite mendokumentasikan dan menyimpan catatan rapat. Pada 2024, Komite telah menyelenggarakan empat kali pertemuan, dan membahas, diantara hal-hal lainnya, risiko terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, termasuk akuisisi, divestasi dan proyek baru. Komite ini juga meninjau implementasi dan efektivitas Prinsip, Kerangka Kerja dan Proses Manajemen Risiko Perusahaan, serta Strategi Keberlanjutan. Selain itu, komite juga meninjau pelaksanaan program-program keberlanjutan yang spesifik, termasuk risiko dan strategi terkait perubahan iklim.

Nama	Jumlah Rapat	Rapat yang Dihadiri	Presentase
Yani Y. Panigoro	4	4	100%
Marsillam Simandjuntak	4	4	100%
Yaser R. A. Panigoro	4	4	100%
Hilmi Panigoro	4	4	100%
Roberto Lorato	4	4	100%
Anthony R. Mathias	4	4	100%
Firman Dharmawan	4	4	100%

Keberlanjutan & Manajemen Risiko

Divisi Keberlanjutan & Manajemen Risiko Perusahaan yang berada di bawah CEO bertanggung jawab mengembangkan dan mengimplementasikan infrastruktur untuk Kerangka Kerja Keberlanjutan dan Manajemen Risiko Perusahaan, termasuk Strategi Perubahan Iklim dan Transisi Energi. Selain itu, Komite Keberlanjutan & Manajemen Risiko, yang beranggotakan Komisaris dan Direksi, menetapkan agenda dan membuat rekomendasi untuk manajemen risiko Perseroan guna memastikan keberlanjutan Perusahaan.

MedcoEnergi memprioritaskan manajemen risiko proaktif melalui Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan yang kuat. Kerangka ini selaras dengan standar internasional ISO 31000:2018, memastikan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, memitigasi, dan memantau potensi risiko.

Perseroan menetapkan struktur tata kelola manajemen risiko perusahaan dengan batasan wewenang yang jelas untuk Grup MedcoEnergi di seluruh tingkat strategis, taktis, dan operasional. Hal ini mencakup berbagai risiko yang dapat berdampak pada Perseroan, termasuk: pelaksanaan strategi, kinerja keuangan, operasi, keamanan teknologi informasi, peraturan, sumber daya manusia dan organisasi, kesehatan dan keselamatan, serta faktor ESG.

Selain itu, kerangka kerja ini juga mempertimbangkan risiko yang terkait dengan pemangku kepentingan pihak ketiga, seperti pemasok dan kontraktor. Pedoman ini menetapkan panduan yang jelas dan terstruktur kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk pengelolaan dan pelaporan risiko yang efektif. Disamping itu, pedoman ini juga menetapkan proses untuk pemantauan rutin, serta memastikan evaluasi dan adaptasi berkelanjutan terhadap strategi mitigasi risiko.

MedcoEnergi terus meningkatkan dan memperkuat keberlanjutan organisasi dan kemampuan manajemen risiko organisasi. Pelatihan, lokakarya, sertifikasi, diskusi kelompok terfokus, dan kampanye kesadaran rutin dilakukan dengan para pemilik risiko. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua risiko dapat diidentifikasi dan mitigasi yang tepat dikembangkan dan diimplementasikan.

Perseroan berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko dan secara teratur memantau efektivitas pengendalian risiko. MedcoEnergi tidak menoleransi penyimpangan dalam kepatuhan, terutama di bidang kesehatan, keselamatan, lingkungan, risiko terhadap masyarakat, kepatuhan terhadap peraturan, dan keamanan. Perseroan akan secara hati-hati mempertimbangkan setiap tindakan yang dapat berdampak negatif pada peringkat kredit dan kredit metrik Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Faktor Risiko Utama

MedcoEnergi secara berkala mengidentifikasi, menilai, mengevaluasi, dan memantau risiko secara berkala, dengan mempertimbangkan potensi dampak dari perubahan situasi internal maupun eksternal. Pada 2024, faktor risiko utama berikut telah dinilai:

1. Akses terhadap sumber daya alam, termasuk perpanjangan kontrak yang akan habis masa berlakunya.
2. Risiko operasional, termasuk *process safety*, keselamatan personel, kejadian cuaca, risiko terhadap masyarakat, dan risiko lingkungan.
3. Eksposur harga komoditas.
4. Likuiditas keuangan dan akses ke modal.
5. Penyelesaian proyek-proyek besar.
6. Risiko *subsurface*, eksplorasi dan peningkatan jumlah cadangan.
7. Risiko kesehatan, terutama berfokus pada kebugaran pekerja dan kontraktor dalam bekerja.
8. Risiko politik dan fiskal di negara tempat MedcoEnergi beroperasi, termasuk perubahan peraturan dan perundangan, risiko yang terkait lingkungan hidup, dan potensi peningkatan biaya kepatuhan.
9. Kemampuan organisasi.
10. Risiko tata kelola (penyuapan dan pelanggaran etika bisnis).
11. Risiko terkait iklim dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.
12. Keamanan siber.

Perlindungan Asuransi untuk Aset Perusahaan

MedcoEnergi memiliki perlindungan asuransi yang memadai untuk melindungi asetnya dan mendukung kegiatan operasional. Paket asuransi selalu ditinjau setidaknya setiap tahun untuk memastikan bahwa paket asuransi tersebut sesuai dengan tujuan dan efisien. Saat ini, Perseroan memiliki polis asuransi untuk properti, kargo umum, rig, lambung kapal dan mesin, kendaraan bermotor dan bandara. Perseroan juga memiliki asuransi pekerja, dan asuransi tanggung gugat umum standar untuk perusahaan energi.

Keberlangsungan Bisnis

MedcoEnergi menetapkan Standar Keberlangsungan Bisnis yang selaras dengan ISO 22301:2019, standar internasional dalam mengelola keberlangsungan bisnis. Perseroan telah mengembangkan rencana untuk memastikan keberlangsungan fungsi dan aset bisnis kritis jika terjadi gangguan. Hal ini mencakup rencana pemulihan bencana yang bertujuan untuk memulihkan seluruh sistem dan data penting MedcoEnergi jika terjadi peristiwa yang berdampak pada pusat data. Latihan pemulihan bencana dilakukan setiap tahun untuk memvalidasi prosedur pemulihan dan menguji kemampuan Perseroan dalam memulihkan semua sistem dan data penting.

Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi

MedcoEnergi berkomitmen untuk menjunjung standar etika tertinggi di seluruh aspek operasi. Praktik bisnis MedcoEnergi dilandasi oleh Pedoman Perilaku Perseroan ("Pedoman Kita") yang mengatur bagaimana Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja MedcoEnergi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta berperilaku sesuai dengan praktik etika.

Isi Pedoman Etika Bisnis

Pedoman Perilaku memuat prinsip-prinsip dasar atas komitmen dan tanggung jawab Perseroan dalam melindungi pekerja dan tempat kerja, kepentingan dan aset Perseroan, serta menghormati pemangku kepentingan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi: "Ketahui Kodenya, Pahami Komitmennya"

Slogan "*Know the Code, Know the Committment*" diperkenalkan oleh Perseroan pada 2020 agar Dewan Komisaris, Direksi, pekerja, dan seluruh pemangku kepentingan dapat menunjukkan komitmen yang diharapkan dari mereka saat bekerja di MedcoEnergi. Perseroan berharap agar standar etika tertinggi diterapkan di semua bisnis MedcoEnergi dan dalam setiap keputusan yang dibuat untuk dan atas nama Perseroan.

Pedoman Kita mudah dipahami dan ditulis dalam bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh Direksi, Dewan Komisaris, pekerja, dan pemangku kepentingan dari semua latar belakang. Pedoman ini mendefinisikan praktik bisnis, harapan, dan standar Perseroan berdasarkan hukum internasional dan praktik terbaik. Selain itu, pedoman ini juga

menyediakan info kontak untuk informasi lebih lanjut dan jika ada pertanyaan.

Semua personel MedcoEnergi diwajibkan untuk membaca, memahami, dan mematuhi Pedoman Kita. Komitmen ini semakin diperkuat melalui penandatanganan tahunan dalam bentuk "Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku."

Pada 2024, kami memperluas proses afirmasi tahunan melalui:

1. Pernyataan Kepatuhan Etika yang ditandatangani oleh manajemen kontraktor di berbagai entitas, yaitu PT Medco Energi Internasional Tbk/Korporat (69%), E&P Domestik (54%), Medco Power (49%), dan MTBL (Bualuang, Thailand) (59%). Secara keseluruhan, kami berhasil menjangkau sekitar 54% dari seluruh kontraktor.
2. Pengumpulan Pernyataan Konflik Kepentingan dari para pekerja kontraktor jasa di area E&P *Onshore*, *Offshore*, dan Corridor, dengan total 3.391 pekerja yang terlibat, mencakup 79 kontrak kerja.

Pedoman Kami merupakan dokumen komprehensif yang berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, afiliasi, mitra bisnis, dan tamu MedcoEnergi. Hal ini ini melampaui batas geografis, serta memastikan praktik etika yang konsisten di seluruh operasi kami.

Kampanye edukasi untuk mengkomunikasikan dan memberikan kesadaran tentang Pedoman Perilaku dilakukan bersamaan dengan pelatihan lain tentang risiko bisnis dan kepatuhan, seperti:

1. Mengidentifikasi dan mendeteksi benturan kepentingan, termasuk kepentingan hubungan dan keuangan.
2. Melindungi data dan informasi Perseroan.
3. Bekerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk mencegah korupsi.
4. Menjaga kepatuhan terhadap ekspektasi lembaga internasional untuk isu-isu seperti Hak Asasi Manusia, Pencucian Uang, Sanksi Perdagangan, dan Privasi Data.
5. Mendukung Perseroan untuk mengembangkan budaya etikanya, melalui pemahaman tentang Pedoman Perilaku MedcoEnergi, dan mengembangkan kesadaran tentang Pedoman Perilaku melalui *Ethics Liaison Officers* di Korporat maupun E&P dan *Compliance Champions* di Ketenagalistrikan.

Perseroan berencana untuk meninjau kembali Pedoman Perilaku Perseroan ("Pedoman Kita") kami pada 2025 untuk mencerminkan pembaruan terkini tentang Etika dan Praktik Bisnis yang konsisten dengan praktik terbaik internasional.

Memperkuat Kemitraan Pemasok: Pedoman Pemasok MedcoEnergi

Untuk memperkuat komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan, MedcoEnergi menerapkan Pedoman Pemasok MedcoEnergi pada tanggal 26 Desember 2022. Pedoman ini menguraikan harapan Perseroan terhadap semua vendor, yang mencakup pemasok layanan, peralatan, material, dan barang lainnya, beserta agen, konsultan, kontraktor, subkontraktor, dan konsorsium. Dengan mematuhi pedoman ini, pemasok memainkan peran penting dalam mendukung komitmen Perseroan untuk menjaga keberlangsungan bisnis serta membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik Pemasok, Perseroan secara teratur melakukan Program Kepatuhan Pihak Ketiga yang terdiri dari Komunikasi Eksternal Triwulanan kepada vendor, Vendor Day dan Vendor Forum, Survei Kepatuhan Vendor, Audit Anti-Suap & Korupsi (ABC) Vendor, Kepatuhan Kontrak Vendor, dan proses Uji Tuntas (*Due Diligence*) terhadap vendor.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35/2014, Perseroan menunjuk Siendy K. Wisandana sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Memo Perusahaan tentang Sekretaris Perusahaan No. INT-1520/TAL/MEDC/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 28 Desember 2016.

Informasi Sekretaris Perusahaan

Nama : Siendy K. Wisandana
Telepon : +62-21 2995 3000
E-mail : corporate.secretary@medcoenergi.com
Alamat : Energy Building, Lantai 53–55, SCBD Lot 11A, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta Selatan 12190

Tata Kelola Perusahaan

Siendy K. Wisandana adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1969. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2003 dan saat ini menjabat sebagai VP Corporate Legal dan Corporate Secretary. Beliau pernah bekerja di Hanafiah Soeharto Ponggawa (Maret hingga Oktober 1991), setelah itu beliau pindah ke Hadiputranto, Hadinoto & Partners, sebelum bergabung dengan MedcoEnergi. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1991.

Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengacu pada 2 (dua) undang-undang utama, yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Pembinaan Sektor Keuangan (UU P2SK).
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai masalah hukum, khususnya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan: (i) Mengungkapkan informasi kepada publik melalui situs web dan siaran pers; (ii) Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu; (iii) Mempersiapkan dan menyelenggarakan rapat umum tahunan dan luar biasa; (iv) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait dengan masalah hukum; dan (v) Melaksanakan program orientasi tentang Hukum Perusahaan, Hukum Pasar Modal, dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan Direksi dan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, Biro Administrasi Efek, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan terpilih yang pernah diikuti dan acara yang dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan:

Tanggal dan Tempat	Acara	Penyelenggara
6 Februari 2024	Memahami Penerapan Business Judgement Rule bagi Perusahaan di Indonesia.	Hukum Online
27 Februari 2024	Analisis dan Evaluasi Kepatuhan Hukum Perusahaan terhadap Audit Hukum.	Hukum Online
14 Maret 2024	Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha (Live Seminar via Zoom).	BEI
26 Maret 2024	Manajemen Risiko dan Kewajiban Hukum dalam Kegiatan Pasar Modal.	Hukum Online
23 April 2024	Seminar Utang Pasar Modal 2024.	BEI
24 April 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru (Seminar Live via Zoom)..	BEI
25 April 2024	Investasi ESG: Apa itu dan mengapa investor peduli terhadapnya? (Seminar Live via Zoom).	BEI
26 April 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I (Seminar Langsung melalui Zoom).	BEI
16 Mei 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) (Seminar Live via Zoom).	BEI
3 Juni 2024	Seminar Perlindungan Data : Hukum & Sistem Informasi.	BEI
6 Juni 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik (Seminar Live via Zoom).	BEI
10 Juni 2024	Focus Group Discussion (FGD) tentang Exposure Draft Business Combinations-Disclosures Goodwill dan Impairment (Seminar Live via Zoom).	BEI
13 Juni 2024	Sosialisasi Peraturan OJK di Sektor Pasar Modal 2024 (via Zoom).	OJK
20 Juni 2024	Seminar Pasar Modal IDX & HKEX: Roadmap Menuju Likuiditas Tambahan melalui Dual Listing.	BEI
24 Juni 2024	Lokakarya "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures" bersama S&P Global.	BEI
26-27 Juni 2024	Kepemimpinan Berbasis Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Peran Komisaris, Direktur dan Eksekutif Perusahaan.	Hukum Online
27 Juni 2024	Serial Webinar Bagian II: Berlayar Menuju Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia (Seminar Live via Zoom).	BEI

Tanggal dan Tempat	Acara	Penyelenggara
1 Juli 2024	Road to Indonesia Management Summit 2024: "Peran Pasar Modal dalam Peningkatan Pertumbuhan Investasi dan Pencapaian Indonesia Maju."	BEI
11 Juli 2024	Seminar Daring: Mengungkap Peluang Pasar Karbon bagi Industri Manufaktur.	BEI
16 Juli 2024	Uji Tuntas Hukum: Memahami Praktik dan Manajemen Risiko melalui Integrasi Analisis Hukum dan Penilaian Laporan Keuangan.	Hukum Online
18 Juli 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X (Webinar Zoom).	BEI
30 Juli 2024	Seminar "Transformasi Teknologi Hijau: Memanfaatkan Teknologi untuk Mewujudkan Bisnis yang Berkelanjutan & Terjamin".	BEI
6 Agustus 2024	The Strategic Role of Corporate Executives in Facing Business Competition and Enforcing Legal Compliance.	Hukum Online
8 Agustus 2024	Seminar Keberlanjutan IDX-APINDO.	BEI
13 Agustus 2024	Webinar "Nilai dan Manfaat Penilaian Keberlanjutan Perusahaan (CSA) S&P Global 2024."	BEI
22 Agustus 2024	Temuan Penyegaran Kepatuhan atas Ketidakpatuhan Emiten dan Perusahaan Publik	OJK, BEI dan Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG")
4-5 September 2024	Pemberitahuan Penggabungan, Akuisisi, dan Konsolidasi kepada KPPU.	Hukum Online
19 September 2024	Kecerdasan Buatan: Merevolusi Masa Depan Bisnis & Hukum.	Hukum Online
26 September 2024	Serial Webinar Bagian III: Berlayar di Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia oleh BEI.	BEI
9 Oktober 2024	Konferensi Internasional Asosiasi Keuangan Indonesia ke-10 (Webinar Zoom).	BEI
24 Oktober 2024	Global Bond: Pengenalan Kerangka Regulasi dan Strategi bagi Investor dan Emiten.	Hukum Online
8 November 2024	Sosialisasi Peraturan BEI Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (Webinar Zoom).	BEI
26 November 2024	Sosialisasi Pelaporan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang Dilakukan Tanpa Penawaran Umum (TPU EBUS).	OJK dan KSEI

Audit Korporat & Kepatuhan Integritas

Manajer Senior untuk Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas melapor langsung kepada CEO dan bertanggung jawab atas audit internal MedcoEnergi dan anak perusahaannya. Ini mencakup evaluasi efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal serta kepatuhan etika di MedcoEnergi dan anak perusahaan.

Setelah integrasi aset Corridor pada Juli 2022, Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas direstrukturisasi guna meningkatkan kemampuan divisi tersebut. Divisi ini sekarang terdiri dari departemen berikut: Etika dan Kepatuhan E&P *Offshore* dan Umum; Etika dan Kepatuhan Corridor dan E&P *Onshore*; Audit Umum; Kepatuhan Integritas; dan A&IC Excellence. Departemen ini bekerja secara kolaboratif dalam mendukung strategi perusahaan, memperkuat kapabilitas organisasi, dan berkontribusi terhadap efektivitas fungsi Audit Internal secara keseluruhan.

Kepala Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas Perusahaan

Ronny Siahaan ditunjuk sebagai Senior Manager Corporate Audit & Integrity Compliance, efektif pada 1 September 2018. Beliau memiliki banyak pengalaman dalam posisi ini, dan bergabung dengan MedcoEnergi pada 2012. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi di Perseroan seperti Senior Manager Finance Control and Government Audit (2012-2014) dan Senior Manager Internal Audit Medco E&P Indonesia (2014-2017). Pengalaman kerja dan kualifikasi beliau sebagai berikut:

Tata Kelola Perusahaan

1. Pengalaman kerja
   - 2009–2012: Finance Control and Accounting Manager, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java.
   - 2008–2009: Java Controller, BP West Java.
   - 2005–2008: Tangguh Integrated Social Program Manager, BP Berau.
   - 2001–2005: Shared Services Controller, BP Upstream Indonesia.
   - 1999–2001: Finance Manager, BP Petrochemical and Downstream.
   - 1996–1999: Commercial Controller, Philips Ralin Electronics.
   - 1994–1996: Accounting Head, OAF Finance.

2. Kualifikasi
   CMA, ERMCP, Bersertifikat PECB ISO37001 LA., Bersertifikat PECB ISO37001 LI., API., CfrA.

Dalam menunjukkan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan dan praktik terbaik industri, Ronny Siahaan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional sepanjang 2024. Dalam perannya, beliau menjabat sebagai Penasihat dan Ketua untuk auditor profesional dan forum kepatuhan di Industri Minyak & Gas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejak 2018, Divisi ini telah mengembangkan semua program terkait kepatuhan yang diperlukan untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi risiko penyuapan, korupsi, serta kecurangan untuk semua aset yang dioperasikan oleh MedcoEnergi, termasuk anak Perusahaan dan perusahaan patungan. Program ini berfokus pada pencegahan, deteksi, dan menanggapi secara efektif terhadap risiko penyuapan, korupsi, dan kecurangan.

Guna memastikan Perseroan mencegah, mendeteksi dan menanggapi penyuapan, korupsi dan kecurangan secara efektif, Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas menilai dan membuat rekomendasi untuk meningkatkan tata kelola, dengan tujuan sebagai berikut:

a. Mempromosikan standar etika bisnis yang tinggi di Perseroan.
b. Memastikan manajemen risiko kecurangan yang efektif.
c. Mengumpulkan informasi mengenai risiko dan pengendalian risiko anti-suap dan anti-korupsi di seluruh MedcoEnergi.

Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas juga secara rutin melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan proses manajemen risiko serta mengevaluasi eksposur risiko dalam operasional dan sistem informasi Perseroan, dengan tujuan sebagai berikut:

a. Mencapai tujuan strategis Perseroan.
b. Menjaga keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional.
c. Menjaga efektivitas dan efisiensi operasi dan program.
d. Menjaga keamanan aset.
e. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, kebijakan, prosedur, dan kontrak.

Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas memberikan dukungan fungsional terhadap upaya Direksi dalam membangun budaya yang menjunjung tinggi etika, kejujuran dan integritas. Divisi ini juga memberikan dukungan fungsional dalam mencegah, mendeteksi dan menanggapi kecurangan dan risiko kecurangan.

Pencegahan kecurangan: Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan untuk mendeteksi dan memitigasi kecurangan, mengevaluasi penilaian Perseroan atas risiko kecurangan di dalam Perseroan dan kontraktor pihak ketiga, menilai kecukupan atas pengendalian terkait, dan merekomendasikan perbaikan.

Deteksi kecurangan: Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas bertanggung jawab untuk melakukan analisis data, manajemen risiko kecurangan, program audit, verifikasi, dan kegiatan lain untuk mendeteksi, mengidentifikasi, memantau, dan mencegah kecurangan.

Tanggapan terhadap kecurangan: Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas bertanggung jawab untuk menanggapi masalah yang diajukan melalui ethics hotline internal dan/atau saluran *whistleblower* dan memiliki peran langsung dalam

menyelidiki pelanggaran Etika Bisnis atau kecurangan, mengelola investigasi, dan menyampaikan kepada Direksi. Komite ini melaporkan temuan-temuan investigasi dan situasi yang dapat menimbulkan kesalahan secara langsung kepada Direksi, serta memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan.

Kegiatan Tahun 2024: Menjaga Integritas

Divisi Audit Korporat dan Kepatuhan Integritas memiliki peran utama dalam menjunjung tinggi komitmen MedcoEnergi terhadap etika dan integritas operasional. Pada 2024, kegiatan utama Divisi ini meliputi:

1. **Audit Internal Menyeluruh:** Audit internal dilakukan di seluruh MedcoEnergi dan anak perusahaannya, memberikan penilaian independen terhadap tata kelola, manajemen risiko, dan efektivitas pengendalian internal.
2. **Program Anti-Suap dan Korupsi (ABAC) yang Kuat:** Divisi ini melakukan audit ABAC khusus terhadap vendor dan mitra, dalam rangka memitigasi risiko suap dan korupsi dalam rantai pasokan.
3. **Manajemen Risiko Kecurangan yang Proaktif:** Program ini diterapkan untuk mengatasi risiko kecurangan di seluruh organisasi. Program ini menargetkan pencegahan, deteksi, pemantauan, dan evaluasi, serta memastikan pendekatan secara menyeluruh untuk memerangi kecurangan.
4. **Mempromosikan Perilaku Etis:** Divisi ini memfasilitasi inisiatif berikut untuk menumbuhkan budaya etika yang kuat:
   - Manajemen Risiko Konflik Kepentingan: Program afirmasi tahunan ini diterapkan untuk grup, untuk memastikan transparansi dan mitigasi potensi konflik kepentingan.
   - Program *Ethics Liaison Officer*: Program ini membentuk jaringan duta etika di seluruh aset dan fungsi, menyediakan kontak lokal bagi pekerja yang mencari panduan tentang perilaku etis.
   - Pernyataan Kepatuhan: Program Pengukuhan Tahunan dilaksanakan untuk grup guna memastikan komitmen setiap individu untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi.
   - Kampanye Kesadaran Anti-Korupsi: Divisi ini melaksanakan program komunikasi dan edukasi komprehensif untuk pekerja, kontraktor, vendor, dan pemasok. Program-program ini memanfaatkan berbagai saluran, termasuk kampanye media, materi video, modul pelatihan daring, serta sesi kelas tatap muka.
5. **Kepatuhan Sanksi:** Divisi ini memantau dan mengevaluasi program kepatuhan sanksi Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan sanksi yang relevan dan persyaratan uji tuntas terkait.
6. **Digitalisasi:** Menyelesaikan Audit Teknologi Operasional di Corridor untuk memastikan keamanan dan ketahanan teknologi yang digunakan untuk mengoperasikan infrastruktur penting dan sistem kontrol industri (ICS). Perseroan juga mengimplementasikan Sistem Manajemen Audit untuk menyederhanakan dan mengawasi seluruh proses audit mulai dari perencanaan dan penjadwalan audit hingga pelaksanaannya, pelacakan temuan, dan pembuatan laporan. Selain itu, telah diterapkan Sistem Pemeriksaan Personel dengan sistem yang dirancang khusus untuk digunakan oleh SDM dalam proses rekrutmen dan akan bermanfaat bagi Pemimpin Aset dan Fungsi guna mencegah mempekerjakan kembali personel yang memiliki catatan integritas yang buruk.

Perseroan berkomitmen untuk mencegah korupsi dengan memastikan prosedur yang memadai di dalam Grup MedcoEnergi dan dengan memformalkan Sistem Manajemen Anti-Suap untuk aset-aset bisnis utama dan operasi yang melibatkan mitra kerja dan pekerja sebagaimana didefinisikan dalam manual dan prosedur Anti-Suap ISO 37001:2016.

MedcoEnergi merupakan perusahaan energi pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap untuk Medco E&P Natuna Ltd. pada Juni 2019 dan diikuti oleh lima PSC domestik untuk Proses Pengadaan hingga Pembayaran pada April 2020. Di sektor Ketenagalistrikan, Perseroan melakukan sertifikasi untuk Medco Power pada Juli 2020 yang kemudian diikuti oleh tiga anak perusahaannya, PT Mitra Energi Batam dan Dalle Energy Batam, PT Energi Listrik Batam dan PT Tanjung Jati B Power Services pada 2021. Selain itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi untuk perusahaan patungan, JOB Tomori di tahun yang sama.

Pada November 2022, MedcoEnergi Bualuang Ltd. (Thailand) menjadi unit bisnis internasional Perseroan yang pertama mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016. Pada 7 Desember 2023, Medco E&P Grissik Ltd. berhasil mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Suap (ABMS) ISO 37001:2016. Perjalanan anti-korupsi pada 2024 dilanjutkan dengan penerapan ABMS lebih lanjut dan penyelesaian proses sertifikasi dengan hasil yang memuaskan di Medco LLC (Oman) pada 9 December 2024 dan Medco Ratch Power Riau (MRPR) pada 26 Februari 2025. Sertifikasi Sistem Manajemen Anti-Suap memberikan jaminan kepada manajemen, investor, pekerja, pelanggan, dan pemangku kepentingan lain bahwa MedcoEnergi berkomitmen untuk mencegah penyuapan dan mematuhi kontrol anti-suap yang diakui secara internasional.

Tata Kelola Perusahaan

Piagam Audit Internal

Piagam audit internal Perseroan disusun oleh Komite Audit dan diterbitkan pada 2 Januari 2012 oleh Dewan Komisaris dan diperbarui pada 7 Februari 2022. Piagam ini telah dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh Grup MedcoEnergi.

Pengendalian Internal Risiko dan Kepatuhan

MedcoEnergi memiliki sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk melindungi aset dan investasi Perseroan. Sistem ini merupakan bagian dari implementasi GCG MedcoEnergi yang terdiri atas:

1. Kerangka pengendalian internal yang terstruktur.
2. Program untuk menilai dan mengelola risiko bisnis.
3. Sistem informasi dan komunikasi.
4. Kegiatan pengendalian dan pemantauan: selain audit internal, pengendalian anti-korupsi dan anti-suap juga dijamin oleh pihak independen ketiga serta lembaga sertifikasi.
5. Sistem pengendalian internal yang efektif di setiap divisi dan anak perusahaan mencakup seluruh tugas dan wewenang masing-masing divisi/anak perusahaan.

Anti-Korupsi

MedcoEnergi telah menerapkan beberapa langkah untuk mengatasi korupsi dan memastikan perilaku etis dan kepatuhan terhadap Undang-Undang Anti-korupsi. Elemen-elemen kunci tindakan anti-korupsi MedcoEnergi adalah:

1. **Pedoman Etika Bisnis:** MedcoEnergi memiliki Pedoman Etika Bisnis yang berupa standar etika yang diharapkan dari pekerja, kontraktor, dan mitra bisnisnya. Untuk memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan, MedcoEnergi menerapkan Kode Etik Pemasok MedcoEnergi pada 26 Desember 2022. Pedoman ini menguraikan harapan Perseroan terhadap semua vendor, yang mencakup pemasok layanan, peralatan, material, dan barang lainnya, beserta agen, konsultan, kontraktor, subkontraktor, dan konsorsium. Dengan mematuhi pedoman ini, pemasok memainkan peran penting dalam mendukung komitmen Perseroan untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan membangun kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan.
2. **Kebijakan Anti-Korupsi:** MedcoEnergi memiliki kebijakan anti-korupsi yang berkomitmen untuk mencegah penyuapan dan korupsi di seluruh kegiatan operasi. Melalui kebijakan ini, pekerja, kontraktor dan mitra bisnis diharapkan mematuhi undang-undang dan peraturan anti-korupsi.
3. **Program Pelatihan dan Kesadaran:** MedcoEnergi secara berkala menggelar program pelatihan dan kesadaran untuk mengedukasi pekerja, kontraktor dan diperluas kepada vendor melalui program kepatuhan eksternal mengenai risiko korupsi dan bagaimana mengidentifikasi serta melaporkan aktivitas mencurigakan.
4. **Program Duta Etika:** Program ini memupuk budaya kepatuhan terhadap etika melalui keterlibatan dan partisipasi pekerja. MedcoEnergi memilih pekerja untuk berpartisipasi dalam program peningkatan kapasitas yang mencakup etika dan kepatuhan serta identifikasi dan remediasi risiko. Kemudian, pekerja tersebut ditugaskan menjadi Ethics Compliance Champions.

Nama Program	Minyak & Gas Medco Korporat	Medco Power
Jumlah Personel 2024	84	24
Peran dan Tanggung Jawab Personel	• Menjadi model perilaku yang etis. • Mempromosikan budaya etis dan meningkatkan kesadaran akan praktik etis melalui berbagai sarana komunikasi seperti membagikan tips etika, menyampaikan presentasi dinamis menggunakan studi kasus, poster, infografis. • Memfasilitasi diskusi mengenai etika di setiap fungsi/ unit bisnis. • Berpartisipasi dalam kampanye perusahaan (termasuk Pekan Etika & Kepatuhan dan Hari Anti-korupsi) dan mendistribusikan materi kampanye terkait. • Memberikan panduan atau nasihat ketika menghadapi dilema etika atau menyampaikan pertanyaan dan/ atau permasalahan kepada Manajemen Lini dan/atau Fungsi Etika & Kepatuhan Perusahaan.	• Mengkomunikasikan dan mendiskusikan permasalahan terkait etika dan kepatuhan dari anak perusahaan ke kantor pusat Medco Power. • Mengadakan sharing session mengenai etika dan kepatuhan dua kali dalam setahun (1 kali per semester) dan momen kepatuhan sebanyak 4 kali dalam setahun dan melaporkan aktivitas tersebut melalui Compliance share point Perseroan. • Berpartisipasi aktif untuk mendukung program Kepatuhan MedcoEnergi, seperti Pernyataan Kepatuhan dan Benturan Kepentingan. • Mempromosikan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing channel*) sebagai alat untuk melaporkan dugaan kecurangan atau pelanggaran etika. • Membantu dalam perolehan sertifikasi ISO 37001, sertifikasi ulang dan audit pengawasan oleh lembaga sertifikasi.

MedcoEnergi terus memperkuat kesadaran kepatuhan dan menegakkan budaya integritas dalam organisasi. Inisiatif mendukung komitmen Perseroan terhadap perilaku etis dan kepatuhan terhadap peraturan di berbagai tingkatan dan fungsi. Berikut ini adalah rincian inisiatif utama:

a. Pelatihan Penyegaran dan Kesadaran Kepatuhan Lapangan: Pelatihan ini ditujukan untuk Corridor, South Sumatra, kantor Palembang dan Rimau untuk memperkuat standar dan praktik kepatuhan.
b. Pelatihan Penyegaran Risiko Kecurangan: Pelatihan ini dilaksanakan bagi fungsi Kepemimpinan Sumber Daya Manusia (SDM) & General Services (GS), pimpinan MLLC di Muscatt dan Nimr dan bertujuan untuk menyegarkan pemahaman mereka tentang risiko kecurangan dan langkah-langkah pencegahan.
c. Lokakarya Penilaian Risiko Kecurangan: Lokakarya ini khusus diadakan untuk Finance E&P, untuk menilai dan mengurangi potensi risiko kecurangan dalam fungsi Keuangan dan Lokakarya Penilaian Risiko Kecurangan di JOB Tomori.
d. Peringatan Hari Anti-Korupsi Internasional: Serangkaian acara untuk merayakan kampanye Hari Anti-Korupsi Internasional (IACD) di seluruh operasi Korporat, E&P Domestik, JOB Tomori, dan Ketenagalistrikan. Unis bisnis ketenagalistrikan meningkatkan inisiatif tersebut dengan menyelenggarakan Kompetisi Penulisan Cerita, yang mendorong pekerja untuk merefleksikan dan mengekspresikan komitmen mereka terhadap nilai-nilai anti-korupsi. Di tingkat korporat, seluruh pekerja dan personel kontraktor diundang untuk ikut berpartisipasi dalam kampanye kesadaran video IACD, yang menumbuhkan pemahaman dan mendorong kepatuhan yang lebih mendalam terhadap prinsip-prinsip anti-korupsi di seluruh organisasi. Inisiatif ini sejalan dengan Surat Edaran SKKMIGAS No. 0064/SKKID000/2024/SK, yang menekankan pentingnya memperingati Hari Anti-Korupsi Internasional (IACD) 2024. Melalui kegiatan ini, MedcoEnergi menegaskan kembali komitmennya untuk menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas serta mendukung upaya industri dalam memerangi korupsi dan menegakkan praktik bisnis yang etis.
e. Pelatihan Kesadaran Etika untuk Kontraktor: Pelatihan ini tidak hanya mencakup pekerja langsung MedcoEnergi namun juga mencakup pekerja kontraktor, yang terdiri dari berbagai aspek etika bisnis, keamanan sistem informasi, dan penggunaan media sosial.
f. Pelatihan Pengenalan Pekerja Baru: Pelatihan ini berfokus pada pengenalan karyawan baru pada kebijakan Tata Kelola, Kepatuhan, dan Kode Etik MedcoEnergi, memastikan pekerja baru memulai peran dengan pemahaman yang jelas tentang standar yang diharapkan.
g. Program Kepemimpinan Medco: Program ini ditargetkan pada tingkat supervisor ke atas, untuk memberikan penyegaran terhadap Pedoman Perilaku dan juga menekankan tanggung jawab kepemimpinan dalam menegakkan standar kepatuhan.
h. Komunikasi Perjanjian Kerja Bersama dan Pedoman Etika Bisnis dan Perlindungan Perusahaan: Program ini bertujuan untuk memastikan komunikasi yang jelas mengenai kebijakan dan perjanjian penting kepada seluruh karyawan, yang selanjutnya menanamkan prinsip-prinsip kepatuhan dalam budaya organisasi.
i. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran: MedcoEnergi memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang memungkinkan pekerja untuk melaporkan kekhawatiran atau kecurigaan terhadap korupsi atau perilaku tidak etis secara anonim dan tanpa perlu takut.
j. Uji tuntas: MedcoEnergi telah menerapkan proses uji tuntas untuk menyaring calon mitra bisnis dan vendor guna memastikan bahwa mereka mematuhi undang-undang dan peraturan anti-korupsi.
k. Audit internal: MedcoEnergi melakukan audit internal, termasuk audit vendor, secara berkala mengidentifikasi potensi risiko dan meningkatkan langkah-langkah anti-korupsi. Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2024, Bab 5 Mengejar Keunggulan dalam Tata Kelola Perusahaan bagian 1.4.3.4.
l. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan: MedcoEnergi memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan anti-korupsi yang berlaku di negara-negara tempat MedcoEnergi beroperasi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

MedcoEnergi berkomitmen untuk menerapkan standar integritas dan kepatuhan tertinggi dalam seluruh kegiatan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika Bisnis Perseroan. MedcoEnergi telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran sejak 2008 untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sistem pengendalian internal. Sistem ini menyediakan saluran bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran mereka mengenai integritas atau kepatuhan di MedcoEnergi.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menghargai keinginan individu untuk melaporkan potensi pelanggaran terhadap standar etika dan kebijakan MedcoEnergi, namun laporan tersebut harus didasari atas itikad baik.

Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala jenis pembalasan dan menanggapi dengan serius semua klaim pembalasan, jika tervalidasi, Perseroan mengambil tindakan yang tepat untuk menanganinya. MedcoEnergi menganggap tindakan pembalasan sebagai tindakan pelanggaran yang jika terbukti dapat mengakibatkan tindakan disipliner hingga pemecatan atau pemutusan hubungan kerja.

Sistem Pelaporan Pelanggaran MedcoEnergi dibuat pada 2008. Pada 2010, MedcoEnergi memperluas sistem pelaporan pelanggaran melalui situs web dan telepon dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, menambahkan pelaporan melalui aplikasi WhatsApp, dan memperluas layanan ke Bahasa Thailand dan Arab (2020) serta Mandarin (2022). Setiap orang dapat melaporkan pelanggaran apa pun melalui saluran yang tercantum di situs web MedcoEnergi, www.medcoenergi.com, atau melalui Deloitte di https://idn.deloitte-halo.com/lapor-medcoenergi/.

Deloitte telah mengelola sistem pelaporan pelanggaran MedcoEnergi sejak 2010 untuk memastikan independensi dalam pengelolaannya. MedcoEnergi membatasi pelaporan pelanggaran pada bidang berikut: kecurangan, korupsi, pelanggaran Pedoman Perilaku dan kebijakan lainnya, benturan kepentingan, kecurangan laporan keuangan, penyuapan, pelanggaran, dan perilaku tidak etis lainnya.

Deloitte menyaring dan mengklasifikasikan laporan dan meminta informasi lebih lanjut serta dokumen pendukung dari pelapor. Selanjutnya, Delloite menyampaikan laporan kepada Komisaris Utama, Direktur Utama, Kepala Audit dan Kepatuhan Integritas Perseroan. Perseroan akan melakukan investigasi serta mengambil semua tindak lanjut yang diperlukan.

Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran – ISO 37002:2021

Perseroan telah berupaya untuk meningkatkan infrastruktur pelaporan pelanggaran. Dalam rangka lebih memperkuat transparansi dan akuntabilitas, MedcoEnergi mengadopsi Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran ISO 37002. Kerangka kerja yang komprehensif ini memberikan panduan dalam penerapan, pengelolaan, dan peningkatan saluran pelaporan Perseroan. Kegiatan implementasi pada 2024 meliputi pengembangan kebijakan pokok terkait Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, Panduan Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran, dan Prosedur Pemeriksaan Investigasi.

Komite Etika dan Kepatuhan Perusahaan (CECC)

CECC didirikan pada 1 Oktober 2024, berdasarkan keputusan Direksi untuk mengawasi fungsi etika dan kepatuhan perusahaan. CECC bertanggung jawab untuk memastikan proses pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan secara adil, obyektif, dan transparan. Komite ini menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan dan tidak melakukan pembalasan sambil mempertahankan ketidakberpihakan terhadap semua masalah yang dilaporkan. Komite juga memastikan tindakan disipliner ditegakkan secara konsisten dan tepat sesuai dengan persyaratan hukum, standar industri, dan praktik-praktik terbaik internasional.

CECC mengadakan rapat rutin setidaknya sekali setiap kuartal atau lebih sering bila diperlukan guna membahas risiko yang muncul atau hal-hal yang mendesak. Komite ini diketuai oleh Chief Administrative Officer dan beranggotakan para pemimpin senior sebagai berikut: Chief Operating Officer, Chief Financial Officer, Head of Corporate Audit & Integrity Compliance (A&IC), Vice President of Human Resources and General Services, dan Vice President of Corporate Legal Counsel & Corporate Secretary. Perwakilan tambahan dari fungsi-fungsi terkait dapat diundang sesuai kebutuhan berdasarkan permasalahan yang sedang dibahas.

Pengungkapan Insiden

Perseroan berkomitmen untuk menumbuhkan budaya integritas dan perilaku etis di semua tingkatan organisasi Perseroan. Pada 2024, Perseroan menyelesaikan 33 investigasi penipuan dari 72 dugaan pelanggaran yang ditangani. 12 dari insiden penipuan ini terbukti, yang berasal dari berbagai pelanggaran, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan, pencurian, permintaan, gratifikasi ilegal, pemalsuan, konflik kepentingan, dan kecurangan dalam proses pengadaan.

Pada 2024, Komite Perseroan telah mengambil tindakan disipliner yang sesuai terhadap 28 pekerja, kontraktor, dan mitra bisnis. 17 dari sanksi ini terkait dengan Insiden penipuan sedangkan 11 terkait dengan Insiden etika bisnis. Tindakan ini berkisar dari peringatan lisan dan teguran hingga peringatan tertulis dan pemutusan hubungan kerja, tergantung pada beratnya pelanggaran.

Pencegahan Insider Trading

MedcoEnergi berkomitmen untuk mencegah dan memitigasi *insider trading*. Pedoman Perilaku melarang pekerja, pihak terafiliasi, dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi untuk memperdagangkan saham atau sekuritas jika mereka memiliki akses terhadap informasi material nonpublik mengenai Perseroan.

MedcoEnergi juga memiliki Kebijakan *Insider Trading* dan Kebijakan Periode *Blackout*. Kebijakan *Insider Trading* bertujuan untuk mencegah anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja menggunakan informasi material nonpublik untuk memperdagangkan saham atau sekuritas. Kebijakan Periode *Blackout* bertujuan untuk menghentikan perdagangan sekuritas untuk jangka waktu tertentu oleh pihak yang memiliki akses terhadap informasi material nonpublik.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

MedcoEnergi telah menetapkan Program Kepemilikan Saham untuk karyawan (ESAP) dan manajemen (MSAP). Diluncurkan pada tahun 2017 melalui persetujuan Pemegang Saham, program ini tetap menarik, dan memperkuat retensi pekerja serta rasa kepemilikan bersama.

Program Unggulan pada 2024

Pada 2024, MedcoEnergi telah mengalihkan saham tahap ketiga dari ESAP 2021, tahap kedua yang akan diberikan dari ESAP 2022, dan tahap pertama yang akan diberikan dari ESAP 2023. Sebanyak 23.661.450 lembar saham telah diberikan kepada penerima ESAP 2021, 2022, dan 2023.

Perseroan melanjutkan pemberian saham melalui Program MSAP kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, anggota Direksi, Manajemen Senior, dan anggota Direksi anak perusahaan sebagai bagian dari Insentif Kinerja 2023 pada tahun 2024. RUPST pada tanggal 30 Mei 2024 telah menyetujui pemberian 40.800.000 saham kepada anggota Dewan Komisaris non-independen dan anggota Direksi. Selain itu, Keputusan Direksi 9 Januari 2024 dan 3 Juni 2024 menyetujui pemberian 8.021.210 saham dalam bentuk MSAP kepada Manajemen Senior dan Direktur anak perusahaan Perseroan.



Tata Kelola Perusahaan

Dalam Keputusan Dewan Komisaris 26 Januari 2025, yang dibuat berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, total sebanyak 26.006.000 saham telah diberikan kepada anggota Direksi pada Desember 2024. Perseroan juga memberikan 4.234.000 saham kepada Manajemen Senior Perseroan. Secara total, Perseroan telah memberikan sebanyak 102.728.180 saham kepada penerima ESAP dan MSAP dengan menggunakan sisa saham treasuri yang diperoleh dari Program Pembelian Kembali Saham tahun 2021 dan 2023.

Untuk memenuhi persyaratan ESAP dan MSAP di masa mendatang, Perseroan melaksanakan program pembelian kembali saham yang telah disetujui dalam RUPST 30 Mei 2024. Sebanyak 32.700.000 saham telah dibeli pada 2024. Dengan demikian, hingga akhir 2024, Perseroan mencatat total 71.453.088 lembar saham sebagai sisa saldo saham treasuri yang tersedia untuk didistribusikan di masa depan. Saldo terebut cukup untuk memenuhi saham tahap ketiga dari ESAP 2022, tahap kedua dari ESAP 2023, dan tahap pertama dari ESAP 2024 pada 2025, serta MSAP Insentif Kinerja 2025. Namun, untuk memenuhi komitmen ESAP dan MSAP dari 2025 dan seterusnya, Perseroan akan melakukan pembelian saham kembali pada 2025.

Syarat dan Ketentuan ESAP dan MSAP

	ESAP	MSAP
Kelayakan	Pekerja dan pekerja anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya yang bekerja di Perseroan atau yang diperbantukan dengan kriteria tertentu pada anak perusahaan atau afiliasi Perseroan.	Komisaris dan Direktur non-independen MedcoEnergi, Direktur anak perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya atau mayoritas, perwakilan Direktur di afiliasi Perseroan, dan manajemen senior tertentu di Perseroan.
Dasar Saham untuk SAP dan MSAP	Jumlah saham setara dengan jumlah saham Perseroan yang aktual. Setelah memenuhi kriteria masa tunggu, ESAP akan dikonversi menjadi saham Perseroan.	Jumlah yang setara dengan jumlah saham Perseroan yang sebenarnya. Setelah memenuhi kriteria masa tunggu, MSAP akan dikonversi menjadi saham aktual Perseroan
Masa Pemberian	Dalam periode tiga tahunan yang dimulai pada 2017.	Dalam periode tiga tahunan yang dimulai pada 2017.
Masa Tunggu	Selama tiga tahun dengan jadwal sebagai berikut: 30% setelah satu tahun, 30% setelah dua tahun, dan 40% setelah tiga tahun.	a) Program Retensi MSAP: Saham akan menjadi hak pemegang saham pada akhir periode yang disepakati; dan b) Bonus Insentif Kinerja MSAP: Tidak ada periode masa tunggu.
Kepemilikan Saham	Saham yang akan diberikan melalui ESAP akan tetap menjadi milik MedcoEnergi sampai saat masa tunggu. Pada saat masa tunggu, saham tersebut akan ditransfer ke rekening masing-masing pekerja dan akan sepenuhnya dimiliki oleh pekerja tersebut.	a) Program Retensi MSAP: Saham yang akan diberikan melalui MSAP akan dikonversi menjadi saham dengan mengalihkan jumlah yang setara dengan saham aktual MedcoEnergi kepada penerima yang memenuhi syarat, namun kepemilikannya akan ditahan hingga akhir perjanjian. Saham yang dihasilkan akan dibagikan dan dimiliki sepenuhnya oleh anggota Direksi setelah berakhirnya perjanjian; b) Bonus Insentif Kinerja MSAP: Saham yang akan diberikan melalui MSAP akan dikonversi menjadi saham dengan cara mengalihkan jumlah yang setara dari saham aktual Perseroan kepada penerima yang memenuhi syarat pada tanggal efektif pemberian.
Hak Suara dan Dividen	Sebelum masa tunggu, saham tersebut tidak memiliki hak suara atau dividen. Setelah masa tunggu, saham akan sepenuhnya dimiliki oleh pekerja dan akan memiliki hak suara dan hak atas dividen ketika diumumkan	a) Program Retensi MSAP: Saham ini memiliki hak suara dan dividen. Namun, dividen akan dikumpulkan ke dalam rekening bersama antara MedcoEnergi dan masing-masing penerima. Pada akhir masa kerja, seluruh dividen yang dibayarkan akan dibagikan kepada penerima; b) Insentif Kinerja MSAP: Dengan adanya pengalihan, saham akan sepenuhnya dimiliki oleh pekerja dan akan mempunyai hak suara dan hak atas dividen pada saat diumumkan.
Pajak	Segala kewajiban pajak penghasilan yang timbul atas dividen saham akan dibayar oleh pekerja.	Segala kewajiban pajak penghasilan yang timbul atas dividen saham akan dibayar oleh masing-masing penerima.
Lainnya	Syarat dan ketentuan lain mengenai faktor kelayakan dan/atau peristiwa yang mungkin perlu dipertimbangkan tercantum dalamkebijakan terpisah yang dibuat oleh Subdirektorat Sumber Daya Manusia dan Layanan Umum.	Syarat dan ketentuan lain mungkin berlaku untuk MSAP Program Retensi tertentu.

ESAP and MSAP Distribution

Deskripsi	Jumlah Saham
Saldo saham tresuri pada 31 Januari 2024	106,731,368
ESAP 2021 tahap ketiga, 2022 tahap kedua, 2023 tahap pertama	23,661,450
MSAP Manajemen Senior dan Direksi anak perusahaan	12,255,210
MSAP Komisaris Non-Independen dan Direksi	66,811,420
Jumlah bagi hasil	102,728,180
Saham Tresuri yang diakuisisi pada 2024	32,700,000
Saldo saham tresuri pada 31 Desember 2024	71,453,088

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman Perilaku, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan pembelian dan kepemilikan saham MedcoEnergi. Selanjutnya, untuk mematuhi POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Pelaporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk secara berkala mengungkapkan informasi terkini mengenai kepemilikan saham mereka.

Pada 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaporkan perubahan kepemilikan saham MedcoEnergi pada Januari, April, Juni, Agustus, Oktober, November, dan Desember. Seluruh perubahan telah dilaporkan kepada OJK dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Transaksi Material & Afiliasi

MedcoEnergi menjaga komitmen untuk menjalankan bisnis dengan standar etika dan transparansi tertinggi.

Perseroan terus melakukan peninjauan terhadap setiap transaksi afiliasi guna memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan dan disampaikan dengan cara yang sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan di Indonesia, khususnya POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020.

1. **Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor 1 April 2024 antara Perseroan dengan PT Api Metra Graha ("AMG")**
   Pada 1 April 2024, Perseroan dan AMG menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor. Perseroan menyewa ruang kantor di lantai 32, 51, 53, dan 55, penthouse 1, 2, dan 3, serta ruang penyimpanan di lantai B3 yang berlokasi di Gedung Energy, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, dan AMG setuju untuk menyewa ruang kantor tersebut. Jangka waktu sewa yang disetujui oleh Perseroan dengan AMG adalah sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2029.

   Hubungan afiliasi antara Perseroan dan AMG terletak pada kesamaan anggota Direksi/Dewan Komisaris antara Perseroan dan AMG.

2. **Perjanjian Dukungan Bisnis 31 Oktober 2023 antara Perseroan dengan PT Medco Energi Global ("MEG")**
   Pada 31 Oktober 2023, dan diubah pada 6 November 2024, Perseroan dan MEG bersepakat untuk menandatangani perjanjian dukungan bisnis. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan dan MEG setuju untuk menerima layanan dukungan bisnis di area tertentu, termasuk: (i) Service Desk, (ii) Layanan & Dukungan SAP, (iii) Layanan & Dukungan BPM, (iv) Layanan & Dukungan SharePoint, dan (v) Layanan Terminal. Jangka waktu perjanjian ini adalah hingga 31 Desember 2026.

   MEG merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

3. **Perjanjian Dukungan Bisnis 28 November 2023 antara Perusahaan dengan Medco Power**
   Pada 28 November 2023, dan diubah pada 8 November 2024, Perseroan dan MPI menandatangani perjanjian dukungan bisnis. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan dan Medco Power setuju untuk menerima layanan dukungan bisnis di area tertentu, termasuk: (i) Service Desk, (ii) Layanan & Dukungan SAP, (iii) Layanan & Dukungan BPM, (iv) Layanan & Dukungan SharePoint, dan (v) Layanan Terminal. Jangka waktu perjanjian ini adalah hingga 31 Desember 2026.

   MPI merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Peseroan.

4. **Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan 1 September 2024 antara Perseroan dengan PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**
   Pada 1 September 2024, Perseroan dan SRB telah bersepakat untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan, di mana Perseroan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SRB dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000,- dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8,95%. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk modal kerja guna mendukung kegiatan usaha SRB, termasuk biaya operasional. Jangka waktu pinjaman yang disepakati oleh Perseroan dengan SRB adalah sampai dengan 31 Agustus 2027.

   SRB merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.

5. **Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan 5 November 2024 antara PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG") dan PT Medco Power Geothermal Services ("MPGS")**
   MPGS menyediakan layanan Operasi dan Pemeliharaan (O&M) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Blawan Ijen Tahap 1 berkapasitas 35MW milik MCG yang terletak di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku selama enam tahun sejak Commercial Operation Date (COD) Unit 1 PLTP Ijen yang diharapkan terlaksana pada Januari 2025.

6. **Kontrak Jasa Pengamanan Operasional dan Aset No. 3510007799 1 Maret 2024 antara SRB dan PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**
   SRB menyediakan personel keamanan dan jasa pengamanan operasional yang komprehensif untuk mendukung operasional MEP Rimau di seluruh wilayah kerja Blok Rimau. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Maret 2024 dan akan berlanjut hingga seluruh kewajiban para pihak terpenuhi, yang diharapkan paling lambat pada 28 Februari 2027.

   SRB dan MEP Rimau, keduanya merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.

7. **Perjanjian Jasa Pengamanan Operasional No. 3510007864 1 Maret 2024 antara SRB dan PT Medco E&P Lematang ("MEP Lematang")**
   SRB menyediakan jasa personel keamanan yang komprehensif guna mendukung operasional MEP Lematang di lapangan MEP Lematang di wilayah Lematang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Maret 2024 dan akan terus berlaku hingga seluruh kewajiban para pihak terpenuhi, yang diharapkan paling lambat pada 31 Mei 2027.

   SRB dan MEP Lematang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.

Akuntan Independen

Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi atas KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, sebagai auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2024. Penunjukan ini kemudian disetujui dalam RUPST pada 30 Mei 2024. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja secara konsisten menjaga independensinya sesuai dengan standar profesi akuntan publik, perjanjian kerja, serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

Total biaya untuk pekerjaan audit dan jasa asurans lainnya oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota firma Ernst & Young Global Limited untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp44,2 miliar dengan rincian sebagai berikut:

1. Audit laporan keuangan konsolidasian, untuk tahun buku 31 Desember 2024 sebesar Rp36,5 miliar.
2. Biaya asuransi lainnya sebesar Rp1,8 miliar.
3. Biaya jasa non-asurans sebesar Rp5,9 miliar.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Perihal Tanggung Jawab terhadap Laporan Tahunan 2024 PT Medco Energi Internasional Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan 2024. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keuangan 2024 telah disajikan dengan lengkap dan benar dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penanda tangan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 30 April 2025

Disiapkan oleh:

Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Roberto Lorato
Direktur & Chief Executive Officer

Anthony R. Mathias
Direktur & Chief Financial Officer

Ronald Gunawan
Direktur & Chief Operating Officer

Amri Siahaan
Direktur & Chief Administrative Officer

Disetujui oleh:

Yani Y. Panigoro
Komisaris Utama

Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen

Yaser R. A. Panigoro
Komisaris

Lampiran

126 Struktur Perseroan

128 Struktur Organisasi

129 Daftar Singkatan

132 Referensi Peraturan OJK

145 Laporan Keuangan Elektronik




07

Struktur Perseroan

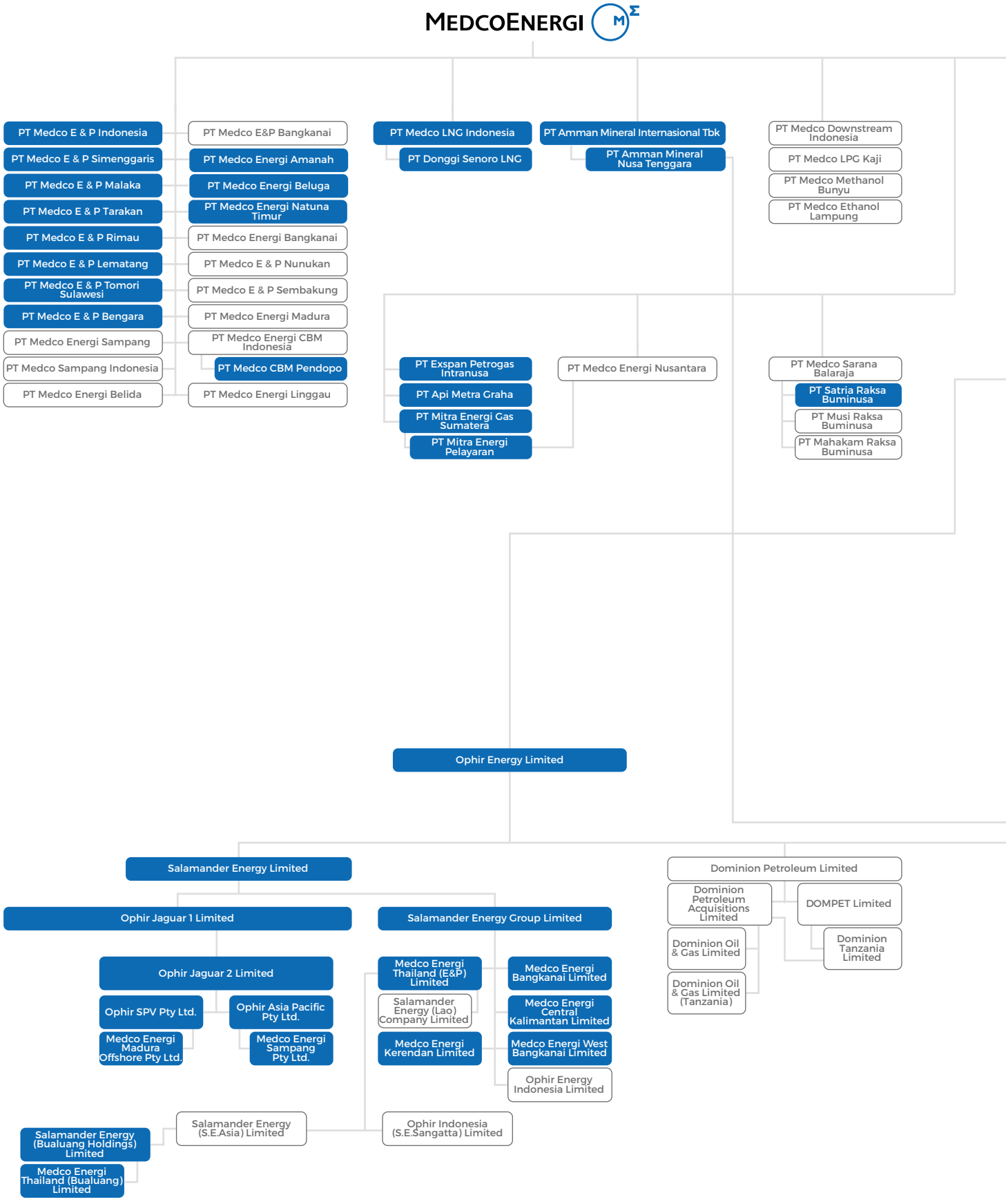

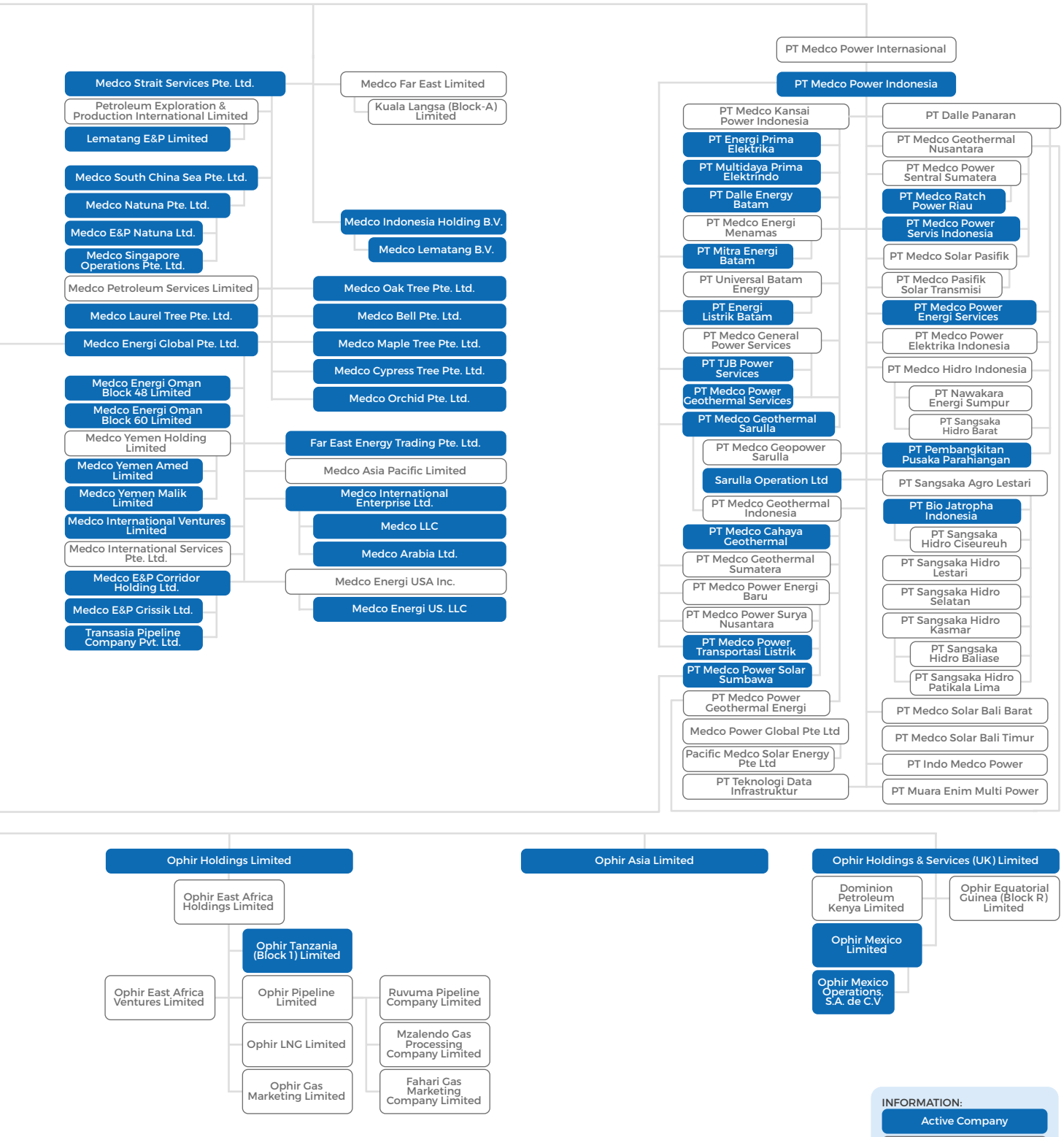
Medco Strait Services Pte. Ltd.
Petroleum Exploration & Production International Limited
Lematang E&P Limited
Medco South China Sea Pte. Ltd.
Medco Natuna Pte. Ltd.
Medco E&P Natuna Ltd.
Medco Singapore Operations Pte. Ltd.
Medco Petroleum Services Limited
Medco Laurel Tree Pte. Ltd.
Medco Energi Global Pte. Ltd.
Medco Energi Oman Block 48 Limited
Medco Energi Oman Block 60 Limited
Medco Yemen Holding Limited
Medco Yemen Amed Limited
Medco Yemen Malik Limited
Medco International Ventures Limited
Medco International Services Pte. Ltd.
Medco E&P Corridor Holding Ltd.
Medco E&P Grissik Ltd.
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
Medco Far East Limited
Kuala Langsa (Block-A) Limited
Medco Indonesia Holding B.V.
Medco Lematang B.V.
Medco Oak Tree Pte. Ltd.
Medco Bell Pte. Ltd.
Medco Maple Tree Pte. Ltd.
Medco Cypress Tree Pte. Ltd.
Medco Orchid Pte. Ltd.
Far East Energy Trading Pte. Ltd.
Medco Asia Pacific Limited
Medco International Enterprise Ltd.
Medco LLC
Medco Arabia Ltd.
Medco Energi USA Inc.
Medco Energi US. LLC
PT Medco Power Internasional
PT Medco Power Indonesia
PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Energi Prima Elektrika
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Dalle Energy Batam
PT Medco Energi Menamas
PT Mitra Energi Batam
PT Universal Batam Energy
PT Energi Listrik Batam
PT Medco General Power Services
PT TJB Power Services
PT Medco Power Geothermal Services
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Medco Geopower Sarulla
Sarulla Operation Ltd
PT Medco Geothermal Indonesia
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Geothermal Sumatera
PT Medco Power Energi Baru
PT Medco Power Surya Nusantara
PT Medco Power Transportasi Listrik
PT Medco Power Solar Sumbawa
PT Medco Power Geothermal Energi
Medco Power Global Pte Ltd
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd
PT Teknologi Data Infrastruktur
PT Dalle Panaran
PT Medco Geothermal Nusantara
PT Medco Power Sentral Sumatera
PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Power Servis Indonesia
PT Medco Solar Pasifik
PT Medco Pasifik Solar Transmisi
PT Medco Power Energi Services
PT Medco Power Elektrika Indonesia
PT Medco Hidro Indonesia
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Sangsaka Hidro Barat
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Bio Jatropha Indonesia
PT Sangsaka Hidro Ciseureuh
PT Sangsaka Hidro Lestari
PT Sangsaka Hidro Selatan
PT Sangsaka Hidro Kasmar
PT Sangsaka Hidro Baliase
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima
PT Medco Solar Bali Barat
PT Medco Solar Bali Timur
PT Indo Medco Power
PT Muara Enim Multi Power
Ophir Holdings Limited
Ophir East Africa Holdings Limited
Ophir Tanzania (Block 1) Limited
Ophir East Africa Ventures Limited
Ophir Pipeline Limited
Ophir LNG Limited
Ophir Gas Marketing Limited
Ruvuma Pipeline Company Limited
Mzalendo Gas Processing Company Limited
Fahari Gas Marketing Company Limited
Ophir Asia Limited
Ophir Holdings & Services (UK) Limited
Dominion Petroleum Kenya Limited
Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited
Ophir Mexico Limited
Ophir Mexico Operations, S.A. de C.V
INFORMATION:
Active Company
Dormant Company

Struktur Organisasi

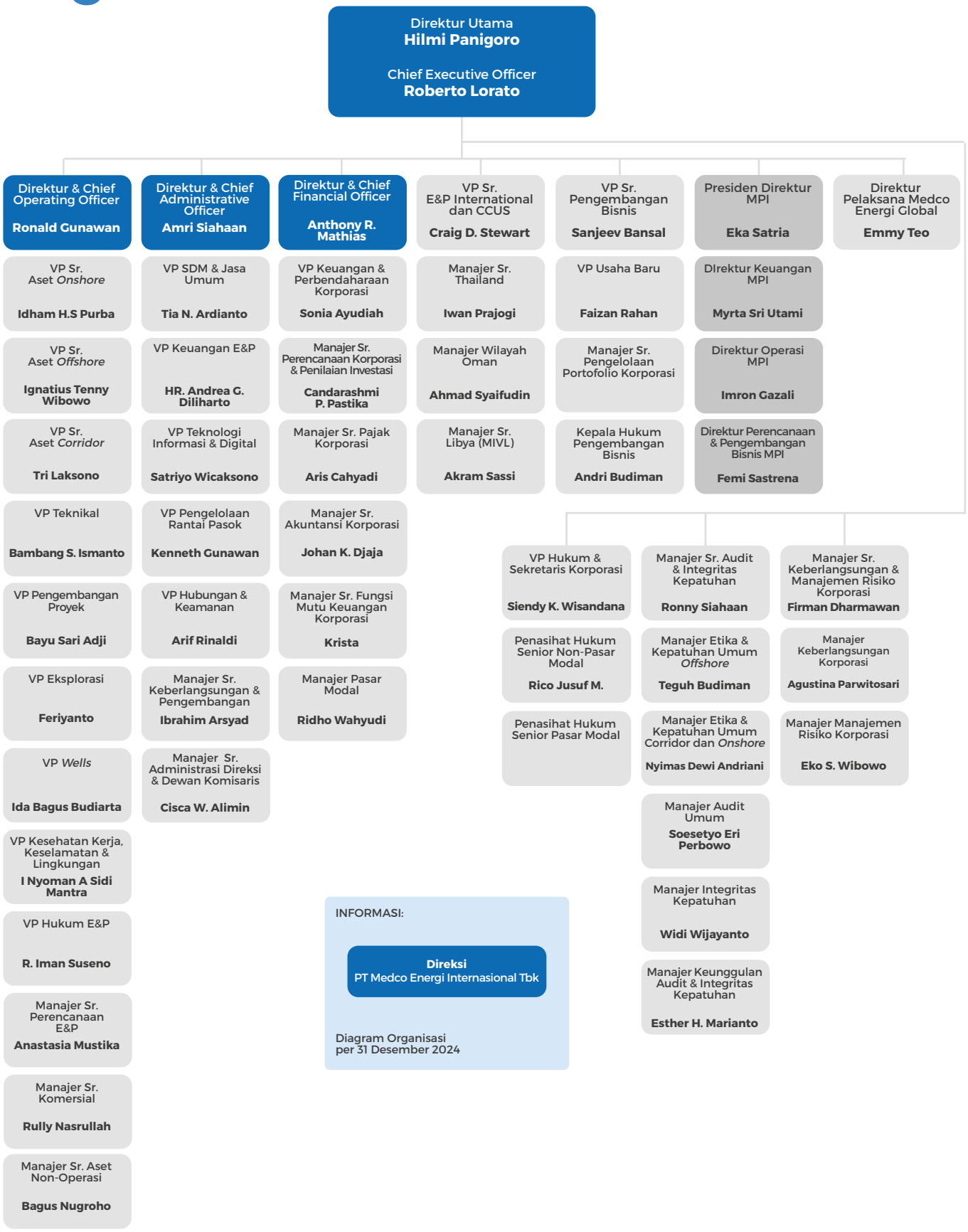

Daftar Singkatan

1P	Proved Reserves
2P	Proved and Probable Reserves
AMG	PT Api Metra Graha
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
ASD	Dolar Amerika Serikat
bbtud	Billion British Thermal Units Per Day
bcf	Billion Cubic Feet
bcpd	Barrel Condensate Per Day
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOC	Board of Commissioners
BOD	Board of Directors
boe	Barrel Oil Equivalent
boepd	Barrel Oil Equivalent Per Day
CAO	Chief Administrative Officer
CCUS	Carbon, Capture, Utilization and Storage
CCPP	Combined Cycle Power Plant
CCS	Carbon, Capture & Storage
CDP	Carbon Disclosure Project
CEO	Chief Executive Officer
CFO	Chief Financial Officer
CH_4	Metana
Company	PT Medco Energi Internasional Tbk.
COO	Chief Operating Officer
COP	Conference of Parties
COVID-19	Coronavirus Disease 2019
DEB	PT Dalle Energy Batam
DSLNG	PT Donggi Senoro LNG
EMA	Energy Market Authority
E&P	Exploration & Production
EBITDA	Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
ELB	PT Energi Listrik Batam
EPE	PT Energi Prima Elektrika
EPSA	Exploration and Production Sharing Agreement
ESAP	Employee Shares Award Program

ESG	Environmental Social Governance
FPSO	Floating Production Storage and Offloading
FSO	Floating Storage and Offloading
GCG	Good Corporate Governance
GHG	Greenhouse Gas
GRI	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca
GSA	Gas Sales Agreement
GWh	Giga Watt hour
ha	Hectare
HSE	Health, Safety and Environment
IDX	Indonesia Stock Exchange
IOGP	International Association of Oil & Gas Producers
IPP	Independent Power Producer
ISO	International Organization for Standardization
ITB	Institut Teknologi Bandung
IUPK-OP	Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi
JOB	Joint Operating Body
JORC	Joint Ore Reserve Committee
KGPF	Kerendan Gas Processing Facility
Koz	Thousand ounces
KPI	Key Performance Indicator
lbs	pound
LLC	Limited Liability Company
LME	London Metal Exchange
LNG	Liquefied Natural Gas
Ltd.	Limited
mboepd	Thousand Barrels Of Oil Equivalent Per Day
mbopd	Thousand Barrels Of Oil Per Day
MEB	PT Mitra Energi Batam
MEGS	PT Mitra Energi Gas Sumatera
Mlbs	Million pounds
mmbo	Million Barrels of Oil
mmboe	Million Barrels of Oil Equivalent

mmbtu	Million British Thermal Unit
mmscfd	Million Standard Cubic Feet Per Day
MPE	Multidaya Prima Elektrindo
MPI	PT Medco Power Indonesia
MSAP	Management Shares Award Program
MSCI	Morgan Stanley Capital International
MRPR	Medco Ratch Power Riau
MTBL	Medco Thailand Bualuang Limited
MW	Mega Watt
MWp	Mega Watt peak
O&M	Operation & Maintenance
OJK	Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority)
oz	ounce
PJBG	Perjanjian Jual Beli Gas
plc	Public Limited Company
PLN	Perusahaan Listrik Negara (State Eletricity Company)
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya
PLTG	Pembangkit Listrik Tenaga Gas
PLTGU	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap
PMR	Processing Metal Refinery
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authorithy Regulations)
PSA	Production Sharing Agreement
PSC	Production Sharing Contract

PSPE	Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi
PT	Perseroan Terbatas (Limited Liability Company)
Pte Ltd	Private Limited
Pty Ltd	Proprietary Limited
PTTEP	PTT Exploration and Production Public Company Limited
PV	Photovoltaic
Pvt Ltd	Private Limited
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SLA	Side Letter Agreement
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (Circular Letter of the Financial Services Authority)
SGX	Singapore Stock Exchange
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi
SRB	PT Satria Raksa Buminusa
TB	Tuberculosis
tCO_2e	Tonnes of CO_2 Equivalents
TRIR	Total Recordable Incident Rate
UNFCCC	United Nations Framework Convention on Climate Change
WMS	Whistleblowing Management System

Penafian



As of 2024, PT Medco Energi Internasional, Tbk. received an MSCI ESG Rating of AA.

Disclaimer Statement

The use by PT Medco Energi Internasional Tbk of any MSCI ESG Research LLC or its affiliates ("MSCI") data, and the use of MSCI logos, trademarks, service marks or index names herein, do not constitute a sponsorship, endorsement, recommendation, or promotion of PT Medco Energi Internasional Tbk by MSCI. MSCI services and data are the property of MSCI or its information providers, and are provided 'as-is' and without warranty. MSCI names and logos are trademarks or service marks of MSCI.





In May 2024, PT Medco Energi Internasional, Tbk. was ranked 22 company in Oil & Gas Producers out of 294 by Morningstar Sustainalytics in terms of risk of experiencing material financial impacts from ESG factors. In no event the 2024 Annual Report shall be construed as investment advice or expert opinion as defined by the applicable legislation. The information contained or reflected herein is not directed to or intended for use or distribution to India-based clients or users and its distribution to Indian resident individuals or entities is not permitted, and Morningstar/Sustainalytics accepts no responsibility or liability whatsoever for the actions of third parties in this respect.

Copyright ©2024 Morningstar Sustainalytics. All rights reserved. The information, data, analyses and opinions contained herein: (1) includes the proprietary information of Sustainalytics and/or its content providers; (2) may not be copied or redistributed except as specifically authorized; (3) do not constitute investment advice nor an endorsement of any product, project, investment strategy or consideration of any particular environmental, social or governance related issues as part of any investment strategy; (4) are provided solely for informational purposes; and (5) are not warranted to be complete, accurate or timely. The ESG-related information, methodologies, tool, ratings, data, and opinions contained or reflected herein are not directed to or intended for use or distribution to India-based clients or users and their distribution to Indian resident individuals or entities is not permitted. Neither Morningstar Inc., Sustainalytics, nor their content providers accept any liability for the use of the information, for actions of third parties in respect to the information, nor are responsible for any trading decisions, damages or other losses related to the information or its use. The use of the data is subject to conditions available at https://www.sustainalytics.com/legal-disclaimers.

Referensi Peraturan OJK

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	
f Direksi:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	
g. Dewan Komisaris:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;	
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	
5 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	

Keterangan			Halaman
II.	**Bentuk Laporan Tahunan**		
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		
III.	**Isi Laporan Tahunan**		
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		
	a.	Ikhtisar data keuangan penting;	68
	b.	Informasi saham (jika ada);	70-71
	c.	Laporan Direksi;	12-15
	d.	Laporan Dewan Komisaris;	10-11
	e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	50-79, 124-131
	f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	18-25
	g.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;	90-122
	h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	80-88
	i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	145-506
	j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	123
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		
	a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	
		Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
		1) pendapatan/penjualan;	68-69
		2) laba bruto;	
		3) laba (rugi);	
		4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5) total laba (rugi) komprehensif;	
		6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		7) laba (rugi) per saham;	
		8) jumlah aset;	
		9) jumlah liabilitas;	
		10) jumlah ekuitas;	
		11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
		12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
		13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
		14) rasio lancar;	
		15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
		16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
		17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	

Keterangan	Halaman
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
a) jumlah saham yang beredar;	
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	70
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek Indonesia tempat saham dicatatkan; dan	
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia;	
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N.A
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N.A
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N.A
c. Laporan Direksi	12-15
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
2) gambaran tentang prospek usaha;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	15
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	-
d. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	11
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	10

Keterangan			Halaman
	3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	11
	4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	11
	5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		
	1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	78
	2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
		a) Alamat;	
		b) Nomor telepon;	79
		c) Nomor faksimile;	
		d) Alamat surat elektronik; dan	
		e) Alamat Situs Web;	
	3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	52
	4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	55
	5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	78
	6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	2-3
	7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	128
	8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	126-127
	9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
		a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
		b) Foto terbaru;	
		c) Usia;	
		d) Kewarganegaraan;	
		e) Riwayat pendidikan;	
		f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	58-59
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	
		h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
		a) Nama;	
		b) Foto terbaru;	56-57
		c) Usia;	
		d) Kewarganegaraan;	
		e) Riwayat pendidikan;	
		f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	

Keterangan			Halaman
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	
	h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	
	i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		N.A
12)	Jumlah pekerja menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;		66-67
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		
	a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	71
	b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	72
	c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	71
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		
	a)	Kepemilikan institusi lokal;	71
	b)	Kepemilikan institusi asing;	71
	c)	Kepemilikan individu lokal; dan	71
	d)	Kepemilikan individu asing;	71
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;		
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);		48-49, 126-127
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		79
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);		71
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);		72-77
20)	Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:		122
	a)	nama dan alamat;	
	b)	periode penugasan;	
	c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	
	d)	biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	

Keterangan			Halaman
		e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	
	21)	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	79
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		
	1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	28-49
		a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	
		b) Pendapatan/penjualan; dan	
		c) Profitabilitas;	
	2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	20-24
		a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	
		b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	
		c) Ekuitas;	
		d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	
		e) Arus kas	
	3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	68
	4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	
	5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	23
	6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	23
		a) Tujuan dari ikatan tersebut;	
		b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
		c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	
		d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
	7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	23
		a) Jenis investasi barang modal;	
		b) Tujuan investasi barang modal; dan	
		c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
	8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	
	9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	22
	10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
		a) Pendapatan/penjualan;	
		b) Laba (rugi);	
		c) Struktur modal (capital structure);	
		d) Kebijakan dividen; atau	
		e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	

Keterangan	Halaman
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
a) Pendapatan/penjualan;	
b) Laba (rugi);	
c) Struktur modal (capital structure);	
d) Kebijakan dividen; atau	
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
a) Kebijakan dividen;	
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	22
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan	
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle);	
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	
g. Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan	Halaman
Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	92-94
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
2) Direksi, mencakup antara lain:	98-101
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	94-98
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	

Keterangan			Halaman
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		101-102
	a)	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
	b)	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		N.A.
	a)	nama;	
	b)	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
	c)	periode penugasan dewan pengawas syariah;	
	d)	tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	
	e)	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		104-106
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	
	g)	Pernyataan independensi Komite Audit;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	
	j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		106-108
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	

Keterangan			Halaman
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g)	Pernyataan independensi komite;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
	m)	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi & remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		
	a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
	b)	Usia;	
	c)	Kewarganegaraan;	
	d)	Riwayat pendidikan;	
	e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	109-110
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	f)	Periode dan masa jabatan anggota komite;	
	g)	Pernyataan independensi komite;	
	h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	
	i)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	j)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	
	k)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		
	a)	nama;	
	b)	domisili;	
	c)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	111-113
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d)	riwayat pendidikan;	
	e)	pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	
	f)	uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	113-116
	b)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	

Keterangan			Halaman
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	
	g)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	
	h)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		
	a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	116
	b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	
	c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		
	a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	109-110
	c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
	d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:		
	a)	Pokok perkara/gugatan;	
	b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
	c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);		
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		
	a)	Pokok-pokok kode etik;	
	b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	110-111
	c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pekerja Emiten atau Perusahaan Publik;	
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau pekerja yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh pekerja (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh pekerja (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:		119-121
	a)	jumlah saham dan/atau opsi;	
	b)	jangka waktu pelaksanaan;	
	c)	persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		
	a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	121
	b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	

Keterangan	Halaman
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	117-119
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	
b) Perlindungan bagi pelapor;	
c) Penanganan pengaduan;	
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
(2) Tindak lanjut pengaduan;	
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada Pekerja Emiten atau Perusahaan Publik;	
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	N.A
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) penjelasan Direksi;	
e) tata kelola keberlanjutan;	
f) kinerja keberlanjutan;	
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	

	Keterangan	Halaman
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	145-506
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	123
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	

PT Medco Energi Internasional Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024 for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-337	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan	338-344	*Supplementary Information*

****

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy 53rd Fl., SCBD Area Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia

Tel +62-21 2995.3000
Fax +62-21 2995.3001
www.medcoenergi.com

MEDCOENERGI

FORMULIR / *FORM* No. 75 / POJK.04 / 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama/*Name* : Hilmi Panigoro
   No. Identitas/*Id Number* : 3174070404550005
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190Alamat
   Rumah/ *Home Address* : Jl. Patimura No.9, RT005/001, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3000
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Anthony Robert Mathias
   No. Identitas/*Id Number* : 511160687
   Alamat Kantor/*Office Address* : The Energy Building 53rd Floor, SCBD Lot 11A Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190
   Alamat Rumah/ *Home Address* : Executive Paradise Complex J4, Cilandak Barat, Jl. Antasari, Jakarta 12410
   Telepon/ *Telephone* : 021-2995 3000
   Jabatan/*Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

We the undersigned,

hereby confirm :

1. *We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended with independent auditors' report PT Medco Energi Internasional Tbk ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");*

2. *The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All the information in The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;*

   b. *The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;*

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy 53rd Fl., SCBD Area Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia

Tel +62-21 2995.3000
Fax +62-21 2995.3001
www.medcoenergi.com

MEDCOENERGI

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.*

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025 / *Jakarta, 28 March* 2025
PT Medco Energi Internasional Tbk



Hilmi Panigoro
Direktur Utama / *President Director*

Anthony R. Mathias
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Energi Internasional Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KAP. No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi

Penjelasan atas hal audit utama:

Cadangan minyak dan gas bumi digunakan dalam perhitungan depresiasi, deplesi, dan amortisasi ("*DD&A*") aset minyak dan gas bumi Grup, pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, dan penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari kegiatan operasi minyak dan gas bumi, yang merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Grup telah melibatkan pakar internal (pakar cadangan) dan pakar eksternal manajemen (konsultan teknik perminyakan independen) dalam estimasi cadangan minyak dan gas bumi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Estimation of oil and gas reserves

Description of the key audit matter:

Oil and gas reserves are used in the calculation of the depreciation, depletion and amortization expenses ("DD&A") of the Group's oil and gas properties, impairment testing of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets related to oil and gas operations, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. The Group has involved management's internal experts (reservoir engineers) and external experts (independent petroleum engineering consultants) in the estimation of the oil and gas reserves.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi bersifat kompleks karena asumsi yang digunakan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan, antara lain, asumsi harga, prakiraan produksi, dan asumsi biaya operasi dan biaya modal masa depan.

Pengungkapan manajemen atas DD&A dan pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, serta penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan diungkapkan masing-masing pada Catatan 18 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memeroleh pemahaman atas proses estimasi cadangan minyak dan gas bumi Grup dan kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas pakar internal dan eksternal manajemen yang terlibat dalam proses estimasi cadangan minyak dan gas bumi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

As described in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is complex as the assumptions used involve significant judgments and estimates, among others, price assumptions, production forecasts, and future operating and capital cost assumptions.

The management's disclosures on the DD&A and impairment test of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets are included in Notes 18 and 38, respectively, to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and assessed the competence, capability, and objectivity of management's internal and external experts who were involved in the estimation process of the oil and gas reserves.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menganalisis pergerakan material atas cadangan minyak dan gas bumi pada tahun berjalan dan menilai apakah kenaikan atau penurunan tersebut terjadi pada periode yang tepat melalui inspeksi dokumen pendukung seperti laporan produksi, rencana pengembangan dan perjanjian pasokan gas, jika dapat diterapkan. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan prakiraan harga yang digunakan terhadap prakiraan harga dari pihak ketiga dan membandingkan prakiraan biaya modal dan biaya produksi terhadap rencana jangka panjang Grup dan hasil historis.

Kami menguji apakah data pada laporan cadangan minyak dan gas bumi telah secara konsisten digunakan pada pos laporan keuangan terkait, seperti *DD&A*, pengujian penurunan nilai aset minyak dan gas bumi, serta penilaian atas pemulihan aset pajak tangguhan dari operasi minyak dan gas bumi.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Estimation of oil and gas reserves (continued)

Audit response: (continued)

We analyzed material movements in the reserves volume during the year and assessed whether the increases or decreases in the reserves volume had taken place in the proper period through inspection of underlying supporting documents, such as production reports, plan of developments and gas supply agreements, as applicable. We evaluated the reasonableness of the key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves calculation to the forecast prices from third parties and by comparing forecast capital expenditures and production costs to the Group's long-term planning and historical results.

We tested whether the data in the oil and gas reserves report were consistently applied in the related financial statement items, such as DD&A, impairment test of oil and gas properties, and assessment of recoverability of deferred tax assets related to oil and gas operations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 PT Medco Energi Internasional Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00493/2.1032/AU.1/02/0696-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja
Registrasi Akuntan Publik No.: AP. 0696/*Public Accountant Registration No.: AP. 0696*

28 Maret 2025/*March 28, 2025*

00493

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4	637.024.448	353.948.953	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2,5	11.025.523	10.997.817	*Short-term investments*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	60.411.625	70.786.698	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha	2,6			*Trade receivables*
- Pihak berelasi		8.442	69.401	*Related parties -*
- Pihak ketiga		361.303.415	347.794.448	*Third parties -*
Piutang lain-lain	2,7			*Other receivables*
- Pihak berelasi		109.155.022	64.311.886	*Related parties -*
- Pihak ketiga		120.933.309	157.832.652	*Third parties -*
Piutang sewa pembiayaan - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	30.826.137	38.149.716	*Finance lease receivables - current maturities*
Aset keuangan konsesi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	33.383.537	32.833.257	*Concession financial assets - current maturities*
Persediaan	2,10	156.124.598	126.768.353	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2,11	2.260.789	5.932.028	*Prepaid taxes*
Estimasi pengembalian pajak	2,11	1.776.473	–	*Estimated claim for tax refunds*
Investasi pada saham	2,14	115.657.000	–	*Investment in shares*
Beban dibayar di muka	2,12	9.572.024	10.604.947	*Prepaid expenses*
Aset derivatif	2,27	1.873.705	2.393.239	*Derivative assets*
Aset dimiliki untuk dijual	2,39	43.461.065	192.150.474	*Assets held for sale*
Aset lancar lain-lain	20	122.179.138	132.074.910	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1.816.976.250**	**1.546.648.779**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2,7			*Other receivables*
- Pihak berelasi		502.193	1.175.893	*Related parties -*
- Pihak ketiga		15.312.282	15.695.772	*Third parties -*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,8	119.966.586	124.478.495	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Aset keuangan konsesi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	547.347.966	461.038.028	*Concession financial assets - net of current maturities*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,13	–	134.709	*Restricted time deposits and cash in banks*
Estimasi pengembalian pajak	2,11	4.621.359	4.244.792	*Estimated claim for tax refunds*
Aset pajak tangguhan	2,38	130.565.420	138.264.206	*Deferred tax assets*
Investasi pada saham	2,14	1.819.827.099	1.652.985.632	*Investment in shares*
Aset tetap	2,15	109.403.217	64.675.306	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	2,16	235.228.298	215.276.954	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,17	241.560.433	241.321.738	*Exploration and evaluation assets*
Aset minyak dan gas bumi	2,18	2.672.120.077	2.879.392.264	*Oil and gas properties*
Goodwill	2,19	39.066.445	39.066.445	*Goodwill*
Aset derivatif	2,27	25.924.201	25.672.882	*Derivative assets*
Aset lain-lain	20	148.468.539	58.244.374	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**6.109.914.115**	**5.921.667.490**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**7.926.890.365**	**7.468.316.269**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2,28	54.691.856	147.595.813	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2,21			*Trade payables*
- Pihak berelasi		37.769.518	40.044.334	*Related parties -*
- Pihak ketiga		305.828.073	248.142.272	*Third parties -*
Utang lain-lain	2,23			*Other payables*
- Pihak berelasi		15.168.241	15.361.309	*Related parties -*
- Pihak ketiga		132.091.345	101.412.447	*Third parties -*
Utang pajak	2,25	76.869.454	85.509.669	*Taxes payable*
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,26	276.060.037	240.001.718	*Accrued expenses and other provisions*
Liabilitas derivatif	2,27	12.653.816	8.989.394	*Derivative liabilities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	2,39	13.817.699	72.105.575	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			*Current maturities of long-term debts*
- Pinjaman bank	28	162.501.916	156.613.607	*Bank loans -*
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	14.871	3.438.090	*Loans from non-bank - financial - institutions*
- Obligasi Rupiah	29	211.478.310	87.853.017	*Rupiah bonds -*
Liabilitas sewa	24	130.372.051	123.824.579	*Lease liabilities*
Liabilitas kontrak	22	76.068.456	91.178.344	*Contract liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**1.505.385.643**	**1.422.070.168**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2			*Long-term liabilities - net of current maturities*
- Pinjaman bank	28	1.028.429.769	691.356.819	*Bank loans -*
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	29	69.990.180	21.212.390	*Loans from non-bank - financial - institutions*
- Obligasi Rupiah	29	330.777.880	422.274.407	*Rupiah bonds -*
- Obligasi Dolar AS	29	1.442.197.561	1.765.072.297	*US Dollar bonds -*
Liabilitas sewa	24	147.515.311	114.636.832	*Lease liabilities*
Liabilitas kontrak	22	83.090.632	948.536	*Contract liabilities*
Utang lain-lain	2,23	91.048.352	85.709.640	*Other payables*
Liabilitas pajak tangguhan	2,38	686.476.118	730.969.579	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,42	35.598.353	31.523.104	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas derivatif	2,27	30.742.102	10.278.206	*Derivative liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,51	124.606.895	144.668.299	*Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**4.070.473.153**	**4.018.650.109**	***Total Non-current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**5.575.858.796**	**5.440.720.277**	***Total Liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal				*Capital stock - par value*
Rp25 per saham				*Rp25 par value per share*
- Modal dasar				*Authorized -*
55.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*55,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023*
- Diterbitkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid -*
25.136.231.252 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		121.798.946	121.798.946	*25,136,231,252 shares as of December 31, 2024 and 2023*
- Saham treasuri				*Treasury shares -*
71.453.088 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 106.731.368 saham pada tanggal 31 Desember 2023		(346.230)	(517.173)	*71,453,088 shares as of December 31, 2024 and 106,731,368 shares as of December 31, 2023*
	31	121.452.716	121.281.773	
Tambahan modal disetor	32	498.076.092	496.239.219	*Additional paid-in capital*
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	33	(72.514.729)	(72.514.729)	*Effects of changes in equity transactions of subsidiaries/ associates*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(35.151.908)	(37.367.121)	*Translation adjustments*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2	11.809.109	17.532.866	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2	6.400.562	6.400.562	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	14	6.296.231	11.526.739	*Share of other comprehensive income of associates and joint venture*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	42	37.729.025	37.936.077	*Remeasurement of defined benefit program*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya		10.435.835	10.435.835	*Appropriated -*
- Tidak ditentukan penggunaannya		1.534.193.218	1.237.072.077	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.118.726.151	1.828.543.298	*Total equity attributable to the equity holders of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	30	232.305.418	199.052.694	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**2.351.031.569**	**2.027.595.992**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.926.890.365**	**7.468.316.269**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Notes	2024	*2023*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2,34	2.349.410.717	2.204.658.197	*Revenue from contracts with customers*
Pendapatan keuangan	2,34	49.779.838	44.679.381	*Finance income*
JUMLAH PENDAPATAN		**2.399.190.555**	**2.249.337.578**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				***COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS***
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2,15,16, 18,35	547.526.380	453.130.843	*Depreciation, depletion and amortization*
Biaya produksi dan *lifting*	2,35	417.391.591	405.885.183	*Production and lifting costs*
Biaya pembelian minyak mentah	2,35	342.597.021	138.339.366	*Cost of crude oil purchases*
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2,35	122.415.206	189.578.507	*Cost of electric power sales and related services*
Biaya jasa	2	28.422.734	20.748.300	*Cost of services*
Beban eksplorasi	2,35	7.369.834	7.994.358	*Exploration expenses*
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		**1.465.722.766**	**1.215.676.557**	***TOTAL COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**933.467.789**	**1.033.661.021**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	2,36	(216.890.499)	(241.369.713)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	24,28,29	(307.332.759)	(276.002.382)	*Finance costs*
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	14	–	83.839.822	*Gain on dilution of long-term investment*
Kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap	2,14	(15.440.850)	–	*Loss on business combination achieved in stages*
Keuntungan penyesuaian nilai wajar aset keuangan	2,14	29.957.902	69.291.877	*Gain on fair value adjustment of financial assets*
Pendapatan bunga	37	85.868.447	49.494.520	*Interest income*
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	2,14	113.101.263	39.328.058	*Share of net profit of associates and joint venture*
Keuntungan pembelian diskon	48	51.586.361	36.173.977	*Bargain purchase*
Pendapatan dividen	14	18.870.000	31.768.200	*Dividend income*
Kerugian penurunan nilai aset	14,15,17, 18	(29.455.169)	(59.635.411)	*Loss on impairment of assets*
Beban lain-lain	37	(21.136.896)	(64.640.187)	*Other expenses*
Pendapatan lain-lain	37	28.454.800	25.943.650	*Other income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**671.050.389**	**727.853.432**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,38	**(289.339.733)**	**(339.666.380)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**381.710.656**	**388.187.052**	***PROFIT FOR THE YEAR ENDED FROM CONTINUING OPERATION***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2024 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Notes	2024	*2023*	
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	39	(1.504.141)	(42.418.449)	*Loss after income tax expense from discontinued operations*
LABA TAHUN BERJALAN		**380.206.515**	**345.768.603**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.193.713)	15.568.582	*Translation adjustment*
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak		(4.803.600)	(16.633.957)	*Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax*
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama		(5.230.508)	(584.143)	*Share of other comprehensive loss of associates and joint ventures*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali program imbalan kerja		(136.556)	2.087.514	*Remeasurement of defined benefit program*
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		(59.848)	624.419	*Income tax related to the account that will not be reclassified to profit or loss*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**367.782.290**	**346.831.018**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Notes	2024	*2023*	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		368.862.409	373.093.710	*Profit for the year from continuing operations*
Laba/(Rugi) tahun berjalan dari operasi yang tidak dilanjutkan		(1.504.141)	(42.418.449)	*Profit/(loss) for the year from discontinued operations*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		367.358.268	330.675.261	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	12.848.247	15.093.342	*Profit for the year attributable to non-controlling interests*
		380.206.515	**345.768.603**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk				*Equity holders of the parent company*
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		359.916.305	372.796.077	*Comprehensive income for the year from continuing operations*
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1.504.141)	(42.418.449)	*Comprehensive income/(loss) for the year from discontinued operations*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		358.412.164	330.377.628	*Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent company*
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,30	9.370.126	16.453.390	*Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests*
		367.782.290	**346.831.018**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	**0,01466**	**0,01321**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,40	**0,01472**	**0,01490**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE FROM CONTINUING OPERATIONS TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the equity holders of the parent company*													
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak/ Entitas Asosiasi/ *Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associates*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/*Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Share of Other Comprehensive Income (Loss) of Associates and Joint Ventures*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Program*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/*Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
											Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2022/															
Balance, December 31, 2022		**121.798.946**	**(537.814)**	**491.004.564**	**(72.514.729)**	**(50.945.459)**	**33.674.907**	**6.400.562**	**12.110.882**	**35.085.864**	**6.492.210**	**974.690.077**	**1.557.260.010**	**190.259.315**	**1.747.519.325**
Laba tahun berjalan/															
Profit for the year		–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	330.675.261	330.675.261	15.093.342	345.768.603
Penghasilan komprehensif lain/															
Other comprehensive income		–	–	–	–	13.578.338	(16.142.041)	–	(584.143)	2.850.213	–	–	(297.633)	1.360.048	1.062.415
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan/															
Total comprehensive income for theyear		–	–	–	–	13.578.338	(16.142.041)	–	(584.143)	2.850.213	–	330.675.261	330.377.628	16.453.390	346.831.018
Dividen tunai/															
Cash dividend	41	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	(64.349.636)	(64.349.636)	–	(64.349.636)
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali/															
Dividend distribution to non-controlling interest	30	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	(7.660.011)	(7.660.011)
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali/															
Difference in transaction with entity under common control	31,38	–	–	5.000.000	–	–	–	–	–	–	–	–	5.000.000	–	5.000.000
Pembayaran berbasis saham/															
Share-based payments	2,31,32	–	336.814	3.883.343	–	–	–	–	–	–	–	–	4.220.157	–	4.220.157
Pembelian kembali saham/															
Shares buyback	2,30,31	–	(316.173)	(3.648.688)	–	–	–	–	–	–	–	–	(3.964.861)	–	(3.964.861)
Pencadangan saldo laba/															
Appropriation of retained earnings		–	–	–	–	–	–	–	–		3.943.625	(3.943.625)	–	–	–
Saldo tanggal 31 Desember 2023/															
Balance, December 31, 2023		**121.798.946**	**(517.173)**	**496.239.219**	**(72.514.729)**	**(37.367.121)**	**17.532.866**	**6.400.562**	**11.526.739**	**37.936.077**	**10.435.835**	**1.237.072.077**	**1.828.543.298**	**199.052.694**	**2.027.595.992**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to the equity holders of the parent company*													
											Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak/ Entitas Asosiasi/ *Effect of Changes in Equity Transactions of Subsidiaries/ Associates*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/*Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interest*	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Share of Other Comprehensive Income (Loss) of Associates and Joint Ventures*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit Program*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo tanggal 31 Desember 2023/															
Balance, 31 December 2023		**121.798.946**	**(517.173)**	**496.239.219**	**(72.514.729)**	**(37.367.121)**	**17.532.866**	**6.400.562**	**11.526.739**	**37.936.077**	**10.435.835**	**1.237.072.077**	**1.828.543.298**	**199.052.694**	**2.027.595.992**
Laba tahun berjalan/															
Profit for the year		–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	367.358.268	367.358.268	12.848.247	380.206.515
Penghasilan komprehensif lain/															
Other comprehensive income		–	–	–	–	2.215.213	(5.723.757)	–	(5.230.508)	(207.052)	–	–	(8.946.104)	(3.478.121)	(12.424.225)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan/															
Total comprehensive income for the year		–	–	–	–	2.215.213	(5.723.757)	–	(5.230.508)	(207.052)	–	367.358.268	358.412.164	9.370.126	367.782.290
Dividen tunai/															
Cash dividend	41	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	(70.237.127)	(70.237.127)	–	(70.237.127)
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali/															
Dividend distribution to non-controlling interest	30	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	(9.816.625)	(9.816.625)
Pembayaran berbasis saham/															
Share-based payments	2,31,32	–	497.777	6.802.261	–	–	–	–	–	–	–	–	7.300.038	–	7.300.038
Pembelian kembali saham/															
Shares buyback	2,31,32	–	(326.834)	(4.965.388)	–	–	–	–	–	–	–	–	(5.292.222)	–	(5.292.222)
Akuisisi entitas asosiasi menjadi entitas anak/															
Acquisition of an associate to become a subsidiary	30	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	33.699.223	33.699.223
Saldo tanggal 31 Desember 2024/															
Balance, December 31, 2024		**121.798.946**	**(346.230)**	**498.076.092**	**(72.514.729)**	**(35.151.908)**	**11.809.109**	**6.400.562**	**6.296.231**	**37.729.025**	**10.435.835**	**1.534.193.218**	**2.118.726.151**	**232.305.418**	**2.351.031.569**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)***

	Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.427.934.308	2.096.725.198	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(871.870.332)	(880.110.459)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		1.556.063.976	1.216.614.739	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(336.522.367)	(493.388.796)	*Income tax paid*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.219.541.609**	**723.225.943**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan Entitas Anak atau asosiasi	39,48	117.885.931	28.018.590	*Proceeds from disposal of subsidiaries or associate*
Dividen kas dari entitas asosiasi	14	18.870.000	31.768.200	*Cash dividends received from associates*
Penerimaan bunga		19.702.925	12.417.275	*Interest received*
Penerimaan dari pelepasan aset eksplorasi dan evaluasi	17	5.000.000	—	*Proceeds from disposal of exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari piutang lain-lain	7	1.000.000	157.786.940	*Receipt of other receivables*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		26.873	590.992	*Proceeds from disposal of property, plant, and equipment*
Penjualan investasi jangka panjang	14	14.097.000	10.506.150	*Sale of long-term investment*
Penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi		(1.389.779)	(3.241.809)	*Additions of other receivables from related parties*
Penerimaan piutang dari entitas asosiasi	14	8.506.915	6.139.291	*Proceeds from collection of receivable due from associate*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	17	(15.343.106)	(17.991.217)	*Addition to exploration and evaluation assets*
Penambahan investasi jangka panjang	14	(18.490.410)	(35.029.732)	*Addition of long-term investment*
Perolehan aset tetap	15	(25.510.692)	(44.546.582)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Penambahan pada aset konsesi	9	(9.916.007)	(15.778.560)	*Additions to concession financial assets*
Penambahan aset lain-lain		(112.919.976)	(1.789.614)	*Additions to other assets*
Penambahan aset minyak dan gas bumi	18	(343.864.015)	(237.761.938)	*Additions to oil and gas properties*
Akuisisi bisnis setelah dikurangi kas yang diperoleh	48	(26.626.095)	(520.339.011)	*Acquisition of business net of cash acquired*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(368.970.436)**	**(629.251.025)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

	Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil yang diperoleh dari:				*Proceeds from:*
– Pinjaman bank	55	559.273.413	803.867.868	*Bank loans -*
– Pinjaman jangka panjang	55	205.539.304	574.250.630	*Other long-term debt -*
Penarikan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	10.509.782	66.502.974	*Withdrawal of restricted time deposits and cash in banks*
Pembayaran dividen kas dari Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	30	(10.037.620)	(7.880.011)	*Cash dividends payment of Subsidiaries to non-controlling interest*
Pembelian saham treasuri	31,32	(5.292.222)	(3.964.861)	*Purchase of treasury shares*
Penyelesaian liabilitas derivatif	55	(18.527.910)	(12.354.389)	*Settlement of derivative liabilities*
Pembelian kembali obligasi		(49.612.669)	(29.350.163)	*Repurchase of bonds*
Pembayaran dividen	41	(70.237.127)	(64.349.636)	*Dividend payment*
Pembayaran liabilitas sewa	24,55	(177.006.252)	(139.890.195)	*Repayment of lease liabilities*
Pembayaran beban pendanaan		(252.917.106)	(258.847.447)	*Payment of financing charges*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
– Utang jangka panjang lainnya	55	(391.571.643)	(515.456.262)	*Other long-term debt -*
– Pinjaman bank	55	(369.324.310)	(759.154.722)	*Bank loans -*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(569.204.360)**	**(346.626.214)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**281.366.813**	**(252.651.296)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	39	**3.884.547**	**9.795.953**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		**(2.175.865)**	**(3.194.298)**	***NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	**353.948.953**	**599.998.594**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**637.024.448**	**353.948.953**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, di mana perubahan terakhir dilakukan untuk penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (Indonesia KBLI) 2020 dan ketentuan mengenai pengumuman informasi keuangan pada surat kabar. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 69 tanggal 26 Juni 2023, yang telah dilaporkan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0035936.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di The Energy Building Lantai 53, SCBD Lot. 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri atas, antara lain, melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan jasa konsultasi manajemen. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi pertambangan dan penggalian, industri, perdagangan, jasa konstruksi, pengangkutan, pekerjaan kontrak, distribusi, jasa teknik dan industri, termasuk penyediaan tenaga listrik dan jasa pendukung tenaga listrik lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sekitar 3.327 (tidak diaudit) dan 3.387 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Medco Daya Abadi Lestari.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to adjust to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (Indonesia KBLI) 2020 and the provision regarding the announcement of the financial information in the newspaper. The latest amendments were covered by Notarial Deed No. 69 dated June 26, 2023 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, which has been reported and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-0035936.AH.01.02 year 2023 dated June 26, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at The Energy Building Lantai 53, SCBD Lot. 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, carrying out activities of a holding company and providing management consulting services. The scope of the main activities of its subsidiaries includes mining and quarrying, industry, trade, construction services, transportation, contract services, distribution, industry and technical services, including electricity power supply and other supporting electricity services. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have approximately 3,327 (unaudited) and 3,387 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's direct and ultimate parent company is PT Medco Daya Abadi Lestari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham dan Obligasi Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua Bapepam-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2017

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II HMETD") atas 4.399.117.667 saham biasa atas nama atau sebesar 33,33% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahan. Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp2.639.470.600.200 (sebelum dikurangi biaya transaksi) melalui PUT II HMETD ini (Catatan 31).

Waran

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share and Bonds Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed in the Indonesia Stock Exchange on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through its letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

Pre-emptive Rights 2017

On November 29, 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority regarding the planned Limited Public Offering II to the Company's shareholders for the purpose of issuing Preemptive Rights ("PUT II HMETD") of 4,399,117,667 common shares on behalf of or in the amount of 33.33% of the issued and fully paid capital of the Company. On December 28, 2017, the Company obtained Rp2,639,470,600,200 (before deducting transaction costs) through this PUT II HMETD (Note 31).

Warrants

Tanggal Penawaran Umum/ *Public Offering Date*	Tahap/ *Series*	Periode/ *Period*	Setara Saham/ *Shares Equivalent*	Jumlah Penerimaan/ *Total Proceeds*
Desember 2017/ *December 2017* Penawaran Umum Terbatas II/ *Limited Public Offering II*	Waran Seri I Tahap I/ *Series I Warrants Exercise Window I*	1 Juli 2018 – 31 Desember 2018/ *July 1, 2018 – December 31, 2018*	100.424.134 lembar saham/ *100,424,134 shares*	Rp62.765.083.750 (setara dengan AS$4.361.209)/ *Rp62,765,083,750 (equivalent to US$4,361,209)*
	Waran Seri I Tahap II/ *Series I Warrants Exercise Window II*	1 Januari 2019 – 31 Desember 2019/ *January 1, 2019 – December 31, 2019*	86.734.313 lembar saham/ *86,734,313 shares*	Rp56.275.587.200 (setara dengan AS$4.021.291)/ *Rp56,275,587,200 (equivalent to US$4,021,291)*
	Waran Seri I Tahap III/ *Series I Warrants Exercise Window III*	1 Januari 2020 – 31 Desember 2020/ *January 1, 2020 – December 31, 2020*	78.197.793 lembar saham/ *78,197,793 shares*	Rp45.737.642.020 (setara dengan AS$3.234.455)/ *Rp45,737,642,020 (equivalent to US$3,234,455)*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham dan Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 2020

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III HMETD") atas maksimum 7.500.000.000 lembar saham biasa atau sebesar 41,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar saham. Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp1.785.487.886.250 (sebelum dikurangi biaya transaksi) melalui PUT III HMETD atas realisasi penerbitan 7.141.951.545 saham baru. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari PUT III HMETD pada bulan September 2020 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 25.136.231.252 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share and Bonds Offering (continued)

Pre-emptive Rights 2020

On August 31, 2020, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority regarding plans for Limited Public Offering III to the Company's shareholders for the purpose of issuing Pre-emptive Rights ("PUT III HMETD") for a maximum of 7,500,000,000 ordinary shares or an amount equal to 41.85% of the issued and fully paid-up capital of the Company with an exercise price of Rp250 per share. The company obtained proceeds of Rp1,785,487,886,250 (before deducting transaction costs) through PUT III HMETD for the realization of the issuance of 7,141,951,545 new shares. The company has received all of the proceeds from PUT III HMETD in September 2020 (Note 31).

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 25,136,231,252 shares, respectively are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has Non-convertible, Fixed Rate Bonds Offering as follows:

Tanggal Penerbitan	Target Dana/ *Fund Target*	*Issuance Date*
Juli 2004 (Rupiah)	1.500.000.000.000	*July 2004 (Rupiah)*
Juni 2009 (Rupiah)	1.500.000.000.000	*June 2009 (Rupiah)*
Juli 2011 (Dolar AS)	150.000.000	*July 2011 (US Dollar)*
Juni 2012 (Rupiah)	1.500.000.000.000	*June 2012 (Rupiah)*
Desember 2012 (Rupiah)	4.500.000.000.000	*December 2012 (Rupiah)*
Juli 2016 (Rupiah)	5.000.000.000.000	*July 2016 (Rupiah)*
April 2018 (Rupiah)[1)]	5.000.000.000.000	*April 2018 (Rupiah)[1)]*
September 2021 (Rupiah)[2)]	5.000.000.000.000	*September 2021 (Rupiah)[2)]*
Juli 2023 (Rupiah)[3)]	5.000.000.000.000	*July 2023 (Rupiah)[3)]*

1) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III dan masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

2) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I, II dan III dan masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

3) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, obligasi ini merupakan Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap I, II dan masih terutang seperti yang disajikan pada Catatan 29.

1) As of December 31, 2024 and 2023, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase III and are still outstanding as disclosed in Note 29.

2) As of December 31, 2024 and 2023, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase I, II and III and are still outstanding as disclosed in Note 29.

3) As of December 31, 2024 and 2023, these bonds represent Rupiah Shelf Registered Bonds V Phase I, II and is still outstanding as disclosed in Note 29.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh obligasi Perusahaan yang beredar pada tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's bonds outstanding as of those dates are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Yani Yuhani Panigoro	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Marsillam Simandjuntak	*Independent Commissioner*
Komisaris	Yaser Raimi A. Panigoro	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Hilmi Panigoro	*President Director*
Direktur	Roberto Lorato	*Director*
Direktur	Anthony R. Mathias	*Director*
Direktur	Ronald Gunawan	*Director*
Direktur	Amri Siahaan	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua Komite Audit	Marsillam Simandjuntak	*Chairman of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Hendry	*Member of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	Ferry Sanjaya	*Member of Audit Committee*

d. Entitas Anak

i. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anaknya sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *sub-holding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari jumlah aset/liabilitas dan/atau pendapatan/ laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

d. Subsidiaries

i. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2b, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only sub-holding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/ liabilities and/or revenue/net income to the Group's consolidated financial statements are presented in the table below:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ *Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions*	
				2024	2023	2024	2023
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*							
PT Medco E & P Tarakan [1]	Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	13,51	12,77
PT Medco E & P Indonesia [1]	Indonesia	1995	28 Nov' 2013	100,00	100,00	158,92	155,59
PT Medco E & P Tomori Sulawesi [1]	Indonesia	2005	4 Dec' 1997	100,00	100,00	256,48	226,21
PT Medco E & P Simenggaris [1] [3]	Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	50,23	80,40
PT Medco Energi Natuna Timur [1]	Indonesia	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	26 Nov' 2010	100,00	100,00	7,63	6,00
PT Medco E & P Lematang [1]	Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	462,63	437,68
Medco Lematang BV [2]	Netherlands	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	116,29	110,95
PT Medco E & P Malaka [1]	Indonesia	2019	1 Sep' 1991	100,00	100,00	524,35	523,78
PT Medco E & P Rimau [1]	Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	89,07	81,94
Medco Yemen Malik Ltd [2]	British Virgin Islands	2012	–	100,00	100,00	24,62	24,38
Lematang E & P Limited [2]	Cayman Islands	2008	6 Apr' 1987	100,00	100,00	51,15	46,00
Medco LLC [2]	Oman	2001	Jan' 2006	78,00	78,00	70,74	84,59
Medco International Ventures Ltd [2] [3]	Libya	2011	12 Mar' 2005	100,00	100,00	0,44	74,01
Medco E & P Natuna Ltd [2]	Bermuda	1979	19 Jan' 1999	100,00	100,00	556,51	556,51
Ophir Tanzania (Block 1) Limited [2]	Jersey	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	08 Dec' 2005	100,00	100,00	123,11	123,66
Medco Energi Bangkanai Ltd [2]	British Virgin Islands	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	217,71	209,47
Medco Energi Central Kalimantan Ltd [2]	Belize	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	57,57	54,47
Medco Energi Kerendan Limited [2]	Mauritius	2016	30 Dec' 2003	100,00	100,00	14,49	12,59
Medco Energi West Bangkanai Limited [2]	British Virgin Islands	–	15 May 2013	100,00	100,00	0,28	0,27
Ophir Mexico Operations, S.A de C.V [2]	Mexico	Tahap eksplorasi/ *Exploration stage*	02 Feb' 2018	100,00	100,00	3,28	3,34
Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited [2]	British Virgin Islands	2008	24 Oct' 1996	100,00	100,00	177,59	334,47
MedcoEnergi Oman Block 60 Ltd [2]	Oman	2011	19 Mar' 2011	100,00	100,00	930,76	745,18

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ *Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions*	
				2024	2023	2024	2023
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ (lanjutan) ***Exploration and production of oil and gas (continued)***							
Medco Energi Thailand (E&P) Limited [2]	United Kingdom	2008	24 Oct' 1996	100,00	100,00	85,69	96,12
Ophir Vietnam Block 12W B.V [2] [4]	Netherlands	2011	17 Nov' 2000	–	100,00	–	104,49
Medco Energi Madura Offshore Pty Ltd [2]	Australia	2006	04 Dec' 1997	100,00	100,00	254,25	220,36
Medco Energi Sampang Pty Ltd [2]	Australia	2007	04 Dec' 1997	100,00	100,00	124,91	107,75
Medco E&P Grissik Ltd [2]	Bermuda	1980	09 Feb' 1976	100,00	100,00	1.744,56	1.369,78
Medco E&P Corridor Holding Ltd [2]	British Virgin Islands			100,00	100,00	1.672,74	1.259,16
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ ***Support services for oil and gas activities***							
PT Exspan Petrogas Intranusa [1]	Indonesia			100,00	100,00	11,48	7,52
PT Mitra Energi Gas Sumatera [1]	Indonesia			100,00	100,00	7,64	5,13
Medco Singapore Operation Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	1,99	2,81
Perdagangan/ ***Trading***							
Medco Energi Global Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	3.008,46	7.014,80
Gas Alam Cair/ ***Liquefied Natural Gas***							
PT Medco LNG Indonesia [1]	Indonesia			100,00	100,00	252,21	215,43
Energi Listrik/ ***Power***							
PT Medco Power Internasional [1]	Indonesia			100,00	100,00	67,98	70,53
PT Medco Power Indonesia [2]	Indonesia			100,00	100,00	425,47	429,54
PT Medcopower Servis Indonesia [2]	Indonesia			62,00	62,00	4,83	5,10
PT Mitra Energi Batam [2]	Indonesia			42,39	42,39	37,18	40,74
PT Dalle Energy Batam [2]	Indonesia			47,99	47,99	26,98	32,71
PT TJB Power Services [2]	Indonesia			49,88	49,88	13,78	14,19
PT Medco Power Sentral Sumatera [2]	Indonesia			100,00	100,00	40,46	41,72
PT Medco Geothermal Indonesia [2]	Indonesia			100,00	100,00	59,74	44,74
PT Medco Cahaya Geothermal [2]	Indonesia			51,00	51,00	259,30	171,35
PT Medco Geothermal Sarulla [2]	Indonesia			62,00	62,00	7,46	6,52
PT Energi Prima Elektrika [2]	Indonesia			55,50	55,50	7,20	8,07
PT Energi Listrik Batam [2]	Indonesia			43,39	43,39	114,53	72,58
PT Multidaya Prima Elektrindo [2]	Indonesia			51,00	51,00	10,48	12,32
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan [2]	Indonesia			100,00	100,00	11,39	15,05
PT Dalle Panaran [2]	Indonesia			100,00	100,00	0,65	0,68
PT Indo Medco Power [2]	Indonesia			100,00	100,00	0,12	0,13
PT Universal Batam Energy [2]	Indonesia			42,00	42,00	13,71	12,27

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ *Date of exploration/ exploitation permit obtained*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ *Total assets (before elimination) in millions*	
				2024	2023	2024	2023
Energi Listrik/ (lanjutan) ***Power (continued)***							
PT Medco Energi Menamas [2]	Indonesia			59,99	59,99	9,34	9,79
PT Medco General Power Services [2]	Indonesia			59,76	59,76	4,54	4,75
PT Sangsaka Hidro Lestari [2]	Indonesia			56,00	56,00	0,06	0,06
PT Sangsaka Agro Lestari [2]	Indonesia			70,00	70,00	0,49	0,51
PT Sangsaka Hidro Selatan [2]	Indonesia			69,93	69,93	0,06	0,06
PT Sangsaka Hidro Kasmar [2]	Indonesia			67,20	67,20	0,92	0,96
PT Sangsaka Hidro Cisereuh [2]	Indonesia			69,99	69,99	0,06	0,06
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima [2]	Indonesia			67,20	67,20	0,06	0,06
PT Sangsaka Hidro Baliase [2]	Indonesia			67,20	67,20	0,10	0,10
PT Sangsaka Hidro Barat [2]	Indonesia			100,00	100,00	0,77	0,70
PT Nawakara Energi Sumpur [2]	Indonesia			80,00	80,00	0,96	1,06
PT Bio Jatropha Indonesia [2]	Indonesia			69,99	69,99	14,69	18,31
PT Medco Ratch Power Riau [2]	Indonesia			51,00	51,00	365,87	373,99
PT Medcopower Transportasi Listrik [2]	Indonesia			100,00	100,00	0,08	0,13
PT Medcosolar Bali Timur [2]	Indonesia			51,00	51,00	14,85	3,75
PT Medco Solar Bali Barat [2]	Indonesia			51,00	51,00	3,02	4,18
PT Medco Kansai Power Indonesia [2]	Indonesia			60,00	60,00	134,98	142,12
Lain-lain/ ***Others***							
Medco Straits Services Pte Ltd [1]	Singapore			100,00	100,00	1.428,22	1.357,93
Medco Platinum Road Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	–	592,83
Medco Oak Tree Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	587,90	587,28
Medco Bell Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	620,06	619,19
Medco Laurel Tree Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	391,34	391,11
Medco Maple Tree Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	491,22	489,53
Ophir Energy Ltd [2]	United Kingdom			100,00	100,00	2.980,11	2.979,36
PT Satria Raksa Buminusa [2]	Indonesia			100,00	100,00	10,39	6,77
Petroleum Exploration & Production International Ltd [2]	Cayman Islands			100,00	100,00	18,61	19,65
Medco International Services Pte Ltd [2]	Singapore			100,00	100,00	31,29	30,25
Medco Energi USA Inc [2] [3]	USA			100,00	100,00	189,01	231,89
Transasia Pipeline Company Pvt Ltd [2]	Mauritius			85,00	35,00	304,07	–

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak aktif, tidak signifikan atau dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The subsidiaries that are not active, not significant or owned indirectly by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
	2024	**2023**
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ *Exploration and production of oil and gas*		
PT Medco Energi Madura [1]	100,00	100,00
PT Medco CBM Pendopo [2]	100,00	100,00
PT Medco Energi Belida [1]	100,00	100,00
PT Medco E & P Sembakung [1]	100,00	100,00
PT Medco Energi Beluga [1]	100,00	100,00
PT Medco E & P Bengara Indonesia [1]	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd [1]	100,00	100,00
Medco Arabia Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Energi US LLC [2] [3]	100,00	100,00
MedcoEnergi Oman Block 48 Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Yemen Amed Ltd [2]	100,00	100,00
Medco International Enterprise Ltd [2]	100,00	100,00
Medco International Enterprise Cro Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Far East Limited [1]	100,00	100,00
Medco Asia Pacific Ltd [2]	100,00	100,00
PT Medco E & P Bangkanai [1]	100,00	100,00
PT Medco E & P Nunukan [1]	100,00	100,00
Medco South China Sea Pte Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Natuna Pte Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Yemen Holding Ltd [2]	100,00	100,00
Medco Indonesia Holding BV [1]	100,00	100,00
Ophir Holdings & Services (UK) Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Holdings Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Asia Limited [2]	100,00	100,00
Dominion Petroleum Limited [2]	100,00	100,00
Salamander Energy Ltd [2]	100,00	100,00
Ophir Mexico Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Equatorial Guinea (Block R) Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Myanmar (Block AD-3) Limited [2]	100,00	100,00
Ophir East Africa Holdings Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Tanzania (Block 3) Limited [2] [4]	–	100,00
Ophir Tanzania (Block 4) Limited [2] [4]	–	100,00
Ophir East Africa Ventures Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Pipeline Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Gas Marketing Limited [2]	100,00	100,00

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
	2024	2023
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ (lanjutan) ***Exploration and production of oil and gas (continued)***		
Ophir LNG Limited [2]	100,00	100,00
Dominion Investments Limited [2) 4)]	–	100,00
Dominion Oil & Gas Limited [2]	100,00	100,00
Dominion Oil & Gas Limited (Tanzania) [2]	100,00	100,00
Dominion Petroleum Acquisitions Limited [2]	100,00	100,00
DOMPET Limited [2]	100,00	100,00
Dominion Tanzania Limited [2]	100,00	100,00
Dominion Petroleum Kenya Limited [2]	100,00	100,00
Salamander Energy (Bualuang Holdings) Limited [2]	100,00	100,00
Salamander Energy (Lao) Company Limited [2]	100,00	100,00
Salamander Energy (Malaysia) Limited [2) 4)]	–	100,00
Salamander Energy (S.E. Asia) Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Indonesia (S.E. Sangatta) Limited [2]	100,00	100,00
Salamander Energy Group Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Energy Indonesia Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Jaguar 1 Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Jaguar 2 Limited [2]	100,00	100,00
Ophir Spv Pty Ltd [2]	100,00	100,00
Ophir Asia Pacific Pty Ltd [2]	100,00	100,00
PT Medco Energi Bangkanai [1]	100,00	100,00
PT Medco Energi Sampang [1]	100,00	100,00
PT Medco Energi Amanah (dahulu/*formerly* PT Medco Power Generation Indonesia) [1]	100,00	100,00
Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ ***Support services for oil and gas activities***		
PT Medco Energi CBM Indonesia [1]	100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd [2]	100,00	100,00
Perdagangan/ ***Trading***		
PT Medco Sampang Indonesia [1]	100,00	100,00
Far East Energy Trading Pte Ltd [2]	100,00	100,00
Produksi kimia dan perdagangan/ ***Production and trading of chemicals***		
PT Medco Downstream Indonesia [1) 3)]	100,00	100,00
PT Medco LPG Kaji [2) 3)]	100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu [2) 3)]	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung [2) 3)]	100,00	100,00
Energi Listrik/ ***Power***		
PT Muara Enim Multi Power [2]	80,00	80,00
PT Medco Geothermal Nusantara [2]	100,00	100,00
PT Medco Hidro Indonesia [2]	100,00	100,00
PT Medcopower Energi Baru [2]	100,00	100,00
PT Medcopower Surya Nusantara [2]	100,00	100,00
PT Medcopower Elektrika Indonesia [2]	100,00	100,00
PT Medco Power Geothermal Services [2]	60,00	–
PT Medco Pasifik Solar Transmisi [2]	100,00	–
PT Medco Power Geothermal Energi [2]	100,00	–

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*	
	2024	**2023**
Lain-lain/*Others*		
PT Medco Solar Pasifik [2)]	100,00	100,00
Medco Power Global Pte Ltd [2)]	100,00	100,00
PT Medco Sarana Balaraja [1)]	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa [2)]	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa [2)]	99,00	99,00
PT Medco Energi Nusantara [1)]	100,00	100,00
PT Medco Energi Linggau [2)]	100,00	100,00
PT Medco Geothermal Sumatera [2)]	100,00	100,00
PT Medco Power Energi Services [2)]	100,00	100,00
PT Mitra Energi Pelayaran [2)]	100,00	–

1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Energi Internasional Tbk
2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung
3) Entitas anak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual atau operasi yang dihentikan (Catatan 39)
4) Entitas anak dibubarkan pada tahun 2024

1) Subsidiaries held directly by PT Medco Energi Internasional Tbk
2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings
3) Subsidiaries classified as asset held for sale or discontinued operation (Note 39)
4) Subsidiaries dissolved in 2024

ii. Grup mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di dalam negeri sebagai berikut:

ii. The Group has interests in the following domestic petroleum joint operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as follows:

	Hak Kepemilikan (%)/*Interest (%)*		
Daerah Operasi	**2024**	**2023**	***Operation Area***
PSC Sumatera Selatan	65,00	65,00	*PSC South Sumatera*
PSC Tarakan	100,00	100,00	*PSC Tarakan*
PSC Rimau	65,00	65,00	*PSC Rimau*
JOB Senoro-Toili	30,00	30,00	*JOB Senoro-Toili*
PSC Lematang	100,00	100,00	*PSC Lematang*
JOB Simenggaris	62,50	62,50	*JOB Simenggaris*
PSC Blok "A" Aceh (Blok A)	85,00	85,00	*PSC Block "A" Aceh (Block A)*
PSC Laut Natuna Selatan Blok B (Blok B)	40,00	40,00	*PSC South Natuna Sea Block B (Block B)*
PSC Bangkanai	70,00	70,00	*PSC Bangkanai*
PSC Bangkanai Barat	70,00	70,00	*PSC West Bangkanai*
PSC Madura *Offshore* (Madura)	67,50	67,50	*PSC Madura Offshore (Madura)*
PSC Sampang	45,00	45,00	*PSC Sampang*
PSC Sokang Utara	100,00	100,00	*PSC North Sokang*
PSC Blok Corridor	46,00	46,00	*PSC Block Corridor*
PSC Beluga	100,00	100,00	*PSC Beluga*
PSC Amanah	40,00	–	*PSC Amanah*

PSC: Kontrak Bagi Hasil
JOB: Badan Operasi Bersama

PSC: Production Sharing Contract
JOB: Joint Operating Body

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

iii. Grup mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

iii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as follows:

Operasi Bersama	Negara/*Country*	Hak Kepemilikan (%)/*Interest (%)* 2024	2023	*Joint Operations*
Blok 8/38 (Bualuang)	Thailand	100,00	100,00	*Block 8/38 (Bualuang)*
Nimr - Karim Area	Oman	58,50	58,50	*Nimr - Karim Area*
Blok 56	Oman	5,00	5,00	*Block 56*
Blok 47 Ghadames Basin (Area 47) [1)]	Libya	–	50,00	*Block 47 Ghadames Basin (Area 47) [1)]*
Blok 12W [1)]	Vietnam	–	31,88	*Block 12W [1)]*
Blok 9	Yaman/*Yemen*	21,25	21,25	*Block 9*
Blok 1 dan 4	Tanzania	20,00	20,00	*Block 1 and 4*
Blok 10 dan 12	Mexico	20,00	20,00	*Block 10 and 12*
Blok 48	Oman	20,00	20,00	*Block 48*
Blok 60	Oman	20,00	20,00	*Block 60*

1) Operasi dari entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual atau operasi yang dihentikan pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 39).

1) Operation from subsidiary classified as asset held for sale or discontinued operation as of December 31, 2023 (Note 39).

iv. Grup mempunyai pembangkit listrik dengan kapasitas terpasang sebagai berikut:

iv. The Group has power plants with the installed capacity as follows:

Entitas	Wilayah/*Region*	Kapasitas Terpasang (MW)/ *Installed Capacity (MW)* 2024	2023
PT Medco Power Indonesia	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	7	7
PT Mitra Energi Batam	Batam	85	85
PT Dalle Energy Batam	Batam	85	85
PT Energi Listrik Batam	Batam	76	76
PT Energi Prima Elektrika	Palembang	12	12
PT Multidaya Prima Elektrindo	Palembang	12	12
PT Bio Jatropha Indonesia	Jawa Barat/*West Java*	9	9
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	Jawa Barat/*West Java*	9	9
PT Medco Ratch Power Riau	Riau	275	275
PT Medco Cahaya Geothermal [1)]	Jawa Timur/East *Java*	110	110
PT Medcosolar Bali Timur [2)]	Bali Timur/*Eastern Bali*	25	–

1) Masih dalam proses konstruksi dan belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2) Masih dalam proses konstruksi dan belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2024.

1) In construction process and not commercially operational yet as of December 31, 2024 and 2023.

2) In construction process and not commercially operational yet as of December 31, 2024.

v. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan divestasi/penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48.

v. The Group has undertaken acquisitions and divestments/sale of assets as disclosed in Note 48.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US Dollar"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee,* termasuk:

(a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
(b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
(c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group") at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) power over the investee, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
(b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

(a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
(b) rights arising from other contractual arrangements; and
(c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk *goodwill*), kewajiban, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat di laporan laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other componets of equity, while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 109 Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 46.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

d. Determination of Fair Value

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 46.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Determination of Fair Value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset and a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Valuasi Grup menentukan kebijakan dan prosedur terkait pengukuran nilai wajar yang sering dilakukan, seperti aset finansial tanpa kuotasian, dan untuk pengukuran tidak berulang, seperti aset yang dimiliki untuk dijual dalam operasi yang dihentikan. Komite Valuasi terdiri dari pimpinan divisi *Corporate Planning and Investor Relations* Grup.

Penilai independen terlibat dalam penilaian untuk aset-aset yang signifikan, seperti investasi pada aset finansial tanpa kuotasian. Keterlibatan penilai independen ini dilakukan secara tahunan oleh Komite Valuasi setelah didiskusikan dengan dan persetujuan oleh Direktur Perusahaan. Kriteria penunjukan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan standar profesional yang diterapkan. Komite Valuasi memutuskan, setelah diskusi dengan penilai independen, mengenai teknik valuasi dan *input* untuk digunakan untuk setiap penilaian.

Pada setiap tanggal pelaporan, divisi *Corporate Planning and Investor Relations* Grup bersama dengan divisi Aset Non-operasi Grup, menganalisa pergerakan atas nilai aset yang mengharuskan untuk diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan Grup. Untuk keperluan analisa, Komite Valuasi melakukan verifikasi untuk *input-input* utama yang ada pada perhitungan valuasi terakhir dan melakukan pencocokan informasi dalam perhitungan dengan kontrak-kontrak dan dokumen-dokumen terkait, mereka juga membandingkan perubahan nilai wajar untuk setiap aset dan liabilitas dengan sumber eksternal terkait untuk menentukan apakah perubahan tersebut cukup wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Determination of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as unquoted financial assets, and for non-recurring measurement, such as assets held for sales in discontinued operations. The Valuation Committee is comprised of the head of the Group's Corporate Planning and Investor Relations.

Independent appraisers are involved for valuation of significant assets, such as investment in unquoted financial assets. Involvement of independent appraisers is determined annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Director. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. The Valuation Committee decides, after discussions with the independent appraisers, which valuation techniques and inputs to use for each valuation.

At each reporting date, the Group's Corporate Planning and Investor Relations together with the Group's Non-operated Assets Division analysis the movements in the values of asset which are required to be remeasured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents, they also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk keperluan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan Saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Grup Perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Dolar AS dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar AS dengan menggunakan pedoman berikut ini:

(a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
(b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
(c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Determination of Fair Value (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and Balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

Group Companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into the Group presentation currency which is the US Dollar using the following basis:

(a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
(b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
(c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah/AS$1	0,000062	0,000065	*Rupiah/US$1*
Euro/AS$1	1,0427	1,1118	*Euro/US$1*
Dolar Australia/AS$1	0,6238	0,6854	*Australian Dollar/US$1*
Dolar Singapura/AS$1	0,7375	0,7597	*Singapore Dollar/US$1*
Poundsterling Britania Raya/AS$1	1,2581	1,2818	*Great Britain Poundsterling/US$1*
Thailand Baht/AS$1	0,0295	0,0293	*Thailand Baht/US$1*
Vietnam Dong/AS$1	0,000039	0,000041	*Vietnam Dong/US$1*

f. Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as “Cash Equivalents”.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan minyak mentah, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits (continued)

Restricted time deposits and cash in banks which will be used to pay obligations due within one year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.

h. Inventories

Inventories of crude oil, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Net realizable value is a reasonable selling price in normal process less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the year.

i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvement*
Mesin	8 - 25	*Machinery*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16	*Drilling rigs and equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 10	*Vehicles*
Leasehold improvements	3 - 8	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5	*Office and other equipment*
Peralatan	4	*Tools*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu, pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in statement of profit or loss.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Peralatan	1 - 6	*Equipment*
Bangunan dan prasarana	1 - 13	*Building and land improvement*
Mesin	1 - 6	*Machinery*
Kendaraan	1 - 5	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan mengunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under guaranteed residual value. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa pada operasi bersama

Pada saat Grup, dalam kapasitasnya sebagai operator, menandatangani perjanjian sewa atas nama mitra operasi bersama, liabilitas sewa diakui pada jumlah di mana Grup memiliki tanggung jawab utama atas liabilitas sewa. Piutang sewa pembiayaan diakui jika aset hak guna terkait tersebut disubsewa kepada mitra operasi bersama. Ini terutama pada saat mitra operasi bersama memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset tersebut. Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan hak dan kewajiban entitas atas kontrak sewa dengan operasi bersama. Hal ini termasuk evaluasi atas apakah perjanjian sewa dalam operasi bersama tersebut mengandung subsewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease in joint operations

When the Group, in its capacity as operator, has entered into a lease contract on behalf of a joint operation partner, as lease liability is recognized to the extent that the Group has primary responsibility for the lease liability. A finance sub-lease is recognized if the related right-of-use assets is subleased to the joint operation partner. This is usually the case when the joint operation partner has the right to direct the use of the assets. Judgement is required to determine the entity rights and obligations for lease contracts within joint operations. This includes the evaluation of whether the lease arrangement contains a sublease within the joint operation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi di mana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah pesewa.

l. Aset Konsesi

Karena Kontrak Pengendalian Bersama ("KPB") dan Kontrak Penjualan Energi ("KPE") mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. KPE memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB") menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

Aset minyak dan gas bumi disajikan sebagai biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi/ depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya awal aset terdiri dari harga beli atau biaya konstruksi (jika sebelumnya aset diklasifikasikan sebagai aset dalam pengembangan), biaya-biaya yang terkait untuk mengoperasikan aset, estimasi awal kewajiban penghentian aset dan, untuk aset yang memenuhi (yang relevan), biaya pinjaman. Harga beli atau biaya konstruksi adalah jumlah keseluruhan yang dibayarkan dan nilai wajar atau pertimbangan lain terhadap aset yang diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Group are the lessors.

l. Concession Financial Assets

Since the Joint Operation Contract ("JOC") and Energy Sales Contract ("ESC") have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The ESC provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the Joint Operation Contractor Group ("JOCG") applies the financial asset model for its service concession arrangement.

m. Oil and Gas Properties

Oil and gas properties are stated at cost, less accumulated depletion/depreciation and accumulated impairment losses.

The initial cost of an asset comprises its purchase price or construction cost (if the asset was previously classified as assets in development), any costs directly attributable to bringing the asset into operation, the initial estimate of the decommissioning obligation and, for qualifying assets (where relevant), borrowing costs. The purchase price or construction cost is the aggregate amount paid and the fair value of any other consideration given to acquire the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan untuk aset sumur dan dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan dan terbukti dan belum dikembangkan untuk aset fasilitas. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai dengan 20 tahun.

Entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi tidak mempunyai kepemilikan secara hukum atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk mengoperasikan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan kontrak yang berlaku.

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika tidak ditemukan potensi cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, aset eksplorasi dan evaluasi dihapus melalui laba rugi sebagai sumur kering. Jika cadangan terbukti ditemukan dan layak dikembangkan tergantung pada aktivitas penilaian lebih lanjut, pengeluaran disajikan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat kegiatan mengevaluasi kelayakan tersebut sedang berlangsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Oil and Gas Properties (continued)

The costs of drilling of development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and related production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved and developed reserves for wells and divided by gross proved and developed and gross proved and undeveloped reserves for facilities. Depreciation for support asset facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 to 20 years.

The subsidiaries engaged in exploration and production of oil and gas have no legal ownership in the producing assets and oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the respective contracts.

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statements of financial position.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off through profit or loss as a dry hole. If extractable hydrocarbons are found and subject to further appraisal activity, it is probable that they can be commercially developed, the costs continue to be carried as an exploration and evaluation asset while progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK 236.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Aset minyak dan gas bumi" pada akun "Aset minyak dan gas bumi" setelah ditetapkan bahwa sumur memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

o. Saham Treasuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham treasuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham treasuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham treasuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun dan imbalan kerja lainnya berikut untuk karyawan tetap dan/atau karyawan tertentu:

- Program pensiun iuran pasti pada Perusahaan dan entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi;
- Program pensiun imbalan pasti pada entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK 236.

The exploration and evaluation assets are transferred to "Oil and gas properties" in the "Oil and gas properties" account after the well area is determined to have commercial reserves for further development.

o. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is recorded by using par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

p. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Pension and Other Employment Benefits

The Group provided the following pension and other employment benefits for permanent employees and/or specific employees:

- *Defined contribution pension plan for employees of the Company and its subsidiaries in oil and gas operations;*
- *Defined benefit pension plan for employees of subsidiaries in oil and gas operations;*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

- Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja; dan
- Penghargaan *Jubilee* setelah beberapa tahun masa kerja.

Grup juga menyediakan imbalan pasca-kerja untuk personil manajemen utama sesuai dengan kebijakan Grup.

Program Imbalan Pasti

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada biaya produksi dan *lifting* dan beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Program Pensiun Iuran Pasti

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Pension and Other Employment Benefits (continued)

- *Post-employment benefits in accordance with the requirements of Labor Law; and*
- *Jubilee awards upon completion of a certain number of years of services.*

In addition, the Group also provided the post-employment benefits for its key management personnel in accordance with the Group policy.

Defined Benefit Program

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under production and lifting cost and selling, general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprise current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

Defined Contribution Program

The costs of the defined contribution plans are recognized when incurred.

Other Long-Term Benefits

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/ dideplesikan dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai tercatat aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama. Jika penurunan liabilitas melebihi nilai tercatat aset, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations at the reporting date, based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligations are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess shall be recognised immediately in profit or loss.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets are classified as follows:

	PSAK 109	
Kas dan setara kas	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	*Cash and cash equivalents*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha dan lain-lain	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	*Trade and other receivables*
Asset keuangan konsesi	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	*Concession financial assets*
Uang jaminan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortized cost*	*Security deposits*
Investasi jangka pendek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang (FVTPL)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	*Long-term investments (FVTPL)*
Investasi jangka panjang (FVTOCI)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through OCI*	*Long-term investments (FVTOCI)*
Aset derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	*Derivative assets*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama nonkeuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

This category includes short-term investments and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas derivatif.

Pengakuan Setelah Pengukuran Awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts, lease liabilities and derivative liabilities.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Setelah Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 28.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 28.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing, *swap* antar mata uang dan kontrak komoditas untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunganya dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkannya untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

i. Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.

ii. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts, cross-currency swaps and commodity contracts to hedge its foreign currency risks, interest rate risks and commodity price risk. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

i. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.

ii. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

iii. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilaian.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasian untuk akuntansi lindung nilai yang dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung Nilai Arus Kas

Grup mempunyai kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup juga mempunyai kontrak *collar* komoditas dan kontrak opsi komoditas yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan harga komoditas. Kontrak *forward, swap* dan opsi komoditas tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

Grup merancang hanya elemen *spot* dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang serta nilai intrinsik opsi komoditas sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak *forward* dan *swap* antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasikan dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan *item-item* nonkeuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai memengaruhi laba atau kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

iii. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash Flow Hedge

The Group entered into forward and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates. The Group also entered into commodity collar and commodity options contract that are used as a hedge for the exposure to changes in commodity price. Such forward, swap and commodity contracts are accounted for under hedge accounting.

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts and the intrinsic value of commodity options as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang dan jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Saldo Kontrak

- Aset kontrak

  Jika Grup melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

- Piutang usaha

  Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

- Liabilitas kontrak

  Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah pada mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan (seperti *guarantee, customer loyalty points*). Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in all of its revenue arrangements since it controls the goods or services before transferring them to the customer.

Contract Balances

- *Contract assets*

  If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

- *Trade receivables*

  A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

- *Contract liabilities*

  If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (example guarantee, customer loyalty points). The Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Dalam kontrak tertentu, Grup juga menerima uang muka jangka panjang dari pelanggan. Uang muka jangka panjang dari pelanggan tersebut merupakan subjek terhadap tingkat bunga pasar. Harga transaksi untuk kontrak tersebut didiskontokan, menggunakan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pendanaan terpisah antara Grup dan pelanggannya pada permulaan kontrak, untuk mempertimbangkan komponen pendanaan yang signifikan.

Untuk uang muka jangka pendek dari pelanggan, dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

(ii) Significant financing component

In certain contracts, the Group receives long-term advances from customers. Long-term advances from customers are subject to market interest rates. Otherwise, the transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

For any short-term advances from its customers, using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Penjualan Minyak dan Gas Bumi

Pendapatan dari penjualan minyak, gas bumi dan barang-barang lainnya diakui pada saat pengendalian produk dialihkan ke pelanggan, yang umumnya ketika produk secara fisik dipindahkan ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya dan pelanggan menerima produk. Akibatnya, kewajiban pelaksanaan Grup dianggap hanya terkait dengan penjualan minyak, gas bumi berdasarkan pengaturan kontrak yang berlaku. Biaya pengangkutan dan pengapalan sehubungan dengan pengalihan produk ke tempat penjualan diakui sebagai biaya penjualan.

Berdasarkan ketentuan pengaturan bagi hasil yang relevan, Grup berhak atas bagian keikutsertaannya dalam minyak dan gas bumi berdasarkan hak partisipasi Grup. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui berdasarkan volume aktual yang dijual kepada pelanggan. Tidak ada penyesuaian yang dilakukan pada pendapatan untuk setiap perbedaan antara volume yang dijual ke pelanggan dan volume yang tidak terjual yang berhak dijual Grup berdasarkan hak partisipasinya. Pendapatan sehubungan dengan volume tersebut hanya diakui jika ada *transfer output* ke pelanggan Grup. Namun, jika *liftings* tidak sesuai dengan hak partisipasi atau kepemilikan, penyesuaian dilakukan pada beban pokok pendapatan yang mencerminkan jumlah terutang/tagihan dari partner yang merupakan pergerakan *overlifting/underlifting*.

Pendapatan dari Usaha Kelistrikan

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, perawatan dan *overhead*) diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Kontrol dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pengendalian ditransfer secara bertahap dan pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi jasa yang diberikan oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Sales of Oil and Gas

Revenue from the sale of oil, natural gas and other items is recognized at the point in time when control of the product is transferred to the customer, which is generally when the product is physically transferred into a vessel, pipe or other delivery mechanism and the customer accepts the product. Consequently, the Group's performance obligations are considered to relate only to the sale of oil, natural gas under the contractual arrangements in place. The transportation and shipping cost associated with the transfer of the product to the point of sale is recognized as a selling cost.

Under the terms of the relevant production sharing arrangements, the Group is entitled to its participating share in the oil and natural gas based on the Group's working interest. Revenue from contracts with customers is recognized based on the actual volumes sold to customers. No adjustments are made to revenue for any differences between volumes sold to customers and unsold volumes which the Group is entitled to sell based on its working interest. Revenue in respect of such volumes is only recognized when there is a transfer of output to the Group's customers. However, where liftings do not match working interest or entitlement interest, an adjustment is made to cost of revenue representing the amount due to/from partners representing overlifting/underlifting movements.

Revenue from Power Business

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered. Control is transferred over time as the customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Biaya Konstruksi

Pendapatan dan biaya dari kegiatan kontrak jangka panjang diakui berdasarkan tahap penyelesaian yang ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan perkiraan jumlah biaya kontrak.

Grup mengakui pendapatan konstruksi dari waktu ke waktu menggunakan metode *output* berdasarkan laporan bulanan atas proses penyelesaian konstruksi.

Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan dari usaha lainnya terutama berkaitan dengan pendapatan dari jasa. Grup mengakui pendapatan dari jasa ini dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode *input* untuk mengukur proses menuju kepuasan penuh atas layanan tersebut, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pendapatan yang dihasilkan dari pengaturan yang tidak dianggap sebagai kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai pendapatan dari sumber lain.

Modifikasi Kontrak

Kontrak Grup dengan pelanggan dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan ketentuan tertentu seperti penetapan harga dan hak partisipasi dapat diubah dalam perjanjian. Tunduk pada sifat perubahan ini, Grup memperhitungkan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan volume komitmen yang disepakati sebelum dan setelah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue and Expense Recognition (continued)

Construction Revenue and Cost

Revenue and costs from long-term contract activities are recognized based on the stage of completion which is determined based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs.

The Group recognizes construction revenues over time using the output method based on the monthly report over the completed construction progress.

Revenue from Others

Revenue from others pertains mainly to revenue from services. The Group recognizes revenue from these services over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Revenue resulting from arrangements that are not considered contracts with customers is presented as revenue from other sources.

Contract Modifications

The Group's contracts with customers may be negotiated from time to time and certain provisions such as pricing and working interest may be amended in the agreement. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban operasi lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interests and penalties are presented as part of other operating expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan sebesar antara 36,25% sampai 48%.

Entitas anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 15% sampai 55%.

Entitas anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar antara 22% sampai 34%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 36.25% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates ranging from 15% to 55%.

Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate income tax rates from 22% to 34%.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Grup memiliki pendapatan yang dikenakan pajak final terutama dari pendapatan bunga.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

The Group has earnings that is subject to final tax mainly from interest income.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

w. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

x. Pengaturan Bersama

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

x. Joint Arrangement

Joint Operation

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, kombinasi bisnis entitas tersebut, menerapkan seluruh prinsip akuntansi kombinasi bisnis. Hal ini diterapkan untuk akuisisi kepentingan awal dan kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, di mana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis), atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subjek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Joint Arrangement (continued)

Joint Operation (continued)

When an entity acquires an interest in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business, it shall apply, all of the principles on business combinations accounting. This applies to the acquisition of both the initial interest and additional interests in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.

Joint Venture

Joint ventures are a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Investment in joint ventures are accounted for using the equity method.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 44, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan dampak elemen bonus dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 44, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after giving effect to the bonus element from right issue.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Laba (rugi) per Saham (lanjutan)

Laba (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan ditambah dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan konversi semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dengan menjadi saham biasa.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

cc. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset tak berwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aa. Earnings (loss) per Share (continued)

Diluted earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

cc. Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortized once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

cc. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif periode sebelumnya diklasifikasikan kembali untuk menyelesaikan dengan penyajian tersebut.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 39. Catatan laporan keuangan lainnya terutama merupakan jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

ee. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

cc. Assets Held for Sale and Discontinued Operations (continued)

Discontinued Operations

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The comparative prior period information are re-presented to align with such presentation.

Additional disclosures are provided in Note 39. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

dd. Events After Reporting Period

Post period events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ee. Changes in Accounting Policies and Disclosures

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan

Amandemen ini tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ee. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments do not have material effect on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments do not have material effect on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ee. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amandemen ini tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ee. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments do not have material effect on the Group's consolidated financial statements.

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

i. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Pubic Accountability, and
iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 24.

Evaluasi atas subsewa

Dalam mengimplementasikan dan menerapkan PSAK 116, membedakan antara operator dan operasi bersama sebagai penyewa, termasuk pertimbangan adanya subsewa, merupakan hal yang sangat penting. Hal ini melibatkan tingkat pertimbangan yang cukup besar dengan dampak signifikan untuk jumlah sewa yang diakui sebagai aset dan liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further explanation are provided in Note 24.

Evaluation of sublease

In implementing and applying PSAK 116, the matter of distinguishing between operators and joint operations as lessees, including sublease considerations, has been deemed critical. It involves a considerable degree of judgment with significant impact for the lease-related amounts recognized as assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan/banding atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS$6.397.832 dan AS$4.244.792. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 109 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, untuk dievaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrumen tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh model bisnis) dan secara khusus, bagaimana risiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2s.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under objection/appeal as of December 31, 2024 and 2023 amounting to US$6,397,832 and US$4,244,792, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 109 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instruments' contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2s.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
  - Bentuk hukum dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle;*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PLN WS2JB") dan PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK 112 sebagai berikut:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan
- Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Dasar bagi Grup untuk mengakui konsesi aset keuangan telah disajikan pada Catatan 2l.

Jika perjanjian tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112, manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian mengandung suatu sewa dan lebih lanjut menentukan klasifikasi dari sewa tersebut. Berdasarkan evaluasi, manajemen telah menentukan bahwa perjanjian dengan PLN tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK 112 karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan satu atau beberapa aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Manajemen mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan karena berdasarkan evaluasi manajemen, syarat perjanjian mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PLN WS2JB") and PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB") fall within the scope of ISAK 112, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK 112 if it meets the control criteria set out in ISAK 112 as follows:

- *The grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and*
- *The grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.*

The basis for the Group to recognize concession financial assets has been disclosed in Note 2l.

If the arrangement does not fall within ISAK 112, the management also exercises its judgment in determining if the arrangement contains a lease and further determines the classification of the lease. Based on such evaluation, the management has determined that the arrangement with PLN does not fall within the scope of ISAK 112 as the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset. The management classifies the lease as finance lease if based on management's evaluation, the term of the arrangement constitutes a substantial portion of the economic life of the asset, and at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to substantially the fair value of the leased assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan asumsi tersebut tecermin ketika terjadi.

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan ke nilai pasar wajar yang andal atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK 103, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 19 dan 48.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti harga minyak jangka panjang, tingkat diskonto, biaya operasional, kebutuhan modal masa depan, biaya penutupan, potensi eksplorasi, cadangan dan kinerja operasional (termasuk volume produksi dan penjualan). Estimasi dan asumsi ini terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat mempengaruhi proyeksi tersebut, yang akan berpengaruh terhadap jumlah terpulihkan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk beberapa Unit Penghasil Kas diungkapkan pada Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 19 and 48.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

The assessments require the use of estimates and assumptions such as long-term oil prices, discount rates, operating costs, future capital requirements, decommissioning costs, exploration potential, reserves and operating performance (which includes production and sales volumes). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different Cash Generating Units are disclosed in Note 18.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen. Asumsi tersebut meliputi tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 51.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on the assumptions used by the independent actuaries. These assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details of the Group's long-term employee benefit liabilities are disclosed in Note 42.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductable temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has deferred tax assets that have not been recognized. Further details are disclosed in Note 38.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructures. In determining the amount of the provision, assumptions and estimations are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site. Further details are disclosed in Note 51.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

(i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
(ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan, dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, for example price and cost on the date the estimate was made. Proved reserves include:

(i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and
(ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data available along with related interpretation and judgment, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices, and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves that affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimation of the likely recovery of the tax benefits.*

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Unit produksi (UOP) depresiasi aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi didepresiasi menggunakan metode unit produksi (UOP) berdasarkan cadangan terbukti dikembangkan dan cadangan terbukti belum dikembangkan. Hal ini menghasilkan depresiasi/amortisasi yang dibebankan proporsional dengan deplesi dari sisa produksi blok/aset yang diantisipasi.

Umur setiap aset, yang dinilai tiap tahun, memperhitungakan batas umur fisik aset dan penilaian kini jumlah terpulihkan ekonomis dari blok dimana aset berada. Perhitungan ini memerlukan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat dipulihkan dan estimasi belanja modal masa depan. Perhitungan tarif UOP depresiasi dan amortisasi akan berdampak bila produksi aktual di masa depan berbeda dengan perkiraan masa kini berdasarkan jumlah cadangan terbukti, atau perubahan estimasi belanja modal masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Units of production (UOP) depreciation of oil and gas properties

Oil and gas properties are depreciated using the units of production (UOP) method over total proved developed and proved undeveloped reserves. This results in a depreciation/amortization charged proportional to the depletion of the anticipated remaining production from the block/asset.

The life of each item, which is assessed at least annually, has regard to both its physical life limitations and present assessments of economically recoverable reserves of the block at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditure. The calculation of the UOP rate of depreciation and amortization will be impacted to the extent that actual production in the future is different from current forecast production based on total proved reserves, or future capital expenditure estimates change.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	53.218	51.753	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.405.799	17.933.713	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.054.307	2.381.328	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.204.899	24.311.662	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.611.666	266.090	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.751.711	4.760.890	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.353.524	1.621.821	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.371.548	1.474.348	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
CITIBANK N.A.	1.152.464	234.433	*CITIBANK N.A.*
MUFG Bank Ltd	73.604	974.984	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	–	1.930.401	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	125.342	289.201	*Others (each below US$500,000)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.756.518	56.693.157	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	84.300.145	58.921.588	*Australia and New Zealand Banking Group Ltd*
Ing Bank	51.562.076	–	*Ing Bank*
Standard Chartered Bank	37.140.030	11.134.397	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.203.493	32.725.136	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	12.004.365	3.825.148	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
Alizz Islamic Bank	6.787.217	7.436.885	*Alizz Islamic Bank*
PT Bank DBS Indonesia	5.906.863	458.248	*PT Bank DBS Indonesia*
CITIBANK N.A.	4.775.126	1.785.179	*CITIBANK N.A.*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.436.282	118.147	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
MUFG Bank Ltd	1.398.182	15.206.633	*MUFG Bank Ltd*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	622.027	9.984.112	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	508.874	595.992	*Others (each below US$500,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
CITIBANK N.A.	746.047	234.874	*CITIBANK N.A.*
DBS Bank Singapore Ltd	713.507	189.583	*DBS Bank Singapore Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	–	4.868	*Others (each below US$500,000)*
Riyal Oman			*Omani rial*
Alizz Islamic Bank	1.344.278	38.912	*Alizz Islamic Bank*
Muscat Bank	103.514	602.680	*Muscat Bank*
Baht Thailand			*Thailand Baht*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3.921.612	1.308.963	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
Standard Chartered Bank	7.204	2.149.997	*Standard Chartered Bank*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	–	283	*Others (each below US$500,000)*
Mata uang asing lainnya	185.325	494.863	*Other foreign currencies*
Sub-jumlah	**416.527.549**	**260.088.516**	***Sub-total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.758.569	10.797.223	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	41.000.000	36.500.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.918.079	3.308.251	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.237.471	648.677	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.222.003	1.410.872	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank of New York Mellon	51.766.975	–	*Bank of New York Mellon*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	50.840.584	–	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.250.000	33.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	12.950.000	8.143.661	*Australia and New Zealand Banking Group Ltd*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000	–	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	**220.443.681**	**93.808.684**	***Sub-total***
Jumlah	**637.024.448**	**353.948.953**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

	2024	2023	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,60%	0,20% - 5,43%	*United States Dollar*

Tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023.

Cash and cash equivalents includes the cash placed in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36 of 2023.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Surat berharga yang diperdagangkan			*Marketable securities-for trading*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Dana kelolaan bank dan institusi keuangan	11.025.523	10.997.817	*Managed funds by banks and financial institution*

Dana kelolaan bank dan institusi keuangan terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya.

Investments in managed funds by banks and financial institution consists of shares of listed companies, fixed income/notes, money market and other financial instruments.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Berdasarkan pelanggan / *By customer*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Api Metra Graha	8.442	–	*PT Api Metra Graha*
PT Bahtera Daya Makmur	–	69.401	*PT Bahtera Daya Makmur*
Sub-jumlah	**8.442**	**69.401**	***Sub-total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan luar negeri	183.287.077	177.554.669	*Foreign customers*
Pelanggan dalam negeri	178.673.554	170.906.367	*Local customers*
Sub-jumlah	**361.960.631**	**348.461.036**	***Sub-total***
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(657.216)	(666.588)	*Accumulated provision for expected credit losses*
Neto	**361.303.415**	**347.794.448**	***Net***
Jumlah	**361.311.857**	**347.863.849**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By aging category*

	2024	2023	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	315.909.615	326.322.221	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	22.375.108	13.972.279	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.367.493	2.228.907	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.400.942	409.971	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	2.450.163	317.678	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	10.808.536	4.612.793	*More than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			*Past due and impaired:*
Lebih dari 120 hari	657.216	666.588	*More than 120 days*
Jumlah	361.969.073	348.530.437	*Total*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(657.216)	(666.588)	*Accumulated provision for expected credit losses*
Neto	**361.311.857**	**347.863.849**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 35 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 35 days term of payment.

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	343.711.231	335.277.356	*United States Dollar*
Rupiah	18.257.842	13.253.081	*Rupiah*
Jumlah	361.969.073	348.530.437	*Total*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(657.216)	(666.588)	*Accumulated provision for expected credit losses*
Neto	**361.311.857**	**347.863.849**	***Net***

d. Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian / *d. Accumulated provision for expected credit losses*

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for expected credit losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	666.588	728.049	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	(9.372)	–	*Provision during the year*
Selisih kurs	–	(61.461)	*Foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**657.216**	**666.588**	***Balance at end of year***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan peringkat risiko kredit pelanggan dari lembaga pemeringkat yang dipublikasikan per 31 Desember 2024 dan 2023:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

d. Accumulated provision for expected credit losses (continued)

The table below shows the credit quality and the maximum exposure to credit risk based on the customers credit risk rating from published rating agencies as of December 31, 2024 and 2023:

2024	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	*2024*
Piutang usaha :			*Trade receivables:*
Pengelompokan			*Performing bucket*
Tingkat tinggi	0,001% - 0,026%	9.065	*High grade*
Tingkat standar	0,066% - 0,219%	295.682	*Standard grade*
Tingkat rendah	–	–	*Low grade*
Tidak dikelompokkan			*Non-performing bucket*
Mengalami penurunan nilai secara individual	100%	352.469	*Individually impaired*
Jumlah		**657.216**	***Total***

2023	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	*2023*
Piutang usaha :			*Trade receivables:*
Pengelompokan			*Performing bucket*
Tingkat tinggi	0,017%-0,017%	2.536	*High grade*
Tingkat standar	0,044%-0,224%	314.263	*Standard grade*
Tingkat rendah	–	–	*Low grade*
Tidak dikelompokkan			*Non-performing bucket*
Mengalami penurunan nilai secara individual	100 %	349.789	*Individually impaired*
Jumlah		**666.588**	***Total***

Piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 28).

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan peringkat kredit pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Trade receivables from certain customers are pledged as collaterals for several bank loans (Note 28).

The Group applies the simplified approach to calculate for expected credit losses as prescribed by PSAK 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on customer credit rating.

The management believes that the provisions for expected credit losses are sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan jenis / *By party/nature*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Medco Daya Natuna	54.692.852	5.378.331	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Makmur	28.267.514	29.215.178	*PT Medco Daya Makmur*
PT Bahtera Daya Makmur	16.499.829	22.087.029	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Abadi Lestari	4.680.807	5.235.799	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	3.880.143	1.367.229	*Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.440.036	1.323.083	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Api Metra Graha	196.034	857.130	*PT Api Metra Graha*
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	–	24.000	*Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.*
Jumlah	**109.657.215**	**65.487.779**	***Total***
Bagian jangka panjang	502.193	1.175.893	*Long-term portion*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**109.155.022**	**64.311.886**	***Current portion***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	91.677.569	109.825.826	*Reimbursable Value Added Tax (VAT)*
Piutang Operasi Bersama	36.933.449	66.763.102	*Receivables from Joint Operations*
Piutang *underlifting*	29.276.329	17.495.082	*Underlifting receivable*
Piutang atas uang muka	12.428.664	13.494.420	*Advance receivables*
Pinjaman karyawan	6.234.387	6.719.259	*Loans to employees*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$3.000.000)	8.989.088	8.298.025	*Others (each below US$3,000,000)*
Jumlah	**185.539.486**	**222.595.714**	***Total***
Bagian jangka panjang	63.340.765	60.826.280	*Long-term portion*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan cadangan penurunan nilai	(48.028.483)	(45.130.508)	*Accumulated provision for expected credit losses and allowance for impairment*
Bagian jangka panjang - neto	**15.312.282**	**15.695.772**	***Long-term portion - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.198.721	161.769.434	*Current portion*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan cadangan penurunan nilai	(1.265.412)	(3.936.782)	*Accumulated provision for expected credit losses and allowance for impairment*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**120.933.309**	**157.832.652**	***Current portion - net***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 7. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	185.469.689	163.098.390	*United States Dollar*
Rupiah	105.319.806	121.661.989	*Rupiah*
Baht Thailand	2.486.609	1.380.120	*Thailand Baht*
Dolar Singapura	1.327.631	1.367.624	*Singapore Dollar*
Euro	592.966	575.370	*Euro*
Jumlah	**295.196.701**	**288.083.493**	***Total***
Bagian jangka panjang	63.842.958	62.002.173	*Long-term portion*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan cadangan penurunan nilai	(48.028.483)	(45.130.508)	*Accumulated provision for expected credit losses and allowance for impairment*
Bagian jangka panjang - neto	**15.814.475**	**16.871.665**	***Long-term portion - net***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	231.353.743	226.081.320	*Current portion*
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan cadangan penurunan nilai	(1.265.412)	(3.936.782)	*Accumulated provision for expected credit losses and allowance for impairment*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	**230.088.331**	**222.144.538**	***Curent portion - net***

c. Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian / *c. Accumulated provision for expected credit losses*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	49.067.290	9.224.621	*Balance at beginning of year*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	511.179	45.309.216	*Provision during the year*
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	(284.574)	(2.170.880)	*Write-off during the year*
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	–	(3.295.667)	*Recovery during the year*
Saldo akhir tahun	**49.293.895**	**49.067.290**	***Balance at end of year***

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit dan eksposur maksimum terhadap risiko kredit berdasarkan peringkat risiko kredit pelanggan dari lembaga pemeringkat yang dipublikasikan per 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the credit quality and the maximum exposure to credit risk based on the customers credit risk rating from published rating agencies as of December 31, 2024 and 2023:

2024	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	*2024*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pengelompokan			*Performing bucket*
Tingkat tinggi	0,017%-0,017%	12	*High grade*
Tingkat standar	0,039%-0,114%	186.871	*Standard grade*
Tingkat rendah	–	–	*Low grade*
Tidak dikelompokkan			*Non-performing bucket*
Mengalami penurunan nilai secara individual	100 %	49.107.012	*Individually impaired*
Jumlah		**49.293.895**	***Total***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

7. *OTHER RECEIVABLES (continued)*

c. Accumulated provision for expected credit losses (continued)

2023	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	*2023*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pengelompokan			*Performing bucket*
Tingkat tinggi	–	–	*High grade*
Tingkat standar	0,069%-0,120%	191.547	*Standard grade*
Tingkat rendah	–	–	*Low grade*
Tidak dikelompokkan			*Non-performing bucket*
Mengalami penurunan nilai secara individual	100 %	48.875.743	*Individually impaired*
Jumlah		**49.067.290**	***Total***

Pihak berelasi

a. Piutang dari PT Medco Daya Natuna (“MDN”), PT Medco Daya Makmur (“MDM”), PT Bahtera Daya Makmur (“BDM”) dan PT Medco Daya Energi Nusantara (“MDEN”) merupakan piutang operasi bersama masing-masing di Laut Natuna Selatan Blok B, Blok Sumatera Selatan, Blok Rimau dan Blok A (Aceh). Piutang atas *cash call* terkait operasi bersama blok migas dikenakan bunga atas keterlambatan pembayaran sebesar LIBOR/ SOFR ditambah margin 2-3% per tahun yang ditentukan berdasarkan *Joint Operating Agreement*.

b. Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari (“MDAL”) merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL.

c. Piutang dari PT Api Metra Graha (“AMG”) merupakan piutang terkait sewa ruangan kantor Perusahaan di gedung The Energy.

d. Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Related parties

a. Receivables from PT Medco Daya Natuna (“MDN”), PT Medco Daya Makmur (“MDM”), PT Bahtera Daya Makmur (“BDM”) and PT Medco Daya Energi Natuna (“MDEN”) are receivables from joint operations in South Natuna Sea Block B, South Sumatera Block, Rimau Block and Block A (Aceh), respectively. The receivables from cash call related to joint operations oil and gas blocks are charged with late payment interest at LIBOR/SOFR plus 2-3% per annum which is determined based on the Joint Operating Agreement.

b. Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari (“MDAL”) represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL.

c. Receivable from PT Api Metra Graha (“AMG”) is related to the Company’s office space lease in The Energy building.

d. Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances in connection with Pulau Bulan Project.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pihak ketiga

a. Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali masing dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

b. Piutang atas uang muka merupakan uang muka untuk proyek pembangunan pembangkit listrik. Piutang ini berjangka waktu lebih dari satu tahun.

c. Piutang Operasi Bersama merupakan piutang dari mitra Operasi Bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

d. Piutang *underlifting* merupakan piutang dari SKK Migas dan mitra operasi bersama untuk anak usaha yang bergerak pada bidang minyak dan gas bumi.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan peringkat kredit setiap rekanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Third parties

a. *Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which are reimbursable from Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).*

b. *Advance receivables pertain to advances for power plant construction project. These receivables are due more than one year.*

c. *Receivables from Joint Operations represent receivables from Joint Operations partners relating to oil and gas exploration and production activities.*

d. *The underlifting receivables relates to receivables from SKK Migas and joint operations partners for subsidiaries engaged in oil and gas sector.*

The Group applies the simplified approach to calculate expected credit losses prescribed by PSAK 109 which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade and other receivables. To measure the expected credit losses, other receivables have been grouped based on credit rating of each counterparty.

The management believes that the provisions for expected credit losses of other receivables are sufficient to cover losses from impairment of the other receivables.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Pembelian Listrik entitas anak tertentu yang dimiliki oleh PT Medco Power Indonesia yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dan *sublease* aset hak guna. Syarat perjanjian kontraktual sewa disajikan pada Catatan 49b.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account comprises mainly of Power Purchase Agreement of certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia that are accounted for as finance leases and sublease of right-of-use assets. The terms of the contractual lease arrangements are disclosed in Note 49b.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	42.529.075	49.837.326	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	101.207.621	79.283.812	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	48.062.491	85.442.518	*More than five years*
Jumlah	**191.799.187**	**214.563.656**	***Total***
Dikurangi jumlah yang terkait dengan bunga	(67.668.736)	(80.391.283)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	124.130.451	134.172.373	*Present value of minimum lease payments*
Penyesuaian nilai wajar	26.662.272	28.455.838	*Fair value adjustment*
Jumlah	**150.792.723**	**162.628.211**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(30.826.137)	(38.149.716)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**119.966.586**	**124.478.495**	***Long-term maturities - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 15). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

Aset proyek tertentu dalam akun piutang sewa pembiayaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Entitas Anaknya (Catatan 28).

Certain project assets in finance lease receivables account are used as collateral to the loans obtained by its Subsidiaries (Note 28).

9. ASET KEUANGAN KONSESI

Akun ini merupakan piutang dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") terkait Kontrak Penjualan Energi kepada PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") dan PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") yang dicatat sebagai konsesi jasa. Pergerakan dari aset konsesi adalah sebagai berikut:

9. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

This account represents receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") related to the Energy Sales Contract with PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") and PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT") that are accounted for as service concession arrangement. The movements in the concession financial assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	493.871.285	332.188.019	*Beginning balance*
Penambahan:			*Additions:*
Pendapatan konstruksi	80.607.801	163.491.839	*Construction revenue*
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	37.807.226	31.274.606	*Finance income from service concession*
Penerimaan dari PLN	(31.554.809)	(33.062.123)	*Collection from PLN*
Penyesuaian translasi	–	(21.056)	*Translation adjustment*
Jumlah	**580.731.503**	**493.871.285**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.383.537	32.833.257	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**547.347.966**	**461.038.028**	***Long-term maturities - net***

Berdasarkan penelaahan status akun-akun aset keuangan konsesi pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa seluruh aset keuangan konsesi dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

Based on the review of concession financial assets as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that all concession financial assets are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

10. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2024	2023	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	142.487.608	121.133.223	*Spareparts, well supplies and others*
Persediaan minyak mentah	13.913.875	5.912.015	*Crude oil inventories*
Jumlah	156.401.483	127.045.238	*Total*
Akumulasi cadangan keusangan dan penurunan nilai	(276.885)	(276.885)	*Accumulated allowance for obsolescence and decline in value*
Neto	**156.124.598**	**126.768.353**	***Net***

10. PERSEDIAAN (lanjutan) / *10. INVENTORIES (continued)*

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$17,2 juta dan AS$10,1 juta, yang disajikan pada beban pokok pendapatan (biaya produksi dan *lifting*).

Total inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$17.2 million and US$10.1 million, respectively, which are presented in the cost of revenue (production and lifting costs).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 15 dan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories were insured with various insurance companies (Notes 15 and 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories that are pledged as collateral.

Perubahan dalam cadangan keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	276.885	934.662	*Balance at beginning of year*
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	–	(657.777)	*Write-off in provision during the year*
Saldo akhir tahun	**276.885**	**276.885**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for obsolescence and decline in value is adequate.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN ESTIMASI PENGEMBALIAN PAJAK / *11. PREPAID TAXES AND ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUNDS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	660.379	631.319	*Value Added Tax (VAT)*
Sub-jumlah	660.379	631.319	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN	1.087.618	1.041.752	*VAT*
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan	512.792	4.258.957	*Corporate Income Tax overpayments*
Sub-jumlah	1.600.410	5.300.709	*Sub-total*
Jumlah	**2.260.789**	**5.932.028**	***Total***

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN ESTIMASI PENGEMBALIAN PAJAK (LANJUTAN)

11. PREPAID TAXES AND ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUNDS (CONTINUED)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claims for tax refunds

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2024	17.973	–	*Year 2024*
Tahun 2023	4.619	–	*Year 2023*
Tahun 2022	–	771.196	*Year 2022*
Sub-jumlah	22.592	771.196	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2024	2.335.288	–	*Year 2024*
Tahun 2023	1.764.028	1.552.520	*Year 2023*
Tahun 2020	142.249	182.709	*Year 2020*
Tahun 2019	430.159	1.053.577	*Year 2019*
Tahun 2018	–	140.961	*Year 2018*
Tahun 2016	–	254.434	*Year 2016*
PPN			*VAT*
Tahun 2024	1.180.412	–	*Year 2024*
Tahun 2023	4.376	–	*Year 2023*
Tahun 2020	48.840	51.203	*Year 2020*
Tahun 2019	165.047	90.089	*Year 2019*
Tahun 2018	49.030	51.403	*Year 2018*
Tahun 2016	255.811	96.700	*Year 2016*
Sub-jumlah	6.375.240	3.473.596	*Sub-total*
Jumlah	**6.397.832**	**4.244.792**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.776.473)	–	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**4.621.359**	**4.244.792**	***Long-term maturities***

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari beban dibayar di muka jangka pendek sebagai berikut:

This account consists of short-term prepayments with details as follows:

	2024	2023	
Asuransi	4.678.582	5.870.124	*Insurance*
Sewa	3.469.847	2.811.551	*Rental*
Lain-lain	1.423.595	1.923.272	*Others*
Jumlah	**9.572.024**	**10.604.947**	***Total***

13. DEPOSITO DAN REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *13. RESTRICTED TIME DEPOSITS AND CASH IN BANKS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	–	533.820	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deposito yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.532.603	1.689.320	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Bank of New York Mellon	38.272.581	38.909.279	*Bank of New York Mellon*
DBS Bank Ltd	10.729.872	10.487.835	*DBS Bank Ltd*
Standard Chartered Bank - Cabang Singapura	9.108.765	18.265.668	*Standard Chartered Bank - Singapore Branch*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	767.804	900.776	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**60.411.625**	**70.786.698**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	–	134.709	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Jumlah	**–**	**134.709**	***Total***

	2024	2023	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits and cash in banks*
Rupiah	3,75% - 5,00%	3,00% - 4,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 5,55%	0,00% - 5,53%	*United States Dollar*

13. DEPOSITO DAN REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS AND CASH IN BANKS (continued)

Bank/ *Bank*	Periode/ *Period*	Deskripsi/ *Description*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Rupiah)/ ***Restricted cash in bank (Rupiah)***		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*Debt Service Reserve Account* atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk MPI/ *Debt Service Reserve Account for credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for MPI.*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Rupiah)/ ***Restricted time deposit (Rupiah)***		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Deposito berjangka entitas anak yang terutama digunakan untuk jaminan utang karyawan/ *Subsidiaries' time deposits used mainly as collateral for employees' loan.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	Jaminan atas penerbitan Bank Garansi untuk Jaminan Pelaksanaan di TJB/ *Underlying for Bank Guarantee issued for Performance Bond in TJB.*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar AS)/ ***Restricted cash in bank (US Dollar)***		
Standard Chartered Bank - Singapore Branch	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	*Interest reserve account* untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Platinum Road Pte. Ltd. dan Medco Oak Tree Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya/ *Interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Platinum Road Pte. Ltd. and Medco Oak Tree Pte. Ltd., wholly-owned subsidiaries.*
DBS Bank Ltd	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	*Interest reserve account* untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Energi Internasional Tbk. dan Medco Laurel Tree Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya/ *Interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Energi Internasional Tbk. and Medco Laurel Tree Pte. Ltd., wholly-owned subsidiaries.*
Bank of New York Mellon	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	*Interest reserve account* untuk pembayaran bunga atas obligasi Dolar AS yang diterbitkan oleh Medco Bell Pte. Ltd. dan Medco Maple Tree Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya/ *Interest reserve account for interest payment of US Dollar Bonds issued by Medco Bell Pte. Ltd. and Medco Maple Tree Pte. Ltd., wholly-owned subsidiary.*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	*Debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk ELB/ *Debt service account for loan principal and interest payments on financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for ELB.*

14. INVESTASI PADA SAHAM / *14. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2024							
	Persentase kepemilikan /*Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Januari 2024/*Carrying value January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions* (Pengurangan) /*(Deductions)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Pendapatan bunga/ *Interest income*	Perubahan ekuitas/ *Equity changes*	Nilai tercatat 31 Desember 2024/ *Carrying value December 31, 2024*
Lancar/*Current*								
Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Equity investments at fair value through profit or loss*								
Entitas asosiasi/*Associates*								
PT Sumber Mineral Citra Nusantara (SMCN)	18,00 %	–	–	115.657.000 [6]	–	–	–	115.657.000
Jumlah/*Total*		**–**	**–**	**115.657.000**	**–**	**–**	**–**	**115.657.000**
Tidak lancar/*Non-current*								
Metode ekuitas/*Equity method*								
Entitas asosiasi/ *Associates*								
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	20,92 %	1.000.635.322	–	–	(608.563)	–	128.193.994	1.128.220.753
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00 %	107.814.797	–	–	(1.711.127)	–	2.048.153	108.151.823
Lain-lain/Others	50,00 %	4.252.677	–	–	36.939	–	211.480	4.501.096
Sub-jumlah entitas asosiasi/Sub-total		**1.112.702.796**	**–**	**–**	**(2.282.751)**	**–**	**130.453.627**	**1.240.873.672**
Ventura bersama/*Joint venture*								
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	40,00 %	–	244.138.107 [5]	–	–	–	1.804.319	245.942.426
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	148.802.743	–	–	–	–	3.370.068	152.172.811
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	50,00 %	113.001.319	(120.349.626) [5]	–	–	34.863.487	(27.515.180)	–
Sub-jumlah ventura bersama/Sub-total joint venture		**261.804.062**	**123.788.481**	**–**	**–**	**34.863.487**	**(22.340.793)**	**398.115.237**
Sub-jumlah metode ekuitas/*Sub-total equity method*		**1.374.506.858**	**123.788.481**	**–**	**(2.282.751)**	**34.863.487**	**108.112.834**	**1.638.988.909**
Investasi ekuitas pada nilai wajar/ *Equity investments at fair value*								
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	11,11 %	172.942.882	3.728.902 [4]	–	–	–	–	176.671.784
PT Sumber Mineral Citra Nusantara (SMCN)	18,00 %	103.525.000	12.132.000 [1]	(115.657.000) [6]	–	–	–	–
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	2.010.892	2.622.150	–	(224.558)	–	(242.078)	4.166.406
Sub-jumlah investasi ekuitas pada nilai wajar/ Sub-total equity investment at fair value		**278.478.774**	**18.483.052**	**(115.657.000)**	**(224.558)**	**–**	**(242.078)**	**180.838.190**
Jumlah/*Total*		**1.652.985.632**	**142.271.533**	**(115.657.000)**	**(2.507.309)**	**34.863.487**	**107.870.756**	**1.819.827.099**

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

This account consists of the following:

	2023						
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Nilai tercatat 1 Januari 2023/ *Carrying value January 1, 2023***	**Penambahan/ *Additions* (Pengurangan)/ *(Deductions)***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments***	**Pendapatan bunga/ *Interest income***	**Perubahan ekuitas/ *Equity changes***	**Nilai tercatat 31 Desember 2023/ *Carrying value December 31, 2023***
Tidak lancar/*Non-current*							
Metode ekuitas/*Equity method*							
Entitas asosiasi/*Associates*							
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	20,92 %	863.803.331	83.516.178	–	–	53.315.813	1.000.635.322
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00 %	100.994.713	–	551.836	–	6.268.248	107.814.797
Lain-lain/Others	50,00 %	4.280.580	–	(17.376)	–	(10.527)	4.252.677
Sub-jumlah entitas asosiasi/Sub-total associate method		**969.078.624**	**83.516.178**	**534.460**	**–**	**59.573.534**	**1.112.702.796**
Ventura bersama/*Joint venture*							
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	143.509.832	–	3.322.373	–	1.970.538	148.802.743
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	35,00 %	113.469.211	(6.139.291) [3]	–	28.471.556	(22.800.157)	113.001.319
Sub-jumlah ventura bersama/Sub-total joint venture		**256.979.043**	**(6.139.291)**	**3.322.373**	**28.471.556**	**(20.829.619)**	**261.804.062**
Sub-jumlah metode ekuitas/ *Sub-total equity method*		**1.226.057.667**	**77.376.887**	**3.856.833**	**28.471.556**	**38.743.915**	**1.374.506.858**
Investasi ekuitas pada nilai wajar/ *Equity investments at fair value*							
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	11,11 %	159.687.226	13.255.656 [4]	–	–	–	172.942.882
PT Sumber Mineral Citra Nusantara (SMCN)	18,00 %	25.115.787	78.409.213 [1) 2)]	–	–	–	103.525.000
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	–	2.010.892	–	–	–	2.010.892
Sub-jumlah investasi ekuitas pada nilai wajar/ Sub-total equity investment at fair value		**184.803.013**	**93.675.761**	**–**	**–**	**–**	**278.478.774**
Jumlah/*Total*		**1.410.860.680**	**171.052.648**	**3.856.833**	**28.471.556**	**38.743.915**	**1.652.985.632**

1) Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Sumber Mineral Citra Nusantara masing-masing sebesar AS$12.132.000 dan AS$45.390.373.

2) Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup telah melakukan penyetoran modal tambahan sebesar AS$33.018.840 kepada PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") untuk mempertahankan kepemilikan saham pada SMCN.

3) Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, penambahan/pengurangan termasuk pembayaran pinjaman kepada pemegang saham.

4) Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi pada PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) sebesar AS$17.825.902 dan AS$23.761.806. Grup telah menerima pengembalian modal dari PT DSLNG sebesar AS$14.097.000 dan AS$10.506.150 masing-masing di tahun 2024 dan 2023.

5) Selama tahun 2024, Grup mengakuisisi tambahan 15% dan kemudian 35% kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia"), dimana Transasia memiliki 40% saham PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"). Dengan penambahan saham ini maka Grup menjadi memiliki persentase kepemilikan 85% sejak tanggal efektif pada November 2024, sehingga Grup melakukan konsolidasi atas Transasia dan mengakui revisi nilai wajar untuk menunjukkan alokasi harga pembelian yang wajar (Catatan 48) dan melakukan pencatatan menggunakan metode ekuitas atas 40% investasi saham di TGI.

6) Pada November 2024, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan nya di SMCN dengan harga kesepakatan AS$115.657.000.

1) For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognized a gain on fair value in PT Sumber Mineral Citra Nusantara amounting US$12,132,000 and US$45,390,373, respectively.

2) During the year ended December 31, 2023, the Group has injected additional capital to PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN") amounting to US$33,018,840 to maintain its share ownership percentage.

3) For the year ended December 31, 2023, addition/deduction include payment of shareholder loans.

4) For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group recognized adjustment on fair value of investment in PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) amounting to US$17,825,902 and US$23,761,806. Group has received capital redemptions from PT DSLNG amounting to US$14,097,000 and US$10,506,150 in year 2024 and 2023, respectively.

5) In 2024 the Group has acquired additional 15% and subsequently 35% share ownership in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia"), whereas Transasia owned 40% share ownership in PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"). With the acquisition, the Group owns 85% share ownership since the effective date in November 2024, therefore the Group consolidated Transasia and has revised the fair value to reflect the fair purchase price allocation (Note 48) and recorded 40% investment share in TGI using equity method.

6) In November 2024, the Company sold all of its ownership in SMCN with an agreed price at US$115,657,000.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The following table illustrates the equity changes in associates and joint venture:

	2024					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Dividen yang dideklarasikan/ *Dividends declared***	**Dampak perubahan transaksi ekuitas/ *Effect of changes in equity transactions***	**Jumlah/ *Total***
Entitas asosiasi/*Associates*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	20,92 %	133.238.434	(5.044.440)	–	–	128.193.994
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00 %	2.844.596	(796.443)	–	–	2.048.153
Lain-lain/Others	50,00 %	211.480	–	–	–	211.480
Sub-jumlah/*Sub-total*		**136.294.510**	**(5.840.883)**	**–**	**–**	**130.453.627**
Investasi ekuitas pada nilai wajar/ *Equity investments at fair value*						
PT Teknologi Data Infrastruktur (TDI)	5,00 %	–	(242.078)	–	–	(242.078)
Sub-jumlah/*Sub-total*		**–**	**(242.078)**	**–**	**–**	**(242.078)**
Ventura bersama/*Joint venture*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	40,00 %	1.804.319 [1)]	–	–	–	1.804.319
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	2.517.615	852.453	–	–	3.370.068
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	50,00 %	(27.515.180) [2)]	–	–	–	(27.515.180)
Sub-jumlah/Sub-total		**(23.193.246)**	**852.453**	**–**	**–**	**(22.340.793)**
Jumlah/*Total*		**113.101.264**	**(5.230.508)**	**–**	**–**	**107.870.756**

1) Informasi laporan laba rugi bulan berjalan sejak tanggal efektif akuisisi

2) Informasi laporan laba rugi tahun berjalan hanya sampai dengan tanggal efektif akuisisi, hasil laba rugi setelah tanggal akuisisi dikonsolidasi ke Grup

1) Profit (loss) for the month after the effective date of acquisition

2) Profit (loss) for the year is only up to the effective date of acquisition, subsequent results after acquisition are consolidated to the Group.

	2023					
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year***	**Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***	**Dividen yang dideklarasikan/ *Dividends declared***	**Dampak perubahan transaksi ekuitas/ *Effect of changes in equity transactions***	**Jumlah/ *Total***
Entitas asosiasi/*Associates*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	20,92 %	55.278.667	(1.962.854)	–	–	53.315.813
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00 %	4.236.939	2.031.309	–	–	6.268.248
Lain-lain/Others	50,00 %	(23.568)	13.041	–	–	(10.527)
Sub-jumlah/Sub-total		**59.492.038**	**81.496**	**–**	**–**	**59.573.534**
Ventura bersama/*Joint venture*						
Metode ekuitas/*Equity method*						
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	49,00 %	2.636.177	(665.639)	–	–	1.970.538
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	35,00 %	(22.800.157)	–	–	–	(22.800.157)
Sub-jumlah/Sub-total		**(20.163.980)**	**(665.639)**	**–**	**–**	**(20.829.619)**
Jumlah/*Total*		**39.328.058**	**(584.143)**	**–**	**–**	**38.743.915**

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the associates and joint venture:

Laporan posisi keuangan: / ***Statement of financial position:***

	2024									
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas entitas induk/ *Equity of parent company*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-controlling interest*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Bagian Grup atas aset neto/ *The Group's share of net assets*	Penyesuaian ekuitas/ *Equity adjustment*	Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value*
Entitas asosiasi/ *Associates*										
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	2.332.417.000	8.789.071.000	1.156.468.000	4.716.620.000	5.159.842.000	88.558.000	20,92 %	1.079.438.946	48.781.807	1.128.220.753
PT Api Metra Graha (AMG)	54.552.558	83.467.524	6.324.905	53.772.916	77.922.261	–	49,00 %	38.181.907	69.969.916	108.151.823
Lain-lain/*Others*	3.656.279	16.053.215	1.534.108	9.840.714	8.334.672	–	50,00 %	4.167.333	333.763	4.501.096
Sub-jumlah/*Sub-total*	2.390.625.837	8.888.591.739	1.164.327.013	4.780.233.630	5.246.098.933	88.558.000		1.121.788.186	119.085.486	1.240.873.672
Ventura bersama/*Joint venture*										
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	158.783.906	117.635.346	28.132.805	19.907.421	228.379.026	–	40,00 %	91.351.611	154.590.815	245.942.426
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	92.764.692	446.819.480	260.826.915	64.781.599	213.975.658	–	49,00 %	104.848.074	47.324.737	152.172.811
Sub-jumlah/*Sub-total*	251.548.598	564.454.826	288.959.720	84.689.020	442.354.684	–		196.199.685	201.915.552	398.115.237
Jumlah/*Total*	**2.642.174.435**	**9.453.046.565**	**1.453.286.733**	**4.864.922.650**	**5.688.453.617**	**88.558.000**		**1.317.987.871**	**321.001.038**	**1.638.988.909**

	2023									
	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Ekuitas entitas induk/ *Equity of parent company*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-controlling interest*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Bagian Grup atas aset neto/ *The Group's share of net assets*	Penyesuaian ekuitas/ *Equity adjustment*	Nilai tercatat investasi/ *Investment carrying value*
Entitas asosiasi/ *Associates*										
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	2.544.318.000	6.552.735.000	774.120.000	3.687.388.000	4.549.969.000	85.576.000	20,92 %	951.853.515	48.781.807	1.000.635.322
PT Api Metra Graha (AMG)	47.903.471	90.373.294	8.546.654	52.495.660	77.234.451	–	49,00 %	37.844.881	69.969.916	107.814.797
Lain-lain/Others	4.103.753	16.183.737	1.739.923	10.709.739	7.837.828	–	50,00 %	3.918.914	333.763	4.252.677
Sub-jumlah/*Sub-total*	2.596.325.224	6.659.292.031	784.406.577	3.750.593.399	4.635.041.279	85.576.000		993.617.310	119.085.486	1.112.702.796
Ventura bersama/*Joint venture*										
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	484.568	282.802.684	186.957	984.621.392	(701.521.097)	–	35,00 %	(245.532.384)	358.533.703 [1)]	113.001.319
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	117.754.943	438.170.431	291.939.484	56.887.919	207.097.971	–	49,00 %	101.478.006	47.324.737	148.802.743
Sub-jumlah/Sub-total	118.239.511	720.973.115	292.126.441	1.041.509.311	(494.423.126)	–		(144.054.378)	405.858.440	261.804.062
Jumlah/*Total*	**2.714.564.735**	**7.380.265.146**	**1.076.533.018**	**4.792.102.710**	**4.140.618.153**	**85.576.000**		**849.562.932**	**524.943.926**	**1.374.506.858**

1) Penyesuaian ekuitas termasuk pinjaman pemegang saham yang merupakan kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi.

1) *Equity adjustment included shareholder loan which represents long-term interest in the associate.*

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the associates and joint venture: (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024					
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan (rugi) komprehensif Lain/ *Other comprehensive income (loss)***	**Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Bagian investor atas laba (rugi)/ *Investor's share on profit (loss)***
Entitas asosiasi/*Associates*						
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	2.663.630.000	636.895.000	(24.113.000)	612.782.000	20,92 %	133.238.434
PT Api Metra Graha (AMG)	22.409.927	5.805.298	(1.625.393)	4.179.905	49,00 %	2.844.596
Lain-lain/Others	2.027.672	422.961	–	422.961	50,00 %	211.480
Sub-jumlah/*Sub-total*	2.688.067.599	643.123.259	(25.738.393)	617.384.866		136.294.510
Ventura bersama/*Joint venture*						
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)	131.142.201	63.125.817	242.568	63.368.385	40,00 %	1.804.319 [1]
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	43.256.763	5.137.989	1.739.699	6.877.688	49,00 %	2.517.615
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	14.245.838	(65.143.305)	–	(65.143.305)	50,00 %	(27.515.180) [2]
Sub-jumlah/*Sub-total*	188.644.802	3.120.501	1.982.267	5.102.768		(23.193.246)
Jumlah/*Total*	**2.876.712.401**	**646.243.760**	**(23.756.126)**	**622.487.634**		**113.101.264**

1) Informasi laporan laba rugi bulan berjalan sejak tanggal efektif akuisisi

2) Informasi laporan laba rugi tahun berjalan hanya sampai dengan tanggal efektif akuisisi, hasil laba rugi setelah tanggal akuisisi dikonsolidasi ke Grup

1) *Profit (loss) for the month after the effective date of acquisition*

2) *Profit (loss) for the year is only up to the effective date of acquisition, subsequent results after acquisition are consolidated to the Group.*

	2023					
	Pendapatan neto/ *Net revenues*	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	**Penghasilan (rugi) komprehensif Lain/ *Other comprehensive income (loss)***	**Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Bagian investor atas laba (rugi)/ *Investor's share on profit (loss)***
Entitas asosiasi/*Associates*						
PT Amman Mineral Internasional Tbk. (AMI)	2.033.365.000	252.144.000	(10.441.000)	241.703.000	20,92 %	55.278.667
PT Api Metra Graha (AMG)	21.373.560	8.646.814	4.145.528	12.792.342	49,00 %	4.236.939
Lain-lain/Others	2.003.993	(47.136)	26.082	(21.054)	50,00 %	(23.568)
Sub-jumlah/*Sub-total*	2.056.742.553	260.743.678	(6.269.390)	254.474.288		59.492.038
Ventura bersama/*Joint venture*						
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS)	52.427.260	5.379.953	(1.358.446)	4.021.507	49,00 %	2.636.177
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd ("Transasia")	14.245.838	(65.143.305)	–	(65.143.305)	35,00 %	(22.800.157)
Sub-jumlah/*Sub-total*	66.673.098	(59.763.352)	(1.358.446)	(61.121.798)		(20.163.980)
Jumlah/*Total*	**2.123.415.651**	**200.980.326**	**(7.627.836)**	**193.352.490**		**39.328.058**

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Grup, kecuali untuk AMI dan AMG.

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tahun 2021, setelah divestasi 2% kepemilikan saham yang dimiliki oleh PT Medco Power Indonesia (MPI) atas MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, sisa investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 26 April 2024, Agen Fasilitas Global Facility Agent ("GFA") menyampaikan bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji ("Event of Default") karena rasio Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") historis pada tanggal 24 Maret 2024, 24 September 2023, 24 September 2021, 24 Maret 2021 dan 24 September 2020 berada di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 27 September 2024, 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022 dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa Debt Service Coverage Ratio historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 September 2024, 24 Maret 2022, 24 September 2022 dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi kepada Pemberi Pinjaman.

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan keuangan pada tanggal 24 September 2024, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR di periode tertentu selama tahun 2020 - 2024 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (waiver) dari para kreditur.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The associates and joint venture had no capital commitments or contingent liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

There are no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entity to transfer funds to the Group, except for AMI and AMG.

a. *Associate and join ventures – equity method*

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

In 2021, after the 2% divestment of PT Medco Power Indonesia's ("MPI") share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the remaining investment is accounted using equity method.

On April 26, 2024, Global Facility Agent ("GFA") announced the existence of Event of Default due to the historic Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") below the required ratio value as of March 24, 2024, September 24, 2023, September 24, 2021, March 24, 2021 and September 24, 2020.

On September 27, 2024, March 30, 2022, October 3, 2022 and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of September 24, 2024, March 24, 2022, September 24, 2022 and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the above financial covenants as of September 24, 2024. SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR for certain periods during 2020 - 2024 were below the required ratio value and not yet obtained the waiver from creditors.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (lanjutan)

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan Standby Letter of Credit ("SBLC") untuk memastikan terpenuhi kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Dalam hal pemberi pinjaman melaksanakan haknya, Perusahaan, sebagai pemegang 49% saham di MGeoPS, memiliki saldo kas yang cukup dan fasilitas pembiayaan yang tersedia untuk memenuhi bagian kewajiban Perusahaan atas pinjaman SOL yaitu sebesar AS$129.673.064. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Perusahaan memberikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Sarulla Operations Ltd (SOL) sebesar kepemilikan efektif Perusahaan di SOL sebesar 18,07% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, harga gas, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

a. *Associate and join ventures – equity method (continued)*

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (continued)

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide Standby Letter of Credit ("SBLC") to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. However, in the event that the lender exercises its rights, the Company, as the holder of 49% shares in MGeoPS, has sufficient cash balance and available financing facilities to fulfill the Company's portion on the loan of SOL amounted to US$129,673,064. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

The Company guaranteed the loan which is obtained by Sarulla Operations Ltd (SOL) at the amount equivalent to its effective ownership in SOL amounted to 18.07% as of December 31, 2024 and 2023.

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on December 31, 2024 and 2023, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, gas prices, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas investasi di MGeoPS, manajemen berpendapat bahwa jumlah terpulihkan investasi melebihi nilai tercatatnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Amman Mineral Internasional

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat investasi di AMI mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 7 Juli 2023, AMI telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode emiten AMMN, melalui IPO dengan harga penawaran Rp1.695 per lembar saham. AMI menerbitkan 6,32 miliar lembar saham baru kepada masyarakat yang merupakan 8,8% dari total saham telah diterbitkan.

Karena penerbitan saham baru tersebut, kepemilikan Grup di AMI mengalami penurunan dari sebelumnya 23,13% menjadi 21,09%. Berdasarkan Keterbukaan Informasi AMMN tanggal 5 Oktober 2023, AMMN menerbitkan saham baru untuk program MSOP dengan tanggal periode pelaksanaan program MSOP antara 5 Oktober 2023 hingga 15 November 2023. Pada saat penyelesaian program MSOP di kuartal IV 2023, kepemilikan Grup di AMI mengalami penurunan dari 21,09% menjadi 20,92%. Perusahaan mencatat keuntungan dari penurunan kepemilikan di AMI pada tahun 2023 dari 23,13% menjadi 20,92% sebesar AS$83,8 juta.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

a. Associate and join ventures – equity method (continued)

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS") (continued)

Based on the review for investment in MGeoPS, management believes that the recoverable amount exceeds the book value; therefore, there is no provision for impairment needed as December 31, 2024 and 2023.

PT Amman Mineral Internasional

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of investment in AMI may be impaired.

On July 7, 2023, AMI was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), with ticker AMMN, through an IPO with an offering price of Rp1,695 per share. AMI issued 6.32 billion common new shares to the public representing 8.8% of total issued shares.

Following the issue of new shares to the public, the Group's ownership in AMI was diluted from 23.13% to 21.09%. According to the AMMN Disclosure of Information dated October 5, 2023, AMMN issued new shares for MSOP program with exercise period between October 5, 2023 to November 15, 2023. When the MSOP program was completed in Q4 2023, the Group's ownership was diluted from 21.09% to 20.92%. The Company recorded a US$83.8 million gain due to the dilution of its interest in AMI in year 2023 from 23.13% to 20.92%.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Api Metra Graha

Pada tanggal 29 Maret 2019, Grup melakukan divestasi sebesar 51% saham kepemilikan pada PT Api Metra Graha (AMG) kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk. Setelah divestasi tersebut, Grup mencatat 49% kepemilikan saham pada AMG pada nilai wajar dan selanjutnya mencatat perubahan investasi menggunakan metode ekuitas mengingat Grup memiliki pengaruh signifikan.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank AMG, AMG tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat investasi di AMG mengalami penurunan nilai.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia") adalah perusahaan tertutup yang didirikan di Mauritius. Transasia adalah perusahaan induk investasi dengan 40% kepemilikan pada PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"), yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas alam melalui jalur pipa yang dimilikinya. TGI didirikan dan berdomisili di Republik Indonesia.

Pada Maret 2022, Perusahaan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, telah mengakuisisi seluruh saham ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd., termasuk di dalamnya berupa 35% kepemilikan dalam Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

Selanjutnya, pada tanggal 2 Februari 2024, MEPCHL dan Repsol Transgasindo S.a.r.l ("Repsol") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pengalihan 15% kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd dari Repsol kepada MEPCHL. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2024 dan porsi kepemilikan saham MEPCHL di Transasia menjadi 50%.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

a. Associate and join ventures – equity method (continued)

PT Api Metra Graha

On March 29, 2019, the Group divested 51% share ownership in PT Api Metra Graha (AMG) to PT Medco Daya Abadi Lestari, parent entity. After such divestment, the Group measured the 49% share ownership in AMG at fair value and this was subsequently accounted for as an investment using equity method with consideration that the Group has significant influence.

In relation with the bank loan agreement of AMG, AMG is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of investment in AMG may be impaired.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia") is a private company incorporated in Mauritius. Transasia is an investment holding company with a 40% ownership in PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI"), a company engaged in the transportation of natural gas through its pipeline. TGI is incorporated and domiciled in the Republic of Indonesia.

On March 2022, the Company through Medco Energi Global Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary of the Company, entered into an agreement to acquire all shares of ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd., where the acquisition includes 35% ownership in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia").

Subsequently, on February 2, 2024, MEPCHL and Repsol Transgasindo S.a.r.l ("Repsol") signed a Share Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 15% of shares in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd from Repsol to MEPCHL. The transaction was completed on May 28, 2024 and MEPCHL's share ownership in Transasia became 50%.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (lanjutan)

Kemudian, pada tanggal 1 Agustus 2024, MEPCHL mengakuisisi 35% kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. dari Petronas International Corporation Ltd. Transaksi tersebut telah diselesaikan dan efektif tanggal 29 November 2024 sehingga porsi kepemilikan saham MEPCHL di Transasia menjadi 85% (Catatan 47).

Berdasarkan Transasia Joint Venture Agreement, dengan kepemilikan hingga 85%, Perusahaan dianggap memiliki pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan telah mengkonsolidasikan Transasia sejak tanggal efektifnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah terpulihkan dari penyertaan saham diukur untuk setiap entitas anak Transasia berdasarkan kombinasi "nilai pakai" (*value in use*) menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang dan metode aset bersih yang disesuaikan. Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen.

Berdasarkan hasil penelaahan atas investasi di Transasia pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah terpulihkan investasi melebihi nilai tercatatnya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman pemegang saham

Grup memiliki perjanjian pinjaman pemegang saham dengan Transasia. Pinjaman pemegang saham tersebut tidak dijamin, dikenakan bunga sebesar 10% dan dibayarkan sesuai permintaan dengan persetujuan dewan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman pemegang saham membentuk nilai investasi neto Grup pada entitas asosiasi dikarenakan akumulasi rugi entitas asosiasi telah melebihi kepentingannya dan pinjaman pemegang saham merupakan kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

a. Associate and join ventures – equity method (continued)

Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (continued)

Then, on August 1, 2024, MEPCHL acquired 35% of shares in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. from Petronas International Corporation Ltd. The transaction was completed and effective on November 29, 2024, bringing MEPCHL's shareholding in Transasia to 85% (Note 47).

Based on the Transasia Joint Venture Agreement, with ownership of up to 85%, the Company is considered to have control. Thus, the Company has consolidated Transasia since its effective date.

For impairment testing purposes on December 31, 2023, the recoverable amount of the investments is measured for each of the subsidiaries of Transasia based on a combination of "value-in-use" using discounted cash flows projections from the business plan covering the long-term contract period and adjusted net assets method. The recoverable amounts are calculated by the independent appraiser.

Based on the review for investment in Transasia at the end of the year, management believes that the recoverable amount exceeds its the book value, therefore, there is no provision for impairment needed as December 31, 2023.

Shareholder loan

The Group had shareholder loan agreement with Transasia. The shareholder's loans are unsecured, bears interest at 10% per annum and are payable on demand subject to the approval of the board of the Group.

As of December 31, 2023, the balance of the shareholder loan forms part of the carrying amount of the Group's net investment in associate due to accumulated loss of the associate already exceeded its interest and the shareholder loan represents long-term interest in the associate.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

a. Entitas asosiasi dan ventura bersama – metode ekuitas (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia

PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") adalah perusahaan tertutup yang didirikan dan berdomisili di Republik Indonesia. TGI bergerak di bidang transportasi gas alam melalui jalur pipa yang dimilikinya.

Infrastruktur pipa gas TGI, yang terdiri dari Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri ("GD") dan Grissik-Singapura ("GS") diserahterimakan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") – pemegang saham mayoritas TGI. TGI mulai mengoperasikan Jaringan Pipa Transmisi GD sejak tanggal Perjanjian Pengalihan Aset, yaitu tanggal 9 Maret 2002, dan Jaringan Pipa Transmisi GS sejak tanggal pengalihan aset, yaitu tanggal 2 Juni 2004.

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 109, dengan rincian sebagai berikut:

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Medco LNG Indonesia ("MLI") memiliki 11,11% saham DSLNG, sebuah perusahaan yang didirikan pada Desember 2007 untuk memproduksi LNG dengan persediaan dasar gas dari lapangan gas Donggi dan Senoro. DSLNG mulai beroperasi secara komersial pada Juli 2015.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Perhitungan nilai wajar penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh penilai independen berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang dan metode *guideline publicly traded companies* (GPTC). Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, harga gas, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

a. Associate and join ventures – equity method (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia

PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") is a private company incorporated and domiciled in the Republic of Indonesia. TGI engaged in the transportation of natural gas through its pipeline.

TGI's gas infrastructures, which consist of the Grissik-Duri ("GD") Pipeline and Grissik-Singapore ("GS") Pipeline were transferred from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") – the majority shareholder. TGI began operating the GD Pipeline on the date of the Asset Transfer Agreement, which was on March 9, 2002 and the GS Pipeline on the date of asset transfer, which was on June 2, 2004.

b. Equity investments at fair value through profit or loss

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with PSAK 109, with details as follows:

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")

The Company, through its subsidiary, PT Medco LNG Indonesia ("MLI") holds a 11.11% interest in the equity of DSLNG, a company which was established in December 2007 to produce LNG with gas feed stock from Donggi and Senoro gas fields. DSLNG started commercial operations in July 2015.

Key assumptions used

The calculation of fair value of the investment in shares of stock as of December 31, 2024 and 2023 are performed by independent appraiser based on discounted cash flow projections from the business plan covering the long-term contract period and guideline publicly traded companies (GPTC) method. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, gas prices, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") (lanjutan)

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

a. Tingkat diskonto
Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas berada pada 9,12% dan 9,70%.

b. Harga LNG
Perkiraan harga LNG didasarkan pada perkiraan manajemen, data transaksi seperti perjanjian penjualan dan data pasar yang tersedia.

c. Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi Perusahaan, beban modal dan rencana anggaran. Manajemen memiliki kendali penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi tersebut cukup wajar dan akan dapat dicapai.

d. Cadangan
Asumsi ini didasarkan pada laporan cadangan dan informasi dari konsultan cadangan independen dan teknis.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada tanggal 30 Mei 2023, PT MLI telah menerima pembayaran dividen dari DSLNG sebesar AS$31,8 juta.

Pada Juni 2023, DSLNG (sebagai pihak pembeli) dan PT MLI (sebagai pihak penjual) bersama-sama sepakat untuk transaksi jual dan beli saham DSLNG sebanyak 70.041 lembar dengan nilai total AS$10,5 juta.

Pada tanggal 12 Juni 2024, PT MLI telah menerima pembayaran dividen dari DSLNG sebesar AS$18,87 juta.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

b. Equity investments at fair value through profit or loss (continued)

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") (continued)

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

a. Discount rate
As at December 31, 2024 and 2023, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is 9.12% and 9.70%.

b. LNG prices
Forecasted LNG prices are based on management's estimates, transaction data such as sales agreements and available market data.

c. Capital expenses, operating costs and operating performances
These assumptions are based on the Company's operating performance, capital expenses and budget plan. The management has full control over the costs, and believes the assumptions are reasonable and will be achievable.

d. Reserves
These assumptions are based on the reserves report and information from independent reserves and technical consultants.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

On May 30, 2023, PT MLI received a dividend payment from DSLNG amounting to US$31.8 million.

In June 2023, DSLNG (as the buyer) and PT MLI (as the seller) mutually agreed the sale and purchase of 70,041 shares of DSLNG at the total amount of US$10.5 million.

On June 12, 2024, PT MLI received a dividend payment from DSLNG amounting to US$18.87 million.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") (lanjutan)

Pada Desember 2024, DSLNG (sebagai pihak pembeli) dan PT MLI (sebagai pihak penjual) bersama-sama sepakat untuk transaksi jual dan beli saham DSLNG sebanyak 140.970 lembar dengan nilai total AS$14,1 juta.

PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")

Pada 29 November 2024, Perusahaan (sebagai pihak Penjual) menandatangani Perjanjian Jual Beli Kepemilikan Saham Bersyarat ("CSPA") dengan PT Citra Inti Niaga ("CIN") sebagai pihak pembeli, yang merupakan pihak tidak berelasi sekaligus sebagai pemegang saham mayoritas SMCN, untuk melepas 18% kepemilikan saham Perusahaan di SMCN kepada CIN sebesar (1) sejumlah AS$115,6 juta, yang akan diterima paling lambat 30 April 2025, dan (2) pembayaran kontingen tambahan, yang akan dibayarkan kepada Penjual pada tahun kedua dari pengiriman pertama konsentrat (atau bentuk lain dari produk tembaga, emas atau perak yang tersegel) yang diproduksi dari wilayah pengembangan Elang (Pengiriman Komersial Pertama) tergantung kepada kinerja dan waktu terhadap Pengiriman Komersial Pertama. Keputusan untuk melepas investasi di SMCN selaras dengan strategi Perusahaan untuk memonetisasi investasi di SMCN. Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan mengklasifikasikan investasi di SMCN sebagai investasi jangka pendek.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Perhitungan nilai wajar penyertaan saham pada ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan metode *guideline publicly traded companies* ("GPTC") berdasarkan laporan penilai independen. Berdasarkan metode pendekatan pasar GPTC, nilai wajar diperoleh dari harga perdagangan sejumlah perusahaan publik yang sebanding (yaitu: perusahaan pemandu) dengan objek penilaian pada tanggal penilaian. Perbandingan rasio yang digunakan adalah *Price to Earning*, *Price to Sales* dan *Market Value of Invested Capital to Book Value of Invested Capital*. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

b. Equity investments at fair value through profit or loss (continued)

PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") (continued)

In December 2024, DSLNG (as the buyer) and PT MLI (as the seller) mutually agreed the sale and purchase of 140,970 shares of DSLNG at the total amount of US$14.1 million.

PT Sumber Mineral Citra Nusantara ("SMCN")

On November 29, 2024, the Company (as the Seller) has entered into a conditional share sale and purchase agreement (CSPA) with PT Citra Inti Niaga ("CIN") as the Purchaser, an unrelated party and as the majority shareholder of SMCN, to sell the Company's 18% ownership in SMCN to CIN for (1) a consideration of US$115.6 million, which amount shall be received at the latest April 30, 2025, and (2) an additional contingent payment, payable to the Seller on the second anniversary of the first shipment of concentrate (or any other form of sealable copper, gold or silver product) produced from Elang mine ("the First Commercial Shipment"), subject to the performance and the timing of the First Commercial Shipment. The decision to sell the investment in SMCN is in line with the Company's strategy to monetize the investment in SMCN. As of December 31, 2024, the Company classified the investment in SMCN shares as short-term investment

Key assumptions used

The calculation of fair value of the investment in shares of stock is determined using market approach using guideline publicly traded companies ("GPTC") method based on independent appraisal report. Under the market approach GPTC method, the fair value is derived from trading price multiples of selected set of comparable public companies (i.e.: guideline companies) to the valuation object at the valuation date. The comparative ratios used are Price to Earnings, Price to Sales and Market Value of Invested Capital to Book Value of Invested Capital. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

14. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya harga pasar, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

b. Equity investments at fair value through profit or loss (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the market prices, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

	2024						
	Saldo Awal 1 Januari 2024/ *Beginning Balance January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	***Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments***	**Saldo Akhir 31 Desember 2024/ *Ending Balance December 31, 2024***	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Tanah	10.030.608	445.408	–	–	(184.608)	10.291.408	*Land*
Bangunan dan prasarana	11.486.406	106.765	–	–	(100.867)	11.492.304	*Buildings and improvements*
Mesin	43.748.107	6.581.133	(6.206.003)	–	(1.468.678)	42.654.559	*Machinery*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	47.176.778	195.468	–	(794.751)	–	46.577.495	*Drilling rigs and equipment*
Peralatan *wireline logging* dan aksesoris	5.917.456	–	(45.601)	–	–	5.871.855	*Wireline logging and accessories*
Kendaraan bermotor	2.785.180	1.719.268	(42.042)	–	(75.614)	4.386.792	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	18.623.660	1.505.558	(420.422)	189	(254.003)	19.454.982	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	14.601.018	95.848	–	–	(190.180)	14.506.686	*Leasehold improvements*
Peralatan	3.526.958	77.954	–	794.562	(632)	4.398.842	*Tools*
Aset Tetap dalam Pembangunan	16.209.748	49.571.273	–	–	(21.693)	65.759.328	*Construction in Progress*
Jumlah Biaya Perolehan	174.105.919	60.298.675	(6.714.068)	–	(2.296.275)	225.394.251	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	7.041.968	562.395	–	–	(69.151)	7.535.212	*Buildings and improvements*
Mesin	21.993.353	5.749.972	(5.424.068)	(35.579)	(741.847)	21.541.831	*Machinery*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	34.785.996	932.305	–	(1.656.180)	–	34.062.121	*Drilling rigs and equipment*
Peralatan *wireline logging* dan aksesoris	5.131.619	18.370	–	–	–	5.149.989	*Wireline logging and accessories*
Kendaraan bermotor	2.499.377	428.094	(37.082)	(55.780)	(51.176)	2.783.433	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	15.108.177	2.334.586	(370.708)	(2.759)	(213.682)	16.855.614	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	4.137.471	2.326.804	–	–	(55.034)	6.409.241	*Leasehold Improvements*
Peralatan	1.356.779	15.078	–	1.724.082	–	3.095.939	*Tools*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	92.054.740	12.367.604	(5.831.858)	(26.216)	(1.130.890)	97.433.380	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penurunan Nilai							*Accumulated Impairment*
Penurunan Nilai	17.375.873	1.181.781	–	–	–	18.557.654	*Impairment*
Nilai Tercatat	**64.675.306**					**109.403.217**	***Carrying Value***

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan) / *This account consists of the following: (continued)*

	2023						
	Saldo Awal 1 Januari 2023/ *Beginning Balance January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Saldo Akhir 31 Desember 2023/ *Ending Balance December 31, 2023*	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Tanah	9.959.440	–	–	–	71.168	10.030.608	*Land*
Bangunan dan prasarana	11.442.648	–	–	–	43.758	11.486.406	*Buildings and improvements*
Mesin	54.217.169	3.804.341	(15.635.985)	–	1.362.582	43.748.107	*Machinery*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	47.176.778	–	–	–	–	47.176.778	*Drilling rigs and equipment*
Peralatan *wireline logging* dan aksesoris	5.970.806	–	(53.350)	–	–	5.917.456	*Wireline logging and accessories*
Kendaraan bermotor	5.386.851	60.251	(2.679.794)	–	17.872	2.785.180	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	17.719.040	2.582.390	(2.307.530)	3.099	626.661	18.623.660	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	5.330.000	992.834	–	8.198.009	80.175	14.601.018	*Leasehold Improvements*
Peralatan	2.515.488	–	–	1.011.470	–	3.526.958	*Tools*
Aset Tetap dalam Pembangunan	19.474.879	37.106.766	(32.484.707)	(8.476.670)	589.480	16.209.748	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	179.193.099	44.546.582	(53.161.366)	735.908	2.791.696	174.105.919	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Bangunan dan prasarana	6.441.603	574.541	–	–	25.824	7.041.968	*Buildings and improvements*
Mesin	31.700.362	5.730.623	(15.635.985)	–	198.353	21.993.353	*Machinery*
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	32.804.425	2.207.284	(225.713)	–	–	34.785.996	*Drilling rigs and equipment*
Peralatan *wireline logging* dan aksesoris	4.772.916	358.703	–	–	–	5.131.619	*Wireline logging and accessories*
Kendaraan bermotor	4.865.951	296.929	(2.678.681)	–	15.178	2.499.377	*Vehicles*
Peralatan kantor dan lainnya	15.806.813	1.538.522	(2.310.833)	–	73.675	15.108.177	*Office and other equipment*
Leasehold improvements	1.816.000	2.312.595	–	–	8.876	4.137.471	*Leasehold improvements*
Peralatan	1.243.922	112.857	–	–	–	1.356.779	*Tools*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.451.992	13.132.054	(20.851.212)	–	321.906	92.054.740	*Total Accumulated Depreciation*
Akumulasi Penurunan Nilai							*Accumulated Impairment*
Penurunan Nilai	17.836.413	–	(376.342)	–	(84.198)	17.375.873	*Impairment*
Nilai Tercatat	**61.904.694**					**64.675.306**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expense is as follows:*

	2024	2023	
Operasi yang dilanjutkan			*Continuing Operations*
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	7.442.452	10.470.207	*Cost of revenues and other direct costs*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 36)	4.925.152	2.661.847	*Selling, general and administrative expenses (Note 36)*
Jumlah	**12.367.604**	**13.132.054**	***Total***

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan sebagian besar merupakan renovasi kantor dan konstruksi persiapan pembangkit listrik tenaga surya dengan keterangan sebagai berikut:

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

There is no property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

Construction in progress

Construction in progress mostly represents office renovation and construction of preparation for solar power plant with details as follows:

	2024	2023	
Mesin			***Machinery***
Nilai tercatat	77.084.775	19.065.132	*Carrying value*
Persentase penyelesaian	70 %	17 %	*Percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2025	2025	*Estimated completion year*

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam proses penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Management believes that there will be no difficulties in the completion of the construction in progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS$1.867.400 (Rp30.180.916.699) dan tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 6,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the year ended December 31, 2024 amounted to US$1,867,400 (Rp30,180,916,699) and there were no borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the year ended December 31, 2023. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 6.68% for the year ended December 31, 2024.

Seluruh persediaan (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 8) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$1,4 miliar dan Rp363,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$1,4 miliar dan Rp569 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All inventories (Note 10) and property, plant and equipment, except land, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 8) were insured against fire, theft and other possible risks for US$1.4 billion and Rp363.9 billion as of December 31, 2024 and US$1.4 billion and Rp569 billion as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan konstruksi mesin PT Energi Listrik Batam (ELB). Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the construction in progress mainly represents construction of machinery of PT Energi Listrik Batam (ELB). Construction in progress is estimated to be fully completed in 2025.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar AS$15 juta terdiri atas mesin dan peralatan kantor dan lainnya.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dicadangkan adalah cukup dan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut atas aset tetap lainnya.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to US$15 million, respectively, consisting of machinery and office and other equipment.

As of December 31, 2024 and 2023, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses were adequate and no further impairment on the remaining property, plant and equipment is necessary.

16. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk peralatan kantor dan lainnya, bangunan dan prasarana, mesin, dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 13 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including equipment, building and land improvements, machinery and vehicles which generally have lease terms between 1 to 13 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low-value assets recognition exemptions for these leases.

The carrying value of right-of-use assets are as follows:

	2024						
	Saldo Awal 1 Januari 2024/ *Beginning Balance January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Reklasifikasi ke Aset Tersedia Untuk Dijual/ *Reclass to Asset Held For Sale*	Saldo Akhir 31 Desember 2024/ *Ending Balance December 31, 2024*	
Biaya perolehan							***At cost***
Bangunan dan prasarana	44.800.924	5.533.416	(6.480.498)	(135.411)	(878.219)	42.840.212	*Building and land improvements*
Mesin	275.734.219	110.148.607	(71.162.718)	–	–	314.720.108	*Machinery*
Peralatan	8.683.314	787.917	(1.910.532)	–	–	7.560.699	*Equipment*
Kendaraan	119.145.440	41.976.970	(29.319.472)	(60.220)	(457.969)	131.284.749	*Vehicles*
Jumlah	**448.363.897**	**158.446.910**	**(108.873.220)**	**(195.631)**	**(1.336.188)**	**496.405.768**	***Total***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	30.669.763	9.317.109	(6.480.498)	(83.157)	(766.446)	32.656.771	*Building and land improvements*
Mesin	158.914.543	97.475.343	(71.162.718)	–	–	185.227.168	*Machinery*
Peralatan	2.272.866	1.963.609	(1.910.532)	–	–	2.325.943	*Equipment*
Kendaraan	41.229.771	29.250.406	(29.319.472)	7.434	(200.551)	40.967.588	*Vehicles*
Jumlah	**233.086.943**	**138.006.467**	**(108.873.220)**	**(75.723)**	**(966.997)**	**261.177.470**	***Total***
Nilai tercatat	**215.276.954**					**235.228.298**	***Carrying value***

16. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The carrying value of right-of-use assets are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal 1 Januari 2023/ *Beginning Balance January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustments*	Saldo Akhir 31 Desember 2023/ *Ending Balance December 31, 2023*	
Biaya perolehan						***At cost***
Bangunan dan prasarana	45.740.116	3.515.251	(4.488.497)	34.054	44.800.924	*Building and land improvements*
Mesin	191.223.038	99.872.624	(15.361.443)	–	275.734.219	*Machinery*
Peralatan	4.073.551	4.692.178	(4.340)	(78.075)	8.683.314	*Equipment*
Kendaraan	63.743.009	72.160.462	(16.757.446)	(585)	119.145.440	*Vehicles*
Jumlah	**304.779.714**	**180.240.515**	**(36.611.726)**	**(44.606)**	**448.363.897**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	24.121.156	11.012.836	(4.488.497)	24.268	30.669.763	*Building and land improvements*
Mesin	103.028.265	71.247.721	(15.361.443)	–	158.914.543	*Machinery*
Peralatan	1.045.193	1.310.618	(4.340)	(78.605)	2.272.866	*Equipment*
Kendaraan	30.309.957	27.676.085	(16.757.446)	1.175	41.229.771	*Vehicles*
Jumlah	**158.504.571**	**111.247.260**	**(36.611.726)**	**(53.162)**	**233.086.943**	***Total***
Nilai tercatat	**146.275.143**				**215.276.954**	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui aset hak guna atas sewa dengan PT Api Metra Graha (pihak berelasi) masing-masing sebesar AS$9.274.534 dan AS$12.719.515.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized right-of-use assets related to leases with PT Api Metra Graha (related party) amounting to US$9,274,534 and US$12,719,515, respectively.

Beban penyusutan untuk asset hak guna yang diakui pada laporan laba rugi:

Depreciation expenses of right-of-use assets have been charged to the statement of profit or loss as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	46.265.876	35.361.581	*Cost of revenue and other direct costs*
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 36)	2.804.583	7.113.220	*Selling, general and administrative expenses (Note 36)*
Jumlah	**49.070.459**	**42.474.801**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat aset hak guna mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of right-of-use assets may be impaired.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	Jumlah/ *Amount*	
Saldo akhir 31 Desember 2022/ Saldo awal 1 Januari 2023	**311.431.151**	***Ending balance, December 31, 2022/ Beginning balance, January 1, 2023***
Penambahan	35.595.468	*Additions*
Akusisi entitas anak	23.607.478	*Acquisition of subsidiaries*
Direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi	(34.653.794)	*Reclassified to oil and gas properties*
Direklasifikasi ke aset keuangan konsesi	(94.658.565)	*Reclassified to concession financial asset*
Saldo akhir 31 Desember 2023	**241.321.738**	***Ending balance, December 31, 2023***
Penambahan	15.601.090	*Additions*
Direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi	(10.362.395)	*Reclassified to oil and gas properties*
Pelepasan	(5.000.000)	*Disposal*
Saldo akhir 31 Desember 2024	**241.560.433**	***Ending balance, December 31, 2024***

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no further impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2024 and 2023 is necessary.

Akuisisi entitas anak selama tahun 2023 merupakan penambahan terkait akuisisi 20% *participating interest*, dimana Grup merupakan rekanan, pada Blok 48 - sebuah entitas pada tahap eksplorasi dan evaluasi dan pada Blok 60 - sebuah entitas pada tahap produksi. Keduanya berlokasi di Oman.

Acquisition of subsidiaries in 2023 involving acquisition of 20% participating interest, where Group acts as partners, in Block 48 - an exploration & evaluation stage entity and in Block 60 - a production stage entity. Both blocks are located in Oman.

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI / *18. OIL AND GAS PROPERTIES*

a. Aset Minyak dan Gas Bumi / *Oil and Gas Properties*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2024	2023	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	5.048.097.050	4.773.093.848	*Wells and related equipment and facilities*
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	387.569.600	332.097.511	*Uncompleted wells, equipment and facilities*
Operated acreage	402.155.092	402.553.654	*Operated acreage*
Peralatan dan gudang	23.060.783	22.372.475	*Equipment and warehouse*
Kendaraan bermotor	326.886	326.886	*Vehicles*
Jumlah	**5.861.209.411**	**5.530.444.374**	***Total***
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(3.189.089.334)	(2.651.052.110)	*Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves*
Nilai Tercatat	**2.672.120.077**	**2.879.392.264**	***Carrying Amount***

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and Gas Properties (continued)

This account consists of the following: (continued)

		2024				
Area Kepemilikan	**Lokasi/ *Location***	**Saldo Awal 1 Januari 2024/ *Beginning Balance January 1, 2024***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir 31 Desember 2024/ *Ending Balance December 31, 2024***	***Area of Interest***
Blok A	Aceh	300.865.035	7.904.060	34.632.800	274.136.295	*Block A*
Grissik	Sumatera	829.588.882	44.796.401	186.564.571	687.820.712	*Grissik*
Sumatera Selatan	Sumatera	32.034.063	10.166.658	10.752.688	31.448.033	*South Sumatera*
Rimau	Sumatera	22.675.225	3.508.929	3.571.085	22.613.069	*Rimau*
Lematang	Sumatera	5.491.624	469.144	2.263.407	3.697.361	*Lematang*
Senoro-Toili	Sulawesi	152.384.478	22.828.446	23.348.574	151.864.350	*Senoro-Toili*
Tarakan	Kalimantan	3.166.375	3.771.380	1.790.068	5.147.687	*Tarakan*
Simenggaris[1)]	Kalimantan	68.491.656	3.762.510	72.254.166	–	*Simenggaris[1)]*
Bangkanai	Kalimantan	231.186.535	1.049.717	22.795.655	209.440.597	*Bangkanai*
Blok B	Kepulauan Riau/*Riau Islands*	343.730.180	122.880.712	54.203.040	412.407.852	*Block B*
Madura	Jawa Timur/ *East Java*	17.202.791	20.218.152	10.310.438	27.110.505	*Madura*
Bualuang	Thailand	238.606.362	25.611.037	39.501.954	224.715.445	*Bualuang*
Blok 9	Yaman/*Yemen*	7.288.565	22.073	881	7.309.757	*Block 9*
Blok 60	Oman	626.457.750	74.948.274	91.838.400	609.567.624	*Block 60*
Lain-lain	Berbagai Lokasi/*Various Location*	222.743	6.663.844	2.045.797	4.840.790	*Others*
		2.879.392.264	**348.601.337**	**555.873.524**	**2.672.120.077**	

1) Pengurangan termasuk reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 39).

1) Deductions include reclassification to assets held for sale and discontinued operations (Note 39).

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and Gas Properties (continued)

This account consists of the following: (continued)

		2023				
Area Kepemilikan	**Lokasi/ *Location***	**Saldo Awal 1 Januari 2023 *Beginning Balance January 1, 2023***	**Penambahan/ *Additions*[2)]**	**Pengurangan/ *Deductions*[1)]**	**Saldo Akhir 31 Desember 2023/ *Ending Balance December 31, 2023***	***Area of Interest***
Blok A	Aceh	384.872.148	6.404.767	90.411.880	300.865.035	*Block A*
Grissik	Sumatera	1.009.398.019	31.987.384	211.796.521	829.588.882	*Grissik*
Sumatera Selatan	Sumatera	31.580.710	7.591.525	7.138.172	32.034.063	*South Sumatera*
Rimau	Sumatera	26.969.923	3.219.044	7.513.742	22.675.225	*Rimau*
Lematang	Sumatera	10.499.825	157.096	5.165.297	5.491.624	*Lematang*
Senoro-Toili	Sulawesi	169.630.993	3.107	17.249.622	152.384.478	*Senoro-Toili*
Tarakan	Kalimantan	515.773	3.696.803	1.046.201	3.166.375	*Tarakan*
Simenggaris	Kalimantan	58.081.346	16.688.489	6.278.179	68.491.656	*Simenggaris*
Bangkanai	Kalimantan	252.567.729	469.007	21.850.201	231.186.535	*Bangkanai*
Blok B	Kepulauan Riau/*Riau Islands*	247.400.140	158.395.257	62.065.217	343.730.180	*Block B*
Madura	Jawa Timur/ *East Java*	24.070.520	–	6.867.729	17.202.791	*Madura*
Bualuang	Thailand	238.930.377	47.203.331	47.527.346	238.606.362	*Bualuang*
Area 47 [1)]	Libya	119.244.285	–	119.244.285	–	*Area 47 [1)]*
Blok 9	Yaman/*Yemen*	6.228.176	1.076.980	16.591	7.288.565	*Block 9*
Blok 60 [2)]	Oman	–	631.656.674	5.198.924	626.457.750	*Block 60 [2)]*
Lain-lain	Berbagai Lokasi/*Various Location*	730.483	100.000	607.740	222.743	*Others*
		2.580.720.447	**908.649.464**	**609.977.647**	**2.879.392.264**	

1) Pengurangan termasuk reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 39).

2) Penambahan termasuk akuisisi 20% *non-operated participating interest* di Blok 60 - Oman sebesar AS$626.056.990 (Catatan 48).

1) Deductions include reclassification to assets held for sale and discontinued operations (Note 39).

2) Additions include acquisition 20% non-operated participating interest in Block 60 - Oman amounting to US$626,056,990 (Note 48).

Pada tahun 2024, Grup merevisi estimasi cadangan terbukti dan terduga (P1 dan P2) di wilayah kerja Senoro-Toili dan Blok A berdasarkan laporan penilai independen yang diperoleh dari konsultan teknik independen perusahaan serta di wilayah kerja Rimau, Sumatera Selatan, Lematang, Tarakan, Blok B, Sampang, Bangkanai, Madura, Grissik, Bualuang dan Oman Blok 60 berdasarkan laporan internal Perusahaan. Penyesuaian atas saldo estimasi cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS$88.9 juta.

In 2024, the Group revised the estimated proved and probable reserves (P1 and P2) in Senoro-Toili and Block A area based on the independent appraisal reports from independent technical consultants as well as in Rimau, South Sumatera, Lematang, Tarakan, Block B, Sampang, Bangkanai, Madura, Grissik, Bualuang and Oman Block 60 area based on the Company's internal report. As a result, the depletion expense decreased by US$88.9 million.

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Dampak perubahan estimasi cadangan terbukti dan terduga (P1 dan P2) tersebut pada periode mendatang menambah (mengurangi) beban deplesi sebagai berikut:

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

a. Oil and Gas Properties (continued)

The impact of the change in the estimated proved and probable reserves (P1 and P2) in the future periods is addition (deduction) to the depletion expenses as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Tahun		***Year***
2025	(40.427.363)	2025
2026	(4.049.493)	2026
2027	(25.198.220)	2027
2028	116.358.599	2028
2029	(929.725)	2029
Jumlah	**45.753.798**	***Total***

Tidak terdapat beban bunga dan beban pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas bumi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$13,2 miliar dan AS$13,0 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

There are no interest and other financing costs that are capitalized as oil and gas properties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, all wells, mining areas and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production are insured for US$13.2 billion US$13.0 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas bumi dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset minyak dan gas bumi tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties

Impairment test on oil and gas properties is performed when circumstances indicate that the CGU's carrying value may be impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika menelaah indikator penurunan nilai, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, analisa harga minyak dan gas bumi aktual, perkiraan harga minyak dan kecenderungan harga minyak global dan faktor - faktor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan evaluasi atas jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas minyak dan gas dan membukukan penurunan nilai sebagai berikut:

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, analysis of actual oil and gas prices, forecasted oil prices and trend of global oil prices, among other factors.

As of December 31, 2024 and 2023, management made an evaluation of the recoverable amount and the carrying amount of oil and gas properties and recorded the impairment losses as follows:

	2024			
	Jumlah terpulihkan/ *Recoverable amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment losses*	
Aset minyak dan gas bumi				***Oil and gas properties***
Simenggaris [1)]	22.313.542	42.341.756	20.028.214	*Simenggaris*

1) Disajikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual

1) *Classified as assets held-for-sale*

	2023			
	Jumlah terpulihkan/ *Recoverable amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Penurunan nilai/ *Impairment losses*	
Aset minyak dan gas bumi				***Oil and gas properties***
Blok A	300.865.035	359.837.857	58.972.822	*Block A*

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	447.738.614	388.765.792	*Beginning balance*
Penurunan nilai tahun berjalan	20.028.214	58.972.822	*Impairment during the year*
Saldo akhir	**467.766.828**	**447.738.614**	***Ending balance***

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak. Periode proyeksi berkisar antara 3 - 29 tahun.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset minyak dan gas bumi sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

a. *Lifting*
b. Harga
c. Tingkat diskonto
d. Beban operasi dan modal

Lifting: *Lifting* tahunan yang diproyeksikan ini berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Harga: Harga perkiraan minyak dan gas didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Kenaikan sepuluh persen (10%) pada proyeksi harga minyak akan menaikkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS$223,6 juta dan AS$179,4 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tingkat diskonto: Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas berada pada kisaran 13,54% - 23,15%.

Kenaikan satu persen (1%) pada tingkat diskonto akan menurunkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS$173,4 juta dan AS$91,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan percaya bahwa asumsi akan tercapai.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)

The Group calculated the recoverable amount based on value in use calculation using cash flow projection. The fair value was determined by using a post-tax discounted cashflow ("DCF") calculation.

The cashflow projection is based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract. The period of projection ranges from 3 - 29 years.

Key assumptions used

The calculation of value in use for oil and gas properties is most sensitive to the following assumptions:

a. Lifting
b. Prices
c. Discount rates
d. Operating and capital expenses

Lifting: The projected annual lifting is based on management business plan considering the current conditions and future expectations.

Prices: Forecast oil and gas prices are based on management's estimation and available market data.

The increase of ten percent (10%) in oil price forecast will increase the recoverable amount of oil and gas properties by US$223.6 million and US$179.4 million as of December 31, 2024 and 2023.

Discount rates: As of December 31, 2024 the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection is within the range of 13.54% - 23.15%.

The increase of one percent (1%) in discount rate will decrease the recoverable amount of oil and gas properties by US$173.4 million and US$91.5 million as of December 31, 2024 and 2023.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs and believes the assumptions will be achievable.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Asumsi yang digunakan (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan harga minyak, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai yang terpulihkan masing-masing UPK menjadi lebih rendah dari nilai yang tercatat secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi atau tidak ada faktor yang signifikan bahwa nilai tercatat aset minyak dan gas bumi mengalami penurunan niai.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas bumi secara individu, selain kerugian penurunan nilai yang diakui di atas, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

b. Impairment test on exploration and evaluation assets, and oil and gas properties (continued)

Key assumptions used (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate and oil price, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the recoverable amount of the CGU to decline materially below its carrying amount.

As of December 31, 2024, based on management's assessment, there are no circumstances or no significant factors that would indicate the carrying value of oil and gas assets may be impaired.

Based on the review of the individual oil and gas properties, other than the impairment losses recognized above, the management believes that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2024 and 2023.

19. *GOODWILL*

Goodwill dicatat dari akuisisi operasi bisnis PT Medco Power Internasional dan ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Akuisisi PT Medco Power Internasional ("MPIn")

Saldo *goodwill* dari akuisisi MPIn telah melalui serangkaian transaksi, sehingga pada saat ini Perusahaan memiliki 100% kepemilikan langsung di MPIn, dimana MPIn memiliki 51% kepemilikan di MPI. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 49% kepemilikan langsung di MPI. Sisa saldo goodwill dari akuisisi MPIn sebesar AS$38.049.241.

19. GOODWILL

Goodwill was recorded as the part of the acquisitions of the business operations of PT Medco Power Internasional and ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited, that created synergies with the Group's existing portfolio.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Acquisition of PT Medco Power Internasional ("MPIn")

The goodwill arose from the acquisition of MPIn through a series of transactions, resulting in the current 100% ownership in MPIn by the Company, where MPIn has 51% ownership in MPI. On top of that, the Company also has 49% direct ownership in MPI. Goodwill balance from the acquisition of MPIn amounted to US$38,049,241.

19. *GOODWILL* (lanjutan)

Akuisisi ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited ("CSOP")

Pada tanggal 18 September 2016, Medco Natuna Pte. Ltd. menandatangani *Share Purchase and Sale Agreement* ("SPA") dengan ConocoPhillips Indonesia Holding Limited ("ConocoPhillips") dan ConocoPhillips Company, untuk mengakuisisi 100% saham anak perusahaannya, ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited ("CSOP") dengan nilai pembelian sebesar AS$1.000.000. Saldo *goodwill* yang timbul dari akuisisi ini sebesar AS$1.017.204.

Uji penurunan nilai terhadap *Goodwill*

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) atau ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika menelaah indikator penurunan nilai selama periode interim sehubungan UPK, seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas yang telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset dan kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

19. GOODWILL (continued)

Acquisition of ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited ("CSOP")

On September 18, 2016, Medco Natuna Pte. Ltd. signed a Share Purchase and Sale Agreement ("SPA") with ConocoPhillips Indonesia Holding Limited ("ConocoPhillips") and ConocoPhillips Company, to acquire 100% shares of its subsidiaries, ConocoPhillips Singapore Operations Pte Limited ("CSOP") with acquisition price amounting to US$1,000,000. Goodwill that was recognized from this acquisition amounted to US$1,017,204.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the interim period as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments thus have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset and long-term contracts with customers, among other factors.

For impairment testing purposes on December 31, 2024 and 2023, the recoverable amounts of the CGU are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

PT Medco Power Internasional ("MPIn")

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan jumlah terpulihkan penilaian bisnis MPIn yang terdiri dari MPI dan entitas anaknya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 11 sampai dengan 36 tahun yang merupakan periode kontrak entitas-entitas tersebut dengan pelanggan.

a. Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7,81% - 11,15% dan 8,40% - 11,38% yang dihasilkan dari rata-rata biaya modal tertimbang setelah dikurangi pajak (WACC) dari UPK, dengan tingkat bunga bebas risiko masing-masing adalah 5,61% - 7,11% dan 4,27% - 6,85% dan biaya utang masing-masing adalah 6,39% - 9,21% dan 6,73% - 9,41% yang sudah disesuaikan berdasarkan kondisi kini MPI dan entitas anaknya.

b. Harga listrik dan jasa perawatan: asumsi harga selama periode proyeksi berdasarkan data historis dan estimasi manajemen atas fluktuasi harga masa depan dan penyesuaian.

c. Biaya produksi listrik dan belanja modal: asumsi ini berdasarkan biaya produksi historis dan rencana belanja modal.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK, sehingga, manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan atas *goodwill* dari akuisisi MPIn.

19. GOODWILL (continued)

Key assumptions used

PT Medco Power Internasional ("MPIn")

The recoverable amount of the CGU has been determined based on the recoverable amount of MPIn business valuation comprised of MPI and its subsidiaries using discounted cash flow projections from the business plan covering 11-year period to 36-year period which represents contract period for the respective entities with their customers.

a. *Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2024 dan 2023 was 7.81% - 11.15% and 8.40% - 11.38%, respectively derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC) of the respective CGUs, with risk free rate of 5.61% - 7.11% and 4.27% - 6.85%, respectively, and cost of debt of 6.39% - 9.21% and 6.73% - 9.41%, respectively, which are already adjusted based on the current condition of MPI and its subsidiaries.*

b. *Electricity rates and maintenance service rates: forecasted prices over the projection period are based on historical rates and management's estimates on future price fluctuation and adjustments.*

c. *Electricity production costs and capital expenditures: these assumptions are based on historical production costs and planned capital expenditures.*

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, the total recoverable amount of the CGU is higher than the CGU's carrying amount, therefore, management is of the opinion that there are no impairment losses necessary on the goodwill arising from MPIn acquisition.

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Uang muka kontrak kepada pihak berelasi	86.649.781	101.631.758	*Contract advance to a related party*
Uang muka	30.965.972	20.867.152	*Advances*
Uang muka pemasaran	4.563.385	9.576.000	*Marketing advance*
Jumlah	**122.179.138**	**132.074.910**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka untuk pembelian/sewa	118.969.944	11.199.812	*Advance payments for purchase/rental*
Uang muka atas liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area	27.299.707	15.576.313	*Advance of asset abandonment and site restoration obligation*
Setoran jaminan	1.049.870	1.059.615	*Security deposits*
Uang muka kontrak kepada pihak berelasi	–	27.000.000	*Contract advance to a related party*
Uang muka pemasaran	–	1.999.927	*Marketing advance*
Lain-lain	1.149.018	1.408.707	*Others*
Jumlah	**148.468.539**	**58.244.374**	***Total***

Uang muka kontrak kepada pihak berelasi merupakan uang muka kepada PT Medco Daya Abadi Lestari Singapore Branch (MDAL SG) yang dikenakan bunga serta terkait dengan transaksi minyak mentah (Catatan 49).

Contract advance to a related party is advance to PT Medco Daya Abadi Lestari Singapore Branch (MDAL SG) which is interest bearing and pertaining to crude oil transaction (Note 49).

Uang muka terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Advances mainly represents deposit payment to third party in respect of a potential investment which is under review by the Group.

Uang muka pemasaran merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Meta Pacific Resources Pte. Ltd. terkait dengan pemberian jasa pemasaran termasuk namun tidak terbatas pada pengadaan fasilitas uang muka sehubungan dengan pemasaran minyak mentah Grup.

Marketing advance is advance to Meta Pacific Resources Pte. Ltd. to provide marketing activities including but not limited to procurement of prepayment facilities related to the marketing of the crude oil of the Group.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Advance payments for purchase/rental represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

21. UTANG USAHA / *21. TRADE PAYABLES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd	16.744.412	-	*Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd*
PT Medco Daya Natuna	7.769.147	24.667.222	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Makmur	5.575.641	5.889.621	*PT Medco Daya Makmur*
PT Bahtera Daya Makmur	4.543.295	7.490.411	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.807.182	1.997.080	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Transportasi Gas Indonesia	1.329.841	-	*PT Transportasi Gas Indonesia*
Sub-jumlah	37.769.518	40.044.334	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	272.393.462	198.269.182	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	33.434.611	49.873.090	*Foreign suppliers*
Sub-jumlah	305.828.073	248.142.272	*Sub-total*
Jumlah	**343.597.591**	**288.186.606**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	318.189.238	229.225.229	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	3.900.167	38.959.586	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2.504.015	4.699.671	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	7.356.497	9.956.099	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	11.647.674	5.346.021	*More than 1 year*
Jumlah	**343.597.591**	**288.186.606**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	291.139.807	248.950.396	*United States Dollar*
Rupiah	48.950.364	35.787.963	*Rupiah*
Baht Thailand	2.080.988	3.411.259	*Thailand Baht*
Dolar Singapura	27.051	29.479	*Singapore Dollar*
Lain-lain	1.399.381	7.509	*Others*
Jumlah	**343.597.591**	**288.186.606**	***Total***

Utang usaha dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mitra operasi bersama dan pihak berelasi dimana Perusahaan merupakan operator PSC tidak dikenakan bunga, tidak dijaminkan dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

Trade payables to local and foreign suppliers, joint venture partners and related parties where the Company is the PSC Operator are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

22. LIABILITAS KONTRAK / *22. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak termasuk uang muka jangka pendek dan panjang yang diterima untuk mengirimkan minyak dan gas bumi kepada pelanggan.

Contract liabilities include short-term and long-term advances received to deliver oil and gas to customers.

Rincian liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The details of contract liabilities are as follows:

	2024	2023	
Shell International Eastern Trading Company	149.090.909	–	*Shell International Eastern Trading Company*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.646.920	9.123.283	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Glencore Singapore Pte. Ltd. (Catatan 49)	–	80.000.000	*Glencore Singapore Pte. Ltd. (Note 49)*
Uang Muka dari Pengaturan Pasokan Gas	–	1.642.768	*Advance for Substitution Gas Sales*
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	–	533.777	*PT Metaepsi Pejebe Power Generation*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$1.000.000)	421.259	827.052	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**159.159.088**	**92.126.880**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(76.068.456)	(91.178.344)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**83.090.632**	**948.536**	***Long-term portion***

Pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian besar liabilitas kontrak Grup merupakan uang muka atas penjualan minyak mentah (Catatan 34), di mana untuk tahun 2024 dan 2023, telah diakui sebagai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan masing-masing sebesar AS$130.909.091 dan AS$20.000.000 (Catatan 49).

As of December 31, 2024, and 2023, most of the Group's contract liabilities consist of advances on crude oil sales (Note 34), where on 2024 and 2023, revenue has been recognized amounting to US$130,909,091 and US$20,000,000 respectively (Note 49).

23. UTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related Parties*
PT Medco Daya Makmur	9.566.698	11.176.562	*PT Medco Daya Makmur*
PT Medco Daya Natuna	3.343.292	1.107.316	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.254.360	1.841.023	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Bahtera Daya Makmur	873.957	804.451	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Api Metra Graha	128.901	–	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Daya Abadi Lestari	1.033	352.366	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)	–	79.591	*Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)*
Jumlah	**15.168.241**	**15.361.309**	***Total***
Pihak ketiga			*Third Parties*
OQ Exploration and Production LLC	61.405.192	53.605.558	*OQ Exploration and Production LLC*
Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum*	41.260.783	33.635.667	*Tax payable on First Tranche Petroleum*
Utang kepada Operasi Bersama	21.132.657	17.674.279	*Payables to Joint Operations*
PT Ormat Geothermal Power	31.905.405	16.007.845	*PT Ormat Geothermal Power*
Utang untuk pembiayaan kegiatan konstruksi dan operasi	10.167.494	9.889.207	*Payables for construction and operation activities financing*

23. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *23. OTHER PAYABLES (continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third Parties (continued)*
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	5.565.000	5.565.000	*Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.*
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	5.288.691	3.668.574	*Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.*
KPIC Netherlands B.V. and Kanden Power-Tech Corp.	3.007.205	3.784.037	*KPIC Netherlands B.V. and Kanden Power-Tech Corp.*
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	2.713.844	2.844.385	*PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)*
Utang kepada Lundin Sea Holding B.V.	1.492.358	2.166.242	*Payable to Lundin Sea Holding B.V.*
Asuransi	1.025.071	1.165.407	*Insurance*
Standard Chartered Bank (Singapore)	–	4.500.000	*Standard Chartered Bank (SIngapore)*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$2.000.000)	38.175.997	32.615.886	*Others (each below US$2,000,000)*
Jumlah	**223.139.697**	**187.122.087**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(132.091.345)	(101.412.447)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**91.048.352**	**85.709.640**	***Long-term portion***

Utang kepada PT Medco Daya Makmur (“MDM”), PT Bahtera Daya Makmur (“BDM”), PT Medco Daya Natuna (“MDN”) dan PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN") terkait dengan aktivitas eksplorasi dan produksi untuk kontrak kerjasama di Blok Sumatera Selatan, Rimau, Blok A, dan Blok B.

Payables to PT Medco Daya Makmur (“MDM”), PT Bahtera Daya Makmur (“BDM”), PT Medco Daya Natuna (“MDN”) and PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN") in relation to exploration and production activities to joint operations in South Sumatera, Rimau, Block A, and Block B blocks.

Utang kepada OQ Exploration and Production LLC terkait dengan sisa pembayaran yang ditangguhkan atas pembelian 20% *non-operated participating interest* pada *Exploration and Production Sharing Agreement* (EPSA) Blok 60 dan Blok 48 Oman dan utang atas *cash call* terkait operasi bersama.

Payables to OQ Exploration and Production LLC in relation to deferred payment of purchase 20% non-operated participating interest in Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) in Block 60 and Block 48 in Oman and payables related to cash call for joint operations.

Utang kepada Operasi Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Payables to Joint Operations represent payables for exploration and production activities related to joint operations where the Group is not the operator.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* (FTP) merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen atas bagian FTP entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut apabila saldo akumulasi FTP lebih besar daripada saldo *unrecovered cost*.

Tax payable on First Tranche Petroleum (FTP) is part of underpayment of income tax and dividend tax on FTP share of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia. The Subsidiaries will pay the tax if the balance of accumulative FTP has exceeded the balance of the unrecovered cost.

Utang untuk pembiayaan kegiatan konstruksi dan operasi merupakan utang atas pembiayaan proyek pembangunan dan untuk operasi proyek pembangkit tenaga listrik.

Payables for construction and operation activities financing represent payables for financing power plant construction and for the operation of power plant projects.

23. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang kepada PT Ormat Geothermal Power merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. merupakan utang terkait pengembangan Proyek Panas Bumi Bonjol.

Utang kepada Standard Chartered Bank (Singapore) terkait dengan biaya komitmen terutang atas biaya akuisisi Blok 60 dan Blok 48 Oman.

Utang kepada KPIC Netherlands B.V. (KPN) dan Kanden Power-Tech Corporation (KPT) merupakan utang yang belum terselesaikan terkait dengan transaksi antara MPI dengan KPN dan KPT dalam pengembangan bisnis produsen listrik independen gas ("gas-IPP") dan operasi & pemeliharaan ("O&M") di Indonesia.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga *mini-hydro* yang dibayarkan oleh SHT.

Asuransi merupakan utang terkait asuransi medis dan kesehatan karyawan.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Solar Bali Barat dan Solar Bali Timur.

Utang kepada Lundin Sea Holding B.V. merupakan jumlah yang akan dibayar oleh Medco Lematang B.V., entitas anak, pada saat pendapatan dari Blok Lematang setelah periode perpanjangan telah mencapai kondisi yang disebutkan pada perjanjian.

23. OTHER PAYABLES (continued)

The amount payable to PT Ormat Geothermal Power represents payable related to exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

The amount payable to Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. represents payable related to development of Bonjol Geothermal Project.

Payable to Standard Chartered Bank (Singapore) pertains to commitment fee in relation to acquisition of Block 60 and Block 48 Oman.

Payable to KPIC Netherlands B.V. (KPN) and Kanden Power-Tech Corporation (KPT) represents outstanding amount related to the transaction between MPI with KPN and KPT on the development of gas independent power producer ("gas-IPP") and operation & maintenance ("O&M") businesses in Indonesia.

Payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT.

Insurance mainly represents payable related to medical and health insurance of employees.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related to project development cost of Solar West Bali and Solar East Bali power plant.

Payable to Lundin Sea Holding B.V. represents the amount to be paid by Medco Lematang B.V., a subsidiary, once the revenue from the Lematang Block after the extension has reached certain condition as stipulated in the agreement.

24. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa jangka panjang merupakan pengakuan liabilitas sewa (PSAK 116) atas perjanjian sewa peralatan kantor dan lainnya, sewa bangunan dan prasarana, sewa mesin, dan sewa kendaraan.

The long-term lease liabilities represent the recognition of lease liabilities (PSAK 116) from equipment rental, building and land improvement rental, machinery rental, and vehicle rental.

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang dianalisis sebagai berikut:

Future minimum lease payment may be analyzed as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	238.461.411	186.230.620	*Beginning balance*
Ditambah:			*Add:*
Penambahan tahun berjalan	198.673.707	180.457.793	*Addition in current year*
Akresi bunga	19.055.160	12.286.613	*Accretion of interest*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran liabilitas sewa	(177.006.252)	(139.890.195)	*Repayment of lease liabilities*
Penyesuaian kurs	(927.546)	(623.420)	*Foreign exchange adjustment*
Reklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual	(369.118)	–	*Reclassification to asset held for sale*
Saldo akhir	277.887.362	238.461.411	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(130.372.051)	(123.824.579)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	147.515.311	114.636.832	*Long-term maturities - net*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	147.267.434	114.353.012	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	247.877	283.820	*More than five years*
Jumlah	**147.515.311**	**114.636.832**	***Total***

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa yang dimiliki.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui liabilitas sewa atas sewa dengan PT Api Metra Graha (pihak berelasi) masing-masing sebesar AS$9.279.999 dan AS$12.853.158.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized lease liabilities related to leases with PT Api Metra Graha (related party) amounting to US$9,279,999 and US$12,853,158, respectively.

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	145.857.245	136.714.011	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	160.509.279	122.727.169	*After one year but not more than five years*
Lebih dari lima tahun	309.773	348.661	*More than five years*
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	306.676.297	259.789.841	*Total future minimum lease payments*
Jumlah beban keuangan di masa depan	(28.788.935)	(21.328.430)	*Amount representing finance charges*
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	**277.887.362**	**238.461.411**	***Present value of minimum lease payments***

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *24. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income related to leases are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	49.070.459	42.474.801	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	28.415.166	27.571.558	*Expenses relating to short-term leases and low-value asset*
Pembayaran sewa variable	5.562.860	10.658.226	*Variable lease payments*
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.850.832	4.720.624	*Interest on lease liabilities*
Total	**89.899.317**	**85.425.209**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa variabel, sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar AS$210.984.278 dan AS$178.119.979.

The Group had total cash outflows related to leases, including variable lease payment, short-term and low-value assets lease payments as of December 31, 2024 and 2023, amounting to US$210,984,278 and US$178,119,979.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, opsi sewa memiliki harga sewa yang bersifat akan dinegosiasikan kembali saat periode kontrak selesai.

As of December 31, 2024 and 2023, the extension options have lease rate that will be re-negotiated after contract period end.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki intensi untuk mengeksekusi opsi terminasi atas kontrak sewa yang ada.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no intention to execute termination option on the available lease contracts.

Di bawah ini adalah pembayaran sewa masa depan potensial yang tidak didiskontokan terkait dengan periode setelah tanggal pelaksanaan opsi penghentian yang tidak termasuk dalam jangka waktu sewa:

Set out below are the undiscounted potential future rental payments relating to periods following the exercise date of termination options that are not included in the lease term:

	2024	2023	
Opsi penghentian diharapkan akan dilakukan			*Termination options expected to be exercised*
Dalam lima tahun	–	27.000.000	*Within five years*
Jumlah	**–**	**27.000.000**	***Total***

25. UTANG PAJAK / *25. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak yang dipungut:			*Withholding tax:*
Pasal 4(2)	19.965	68.998	*Article 4(2)*
Pasal 15	–	21.357	*Article 15*
Pasal 21	3.414.871	5.678.644	*Article 21*
Pasal 23	18.936	29.616	*Article 23*
Pasal 26	100	1.108.247	*Article 26*
Sub-jumlah	3.453.872	6.906.862	*Sub-total*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

25. TAXES PAYABLE (continued)

This account consists of:

	2024	2023	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan (PPh) Badan	63.423.129	66.930.550	*Corporate income tax*
Pajak yang dipungut:			*Withholding tax:*
Pasal 4(2)	862.201	381.970	*Article 4(2)*
Pasal 15	21.374	23.770	*Article 15*
Pasal 21	854.972	1.183.448	*Article 21*
Pasal 23	1.007.933	946.169	*Article 23*
Pasal 25	97.724	216.138	*Article 25*
Pasal 26	389.627	335.954	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai (PPN)	6.758.622	8.584.808	*Value-added Tax (VAT)*
Sub-jumlah	73.415.582	78.602.807	*Sub-total*
Jumlah	**76.869.454**	**85.509.669**	***Total***

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tax Assessment Letters – Subsidiaries

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/** ***Amount assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
PT TJB Power Services (TJBPS)						
PPN Juli 2016/ *VAT July 2016*	SKP Kurang Bayar Tambahan/*Additional Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp343.148.076	Nihil/ *Nil*	KEP-00003/KEB/ WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ *February 2, 2021*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPN September 2016/ *VAT September 2016*	SKP Kurang Bayar Tambahan/*Additional Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.147.586.586	Nihil/ *Nil*	KEP-00004/KEB/ WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ *February 2, 2021*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 26 September 2016/ *WHT Art 26 September 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.278.674.504	Nihil/ *Nil*	KEP-00002/KEB/ WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ *February 2, 2021*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPh Badan Tahun 2016/ *Corporate Income Tax Year 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	KEP-00001/KEB/ WPJ.10/2021 2 Februari 2021/ *February 2, 2021*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPN Maret 2018/ *VAT March 2018*	Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letter*	Rp792.422.654	Nihil/ *Nil*	KEP-07350/NKEB/ WPJ.10/2020 10 Desember 2020/ *December 10, 2020*	Gugatan/*Lawsuit (*)*	Gugatan/*Lawsuit*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ *Type of tax and period*	Jenis/ *Type*	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ *Amount assessed by Tax Authority*	Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/ *Amount objection/ appeal according to the Group*	Nomor dan Tanggal Surat Pajak/ *Number and date of latest tax letters*	Status pada tanggal 31 Desember 2024/ *Status as of December 31, 2024*	Status pada tanggal 31 Desember 2023/ *Status as of December 31, 2023*
PT TJB Power Services (TJBPS) (lanjutan) / (*continued*)						
PPN Juni 2019/ *VAT June 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	KEP-00166/KEB/ WPJ.10/2021 13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPN Februari, Maret, April, Juli 2019/ *VAT February, March, April, July 2019*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Rp807.970.989	Rp132.800	Berbagai nomor/ *Various numbers* 4 Maret 2021/ *March 4, 2021*	Gugatan/*Lawsuit (*)*	Gugatan/*Lawsuit*
PPN Agustus 2020/ *VAT August 2020*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	KEP-00182/KEB/PJ/ WPJ.10/2022 8 Juli 2022/ *July 8, 2022*	Banding/*Appeal (*)*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 26 September. Oktober, November, Desember 2018/ *WHT Art 26 September, October, November, December 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp2.173.051.770	Nihil/ *Nil*	Berbagai nomor/ *Various numbers* 26 Juli 2024/ *July 26, 2024*	Keberatan dikabulkan seluruhnya/ *Objection is fully granted*	Keberatan/ *Objection*
PPN April, Mei, Juni 2023/ *VAT April, May, June 2023*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.484.826.434	Rp3.509.760.902	Berbagai nomor/ *Various numbers* 26 Maret 2024/ *March 26, 2024*	Keberatan/ *Objection*	–
PPN Juli, Agustus, September 2023/ *VAT July, August, September 2023*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp4.039.284.109	Rp4.055.032.621	Berbagai nomor/ *Various numbers* Mei-Juni 2024/ *May-June, 2024*	Keberatan/ *Objection*	–
PT Medco Power Indonesia (MPI)						
PPh Pasal 26 Januari 2022/ *WHT Art 26 January 2022*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	RP161.431.931	Nihil/ *Nil*	00003/245/22/081/24 14 Oktober 2024/ *October 14, 2024*	Keberatan/ *Objection*	–
PT Mitra Energi Batam (MEB)						
PPh Badan Tahun 2019/ *Corporate Income Tax Year 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	PUT-011763.15/2022/ PP/M.IIIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Banding dikabulkan sebagian/ *Appeal is partially granted*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 21 Desember 2019/ *WHT Art 21 December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp175.434.607	Nihil/ *Nil*	PUT-011762.10/2022/ PP/M.IIIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*	Banding/*Appeal*
PPh Badan Tahun 2020/ *Corporate Income Tax Year 2020*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Kompensasi rugi fiskal nihil/ *Zero tax loss carried forward*	Kompensasi rugi fiskal/ *Tax loss carried forward of* Rp12.759.250.307	PUT-004252.15/2023/ PP/M.IIIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/ *October 29, 2024*	Banding dikabulkan sebagian/ *Appeal is partially granted*	Banding/*Appeal*
PT Dalle Energy Batam (DEB)						
PPh Badan Tahun 2019/ *Corporate Income Tax Year 2019*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	KEP-00160/KEB/ PJ/ WPJ.34/2022 21 Juli 2022/ *July 21, 2022*	Banding/*Appeal*	Banding/*Appeal*

(*) Pengadilan Pajak telah menerbitkan berbagai nomor Putusan Pengadilan Pajak Tahun 2025 yang mengabulkan seluruhnya banding dan gugatan pajak TJBPS pada tanggal 20 Februari 2025 atau setelah periode pelaporan.

(*) Tax Court has issued various numbers of Tax Court Decision Year 2025 that fully granted tax appeal and lawsuit of TJBPS on February 20, 2025 or after reporting period.

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/** ***Amount assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
PT Bio Jatropha Indonesia (BJI)						
PPh Pasal 23 Januari – Desember 2019/ *WHT Art 23 January – December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp5.614.008.876	Nihil/ *Nil*	Berbagai nomor/ *Various numbers* 16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ *Judicial Review filed by DGT*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 23 Januari – Desember 2020/ *WHT Art 23 January – December 2020*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai nomor/ *Various numbers* 16 Mei 2024/ *May 16, 2024*	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ *Judicial Review filed by DGT*	Banding/*Appeal*
PT Medcopower Solar Sumbawa (MPSS)						
PPN Desember 2022/ *VAT December 2022*	Surat Tagihan Pajak/ *Tax Collection Letter*	Rp168.535.095	Nihil/ *Nil*	KEP-05706/NKEB/ WPJ.30/2024 30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	Gugatan/ *Lawsuit*	–
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)						
PPh Badan Tahun 2015/ *Corporate Income Tax Year* 2015	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ *Fiscal correction on expenses of* Rp10.935.520.304	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ *Fiscal correction on expenses of* Rp10.935.520.304	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No. 2014/B/PK/Pjk/2023* 11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	Selesai/*Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*
PPh Badan Tahun 2016/ *Corporate Income Tax Year 2016*	SKP Lebih Bayar/ *Overpayment of Tax Assessment Letter*	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ *Fiscal correction on expenses of* Rp6.064.074.138	Koreksi fiskal atas biaya sebesar/ *Fiscal correction on expenses of* Rp6.064.074.138	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No. 3827/B/PK/Pjk/2023* 16 Oktober 2023/ *October 16, 2023*	Selesai/*Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*
PT Medco E & P Tarakan (MEPT)						
PPh Pasal 23 Desember 2020/ *WHT Art 23 December 2020*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp7.326.510	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak No./ *Tax Objection Decision Letter No.* KEP-01524/KEB/PJ/ WPJ.07/2024 25 Juni 2024/ *June 25, 2024*	Selesai/ *Closed*	Keberatan/*Objection*
PT Medco E & P Rimau (MEPR)						
PPh Pasal 23 Agustus 2018/*WHT Art 23 August 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp445.408	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ *Tax Court Decision Letter No.* PUT-006841.12 4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	Selesai/*Closed*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount assessed by Tax Authority**	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
PT Medco E & P Rimau (MEPR) (lanjutan)/*(continued)*						
PPN Juni, Agustus, Oktober, November 2018/ *VAT June, August, October, November 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp526.936.447	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak Berbagai Nomor/ *Tax Court Decision Letter Various Numbers* 4 Agustus 2023/ *August 4, 2023*	Selesai/*Closed*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*
PPN Januari 2019/ *VAT January 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp20.369.148	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak No./*Tax Objection Decision Letter No.* KEP-00838/KEB/PJ/ WPJ.07/2023 12 April 2023/ *April 12, 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan dikabulkan seluruhnya/ *Objection is fully granted*
PT Medco E & P Indonesia (MEPI)						
PPh Pasal 23 Januari – Desember 2011/ *WHT Art 23 January – December 2011*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp2.663.214.107	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ *Tax Court Decision Letter No. PUT-000796.12* 26 Agustus 2020/ *August 26, 2020*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*
PPh Badan Tahun 2012/ *Corporate Income Tax Year 2012*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	AS$756.773/ *US$756,773*	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No.* 729/B/PK/Pjk/2023 4 April 2023/ *April 4, 2023*	Selesai/*Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*
PPh Pasal 23 Mei – Desember 2012/ *WHT Art 23 May – December 2012*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp9.796.638	Rp9.796.638	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No.* 728/B/PK/Pjk/2023 4 April 2023/ *April 4, 2023*	Selesai/*Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*
PPN Desember 2012/ *VAT December 2012*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Nihil/ *Nil*	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No.* 919/B/PK/Pjk/2023 4 April 2023/ *April 4, 2023*	Selesai/*Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/** ***Amount assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
PT Medco E & P Indonesia (MEPI) (lanjutan) / (*continued*)						
PPN Februari, April, Mei, Juni, Agustus, September, November, Desember 2016/ *VAT February, April, May, June, August, September, November, December 2016*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp5.453.800	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak Berbagai Nomor/ *Tax Court Decision Letter Various Numbers* 8 Agustus 2023/ *August 8, 2023*	Selesai/*Closed*	Banding dikabulkan sebagian/ *Appeal is partially granted*
PPh Pasal 23 Desember 2017/ *WHT Art 23 December 2017*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Nihil/ *Nil*	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./ *Tax Court Decision Letter No.* PUT-006639.12 8 Agustus 2023/ *August 8, 2023*	Selesai/*Closed*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*
PPN Februari, Maret, Juli, September, Oktober, Desember 2017/ *VAT February, March, July, September, October, December 2017*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp4.353.202	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak Berbagai Nomor/ *Tax Court Decision Letter Various Numbers* 8 Agustus 2023/ *August 8, 2023*	Selesai/*Closed*	Banding dikabulkan sebagian/ *Appeal is partially granted*
PPN Januari – Desember 2018/ *VAT January – December 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp682.009.461	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Berbagai Nomor/ *Tax Court Verdict Various Numbers* Agustus 2024/ *August 2024*	Banding dikabulkan sebagian/*Appeal is partially granted*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 23 Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, November, Desember 2019/ *WHT Art 23 January, February, April, May, June, July, August, November, December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp10.441.548	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* Mei dan Oktober 2023/ *May and October 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan dikabulkan sebagian/*Objection is partially granted*
PPh Pasal 26 Februari 2019/ *WHT Art 26 February 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp13.329.777	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Pajak No./*Tax Court Verdict No.* PUT-009863.13 8 Agustus 2024/ *August 8,2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/*Appeal is fully granted*	Banding/*Appeal*
PPN Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November, Desember 2019/ *VAT May, June, August, September, October, November, December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp56.607.412	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* Juni-Oktober 2023/ *June-October 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan dikabulkan sebagian/*Objection is partially granted*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/** ***Amount assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
Medco E&P Natuna Limited (MEPN)						
PPN November & Desember 2017/ *VAT November & December 2017*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp366.854.540	Nihil/ *Nil*	Putusan Pengadilan Pajak Berbagai Nomor/ *Tax Court Decision Letter Various Numbers* November 2024/ *November 2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*	Banding/*Appeal*
PPN Januari, Februari, April, Juli, Agustus, September 2017/ *VAT January, February, April, July, August, September 2017*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp3.151.944.790	Nihil/ *Nil*	Putusan Pengadilan Pajak Berbagai Nomor/ *Tax Court Decision Letter Various Numbers* November 2024/ *November 2024*	Banding dikabulkan seluruhnya/ *Appeal is fully granted*	Banding/*Appeal*
PPh Pasal 23 Mei, Agustus, Oktober, Desember 2018/ *WHT Art 23 May, August, October, December 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp197.873.948	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Berbagai nomor/ *Tax Court Decision Letter Various numbers* 10 Oktober 2023/ *October 10, 2023*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*
PPh Pasal 15 Januari – Desember 2018/ *WHT Art 15 January – December 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp802.232.914	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Pengadilan Berbagai nomor/ *Tax Court Decision Letter Various numbers* 10 Oktober 2023/ *October 10, 2023*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*
PPN Februari, Mei, Juli, Agustus, Oktober, November, Desember 2018/ *VAT February, May, July, August, October, November, December 2018*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp1.540.634.850	Nihil/ *Nil*	Putusan Mahkamah Agung Berbagai Nomor/ *Supreme Court Decision Letter Various Numbers* Desember 2024/ *December 2024*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*
PPh Pasal 23 Januari, Februari, Juli, November 2019/ *WHT Art 23 January, February, July, November* 2019	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp76.309.065	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* Maret dan Oktober 2023/ *March and October 2023*	Banding/Appeal	Keberatan dikabulkan sebagian/ *Objection is partially granted*
PPN Januari – Desember 2019/ *VAT January – December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp946.705.947	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* 8 November 2023/ *November 8, 2023*	Banding/Appeal	Keberatan dikabulkan sebagian/ *Objection is partially granted*

25. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (SKP) – Entitas Anak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak sampai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters – Subsidiaries (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of Tax Assessment Letters up to December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Jenis Pajak dan Masa/ ***Type of tax and period***	**Jenis/** ***Type***	**Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/** ***Amount assessed by Tax Authority***	**Jumlah Keberatan/ Banding menurut Grup/** ***Amount objection/ appeal according to the Group***	**Nomor dan Tanggal Surat Pajak/** ***Number and date of latest tax letters***	**Status pada tanggal 31 Desember 2024/** ***Status as of December 31, 2024***	**Status pada tanggal 31 Desember 2023/** ***Status as of December 31, 2023***
Medco E&P Bangkanai Limited (MEPBL)						
PPh Pasal 26 Oktober 2019/ *WHT Art 26 October 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp69.194.743	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak No./ *Tax Objection Decision Letter No.* KEP-01103/KEB/PJ/ WPJ.07/2023 10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan ditolak/ *Objection is rejected*
PPN Januari, Februari, Maret 2019/ *VAT January, February, March 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp23.788.731	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* Mei 2023/ *May, 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan ditolak/ *Objection is rejected*
PPN Mei 2019/ *VAT May 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp8.499.900	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak No./ *Tax Objection Decision Letter No.* KEP-01122/KEB/PJ/ WPJ.07/2023 10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	Selesai/*Closed*	Keberatan dikabulkan sebagian/*Objection is partially granted*
PPN Agustus, Oktober, Desember 2019/ *VAT August, October, December 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp79.566.767	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Keberatan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Objection Decision Letter Various numbers* Mei 2023/	Selesai/*Closed*	Keberatan dterima seluruhnya/*Objection is fully granted*
PPN Juli, September, November 2019/ *VAT July, September, November 2019*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp135.561.323	Nihil/ *Nil*	Putusan Pengadilan Pajak Berbagai nomor/ *Tax Court Decision Letter Various numbers* 28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	Peninjauan Kembali oleh DJP/ *Judicial Review by DGT*	Banding/*Appeal*
Medco E&P Grissik Limited (MEPG)						
PPN Januari – Desember 2007/ *VAT January – December 2007*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp6.340.057.359	Nihil/ *Nil*	Surat Putusan Mahkamah Agung No./ *Supreme Court Decision Letter No.* 1262/B/PK/Pjk/2023 25 Mei 2023/ *May 25, 2023*	Selesai/ *Closed*	Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali/ *Supreme Court rejected Judicial Review*
PPh Pasal 26 April, Juli, Desember 2020/ *WHT Art 26 April, July, December 2020*	SKP Kurang Bayar/ *Underpayment of Tax Assessment Letter*	Rp543.123.478	Nihil/ *Nil*	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berbagai Nomor/ *Tax Assessment Letter Various Number* Oktober 2024/ *October 2024*	Keberatan/ *Objection*	-

Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia dan di yurisdiksi pajak lainnya. Oleh karena itu, manajemen berpendapat tidak diperlukan pencadangan atas ketidakpastian posisi perpajakan dari Surat Ketetapan Pajak yang disebutkan di atas.

Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia and in other tax jurisdictions. Therefore, management is of the opinion that no provision is necessary for uncertain tax position from the above mentioned Tax Assessment Letters.

26. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN / *26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kontrak jasa	126.839.526	84.734.930	*Contract services*
Bunga	62.267.734	42.423.516	*Interest*
Gaji dan Bonus	40.859.825	35.646.007	*Salaries and bonuses*
Pemasok	15.520.923	19.662.981	*Suppliers*
Jasa profesional	6.319.537	6.022.598	*Professional fees*
Operasi bersama	4.631.121	13.525.623	*Joint operations*
Sewa	1.587.793	2.282.796	*Rentals*
Beban operasional lainnya	18.033.578	35.703.267	*Other operating expenses*
Jumlah	**276.060.037**	**240.001.718**	***Total***

Kontrak jasa merupakan akrual dari berbagai servis yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Contract services represent accrual of various services relating to oil and gas exploration and production activities.

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, obligasi dan hutang jangka panjang lainnya.

Accrued interest consist of interest on short-term and long-term bank borrowings, bonds, and other long-term debts.

Liabilitas kepada pemasok terkait dengan aktivitas dan transaksi operasional dimana tagihan dengan jumlah tersebut belum diterima oleh Grup.

Liabilities to suppliers represent operational activities and transactions for which the related invoices for such amounts have not yet been received by the Group.

27. DERIVATIF / *27. DERIVATIVES*

Pihak ketiga/*Third parties*	Jenis/*Type*	2024 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2024 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2024 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*	2023 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2023 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2023 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*
Perusahaan/*The Company*							
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	4.586.054	(3.351.705)	326.279	1.560.628	1.472.755
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	7.014.444	(6.322.317)	1.258.863	1.950.990	1.861.910
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	–	401.805	–	401.805	(24.247)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	10.638.991	(3.480.399)	–	7.158.592	(892.420)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	346.181	10.375.665	(6.432.640)	113.514	3.710.358	1.634.847
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	10.226.219	(7.604.858)	1.607.198	4.228.559	(470.135)
PT Bank ANZ Indonesia	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	554.545	(554.545)	–	–	–
Barclays Bank PLC	*Non-Deliverable Forward*	–	–	–	–	–	202.824
Natixis	Perjanjian *collar* komoditas/*Commodity collar*	–	–	(115.422)	115.422	–	1.497.560
Morgan Stanley & Co International Plc	Perjanjian *collar* komoditas/*Commodity collar*	–	–	83.019	173.649	256.668	4.693.847
ING Bank N.V.	Perjanjian *collar* komoditas/*Commodity collar*	–	–	(192.428)	192.428	–	695.238
Standard Chartered Bank	Perjanjian *collar* komoditas/*Commodity collar*	–	–	(134.866)	134.866	–	134.866
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")							
Australia and new Zealand Banking Group Limited	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	1.082.342	–	327.343	754.999	–	154.685
ING Bank N.V.	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	1.067.967	–	301.804	766.163	–	156.357
Societe Generale	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	1.058.575	–	271.146	787.429	–	180.748

27. DERIVATIF (lanjutan) / *27. DERIVATIVES (continued)*

Pihak ketiga/*Third parties*	Jenis/*Type*	2024 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2024 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2024 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*	2023 Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	2023 Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	2023 Keuntungan (Kerugian)/ *Gain (Loss)*
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	9.327.863	–	947.121	8.380.742	–	(659.662)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	9.313.398	–	941.529	8.371.869	–	(385.643)
International Finance Corporation	Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga/ *Interest rate swap*	5.601.580	–	518.880	5.082.700	–	(241.759)
PT Medco Power Indonesia ("MPI")							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian *swap* atas mata uang silang/ *Cross-currency swaps*	–	–	–	–	–	(445.817)
Jumlah/*Total*		**27.797.906**	**43.395.918**	**(24.396.533)**	**28.066.121**	**19.267.600**	**9.565.954**
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*		1.873.705	12.653.816		2.393.239	8.989.394	
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*		**25.924.201**	**30.742.102**		**25.672.882**	**10.278.206**	
Keuntungan (kerugian) yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Realized or unrealized gain (loss) on derivatives recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*				(19.592.933)			26.199.911
Pendapatan komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas/ *Other comprehensive income of cash flow hedge*				**(4.803.600)**			**(16.633.957)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Grup melakukan transaksi *forward* atas mata uang asing, *swap* atas mata uang silang dan *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas mata uang asing dan tingkat bunga. Grup juga mempunyai kontrak *collar* komoditas dan kontrak opsi komoditas yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan harga komoditas. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

Lindung nilai arus kas - risiko mata uang asing

Kontrak *cross-currency swap* dan *foreign currency forward* ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam Rupiah Indonesia. Transaksi perkiraan ini sangat mungkin diperkirakan untuk pembayaran gaji, pembelian barang dan pembayaran utang Grup dalam Rupiah Indonesia.

Lindung nilai arus kas - risiko suku bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Grup menetapkan kontrak *swap* suku bunga sebagai lindung nilai arus kas untuk memitigasi volatilitas dari suku bunga.

Risiko harga komoditas

Grup menjual minyak mentah secara berkelanjutan. Peningkatan volatilitas harga minyak telah menyebabkan keputusan untuk masuk ke dalam kontrak opsi komoditas untuk melindungi risiko penurunan harga dari penjualan minyak mentah.

Terdapat hubungan ekonomi antara *item* yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai karena ketentuan instrumen lindung nilai cocok dengan persyaratan transaksi perkiraan yang sangat mungkin diperkirakan (contoh jumlah *notional* dan tanggal pembayaran yang diharapkan).

Untuk menguji efektivitas lindung nilai, Grup menggunakan metode derivatif hipotetis dan membandingkan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai terhadap perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai yang disebabkan oleh risiko yang dilindung nilai.

Ketidakefektifan lindung nilai dapat timbul dari:

- Perbedaan dalam waktu arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Indeks yang berbeda (dan kurva yang berbeda) yang terkait dengan risiko lindung nilai dari *item* yang dilindungi dan instrumen lindung nilai;

27. DERIVATIVES (continued)

The Group entered into foreign exchange forward, cross-currency swaps and interest rate swaps hedging instruments to manage its foreign currency and interest rate risks. The Group also entered into commodity collar and commodity options contract that are used as a hedge for the exposure to changes in commodity price. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Cash flow hedges - foreign currency risk

Cross-currency swaps and foreign currency forward contracts are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast transactions in Indonesian Rupiah. These forecast transactions are highly probable for the Group's payment of salaries, purchases of materials and repayment of liabilities in Indonesian Rupiah.

Cash flow hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. The Group designates interest rate swaps as cash flow hedges to mitigate the volatility of interest rate.

Commodity price risk

The Group sells crude oil on an ongoing basis. The increased volatility in oil prices has led to the decision to enter into commodity option contracts to hedge the downside price risk from crude oil sales.

There is an economic relationship between the hedged items and the hedging instruments as the terms of the hedging instruments match the terms of the expected highly probable forecast transactions (i.e., notional amount and expected payment date).

To test the hedge effectiveness, the Group uses the hypothetical derivative method and compares the changes in the fair value of the hedging instruments against the changes in fair value of the hedged items attributable to the hedged risks.

The hedge ineffectiveness can arise from:

- *Differences in the timing of the cash flows of the hedged items and the hedging instruments;*
- *Different indexes (and accordingly different curves) linked to the hedged risk of the hedged items and hedging instruments;*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Ketidakefektifan lindung nilai dapat timbul dari: (lanjutan)

- Risiko kredit rekanan yang memengaruhi pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai secara berbeda; dan
- Perubahan pada perkiraan arus kas dari *item* yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVES (continued)

The hedge ineffectiveness can arise from: (continued)

- *The counterparties' credit risk differently impacting the fair value movements of the hedging instruments and hedged items; and*
- *Changes to the forecasted amount of cash flows of hedged items and hedging instruments.*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional/Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *non deliverable* mata uang asing/ *Foreign exchange non-deliverable forward*					
Barclays Bank PLC	6.000.000	Rp90.330.000.000	13 Mei 2022/ *May 13, 2022*	16 Mei 2023/ *May 16, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Mei 2023/ *Settled in May 2023*	Perusahaan dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada *rate* yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS setiap bulannya dengan cara pembayaran *netting*/ *The Company shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay US Dollar notional amount in a monthly basis with netting payment.*
Perjanjian *swap* silang atas mata uang/ *Cross-currency swap*					
PT Bank DBS Indonesia	53.469.388	Rp851.500.000.000	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 September 2029/ *September 18, 2029*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 18 Maret, 18 Juni, 18 September dan 18 Desember. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 18, June 18, September 18 and December 18. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	Rp318.500.000.000	18 Desember 2024/ *December 18, 2024*	18 September 2029/ *September 18, 2029*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.352.074	Rp314.032.500.000	13 Februari 2025/ *February 13, 2025*	13 Februari 2031/ *February 13, 2031*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 12 Februari, 12 Mei, 12 Agustus dan 12 November. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every February 12, May 12, August 12 and November 12. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank UOB Indonesia	20.352.074	Rp314.032.500.000	13 Februari 2025/ *February 13, 2025*	13 Februari 2031/ *February 13, 2031*	

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional/Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.234.568	Rp425.000.000.000	23 Juli 2024/ *July 23, 2024*	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juli, 23 Oktober, 23 Januari, dan 23 April. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 23, October 23, January 23 and April 23. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.234.568	Rp425.000.000.000	23 Juli 2024/ *July 23, 2024*	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.180.929	Rp1.050.000.000.000	21 Juni 2024/ *June 21, 2024*	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.359.229	Rp778.100.000.000	31 May 2024/ *May 31, 2024*	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.940.594	Rp500.000.000.000	31 May 2024/ *May 31, 2024*	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	Rp321.900.000.000	31 May 2024*/ *May 31, 2024**	23 Maret 2029/ *March 23, 2029*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juli, 23 Oktober, 23 Januari, dan 23 April. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 23, October 23, January 23 and April 23. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* *initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank ANZ Indonesia	13.388.141	Rp208.855.000.000	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	13 Februari 2027/ *February 13, 2027*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 12 Februari, 12 Mei, 12 Agustus dan 12 November. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every February 12, May 12, August 12 and November 12. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.454.131	Rp427.955.000.000	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	13 Februari 2029/ *February 13, 2029*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.000.000	Rp235.125.000.000	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	13 Februari 2031/ *February 13, 2031*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.547.832	Rp242.857.142.857	10 November 2023*/ *November 10, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember, dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.004.608	Rp728.571.428.571	8 November 2023*/ *November 8, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.661.744	Rp1.311.428.571.426	7 November 2023*/ *November 7, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	
PT Bank DBS Indonesia	39.650.146	Rp631.428.571.427	6 November 2023*/ *November 6, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	
PT Bank UOB Indonesia	39.650.146	Rp631.428.571.427	6 November 2023*/ *November 6, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	
PT Bank DBS Indonesia	48.830.842	Rp777.142.857.146	1 November 2023*/ *November 1, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.723.690	Rp777.142.857.146	1 November 2023*/ *November 1, 2023**	23 Juni 2028/ *June 23, 2028*	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* *initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. DERIVATIVES (continued)

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	Rp150.000.000.000	7 Juli 2023*/ *July 7, 2023**	7 Juli 2026/ *July 7, 2026*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 6 Juli, 6 Oktober, 6 Januari dan 6 April. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 6, October 6, January 6 and April 6. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank UOB Indonesia	17.333.333	Rp260.000.000.000	7 Juli 2023*/ *July 7, 2023**	7 Juli 2028/ *July 7, 2028*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.333.333	Rp590.000.000.000	7 Juli 2023*/ *July 7, 2023**	7 Juli 2030/ *July 7, 2030*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.606.880	Rp892.315.000.000	26 Juli 2022*/ *July 26, 2022**	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 25 Juli, 25 Oktober, 25 Januari dan 25 April. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 25, October 25, January 25 and April 25. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.420.174	Rp650.000.000.000	26 Juli 2022*/ *July 26, 2022**	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	
PT Bank DBS Indonesia	23.380.094	Rp350.000.000.000	26 Juli 2022*/ *July 26, 2022**	26 Juli 2025/ *July 26, 2025*	
PT Bank DBS Indonesia	6.662.225	Rp100.000.000.000	26 Juli 2022/ *July 26, 2022*	26 Juli 2027/ *July 26, 2027*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 25 Juli, 25 Oktober, 25 Januari dan 25 April. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every July 25, October 25, January 25 and April 25. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	28.075.616	Rp421.415.000.000	26 Juli 2022/ *July 26, 2022*	26 Juli 2027/ *July 26, 2027*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.058.628	Rp286.070.000.000	26 Juli 2022/ *July 26, 2022*	26 Juli 2029/ *July 26, 2029*	
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	Rp300.200.000.000	26 Juli 2022/ *July 26, 2022*	26 Juli 2029/ *July 26, 2029*	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* *initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.437.951	Rp210.000.000.000	15 Juni 2022*/ *June 15, 2022**	23 Juni 2024/ *June 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.428.032	Rp210.000.000.000	15 Juni 2022*/ *June 15, 2022**	23 Juni 2024/ *June 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.750.000	Rp97.031.250.000	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*	26 Mei 2023/ *May 26, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Mei 2023/ *Settled in May 2023*	MPI membayar tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan menerima pada tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR tiga bulan ditambah margin atas nilai nominal Dolar AS setiap bulan/ *MPI shall pay a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and receive a floating three months LIBOR-based interest rate plus margin on the US Dollar notional amount every month.*
PT Bank DBS Indonesia	33.068.996	Rp470.902.500.000	23 November 2021*/ *November 23, 2021**	23 November 2024/ *November 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan November 2024/ *Settled in November 2024*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 22 November, 22 Februari, 22 Mei dan 22 Agustus. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every November 22, February 22, May 22 and August 22. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.092.235	Rp470.902.500.000	23 November 2021*/ *November 23, 2021**	23 November 2024/ *November 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan November 2024/ *Settled in November 2024*	
PT Bank UOB Indonesia	4.089.599	Rp58.195.000.000	23 November 2021*/ *November 23, 2021**	23 November 2026/ *November 23, 2026*	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* *initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.070.175	Rp400.000.000.000	9 September 2021*/ *September 9, 2021**	9 September 2024/ *September 9, 2024* Telah diselesaikan pada bulan September 2024/ *Settled in September 2024*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 8 September, 8 Desember, 8 Maret dan 8 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 8, December 8, March 8 and June 8. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.526.316	Rp150.000.000.000	9 September 2021*/ *September 9, 2021**	9 September 2026/ *September 9, 2026*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.545.741	Rp450.000.000.000	9 September 2021*/ *September 9, 2021**	9 September 2026/ *September 9, 2026*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.862.745	Rp455.000.000.000	2 Juni 2021*/ *June 2, 2021**	23 Juni 2024/ *June 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 23 Juni, 23 September, 23 Desember dan 23 Maret. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah pada setiap tiga bulan sampai dengan pertukaran akhir sesuai dengan jadwal pembayaran/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every June 23, September 23, December 23 and March 23. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. The Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount for every three months up to the final exchange date based on the repayment schedule.*
PT Bank Permata Tbk	7.342.657	Rp105.000.000.000	2 Juni 2021*/ *June 2, 2021**	23 Juni 2024/ *June 23, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	
PT Bank UOB Indonesia	4.895.105	Rp70.000.000.000	2 Juni 2021*/ *June 2, 2021**	21 Juni 2024/ *June 21, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

** initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank UOB Indonesia	14.593.214	Rp200.000.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2025/ *February 20, 2025*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 19 Februari, 19 Mei, 19 Agustus dan 19 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every February 19, May 19, August 19 and November 19. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.160.525	Rp276.300.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2025/ *February 20, 2025*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.186.428	Rp400.000.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2023/ *February 20, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Februari 2023/ *Settled in February 2023*	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.296.607	Rp100.000.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2023/ *February 20, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Februari 2023/ *Settled in February 2023*	
PT Bank DBS Indonesia	14.593.214	Rp200.000.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2023/ *February 20, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Februari 2023/ *Settled in February 2023*	
PT Bank UOB Indonesia	14.863.189	Rp203.700.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2023/ *February 20, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Februari 2023/ *Settled in February 2023*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 20 Februari, 20 Mei, 20 Agustus dan 20 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every February 20, May 20, August 20 and November 20. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.755.928	Rp120.000.000.000	20 Februari 2020*/ *February 20, 2020**	20 Februari 2023/ *February 20, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Februari 2023/ *Settled in February 2023*	

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

** initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* silang atas mata uang (lanjutan)/ *Cross-currency swap (continued)*					
PT Bank Permata Tbk	3.179.810	Rp47.500.000.000	28 September 2018*/ *September 28, 2018**	28 September 2023/ *September 28, 2023* Telah diselesaikan pada bulan September 2023/ *Settled in September 2023*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 27 September, 27 Desember, 27 Maret dan 27 Juni. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every September 27, December 27, March 27 and June 27. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.812.432	Rp217.500.000.000	29 Maret 2018*/ *March 29, 2018**	29 Maret 2023/ *March 29, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Maret 2023/ *Settled in March 2023*	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tanggal 28 Maret, 28 Juni, 28 September dan 28 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ *The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollar notional amount every March 28, June 28, September 28 and December 28. Initial exchange occurred on the effective date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollar notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollar notional amount and receives the Rupiah notional amount.*

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* *initial exchange date*

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/*Notional Amount*		Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
	Dalam AS$/ *In US$*	Dalam mata uang asing/ *In foreign currency*			
Perjanjian *swap* atas suku bunga/ *Interest rate swap*					
Australia and New Zealand Banking Group Limited	46.700.000	N/A	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	31 Desember 2028/ *December 31, 2028*	MEPM menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis *compounding* SOFR per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember/ *MEPM shall receive a floating compunding SOFR-based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum every March 31, June 30, September 30 and December 31.*
Societe Generale	46.700.000	N/A	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	31 Desember 2028/ *December 31, 2028*	
ING Bank N.V.	46.700.000	N/A	27 Maret 2023/ *March 27, 2023*	31 Desember 2028/ *December 31, 2028*	
MUFG Bank, Ltd.	57.474.418	N/A	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	MRPR menerima suku bunga mengambang USD-SOFR 6 bulan ditambah *spread* dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ *MRPR shall receive a floating 6 months USD-SOFR based interest rate plus spread and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	57.474.418	N/A	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	
International Finance Corporation	33.415.359	N/A	27 November 2019/ *November 27, 2019*	18 Maret 2039/ *March 18, 2039*	

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ *Third parties*	Nilai *Notional*/ *Notional Amount*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	Tanggal Pertukaran Akhir/ *Final Exchange Date*	Syarat dan ketentuan/ *Terms and conditions*
Perjanjian *Collar* komoditas pada Brent/ *Commodity Collar agreement on Brent*				
Morgan Stanley & Co. International plc	60.000 barel/ *60,000 barrels*	1 April 2024/ *April 1, 2024*	30 September 2024/ *September 30, 2024* Telah diselesaikan pada bulan September 2024/ *Settled in September 2024*	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih besar dari harga kesepakatan tertinggi, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan akan membayar selisihnya/ *If the floating price in respect of a payment date is greater than the upper strike price, then on the relevant payment date, the Company will pay the difference.* Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan tertinggi dan sama atau lebih tinggi dari harga kesepakatan terendah, maka tidak ada *settlement*/ *If the floating price in respect of a payment date is lower than the upper strike price and equal to or greater than the lower strike price, then no settlement.* Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan terendah, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya/ *If the floating price in respect of a payment date is lower than the lower strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference.*
Morgan Stanley & Co. International plc	90.000 barel/ *90,000 barrels*	1 April 2024/ *April 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
ING Bank N.V.	100.000 barel/ *100,000 barrels*	1March 2024/ *March 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
J.P. Morgan	60.000 barel/ *60,000 barrels*	1March 2024/ *March 1, 2024*	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Agustus 2024/ *Settled in August 2024*	
J.P. Morgan	100.000 barel/ *100,000 barrels*	1 March 2024/ *March 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
J.P. Morgan	60.000 barel/ *60,000 barrels*	1 Februari 2024/ *February 1, 2024*	31 Juli 2024/ *July 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juli 2024/ *Settled in July 2024*	
Morgan Stanley & Co. International plc	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Juli 2023/ *July 1, 2023*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	
Morgan Stanley & Co. International plc	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Juli 2023/ *July 1, 2023*	30 Juni 2024/ *June 30, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2024/ *Settled in June 2024*	
Natixis	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	31 Juli 2024/ *July 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juli 2024/ *Settled in July 2024*	

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *DERIVATIVES (continued)*

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows: (continued)

Pihak ketiga/ ***Third parties***	**Nilai** ***Notional/ Notional Amount***	**Tanggal Efektif/** ***Effective Date***	**Tanggal Pertukaran Akhir/** ***Final Exchange Date***	**Syarat dan ketentuan/** ***Terms and conditions***
Perjanjian Collar Komoditas pada Brent/ (lanjutan) ***Commodity Collar Agreement on Brent (continued)***				
Standard Chartered Bank	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Agustus 2023/ *August 1, 2023*	31 Juli 2024/ *July 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Juli 2024/ *Settled in July 2024*	Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih besar dari harga kesepakatan tertinggi, maka pada tanggal pembayaran, Perusahaan akan membayar selisihnya/ *If the floating price in respect of a payment date is greater than the upper strike price, then on the relevant payment date, the Company will pay the difference.* Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan tertinggi dan sama atau lebih tinggi dari harga kesepakatan terendah, maka tidak ada *settlement*/ *If the floating price in respect of a payment date is lower than the upper strike price and equal to or greater than the lower strike price, then no settlement.* Jika harga mengambang pada saat tanggal pembayaran lebih rendah dari harga kesepakatan terendah, maka pada tanggal pembayaran, pihak ketiga akan membayar selisihnya/ *If the floating price in respect of a payment date is lower than the lower strike price, then on the relevant payment date, the counterparty will pay the difference.*
ING Bank N.V.	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 September 2023/ *September 1, 2023*	31 Agustus 2024/ *August 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Agustus 2024/ *Settled in August 2024*	
Morgan Stanley & Co. International plc	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
Morgan Stanley & Co. International plc	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
Natixis	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
Standard Chartered Bank	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
ING Bank N.V.	120.000 barel/ *120,000 barrels*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2024/ *Settled in December 2024*	
Natixis	1.360.000 barel/ *1,360,000 barrels*	1 Februari 2022/ *February 1, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2023/ *Settled in June 2023*	
ING Bank N.V.	680.000 barel/ 680,000 barrels	1 Februari 2022/ *February 1, 2022*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Juni 2023/ *Settled in June 2023*	
Morgan Stanley & Co. International plc	3.360.000 barel/ *3,360,000 barrels*	1 Februari 2022/ *February 1, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Telah diselesaikan pada bulan Desember 2023/ *Settled in December 2023*	

28. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank

28. BANK LOANS

a. Bank loans

Kreditur/*Lenders*	Debitur/ *Borrower*	2024 Jumlah/ *Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/*Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
Dolar AS/*US Dollar*						
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan* [2)]	PT Medco E & P Tomori Sulawesi	3.000.000	–	–	3.000.000	–
	PT Medco E & P Malaka	141.000.000	–	–	141.000.000	–
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ *Riau Lenders Consortium* [3)]	PT Medco Ratch Power Riau	196.586.462	–	10.236.350	186.350.112	9.596.579
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan*	Medco E&P Grissik Ltd.	155.000.000	–	80.700.000	74.300.000	–
PT Bank HSBC	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	35.000.000
- Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*						
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	50.000.000
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Loan Facility*						
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [5)]	PT Medco Power Indonesia	3.250.000	–	–	3.250.000	36.450.000
- Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ *General Financing Credit Facility*						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Medco Power Indonesia	–	–	–	–	7.200.000
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/*Musyarakah Mutanaqishah Facility*						
- Fasilitas Musyarakah/*Musyarakah Facility*						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/*Kafalah bil Ujrah Facility*						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PT Energi Listrik Batam	29.636.717	–	5.986.029	23.650.688	5.670.593
- Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/*Musyarakah Mutanaqishah Facility*						
- Fasilitas Musyarakah/*Musyarakah Facility*						
- Fasilitas Kafalah bil Ujrah/*Kafalah bil Ujrah Facility*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Medco Solar Bali Timur	5.267.668	–	–	5.267.668	–
- Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Medco Power Indonesia	2.205.376	2.205.376	–	–	10.846.729
- Fasilitas Pinjaman Non-Kas/*Non-Cash Loan Facility*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Medco Power Indonesia	14.645.835	14.645.835	–	–	29.289.669
- Fasilitas Pinjaman Non-Kas/*Non-Cash Loan Facility*						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Medco Power Indonesia	7.440.104	7.440.104	–	–	6.218.925
- Fasilitas Pinjaman Non-Kas/*Non-Cash Loan Facility*						
Sub-jumlah/*Sub-total*		**558.032.162**	**24.291.315**	**96.922.379**	**436.818.468**	**190.272.495**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/*Borrower*	2024 Jumlah/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/*Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
Rupiah/*Rupiah*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	532.112.362	–	55.686.177	476.426.185	78.164.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	472.370	472.370	–	–	28.041.571
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah/*Musyarakah Facility*	PT Medco Power Indonesia	11.142.247	–	557.112	10.585.135	28.428.094
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	29.896.074	20.986.285	1.113.724	7.796.065	15.253.558
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	6.466.945	6.466.945	–	–	18.802.843
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah/*Musyarakah Facility*	PT Energi Listrik Batam	12.080.458	–	–	12.080.458	–
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	45.526.901	2.474.941	2.165.574	40.886.386	10.361.216
PT Bank KEB Hana Indonesia - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	9.281.029	–	1.020.913	8.260.116	–
PT Bank DBS Indonesia - Fasilitas Kredit *Term Loan*/*Credit Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	72.392.031	–	7.239.203	65.152.828	–
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Investasi/ *Investment Credit Facility*	PT Medco Solar Bali Timur	869.761	–	–	869.761	–
Sub-jumlah/*Sub-total*		**720.240.178**	**30.400.541**	**67.782.703**	**622.056.934**	**179.051.815**
Jumlah/*Total*		**1.278.272.340**	**54.691.856**	**164.705.082**	**1.058.875.402**	**369.324.310**
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ *Less unamortized discount*		32.648.799	–	2.203.166	30.445.633	
Neto/*Net*		**1.245.623.541**	**54.691.856**	**162.501.916**	**1.028.429.769**	

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/*Borrower*	2023 Jumlah/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/*Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
Dolar AS/*US Dollar*						
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan* [1]	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	150.000.000
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan* [2]	PT Medco E & P Tomori Sulawesi	3.000.000	–	–	3.000.000	15.843.402
	PT Medco E & P Malaka	141.000.000	–	–	141.000.000	45.383.832
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ *Riau Lenders Consortium* [3]	PT Medco Ratch Power Riau	206.183.041	–	9.596.579	196.586.462	7.633.141
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan* [4]	Medco Energi Global Pte. Ltd.	–	–	–	–	169.875.000
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan*	Medco E&P Grissik Ltd.	–	–	–	–	44.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	30.000.000
PT HSBC Indonesia - Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	35.000.000	35.000.000	–	–	60.000.000
PT Bank DBS Indonesia - Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	50.000.000	50.000.000	–	–	115.000.000
PT Bank Permata Tbk - Fasilitas Kredit Jangka Pendek/ *Short Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	30.000.000
PT Bank QNB Indonesia - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ *General Financing Credit Facility*	Perusahaan/*The Company*	–	–	–	–	15.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk [5] - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ *General Financing Credit Facility*	PT Medco Power Indonesia	11.000.000	–	11.000.000	–	2.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/*Musyarakah* - Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah Facility* - Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ *Kafalah bil Ujrah Facility*	PT Medco Power Indonesia	7.200.000	–	7.200.000	–	2.600.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/*Musyarakah Mutanaqishah Facility* - Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah Facility* - Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ *Kafalah bil Ujrah Facility*	PT Energi Listrik Batam	18.826.118	–	5.666.400	13.159.718	23.658.633
Sub-jumlah/*Sub-total*		**472.209.159**	**85.000.000**	**33.462.979**	**353.746.180**	**710.994.008**

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Kreditur/*Lenders*	Debitur/*Borrower*	2023 Jumlah/*Total*	Jangka Pendek/ *Short-term*	Jatuh tempo dalam satu tahun/*Maturing within one year*	Jangka Panjang/ *Non-current*	Pembayaran selama tahun berjalan/ *Payments during the year*
Rupiah/*Rupiah*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ *Credit Term Loan Facility*	Perusahaan/*The Company*	413.531.396	–	82.706.279	330.825.117	17.166.493
PT Maybank Indonesia Finance - Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/*Consumer Credit Facility*	PT Medco Power Indonesia	–	–	–	–	5.693
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ *Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	52.256.339	26.374.139	25.882.200	–	–
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ *Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	–	–	–	–	2.038.676
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah Facility*	PT Medco Power Indonesia	29.222.885	–	13.978.983	15.243.902	5.375.287
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ *Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	29.847.431	20.117.281	389.206	9.340.944	–
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Fasilitas Kredit Term Loan/ *Credit Term Loan Facility*	PT Medco Power Indonesia	28.429.251	16.104.393	648.677	11.676.181	23.574.565
		553.287.302	**62.595.813**	**123.605.345**	**367.086.144**	**48.160.714**
Jumlah/*Total*		**1.025.496.461**	**147.595.813**	**157.068.324**	**720.832.324**	**759.154.722**
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ *Less unamortized discount*		29.930.222	–	454.717	29.475.505	
Neto/*Nett*		**995.566.239**	**147.595.813**	**156.613.607**	**691.356.819**	

Catatan:

(1) Pinjaman sindikasi Perusahaan terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. dan BNP Paribas, Cabang Singapura.

(2) Pinjaman sindikasi PT Medco E & P Malaka dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Cabang Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, Societe Generale, Cabang Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, MUFG Bank, Ltd. dan PT Bank UOB Indonesia.

(3) Konsorsium pemberi pinjaman untuk PT Medco Ratch Power Riau terdiri dari Asian Development Bank (ADB), dan International Finance Corporation (IFC), serta lembaga keuangan swasta yang terdiri dari MUFG Bank Ltd (MUFG) dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG dan SMBC secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta". Selanjutnya, ADB, IFC dan Peserta secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman".

(4) Pinjaman sindikasi Medco Energi Global Pte. Ltd. terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura, Societe Generale, Cabang Singapura, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura.

(5) Merupakan pihak berelasi (Catatan 43).

Notes:

(1) Syndicated loan of The Company from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. and BNP Paribas, Singapore Branch.

(2) Syndicated loan of PT Medco E & P Malaka and PT Medco E & P Tomori Sulawesi from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, Societe Generale, Singapore Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, MUFG Bank, Ltd. and PT Bank UOB Indonesia.

(3) Consortium of lenders for PT Medco Ratch Power Riau comprised of Asian Development Bank (ADB) and International Finance Corporation (IFC), and private financial institutions consist of MUFG Bank Ltd (MUFG) and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). MUFG and SMBC altogether referred to as "Participants". ADB, IFC, and the Participants altogether referred to as "Lenders".

(4) Syndicated loan of Medco Energi Global Pte. Ltd. from lenders which comprised of Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., Standard Chartered Bank (Singapore), BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Banking, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, Societe Generale, Singapore Branch, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch.

(5) Related party (Note 43).

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan tentang tingkat bunga atas pinjaman bank:

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The following table provides the range of interest rate on bank loans:

	2024	2023	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	4,55% - 8,50%	4,25% - 9,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 8,60%	1,97% - 9,63%	*United States Dollar*

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Based on the agreements for the loans above, the Group must comply with certain restrictions, including obtaining written approval from the lender before carrying out certain transactions such as entering into a business merger, takeover, liquidation or change of status and Articles of Association, reducing the authorized capital, placed and fully paid; restrictions on lending to third parties; negative guarantee, with some special exceptions; restrictions on changing main activities and declaring and paying dividends exceeding a certain percentage of consolidated net profit; and must comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman atau telah memperoleh pelepasan dari persyaratan rasio keuangan sebelum tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memperoleh pelepasan atas persyaratan rasio keuangan yang ditentukan.

As of December 31, 2024 and 2023, management is of the opinion that the Group has complied with all of these restrictions and the Group has complied with all financial ratios required under the loan agreements or has obtained a release from the financial ratio requirements prior to December 31, 2024 and 2023, except for certain subsidiaries that obtain releases on the specified financial ratio requirements.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan

Mandiri - Fasilitas Kredit *Term Loan I*

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit *term loan I* sebesar Rp262.500.000.000.

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit *term loan* I sebesar Rp1.125.000.000.000. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Mandiri - Fasilitas Kredit *Term Loan II*

Pada tanggal 14 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas pinjaman berjangka II sebesar Rp5.250.000.000.000 dengan tenor 57 bulan. Pada Bulan November 2023, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas tersebut. Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("*Cross Currency Swap*") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Pada Juni, September dan Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit *term loan* II dengan total sebesar Rp150.000.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company

Mandiri - Term Loan I Credit Facility

On May 28, 2021, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk of Rp1,500,000,000,000 with a term of 3 years.

During 2023, the Company has paid scheduled installment to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the credit term loan facility I with total of Rp262,500,000,000.

During 2024, the Company has paid scheduled installment to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the credit term loan facility I with total of Rp1,125,000,000,000. On June 21, 2024, the Company has fully repaid the facility.

Mandiri - Term Loan II Credit Facility

On September 14, 2023, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for term loan II facility of Rp5,250,000,000,000 with 57-month tenor. On November 2023, the Company has fully withdrawn this facility. The Company has also entered into a "Cross Currency Swap" transaction to convert its Rupiah obligations into US Dollars whereby the Company will pay a fixed interest rate in US Dollars and receive a fixed interest rate in Rupiah.

In June, September and December 2024, the Company has paid scheduled installment to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the credit term loan facility II with total of Rp150,000,000,000.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mandiri - Fasilitas Kredit *Term Loan III*

Pada tanggal 3 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit fasilitas *term loan* III dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp3.500.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas kredit tersebut. Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("*Cross Currency Swap*") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Mandiri - Fasilitas Kredit Jangka Pendek

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("Fasilitas") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tenor satu tahun dan telah diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

DBS - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Perbankan ("Fasilitas") dengan PT Bank DBS Indonesia, yang diperpanjang setiap tahunnya.

Pada November dan Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang adalah nil dan AS$50.000.000 untuk fasilitas ini.

DBS - Fasilitas Kredit *Term Loan*

Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *term loan* dengan PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp2.330.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company (continued)

Mandiri - Term Loan III Credit Facility

On April 3, 2024, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for term loan III facility of Rp3,500,000,000,000 with 60-month tenor. As of June 2024, the Company has made full withdrawals on the facility. The Company has also entered into a "Cross Currency Swap" transaction to convert its Rupiah obligations into US Dollars whereby the Company will pay a fixed interest rate in US Dollars and receive a fixed interest rate in Rupiah.

Mandiri - Revolving Short-term Credit Facility

On March 8, 2018, the Company signed a Short Term Credit Facility ("Facility") agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which extended annually.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance from this facility.

DBS - Banking Facility

On September 28, 2010, the Company entered into a Banking Facility ("Facility") agreement with PT Bank DBS Indonesia, which extended annually.

On November and December, 2023, the Company withdraw the Short Term Loan from PT Bank DBS Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding balance is none and US$50,000,000 from this facility.

DBS - Term Loan Credit Facility

On September 18, 2024, the Company signed a term loan credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia of Rp2,330,000,000,000 with a term of 5 years.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

DBS - Fasilitas Kredit *Term Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp1.170.000.000.000 atas fasilitas tersebut. Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("*Cross Currency Swap*") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

HSBC - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan tenor satu tahun yang akan secara otomatis diperpanjang pada setiap tahunnya.

Pada November 2023, Perusahaan melakukan penarikan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang adalah nil dan AS$35.000.000 untuk fasilitas ini.

Standard Chartered Bank - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 12 Juni 2000, Perusahaan menandatangani Surat Fasilitas dengan Standard Chartered Bank dimana akan terus diperpanjang secara otomatis.

QNB - Fasilitas Kredit

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank QNB Indonesia, yang diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Maybank - Fasilitas Kredit

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, yang diperpanjang setiap tahunnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company (continued)

DBS - Term Loan Credit Facility (continued)

On October 23, 2024, the Company has withdrawn Rp1,170,000,000,000 from the facility. The Company has also entered into a "Cross Currency Swap" transaction to convert its Rupiah obligations into US Dollars whereby the Company will pay a fixed interest rate in US Dollars and receive a fixed interest rate in Rupiah.

HSBC - Banking Facility

On August 6, 2018, the Company entered into a corporate banking agreement with PT Bank HSBC Indonesia with one year tenor which shall be automatically extended each year.

On November, 2023, the Company withdraw the Short Term Loan from PT Bank HSBC Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding balance is none and US$35,000,000 from this facility.

Standard Chartered Bank - Banking Facility

On June 12, 2000, the Company signed Facility Letter with Standard Chartered Bank which shall be automatically extended.

QNB - Credit Facility

On January 4, 2023, the Company signed Credit Facility Agreement with PT Bank QNB Indonesia, which extended annually.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance from this facility.

Maybank - Credit Facility

On August 31, 2023, the Company signed Credit Facility Agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, which extended annually.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding balance from this facility.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

LM Facility - Fasilitas Perbankan

Pada tanggal 13 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai AS$150.000.000 dengan BNP Paribas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu 2 tahun.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas pada tanggal 4 November 2022.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan terjadwal atas Pinjaman Sindikasi dengan total jumlah sebesar AS$67.500.000.

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran pelunasan dipercepat sebesar AS$82.500.000 dan telah melunasi seluruh fasilitas tersebut.

Entitas anak

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

Pada tanggal 19 Oktober 2018, MEPM dan MEPTS menandatangani Senior Secured Facility Agreement dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Cabang Singapura, dan Societe Generale (bersama-sama disebut "Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS") (yang kemudian diubah pada tanggal 27 Desember 2018 menjadi Perjanjian Sindikasi dengan perubahan utama pada pihak-pihak sindikasi) dengan nilai maksimal sampai dengan AS$500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024. Pada tanggal 23 Desember 2022, MEPM dan MEPTS menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali dengan Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS dengan nilai maksimal sampai dengan AS$420.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2028.

Selama 2022, MEPM dan MEPTS telah menggunakan fasilitas tersebut sejumlah AS$154.102.212. Selama 2023, MEPM dan MEPTS melakukan penarikan atas fasilitas sebesar AS$51.125.022 dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$61.227.234.

MEPM telah menggabungkan dan memperpanjang *Interest Rate Swap* ("IRS") yang ada agar sesuai dengan *Senior Secured Facility Agreement* yang telah diubah.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company (continued)

LM Facility - Bank Facility

On October 13, 2022, Company signed a Facility Agreement of US$150,000,000 with BNP Paribas, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd. dan PT Bank ANZ Indonesia with 2 years tenor.

The Company has fully utilized the facility on November 4, 2022.

During 2023, the Company paid scheduled installment for Syndicated Loan with total of US$67,500,000.

On December 27, 2023. the Company made voluntary prepayment for the Syndicated Loan of US$82,500,000 and has fully repaid the facility.

Subsidiaries

PT Medco E & P Malaka ("MEPM") and PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

On October 19, 2018, MEPM and MEPTS entered into a Senior Secured Facility Agreement with Australia and New Zealand Banking Group Limited, ING Bank N.V., Singapore Branch, and Societe Generale (together the "MEPM and MEPTS Syndicated Lenders") (later amended on December 27, 2018 to become a Syndicated Agreement with major changes to the syndicated parties) with a maximum of up to US$500,000,000 which will mature on September 30, 2024. On December 23, 2022, MEPM and MEPTS signed an Amendment and Restatement Agreement with MEPM and MEPTS Syndication Loan Lender for a loan up to US$420,000,000 which will mature on December 30, 2028.

In 2022, MEPM and MEPTS has utilized the facility a total of US$154,102,212. In 2023, MEPM and MEPTS made withdraw from the facility total of US$51,125,022 and made repayment total of US$61,227,234.

MEPM has blended and extended the existing Interest Rate Swap ("IRS") to match with the amended Senior Secured Facility Agreement.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 11 Desember 2021, MEG, entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menandatangani *Facility Agreement* senilai AS$450.000.000 dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., dan Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (bersama-sama disebut "Pemberi Pinjaman Sindikasi MEG") (yang kemudian diubah pada tanggal 28 Maret 2022 menjadi Perjanjian Sindikasi dengan perubahan utama pada pihak-pihak sindikasi) terkait rencana Grup untuk mengakuisisi ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2023.

Pada tanggal 2 Maret 2022, MEG melakukan penarikan atas seluruh fasilitas.

Selama tahun 2023, MEG telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS$169.875.000 atas Pinjaman Sindikasi.

Pada tanggal 4 Desember 2023, MEG melakukan pembayaran dipercepat atas Pinjaman Sindikasi sebesar AS$40.050.000.

Medco E&P Grissik Ltd

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Medco E&P Grissik Ltd, entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas MEG awalnya tertanggal 11 Desember 2021, dengan *Mandated Lead Arrangers* senilai AS$350.000.000 yang akan jatuh tempo pada 30 Desember 2026.

Pada tanggal 4 Desember 2023, MEPG melakukan penarikan sebesar AS$44.000.000 dan telah melakukan pembayaran sejumlah tersebut pada tanggal 29 Desember 2023.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, MEPG melakukan penarikan atas fasilitas sebesar AS$155.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Medco Energi Global Pte. Ltd. ("MEG")

Syndicated Loans

On December 11, 2021, MEG, an indirect wholly owned subsidiary of the Company, entered into a Facility Agreement of US$450,000,000 with Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Morgan Stanley Senior Funding Inc., MUFG Bank, Ltd., and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (together, the "MEG Syndicated Lenders") (later amended on March 28, 2022 to become a Syndicated Agreement with major changes to the syndicated parties) regarding the Group's plan to acquire ConocoPhillips Indonesia Holding Ltd. This facility will mature on December 19, 2023.

On March 2, 2022, MEG withdraw all of the facilities.

During 2023, MEG has paid scheduled installment of US$169,875,000 on the Syndication Loan.

On December 4, 2023, MEG made voluntary prepayment for Syndicated Loan of US$40,050,000.

Medco E&P Grissik Ltd

On October 23, 2023, Medco E&P Grissik Ltd, an indirect wholly owned subsidiary of the Company, signed an Amendment and Restatement Agreement relating to MEG Facility Agreement originally dated December 11, 2021, with Mandated Lead Arrangers of US$350,000,000 which will mature on December 30, 2026.

On December 4, 2023, MEPG made a withdraw of US$44,000,000 and made a repayment of the same amount on December 29, 2023.

On October 23, 2024, MEPG has withdrawn US$155,000,000 from the facility.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS$222 juta terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

Pada tanggal 28 Juni 2023, MRPR menandatangani perjanjian Amandemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian *Senior Secured Debt* dengan Konsorsium pemberi pinjaman terkait pergantian Suku Bunga Acuan menjadi *Daily Non-Cumulative Compounded* SOFR.

Pada tanggal 28 Februari dan 31 Agustus 2023, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau masing-masing sebesar AS$4.434.281 dan AS$3.198.860.

Selama tahun 2024, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke konsorsium pemberi pinjaman Riau sebesar AS$9.596.579.

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum

Pada tanggal 27 Mei 2019, MPI menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") sebesar AS$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 29 Mei 2019, MPI melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali hingga 28 Mei 2024.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") entered into a financing agreement with a consortium of lenders to provide funding in an aggregate amount of approximately US$222 million related to the development of a 275-megawatt (MW) gas-fired power plant facility with a maturity date of due in March 2039. The consortium of lenders consists of Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). This facility is secured by fixed assets used in the concession service project assets, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

On June 28, 2023, MRPR signed an Amendment and Restatement agreement to the Senior Secured Debt Agreement with the Consortium of lenders related to the change of the Reference Interest Rate to Daily Non-Cumulative Compounded SOFR.

On February 28 and August 31, 2023, MRPR made scheduled installments to the Riau Lenders Consortium US$4,434,281 and US$3,198,860, respectively.

During 2024, MRPR has paid scheduled installment to the consortium of lenders US$9,596,579.

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - General Funding Credit Facility

On May 27, 2019, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS") amounting to US$20,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured. On May 29, 2019, MPI has fully withdrawn this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. The facilities have been extended several times to May 28, 2024.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum (lanjutan)

Pada 25 Agustus 2023, MPI melakukan perpanjangan fasilitas kredit di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS$11.500.000 dengan jangka waktu 9 bulan.

Selama tahun 2023, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS$2.000.000 kepada BWS.

Pada tanggal 25 Januari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS$11.000.000 kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 30 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan BWS sebesar AS$8.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada tanggal 17 Oktober 2024, MPI melakukan penarikan sebesar AS$1.500.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 1 November 2024, MPI melakukan penarikan sebesar AS$1.000.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pada tanggal 2 Desember 2024, MPI melakukan penarikan sebesar AS$750.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 25 September 2020, MPI menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") dengan total fasilitas sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus. Pada tanggal 30 September 2020 MPI telah melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar Rp250.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada September 2023. Pada 27 November 2020, MPI melakukan penarikan sebesar Rp150.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada November 2021. Pada tanggal 23 Desember 2020, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sejumlah Rp5.000.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - General Funding Credit Facility (continued)

On August 25, 2023, MPI has extend the credit facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk US$11,500,000 with 9 months tenor.

During 2023, MPI has paid scheduled installment AS$2,000,000 to BWS.

On January 25, 2024, MPI has made voluntary repayment amounting to US$11,000,000 to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On May 30, 2024, MPI signed a credit facility agreement with BWS US$8,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured.

On October 17, 2024, MPI has withdrawn US$1,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On November 1, 2024, MPI has withdrawn US$1,000,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

On December 2, 2024, MPI has withdrawn US$750,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility

On September 25, 2020, MPI signed credit facility agreement with PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") with a total facility of Rp400,000,000,000. The loan facility is unsecured. On September 30, 2020, MPI has withdrawn Rp250,000,000,000 and will mature in September 2023. On November 27, 2020, MPI has withdrawn Rp150,000,000,000 and will mature in November 2021. On December 23, 2020, MPI has made a scheduled installment Rp5,000,000,000.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah (lanjutan)

Selama tahun 2023, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp53.100.000.000 kepada BSI.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp155.500.000.000 kepada BSI.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah dan Kafalah bil Ujrah

Pada tanggal 28 Mei 2021, MPI menandatangani Akad Musyarakah sebesar AS$30.000.000 dan *Kafalah bil Ujrah* sebesar AS$10.000.000 dengan BSI, dengan jangka waktu 3 tahun. Pada tanggal 31 Mei 2021, MPI melakukan penarikan atas fasilitas tersebut sebesar AS$13.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Selama tahun 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS$2.600.000 kepada BSI.

Pada tanggal 7 Februari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar AS$7.200.000 PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah

Pada tanggal 27 April 2022, MPI menandatangani perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Musyarakah dengan BSI sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun dari tanggal penandatanganan. Pada tanggal 17 Mei 2022, MPI melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp750.000.000.000.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") dan pinjaman tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Selama tahun 2023, MPI melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada BSI sebesar Rp60.000.000.000.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan percepatan pelunasan pembayaran atas hutang BSI sebesar Rp295.000.000.000.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility (continued)

During 2023, MPI has paid scheduled installment Rp53,100,000,000 to BSI.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp155,500,000,000 to BSI.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah and Kafalah bil Ujrah Facility

On May 28, 2021, MPI signed Akad Musyarakah US$30,000,000 and Kafalah bil Ujrah US$10,000,000 with BSI, with 3 years tenor. On May 31, 2021, MPI utilized the facility US$13,000,000. The loan facility is unsecured.

During 2023, MPI has paid scheduled installment US$2,600,000 to BSI.

On February 7, 2024, MPI has made voluntary repayment US$7,200,000 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Facility

On April 27, 2022, MPI has entered into a Line Facility Musyarakah Credit Facility with BSI Rp750,000,000,000 with 4 years tenor from the signing date. On May 17, 2022, MPI has withdrawn Rp750,000,000,000.

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") and the loan become syndicated loan.

During 2023, MPI has paid scheduled installment to BSI Rp60,000,000,000.

During 2024, MPI has paid scheduled installment and early full repayment to BSI amounting to Rp295,000,000,000.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas *Term Loan*

Pada tanggal 28 Juni 2021, MPI menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar Rp399.000.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 29 Maret 2022, MPI mengajukan perpanjangan *availability period* atas fasilitas *Term Loan* di BNI. Pada 19 April 2022, BNI memberikan persetujuan atas permohonan tersebut. Pada 22 April 2022, MPI melakukan penarikan fasilitas tersebut sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 4 Maret 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp399.000.000.000 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Fasilitas Corporate Line

Pada tanggal 22 November 2022, MPI telah menandatangani perjanjian *Corporate Line Facility* dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang terdiri dari *Non-Cash Loan* sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan *Cash Loan* sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 8 Februari 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman dari BTN sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, MPI menandatangani tambahan fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi Rp500.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas hingga 22 November 2025.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp6.000.000.000 kepada BTN.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Term Loan Facility

On June 28, 2021, MPI signed Term Loan Credit Facility agreement Rp399,000,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). This facility is unsecured.

On March 29, 2022, MPI proposed an extension of the availability period for the Term Loan facility at BNI. On April 19, 2022, BNI gave approval for the application. On April 22, 2022, MPI has withdrawn the facility Rp200,000,000,000.

On March 4, 2024, MPI has made voluntary repayment Rp399,000,000,000 to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Corporate Line Facility

On November 22, 2022, MPI has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which consist of Non-Cash Loan Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan Rp150,000,000,000 with 5 year tenor since signing date.

On February 8, 2023, MPI has withdrawn it's facility Rp150,000,000,000 from BTN.

On December 21, 2023, MPI signed additional non-cash loan facility Rp500,000,000,000 and maturity date extention to November 22, 2025.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp6,000,000,000 to BTN.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk

Pada tanggal 26 April 2023, MPI telah menandatangani perjanjian Fasilitas *Term Loan* dengan PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") sebesar Rp750.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Desember 2025, mana yang lebih dahulu terjadi.

Selama tahun 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman dari BMRI sebesar Rp550.000.000.000.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dari BMRI.

Selama tahun 2023, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan sukarela sebesar Rp360.000.000.000 kepada BMRI.

Pada tanggal 26 Januari 2024, MPI melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp190.000.000.000 kepada BMRI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") sebesar Rp780.000.000.000 dengan rincian:

- Tranche A dan B dengan total plafon maksimal Rp700.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan.
- Pinjaman Promes Berulang sampai maksimal Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu sampai 13 Mei 2025.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 21 Mei dan 24 Juni 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp167.769.000.000 dan Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada tanggal 24 Juli 2024, PT Medco Power Indonesia melakukan pelunasan pinjaman promes berulang sebesar Rp80.000.000.000 dari Maybank.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Mandiri Tbk

On April 26, 2023, MPI has signed Term Loan Facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk ("BMRI") Rp750,000,000,000 with 36 months tenor since signing date or until December 31, 2025, whichever occurs earlier.

During 2023, MPI has withdrawn Rp550,000,000,000 from BMRI.

On August 16, 2023, MPI has withdrawn Rp150,000,000,000 from BMRI.

During 2023, MPI has paid scheduled and voluntary repayment Rp360,000,000,000 to BMRI.

On January 26, 2024, MPI has made voluntary repayment Rp190,000,000,000 to BMRI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On May 16, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") Rp780,000,000,000 with details:

- *Tranche A and B with total maximum credit Rp700,000,000,000 with 60 months tenor since signing date.*
- *Revolving Promissory Loan with maximum credit Rp80,000,000,000 with tenor until May 13, 2025.*

This facility is unsecured loan.

On May 21 and June 24, 2024, MPI has withdrawn Rp167,769,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively, from Maybank.

On July 24, 2024, PT Medco Power Indonesia has settled revolving loan Rp80,000,000,000 to Maybank.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 dan 24 September 2024, PT Medco Power Indonesia melakukan penarikan pinjaman promes berulang dengan total Rp80.000.000.000 dari Maybank.

Pada 1 dan 11 Oktober 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp496.875.000.000 dan Rp35.356.000.000 dari Maybank.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp4.194.225.000 kepada Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

Pada 19 Juni 2024, MPI melakukan penandatangan perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 26 Juni 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dari Bank Hana.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pada 18 Desember 2024, MPI melakukan penandatangan perjanjian berdasarkan prinsip syariah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 23 Desember 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp180.081.000.000 dari BSI.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

On September 18 and 24, 2024, PT Medco Power Indonesia has withdrawn revolving promissory loan Rp80,000,000,000 to Maybank.

On October 1 and 11, 2024, MPI has withdrawn Rp496,875,000,000 and Rp35,356,000,000 from Maybank.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp4,194,225,000 to Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

On June 19, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia Rp150,000,000,000. This facility is unsecured.

On June 26, 2024, MPI has withdrawn Rp150,000,000,000 from Bank Hana.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Syariah Facility

On December 18, 2024, MPI signed syariah facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") Rp750,000,000,000. This facility is unsecured.

On December 23, 2024, MPI has withdrawn Rp180,081,000,000 from BSI.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqish, Musyarakah, dan Kafalah bil Ujrah

Pada Desember 2016, PT Energi Listrik Batam ("ELB") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Musyarakah Mutanaqishah*, Musyarakah, dan *Kafalah bil Ujrah* dengan PT Bank Syariah Mandiri sebesar AS$51.000.000 dengan tenor sepuluh tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam sewa guna usaha, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh PT Universal Batam Energy dan PT Universal Gas Energy dan surat jaminan dari MPI.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di BSI dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman.

Selama tahun 2023, ELB telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke BSI sebesar AS$3.643.090.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, ELB telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan fasilitas pinjaman tunai sebesar AS$86.900.000. Pembiayaan ini bertujuan untuk *refinancing* pembangkit listrik berupa PLTG Simple Cycle Power Plant 2x25 MW dan Combine Cycle Power Plant 39 MW berlokasi di Tanjung Uncang, Batam.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS$18.194.796 dan pada tanggal 19 Oktober 2023 ELB melakukan pelunasan atas seluruh pokok fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mustanaqisah* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar AS$18.194.796.

Pada 12 Desember 2023, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$2.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Mutanaqishah, Musyarakah, and Kafalah bil Ujrah Facility

In December 2016, PT Energi Listrik Batam ("ELB") signed a Musyarakah Mutanaqishah, Musyarakah, and Kafalah bil Ujrah Facility with PT Bank Syariah Mandiri US$51,000,000 with a ten year tenor. This facility is secured by fixed assets used in leasing, rights over receivables, ELB shares owned by PT Universal Batam Energy and PT Universal Gas Energy and guarantee letter from MPI.

Based on the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts at BSI with a minimum balance as specified in the loan agreement.

During 2023, ELB has paid scheduled installments to BSI US$3,643,090.

On October 16, 2023, ELB signed project financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk US$86,900,000. This financing aims to refinance Simple Cycle Gas Power Plant 2x35 MW and to finance Combine Cycle Gas Power Plant 39 MW located in Tanjung Uncang, Batam.

On October 17, 2023, ELB made a withdrawal US$18,194,796 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk and on October 19, 2023 ELB has settled the Musyarakah Mustanaqisah financing US$18,194,796.

On December 12, 2023, ELB has withdrawn US$2,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia (“MPI”) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam (“ELB”) (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqish, Musyarakah, dan Kafalah bil Ujrah (lanjutan)

Pada 23 Agustus dan 3 September 2024, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$1.000.000 dan AS$3.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selama tahun 2024, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal sebesar AS$5.670.593 kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Usance Payable at Sight* ("SKBDN UPAS") dan *Letter of Credit Usance Payable at Sight* ("LC UPAS") kepada berbagai vendor sejumlah Rp45.600.030.000 dan AS$42.527.453 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") MPI dari BNI.

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp158.240.793.366 dan AS$13.039.227 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan Fasilitas Kredit Non-Tunai MPI dari Bank Mandiri.

Sepanjang tahun 2023, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp229.524.521.773 dan AS$7.794.095 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas Kredit Non-Tunai MPI dari BTN.

Sepanjang tahun 2023, MCG mengonfirmasi akseptasi realisasi dokumen SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai vendor untuk pembayaran senilai Rp348.494.038.771 dan AS$39.587.672.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

***Subsidiaries* (continued)**

PT Medco Power Indonesia (“MPI”) and Subsidiaries (continued)

PT Energi Listrik Batam (“ELB”) (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Musyarakah Mutanaqishah, Musyarakah, and Kafalah bil Ujrah Facility (continued)

On August 23 and September 3, 2024, ELB has withdrawn US$1,000,000 and US$3,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, respectively.

During 2024, ELB has paid scheduled and unscheduled installment US$5,670,593 to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

During 2023, MCG issued Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Usance Payable at Sight ("SKBDN UPAS") and Letter of Credit Usance Payable at Sight ("LC UPAS") to various vendors, totaling to Rp45,600,030,000 dan US$42,527,453 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the MPI's Working Capital Credit ("WCC") from BNI.

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp158,240,793,366 dan US$13,039,227 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the MPI's Non-Cash Loan Facility from Bank Mandiri.

During 2023, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors, totaling to Rp229,524,521,773 dan US$7,794,095 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized the MPI's Non-Cash Loan Facility from BTN.

During 2023, MCG confirmed the document acceptance of SKBDN UPAS and LC UPAS Vendors for its payment Rp348,494,038,771 and US$39,587,672.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal (lanjutan)

Sepanjang tahun 2024, MCG melakukan penerbitan SKBDN UPAS dan LC UPAS kepada berbagai macam vendor sejumlah Rp470.076.245.801 dan AS$10.702.340 untuk keperluan proyek PLTP Ijen. Penerbitan ini menggunakan fasilitas KMK MPI di BNI, Kredit Non-Tunai MPI dari BMRI, dan Kredit Non-Tunai Perusahaan dari BTN.

Saldo nilai akseptasi realisasi dokumen dikurangi pelunasan kepada bank per 31 Desember 2024 atas SKBDN UPAS dan LC UPAS yang telah diterbitkan MCG disajikan sebagai pinjaman jangka pendek.

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

Pada 20 Maret 2024, PT Medcosolar Bali Timur menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS$13.263.000 dan Rp50.218.000.000 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTS Bali Timur kapasitas 25 MWp di Kabupaten Karangasem, Bali. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama tahun 2024, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$3.922.168 dan Rp10.886.914.801 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

28. BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries **(continued)**

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal (continued)

During 2024, MCG issued SKBDN UPAS and LC UPAS to various vendors Rp470,076,245,801 and US$10,702,340 for Ijen Geothermal project. This issuance utilized MPI's WCC facility from BNI, MPI's Non-Cash Loan Facility from BMRI, and MPI's Non-Cash Loan Facility from BTN.

The balance of acceptance value minus the repayment to the bank as of December 31, 2024 of the issued SKBDN UPAS and LC UPAS documents by MCG is presented as a short-term loan.

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

On March 20, 2024, PT Medcosolar Bali Timur signed a Project Financing Agreement US$13,263,000 and Rp50,218,000,000 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a term of 15 years. This financing aims to build the East Bali PLTS with a capacity of 25 MWp in Karangasem Regency, Bali. This facility is guaranteed by project assets, rights to receivables, and a pledge of shares in the project.

During 2024, MSBT has withdrawn US$3,922,168 and Rp10,886,914,801 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

28. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas yang belum terpakai

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki fasilitas kredit bank dan fasilitas umum bank yang belum terpakai sebagai berikut:

28. BANK LOANS (continued)

b. Unused Bank Facilities

As of December 31, 2024, the Group has the following unused bank credit facilities and General Banking Facility:

Bank	Fasilitas/*Facility*	Jumlah Fasilitas Maksimum/ *Maximum Facility Amount*	Fasilitas yang Tidak Dipakai Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Unused Portion of the Facility as of December 31, 2024*
Fasilitas Umum Bank/*General Banking Facility*			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$125.000.000/ *US$125,000,000*	AS$68.177.327/ *US$68,177,327*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas *Non-Cash Loan* & *revolving loan*/ *Non-Cash Loan Facility & Revolving loan*	AS$190.217.795/ *US$190,217,795*	AS$130.505.231/ *US$130,505,231*
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$194.165.326/ *US$194,165,326*	AS$121.773.295/ *US$121,773,295*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Fasilitas Perbankan Korporasi (*Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan*)/ *Corporate Facility Agreement (Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan)*	AS$60.000.000/ *US$60,000,000*	AS$59.926.251/ *US$*59,926,251
PT Bank QNB Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$18.000.000/ *US$18,000,000*	AS$18.000.000/ *US$18,000,000*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	AS$34.949.882/ *US$34,949,882*	AS$32.474.941/ *AS$32,474,941*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - ELB	Fasilitas *Non-Cash Loan dan* Pembiayaan Syariah/ *Non-Cash Loan and Sharia*	AS$56.405.148/ *US$56,405,148*	AS$37.485.504/ *US$37,485,504*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Perbankan/ *Banking Facility*	AS$82.500.000/ *US$82,500,000*	AS$54.047.783/ *US$54*,047,783
PT Bank Tabungan Negara Tbk	Fasilitas *Non-Cash Loan*/ *Non-Cash Loan Facility*	AS$52.592.501/ *US$*52,592,501	AS$21.372.609/ *US$*21,372,609
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Kredit/ *Credit Facility*	AS$8.000.000/ *US$8,000,000*	AS$4.750.000/ *US$4,750,000*
Pemberi Pinjaman PT Sarana Multi Infrastruktur - MCG/ *PT Sarana Multi Infrastruktur Loan Lender - MCG*	Fasilitas Pembiayaan Proyek/ *Project Financing Facility*	AS$70.000.000/ *US$70,000,000*	AS$9.820/ *US$9,820*
Pemberi Pinjaman Sindikasi MEPM dan MEPTS/ MEPM and MEPTS Syndication Loan Lender	Perjanjian Sindikasi/ Syndication Agreement	AS$307.000.000/ *US$307,000,000*	AS$163.000.000/ *US$163,000,000*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - ELB	Fasilitas Pembiayaan Proyek & *Non-Cash Financing*/ *Project Financing Facility & Non-Cash Financing*	AS$86.900.000/ *US$86,900,000*	AS$45.209.181/ *US$45,209,181*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - MSBT	Fasilitas Pembiayaan Proyek/ *Project Financing Facility*	AS$*16*.370.165/ *US$ 16,370,165*	AS$*10.232.736*/ *US$ 10,232,736*

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS*

	2024	2023	
Obligasi Rupiah			*Rupiah Bonds*
Obligasi berkelanjutan			*Rupiah Shelf Registered*
Rupiah II:			*Bonds II:*
Tahap IV	–	454.074	*Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan			*Rupiah Shelf Registered*
Rupiah III:			*Bonds III:*
Tahap III	29.470.363	30.896.471	*Phase III*
Obligasi Berkelanjutan			*Rupiah Shelf Registered*
Rupiah IV:			*Bonds IV:*
Tahap I	37.124.118	64.867.670	*Phase I*
Tahap II	3.600.730	64.867.670	*Phase II*
Tahap III	185.620.592	194.603.010	*Phase III*
Obligasi Berkelanjutan			*Rupiah Shelf Registered*
Rupiah V:			*Bonds V:*
Tahap I	61.873.531	64.867.669	*Phase I*
Tahap II	92.810.296	–	*Phase II*
Obligasi Rupiah I	15.963.371	16.735.859	*Rupiah Shelf Registered I*
Sukuk Wakalah Rupiah I	2.660.562	2.789.310	*Rupiah Sukuk Wakalah I*
Sukuk Wakalah Rupiah II	637.297	1.122.211	*Rupiah Sukuk Wakalah II*
Sukuk Wakalah Rupiah Berkelanjutan I:			*Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I:*
Tahap I	30.936.766	32.433.835	*Phase I*
Tahap II	37.124.119	38.920.602	*Phase II*
Tahap III	46.405.148	–	*Phase III*
Jumlah	**544.226.893**	**512.558.381**	***Total***
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(1.970.703)	(2.430.957)	*Less unamortized discount*
Neto	**542.256.190**	**510.127.424**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(211.478.310)	(87.853.017)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**330.777.880**	**422.274.407**	***Long-term portion***
Obligasi Dolar AS*			*US Dollar Bonds**
Tanggal terbit pada 30 Januari 2018	–	33.297.000	*Issue date on January 30, 2018*
Tanggal terbit pada 14 Mei 2019	242.319.000	473.758.000	*Issue date on May 14, 2019*
Tanggal terbit pada 30 Januari 2020	433.913.000	508.397.000	*Issue date on January 30, 2020*
Tanggal terbit pada 12 November 2021	299.417.000	299.417.000	*Issue date on November 12, 2021*
Tanggal terbit pada 27 Oktober 2023	500.000.000	500.000.000	*Issue date on October 27, 2023*
Jumlah	**1.475.649.000**	**1.814.869.000**	***Total***
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(33.451.439)	(49.796.703)	*Less unamortized discount*
Neto	**1.442.197.561**	**1.765.072.297**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	–	–	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**1.442.197.561**	**1.765.072.297**	***Long-term portion***
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank			*Loans from non-bank financial institutions*
PT Sarana Multi Infrastruktur	69.990.180	24.602.351	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
PT Mandiri Tunas Finance	14.871	48.129	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	**70.005.051**	**24.650.480**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(14.871)	(3.438.090)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**69.990.180**	**21.212.390**	***Long-term portion***

*) Jumlah pokok yang beredar termasuk Obligasi yang telah dibeli kembali.

**) The principal amount outstanding include Bonds that have been repurchased.*

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*The Company*						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III dengan tanggal terbit 21 Desember 2016/ *Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase III with issue date on December 21, 2016*	Seri A Rp246.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$18.512.944/ *Tranche A Rp246,000,000,000* and *swapped into US$18,512,944*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Desember 2019/ *December 2019* Telah dilunasi pada Desember 2019/ *Has been fully repaid in December 2019*	10,80% Terutang setiap kuartal/ *10.80% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp5.000.000.000/ *Tranche B Rp5,000,000,000*			Desember 2021/ *December 2021* Telah dilunasi pada Desember 2021/ *Has been fully repaid in December 2021*	11,30% Terutang setiap kuartal/ *11.30% Payable quarterly*	
	Seri C Rp23.000.000.000/ *Tranche C Rp23,000,000,000*			Desember 2023/ *December 2023* Telah dilunasi pada Desember 2023/ *Has been fully repaid in December 2023*	11,80% Terutang setiap kuartal/ *11.80% Payable quarterly*	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV dengan tanggal terbit 30 Maret 2017/ *Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase IV with issue date on March 30, 2017*	Seri A Rp380.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$28.539.241/ *Tranche A Rp380,000,000,000 and swapped into US$28,539,241*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Maret 2020/ *March 2020* Telah dilunasi pada Maret 2020/ *Has been fully repaid in March 2020*	10,80% Terutang setiap kuartal/ *10.80% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp1.000.000.000/ *Tranche B Rp1,000,000,000*			Maret 2022/ *March 2022* Telah dilunasi pada Maret 2022/ *Has been fully repaid in March 2022*	11,30% Terutang setiap kuartal/ *11.30% Payable quarterly*	
	Seri C Rp7.000.000.000/ *Tranche C Rp7,000,000,000*			Maret 2024/ *March 2024* Telah dilunasi pada Maret 2024/ *Has been fully repaid in March 2024*	11,80% Terutang setiap kuartal/ *11.80% Payable quarterly*	

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*The Company* (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I dengan tanggal terbit 29 Maret 2018/ *Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I with issue date on March 29, 2018*	Seri A Rp282.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$20.537.986/ *Tranche A Rp282,500,000,000 and swapped into US$20,537,986* Seri B Rp217.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$15.812.432/ *Tranche B Rp217,500,000,000 and swapped into US$15,812,432*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2022)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Maret 2021/ *March 2021* Telah dilunasi pada Maret 2021/ *Has been fully repaid in March 2021* Maret 2023/ *March 2023* Telah dilunasi pada Maret 2023/ *Has been fully repaid in March 2023*	8,75% Terutang setiap kuartal/ *8.75% Payable quarterly* 9,15% Terutang setiap kuartal/ *9.15% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II dengan tanggal terbit 28 September 2018/ *Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase II with issue date on September 28, 2018*	Seri A Rp1.155.150.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$77.329.629/ *Tranche A Rp1,155,150,000,000 and swapped into US$77,329,629* Seri B Rp47.500.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$3.179.810/ *Tranche B Rp47,500,000,000 and swapped into US$3,179,810*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2023)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	September 2021/ *September 2021* Telah dilunasi pada November 2020/ *Has been fully repaid in November 2020* September 2023/ *September 2023* Telah dilunasi pada September 2023/ *Has been fully repaid in September 2023*	10,0% Terutang setiap kuartal/ *10.0% Payable quarterly* 10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III dengan tanggal terbit 20 Februari 2020/ *Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase III with issue date on February 20, 2020*	Seri A Rp1.023.700.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$74.695.367/ *Tranche A Rp1,023,700,000,000 and swapped into US$74,695,367* Seri B Rp476.300.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$34.753.740/ *Tranche B Rp476,300,000,000 and swapped into US$34,753,740*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Februari 2023/ *February 2023* Telah dilunasi pada Februari 2023/ *Has been fully repaid in February 2023* Februari 2025/ *February 2025*	8,90% Terutang setiap kuartal/ *8.90% Payable quarterly* 9,30% Terutang setiap kuartal/ *9.30% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*The Company* (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I dengan tanggal terbit 9 September 2021/ *Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase I with issue date on September 9, 2021*	Seri A Rp400.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$28.070.175/ *Tranche A Rp400,000,000,000 and swapped into US$28,070,175*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	September 2024/ *September 2024* Telah dilunasi pada September 2024/ *Has been fully repaid in September 2024*	7,75% Terutang setiap kuartal/ *7.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp600.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$42.072.057/ *Tranche B Rp600,000,000,000 and swapped into US$42,072,057*			September 2026/ *September 2026*	8,50% Terutang setiap kuartal/ *8.50% Payable quarterly*	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II dengan tanggal terbit 23 November 2021/ *Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase II with issue date on November 23, 2021*	Seri A Rp941.805.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$66.161.231/ *Tranche A Rp941,805,000,000 and swapped into US$66,161,231*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	November 2024/ *November 2024* Telah dilunasi pada November 2024/ *Has been fully repaid in November 2024*	7,75% Terutang setiap kuartal/ *7.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp58.195.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$4.089.599/ *Tranche B Rp58,195,000,000 and swapped into US$4,089,599*			November 2026/ *November 2026*	8,50% Terutang setiap kuartal/ *8.50% Payable quarterly*	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap III dengan tanggal terbit 26 Juli 2022/ *Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase III with issue date on July 26, 2022*	Seri A Rp1.892.315.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$126.407.148/ *Tranche A Rp1,892,315,000,000 and swapped into US$126,407,148*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2025/ *July 2025*	7,00% Terutang setiap kuartal/ *7.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp521.415.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$34.737.841/ *Tranche B Rp521,415,000,000 and swapped into US$34,737,841*			Juli 2027/ *July 2027*	8,10% Terutang setiap kuartal/ *8.10% Payable quarterly*	
	Seri C Rp586.270.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$39.058.628/ *Tranche C Rp586,270,000,000 and swapped into US$39,058,628*			Juli 2029/ *July 2029*	9,00% Terutang setiap kuartal/ *9.00% Payable quarterly*	

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Perusahaan/*The Company* (lanjutan/*continued*)						
Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap I dengan tanggal terbit 7 Juli 2023/ *Rupiah Shelf Registered Bonds V Phase I with issue date on July 7, 2023*	Seri A Rp150.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$10.000.000/ *Tranche A Rp150,000,000,000 and swapped into US$10,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2026/ *July 2026*	6,95% Terutang setiap kuartal/ *6.95% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp260.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$17.333.333/ *Tranche B Rp260,000,000,000 and swapped into US$17,333,333*			Juli 2028/ *July 2028*	7,30% Terutang setiap kuartal/ *7.30% Payable quarterly*	
	Seri C Rp590.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$39.333.333/ *Tranche C Rp590,000,000,000 and swapped into US$39,333,333*			Juli 2030/ *July 2030*	8,15% Terutang setiap kuartal/ *8.15% Payable quarterly*	
Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap II dengan tanggal terbit 13 Februari 2024/ *Rupiah Shelf Registered Bonds V Phase II with issue date on February 13, 2024*	Seri A Rp208.855.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$13.388.141/ *Tranche A Rp208,855,000,000 and swapped into US$13,388,141*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Februari 2027/ *February 2027*	7,35% Terutang setiap kuartal/ *7.35% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp427.955.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$27.454.131/ *Tranche B Rp427,955,000,000 and swapped into US$27,454,131*			Februari 2029/ *February 2029*	7,90% Terutang setiap kuartal/ *7.90% Payable quarterly*	
	Seri C Rp863.190.000.000 dilanjutkan dengan transaksi *swap* menjadi AS$55.704.148/ *Tranche C Rp863,190,000,000 and swapped into US$55,704,148*			Februari 2031/ *February 2031*	8,50% Terutang setiap kuartal/ *8.50% Payable quarterly*	

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Medco Power Indonesia						
Obligasi Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018/ *Rupiah Shelf Registered Bonds I with issue date on July 4, 2018*	Seri A Rp279.000.000.000/ *Tranche A Rp279,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021* Telah dilunasi pada Juli 2021/ *Has been fully repaid in July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp63.000.000.000/ *Tranche B Rp63,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023* Telah dilunasi pada Juli 2023/ *Has been fully repaid in July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp258.000.000.000/ *Tranche C Rp258,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah I dengan tanggal terbit 4 Juli 2018/ *Rupiah Sukuk Wakalah I with issue date on July 4, 2018*	Seri A Rp153.000.000.000/ *Tranche A Rp153,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Juli 2021/ *July 2021* Telah dilunasi pada Juli 2021/ *Has been fully repaid in July 2021*	9,75% Terutang setiap kuartal/ *9.75% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp404.000.000.000/ *Tranche B Rp404,000,000,000*			Juli 2023/ *July 2023* Telah dilunasi pada Juli 2023/ *Has Been fully repaid in July 2023*	10,25% Terutang setiap kuartal/ *10.25% Payable quarterly*	
	Seri C Rp43.000.000.000/ *Tranche C Rp43,000,000,000*			Juli 2025/ *July 2025*	10,75% Terutang setiap kuartal/ *10.75% Payable quarterly*	
Sukuk Wakalah Rupiah II dengan tanggal terbit 23 Mei 2019/ *Rupiah Sukuk Wakalah II with issue date on May 23, 2019*	Seri A Rp832.700.000.000/ *Tranche A Rp832,700,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Mei 2022/ *May 2022* Telah dilunasi pada Mei 2022/ *Has been fully repaid in May 2022*	10,00% Terutang setiap kuartal/ *10.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
	Seri B Rp7.000.000.000/ *Tranche B Rp7,000,000,000*			Mei 2024/ *May 2024* Telah dilunasi pada Mei 2024/ *Has been fully repaid in May 2024*	10,55% Terutang setiap kuartal/ *10.55% Payable quarterly*	
	Seri C Rp10.300.000.000/ *Tranche C Rp10,300,000,000*			Mei 2026/ *May 2026*	11,10% Terutang setiap kuartal/ *11.10% Payable quarterly*	

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Medco Power Indonesia (lanjutan/*continued*)						
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I dengan tanggal terbit 4 Agustus 2022/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I with issue date on August 4, 2022*	Seri A Rp280.000.000.000/ *Tranche A Rp280,000,000,000* Seri B Rp220.000.000.000/ *Tranche B Rp220,000,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Agustus 2025/ *August 2025* Agustus 2027/ *August 2027*	8,00% Terutang setiap kuartal/ *8.00% Payable quarterly* 9,25% Terutang setiap kuartal/ *9.25% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II dengan tanggal terbit 30 Desember 2022/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II with issue date on December 30, 2022*	Seri A Rp469.690.000.000/ *Tranche A Rp469,690,000,000* Seri B *Rp130.310.000.000/ Tranche B Rp130,310,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Desember 2025/ *December 2025* Desember 2027/ *December 2027*	9,00% Terutang setiap kuartal/ *9.00% Payable quarterly* 9,50% Terutang setiap kuartal/ *9.50% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III dengan tanggal terbit 18 Januari 2024/ *Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase III with issue date on January 18, 2024*	Seri A Rp175.995.000.000 *Tranche A Rp175,995,000,000* Seri B Rp494.490.000.000 *Tranche B Rp494,490,000,000* Seri C Rp79.515.000.000 *Tranche C Rp79,515,000,000*	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A (sy) (2024)	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	Januari 2027/ *January 2027* Januari 2029/ *January 2029* Januari 2031/ *January 2031*	8,55% Terutang setiap kuartal/ *8.55% Payable quarterly* 9,50% Terutang setiap kuartal/ *9.50% Payable quarterly* 10,00% Terutang setiap kuartal/ *10.00% Payable quarterly*	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *These bonds are unsecured.*
Medco Platinum Road Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2018/ *US Dollar Bonds with issue date on January 30, 2018*	AS$500.000.000/ *US$500,000,000*	Moody's Investor Service : B1 (2024) Fitch Ratings : BB- (2024) Standard & Poor's Rating Services : BB- (2024)	Singapore Exchange Securities Trading Limited	Januari 2025/ *January 2025* Telah dilunasi pada Mei 2024/ *Has been fully repaid on May 2024*	6,75% Terutang setiap setengah tahun/ *6.75% Payable semi-annually*	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ *These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.*
Medco Oak Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 14 Mei 2019/ *US Dollar Bonds with issue date on May 14, 2019*	AS$650.000.000/ *US$650,000,000*	Moody's Investor Service : B1 (2024) Fitch Ratings : BB- (2024) Standard & Poor's Rating Services : BB- (2024)	Singapore Exchange Securities Trading Limited	Mei 2026/ *May 2026*	7,375% Terutang Setiap Setengah tahun/ 7.375% *Payable semi-annually*	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ *These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.*

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan) / *29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)*

Utang Jangka Panjang/ *Long-Term Debt*	Pokok/ *Principal*	Peringkat/ *Rating*	Terdaftar/ *Listed*	Jatuh Tempo/ *Maturity*	Kupon per tahun/ *Coupon per annum*	Jaminan/ *Security*
Medco Bell Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 30 Januari 2020/ *US Dollar Bonds with issue date on January 30, 2020*	AS$650.000.000/ *US$650,000,000*	Moody's Investor Service : B1 (2024) Fitch Ratings : BB- (2024) Standard & Poor's Rating Services : BB- (2024)	Singapore Exchange Securities Trading Limited	Januari 2027/ *January 2027*	6,375% Terutang setiap setengah tahun/ *6.375% Payable semi-annually*	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ *These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.*
Medco Laurel Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 12 November 2021/ *US Dollar Bonds with issue date on November 12, 2021*	AS$400.000.000/ *US$400,000,000*	Moody's Investor Service : B1 (2024) Fitch Ratings : BB- (2024) Standard & Poor's Rating Services : BB- (2024)	Singapore Exchange Securities Trading Limited	November 2028/ *November 2028*	6,95% Terutang setiap setengah tahun/ *6.95% Payable semi-annually*	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ *These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.*
Medco Maple Tree Pte Ltd						
Obligasi Dolar AS dengan tanggal terbit 27 Oktober 2023/ *US Dollar Bonds with issue date on October 27, 2023*	AS$500.000.000/ US$500,000,000	Moody's Investor Service : B1 (2024) Fitch Ratings : BB- (2024) Standard & Poor's Rating Services : BB- (2024)	Singapore Exchange Securities Trading Limited	April 2029/ April 2029	8,96% Terutang setiap setengah tahun/ *8.96% Payable semi-annually*	Obligasi ini dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu/ *These bonds are unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.*

Kreditur/*Lenders*	Tanggal efektif pinjaman/ *Loan effectivity date*	Jadwal pelunasan/ *Repayment Schedule*	Jaminan/*Security*
PT Medco Power Indonesia			
PT Mandiri Tunas Finance Fasilitas Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing Facility*	April 2021/ *April 2021*	April 2026/ *April 2026*	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ *This facility is collateralized by acquired vehicles.*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Fasilitas Musyarakah/ *Musyarakah Facility*	Agustus 2022/ *August 2022*	Maret 2026/ *March 2026*	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ *This facility is unsecured.*
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Fasilitas Pembiayaan Proyek/ *Project Financing Facility*	Januari 2023/ *January 2023*	Desember 2042/ *December 2042*	Fasilitas ini dijamin dengan seluruh asset proyek, hak atas piutang, dan seluruh gadai saham dalam proyek/ *This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.*

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: *merger* atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat, bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap I, II, III, IV, V dan VI, Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah V Tahap I dan II adalah PT Bank Mega Tbk. Untuk Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II, III dan Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I, II dan III, Grup menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat. Grup juga telah menunjuk The Bank of New York Mellon Corporation sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Dolar AS. Adapun untuk Obligasi Rupiah I dan Sukuk Wakalah Rupiah I dan II PT Medco Power Indonesia, Grup telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai Wali Amanat.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

Under the terms and conditions of the long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities of the Company; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income and requirement to comply with certain financial ratios.

a. Debt covenants

As of December 31, 2024 and 2023, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Shelf Registered Rupiah Bonds II Phase I, II, III, IV, V and VI, Shelf Registered Rupiah Bonds III Phase I and Shelf Registered Rupiah Bonds V Phase I and II is PT Bank Mega Tbk. For Shelf Registered Rupiah Bonds III Phase II, III and Shelf Registered Rupiah Bonds IV Phase I, II and III, The Group has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. The Group has also appointed The Bank of New York Mellon Corporation to act as Trustee for its US Dollar Bonds. For Shelf Registered Rupiah Bonds I and Rupiah Sukuk Wakalah I and II of PT Medco Power Indonesia, the Group has appointed PT Bank Mega Tbk to act as Trustee.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain

Obligasi Rupiah

Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap III Seri A sebesar Rp1.023.700.000.000.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap I Seri B sebesar Rp217.500.000.000.

Pada tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000 ("PUB V Tahap I") yang terbagi dalam tiga seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp150.000.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp260.000.000.000 dengan tenor 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp590.000.000.000 dengan tenor 7 tahun.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Silang Mata Uang" ("CCS") untuk mengubah liabilitas Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

Pada tanggal 28 September 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah III Tahap II Seri B sebesar Rp47.500.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap III Seri C sebesar Rp23.000.000.000.

Pada tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.500.000.000.000 ("PUB V Tahap II") yang terbagi dalam tiga seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp208.855.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp427.955.000.000 dengan tenor 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp863.190.000.000 dengan tenor 7 tahun.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("CCS") untuk mengubah liabilitas Rupiah menjadi Dolar AS di mana Perusahaan akan membayar suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others

Rupiah Shelf Registered Bonds

The Company

On Febuary 20, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase III Tranche A of Rp1,023,700,000,000.

On March 29, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase I Tranche B of Rp217,500,000,000.

On July 7, 2023, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp 1,000,000,000,000 ("PUB V Tranche I") consisting of three tranches:

- *Tranche A of Rp150,000,000,000 with 3-year tenor;*
- *Tranche B of Rp260,000,000,000 with 5-year tenor;*
- *Tranche C of Rp590,000,000,000 with 7-year tenor.*

The Company has also entered into a "Cross Currency Swap" ("CCS") for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

On September 28, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds III Phase II Tranche B of Rp47,500,000,000.

On December 21, 2023, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase III Tranche C of Rp23,000,000,000.

On February 13 2024, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp1,500,000,000,000 ("PUB V Phase II") consisting of three tranches:

- *Tranche A of Rp208,855,000,000 with 3-year tenor;*
- *Tranche B of Rp427,955,000,000 with 5-year tenor;*
- *Tranche C of Rp863,190,000,000 with 7-year tenor.*

The Company has entered into a "Cross Currency Swap" ("CCS") for the Rupiah liabilities to US Dollar in which the Company will pay fixed US Dollar interest rate and receive fixed Rupiah interest rate.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Rupiah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah II Tahap IV Seri C sebesar Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 9 September 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap I Seri A sebesar Rp400.000.000.000. Penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Silang Mata Uang" ("CCS") terkait obligasi ini telah diselesaikan.

Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Rupiah IV Tahap II Seri A sebesar Rp941.805.000.000. Penyelesaian akhir untuk transaksi "Pertukaran Silang Mata Uang" ("CCS") terkait obligasi ini telah diselesaikan.

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

Pada tanggal 4 Juli 2023, MPI melakukan pelunasan pokok Obligasi Rupiah I Seri B tahun 2018 sebesar Rp63.000.000.000.

Fasilitas Kredit

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

PT Medco Power Indonesia

Pada tanggal 15 Agustus 2022, BSI melakukan pengalihan pinjaman senilai Rp336.875.000.000 kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan pinjaman Musyarakah tersebut menjadi pinjaman sindikasi.

Selama tahun 2023, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp52.500.000.000.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada PT Sarana Multi Insfrastruktur (Persero) sebesar Rp39.375.000.000.

PT Medco Cahaya Geothermal

Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan seluruh asset proyek, hak atas piutang, dan seluruh gadai saham dalam proyek.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Rupiah Shelf Registered Bonds (continued)

The Company (continued)

On March 28, 2024, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds II Phase IV Tranche C of Rp7,000,000,000.

On September 9, 2024, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase I Tranche A of Rp400,000,000,000. The final settlement for the "Cross Currency Swap" ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

On November 22, 2024, the Company has fully repaid Rupiah Shelf Registered Bonds IV Phase II Tranche A of Rp941,805,000,000.The final settlement for the "Cross Currency Swap" ("CCS") transaction related to this bonds has been completed.

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

On July 4, 2023, MPI has fully settled Rupiah Shelf Registered Bonds I Tranche B year 2018 Rp63,000,000,000.

Credit Facility

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

PT Medco Power Indonesia

On August 15, 2022, BSI transferred a loan of Rp336,875,000,000 to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and the Musyarakah loan become syndicated loan.

During 2023, MPI has paid scheduled installment to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Rp52,500,000,000.

During 2024, MPI has paid scheduled installment to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Rp39,375,000,000.

PT Medco Cahaya Geothermal

On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement US$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal (lanjutan)

Selama tahun 2023, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS$7.858.384, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS$25.857.

Selama tahun 2024, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS$62.131.796, termasuk fasilitas bunga masa konstruksi sebesar AS$1.374.143.

Sukuk Wakalah Rupiah

PT Medco Power Indonesia ("MPI") dan Entitas Anak

Pada tanggal 4 Juli 2023, MPI melakukan pelunasan pokok Sukuk Wakalah I tahun 2018 Seri B sebesar Rp404.000.000.000.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Medco Power Indonesia menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi dalam tiga seri yaitu:

- Seri A sebesar Rp175.995.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp494.490.000.000 dengan tenor 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp79.515.000.000 dengan tenor 7 tahun.

Pada tanggal 23 Mei 2024, MPI melakukan pelunasan pokok Sukuk Wakalah II tahun 2019 seri B sebesar Rp7.000.000.000.

Obligasi Dolar AS

Medco Platinum Road Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Januari 2018, Medco Platinum Road Pte. Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh MSS, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2025, dengan kupon sebesar 6,75% per tahun, yang dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

Credit Facility (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal (continued)

During 2023, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan US$7,858,384 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), include Interest During Construction US$25,857.

During 2024, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan US$62,131,796 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), include Interest During Construction US$1,374,143.

Rupiah Sukuk Wakalah

PT Medco Power Indonesia ("MPI") and Subsidiaries

On July 4, 2023, MPI has fully settled Sukuk Wakalah I year 2018 tranche B Rp404,000,000,000.

On January 18, 2024, Medco Power Indonesia issued a Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase III of 2024 for Rp750,000,000,000 consisting of three tranches:

- *Tranche A Rp175,995,000,000 with 3-year tenor;*
- *Tranche B Rp494,490,000,000 with 5-year tenor;*
- *Tranche C Rp79,515,000,000 with 7-year tenor.*

On May 23, 2024, MPI has fully settled Sukuk Wakalah II year 2019 tranche B Rp7,000,000,000.

US Dollar Bonds

Medco Platinum Road Pte. Ltd.

On January 30, 2018, Medco Platinum Road Pte. Ltd. a wholly-owned subsidiary of MSS, issued a US$500,000,000 Senior Notes due in 2025, with coupon rate of 6.75% per annum, which are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain subsidiaries.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Platinum Road Pte. Ltd. (lanjutan)

Senior Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2025, dan bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 30 Januari 2018 dan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 30 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*, dan dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit PTK IV dan V, sebagian pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk fasilitas kredit PTK VI dan PUB I Tahap II. Dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk melunasi utang obligasi PUB II tahap I Seri A, PUB II tahap II Seri A, dan PUB II tahap III Seri A dan MTN V.

Selama 2023, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Platinum Road Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$300.000 dari pasar.

Pada tanggal 15 November 2023, Medco Platinum Road Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari *Senior Notes* sebesar AS$201.801.000. Pada saat yang sama, pembelian kembali atas *Senior Notes* Medco Platinum Road Pte. Ltd. sebesar AS$300.000 juga dilakukan pembatalan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Medco Platinum Road Pte. Ltd. telah melakukan pelunasan lebih awal (penebusan) atas sisa dari seluruh *Senior Notes* termasuk dengan bunga dan biaya premium sebesar AS$34.177.373.

Medco Oak Tree Pte. Ltd.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Medco Oak Tree Pte. Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya secara tidak langsung, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$650.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2026, dengan kupon sebesar 7,375% per tahun, yang tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Platinum Road Pte. Ltd. (continued)

The Senior Notes will mature on January 30, 2025, and interest will be accrued from January 30, 2018 payable semi-annually in arrears commencing on July 30, 2018. The Senior Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, and its proceeds were used for full repayment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credit facility PTK IV and V, partial repayment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credit facility PTK VI and PUB I Phase II. Its proceeds also were used for repayment of bonds payable of PUB II phase I Tranche A, PUB II phase II Tranche A, and PUB II phase III Tranche A and MTN V.

During year 2023, the Group, through the Company, has bought back Medco Platinum Road Pte. Ltd. Senior Notes US$300,000 from the market.

On November 15, 2023, Medco Platinum Road Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes of US$201,801,000. At the same time, the repurchase of Medco Platinum Road Pte. Ltd. Senior Notes that was done in 2023 of US$300,000 have been marked down for cancellation.

On May 6, 2024, Medco Platinum Road Pte. Ltd. has conducted early repayment (redemption) of the entire remaining outstanding Senior Notes including interest and premium for US$34,177,373.

Medco Oak Tree Pte. Ltd.

On May 14, 2019, Medco Oak Tree Pte. Ltd. a wholly owned indirect subsidiary, issued a US$650,000,000 Senior Notes due in 2026, with coupon rate of 7.375% per annum, which are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and certain subsidiaries.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Oak Tree Pte. Ltd. (lanjutan)

Senior Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2026 dan bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 14 Mei 2019 dan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 14 November 2019. *Senior Notes* ini tercatat pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* dan dana hasil penerbitan *Senior Notes* ini telah digunakan untuk pendanaan akuisisi saham Ophir Energy Ltd. dan pendanaan kembali utang Grup.

Pada tanggal 15 November 2023, Medco Oak Tree Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari Senior Notes sebesar AS$59.848.000.

Selama tahun 2024, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Oak Tree Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$25.527.000 dari pasar. Pada bulan Juni dan Oktober 2024, jumlah tersebut dilakukan pembatalan.

Pada bulan Juni dan Oktober 2024, Medco Oak Tree Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari *Senior Notes* masing-masing sebesar AS$148.809.000 dan AS$57.103.000.

Medco Bell Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Medco Bell Pte. Ltd. entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$650 juta yang tercatat pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. *Senior Notes* ini akan jatuh tempo pada tahun 2027 dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Hasilnya telah digunakan terutama untuk tujuan *refinancing*. Kupon adalah sebesar 6,375% per tahun, yang bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 30 Januari 2020 dan akan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 30 Juli 2020.

Selama 2023, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Bell Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$19.361.000 dari pasar. Pada bulan November 2023, jumlah tersebut dilakukan pembatalan.

Pada tanggal 15 November 2023, Medco Bell Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari *Senior Notes* sebesar AS$62.337.000.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Oak Tree Pte. Ltd. (continued)

The Senior Notes will mature on May 14, 2026 and its interest will be accrued from May 14, 2019 and payable semi-annually in arrears commencing on November 14, 2019. The Senior Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, and its proceeds were used to fund the shares acquisition of Ophir Energy Ltd. and to refinance the Group indebtedness.

On November 15, 2023, Medco Oak Tree Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes of US$59,848,000.

During 2024, the Group, through the Company, has bought back Medco Oak Tree Pte. Ltd. Senior Notes US$25,527,000 from the market. In June and October 2024, the corresponding amount has been marked down for cancellation.

In June and October 2024, Medco Oak Tree Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes of US$148,809,000 and US$57,103,000, respectively.

Medco Bell Pte. Ltd.

On January 30, 2020, Medco Bell Pte. Ltd. a wholly-owned subsidiary, issued US$650 million Senior Notes listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Senior Notes will mature in 2027 and are unconditionally guaranteed and irrevocably by the Company and certain subsidiaries. Its proceeds were used mainly for refinancing purpose. The coupon is 6.375% per annum, which will start to be accrued from January 30, 2020 and payable semi-annually in arrears commencing on July 30, 2020.

During year 2023, the Group, through the Company, has bought back Medco Bell Pte. Ltd. Senior Notes US$19,361,000 from the market. In November 2023, the corresponding amount has been marked down for cancellation.

On November 15, 2023, Medco Bell Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes of US$62,337,000.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Bell Pte. Ltd. (lanjutan)

Selama bulan Januari hingga November 2024, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Bell Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$22.989.000 dari pasar. Pada bulan Juni dan Oktober 2024, jumlah tersebut dilakukan pembatalan.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Medco Bell Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari *Senior Notes* sebesar AS$50.125.000.

Selama bulan Desember 2024, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Bell Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$1.370.000 dari pasar.

Medco Laurel Tree Pte. Ltd.

Pada tanggal 12 November 2021, Medco Laurel Tree Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$400 juta yang tercatat pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited. Senior Notes* ini akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Hasilnya telah digunakan terutama untuk tujuan *refinancing*. Kupon adalah sebesar 6,95% per tahun, yang bunganya akan mulai dicatat dari tanggal 12 November 2021 dan akan terutang setiap tengah tahun mulai tanggal 12 Mei 2022.

Selama 2023, Grup, melalui Perusahaan, telah melakukan pembelian kembali utang *Senior Notes* Medco Laurel Tree Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AS$12.200.000 dari pasar.

Pada tanggal 15 November 2023, Medco Laurel Tree Pte. Ltd. telah menyelesaikan dan membayar penawaran tender untuk percepatan pelunasan dari *Senior Notes* sebesar AS$73.183.000. Pada saat yang sama, pembelian kembali atas *Senior Notes* Medco Laurel Tree Pte. Ltd. yang dilakukan selama tahun 2023 sebesar AS$12.200.000 juga dilakukan pembatalan.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Bell Pte. Ltd. (continued)

During January to November 2024, the Group, through the Company, has bought back Medco Bell Pte. Ltd. Senior Notes US$22,989,000 from the market. In June and October 2024, the corresponding amount has been marked down for cancellation.

On October 24, 2024, Medco Bell Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes US$50,125,000.

During December 2024, the Group, through the Company, has bought back Medco Bell Pte. Ltd. Senior Notes US$1,370,000 from the market.

Medco Laurel Tree Pte. Ltd.

On November 12, 2021, Medco Laurel Tree Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary, issued US$400 million Senior Notes listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Senior Notes will mature in 2028 and are unconditionally guaranteed and irrevocably by the Company and certain subsidiaries. Its proceeds were used mainly for refinancing purpose. The coupon is 6.95% per annum, which will start to be accrued from November 12, 2021 and payable semi-annually in arrears commencing on May 12, 2022.

During year 2023, the Group, through the Company, has bought back Medco Laurel Tree Pte. Ltd. Senior Notes US$12,200,000 from the market.

On November 15, 2023, Medco Laurel Tree Pte. Ltd. completed and paid the tender offer for the early repayment of its Senior Notes of US$73,183,000. At the same time, the repurchase of Medco Laurel Tree Pte. Ltd. Senior Notes that was done in 2023 of US$12,200,000 have been marked down for cancellation.

29. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Obligasi Dolar AS (lanjutan)

Medco Maple Tree Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, Medco Maple Tree Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$500.000.000 yang terdaftar pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited. Senior Notes* ini akan jatuh tempo pada tahun 2029 dan dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu. Kupon adalah sebesar 8,96% per tahun, yang bunganya akan mulai terutang dari tanggal 27 Oktober 2023 dan akan dibayar setiap tengah tahun mulai tanggal 27 April 2024.

29. OTHER LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Others (continued)

US Dollar Bonds (continued)

Medco Maple Tree Pte. Ltd.

On October 27, 2023, Medco Maple Tree Pte. Ltd., a wholly-owned subsidiary, issued US$500,000,000 million Senior Notes listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Senior Notes will mature in 2029 and are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain subsidiaries. The coupon is 8.96% per annum, which will start to be accrued from October 27, 2023 and payable semi-annually in arrears commencing on April 27, 2024.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consists of:

	2024					
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Non-controlling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Non-controlling Interest at End of Year*	
PT Medco Kansai Power Indonesia	59.487.500	973.720	(1.555.030)	—	58.906.190	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Medco Ratch Power Riau	70.240.886	3.939.866	(3.697.911)	—	70.482.841	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	32.130.956	2.818.432	–	—	34.949.388	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Dalle Energy Batam	9.803.970	(1.233.964)	–	—	8.570.006	*PT Dalle Energy Batam*
PT Medco Energi Menamas	11.495.694	(12.333)	–	—	11.483.361	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco General Power Services	4.590.778	(17.708)	–	—	4.573.070	*PT Medco General Power Services*
Medco Oman LLC	2.166.896	4.005.812	(3.960.000)	—	2.212.708	*Medco Oman LLC*
PT Multidaya Prima Elektrindo	3.147.079	(45.751)	–	—	3.101.328	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Universal Batam Energy	3.917.220	881.295	(603.684)	—	4.194.831	*PT Universal Batam Energy*
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	–	(908.428)	–	33.699.223	32.790.795	*Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.*
Lain-lain	2.071.715	(1.030.815)	–	—	1.040.900	*Others*
Jumlah	**199.052.694**	**9.370.126**	**(9.816.625)**	**33.699.223**	**232.305.418**	***Total***

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023				
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal Tahun/ *Non-controlling Interests at Beginning of Year*	Bagian atas Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif pada Tahun Berjalan/ *Share in Total Comprehensive Income (Loss) of the Current Year*	Pembagian Dividen/ *Dividend Distribution*	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ *Non-controlling Interest at End of Year*	
PT Medco Kansai Power Indonesia	58.057.102	4.483.213	(3.052.815)	59.487.500	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Medco Ratch Power Riau	67.116.618	3.124.268	–	70.240.886	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Cahaya Geothermal	27.673.838	4.457.118	–	32.130.956	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Dalle Energy Batam	10.362.042	(164.562)	(393.510)	9.803.970	*PT Dalle Energy Batam*
PT Medco Energi Menamas	10.664.058	949.648	(118.012)	11.495.694	*PT Medco Energi Menamas*
PT Medco General Power Services	5.623.193	(1.024.549)	(7.866)	4.590.778	*PT Medco General Power Services*
Medco Oman LLC	2.145.250	3.321.646	(3.300.000)	2.166.896	*Medco Oman LLC*
PT Multidaya Prima Elektrindo	3.164.903	(17.824)	–	3.147.079	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
PT Universal Batam Energy	2.865.263	1.838.847	(786.890)	3.917.220	*PT Universal Batam Energy*
Lain-lain	2.587.048	(514.415)	(918)	2.071.715	*Others*
Jumlah	**190.259.315**	**16.453.390**	**(7.660.011)**	**199.052.694**	***Total***

Ekuitas kepemilikan nonpengendali atas ekuitas adalah sebagai berikut:

The equity interest held by non-controlling interests is as follows:

	2024	2023	
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %	49,00 %	*PT Medco Cahaya Geothermal*
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %	49,00 %	*PT Medco Ratch Power Riau*
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %	40,00 %	*PT Medco Kansai Power Indonesia*
PT Universal Batam Energy	30,00 %	30,00 %	*PT Universal Batam Energy*
Medco Oman LLC	22,00 %	22,00 %	*Medco Oman LLC*
PT Dalle Energy Batam	20,01 %	20,01 %	*PT Dalle Energy Batam*
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %	15,00 %	*PT Multidaya Prima Elektrindo*
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	15,00 %	– %	*Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.*
PT Medco General Power Services	0,40 %	0,40 %	*PT Medco General Power Services*
PT Medco Energi Menamas	0,01 %	0,01 %	*PT Medco Energi Menamas*
Lain-Lain:			*Others:*
PT MedcoSolar Bali Timur	49,00 %	49,00 %	*PT MedcoSolar Bali Timur*
PT MedcoSolar Bali Barat	49,00 %	49,00 %	*PT MedcoSolar Bali Barat*
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %	30,00 %	*PT Sangsaka Agro Lestari*
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %	20,00 %	*PT Muara Enim Multi Power*
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %	20,00 %	*PT Nawakara Energi Sumpur*
PT Energi Prima Elektrika	7,50 %	7,50 %	*PT Energi Prima Elektrika*
PT Dalle Panaran	0,99 %	0,99 %	*PT Dalle Panaran*
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %	0,04 %	*PT Medco Geothermal Sarulla*
PT Indo Medco Power	0,02 %	0,02 %	*PT Indo Medco Power*
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01 %	0,01 %	*PT Medco Geothermal Indonesia*

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia dan Entitas Anak ("MKPI")

Pada tanggal 5 Maret 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") dan MPI menandatangani perjanjian jual beli untuk melaksanakan pembelian entitas anak MPI yang bergerak di bisnis Gas IPP dan O&M (selain MRPR) dengan memindahkan entitas-entitas anak tersebut untuk dimiliki oleh MKPI. Setelah transaksi efektif, Grup memiliki porsi kepentingan nonpengendali pada PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") adalah sebesar 40%.

Ringkasan laporan posisi keuangan

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia and Subsidiaries ("MKPI")

On March 5, 2021, PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") and MPI signed a sales and purchase agreement to execute the purchase of MPI subsidiaries engaged in Gas IPP and O&M businesses (except for MRPR) by way of transferring such subsidiaries to be owned by MKPI. Upon effective of the transaction, Group held the portion of equity interest held by non-controlling interest in PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI") is 40%.

Summarized statement of financial position

	2024	2023	
Aset Lancar	122.276.978	123.583.957	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	148.753.189	119.243.913	*Non-current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	38.634.982	21.966.558	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	61.731.930	51.820.330	*Non-current Liabilities*
Kepentingan non-pengendali	23.391.443	22.982.534	*Non-controlling Interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income

	2024	2023	
Pendapatan	77.275.730	81.064.586	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(49.828.172)	(53.002.682)	*Cost of revenues*
Laba kotor	27.447.558	28.061.904	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(18.646.482)	(18.914.285)	*Selling, general and administrative expenses*
Beban pendanaan	(2.573.943)	(3.366.189)	*Finance costs*
Pendapatan bunga	2.768.146	2.935.976	*Finance income*
Pendapatan lain-lain	5.134.591	4.766.805	*Other income*
Beban lain-lain	(1.411.828)	(102.209)	*Other expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**12.718.042**	**13.382.002**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(1.993.281)	(3.462.558)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**10.724.761**	**9.919.444**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain	1.984.798	(695.748)	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**12.709.559**	**9.223.696**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	10.231.399	7.978.855	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.478.160	1.244.841	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**12.709.559**	**9.223.696**	***TOTAL***

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia dan Entitas Anak ("MKPI") (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	2024	2023	
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	25.336.018	22.972.456	*Cash flows provided by operating activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(10.684.777)	(12.949.896)	*Cash flows used in investing activities*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.132.975)	(24.136.628)	*Cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto - kas dan setara kas	5.518.266	(14.114.068)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	95.988.906	95.988.906	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Efek dari perbedaan nilai tukar	(2.683.734)	(2.683.734)	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas akhir tahun	**98.823.438**	**79.191.104**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lain-lain

Pada tahun 2023, Medco LLC mengumumkan dividen sebesar AS$15.000.000, dimana sebesar AS$1.760.000 telah didistribusikan kepada pihak nonpengendali dan sisanya sebesar AS$1.540.000 dibayarkan kepada pihak nonpengendali pada Februari 2024.

Pada tahun 2023, PT Medco Kansai Power Indonesia mendistribusikan dividen hasil kinerja tahun 2022 dimana dividen setara dengan AS$3.052.815 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tahun 2023, PT Universal Batam Energy, PT Medco General Power Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Dalle Energy Batam, dan PT Medco Energi Menamas mendistribusikan dividen hasil kinerja tahun 2022 setara dengan AS$1.307.196 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tahun 2024, PT Medco Geothermal Sarulla and PT Medco Kansai Power Indonesia mendistribusikan dividen interim hasil kinerja tahun 2023 setara dengan AS$910,688 yang telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tahun 2024, Medco LLC mengumumkan dividen sebesar AS$18.000.000, dimana sebesar AS$2.640.000 telah didistribusikan kepada pihak nonpengendali dan sisanya sebesar AS$1.320.000 dibayarkan kepada pihak nonpengendali pada Januari 2025.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia and Subsidiaries ("MKPI") (continued)

Summarized statement of cash flows

Others

On 2023, Medco LLC declared dividends amounting to US$15,000,000, whereby dividends amounting to US$1,760,000 was paid to non-controlling interest and the rest US$1,540,000 was paid on February 2024.

In 2023, PT Medco Kansai Power Indonesia distributed dividends for performance result 2022 whereby dividends equivalent to US$3,052,815 were paid to non-controlling interest.

In 2023, PT Universal Batam Energy, PT Medco General Power Services, PT Medco Geothermal Sarulla, PT Dalle Energy Batam, and PT Medco Energi Menamas distributed dividends for performance result 2022 whereby dividends equivalent to US$1,307,196 were paid to non-controlling interest.

In 2024, PT Medco Geothermal Sarulla and PT Medco Kansai Power Indonesia distributed interim dividends for performance result 2023 whereby dividends equivalent to US$910,688 were paid to non-controlling interest.

On November 2024, Medco LLC declared dividends amounting to US$18,000,000, whereby dividends amounting to US$ 2,640,000 was paid to non-controlling interest and the rest US$ 1,320,000 was paid on January 2025.

31. MODAL SAHAM / *31. CAPITAL STOCK*

Pemegang Saham/*Shareholders*	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2024 Jumlah/*Amount* Rp'000	2024 Jumlah/*Amount* AS$/*US$*
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	51,64 %	323.603.503	62.721.519
Diamond Bridge Pte Ltd	5.395.205.771	21,53 %	134.880.144	26.142.756
PT Medco Duta	30.044.500	0,12 %	751.113	145.582
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*				
Yani Yuhani Panigoro	8.703.146	0,03 %	217.579	42.172
Yaser Raimi A. Panigoro	2.223.533	0,01 %	55.588	10.774
Dewan Direksi/*Board of Directors*				
Hilmi Panigoro	31.269.683	0,12 %	781.742	151.519
Roberto Lorato	168.421.200	0,67 %	4.210.530	816.094
Ronald Gunawan	71.810.642	0,29 %	1.795.266	347.962
Amri Siahaan	52.081.449	0,21 %	1.302.036	252.363
Anthony Robert Mathias	40.035.752	0,16 %	1.000.894	193.995
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	6.320.842.364	25,22 %	158.021.059	30.627.980
Sub-jumlah/*Sub-total*	25.064.778.164	100,00 %	626.619.454	121.452.716
Saham treasuri/*Treasury stock*	71.453.088		1.786.328	346.230
Jumlah/*Total*	**25.136.231.252**		**628.405.782**	**121.798.946**

Pemegang Saham/*Shareholders*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Jumlah/*Amount* Rp'000	2023 Jumlah/*Amount* AS$/*US$*
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.944.140.124	51,72%	323.603.503	62.721.519
Diamond Bridge Pte Ltd	5.395.205.771	21,56%	134.880.144	26.142.756
PT Kalibiru Lestari Bersama	659.958.000	2,64%	16.498.950	3.197.862
PT Medco Duta	30.044.500	0,12%	751.113	145.582
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*				
Yani Yuhani Panigoro	10.019.206	0,04%	250.480	48.549
Yaser Raimi A Panigoro	1.569.613	0,01%	39.240	7.606
Dewan Direksi/*Board of Directors*				
Roberto Lorato	143.724.260	0,57%	3.593.107	696.424
Ronald Gunawan	60.976.162	0,24%	1.524.404	295.463
Anthony Robert Mathias	45.722.472	0,18%	1.143.062	221.551
Amri Siahaan	42.935.509	0,17%	1.073.388	208.046
Hilmi Panigoro	28.339.463	0,11%	708.487	137.320
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (each below 5%)*	5.666.864.804	22,64%	141.671.620	27.459.095
Sub-jumlah/*Sub-total*	25.029.499.884	100,00%	625.737.498	121.281.773
Saham treasuri/*Treasury stock*	106.731.368		2.668.284	517.173
Jumlah/*Total*	**25.136.231.252**		**628.405.782**	**121.798.946**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2017, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.399.117.667 Waran Seri I, yang merupakan 33,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dan berdasarkan asumsi dilaksanakannya Waran Seri I sebelum PUT II. Untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 Waran Seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020, dimana setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tahap I dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap I Rp625 per saham;
- Tahap II dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap II Rp650 per saham;
- Tahap III dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 11 Desember 2020 dengan Harga Pelaksanaan Waran Tahap III Rp675 per saham.

Terkait dengan Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II HMETD") di bulan Desember 2017, para pemegang saham yang melaksanakan haknya diberikan waran yang dapat diperjualbelikan secara terpisah ("Waran") per saham yang dipesan. Encore Energy Pte. Ltd., Clio Capital Ventures Pte. Ltd., PT Multifabrindo Gemilang dan PT Medco Duta mengalihkan hak mereka dalam PUT II HMETD kepada PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"). Selain dari Waran yang diterima dari pengalihan ini, pada tanggal penerbitan Waran, MDAL juga menerima Waran dari saham yang dipesannya dalam PUT II HMETD. Waran tersebut dapat dipergunakan antara bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Desember 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 5 Juni 2020, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0238595. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp447.902.047.850 menjadi sebesar Rp448.011.354.300, di mana penambahan setoran sebesar Rp109.306.450 merupakan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Juni 2020.

31. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Limited Public Offering II in 2017 ("PUT II"), the Company issue a total of 4,399,117,667 Series I Warrants, which represent 33.33% of the total issued and paid-up capital as of the submission of the registration statement and based on the assumption that the Series I Warrants are exercised prior to the PUT II. Every 1 right share of HMETD shall be accompanied by 1 Series I Warrant granted to the Pre-Emptive Right holders exercising their rights. The Series I Warrants may be exercised from July 1, 2018 until December 11, 2020, where each holder of 1 Series I Warrant shall be entitled to purchase 1 share of the Company, subject to the following provisions:

- *Exercise Window I shall commence from July 1, 2018 until December 31, 2018, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window I of Rp625 per share;*
- *Exercise Window II shall commence from January 1, 2019 until December 31, 2019, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window II of Rp650 per share;*
- *Exercise Window III shall commence from January 1, 2020 until December 11, 2020, with the Exercise Price for the Warrant Exercise Window III of Rp675 per share.*

In connection with the Issuance of Pre-Emptive Rights II ("PUT II HMETD") in December 2017, shareholders that exercised their rights were issued one detachable warrant ("Warrants") per share subscribed for in the rights offering. Encore Energy Pte. Ltd., Clio Capital Ventures Pte. Ltd., PT Multifabrindo Gemilang and PT Medco Duta transferred their entitlement of PUT II HMETD offering to PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL"). In addition to the Warrants received pursuant to this transfer, on the issue date of the Warrants, MDAL also received Warrants from the shares that it subscribed from PUT II HMETD. The Warrants are exercisable between July 2018 to December 2020.

The Company's Articles of Association has been amended based on notarial deed No. 12 dated June 5, 2020, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0238595. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp447,902,047,850 to Rp448,011,354,300, in which the additional paid-up capital amounting to Rp109,306,450 was the result of conversion of Series I Warrants from January 1, 2020 to June 2, 2020.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan memberikan (i) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMTED), untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.450.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang akan dilakukan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan (ii) Waran, untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.450.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, sehingga jumlah saham yang akan diterbitkan Perusahaan adalah sebanyak-banyaknya 8.900.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III HMETD") atas maksimum 7.500.000.000 lembar saham biasa atau sebesar 41,85% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp250 per lembar saham. Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp1.785.487.886.250 (sebelum dikurangi biaya transaksi) melalui PUT III HMETD atas realisasi penerbitan 7.141.951.545 saham baru. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari PUT III HMETD pada bulan September 2020.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah mengubah ketentuan Waran Seri I sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan I dan Pernyataan Kembali Atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II yang telah dilaksanakan tanggal 20 November 2017 sehubungan dengan Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham Perusahaan ("PUT III HMETD"). Dengan demikian, harga penyesuaian Waran Seri I adalah semula Rp675 per saham menjadi Rp581 per saham efektif per tanggal 5 Oktober 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Februari 2021, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0089920 TH 2021. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp448.011.354.300 menjadi sebesar Rp626.560.142.925, di mana penambahan setoran sebesar Rp178.548.788.625 merupakan hasil pelaksanaan PUT III dengan HMETD.

31. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders of the Company have approved to increase issued and paid-up capital of the Company by providing (i) Pre-Emptive Rights, issue a total of 4,450,000 shares with nominal value of Rp25 per share, which will be conducted after the Company obtain the Letter of Effectivity and (ii) Warrants, issue a total of 4,450,000 shares with nominal value of Rp25 per share thus, the total number of shares to be issued by Company is 8,900,000 shares with nominal value of Rp25 per shares.

On August 31, 2020, the Company obtained effective letter from Financial Services Authority related to the Limited Public Offering III to the shareholders of the Company through the Issuance of Pre-Emptive Rights ("PUT III HMETD") with maximum 7,500,000,000 ordinary registered shares or 41.85% of the Company's issued and paid-up capital with exercise price of Rp250 per share. The Company generated funds amounting to Rp1,785,487,886,250 (before deduction of transaction cost) through this PUT III HMETD on the realization of the issuance of 7,141,951,545 new shares. The Company has received all funds from PUT III HMETD in September 2020.

On October 5, 2020, The Company has changed the clause of Series I Warrants as stated in the Deed of Amendment I and Restatement of the Statement of Issuance of Series I Warrants in the event of a Limited Public Offering II which was held on November 20, 2017 in connection with The Company has received letter of effectivity from Financial Services Authority regarding limited public offering III to the shareholders ("PUT III HMETD"). Therefore, the adjustment price for Series I Warrants is from Rp675 per share to Rp581 per share effective on October 5, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No. 27 dated February 9, 2021, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-AH.01.03-0089920 TH 2021. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid up capital of the Company from Rp448,011,354,300 to Rp626,560,142,925, in which the additional paid-up capital amounting to Rp178,548,788,625 was the result of the exercise of PUT III with HMETD.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 15 Februari 2021, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0098327. Perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp626.560.142.925 menjadi sebesar Rp628.405.781.300, di mana penambahan setoran sebesar Rp1.845.638.375 merupakan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I dari tanggal 2 Juni 2020 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 0,8% dari jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar Rp130,5 milyar. Program ini akan dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 190.000.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp95.245.934.189 (setara dengan AS$6.659.577).

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 86 tanggal 30 Agustus 2021, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-0051458.AH.01.02 tanggal 22 September 2021, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dari semula Rp950.000.000.000 yang terbagi atas 38.000.000.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp25, menjadi Rp1.375.000.000.000 yang terbagi atas 55.000.000.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp25.

Berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan melakukan program pembelian saham kembali. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham beredar di pasar sebesar 67.449.900 lembar saham.

31. CAPITAL STOCK (continued)

The Company's Articles of Association has been amended based on Notarial Deed No. 39 dated February 15, 2021, which has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0098327. The amendment of the Articles of Association was made to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp626,560,142,925 to Rp628,405,781,300, in which the additional paid-up capital amounting to Rp1,845,638,375 was the result of conversion of Series I Warrants from June 2, 2020 to December 11, 2020.

On July 6, 2021, the Company announced its plan to buy back up to 0.8% of its paid-up capital. For this buy-back program, the Company set aside funds in the amount of Rp130.5 billion. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the announcement. During 2021, the Company had repurchased 190,000,000 shares for the total cost of Rp95,245,934,189 (equivalent to US$6,659,577).

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn No. 86 dated August 30, 2021, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter no. AHU-0051458.AH.01.02 dated September 22, 2021, the Company amended its Article of Association to increase the authorized capital from Rp950,000,000,000 consisting of 38,000,000,000 ordinary registered shares with par value of Rp25, to become Rp1,375,000,000,000 consisting of 55,000,000,000 ordinary registered shares with par value of Rp25.

Following shareholders approval in Annual General Meeting of Shareholders, the Company had started the shares buyback program. During 2024, the Company had repurchased its outstanding shares from the market with amount of 67,449,900 shares.

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan transfer 102.728.180 lembar saham (setara dengan AS$7.300.038) yang berasal dari saham treasuri sehubungan dengan pelaksanaan Program Pemberian Saham Manajemen dan Program Pemberian Saham Karyawan (Catatan 32).

Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan transfer 69.466.987 lembar saham (setara dengan AS$4.220.157) yang berasal dari saham treasuri sehubungan dengan pelaksanaan Program Pemberian Saham Manajemen dan Program Pemberian Saham Karyawan (Catatan 32).

31. CAPITAL STOCK (continued)

During 2024, the Company has transferred 102,728,180 shares (equivalent to US$7,300,038) from the Company treasury shares in connection with the execution of the Management Share Award Program and Employee Share Award Program (Note 32).

During 2023, the Company has transferred 69,466,987 shares (equivalent to US$4,220,157) from the Company treasury shares in connection with the execution of the Management Share Award Program and Employee Share Award Program (Note 32).

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000	*Sale of 22,000,000 shares through initial public offering in 1994*
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325	*Resale of shares*
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)	*Distribution of bonus shares in 1998*
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988	*Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to shareholders in 1999*
Penurunan modal disetor dari saham treasuri	(55.117.723)	(50.152.335)	*Deduction of additional paid-in capital on treasury stock*
Penjualan kembali saham treasuri	74.812.936	74.812.936	*Resale of treasury stock*
Pembayaran berbasis saham	31.125.386	23.825.348	*Share-based payment*
Pembagian saham treasuri sebagai *Share Award Program*	(3.222.730)	(2.724.953)	*Distribution of treasury shares under Share Award Program*
Penerbitan saham melalui PUT II HMETD, setelah dikurangi biaya transaksi	183.530.378	183.530.378	*Issuance of shares through PUT II HMETD, net of transaction cost*
Agio dari pelaksanaan waran (Catatan 31)	11.139.284	11.139.284	*Premium from exercise of warrants (Note 31)*
Selisih transaksi dengan entitas sepengendali	5.696.682	5.696.682	*Difference in transaction with entity under common control*
Penerbitan 7.141.951.545 saham melalui PUT III HMETD, setelah dikurangi biaya transaksi	107.884.145	107.884.145	*Issuance of 7,141,951,545 shares through PUT III HMETD, net of transaction cost*
Jumlah	**498.076.092**	**496.239.219**	***Total***

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pembayaran Berbasis Saham

Program ini terdiri atas berbagai jenis kompensasi berbasis saham yang hanya dapat diselesaikan dengan ekuitas (yaitu saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan). Jenis-jenis kompensasi berbasis saham adalah sebagai berikut:

a. Program Pemberian Saham Manajemen (MSAP)

Blocked Share Program adalah program yang berlaku untuk Dewan Direksi dan Manajemen Senior Perusahaan. Jumlah saham yang diberikan akan disesuaikan dalam hal terdapat hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*), penerbitan saham bonus dan pemecahan saham.

Unblocked Share Program-executive level berlaku bagi Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Senior Perusahaan.

Unblocked Share Program-senior management level berlaku untuk Manajemen Senior Perusahaan yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak Grup.

b. Program Pemberian Saham Karyawan (ESAP)

ESAP berlaku untuk karyawan Perusahaan dan PT Medco E & P Indonesia ("MEPI"), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, yang memenuhi syarat, baik mereka yang bekerja di Perusahaan atau diperbantukan pada entitas anak atau entitas asosiasi Grup. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap, setiap karyawan yang berhak harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

Pemberian saham dapat dilaksanakan pada atau setelah tanggal *vesting* dengan menerbitkan saham treasuri yang dimiliki Perusahaan ke rekening saham masing-masing karyawan. Percepatan penerimaan saham dapat dipertimbangkan apabila: (1) pensiun, (2) pemutusan hubungan kerja dikarenakan kondisi kesehatan, (3) kematian atau disabilitas permanen, (4) perubahan kontrol, dan (5) rasionalisasi karyawan.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Share-Based Payment

The program involves different types of share-based compensation which can only be settled by equity (i.e. the treasury shares held by the Company). The types of share-based compensation are as follows:

a. Management Shares Award Program (MSAP)

Blocked Share Program is applicable program for Board of Directors and Senior Management of the Company. The number of shares awarded will be adjusted in case there is rights issue, bonus shares issue and stock split.

Unblocked Share Program-executive level is applicable for Board of Directors, Board of Commissioners and Senior Management of the Company.

Unblocked Share Program-senior management level is applicable for the Company's senior management who are working at the Company or seconded to the Group's subsidiaries.

b. Employee Shares Award Program (ESAP)

ESAP is applicable for the eligible employees of the Company and PT Medco E & P Indonesia ("MEPI"), wholly owned subsidiary, who are working in either the Company or seconded to other subsidiaries or affiliates of the Group based on certain criteria. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche, the respective employee must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

The shares award will be executed on or after the vesting date by issuing the treasury shares held by the Company to the shares accounts of each respective person. Accelerating vesting period can be considered if any of following events occurred: (1) retirement, (2) termination due to medical condition, (3) death or permanent disabilities, (4) change of control, and (5) employee rationalization.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Informasi lain mengenai pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Further information relating to share-based payment are as follows:

Penghargaan kepada/ ***Awarded to***	**Bentuk program/** ***Type of Program***	**Jumlah penghargaan saham/** ***Number of Shares Awarded***	**Tanggal pemberian/** ***Grant Date***	**Tanggal *Vesting*/** ***Vesting Date***
Manajemen/ ***Management Management Share Award Program***	*Unblocked Share – Executive level*	21.924.000 saham/ *21,924,000 shares*	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		11.697.350 saham/ *11,697,350 shares*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		26.006.000 saham/ *26,006,000 shares*	9 Januari 2024/ *January 9, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		14.799.420 saham/ *14,799,420 shares*	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		21.924.000 saham/ *21,924,000 shares*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		4.082.000 saham/ *4,082,000 shares*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
	Unblocked Share – Senior management level	3.276.000 saham/ *3,276,000 shares*	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		8.226.560 saham/ *8,226,560 shares*	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested Immediately*
		4.234.000 saham/ *4,234,000 shares*	9 Januari 2024/ *January 9, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		3.583.480 saham/ *3,583,480 shares*	30 Mei 2024/ *May 30, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*
		203.730 saham/ *203,730 shares*	3 Juli 2024/ *July 3, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested Immediately*
		3.276.000 saham/ *3,276,000 shares*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ Vested immediately
		958.000 saham/ *958,000 shares*	12 Desember 2024/ *December 12, 2024*	Vest pada tanggal pemberian/ *Vested immediately*

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Informasi lain mengenai pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT (continued)

Further information relating to share-based payment are as follows: (continued)

Penghargaan kepada/ ***Awarded to***	**Bentuk program/** ***Type of Program***	**Jumlah penghargaan saham/** ***Number of Shares Awarded***	**Tanggal pemberian/** ***Grant Date***	**Tanggal *Vesting*/** ***Vesting Date***
Karyawan/*Employee Employee Share Award Program*		21.291.000 saham setelah dikurangi oleh pembatalan sebanyak 366.500 saham/ *21,291,000 shares after deduction of cancellation amounting to 366,500 shares*	1 Juni 2023/ *June 1, 2023*	Vest dalam tiga tahapan:/ *Vest in three phases:* Tahap 1: 1 Juni 2024/ *Phase 1: June 1, 2024* Tahap 2: 1 Juni 2025/ *Phase 2: June 1, 2025* Tahap 3: 1 Juni 2026/ *Phase 3: June 1, 2026*
		315.000 saham/ *315,000 shares*	1 Desember 2023/ *December 1, 2023*	Vest dalam tiga tahapan:/ *Vest in three phases:* Tahap 1: 1 Desember 2024/ *Phase 1: December 1, 2024* Tahap 2: 1 Desember 2025/ *Phase 2: December 1, 2025* Tahap 3: 1 Desember 2026/ *Phase 3: December 1, 2026*
		14.996.500 saham/ *14,996,500 shares*	1 Juni 2024/ *June 1, 2024*	Vest dalam tiga tahapan:/ *Vest in three phases:* Tahap 1: 1 Juni 2025/ *Phase 1: June 1, 2025* Tahap 2: 1 Juni 2026/ *Phase 2: June 1, 2026* Tahap 3: 1 Juni 2027/ *Phase 3: June 1, 2027*

Beban yang diakui pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

The expenses recognized for each of the year are as follows:

	2024	**2023**	
Program Pemberian Saham Manajemen			*Management Share Award Program*
- *Unblocked share senior management level*	949.104	739.220	*Unblocked share - senior management level*
- *Unblocked share executive level*	5.091.208	2.302.806	*Unblocked share - executive level*
Program Pemberian Saham Karyawan	1.259.726	1.178.131	*Employee Share Award Program*
Jumlah	**7.300.038**	**4.220.157**	***Total***

33. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terutama merupakan selisih dari penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali dan perubahan transaksi ekuitas entitas anak/asosiasi.

33. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATES

As of December 31, 2024 and 2023, this account mainly represents difference in additional ownership of non-controlling interest and changes in equity transactions of subsidiaries/associates.

34. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan grup dari kontrak dengan pelanggan dan sewa dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

a. Berdasarkan tipe barang atau jasa

34. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's total revenue from contracts with customers and total lease and finance income for the year ended December 31, 2024 and 2023:

a. By type of good or service

	2024								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/ *Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ *Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/ *Other service contract*	Jumlah penjualan dari kontrak/ *Total Revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/ *Lease and finance income*	Jumlah/*Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan									***Revenue from contracts with customers***
Kontrak penjualan minyak dan gas bumi	2.178.006.390	–	–	–	–	2.178.006.390	–	2.178.006.390	*Oil and gas sales contract*
Kontrak konstruksi	–	80.607.801	–	–	–	80.607.801	–	80.607.801	*Construction contract*
Kontrak penjualan listrik	–	–	47.046.274	–	–	47.046.274	–	47.046.274	*Sales of electricity power contracts*
Kontrak operasi dan jasa pelayanan	–	–	–	29.137.872	–	29.137.872	–	29.137.872	*Operation and maintenance contracts*
Kontrak penjualan jasa lainnya	–	–	–	–	14.612.380	14.612.380	–	14.612.380	*Other service contract*
Jumlah pendapatan dari kontrak	2.178.006.390	80.607.801	47.046.274	29.137.872	14.612.380	2.349.410.717	–	2.349.410.717	*Total revenue from contracts*
Sewa pembangkit listrik	–	–	–	–	–	–	10.025.500	10.025.500	*Lease of electricity power plant*
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	–	–	–	–	–	–	37.807.226	37.807.226	*Finance income from service concession*
Pendapatan bunga dari sewa	–	–	–	–	–	–	1.947.112	1.947.112	*Finance income from lease*
Jumlah pendapatan sewa dan bunga	–	–	–	–	–	–	49.779.838	49.779.838	*Total lease and finance income*
Jumlah	**2.178.006.390**	**80.607.801**	**47.046.274**	**29.137.872**	**14.612.380**	**2.349.410.717**	**49.779.838**	**2.399.190.555**	***Total***

34. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan grup dari kontrak dengan pelanggan dan sewa dan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

a. Berdasarkan tipe barang atau jasa (lanjutan)

34. REVENUES (continued)

Set out below is the disaggregation of the Group's total revenue from contracts with customers and total lease and finance income for the year ended December 31, 2024 and 2023: (continued)

a. By type of good or service (continued)

	2023								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/*Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/*Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/*Other service contract*	Jumlah penjualan dari kontrak/*Total Revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/*Lease and finance income*	Jumlah/*Total*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan									***Revenue from contracts with customers***
Kontrak penjualan minyak dan gas bumi	1.959.199.242	–	–	–	–	1.959.199.242	–	1.959.199.242	*Oil and gas sales contract*
Kontrak konstruksi	–	163.491.839	–	–	–	163.491.839	–	163.491.839	*Construction contract*
Kontrak penjualan listrik	–	–	48.792.458	–	–	48.792.458	–	48.792.458	*Sales of electricity power contracts*
Kontrak operasi dan jasa pelayanan	–	–	–	25.470.325	–	25.470.325	–	25.470.325	*Operation and maintenance contracts*
Kontrak penjualan jasa lainnya	–	–	–	–	7.704.333	7.704.333	–	7.704.333	*Other service contract*
Jumlah pendapatan dari kontrak	1.959.199.242	163.491.839	48.792.458	25.470.325	7.704.333	2.204.658.197	–	2.204.658.197	*Total revenue from contracts*
Sewa pembangkit listrik	–	–	–	–	–	–	11.867.340	11.867.340	*Lease of electricity power plant*
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	–	–	–	–	–	–	31.274.606	31.274.606	*Finance income from service concession*
Pendapatan bunga dari sewa	–	–	–	–	–	–	1.537.435	1.537.435	*Finance income from lease*
Jumlah pendapatan sewa dan bunga	–	–	–	–	–	–	44.679.381	44.679.381	*Total lease and finance income*
Jumlah	**1.959.199.242**	**163.491.839**	**48.792.458**	**25.470.325**	**7.704.333**	**2.204.658.197**	**44.679.381**	**2.249.337.578**	***Total***

34. PENDAPATAN (lanjutan) / *34. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pasar geografis / *b. By geographic market*

	2024								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/ *Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ *Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/ *Other service contract*	Total penjualan dari kontrak/ *Total revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/ *Lease and finance income*	Jumlah/*Total*	
Pasar Geografis									***Geographic Market***
Indonesia	894.230.596	80.607.801	47.046.274	29.137.872	14.612.380	1.065.634.923	49.645.276	1.115.280.199	*Indonesia*
Luar negeri	1.283.775.794	–	–	–	–	1.283.775.794	134.562	1.283.910.356	*Foreign*
Jumlah	**2.178.006.390**	**80.607.801**	**47.046.274**	**29.137.872**	**14.612.380**	**2.349.410.717**	**49.779.838**	**2.399.190.555**	***Total***

	2023								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/ *Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ *Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/ *Other service contract*	Total penjualan dari kontrak/ *Total revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/ *Lease and finance income*	Jumlah/*Total*	
Pasar Geografis									***Geographic Market***
Indonesia	1.027.493.911	163.491.839	48.792.458	25.470.325	7.704.333	1.272.952.866	44.329.953	1.317.282.819	*Indonesia*
Luar negeri	931.705.331	–	–	–	–	931.705.331	349.428	932.054.759	*Foreign*
Jumlah	**1.959.199.242**	**163.491.839**	**48.792.458**	**25.470.325**	**7.704.333**	**2.204.658.197**	**44.679.381**	**2.249.337.578**	***Total***

Waktu pengakuan pendapatan didasarkan pada pemenuhan kewajiban kinerja, baik pada titik waktu tertentu atau sepanjang waktu. Umumnya, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas minyak dan gas dan penjualan tenaga listrik diakui pada suatu waktu, sedangkan konstruksi dan operasi dan pemeliharaan serta jasa lainnya diakui dari sepanjang waktu.

Timing of revenue recognition is based on the satisfaction of the performance obligation, either at a point in time or over time. Generally, the revenue from contracts with customers on oil and gas and sales of electricity power are recognized at a point in time, while construction, operation and maintenance and other services are recognized over time.

Di bawah ini adalah rekonsiliasi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan jumlah yang diungkapkan dalam informasi segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Set out below is reconciliation of the revenue from contracts with customers with the amounts disclosed in the segment information for the year ended December 31, 2024 and 2023:

	2024								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/ *Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/ *Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/ *Other service contract*	Total penjualan dari kontrak/ *Total revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/ *Lease and finance income*	Jumlah/ *Total*	
Pelanggan									***Customers***
Pelanggan eksternal	2.178.006.390	80.607.801	47.046.274	29.137.872	14.612.380	2.349.410.717	49.779.838	2.399.190.555	*External customers*
Antar segmen	337.100.074	–	12.116	–	20.953.518	358.065.708	–	358.065.708	*Inter-segment*
Jumlah	2.515.106.464	80.607.801	47.058.390	29.137.872	35.565.898	2.707.476.425	49.779.838	2.757.256.263	*Total*
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(337.100.074)	–	(12.116)	–	(20.953.518)	(358.065.708)	–	(358.065.708)	*Inter-segment adjustment and elimination*
Jumlah	**2.178.006.390**	**80.607.801**	**47.046.274**	**29.137.872**	**14.612.380**	**2.349.410.717**	**49.779.838**	**2.399.190.555**	***Total***

34. PENDAPATAN (lanjutan) / *34. REVENUES (continued)*

b. Berdasarkan pasar geografis (lanjutan) / *b. By geographic market (continued)*

	2023								
	Kontrak penjualan minyak dan gas bumi/*Oil and gas contract*	Kontrak konstruksi/*Construction contract*	Kontrak penjualan listrik/*Sales of electricity power contract*	Kontrak operasi dan jasa pelayanan/*Operation and maintenance service contract*	Kontrak penjualan jasa lainnya/*Other service contract*	Total penjualan dari kontrak/*Total revenue from contract with customers*	Sewa dan pendapatan bunga/*Lease and finance income*	Jumlah/*Total*	
Pelanggan									***Customers***
Pelanggan eksternal	1.959.199.242	163.491.839	48.792.458	25.470.325	7.704.333	2.204.658.197	44.679.381	2.249.337.578	*External customers*
Antar segmen	176.698.806	–	155.592	26.000	22.587.237	199.467.635	–	199.467.635	*Inter-segment*
Jumlah	2.135.898.048	163.491.839	48.948.050	25.496.325	30.291.570	2.404.125.832	44.679.381	2.448.805.213	*Total*
Penyesuaian dan eliminasi antar segmen	(176.698.806)	–	(155.592)	(26.000)	(22.587.237)	(199.467.635)	–	(199.467.635)	*Inter-segment adjustment and elimination*
Jumlah	**1.959.199.242**	**163.491.839**	**48.792.458**	**25.470.325**	**7.704.333**	**2.204.658.197**	**44.679.381**	**2.249.337.578**	***Total***

c. Berdasarkan pelanggan / *c. By Customer*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Medco Daya Natuna	649.596	455.225	*PT Medco Daya Natuna*
PT Bahtera Daya Makmur	98.704	42.432	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Energi Nusantara	18.595	665	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Medco Daya Makmur	10.476	40.410	*PT Medco Daya Makmur*
PT Api Metra Graha	–	9.010	*PT Api Metra Graha*
Sub-jumlah	777.371	547.742	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Pelanggan dalam negeri	1.114.502.828	1.316.735.077	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	1.283.910.356	932.054.759	*Foreign customers*
Sub-jumlah	2.398.413.184	2.248.789.836	*Sub-total*
Jumlah	**2.399.190.555**	**2.249.337.578**	***Total***

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues for each year are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/*Amount*	% Terhadap Total Pendapatan/*% of Total Revenue*	Jumlah/*Amount*	% Terhadap Total Pendapatan/*% of Total Revenue*	
Glencore Singapore Pte. Ltd.	415.739.137	17,33%	414.436.783	18,42%	*Glencore Singapore Pte. Ltd.*
Shell International Eastern Trading Company	278.717.634	11,62%	–	–%	*Shell International Eastern Trading Company*
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	267.842.921	11,16%	377.157.126	16,77%	*PT Perusahaan Gas Negara, Tbk*
Jumlah	**962.299.692**		**791.593.909**		***Total***

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Biaya *overhead* operasi lapangan	192.958.380	212.800.183	*Field operations overhead*
Operasi dan pemeliharaan	133.896.142	106.056.414	*Operations and maintenance*
Biaya kontrak minyak dan gas bumi	59.177.609	53.691.681	*Cost of oil and gas contracts*
Pendukung operasi	19.477.648	31.073.913	*Operational support*
Biaya pipa dan transportasi	11.881.812	2.262.992	*Pipeline cost and transportation fees*
Jumlah	**417.391.591**	**405.885.183**	***Total***

b. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Biaya konstruksi	73.055.026	138.761.782	*Construction costs*
Biaya produksi listrik	27.073.623	29.435.645	*Electricity production costs*
Operasi dan pemeliharaan	15.009.562	15.092.242	*Operations and maintenance*
Gaji dan imbalan	7.276.995	6.288.838	*Salaries and benefits*
Jumlah	**122.415.206**	**189.578.507**	***Total***

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Operasi minyak dan gas bumi	537.201.940	445.686.346	*Oil and gas operations*
Tenaga listrik	6.051.572	5.970.607	*Electric power*
Kontrak lainnya dan jasa terkait	4.272.868	1.473.890	*Other contracts and related services*
Jumlah	**547.526.380**	**453.130.843**	***Total***

35. COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

b. Cost of Electric Power Sales and Related Services

This account consists of:

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya: (lanjutan)

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

35. COST OF REVENUES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services: (continued)

d. Exploration Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
Overhead eksplorasi	6.155.824	7.979.998	*Exploration overhead*
Biaya geologi dan geofisika	1.214.010	–	*Geological and Geophysical*
Sumur kering	–	14.360	*Dry hole*
Jumlah	**7.369.834**	**7.994.358**	***Total***

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKK Migas, Prime Natuna Inc., PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Energi Nusantara, PT Medco Daya Abadi Lestari, Tomori E&P Limited, Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd dan Oman Oil Company Exploration and Production (OOCEP) PXF B.V.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKK Migas, Prime Natuna Inc., PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT Pertamina EP, PT Medco Daya Energi Nusantara, PT Medco Daya Abadi Lestari, Tomori E&P Limited, Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd and Oman Oil Company Exploration and Production (OOCEP) PXF B.V.

There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of the total revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023.

36. BEBAN PENJUALAN, UMUM, DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

36. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Umum dan administrasi			*General and administrative*
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	131.188.382	130.549.749	*Salaries, wages and other employee benefits*
Honorarium profesional	17.376.525	32.869.928	*Professional fees*
Sewa	9.967.527	11.322.315	*Rental*
Jasa	9.516.824	7.439.944	*Service*
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	7.729.735	9.775.067	*Depreciation (Notes 15 and 16)*
Beban kontrak	5.929.924	10.674.715	*Contract charges*
Perawatan dan perbaikan	5.289.956	8.271.883	*Repairs and maintenance*
Asuransi	4.234.618	3.818.154	*Insurance*
Pendidikan	2.237.099	2.055.838	*Education*
Penyisihan/(Pemulihan) kerugian kredit ekspektasian	6.612	(3.699.236)	*Provision/(recovery) for expected credit loss*
Lain-lain (dibawah AS$1.000.000)	13.090.788	17.301.729	*Others (each below US$1,000,000)*
Sub-jumlah	**206.567.990**	**230.380.086**	***Sub-total***
Penjualan			*Selling*
Perjalanan dinas	5.434.499	5.017.845	*Business travel*
Iklan dan promosi	4.760.464	5.773.795	*Advertising and promotions*
Beban jamuan	90.837	131.262	*Entertainment*
Beban ekspor	36.709	66.725	*Export expenses*
Sub-jumlah	**10.322.509**	**10.989.627**	***Sub-total***
Jumlah	**216.890.499**	**241.369.713**	***Total***

37. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / *37. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES*

a. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga terutama merupakan pendapatan bunga dari pinjaman pemegang saham Transasia Pipeline Company Ltd. (Catatan 14). Pendapatan bunga juga termasuk pendapatan bunga dari uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah, bunga bank dan deposito.

a. Interest income

Interest income mostly represents interest income from shareholder loan of Transasia Pipeline Company Ltd. (Note 14). Interest income also includes interest from advances pertaining to crude oil transaction and interests from banks and deposit.

b. Pendapatan lain-lain

Akun ini terdiri dari:

b. Other income

This account consists of:

	2024	2023	
Imbalan manajemen kepada rekanan PSC	7.700.141	5.080.900	*Management fee to PSC partners*
Keuntungan dari selisih nilai tukar	7.660.794	–	*Gain on foreign exchange*
Pembalikan atas provisi dan akrual	4.436.291	–	*Reversal provision and accrual*
Klaim asuransi	2.346.262	542.367	*Insurance claim*
Keuntungan dari pencairan obligasi	273.331	5.720.099	*Gain on bond redemption*
Klaim arbitrase	–	5.138.056	*Arbitration claim*
Keuntungan dari divestasi	–	2.221.215	*Gain on divestment*
Lain-lain	6.037.981	7.241.013	*Others*
Jumlah	**28.454.800**	**25.943.650**	***Total***

c. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari:

c. Other expenses

This account consists of:

	2024	2023	
Provisi dan Penghapusan PPN	(7.339.925)	(43.820.134)	*Provision and Write-off VAT*
Penelitian dan pengembangan bisnis	(5.215.944)	–	*Business research and development*
Kerugian atas penyesuaian nilai wajar investasi dan aset keuangan lainnya	–	(12.400.759)	*Loss on fair value adjustment on investments and other financial assets*
Kerugian dari selisih nilai tukar	–	(3.937.901)	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	(8.581.027)	(4.481.393)	*Others*
Jumlah	**(21.136.896)**	**(64.640.187)**	***Total***

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Beban pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari sebagai berikut:

a. Income tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2024	2023	
Operasi yang dilanjutkan			*Continuing Operations*
Beban pajak kini			*Current income tax expense*
Perusahaan - Tahun lalu	–	(1.269.886)	*The Company - Prior year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	(415.024.628)	(429.235.499)	*Current income tax expense*
Penghasilan pajak	79.002.436	–	*Tax income*
Sub-jumlah	(336.022.192)	(430.505.385)	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan			*Deferred tax benefit (expense)*
Perusahaan	5.944.275	(9.548.546)	*The Company*
Entitas anak	40.738.184	100.387.551	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	46.682.459	90.839.005	*Sub-total*
Jumlah Beban Pajak dari Operasi yang dilanjutkan	**(289.339.733)**	**(339.666.380)**	***Total Income Tax Expense Continuing Operations***

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Income Tax

A reconciliation between profit before income tax expense from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (tax loss) is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	671.050.389	727.853.432	*Consolidated profit before income tax expense from continuing operations*
Penyesuaian konsolidasi	4.584.354	(10.538.885)	*Consolidation adjustment*
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(630.048.484)	(629.463.737)	*Profit before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum pajak - Perusahaan	45.586.259	87.850.810	*Profit before income tax - the Company*
Pendapatan dividen dari entitas anak	157.670.668	165.808.088	*Dividend income from subsidiaries*
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	203.256.927	253.658.898	*Total profit (loss) before income tax - the Company*

38. PERPAJAKAN (lanjutan) / *38. TAXATION (continued)*

b. Pajak Kini (lanjutan) / *b. Current Income Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax expense from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (tax loss) is as follows: (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang	–	(83.839.822)	*Gain on dilution of long-term investment*
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasikan	(27.707)	(27.630)	*Unrealized Gain on marketable securities*
Pembayaran berbasis saham	(3.747.584)	–	*Share-based payment*
Imbalan kerja	987.017	3.003.668	*Employee benefits*
Penyusutan	2.073.347	2.858.319	*Depreciation*
Bagian laba dari entitas asosiasi	(136.083.030)	(59.515.606)	*Share of net income of associates*
(Laba) rugi nilai wajar atas aset keuangan	(12.132.000)	(45.390.405)	*(Gain) loss on Fair Value of Financial Assets*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Pendapatan bunga	65.185.301	45.192.105	*Interest income*
Imbalan kerja lainnya	–	3.156.562	*Other employee benefits*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.960.778	22.156.118	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenai pajak final	(4.300.810)	(2.248.375)	*Income subjected to final income tax*
Pendapatan dividen dari entitas anak	(157.670.668)	(165.808.088)	*Dividend income from subsidiaries*
Lain-lain	(2.022.106)	–	*Others*
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(30.520.535)	(26.804.256)	*Tax loss for the year - the Company*
Rugi fiskal tahun lalu	(90.508.536)	(63.704.280)	*Prior year tax losses*
Penyesuaian terkait Tahun Pajak 2022	39.774.630	–	*Adjustment related to 2022 Fiscal Year*
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(81.254.441)	(90.508.536)	*Accumulated tax loss - the Company*
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan di muka pasal 23 dan 25	18.025	10.732	*Less prepayment of income tax article 23 and 25*
Kelebihan Pajak Penghasilan Badan	18.025	10.732	***Overpayment of Corporate Income Tax***

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024, sesuai dengan perhitungan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amount of the Company's tax loss for the year 2024, as stated in the above, will be reported by the Company in its 2024 income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023, sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amount of the Company's tax loss for the year 2023 as stated in the above, has been reported by the Company in its 2023 income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tahun 2022, pada tahun 2024, Perusahaan telah mencatat penyesuaian atas laba/rugi fiskal, sehingga rugi fiskal untuk tahun 2022 menjadi sebesar AS$23.929.650. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2022, di mana terdapat jumlah kurang bayar Perusahaan sebesar Rp3.927.000 yang dibayarkan pada tanggal 29 April 2024.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tahun 2021, pada tahun 2023, Perusahaan telah mencatat penyesuaian atas laba/rugi fiskal, sehingga laba fiskal untuk tahun 2021 menjadi sebesar AS$5.772.208 dan terdapat tambahan pajak penghasilan terutang sebesar AS$1.269.886 yang diakui sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Desember 2021, di mana terdapat jumlah lebih bayar Perusahaan sebesar Rp658.967.412.

38. TAXATION (continued)

b. Current Income Tax (continued)

Based on 2022 Tax Assessment Letter, in 2024, the Company has recorded adjustment of tax losses balance for 2022 tax period to US$23,929,650. Furthermore, the Company also received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) of December 2022 Tax Period amounting to Rp3,927,000 which paid on April 29, 2024.

Based on 2021 Tax Assessment Letter, in 2023, the Company has recorded adjustment of taxable income balance for 2021 tax period to US$5,772,208 and there is additional income tax payable amounting to US$1,269,886 which recognized as current income tax expense in 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Furthermore, the Company also received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) of December 2021 Tax Period amounting to Rp658,967,412.

38. PERPAJAKAN (lanjutan) / *38. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax*

	2024					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan dari akuisisi/ *Addition from acquisition*	Aset/Liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Biaya yang belum terpulihkan	118.391.579	–	(2.612.112)	(4.009.892)	111.769.575	*Unrecovered costs*
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	13.497.181	–	(871.546)	(1.768.299)	10.857.336	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Liabilitas sewa pembiayaan	6.509.060	–	(641.377)	1.879.665	7.747.348	*Finance lease liabilities*
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	1.333.184	–	(1.216.746)	854.005	970.443	*Unrealized gain/loss of foreign exchange*
Aset tetap	1.020.351	–	–	8.253.379	9.273.730	*Property, plant and equipment*
Liabilitas imbalan kerja	1.003.578	–	(11.434)	2.382.750	3.374.894	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas kontrak	429.428	–	(273.050)	66.570	222.948	*Contract liabilities*
Persediaan	71.932	–	112.192	(112.192)	71.932	*Inventories*
Penurunan nilai Pajak Pertambahan Nilai	28.501	–	–	(28.501)	–	*Impairment of Value Added Tax*
Piutang Sewa Pembiayaan	(105.930)	–	–	(4.897.816)	(5.003.746)	*Finance lease receivables*
Aset minyak dan gas bumi	2.430.548	–	(4.491.718)	(5.084.419)	(7.145.589)	*Oil and gas properties*
Aset Hak Guna	(6.335.395)	–	624.425	(1.871.207)	(7.582.177)	*Right-of-use assets*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/ entitas asosiasi	–	–	–	8.555.480	8.555.480	*Fair value adjustment of investment in subsidiaries/ associate*
Lainnya	(9.811)	–	–	(2.536.943)	(2.546.754)	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Grup - Neto	**138.264.206**	**–**	**(9.381.366)**	**1.682.580**	**130.565.420**	***Net Deferred Tax Assets - the Group***

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

	2024					
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan dari akuisisi/ *Addition from acquisition*	Aset/Liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Aset minyak dan gas bumi	(732.002.355)	–	–	78.736.232	(653.266.123)	*Oil and gas properties*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/entitas asosiasi	(70.070.278)	–	–	(5.794.430)	(75.864.708)	*Fair value adjustment of investment in subsidiaries/ associate*
Piutang sewa pembiayaan	(45.379.139)	–	–	(10.968.324)	(56.347.463)	*Finance lease receivables*
Aset Hak Guna	(38.727.967)	–	–	12.946.895	(25.781.072)	*Right-of-use assets*
Aset keuangan konsesi	(23.579.976)	–	–	(51.326.300)	(74.906.276)	*Concession financial assets*
Instrumen lindung nilai	(11.366.356)	–	–	(529.657)	(11.896.013)	*Hedging instruments*
Dividen anak perusahaan yang belum terdistribusikan	(8.468.233)	–	–	–	(8.468.233)	*Subsidiary dividends that have not been distributed*
Aset tetap	(196.400)	–	–	49.608.292	49.411.892	*Property, plant and equipment*
Pembayaran berbasis saham	(45.144)	–	–	14.794	(30.350)	*Share-based payment*
Kerugian kredit ekspektasian	27.066	–	–	(24.099)	2.967	*Expected credit loss*
Persediaan	793.014	–	–	269.665	1.062.679	*Inventories*
Liabilitas kontrak	2.800.291	–	–	(597.645)	2.202.646	*Contract liabilities*
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	3.284.853	–	–	(1.001.495)	2.283.358	*Unrealized gain/loss of foreign exchange*
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	8.319.272	–	–	(4.716.887)	3.602.385	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	12.258.393	–	–	(163.814)	12.094.579	*Tax loss carry forward*
Liabilitas imbalan kerja	13.661.365	–	–	(3.441.375)	10.219.990	*Employee benefit liabilities*
Biaya yang belum terpulihkan	76.375.492	–	–	(15.212.976)	61.162.516	*Unrecovered costs*
Liabilitas sewa pembiayaan	80.854.571	–	–	(3.817.706)	77.036.865	*Finance lease liabilities*
Beda temporer atas Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat sebagai aset tersedia untuk dijual	–	–	–	4.937	4.937	*Temporary difference from investment in subsidiaries which were classified as assets held for sale*
Lainnya	491.952	–	–	507.354	999.306	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Grup - Neto	**(730.969.579)**	**–**	**–**	**44.493.461**	**(686.476.118)**	***Net Deferred Tax liabilities - the Group***
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup				**46.176.041**		***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Beban Pajak Tangguhan dari penghasilan komprehensif lain				**589.504**		***Deferred Tax Expense from other comprehensive income***
Dampak selisih kurs				**(83.086)**		***Effect of foreign exchange***
Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilanjutkan				**46.682.459**		***Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations***

38. PERPAJAKAN (lanjutan) / *38. TAXATION (continued)*

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred Tax (continued)*

	2023					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan dari akuisisi/ *Addition from acquisition*	Aset/Liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Biaya yang belum terpulihkan	122.158.281	–	–	(3.766.702)	118.391.579	*Unrecovered costs*
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	13.684.183	–	–	(187.002)	13.497.181	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	3.067.202	–	–	(1.734.018)	1.333.184	*Unrealized gain/loss of foreign exchange*
Aset tetap	2.158.316	–	–	(1.137.965)	1.020.351	*Property, plant and equipment*
Penurunan nilai Pajak Pertambahan Nilai	1.241.973	–	–	(1.213.472)	28.501	*Impairment of Value Added Tax*
Liabilitas imbalan kerja	765.659	–	–	237.919	1.003.578	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas kontrak	583.076	–	–	(153.648)	429.428	*Contract liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	21.486.099	–	–	(14.977.039)	6.509.060	*Finance lease liabilities*
Persediaan	104.962	–	–	(33.030)	71.932	*Inventories*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	–	–	–	–	–	*Tax loss carryforward*
Piutang Sewa Pembiayaan	(10.269.993)	–	–	10.164.063	(105.930)	*Finance lease receivables*
Kerugian kredit ekspektasian	–	–	–	–	–	*Expected credit loss*
Aset Hak Guna	(10.718.107)	–	–	4.382.712	(6.335.395)	*Right-of-use assets*
Beda temporer atas investasi pada entitas anak yang dicatat sebagai aset tersedia untuk dijual	–	–	–	–	–	*Temporary difference from investment in subsidiaries which were classified as assets held for sale*
Aset minyak dan gas bumi	(104.947.630)	86.800.074	–	20.578.104	2.430.548	*Oil and gas properties*
Lainnya	(7.939)	–	–	(1.872)	(9.811)	*Others*
Aset Pajak Tangguhan - Grup - Neto	**39.306.082**	**86.800.074**	**–**	**12.158.050**	**138.264.206**	***Net Deferred Tax Assets - the Group***

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

	2023					
	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penambahan dari akuisisi/ *Addition from acquisition*	Aset/Liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *(Charged) Credited to consolidated statement of profit or other loss and comprehensive income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Aset minyak dan gas bumi	(735.785.821)	(86.800.074)	–	90.583.540	(732.002.355)	*Oil and gas properties*
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas anak/entitas asosiasi	(67.424.340)	–	–	(2.645.938)	(70.070.278)	*Fair value adjustment of investment in subsidiaries/ associate*
Piutang sewa pembiayaan	(35.029.544)	–	–	(10.349.595)	(45.379.139)	*Finance lease receivables*
Aset Hak Guna	(31.087.200)	–	–	(7.640.767)	(38.727.967)	*Right-of-use assets*
Aset keuangan konsesi	(19.248.002)	–	–	(4.331.974)	(23.579.976)	*Concession financial assets*
Dividen anak perusahaan yang belum terdistribusikan	(9.135.886)	–	–	667.653	(8.468.233)	*Subsidiary dividends that have not been distributed*
Instrumen lindung nilai	(5.221.824)	–	–	(6.144.532)	(11.366.356)	*Hedging instruments*
Pembayaran berbasis saham	(45.144)	–	–	–	(45.144)	*Share-based payment*
Kerugian kredit ekspektasian	69.034	–	–	(41.968)	27.066	*Expected credit loss*
Persediaan	210.058	–	–	582.956	793.014	*Inventories*
Keuntungan/kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	1.424.857	–	–	1.859.996	3.284.853	*Unrealized gain/loss of foreign exchange*
Aset tetap	9.307.938	–	–	(9.504.338)	(196.400)	*Property, plant and equipment*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	9.465.044	–	–	2.793.349	12.258.393	*Tax loss carry forward*
Liabilitas pembongkaran dan restorasi area	13.648.860	–	–	(5.329.588)	8.319.272	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Liabilitas kontrak	13.762.486	–	–	(10.962.195)	2.800.291	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	13.979.689	–	–	(318.324)	13.661.365	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa pembiayaan	46.110.146	–	–	34.744.425	80.854.571	*Finance lease liabilities*
Biaya yang belum terpulihkan	71.536.997	–	–	4.838.495	76.375.492	*Unrecovered costs*
Lainnya	(806.703)	–	–	1.298.655	491.952	*Others*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Grup - Neto	**(724.269.355)**	**(86.800.074)**	**–**	**80.099.850**	**(730.969.579)**	***Net Deferred Tax liabilities - the Group***
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup				**92.257.900**		***Total Deferred Tax Expense of the Group***
Beban Pajak Tangguhan dari penghasilan komprehensif lain				**(4.767.791)**		***Deferred Tax Expense from other comprehensive income***
Dampak selisih kurs				**3.348.896**		***Effect of foreign exchange***
Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilanjutkan				**90.839.005**		***Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations***

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah masing-masing sebesar AS$83.330.452 dan AS$87.482.700 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan biaya yang belum terpulihkan. Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup dan biaya yang belum terpulihkan terkait entitas anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang dapat terpulihkan melalui penjualan minyak dan gas bumi ketika sudah berproduksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki estimasi rugi pajak sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the unrecognized deferred tax assets amounted to US$83,330,452 and US$87,482,700 respectively resulted from the tax losses carried forward and unrecovered costs. These tax losses relate to subsidiaries which have incurred losses, have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group and unrecovered costs that relates to subsidiaries involved in oil and gas exploration and production which will be recovered through sales of oil and gas when the production started.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has an estimated tax losses carry forward as follows:

	Tahun kadaluwarsa/ *Expiry year*	**2024**	
Tahun pajak 2024	2029	56.472.604	*2024 fiscal year*
Tahun pajak 2023	2028	53.976.348	*2023 fiscal year*
Tahun pajak 2022	2027	41.482.840	*2022 fiscal year*
Tahun pajak 2021	2026	33.776.966	*2021 fiscal year*
Tahun pajak 2020	2025	23.850.651	*2020 fiscal year*
Jumlah		**209.559.409**	***Total***

	Tahun kadaluwarsa/ *Expiry year*	**2023**	
Tahun pajak 2023	2028	56.096.082	*2023 fiscal year*
Tahun pajak 2022	2027	76.192.539	*2022 fiscal year*
Tahun pajak 2021	2026	37.272.179	*2021 fiscal year*
Tahun pajak 2020	2025	28.894.577	*2020 fiscal year*
Tahun pajak 2019	2024	18.712.874	*2019 fiscal year*
Jumlah		**217.168.251**	***Total***

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

38. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to consolidated profit before income tax expense from continuing operations is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	671.050.389	727.853.432	*Consolidated profit before income tax expense from continuing operations*
Beban pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(211.032.423)	(321.398.526)	*Tax expense using statutory tax rate*
Dampak pajak dari perbedaan tetap	(130.544.913)	(35.141.116)	*Tax effects of permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	13.688.531	5.049.715	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian pajak tahun lalu	–	(1.269.886)	*Prior year tax adjustment*
Beda temporer atas entitas asosiasi yang tidak diakui	38.377.323	13.093.433	*Temporary difference on investment is not recognized*
Lain-lain	171.749	–	*Others*
Beban Pajak – Neto	**(289.339.733)**	**(339.666.380)**	***Tax Expense – Net***

e. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2s). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan (konsolidasian) 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan (konsolidasian) Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") 136/2024 diberlakukan tanggal 31 Desember 2024, dan efektif mulai pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

e. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 (consolidated) financial statements but may impact the Group's (consolidated) financial statements from January 1, 2025 onward.

Ministry of Finance Regulation ("PMK") 136/2024 is enacted on December 31, 2024, and will be effective for fiscal years beginning or or after January 1, 2025. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan (konsolidasian) 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan (konsolidasian), jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan (konsolidasian).

38. TAXATION (continued)

e. Pillar Two income taxes (continued)

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 (consolidated) financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the (consolidated) financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the (consolidated) financial statements.

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

Non-current assets classified as held for sale and discontinued operations

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
PT Medco E & P Simenggaris	42.420.696	–	*PT Medco E & P Simenggaris*
PT Medco Downstream Indonesia	518.804	617.173	*PT Medco Downstream Indonesia*
Medco International Ventures Limited	438.842	74.007.929	*Medco International Ventures Limited*
Medco Energi US LLC	82.723	59.781	*Medco Energi US LLC*
Ophir Vietnam Blok 12W B.V.	–	117.465.591	*Ophir Vietnam Block 12W B.V.*
Jumlah	**43.461.065**	**192.150.474**	***Total***

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale and discontinued operations

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
PT Medco E & P Simenggaris	9.479.551	–	*PT Medco E & P Simenggaris*
PT Medco Downstream Indonesia	3.331.949	8.860.318	*PT Medco Downstream Indonesia*
Medco International Ventures Limited	1.006.199	7.929	*Medco International Ventures Limited*
Ophir Vietnam Blok 12W B.V.	–	63.237.328	*Ophir Vietnam Block 12W B.V.*
Jumlah	**13.817.699**	**72.105.575**	***Total***

Medco Energi USA Inc. dan entitas anaknya

Pada Oktober 2018, manajemen memutuskan untuk melepaskan asetnya di wilayah Amerika Utara. Pada tanggal 7 Februari 2019, Medco Energi US LLC (“MEUS”), entitas anak yang secara tidak langsung dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menandatangani *Asset Purchase and Sale Agreement* (“Perjanjian”) dengan Sanare Energy Partners LLC (“Sanare”) untuk penjualan Blok Main Pass di teluk Meksiko dengan harga penjualan sebesar AS$150.000.

Transaksi tersebut telah selesai pada tahun 2019, setelah penyelesaian penjualan, MEUS tidak memiliki operasi dan terus diklasifikasikan dan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dihentikan.

Medco Energi USA Inc, and its subsidiaries

In October 2018, management decided to divest its assets on North America region. On February 7, 2019, Medco Energi US LLC (“MEUS”), wholly-owned indirect subsidiary of the Company, signed Asset Purchase and Sale Agreement (“the Agreement”) with Sanare Energy Partners LLC (“Sanare”) for the sale of Main Pass Block located in Gulf of Mexico with purchase price of US$150,000.

The transaction is completed in 2019, upon the completion of the sale, MEUS has no operations and continues to be classified and presented as part of discontinued operations.

PT Medco Downstream Indonesia (“MDI Grup”)

Sejalan dengan tujuan dari Grup agar lebih fokus mengembangkan unit usaha dengan lini bisnis minyak dan gas bumi, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup mencatat investasinya pada PT Medco Downstream Indonesia (“MDI”), PT Medco LPG Kaji (“MLK”), PT Medco Methanol Bunyu (“MMB”) dan PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”) sebagai bagian dari operasi yang dihentikan.

PT Medco Downstream Indonesia (“MDI Group”)

In line with the objective of the Group to focus on the oil and gas business, as of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded its investment in PT Medco Downstream Indonesia (“MDI”), PT Medco LPG Kaji (“MLK”), PT Medco Methanol Bunyu (“MMB”) and PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”) as part of discontinued operations.

Ophir Vietnam Blok 12W B.V.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd. ("Penjual"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bitexco Energy Company Limited ("Pembeli"), untuk melepas 100% kepemilikan saham di Ophir Vietnam Block 12W B.V.

Ophir Vietnam Block 12W B.V.

On December 19, 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd. (“Seller”) signed a Share and Sale Purchase Agreement with Bitexco Energy Company Limited ("Purchaser"), to sell 100% of its shares in Ophir Vietnam Block 12W B.V.

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Ophir Vietnam Blok 12W B.V. (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2022, Grup telah menerima uang muka pembayaran sebesar AS$300.000 terkait transaksi di atas.

Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi dan arus kas terkait atas operasi entitas anak yaitu Ophir Vietnam Blok 12W B.V. yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ke Operasi yang Dihentikan.

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan menyelesaikan divestasi dari seluruh sahamnya pada Ophir Vietnam Block 12W B.V. ("OVBV") kepada Bitexco Energy Company Limited. OVBV memegang 31,875% partisipasi interes di Chim Sao dan Dua (Block 12W), lapangan minyak dan gas yang berproduksi di Vietnam.

Medco International Ventures Limited (MIVL)

Pada kuartal IV tahun 2023, Dewan Direktur Perusahaan menyetujui pelepasan aset terkait hak, kewajiban dan kepemilikan sesuai dengan *Exploration and Production Sharing Agreement* terkait area kontrak 47 di Libya dan kepemilikan di Nafusah Oil Operations B.V.

Manajemen telah mengklasifikasikan aset di Libya sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan menyajikan kinerja keuangannya sebagai bagian dari operasi yang dihentikan.

Grup menyajikan kembali akun-akun laba rugi dan arus kas terkait atas operasi entitas anak yaitu Medco International Ventures Limited yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Operasi yang Dilanjutkan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ke Operasi yang Dihentikan.

Pada tanggal 24 Mei 2024, Medco dan *National Oil Corporation of Libya* ("NOC") telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak partisipasi Perseroan (50%) dalam Perjanjian Bagi Hasil Eksplorasi dan Produksi ("PBHEP") di Kontrak Area 47 dan seluruh kepemilikan saham Perseroan (24,5%) di Joint Operating Company, Nafusah Oil Operations B.V.

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Ophir Vietnam Block 12W B.V. (continued)

On December 29, 2022, the Group has received a down payment of US$300,000 related to the transaction above.

The Group re-presented the profit or loss accounts and cash flows pertaining to the operations of the subsidiary, which is Ophir Vietnam Block 12W B.V. which have been previously presented under "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2023 to Discontinued Operations.

On April 19, 2024, the Company has completed the divestment of its entire share capital in Ophir Vietnam Block 12W B.V. ("OVBV") to Bitexco Energy Company Limited. OVBV holds a 31.875% participating interest in Chim Sao and Dua (Block 12W), the producing oil and gas field located in Vietnam.

Medco International Ventures Limited (MIVL)

In fourth quarter of 2023, the Company's Board of Directors approved to divest its assets in respect of the MIVL's right, title and interest in the Exploration and Production Sharing Agreement in respect of Contract Area 47 in Libya and its shareholding in Nafusah Oil Operations B.V.

Management has classified its Libya assets as held for sale asset and presents its financial statement performance as part of discontinued operations.

The Group re-presented the profit or loss accounts and cash flows pertaining to the operations of the subsidiary, which is Medco International Ventures Limited which have been previously presented under "Continuing Operations" for the year ended December 31, 2023 to Discontinued Operations.

On 24 May 2024, Medco and National Oil Corporation of Libya ("NOC") have completed the transfer of the Company's entire (50%) participating interest in the Contract Area 47 Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA"), and its entire (24.5%) shareholding in the Joint Operating Company, Nafusah Oil Operations B.V

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

PT Medco E & P Simenggaris

Pada kuartal III tahun 2024, Dewan Direktur Perusahaan menyetujui pelepasan aset dalam Blok Simenggaris sehingga Perusahaan memutuskan untuk mengklasifikasikan dan menyajikan aset dan liabilitas PT Medco E & P Simenggaris sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada bagian lancar.

Sehubungan dengan rencana-rencana Grup tersebut di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyajikan laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan pada periode diklasifikasikannya entitas-entitas dan investasi tersebut sebagai dimiliki untuk dijual, aset dan liabilitas disajikan secara terpisah dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual dari aset lain-lain dan liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak saling hapus satu sama lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui kerugian atas pengukuran nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual sebesar AS$50,3 juta dan AS$10,7 juta terkait dengan rencana Grup untuk menjual MIVL dan Ophir Vietnam Block 12W B.V. Pengukuran nilai wajar untuk aset yang dimiliki untuk dijual menggunakan hirarki tingkat 3.

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

PT Medco E & P Simenggaris

In third quarter of 2024, the Company's Board of Directors approved to divest its assets in Simenggaris Block. Therefore, the Company decided to classify PT Medco E & P Simenggaris' assets and liabilities as available for sale in current portion.

As a result of the above plans, for the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group presented the profit (loss) after tax from discontinued operations as a single line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of the financial position date in the particular period when those entities and investments were classified as held for sale, the assets and liabilities were presented separately as single line item as assets and liabilities held for sale from other assets and other liabilities in the consolidated statements of financial position and are not netted off against each other.

As of December 31, 2023, the Group recognized loss on fair value less costs to sell amounting to US$50.3 million and US$10.7 million related to the intention of the Group to sell MIVL and Ophir Vietnam Block 12W B.V. Fair value measurement for assets held for sale is using Level 3 hierarchy.

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	24.158.581	65.500.192	*Revenues from contract with customer*
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(2.861.309)	(23.060.341)	*Cost of sales and other direct costs*
Laba kotor	21.297.272	42.439.851	*Gross profit*
Beban penjualan umum dan administrasi	(1.795.751)	(708.332)	*Selling general and administrative expenses*
Beban pendanaan	(934.339)	(5.333.296)	*Finance costs*
Pendapatan bunga	42.683	59.439	*Finance income*
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	726.595	–	*Gain on disposal subsidiaries*
Kerugian penurunan nilai aset	–	(61.129.083)	*Loss on impairment assets*
Kerugian dari selisih kurs	(688.254)	-	*Loss on foreign exchange*
Lainnya – neto	(22.125.214)	(2.190.531)	*Others - net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(3.477.008)	(26.861.952)	*Loss before income tax expense from discontinued operations*
Beban pajak penghasilan	1.972.867	(15.556.497)	*Income tax expense*
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**(1.504.141)**	**(42.418.449)**	***Loss after income tax expense from discontinued operations***

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2024 and 2023 are presented below:

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	2.443.625	10.856.681	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
– Pihak ketiga	1.179.908	7.531.086	*Third parties* –
Piutang lain-lain			*Other receivables*
– Pihak ketiga	3.475.259	3.820.817	*Third parties* –
Persediaan	898.162	10.052.690	*Inventories*
Investasi jangka panjang	–	7.396	*Long-term investment*
Beban dibayar di muka	2.055	207.266	*Prepaid expenses*
Aset tetap – neto	518.801	532.903	*Property, plant and equipment – net*
Aset hak guna – neto	1.289.067	29.078.226	*Right of use assets – net*
Aset minyak dan gas bumi	24.251.821	191.168.610	*Oil and gas properties*
Aset pajak tangguhan	9.381.366	–	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	21.001	23.882	*Other assets*
Aset yang dimiliki untuk dijual	43.461.065	253.279.557	*Assets held for sale*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha pihak ketiga	1.045.328	14.077.451	*Trade payables third parties*
Utang lain-lain	2.694.670	1.943	*Other payables*
Utang pajak	118.220	3.148.401	*Taxes payable*
Biaya akrual	6.173.682	8.379.175	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.184.445	21.417.162	*Lease liabilities*
Liabilitas kontrak	620.569	–	*Contract liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	–	16.579.203	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	1.980.785	8.502.240	*Asset abandonment and site restoration obligations*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset yang dimiliki untuk dijual	13.817.699	72.105.575	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	–	(61.129.083)	*Impairment loss on assets recognized at fair value less cost to sell*
(Liabilitas)/aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan grup	**29.643.366**	**120.044.899**	***Net (liabilities)/assets directly associated with held for sale or disposal group***

39. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of December 31, 2024 and 2023 are presented below: (continued)

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	2024	2023	
ARUS KAS			***CASH FLOWS***
Aktivitas operasi	3.884.547	29.826.549	*Operating activities*
Aktivitas investasi	–	(7.984.836)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	–	(12.045.760)	*Financing activities*
(Penurunan)/kenaikan neto pada arus kas	**3.884.547**	**9.795.953**	***Net (decrease)/increase in cashflows***

40. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba per saham

40. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Earnings per share

	2024			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Laba per saham dasar	367.358.268	25.053.803.009	0,01466	*Basic earnings per share*

	2023			
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Laba per saham dasar	330.675.261	25.040.773.473	0,01321	*Basic earnings per share*

40. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan) / *40. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)*

b. Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan / *b. Earnings per share from continuing operation*

	2024			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Laba per saham dasar	368.862.409	25.053.803.009	0,01472	*Basic earnings per share*

	2023			
	Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Profit for the Year from Continuing Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Laba per Saham/ *Earnings per Share***	
Laba per saham dasar	373.093.710	25.040.773.473	0,01490	*Basic earnings per share*

c. Laba (rugi) per saham dari operasi yang dihentikan / *c. Earnings (loss) per share from discontinued operation*

	2024			
	Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Loss for the Year from Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company*	**Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Rugi per Saham/ *Loss per Share***	
Rugi per saham dasar	(1.504.141)	25.053.803.009	(0,00006)	*Basic loss per share*

	2023			
	Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Loss for the Year from Discontinued Operation Attributable to Equity Holders of the Parent Company	***Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Outstanding Share***	**Rugi per Saham/ Loss per Share**	
Rugi per saham dasar	(42.418.449)	25.040.773.473	(0,00169)	*Basic loss per share*

40. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat saham biasa yang berpotensi dilutif (anti dilutif).

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

40. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company did not calculate diluted earnings per share since there was no potentially dilutive ordinary shares (anti dilutive).

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN KAS

a. Dividen Kas

Pada tanggal 5 Juni 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen kas sesuai dengan hasil RUPST tertanggal 31 Mei 2023 sebesar AS$40.000.000 dari laba tahun buku 2022 senilai Rp23,79 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar AS$24.349.636 dari laba Interim Triwulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 senilai Rp15 per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2023.

Pada tanggal 3 Juni 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen kas sesuai dengan hasil RUPST tertanggal 30 Mei 2024 sebesar AS$44.866.556 dari laba tahun buku 2023 senilai Rp29,32 per saham. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2024.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar AS$25.370.571 dari laba Interim Triwulanan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 senilai Rp15,75 per saham. Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024.

41. RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

a. Cash Dividend

On June 5, 2023, The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of cash dividend as per AGMS dated May 31, 2023 of a US$40,000,000 from the profit for the 2022 financial year in the amount of Rp23.79 per shares. The cash dividends were paid on June 30, 2023.

On November 17, 2023, The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of a US$24,349,636 interim cash dividends from the profit for the Quarterly Interim ended on September 30, 2023 in the amount of Rp15 per shares. The interim cash dividends were paid on December 15, 2023.

On June 3, 2024, The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of cash dividend as per AGMS dated May 30, 2024 of a US$44,866,556 from the profit for the 2023 financial year in the amount of Rp29.32 per shares. The cash dividends were paid on June 27, 2024.

On October 1, 2024, The Board of Directors and the Board of Commissioners have approved the distribution of a US$25,370,571 interim cash dividend from the profit for the Quarterly Interim ended on September 30, 2024 in the amount of Rp15.75 per shares. The interim cash dividend were paid on October 31, 2024.

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Perusahaan membentuk dana cadangan umum sesuai dengan Undang–Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS$10.435.835.

41. RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS (continued)

b. Appropriated Retained Earnings

The Company established general reserve in accordance with The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007. Balance of the appropriated retained earnings of the Company at December 31, 2024 and 2023 amounted to US$10,435,835, respectively.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993, DPLK Manulife Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994, dan DPLK Allianz Indonesia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 513/ KMK.017/1996 tanggal 16 Agustus 1996.

Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar 6% dan 6% dari gaji kotor dan dari karyawan masing-masing sebesar 2% atau 4% dan 2% sampai dengan 14% dari gaji kotor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya atas pensiun iuran pasti dari Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi masing-masing sejumlah AS$4.206.651 dan AS$4.233.121.

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits which calculated based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose deeds of establishment were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, DPLK Manulife Indonesia were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994, and DPLK Allianz Indonesia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. 513/KMK.017/1996 dated August 16, 1996.

The pension plans are funded by contributions from both the Company and its subsidiaries at 6% and 6% of gross salaries and their employees at 2% or 4% and 2% to 14% of gross salaries, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the defined contribution pension cost of Company and subsidiaries involved in oil and gas exploration and production amounting to US$4,206,651 and US$4,233,121, respectively.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Program Pensiun Imbalan Pasti / *b. Defined Benefit Pension Plan*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities which was recognized by the Company as of the date December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas pensiun imbalan pasti (Undang-Undang)	28.669.970	23.425.639	*Present value of defined benefit obligation (Labor Law)*
Liabilitas pensiun imbalan pasti	3.413.145	5.658.256	*Present value of defined benefit obligation*
Liabilitas penghargaan jubilee	3.515.238	2.439.209	*Jubilee awards obligation*
Saldo akhir tahun	**35.598.353**	**31.523.104**	***Balance at end of year***
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	**35.598.353**	**31.523.104**	***Employee benefits liabilities - long-term portion***

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AXA Mandiri Financial Service.

The Group recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefit pension plan is being funded by placing funds in PT AXA Mandiri Financial Service.

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Grup yang berlaku.

The Group also recognizes post-employment benefits expense for non-members of the defined benefit pension plan in accordance with Labor Law and the prevailing Group policy.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah masing-masing 2.276 orang (tidak diaudit) dan 2.346 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, respectively, the numbers of people eligible for the benefits were 2,276 personnel (unaudited) and 2,346 personnel (unaudited).

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan) / *b. Defined Benefit Pension Plan (continued)*

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:*

	2024	2023	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	110.656.512	110.883.615	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	(119.709.552)	(122.629.376)	*Fair value of plan asset*
Kelebihan pendanaan liabilitas pensiun imbalan kerja	(9.053.040)	(11.745.761)	*Overfunded defined benefit obligations*
Batasan pengakuan aset	12.466.185	17.404.017	*Limitation on asset recognition*
Saldo akhir tahun	**3.413.145**	**5.658.256**	***Balance at end of year***
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	3.413.145	5.658.256	*Employee benefits liabilities - long-term portion*
Saldo akhir tahun	**3.413.145**	**5.658.256**	***Balance at end of year***

ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7.078.668	7.022.045	*Current service cost*
Beban bunga	(17.961)	279.446	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	–	102.535	*Past service cost*
Jumlah	**7.060.707**	**7.404.026**	***Total***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan) / *b. Defined Benefit Pension Plan (continued)*

iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *iii. The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.658.256	8.710.532	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	7.060.707	7.404.026	*Employee benefit costs for the year*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(3.388.137)	(1.641.579)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Kontribusi pada tahun berjalan	(4.425.487)	(8.964.663)	*Contributions for the year*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(20.947)	(7.632)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(1.471.247)	157.572	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**3.413.145**	**5.658.256**	***Balance at end of year***

iv. Mutasi nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari adalah sebagai berikut: / *iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	110.883.615	95.192.976	*Balance at beginning of year*
Beban bunga	6.573.761	6.482.927	*Interest cost*
Biaya jasa kini	7.078.668	7.022.045	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	–	102.535	*Past service cost*
Imbalan kerja yang dibayarkan :			*Benefits paid :*
Perusahaan	(20.947)	(7.632)	*Company*
Dana pensiun	(8.675.796)	(7.161.163)	*Pension fund*
Kerugian (laba) aktuarial atas :			*Actuarial loss (gain) due to :*
Perubahan asumsi finansial	(3.111.193)	3.737.224	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian historis	2.921.511	4.308.190	*Experience adjustments*
Dampak selisih kurs	(4.993.107)	1.206.513	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**110.656.512**	**110.883.615**	***Balance at end of year***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

v. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	122.629.376	110.859.749	*Balance at beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	7.714.675	8.037.439	*Interest income on plan asset*
Imbal hasil atas aset program	(2.045.392)	353.718	*Return on plan assets*
Kontribusi pada tahun berjalan	4.425.487	8.964.663	*Contributions for the year*
Pembayaran manfaat dari aset program	(8.675.796)	(7.161.163)	*Benefits paid by plan asset*
Dampak selisih kurs	(4.338.798)	1.574.970	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**119.709.552**	**122.629.376**	***Balance at end of year***

vi. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	50 %	47 %	*Government bonds*
Deposito berjangka	33 %	36 %	*Time deposits*
Obligasi perusahaan	17 %	17 %	*Corporate bonds*
Jumlah	100 %	100 %	***Total***

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

v. The movements of fair value of plan assets were as follows:

vi. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets were as follows:

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan) / *Defined Benefit Pension Plan (continued)*

vii. Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut: / *The defined benefit obligations were calculated using the following assumptions:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14%	5,67% - 7,10%	*Discount rates*
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:			*Expected rate of return on assets:*
- Portofolio Rupiah	0% - 7,14%	0% - 7,10%	*Rupiah portfolio -*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0% - 6,0%	5,0% - 6,0%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ *mortality rate*	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ *mortality rate*	*Morbidity rate (disability rate)*
Tingkat pengunduran diri	1% - 6% terutama sesuai tingkat usia/ *primarily in line with age profile*	1% - 6% terutama sesuai tingkat usia/ *primarily in line with age profile*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal (dalam tahun)	58 - 60	58 - 60	*Normal retirement age (in year)*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100 %	100 %	*Proportion of normal retirements*
Tingkat pensiun dini	1% - 5% dari tingkat kelangsungan hidup/ *of survival rate*	1% - 5% dari tingkat kelangsungan hidup/ *of survival rate*	*Early retirement rate*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:*

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increase rate*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value on benefit obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value on benefit obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1 %	(8.336.684)	1 %	7.690.134	*Increase*
Penurunan	(1)%	9.412.442	(1)%	(6.967.325)	*Decrease*
2023					***2023***
Kenaikan	1 %	(8.450.824)	1 %	8.488.706	*Increase*
Penurunan	(1)%	9.220.341	(1)%	(7.824.032)	*Decrease*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Undiscounted maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	8.975.237	9.304.636	*Within one year*
1 tahun	7.637.986	8.911.793	*1 year*
2 - 5 tahun	60.839.570	36.430.374	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	292.189.766	323.653.997	*More than 5 years*
Jumlah	**369.642.559**	**378.300.800**	***Total***

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Grup yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut adalah masing-masing sebanyak 843 orang (tidak diaudit) dan 831 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven and Mourits yang laporannya tertanggal 22 Januari 2025 dan Yusi dan Rekan yang laporannya tertanggal 07 Maret 2025 dan 14 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven and Mourits yang laporannya tertanggal 16 Januari 2024 dan Yusi dan Rekan yang laporannya tertanggal 18 Maret 2024, 22 Maret 2024, 26 Maret 2024 dan 27 Maret 2024.

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for employees who are non-members of the defined benefit plan and key management in accordance with Labor Law and current Group's policy.

As of December 31, 2024 and 2023, the numbers of employees eligible for the benefits were 843 personnel (unaudited) and 831 personnel (unaudited), respectively.

As of December 31, 2024, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits as set forth in their reports dated January 22, 2025 and Yusi and Partner as set forth in their reports dated March 07, 2025 and March 14, 2025.

As of December 31, 2023, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits as set forth in their reports dated January 16, 2024 and Yusi and Partner as set forth in their reports dated March 18, 2024, March 22, 2024, March 26, 2024 and March 27, 2024.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan) / *Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)*

i. Analisa liabilitas Undang-Undang Ketenagakerjaaan dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *An analysis of the Labor Law and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:*

	2024	2023	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	34.746.443	28.523.080	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	(6.076.473)	(5.097.441)	*Fair value of plan assets*
Saldo akhir tahun	**28.669.970**	**23.425.639**	***Balance at end of year***

ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *An analysis of the Labor Law and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	2.950.590	3.333.228	*Current service cost*
Beban bunga	1.391.772	913.455	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	18.349	(744.560)	*Past service cost*
Lain-lain	100.618	54.591	*Others*
Jumlah	**4.461.329**	**3.556.714**	***Total***

iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	23.425.639	19.633.664	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	4.461.329	3.556.714	*Employee benefit costs for the year*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.522.652	(445.514)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(411.150)	(137.008)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(2.328.500)	817.783	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**28.669.970**	**23.425.639**	***Balance at end of year***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

iv. Nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	28.523.080	24.693.731	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	2.950.590	3.333.228	*Current service cost*
Beban bunga	1.722.519	1.283.055	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	18.349	(744.560)	*Past service cost*
Imbalan kerja yang dibayarkan :			*Benefits paid :*
Perusahaan	(411.150)	(137.008)	*Company*
Dana pensiun	–	(516.019)	*Pension fund*
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas :			*Actuarial loss (gain) due from :*
Perubahan asumsi financial	(487.740)	(233.739)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian historis	423.035	312.764	*Experience adjustments*
Dampak selisih kurs	2.007.760	531.628	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**34.746.443**	**28.523.080**	***Balance at end of year***

v. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

v. The movements of fair value of plan assets were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	5.097.441	5.060.067	*Balance at beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	330.747	369.600	*Interest income on plan asset*
Pembayaran manfaat dari aset program	–	(516.019)	*Benefits paid by plan asset*
Imbal hasil atas aset program	(70.962)	113.999	*Return on plan assets*
Dampak selisih kurs	719.247	69.794	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**6.076.473**	**5.097.441**	***Balance at end of year***

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

vi. Penghargaan *Jubilee:*

Pegawai permanen dari Grup berhak atas penghargaan *Jubilee*. Penghargaan *Jubilee* akan dibayarkan kepada pegawai setelah menyelesaikan sejumlah tahun masa kerjanya. Estimasi penghargaan *Jubilee* adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	3.515.238	2.439.209	*Present value of defined benefit obligations*

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsolidasian:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	197.151	191.909	*Current service cost*
Beban bunga	149.293	157.585	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	654.147	–	*Past service cost*
Kerugian aktuaria yang diakui	–	24.274	*Actuarial loss recognized*
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	355.542	(3.554)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Jumlah	**1.356.133**	**370.214**	***Total***

Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.439.209	2.318.528	*Balance at beginning of year*
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	1.356.133	370.214	*Employee benefit costs for the year*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.041	(421)	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Imbalan kerja yang dibayarkan	(113.313)	(290.222)	*Benefits paid*
Dampak selisih kurs	(168.832)	41.110	*Effect of foreign exchange differences*
Saldo akhir tahun	**3.515.238**	**2.439.209**	***Balance at end of year***

42. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

c. *Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)*

vi. *Jubilee Awards:*

Permanent employees of the Group are entitled to Jubilee Awards. Jubilee Awards are paid to employees upon completion of a certain number of years of services. Estimated Jubilee awards were as follows:

The following table summarizes the consolidated components of employees' other long term benefit expense and liabilities:

The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position were as follows:

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

vii. Liabilitas atas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasca-kerja lainnya pada dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

vii. The Labor Law and other post-employment benefits obligations were calculated using the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,14%	5,67% - 7,10%	*Discount rates*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,0% - 6,0%	5,0% - 6,0%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	10 %	10 %	*Morbidity rate (disability rate)*
	tingkat mortalitas/ *mortality rate*	tingkat mortalitas/ *mortality rate*	
Tingkat pengunduran diri	0% - 10%	0% - 10%	*Resignation rate*
	terutama sesuai tingkat usia/ *primarily in line with age profile*	terutama sesuai tingkat usia/ *primarily in line with age profile*	
Proporsi pengambilan pensiun normal	100 %	100 %	*Proportion of normal retirements*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji dimasa depan/ *Future salary increase rate*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value on benefit obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value on benefit obligation*	
2024					***2024***
Kenaikan	1 %	(1.023.239)	1 %	1.289.692	*Increase*
Penurunan	(1)%	1.440.848	(1)%	(901.358)	*Decrease*
2023					***2023***
Kenaikan	1 %	(1.490.105)	1 %	1.235.679	*Increase*
Penurunan	(1)%	1.355.190	(1)%	(1.386.201)	*Decrease*

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pascakerja Lainnya (lanjutan)

vii. Liabilitas atas Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasca-kerja lainnya pada dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law and Other Post-employment Benefits (continued)

vii. The Labor Law and other post-employment benefits obligations were calculated using the following assumptions: (continued)

The undiscounted maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	18.578.252	490.042	*Within one year*
1 tahun	946.440	3.533.065	*1 year*
2 - 5 tahun	6.247.096	4.159.854	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	82.161.173	82.763.284	*More than 5 years*
Jumlah	**107.932.961**	**90.946.245**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir tahun pelaporan untuk Grup berkisar antara 1 sampai 18 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkisar antara 1 sampai 18 tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately 1 to 18 years for December 31, 2024 and approximately 1 to 18 years for December 31, 2023.

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan Berelasi

a. Nature of Relationships

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk jaminan utang karyawan dan pinjaman bank/ *Cash in bank, restricted time deposit used as collateral for employees' loan and bank loan*
PT Medco Intidinamika ("INTI")	Mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same controlling shareholder as the Company*	–
PT Medco Duta ("DUTA")	Salah satu pemegang saham Perusahaan dan mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *A stockholder of the Company and has the same majority shareholder with the Company*	–
PT Amman Mineral Internasional ("AMI")	Dimiliki oleh Grup sebesar 20,92%. PT Amman Mineral Industri adalah entitas anak dari AMI/ *20.92% owned by the group. PT Amman Mineral Industri is a subsidiary of AMI*	–
PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL")	Entitas induk langsung Perusahaan/ *Direct parent entity of the Company*	Piutang dari PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") merupakan piutang atas penjualan 2% kepemilikan saham MGeoPS Perusahaan ke MDAL/ *Receivable from PT Medco Daya Abadi Lestari ("MDAL") represents the receivable on the sale of the 2% of MGeoPS shares of the Company to MDAL* Penalti dari uang muka yang dikenakan bunga terkait transaksi minyak mentah/ *Penalty from advance with interest pertaining to crude oil transaction* Uang muka yang dikenakan bunga terkait dengan transaksi minyak mentah dan akan di bayarkan saat berakhirnya perjanjian/ *Advance with interest pertaining to crude oil transaction and will be paid at the end of agreement* Pendapatan bunga/ *Finance income*
PT Medco Daya Sentosa ("MDS")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	–

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

a. Nature of Relationships (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Medco Daya Energi Nusantara ("MDEN")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Piutang operasi bersama di Blok A (Aceh)/ *Receivables from joint operations in Block A (Aceh)*
		Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade payables from oil and gas operations*
		Utang ini merupakan porsi utang hasil alokasi dari biaya Grup yang dibebankan kepada anak-anak Perusahaan/ *This payable represents the portion of payables resulting from the allocation of the Group fees charge to the subsidiaries*
		Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ *Finance income pertaining to sublease to joint operation partner*
PT Medco Daya Natuna ("MDN")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Piutang operasi bersama di Laut Natuna Selatan Blok B/ *Receivables from joint operations in South Natuna Sea Block B*
		Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade payables from oil and gas operations*
		Utang ini merupakan porsi utang hasil alokasi dari biaya Grup yang dibebankan kepada anak-anak Perusahaan/ *This payable represents the portion of payables resulting from the allocation of the Group fees charge to the subsidiaries*
		Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ *Finance income pertaining to sublease to joint operation partner*
PT Medco Daya Makmur ("MDM")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Piutang operasi bersama di Blok Sumatera Selatan/ *Receivables from joint operations in South Sumatera Block*
		Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade payables from oil and gas operations*
		Utang kepada operasi bersama di Blok Sumatera Selatan/ *Payables to joint operations in South Sumatera Block*
		Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ *Finance income pertaining to sublease to joint operation partner*
Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade payables from oil and gas operations*

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

a. *Nature of Relationships (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bahtera Daya Makmur ("BDM")	Mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan/ *Has the same majority shareholder with the Company*	Piutang operasi bersama di Blok Rimau/ *Receivables from joint operations in Rimau Block*
		Piutang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade receivables from oil and gas operations*
		Utang usaha dari aktivitas operasi minyak dan gas/ *Trade payables from oil and gas operations*
		Utang kepada operasi bersama di Blok Rimau/ *Payables to joint operations in Rimau Block*
		Pendapatan keuangan merupakan subsewa kepada mitra operasi bersama/ *Finance income pertaining to sublease to joint operation partner*
Kuala Langsa (Block A) Limited ("KLL")	Dimiliki oleh Grup sebesar 50%/ *50%-owned by the Group*	Utang lain-lain dari transfer kas dari Kuala Langsa ke anak Perusahaan yaitu PT Medco E & P Malaka (MEPM) saat penjualan hak partisipasi Blok A ke MEPM/ *Other payables from cash transfer from Kuala Langsa to one of the Company's subsidiaries, namely PT Medco E & P Malaka (MEPM), upon the sale of Blok A's working interest to MEPM*
PT Api Metra Graha ("AMG")	Dimiliki oleh Grup sebesar 49% sejak Maret 2019/ *49%-owned by the Group since March 2019*	Piutang atas jasa keamanan/ *Receivable from security services*
		Piutang atas setoran jaminan terkait dengan perpanjangan sewa gedung The Energy setelah masa kontraknya habis pada tahun 2019. Pada tanggal 26 Maret 2020, piutang ini dikonversi menjadi uang muka sewa ruangan kantor Perusahaan di gedung The Energy untuk periode April 2020 hingga Maret 2029/ *Security deposit for office space lease extension in The Energy building which will be expired after the contract expired in 2019. On March 26, 2020, this receivable was converted as advance for the Company's office space lease in The Energy building for the period from April 2020 until March 2029*
		Asset hak guna atas sewa/ *Right of use asset related to lease*
		Utang atas sewa ruang kantor/ *Payable for office space rent*
		Liabilitas sewa atas sewa/ *Lease liabilities related to leases*
		Pendapatan dari sewa ruangan kantor/ *Revenue from office space lease*
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. ("Transasia")	Dimiliki oleh Grup sebesar 50% sampai dengan 28 November 2024. Efektif 28 November 2024, Transasia dimiliki Grup sebesar 85% (Catatan 47)/ *50%-owned by the Group until November 28, 2024. Effective November 28, 2024, Transasia is 85% owned-by the Group (Note 47).*	–
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ *Related party having significant influence*	Piutang lain-lain/ *Other Receivables*
PT Transportasi Gas Indonesia	Dimiliki oleh Grup sebesar 40%/ *40%-owned by the Group*	Utang usaha atas biaya saluran pipa/ *Trade payables related to pipeline fee*

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)*	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	67.218.675	0,847983	67.612.264	0,905321	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya					*Restricted time deposits and cash in bank*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	–	–	134.709	0,001804	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Api Metra Graha	8.442	0,000106	–	–	*PT Api Metra Graha*
PT Bahtera Daya Makmur	–	0,000000	69.401	0,000929	*PT Bahtera Daya Makmur*
Piutang lain-lain					*Other Receivables*
PT Medco Daya Natuna	54.692.852	0,689966	5.378.331	0,072015	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Makmur	28.267.514	0,356603	29.215.178	0,391188	*PT Medco Daya Makmur*
PT Bahtera Daya Makmur	16.499.829	0,208150	22.087.029	0,295743	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Abadi Lestari	4.680.807	0,059050	5.235.799	0,070107	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	3.880.143	0,048949	1.367.229	0,018307	*Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.440.036	0,018166	1.323.083	0,017716	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Api Metra Graha	196.034	0,002473	857.130	0,011477	*PT Api Metra Graha*
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	–	–	24.000	0,000321	*Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.*
Uang muka kepada pihak berelasi					*Advances to a related Party*
PT Medco Daya Abadi Lestari	86.649.781	1,093112	128.631.758	1,722366	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Aset hak guna					*Right-of-use assets*
PT Api Metra Graha	9.274.534	0,117001	12.719.515	0,170313	*PT Api Metra Graha*
Setoran jaminan					*Security Deposits*
PT Api Metra Graha	1.747.309	0,022043	1.392.594	0,018647	*PT Api Metra Graha*

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

	2024		2023		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)*	Jumlah/ *Amount*	Persentase terhadap jumlah (%)/ *Percentage to related totals (%)*	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman Bank					*Bank loans*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.250.000	0,058287	11.000.000	0,202179	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Utang usaha					*Trade payables*
Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd	16.744.412	0,300302	–	–	*Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd*
PT Medco Daya Natuna	7.769.147	0,139335	24.667.222	0,453382	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Makmur	5.575.641	0,099996	5.889.621	0,108251	*PT Medco Daya Makmur*
PT Bahtera Daya Makmur	4.543.295	0,081482	7.490.411	0,137673	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.807.182	0,032411	1.997.080	0,036706	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Transportasi Gas Indonesia	1.329.841	0,023850	–	–	*PT Transportasi Gas Indonesia*
Utang lain-lain					*Other payables*
PT Medco Daya Makmur	9.566.698	0,171574	11.176.562	0,205424	*PT Medco Daya Makmur*
PT Medco Daya Natuna	3.343.292	0,059960	1.107.316	0,020352	*PT Medco Daya Natuna*
PT Medco Daya Energi Nusantara	1.254.360	0,022496	1.841.023	0,033838	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Bahtera Daya Makmur	873.957	0,015674	804.451	0,014786	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Api Metra Graha	128.901	0,002312	–	–	*PT Api Metra Graha*
PT Medco Daya Abadi Lestari	1.033	0,000019	352.366	0,006476	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)	–	–	79.591	0,001463	*Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)*
Liabilitas sewa jangka panjang					*Long-term lease liabilities*
PT Api Metra Graha	9.279.999	0,166432	12.853.158	0,236240	*PT Api Metra Graha*
Transaksi					***Transactions***
Pendapatan dari jasa					*Revenue from services*
PT Medco Daya Natuna	649.596	0,027076	455.225	0,020238	*PT Medco Daya Natuna*
PT Bahtera Daya Makmur	98.704	0,004114	42.432	0,001886	*PT Bahtera Daya Makmur*
PT Medco Daya Energi Nusantara	18.595	0,000775	665	0,000030	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
PT Medco Daya Makmur	10.476	0,000437	40.410	0,001797	*PT Medco Daya Makmur*
PT Api Metra Graha	–	–	9.010	0,000401	*PT Api Metra Graha*
Biaya pembelian minyak mentah					*Cost of crude oil purchase*
Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd	139.271.962	9,501931	–	–	*Medco Daya Oman Block 60 Pte Ltd*
PT Medco Daya Abadi Lestari	75.499.997	5,151042	108.266.910	8,905898	*PT Medco Daya Abadi Lestari*
PT Medco Daya Energi Nusantara	3.331.355	0,227284	–	–	*PT Medco Daya Energi Nusantara*
Sewa ruang kantor					*Office space lease*
PT Api Metra Graha	4.237.735	0,289123	3.128.791	0,257370	*PT Api Metra Graha*
Pendapatan bunga					*Finance income*
PT Medco Daya Abadi Lestari	12.177.842	14,181975	5.046.823	10,196731	*PT Medco Daya Abadi Lestari*

43. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

43. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Compensation to key management

Key management pertains to the Commissioners and Directors of the Company.

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Imbalan jangka pendek	3.113.155	3.105.177	*Short-term compensations*
Sub-Jumlah	3.113.155	3.105.177	*Sub-total*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Imbalan jangka pendek	24.167.970	22.061.390	*Short-term compensations*
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	2.450.494	2.038.326	*Post-retirement benefits (provision)*
Sub-Jumlah	26.618.464	24.099.716	*Sub-total*
Pembayaran berbasis saham untuk Komisaris dan Direksi	4.924.082	393.094	*Share-based payments for Commissioners and Directors*
Jumlah	34.655.701	27.597.987	***Total***

44. INFORMASI SEGMEN

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi enam (6) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
ii. Jasa
iii. Listrik
iv. Kimia
v. Perdagangan
vi. *Holding* dan operasional terkait

44. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into six (6) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

i. Exploration and production of oil and gas
ii. Services
iii. Power
iv. Chemicals
v. Trading
vi. Holding and related operations

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen usaha dari operasi yang dihentikan dan/atau dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (Catatan 39):

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

The operating segments of discontinued operations and/or held for sale are as follows (Note 39):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Segmen/ *Segment*	Periode/ *Period*
PT Medco Methanol Bunyu	Kimia/*Chemicals*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*
PT Medco LPG Kaji	Kimia/*Chemicals*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*
PT Medco Ethanol Lampung	Kimia/*Chemicals*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*
PT Medco Downstream Indonesia	Kimia/*Chemicals*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*

Informasi geografis dari operasi yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut (Catatan 39):

The geographical information of discontinued operations and held for sale are as follows (Note 39):

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Informasi Geografis/ *Geographical Information*	Periode/ *Period*
Medco Energi US LLC	Amerika Serikat/*United States of America (USA)*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*
Medco Energi USA Inc	Amerika Serikat/*United States of America (USA)*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*
Ophir Vietnam Block 12W B.V	Vietnam	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Medco International Ventures Ltd	Afrika dan Timur Tengah/ *Africa and Middle East*	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*

	2024							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration and production of oil and gas*	Jasa/ *Service*	Listrik/ *Power*	Perdagangan/ *Trading*	Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations*	Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations*	Eliminasi/ *Elimination*	*Konsolidasi/ Consolidation*
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.501.334.688	14.612.380	204.624.673	678.618.814	–	–	–	2.399.190.555
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	337.100.074	20.953.518	12.116	–	–	–	(358.065.708)	–
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ *Total sales and other operating revenues*	1.838.434.762	35.565.898	204.636.789	678.618.814	–	–	(358.065.708)	2.399.190.555
Laba kotor/ *Gross profit*	853.636.763	2.870.295	73.369.843	9.974.299	–	–	(6.383.411)	933.467.789
Beban penjualan, umum dan administrasi/ *Selling, general and administrative expenses*	(114.686.948)	(3.932.635)	(38.817.875)	(7.670.238)	(79.376.274)	–	27.593.471	(216.890.499)

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

	2024							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration and production of oil and gas*	**Jasa/ *Service***	**Listrik/ *Power***	**Perdagangan/ *Trading***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Konsolidasi/ Consolidation***
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar aset keuangan/ *Gain on fair value adjustment of financial assets*	17.825.902	–	–	–	12.132.000	–	–	29.957.902
Kerugian penurunan nilai aset/ *Loss on impairment of assets*	(19.885.063)	(1.181.781)	(8.388.325)	–	–	–	–	(29.455.169)
Bagian laba (rugi) dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net income (loss) of associates and joint venture*	(25.733.216)	–	2.751.449	–	136.083.030	–	–	113.101.263
Pendapatan bunga/ *Interest income*	62.197.648	153.665	3.801.747	15.647.973	5.612.760	–	(1.545.346)	85.868.447
Keuntungan pembelian diskon/ *Bargain purchase*	51.586.361	–	–	–	–	–	–	51.586.361
Beban pendanaan/ *Finance costs*	(187.885.927)	(1.933.351)	(43.371.805)	(19.424.794)	(56.263.552)		1.546.670	(307.332.759)
Pendapatan dividen/ *Dividend income*	20.179.215	–	–	–	157.670.668	–	(158.979.883)	18.870.000
Kerugian dari kombinasi bisnis secara bertahap/ *Loss on business combination achieved in stages*	(15.440.850)	–	–	–	–	–	–	(15.440.850)
Pendapatan lain-lain/ *Other income*	32.282.890	957.870	8.262.563	–	30.742.600	–	(43.791.123)	28.454.800
Beban lain-lain/ *Other expenses*	(14.900.400)	–	(2.390.570)	(501.621)	(3.344.305)	–	–	(21.136.896)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ *Profit (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operations*	659.176.375	(3.065.937)	(4.782.973)	(1.974.381)	203.256.927	–	(181.559.622)	671.050.389

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

	2024							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration for and production of oil and gas*	**Jasa/ *Service***	**Listrik/ *Power***	**Perdagangan/ *Trading***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Konsolidasi/ Consolidation***
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	(289.920.808)	(1.252.270)	(3.374.784)	(736.146)	5.944.275	–	–	(289.339.733)
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	(3.097.385)	–	(9.750.862)	–	–	–	–	(12.848.247)
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ *Profit (loss) after income tax expense from discontinued operations*	–	–	–	–	–	(183.063.763)	181.559.622	(1.504.141)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	**366.158.182**	**(4.318.207)**	**(17.908.619)**	**(2.710.527)**	**209.201.202**	**(183.063.763)**	**–**	**367.358.268**
Aset segmen/ *Segment assets*	12.783.153.813	144.169.819	1.058.926.980	1.246.195.315	6.857.536.936	1.065.050	(16.099.641.647)	5.991.406.266
Investasi pada saham/ *Investment in shares*	422.912.202	–	160.542.321	–	1.352.029.576	–	–	1.935.484.099
JUMLAH ASET/ *TOTAL ASSETS*	**13.206.066.015**	**144.169.819**	**1.219.469.301**	**1.246.195.315**	**8.209.566.512**	**1.065.050**	**(16.099.641.647)**	**7.926.890.365**
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilities*	**10.546.801.193**	**150.594.891**	**731.793.874**	**3.083.694.257**	**6.879.414.950**	**283.201.278**	**(16.099.641.647)**	**5.575.858.796**
Pembelian barang modal/ *Capital expenditures*	357.730.160	1.347.926	34.940.912	3.862	610.960	–	–	394.633.820
Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ *Depreciation, depletion and amortization*	537.490.079	4.366.002	9.087.599	816.614	3.495.821	–	–	555.256.115
Transaksi non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ *Non-cash transactions other than depreciation, depletion and amortization*	20.492.008	6.960	1.189.266	(345.159)	1.915.974	–	–	23.259.049

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

	2023							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration for and production of oil and gas*	**Jasa/ *Service***	**Listrik/ *Power***	**Perdagangan/ *Trading***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***
Penjualan eksternal/ *External sales*	1.627.608.747	7.704.333	280.896.568	333.127.930	–	–	–	2.249.337.578
Penjualan antar segmen/ *Intersegment sales*	176.698.806	22.587.237	181.592	–	–	–	(199.467.635)	–
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ *Total sales and other operating revenues*	1.804.307.553	30.291.570	281.078.160	333.127.930	–	–	(199.467.635)	2.249.337.578
Laba kotor/ *Gross profit*	944.019.945	8.069.583	75.653.069	9.425.093	–	–	(3.506.669)	1.033.661.021
Beban penjualan, umum dan administrasi/ *Selling, general and administrative expenses*	(141.357.599)	(5.452.533)	(36.961.617)	(4.169.639)	(79.923.105)	–	26.494.780	(241.369.713)
Kerugian atas penyesuaian nilai wajar aset keuangan/ *Loss on fair value adjustment of financial assets*	23.901.472	–	–	–	45.390.405	–	–	69.291.877
Kerugian penurunan nilai aset/ *Loss on impairment of assets*	(58.919.416)	–	(715.995)	–	–	–	–	(59.635.411)
Bagian laba (rugi) dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net income (loss) of associate and joint venture*	(22.811.028)	–	2.623.479	–	59.515.607	–	–	39.328.058
Pendapatan bunga/ *Interest income*	47.197.616	115.755	4.203.898	8.453.031	2.761.763	–	(13.237.543)	49.494.520
Keuntungan pembelian diskon/ *Bargain purchase*	36.173.977	–	–	–	–	–	–	36.173.977
Beban pendanaan/ *Finance costs*	(175.330.564)	(380.100)	(38.883.849)	(33.471.875)	(41.173.537)	–	13.237.543	(276.002.382)
Keuntungan atas dilusi investasi jangka panjang/ *Gain on dilution of long-term investment*	–	–	–	–	83.839.822	–	–	83.839.822
Pendapatan dividen/ *Dividend income*	31.768.200	–	–	–	165.808.088	–	(165.808.088)	31.768.200
Pendapatan lain-lain/ *Other income*	22.119.868	2.737.439	9.198.661	1.389.516	24.683.196	–	(34.185.030)	25.943.650
Beban lain-lain/ *Other expenses*	(43.325.029)	–	(2.545.582)	(23.589.364)	(7.229.904)	–	12.049.692	(64.640.187)

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

	2023							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ *Exploration for and production of oil and gas*	**Jasa/ *Service***	**Listrik/ *Power***	**Perdagangan/ *Trading***	**Holding dan operasional terkait/ *Holding and related operations***	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ *Profit (loss) before income tax benefit (expense) from continuing operations*	663.437.442	5.090.144	12.572.064	(41.963.238)	253.672.335	–	(164.955.315)	727.853.432
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expense*	(319.730.875)	1.808.106	(9.336.761)	(1.588.418)	(10.818.432)	–	–	(339.666.380)
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	(3.321.647)	–	(11.771.695)	–	–	–	–	(15.093.342)
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ *Profit (loss) after income tax expense from discontinued operations*	–	–	–	–	–	(207.373.764)	164.955.315	(42.418.449)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	**340.384.920**	**6.898.250**	**(8.536.392)**	**(43.551.656)**	**242.853.903**	**(207.373.764)**	**–**	**330.675.261**
Aset segmen/ *Segment assets*	12.169.302.421	18.419.774	958.468.011	5.292.349.673	6.219.845.970	230.556.394	(19.073.611.606)	5.815.330.637
Investasi pada saham/ *Investment in shares*	286.262.733	–	154.747.780	–	1.211.975.119	–	–	1.652.985.632
JUMLAH ASET/ *TOTAL ASSETS*	**12.455.565.154**	**18.419.774**	**1.113.215.791**	**5.292.349.673**	**7.431.821.089**	**230.556.394**	**(19.073.611.606)**	**7.468.316.269**
LIABILITAS Liabilitas segmen/ ***LIABILITIES*** *Segment liabilities*	**10.080.626.700**	**22.787.196**	**612.552.214**	**7.141.317.980**	**6.208.600.552**	**448.447.241**	**(19.073.611.606)**	**5.440.720.277**
Pembelian barang modal/ *Capital expenditures*	256.026.433	1.136.507	54.819.716	1.076.776	3.018.865	–	–	316.078.297
Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ *Depreciation, depletion and amortization*	446.101.101	3.563.899	8.937.479	734.526	3.568.905	–	–	462.905.910
Transaksi non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ *Non-cash transactions other than depreciation, depletion and amortization*	18.585.206	–	1.082.002	257.955	2.063.478	–	–	21.988.641

44. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *44. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Segmen Geografis / *b. Geographic Segments*

Pendapatan / *Revenues*

	2024	2023	
Indonesia	1.115.280.199	1.317.282.819	*Indonesia*
Luar negeri			*Overseas*
Asia	1.069.056.041	772.335.178	*Asia*
Afrika dan Timur Tengah	188.417.198	137.411.415	*Africa and Middle East*
Amerika Serikat dan Eropa	26.437.117	22.308.166	*United States of America and Europe*
Jumlah	**2.399.190.555**	**2.249.337.578**	***Total***

Jumlah Aset / *Total Assets*

	2024	2023	
Indonesia	11.763.777.452	11.255.245.092	*Indonesia*
Luar negeri			*Overseas*
Asia	11.257.994.329	14.194.787.029	*Asia*
Afrika dan Timur Tengah	1.000.538.963	1.085.946.002	*Africa and Middle East*
Amerika Serikat dan Eropa	4.221.268	5.949.752	*United States of America and Europe*
Jumlah	**24.026.532.012**	**26.541.927.875**	***Total***
Eliminasi	(16.099.641.647)	(19.073.611.606)	*Elimination*
Setelah eliminasi	**7.926.890.365**	**7.468.316.269**	***After elimination***

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ *In original currency (in millions)*		Setara AS$ (dalam satuan penuh)/ *US$ Equivalent (full amount)*	
	Rupiah/ *Rupiah*	Lain-lain/*Others*		
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1.538.407	150	102.208.166	*Cash and cash equivalents*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	24.770	–	1.532.603	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha	295.083	–	18.257.842	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.702.179	87	109.727.012	*Other receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(791.136)	(72)	(52.457.784)	*Trade payables*
Utang pajak	(212.825)	(233)	(20.024.651)	*Taxes payable*
Biaya akrual dan provisi lain-lain	(867.582)	–	(53.680.361)	*Accrued expenses and other provision*
Pinjaman jangka panjang lainnya	(8.795.795)	–	(544.226.893)	*Other long-term debt*
Pinjaman bank	(11.640.522)	–	(720.240.178)	*Bank loans*
Liabilitas Neto	**(18.747.421)**	**(68)**	**(1.158.904.244)**	***Net Liabilities***

	2023			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ *In original currency (in millions)*		Setara AS$ (dalam satuan penuh)/ *US$ Equivalent (full amount)*	
	Rupiah/ *Rupiah*	Lain-lain/*Others*		
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1.078.543	872	74.987.588	*Cash and cash equivalents*
Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	36.349	–	2.357.849	*Restricted time deposits and cash in banks*
Piutang usaha	204.309	–	13.253.081	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.875.541	49	124.985.103	*Other receivables*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(551.707)	(116)	(39.236.210)	*Trade payables*
Utang pajak	(281.367)	(298)	(26.990.299)	*Taxes payable*
Biaya akrual dan provisi lain-lain	(869.384)	(130)	(58.469.071)	*Accrued expenses and other provision*
Pinjaman jangka panjang lainnya	(7.901.600)	–	(512.558.381)	*Other long-term debt*
Pinjaman bank	(8.529.477)	–	(553.287.302)	*Bank loans*
Aset (Liabilitas) Neto	**(14.938.793)**	**377**	**(974.957.642)**	***Net Assets (Liabilities)***

46. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the classification of financial instruments and compare the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset lancar					***Current assets***
Aset keuangan konsesi	33.383.537	33.383.537	32.833.257	32.833.257	*Concession financial assets*
Investasi jangka pendek	11.025.523	11.025.523	10.997.817	10.997.817	*Short-term investments*
Aset derivatif	1.873.705	1.873.705	2.393.239	2.393.239	*Derivative assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Aset keuangan konsesi	547.347.966	625.066.681	461.038.028	484.004.001	*Concession financial assets*
Investasi jangka panjang	180.838.190	180.838.190	278.478.774	278.478.774	*Long-term investment*
Aset derivatif	25.924.201	25.924.201	25.672.882	25.672.882	*Derivative assets*
Jumlah Aset Keuangan	**800.393.122**	**878.111.837**	**811.413.997**	**834.379.970**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	54.691.856	54.691.856	147.595.813	147.595.813	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debt:*
Pinjaman bank	162.501.916	162.501.916	156.613.607	156.613.607	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	14.871	14.871	3.438.090	3.438.090	*Loan from a non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	211.478.310	211.478.310	87.853.017	87.853.017	*Rupiah bonds*
Liabilitas derivatif	12.653.816	12.653.816	8.989.394	8.989.394	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.028.429.769	982.922.113	691.356.819	644.061.761	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	69.990.180	42.479.051	21.212.390	16.555.497	*Loan from a non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	330.777.880	336.830.716	422.274.407	428.770.182	*Rupiah bonds*
Obligasi Dolar AS	1.442.197.561	1.503.895.960	1.765.072.297	1.786.904.643	*US Dollar bonds*
Liabilitas derivatif	30.742.102	30.742.102	10.278.206	10.278.206	*Derivative liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**3.343.478.261**	**3.338.210.711**	**3.314.684.040**	**3.291.060.210**	***Total Financial Liabilities***

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi jangka panjang di DSLNG ditentukan menggunakan arus kas yang didiskontokan dan metode *Guideline Publicly Traded Companies* (GPTC). Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar untuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi jangka panjang di SMCN ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menggunakan metode *Guideline Publicly Traded Companies* (GPTC). Berdasarkan metode pendekatan pasar GPTC, nilai wajar diperoleh dari harga perdagangan sejumlah perusahaan publik yang sebanding (yaitu perusahaan pemandu) dengan objek penilaian pada tanggal penilaian.

ii. Pinjaman dan utang

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, dan wesel jangka menengah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (obligasi Rupiah dan obligasi Dolar AS) dihitung berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

i. Financial instruments carried at fair value

Short-term investments are measured at published quoted market prices in an active market.

Fair values of derivative instruments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the equity investment in DSLNG is determined using a discounted cash flow model and Guideline Publicly Traded Companies (GPTC) method. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value for these non-listed equity investments.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the equity investment in SMCN is determined using market approach using Guideline Publicly Traded Companies (GPTC) method. Under the market approach GPTC method, the fair value is derived from trading price multiples of selected set of comparable public companies (i.e. guideline companies) to the valuation object at the valuation date.

ii. Loans and borrowings

The fair values of long-term debts (bank loans, loan from a non-bank institution, and medium-term notes), are determined based on discounted cash flows method.

The fair values of long-term debts (Rupiah bonds and US Dollar bonds), are determined based on published quoted market prices in an active market.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

ii. Pinjaman dan utang (lanjutan)

Liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

i. Instrumen keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain (kecuali PPN yang dapat ditagihkan), pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya akrual mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

ii. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari bagian tidak lancar setoran jaminan (termasuk pada Aset Lain-lain) adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen ini dikarenakan instrumen ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap, meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan:

Aset keuangan konsesi diestimasi menggunakan model diskonto arus kas. Penilaian tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi tertentu tentang input model, termasuk perkiraan arus kas, tingkat diskonto, risiko kredit dan volatilitas. Probabilitas dari berbagai estimasi dalam kisaran tersebut dapat dinilai secara wajar dan digunakan dalam estimasi manajemen atas nilai wajar.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

ii. Loans and borrowings (continued)

Lease liabilities are estimated using a discounted cash flow model.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

i. Financial instruments with short-term maturities

Fair values of cash and cash equivalents, restricted time deposits and cash in banks, trade and other receivables (excluding reimbursable VAT), short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term maturities and nature of the financial instruments.

ii. Other financial instrument

The fair values of non-current security deposits (included in Other Assets), are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably, without incurring excessive costs. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there are no fixed repayment terms, although these are not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.

Financial assets for which fair values are disclosed:

Concession financial assets are estimated using a discounted cash flow model. The valuation requires management to make certain assumptions about the model inputs, including forecast cash flows, the discount rate, credit risk and volatility. The probabilities of the various estimates within the range can be reasonably assessed and are used in management's estimate of fair value.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
Aset diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi jangka pendek	11.025.523	11.025.523	–	–	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang	180.838.190	–	–	180.838.190	*Long-term investment*
Derivatif pada lindung nilai efektif					***Derivatives in effective hedge***
Aset derivatif	27.797.906	–	27.797.906	–	*Derivative assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Derivatif pada lindung nilai efektif					***Derivatives in effective hedge***
Liabilitas derivatif	43.395.918	–	43.395.918	–	*Derivative liabilities*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value is disclosed***
Aset keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan konsesi	658.450.218	–	–	658.450.218	*Concession financial assets*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	54.691.856	54.691.856	–	–	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debt:*
Pinjaman bank	162.501.916	–	162.501.916	–	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	14.871	–	14.871	–	*Loans from non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	211.478.310	211.478.310	–	–	*Rupiah bonds*
Pinjaman jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	982.922.113	–	982.922.113	–	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	42.479.051	–	42.479.051	–	*Loans from non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	336.830.716	336.830.716	–	–	*Rupiah bonds*
Obligasi Dolar AS	1.503.895.960	1.503.895.960	–	–	*US Dollar bonds*

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023				
	Jumlah/ *Total*	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ *Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)*	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ *Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)*	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant input but unobservable (Level 3)*	
Aset diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi jangka pendek	10.997.817	10.997.817	–	–	*Short-term investments*
Investasi jangka panjang	278.478.774	–	–	278.478.774	*Long-term investment*
Derivatif pada lindung nilai efektif					***Derivatives in effective hedge***
Aset derivatif	28.066.121	–	28.066.121	–	*Derivative assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Derivatif pada lindung nilai efektif					***Derivatives in effective hedge***
Liabilitas derivatif	19.267.600	–	19.267.600	–	*Derivative liabilities*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value is disclosed***
Aset keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan konsesi	516.837.258	–	–	516.837.258	*Concession financial assets*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair value is disclosed***
Liabilitas keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	147.595.813	147.595.813	–	–	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Current maturities of long-term debt:*
Pinjaman bank	156.613.607	–	156.613.607	–	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.438.090	–	3.438.090	–	*Loans from non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	87.853.017	87.853.017	–	–	*Rupiah bonds*
Pinjaman jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	644.061.761	–	644.061.761	–	*Bank loans*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.555.497	–	16.555.497	–	*Loans from non-bank financial institution*
Obligasi Rupiah	428.770.182	428.770.182	–	–	*Rupiah bonds*
Obligasi Dolar AS	1.786.904.643	1.786.904.643	–	–	*US Dollar bonds*

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan pokok Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga pasar yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang pasar dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi *Swap* Suku Bunga.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term debts, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

i. Interest rate risk

The Group's policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term debts in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, the new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to movement of receivable market interest and long-term obligations with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into Interest Rate Swaps.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2024					
Keterangan	**Dalam jangka waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Aset derivatif	1.873.705	1.773.169	8.250.279	15.900.753	27.797.906	*Derivative assets*
Pinjaman bank jangka panjang	86.686.029	100.878.134	126.023.162	33.267.280	346.854.605	*Long-term bank loans*
Liabilitas derivatif	12.653.816	4.457.133	21.217.850	5.067.119	43.395.918	*Derivative liabilities*

	2023					
Keterangan	**Dalam jangka waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Aset derivatif	2.393.239	113.514	4.513.432	21.045.936	28.066.121	*Derivative assets*
Pinjaman bank jangka panjang	17.315.077	17.665.387	149.751.157	1.419.355	186.150.976	*Long-term bank loans*
Liabilitas derivatif	8.989.394	3.033.029	4.427.005	2.818.172	19.267.600	*Derivative liabilities*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank dengan bunga tetap mencakup 68,6% dari jumlah keseluruhan pinjaman bank.

Interest on financial instruments classified as floating rate is re-priced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the financial instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the table above are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk. As of December 31, 2024, bank loan classified as fixed rate constitute 68.6% of the total bank loans.

Grup melakukan transaksi *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga.

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate risk.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah atau tinggi sebesar AS$5,95 juta sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah beban bunga dari pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel lain konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi atau rendah sebesar AS$4,24 juta sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah beban bunga dari pinjaman.

Grup terekspos pada LIBOR USD ('IBOR') yang terdampak pada reformasi acuan suku bunga. Eksposur timbul atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (misalnya utang).

Seperti tercantum dalam Catatan 27, Grup memiliki hubungan lindung nilai arus kas yang dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilaian dalam lindung nilai ini termasuk utang suku bunga mengambang LIBOR USD yang diterbitkan. Instrumen lindung nilai termasuk *swap* atas tingkat suku bunga berbasis IBOR dan *swap* atas mata uang asing terkait LIBOR. Grup juga memiliki pinjaman bank yang tidak ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

Sejak Oktober 2020, Grup telah memantau pasar dan berbagai macam perusahaan mengenai perkembangan penghentian LIBOR dan dampaknya terhadap industri terkait. Hal ini termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator LIBOR (termasuk UK Financial Conduct Authority (FCA), New York Fed dan US Commodity Futures Trading Commission) serta International Benchmark Administration (IBA) sebagai administrator LIBOR.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2024, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower or higher by US$5.95 million, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

As of December 31, 2023, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher or lower by US$4.24 million, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

The Group is exposed to the USD LIBOR ('IBOR') which are subject to interest rate benchmark reform. The exposures arise on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities (e.g. debt).

As listed in Note 27, the Group has cash flow hedge relationships affected by the interest rate benchmark reform. Hedged items in these hedges include issued USD LIBOR floating rate debt. Hedging instruments include IBOR based interest rate swaps and a LIBOR-linked cross currency swap. The Group also has bank borrowings which are not designated in hedging relationships.

Since October 2020, the Group has closely monitored the market and various working companies regarding development of LIBOR cessation and its impact to the related industry. This includes announcements made by LIBOR regulators (including the UK Financial Conduct Authority (FCA), New York Fed, and the US Commodity Futures Trading Commission) as well as International Benchmark Administration (IBA) as LIBOR administrator.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah membentuk Program Transisi LIBOR untuk mengidentifikasi kontrak di seluruh perusahaan yang mengacu pada LIBOR dan mengembangkan rencana kerja dan jadwal yang sesuai untuk mempersiapkan transisi. Program ini terdiri dari sebagian besar fungsi yang ada di dalam Grup: *corporate finance* dan treasuri, keuangan dan pelaporan, *finance functional excellence,* akuntansi, pajak, hukum, perencanaan, komersial, *supply chain*, dan manajemen risiko dengan satu koordinator proyek. Komite Pengarah memimpin Program Transisi LIBOR dan terdiri dari dua orang Direktur dan seorang *Vice President.*

Risiko yang timbul dari reformasi acuan suku bunga

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi adalah:

- Risiko basis suku bunga:

  Terdapat dua elemen terkait risiko ini seperti yang diuraikan di bawah ini:

  – Jika negosiasi bilateral dengan pihak lain Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian USD LIBOR, terdapat ketidakpastian moderat terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak diantisipasi saat kontrak ditandatangani. Grup sedang bekerja sama dengan semua pihak lain untuk menghindari terjadinya hal tersebut.

  – Risiko basis suku bunga dapat timbul jika instrumen non-derivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen non-derivatif, transisi ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

In response to the announcements, the Group has conducted LIBOR Transition Program to identify contracts across the companies referring to LIBOR and develop work plans and corresponding timelines to prepare for the transition. The Program comprised of most of the functions within the Group: corporate finance and treasury, finance and reporting, finance functional excellence, accounting, tax, legal, planning, commercial, supply chain, and risk management with one project coordinator. The Steering Committee leads the LIBOR Transition Program and consists of two Directors and a Vice President.

Risks arising from the interest rate benchmark reform

The key risks for the Group arising from the transition are:

- *Interest rate basis risk:*

  There are two elements to this risk as outlined below:

  – *If bilateral negotiations within the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of USD LIBOR, there are moderate uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were signed into. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.*

  – *Interest rate basis risk may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument, transition to alternative benchmark rates at different times.*

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko yang timbul dari reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi adalah: (lanjutan)

- Akuntansi

  Pada Juni 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia menerbitkan Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 239 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan Reformasi IBOR. Perubahan tersebut akan mempengaruhi arus kas masa depan di kedua instrumen keuangan suku bunga mengambang kontraktual yang saat ini mengacu pada IBOR, dan perkiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi di mana IBOR ditetapkan sebagai risiko lindung nilai. Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu difinalisasi dengan cara yang tidak termasuk dalam keringanan pada amandemen Fase 2, hal ini dapat mengakibatkan pengakhiran hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas pada laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan ulang tidak efektif, dan volatilitas pada laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup menargetkan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memenuhi kriteria keringanan PSAK 109.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Risks arising from the interest rate benchmark reform (continued)

The key risks for the Group arising from the transition are: (continued)

- *Accounting*

  In June 2020, Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment of PSAK 109 Financial Instruments, Amendment of PSAK 239 Financial Instruments: Recognition and Measurements, and Amendment of PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on IBOR Reform. Such change will affect future cash flows in both contractual floating rate financial instruments currently referenced to IBOR, and highly probable forecast transactions for which IBOR is designated as the hedged risk. If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognized. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 109 reliefs to apply.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko yang timbul dari reformasi acuan suku bunga (lanjutan)

Risiko utama Grup yang timbul dari transisi adalah: (lanjutan)

- Risiko komersial:

  Fallback language yang tidak ada dalam perjanjian *Gas Sales Agreements* ("GSA") dan *Crude Oil Sales and Purchase Agreement* ("COSPA") di mana USD LIBOR digunakan sebagai acuan untuk bunga keterlambatan pembayaran dapat menarik pembeli untuk tidak membayar tepat waktu karena LIBOR akan dihilangkan. Selain itu, amandemen GSA dan COSPA memerlukan persetujuan regulator (yaitu SKK Migas) dan mungkin memerlukan waktu lebih. Grup saat ini sedang menunggu arahan dari SKK Migas mengenai tarif penggantian tersebut.

Kemajuan menuju penerapan suku bunga acuan alternatif

Grup telah mengidentifikasi kontrak dan/ atau perjanjian mengenai USD LIBOR:

- kontrak yang perlu diubah sebelum tanggal penghentian pada tanggal 30 Juni 2023.
- kontrak yang tidak dapat diubah karena sudah memiliki *fallback language* yang memadai, atau tanggal kedaluwarsa sebelum 30 Juni 2023.
- kontrak yang memerlukan persetujuan regulator, yaitu SKK Migas untuk mengubah kontrak dan mengganti suku bunga acuan.
- kontrak yang merupakan perjanjian bilateral, yang masih menunggu posisi bank dan kantor pajak atas penghentian LIBOR.

Grup saat ini sedang mengevaluasi transisi dari kontrak-kontrak tersebut. Dalam membuat penilaian, Grup mempertimbangkan tingkat arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan faktor kuantitatif dan kualitatif seperti yang dibahas lebih lanjut di bawah ini.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Risks arising from the interest rate benchmark reform (continued)

The key risks for the Group arising from the transition are: (continued)

- *Commercial risk:*

  Missing fallback language in Gas Sales Agreements ("GSA") and Crude Oil Sales and Purchase Agreement ("COSPA") where USD LIBOR is used as a reference for late payment interest might lure the buyer to not pay on-time as LIBOR ceased to exists. Additionally, amendments to GSA and COSPA require regulator's approval (i.e. SKK Migas) and may take some time. The Group is currently waiting for direction from SKK Migas on the replacement rate.

Progress towards implementation of alternative benchmark interest rates

The Group has identified contracts and/or agreements referring to USD LIBOR:

- *contracts that need to be amended before cessation date on June 30, 2023.*
- *contracts not subject to amendment as they already have sufficient fallback language, or the expiry date is before June 30, 2023.*
- *contracts that need regulator's approval, i.e. SKK Migas to amend contracts and replace benchmark rate.*
- *contract that are bilateral agreements, which still await the banks and tax office's positions on LIBOR cessation.*

The Group is currently evaluating the transition of these contracts. In making the assessment, the Group considers the extent of contractual cashflows, with consideration of both quantitative and qualitative factors as further discussed below.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kemajuan menuju penerapan suku bunga acuan alternatif (lanjutan)

Adapun *timeline* progres reformasi acuan suku bunga dirincikan sebagai berikut:

- Oktober 2020: Menerbitkan Program Transisi LIBOR.
- Oktober 2020 - Januari 2021: Mengidentifikasi kontrak yang sudah berjalan terkait LIBOR dan rencana kerja yang sudah disusun. Membentuk rapat mingguan dengan seluruh alur kerja terkait untuk melaporkan progres.
- Januari 2021 - sedang berjalan sampai Maret 2023: Menghubungi masing-masing pihak representatif terkait amandemen kontrak dan bernegoisasi mengenai *fallback language* dan tarif penggantian.
- 31 Desember 2021: Tidak ada pembiayaan dan kontrak derivatif baru terkait LIBOR.
- Sebelum Maret 2023: Bernegosiasi dengan masing-masing pihak mengenai tarif penggantian, menyelesaikan dan menandatangani amandemen kontrak, memperbarui sistem internal Grup dengan suku bunga acuan baru.
- Setelah 30 Juni 2023: Melakukan analisis acuan untuk menetapkan suku bunga baru untuk pinjaman antar perusahaan.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Progress towards implementation of alternative benchmark interest rates (continued)

As for the progress timeline regarding the interest rate benchmark reform detailed below:

- *October 2020: Launched LIBOR Transition Program.*
- *October 2020 - January 2021: Identified existing contracts referring to LIBOR and composed work plans. Conducted weekly meetings with the whole work streams to report on the progress.*
- *January 2021 - Ongoing up until March 2023: Reach out to respective parties regarding contracts amendments and negotiate on the fallback language and replacement rates.*
- *December 31, 2021: No new financing and derivative contracts referring to LIBOR.*
- *Before March 2023: Negotiate with respective parties on the replacement rate, finalize and sign contract amendments, update Group's internal system with new benchmark.*
- *Post June 30, 2023: Perform benchmark analysis to establish new interest rate for intercompany loans.*

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu, pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* atas mata uang silang dan kontrak *forward*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Entitas anak tertentu Grup memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah. Entitas anak ini terkena dampak atas selisih nilai kurs atas pembelian dan beban utama dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya. Namun, entitas anak ini memiliki lindung nilai alami karena pendapatan tertentu, beban utama dan pendanaan dalam Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$116 juta terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs dari translasi aset dan liabilitas moneter neto.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Foreign exchange rate fluctuation risk

The Group maintains its bookkeeping in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in currencies other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

In order to manage currency risk, the Group entered into several cross-currency swap and forward contracts. As of December 31, 2024 and 2023, these contracts are accounted for as transactions that are not designated as hedging contracts except for cash flow hedging contracts, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 27).

Certain subsidiaries of the Group have functional currencies in Rupiah. These subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of their major purchases and expenses are denominated in other currencies different from their functional currency. However, these subsidiaries have natural hedge due to certain revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

As of December 31, 2024, if the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before income tax expense from continuing operations will be lower/higher by US$116 million primarily as a result of foreign exchange losses/ gains on translations of net monetary assets and liabilities.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, rugi konsolidasian sebelum manfaat pajak dari operasi yang dilanjutkan akan lebih tinggi/ rendah sebesar AS$97 juta terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs dari translasi aset dan liabilitas moneter neto.

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6, 7, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup menyimpan kas dan setara kasnya di dua bank yang secara individu masing-masing mewakili 10,57%-28,22% dan 18,95%-32,61% dari jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

ii. Foreign exchange rate fluctuation risk (continued)

As of December 31, 2023, if the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense from continuing operations will be higher/lower by US$97 million primarily as a result of foreign exchange losses/gains on translations of net monetary assets and liabilities.

iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party.

The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6, 7, 8 and 9 of the consolidated financial statements.

Cash and cash equivalents

With respect to cash in banks and time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and this policy is evaluated annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group has placements of its cash and cash equivalents in two banks that individually represented 10.57%-28.22% and 18.95%-32.61% of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya milik Grup ditempatkan pada satu bank yang masing-masing mewakili 63,35% dan 54,86% dari jumlah deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Identifikasi konsentrasi kredit, bila ada, telah dikendalikan dan dikelola sedemikian rupa.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pelanggan Grup dengan piutang usaha lebih dari 10% dari jumlah piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The Group's restricted time deposits and cash in banks are placed in one bank that represented 63.35% and 54.86% of the total restricted time deposits and cash in banks as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Identified concentrations of credit risk, if any, are controlled and managed accordingly.

Trade receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's customers with trade receivables over than 10% of the Group's trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Sembcorp Gas Pte. Ltd.	15 %	11 %	*Sembcorp Gas Pte. Ltd.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	14 %	13 %	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
Gas Supply Pte. Ltd	10 %	9 %	*Gas Supply Pte. Ltd*
Shell International Eastern Trading Company	9 %	– %	*Shell International Eastern Trading Company*
PT PLN (Persero)	8 %	2 %	*PT PLN (Persero)*
Petroleum Developmen Oman LLC	8 %	11 %	*Petroleum Developmen Oman LLC*
Glencore Singapore Pte. Ltd.	6 %	17 %	*Glencore Singapore Pte. Ltd.*

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

a. Berdasarkan area geografis

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

a. By geographical area

	2024		
	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	**Piutang Lain-lain/ *Other Receivables***	
Indonesia	182.630.302	184.143.595	*Indonesia*
Luar negeri:			*Overseas:*
Asia	144.239.740	2.749.055	*Asia*
Timur Tengah dan Afrika Utara	30.230.253	13.381.422	*Middle East and North Africa*
Amerika Serikat dan Eropa	4.868.778	3.245.060	*United States of America and Europe*
Jumlah	**361.969.073**	**203.519.132**	***Total***

	2023		
	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	**Piutang Lain-lain/ *Other Receivables***	
Indonesia	130.574.532	153.143.845	*Indonesia*
Luar negeri:			*Overseas:*
Asia	165.365.740	4.966.085	*Asia*
Timur Tengah dan Afrika Utara	37.485.094	20.147.737	*Middle East and North Africa*
Amerika Serikat dan Eropa	15.105.071	–	*United States of America and Europe*
Jumlah	**348.530.437**	**178.257.667**	***Total***

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

b. By debtor

	2024		
	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	**Piutang Lain-lain/ *Other Receivables***	
Pihak-pihak berelasi	8.442	109.657.215	*Related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Perusahaan Multinasional	184.864.170	16.857.754	*Multinational companies*
Badan Usaha Milik Negara	143.232.289	13.891.660	*State-owned enterprises*
Perusahaan lainnya	27.859.239	46.043.729	*Other companies*
Pemerintah Indonesia	5.460.654	10.817.107	*Government of Indonesia*
Individual	544.279	6.251.667	*Individuals*
Jumlah	**361.969.073**	**203.519.132**	***Total***

	2023		
	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	**Piutang Lain-lain/ *Other Receivables***	
Pihak-pihak berelasi	69.401	65.487.779	*Related parties*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Perusahaan Multinasional	179.486.749	38.018.922	*Multinational companies*
Badan Usaha Milik Negara	136.898.165	5.585.803	*State-owned enterprises*
Perusahaan lainnya	30.054.565	53.268.123	*Other companies*
Pemerintah Indonesia	1.974.959	9.486.998	*Government of Indonesia*
Individual	46.598	6.410.042	*Individuals*
Jumlah	**348.530.437**	**178.257.667**	***Total***

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and issuance of equity in the capital market.

The table below presents the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	2024					
Keterangan	**Dalam jangka waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak berelasi	37.769.518	–	–	–	37.769.518	*Related parties -*
- Pihak ketiga	305.828.073	–	–	–	305.828.073	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak berelasi	15.168.241	–	–	–	15.168.241	*Related parties -*
- Pihak ketiga	132.091.345	19.151.824	22.297.339	49.599.189	223.139.697	*Third parties -*
Biaya akrual	276.060.037	–	–	–	276.060.037	*Accrued expenses*
Pinjaman bank						*Bank loans*
- Pokok pinjaman	219.396.938	201.137.023	682.882.957	174.855.422	1.278.272.340	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	89.020.090	71.705.942	124.289.157	72.948.019	357.963.208	*Future imputed - interest - charges*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank						*Loans from non-bank financial institutions*
- Pokok pinjaman	14.871	1.908.884	8.416.112	59.665.184	70.005.051	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	5.179.487	5.179.272	15.105.513	56.838.833	82.303.105	*Future imputed - interest - charges*
Obligasi Dolar AS						*US Dollar bond*
- Pokok pinjaman	–	242.319.000	1.233.330.000	–	1.475.649.000	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	111.142.462	99.832.306	145.239.247	–	356.214.015	*Future imputed - interest - charges*
Obligasi Rupiah						*Rupiah bond*
- Pokok pinjaman	211.564.474	50.643.175	187.185.374	94.833.870	544.226.893	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	37.615.299	26.776.357	47.772.500	7.135.663	119.299.819	*Future imputed - interest - charges*
Liabilitas sewa	145.857.245	67.073.320	93.435.959	309.773	306.676.297	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	12.653.816	4.457.133	21.217.850	5.067.119	43.395.918	*Derivative liabilities*

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk (continued)

	2023					
Keterangan	**Dalam jangka waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**1-2 tahun/ *1-2 years***	**2-5 tahun/ *2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	***Description***
Utang usaha						*Trade payables*
- Pihak berelasi	40.044.334	–	–	–	40.044.334	*Related parties -*
- Pihak ketiga	248.142.272	–	–	–	248.142.272	*Third parties -*
Utang lain-lain						*Other payables*
- Pihak berelasi	15.361.309	–	–	–	15.361.309	*Related parties -*
- Pihak ketiga	101.412.447	8.607.198	27.775.304	49.327.138	187.122.087	*Third parties -*
Biaya akrual	240.001.718	–	–	–	240.001.718	*Accrued expenses*
Pinjaman bank						*Bank loans*
- Pokok pinjaman	304.664.137	84.640.618	519.503.103	116.688.603	1.025.496.461	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	57.148.532	50.643.729	120.855.701	56.850.402	285.498.364	*Future imputed - interest - charges*
Pinjaman dari instansi keuangan non-bank						*Loans from non-bank financial institutions*
- Pokok pinjaman	3.438.090	5.010.402	6.792.049	9.409.939	24.650.480	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	1.970.472	1.682.352	1.900.797	7.239.619	12.793.240	*Future imputed - interest - charges*
Obligasi Dolar AS						*US Dollar bond*
- Pokok pinjaman	–	33.297.000	1.281.572.000	500.000.000	1.814.869.000	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	135.577.421	133.144.174	242.115.925	14.360.548	525.198.068	*Future imputed - interest - charges*
Obligasi Rupiah						*Rupiah bond*
- Pokok pinjaman	87.947.912	221.802.349	126.506.226	76.301.894	512.558.381	*Principal -*
- Beban bunga masa depan	40.551.255	26.948.130	33.690.765	6.666.835	107.856.985	*Future imputed - interest - charges*
Liabilitas sewa	136.714.011	70.242.952	52.484.217	348.661	259.789.841	*Lease liabilities*
Liabilitas derivatif	8.989.394	3.033.029	4.427.005	2.818.172	19.267.600	*Derivative liabilities*

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Minyak bumi Grup yang diproduksi di Thailand dijual berdasarkan harga pasar Brent. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak dan gas bumi.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko fluktuasi harga komoditas di pasar terhadap produk minyak dan gas yang dihasilkan. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini melalui penggunaan harga berbasis kontrak dengan pelanggan dan kontrak komoditas derivatif ditetapkan sebagai lindung nilai.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar; dan
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price and mechanism that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas far exceeded the escalation cap in the contract.

The Group's oil produced in Thailand is sold on the spot market on the basis of the Brent market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

The Group is exposed to the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of oil and gas products that it produces. The Group's policy is to manage these risks through the use of contract-based prices with customers and derivative commodity contracts that are accounted for as designated hedges.

c. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market trust; and*
- *To sustain future development of the business.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

46. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$2.118,7 juta dan A$1.828,5 juta yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Capital Management (continued)

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

For capital management purposes, management regards total equity attributable to the owners of parent company as capital. The amount of capital as of December 31, 2024 and 2023 is US$2,118.7 million and US$1,828.5 million, respectively, which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the reporting period.

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKK Migas. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas bumi.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements (PSC) - Indonesia

The majority of subsidiaries engaged in the oil and gas sector are located in Indonesia and operate under various production sharing agreements with SKK Migas. The general description of the agreements and provisions in the applicable new regulations on oil and gas are as follows:

i. Production Sharing Contract (PSC) - Indonesia

PSCs are awarded to seek and develop commercial hydrocarbon reserves in certain areas prior to commercial production. Contractors are generally required to relinquish a certain percentage of the contract area by a certain date, unless the area relates to a field surface where oil and natural gas has been discovered.

The responsibilities of the contractor in a PSC generally include providing funding for all activities and preparing and implementing work programs and budgets. In return, the contractor is permitted to carry out the lifting of crude oil and gas production which is their right.

Production sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% of total production before deducting cost recovery is available to the Government and contractors in accordance with the percentage of their respective production sharing rights.

The amount of production after FTP is the amount available for cost recovery for contractors which is calculated based on reference to the prevailing crude oil price in Indonesia and the actual gas price. After the contractor recovers all costs incurred, the Government is entitled to a certain share of the remaining production of crude oil and natural gas, then the contractor is entitled to the remainder as a share of equity (profit).

The contractor is required to pay corporate tax on its share of profits based on the prevailing tax rate in Indonesia at the time the PSC is signed.

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia (lanjutan)

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh Badan Operasi Bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Grup pada saat ini memiliki 15 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak di atas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$190,7 juta dan AS$347,8 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil (PSC) - Internasional

(1) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

a. Production Sharing Arrangements (PSC) - Indonesia (continued)

i. Production Sharing Contract (PSC) - Indonesia (continued)

PSCs in Indonesia are required to comply with the Domestic Market Obligation (DMO) whereby the contractor must provide to the domestic market the lower of 25% of (i) the contractor's share before tax of total oil production and (ii) the contractor's share of profits on oil.

ii. Joint Operation Agency (JOB) - Indonesia

In JOB, operational activities are carried out by a Joint Operating Body headed by PT Pertamina (Persero) and assisted by contractors as the second party in the JOB. In JOB, 37.5%-50% of production belongs to Pertamina, and the rest is a part that can be distributed to parties in the same way as PSC.

The Group currently has 15 PSCs and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for development and exploration expenditures relating to the contracts above as of December 31, 2024 and 2023, is amounting to US$190.7 million and US$347.8 million, respectively.

b. Production Sharing Arrangements (PSC) - International

(1) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kepemilikan Blok/ *Block Ownership*	Negara Operasi/ *Country of Operations*	Jangka Waktu Kontrak/ *Contract Term*	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ *Concession Production Sharing Agreement*	
				Pemerintah Setempat/ *Local Government*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*
Medco Oman LLC	Karim Small Fields/ *Karim Small Fields*	Oman	25 tahun/ *25 years*	88% atas laba dari jumlah produksi/ *88% of profit from total production*	12% atas laba dari jumlah produksi/ *12% of profit from total production*
Medco Arabia Ltd	Blok 56/ *Block 56*	Oman	20 tahun/ *20 years*	75% atas laba dari jumlah produksi untuk minyak dan 70% untuk gas/ *75% of profit from total production for oil and 70% for gas*	25% atas laba dari jumlah produksi untuk minyak dan 30% untuk gas/ *25% of profit from total production for oil and 30% for gas*

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil (PSC) - Internasional (lanjutan)

(1) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut (lanjutan):

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements (PSC) - International (continued)

(1) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements (continued):

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kepemilikan Blok/** ***Block Ownership***	**Negara Operasi/** ***Country of Operations***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Term***	**Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/** ***Concession Production Sharing Agreement***	
				Pemerintah Setempat/ ***Local Government***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9/ *Block 9*	Yaman/ *Yemen*	25 tahun/ *25 years*	Kisaran 70%-80% atas laba minyak (untuk produksi 25.000 bopd sampai dengan 100.000 bopd)/ *70%-80% range of profit oil (for production of 25,000 bopd up to 100,000 bopd)*	Kisaran 20%-30% atas laba minyak (untuk produksi 25.000 bopd sampai dengan 100.000 bopd)/ *20%-30% range of profit oil (for production of 25,000 bopd up to 100,000 bopd)*
Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Blok 1/ *Block 1*	Tanzania	11 tahun/ *11 years *)*	**Minyak/*Oil*** - 40% - 60% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ *40% - 60% of profit oil depending on increments of daily total production rate*	**Minyak/*Oil*** - 40% - 60% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ *40% - 60% of profit oil depending on increments of daily total production rate*
				Gas - Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ *To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas*	**Gas** - Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ *To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas*
Ophir Tanzania (Block 1) Limited	Blok 4/ *Block 4*	Tanzania	11 tahun/ *11 years *)*	**Minyak/*Oil*** - 42,5% - 62,5% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ *42.5% - 62.5% of profit oil depending on increments of daily total production rate*	**Minyak/*Oil*** - 37,5% - 57,5% laba dari minyak tergantung pada kenaikan tingkat total produksi harian/ *37.5% - 57.5% of profit oil depending on increments of daily total production rate*
				Gas - Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ *To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas*	**Gas** - Akan ditentukan setelah ada penemuan komersial gas alam yang tidak terkait/ *To be determined once there is a commercial discovery of non-associated natural gas*

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil (PSC) - Internasional (lanjutan)

(1) Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman, dan Tanzania serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut (lanjutan):

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements (PSC) - International (continued)

(1) The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen, and Tanzania and also a service contract in Oman with the following fiscal arrangements (continued):

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kepemilikan Blok/** ***Block Ownership***	**Negara Operasi/** ***Country of Operations***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Term***	**Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/** ***Concession Production Sharing Agreement***	
				Pemerintah Setempat/ ***Local Government***	**Entitas Anak/** ***Subsidiaries***
MedcoEnergi Oman Block 60 Limited	Blok 60/ *Block 60*	Oman	30 tahun sejak *declaration of commerciality* terakhir, yaitu hingga 7 April 2048/ *30 years as of latest declaration of commerciality, i.e. until April 7, 2048*	**Minyak/Oil:** 65% - 85% laba dari minyak tergantung pada harga minyak mentah bulanan/ *65% - 85% of profit oil depending on monthly crude oil price*	**Minyak/Oil:** 35% - 15% laba dari minyak tergantung pada harga minyak mentah bulanan/ *35% - 15% of profit oil depending on monthly crude oil price*
				Gas: 60% - 80% dari laba gas tergantung rata-rata produksi gas harian untuk bulan tersebut/ *60% - 80% of profit natural gas depending on the average daily net production of natural gas for the relevant month*	**Gas**: 40% - 20% dari laba gas tergantung rata-rata produksi gas harian untuk bulan tersebut/ *40% - 20% of profit natural gas depending on the average daily net production of natural gas for the relevant month*
MedcoEnergi Oman Block 48 Limited	Blok 48/ *Block 48*	Oman	Fase Kedua periode eksplorasi hingga 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang apabila ada *declaration of commerciality/ Second Phase exploration period extension until December 31, 2025 and may be extended if there is declaration of commerciality*	**Minyak/Oil:** 70% - 80% laba dari minyak tergantung pada rata-rata produksi harian/ *70% - 80% of profit oil depending on average of daily production*	**Minyak/Oil:** 20% - 30% laba dari minyak tergantung pada rata-rata produksi harian/ *20% - 30% of profit oil depending on average of daily production*
				Gas: 60% - 80% laba dari gas tergantung pada rata-rata produksi harian gas bumi untuk bulan yang relevan/ *60% - 80% of profit gas depending on average daily net production of natural gas for the relevant month*	**Gas:** 20% - 40% laba dari gas tergantung pada rata-rata produksi harian gas bumi untuk bulan yang relevan/ *20% - 40% of profit gas depending on average daily net production of natural gas for the relevant month*

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

(2) Grup memiliki kesepakatan royalti dengan pengaturan fiskal sebagai berikut:

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

(2) The Group has royalty arrangements with the following fiscal arrangements:

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kepemilikan Blok/** ***Block Ownership***	**Negara Operasi/** ***Country of Operations***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Term***	**Kesepakatan Royalti/** ***Royalty Arrangements***
Ophir Mexico Offshore Exploration, S.A. DE C.V.	Blok 5/ *Block 5*	Mexico	35 tahun/ *35 years*	- Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ *Contract fee during exploration phase* - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ *Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula* - 26,91% jumlah produksi/ *26.91% total production*
Ophir Mexico Operations, S.A. DE C.V.	Blok 10/ *Block 10*	Mexico	35 tahun/ *35 years*	- Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ *Contract fee during exploration phase* - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ *Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula* - 20% jumlah produksi/ *20% total production*
Ophir Mexico Operations, S.A. DE C.V.	Blok 12/ *Block 12*	Mexico	35 tahun/ *35 years*	- Biaya kontrak selama tahap eksplorasi/ *Contract fee during exploration phase* - Royalti ditentukan untuk setiap jenis hidrokarbon yang persentasenya dihitung berdasarkan formula tertentu/ *Royalty determined for each type of hydrocarbon which percentage is calculated based on a specific formula* - 20% jumlah produksi/ *20% total production*

47. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

(2) Grup memiliki kesepakatan royalti dengan pengaturan fiskal sebagai berikut: (lanjutan)

47. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

(2) The Group has royalty arrangements with the following fiscal arrangements: (continued)

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Kepemilikan Blok/** ***Block Ownership***	**Negara Operasi/** ***Country of Operations***	**Jangka Waktu Kontrak/** ***Contract Term***	**Kesepakatan Royalti/** ***Royalty Arrangements***
- Medco Energi (Thailand) Bualuang Limited - Medco Energi (Thailand) E&P Limited	Blok B8/38/ *Block B8/38*	Thailand	20 tahun/ *20 years*	- 5% - 15% royalti berdasarkan penjualan kotor dan volume pembuangan bulanan/ *5% - 15% royalty based on monthly gross sale and disposal volume* - Manfaat Remunerasi Khusus (pajak tak terduga)/ *Special Remuneration Benefit (windfall tax)*

*) Izin eksplorasi untuk Blok 1 dan Blok 4 berakhir pada Desember 2024. Shell sebagai Operator diberitahu oleh Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) bahwa Kementerian Energi telah mengeluarkan pemberitahuan rencana untuk memberikan Izin Eksplorasi Baru untuk Blok 1 dan Perpanjangan untuk Blok 4.

Penyelesaian persyaratan dengan pemerintah masih berlangsung dan diharapkan akan selesai dalam waktu dekat.

*) *Exploration licenses for Block 1 and Block 4 expired in December 2024. Shell as the Operator was notified by Tanzania Petroleum Development Corporation (TPDC) that the Ministry of Energy has issued a notice of intention to grant a New Exploration License for Block 1 and an Extension for Block 4.*

Finalization of the terms with the government is still underway and anticipated to be completed in the near future.

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS$0,1 juta dan AS$0,5 juta.

The total remaining commitment for exploration expenditures related to the contracts above as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to US$0.1 million and US$0.5 million, respectively.

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN

Selama periode pelaporan, Grup melakukan beberapa akuisisi entitas anak dan ventura bersama, termasuk akuisisi dan pelepasan kepemilikan dan/atau hak partisipasi (seluruh atau sebagian), dimana akuisisi dan pelepasan yang signifikan disajikan di paragraf berikut.

Grup telah membuat analisa penilaian provisional atas nilai wajar sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Menggunakan sejumlah pertimbangan untuk akuisisinya, Grup telah mengestimasi alokasi atas aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara mengingat kompleksitas dari akuisisi dan sifat ketidakpastian yang inheren dari sektor minyak dan gas bumi, terutama dalam menentukan penilaian aset minyak dan gas bumi dan pertambangan. Revisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Alokasi harga pembelian provisional digunakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Alokasi harga pembelian final akan ditentukan pada saat Grup telah menyelesaikan penilaian yang rinci dan perhitungan lain yang dianggap perlu. Alokasi final mungkin berbeda secara material dari alokasi provisional. Alokasi final mungkin termasuk; (1) perubahan nilai wajar dari aset minyak dan gas bumi; (2) perubahan dalam alokasi aset tak berwujud seperti teknologi dan hubungan pelanggan serta *goodwill* (pembelian dengan diskon); dan (3) perubahan lain dari aset dan liabilitas.

i. Pada tanggal 1 Agustus 2024, MEPCHL mengakuisisi 35% kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. dari Petronas International Corporation Ltd. Transaksi tersebut telah diselesaikan tanggal 29 November 2024 sehingga porsi kepemilikan saham MEPCHL di Transasia menjadi 85%.

   Berdasarkan Transasia Joint Venture Agreement, dengan kepemilikan hingga 85%, Perusahaan dianggap memiliki pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan telah mengkonsolidasikan Transasia sejak tanggal efektifnya.

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS

During the reporting period, the Group made several acquisitions of subsidiaries and joint venture, including acquisitions and disposals of ownership interests and/or participating interest (a whole or in part), whereby the significant acquisitions and disposals are disclosed in the succeeding paragraphs herein.

The Group has performed a provisional valuation analysis of the provisional fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed. Using a number of judgment on the acquisitions, the Group has estimated the allocation of the costs of the acquisitions to the identifiable assets and liabilities.

The fair values disclosed are provisional due to complexity of the acquisitions and the inherent uncertain nature of the oil and gas sector, particularly in valuing oil and gas properties and mining properties. The revision of the fair values of the assets acquired and liabilities assumed will be completed within 12 months from the acquisition.

This provisional purchase price allocation has been used in the consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income. The final purchase price allocation will be determined when the Group has completed the detailed valuations and necessary calculations. The final allocation could differ materially from the provisional allocation. The final allocation may include; (1) changes in fair values of oil and gas properties; (2) changes in allocations to intangible assets such as technology and customer relationships as well as goodwill (bargain purchase); and (3) other changes to assets and liabilities.

i. On August 1, 2024, MEPCHL acquired 35% of shares in Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. from Petronas International Corporation Ltd. The transaction was completed on November 29, 2024, bringing MEPCHL's shareholding in Transasia to 85%.

   Based on the Transasia Joint Venture Agreement, with ownership of up to 85%, the Company is considered to have control. Thus, the Company has consolidated Transasia since its effective date.

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan atas Transasia pada tanggal 29 November 2024 (tanggal efektif akuisisi) sebagaimana diungkapkan di bawah ini:

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS (continued)

The provisional fair values of the identifiable assets acquired and the assumed liabilities of Transasia as of November 29, 2024 (acquisition effective date) are disclosed below:

	Nilai Wajar Sementara (AS$)/ *Provisional Fair Value (US$)*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	419.063	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka panjang	244.138.106	*Long-term investments*
Sub-jumlah	244.557.169	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Biaya akrual dan provisi lain-lain	19.835.203	*Accrued expenses and other provisions*
Utang lain-lain	60.481	*Other payables*
Sub-jumlah	19.895.684	*Sub-total*
Aset neto pada nilai wajar	224.661.485	*Net assets at fair value*
Bagian kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi	(33.699.223)	*Non-controlling interest of identifiable net assets*
Nilai wajar kepemilikan saham Perusahaan di Transasia sebelum kombinasi bisnis	(112.330.743)	*Fair value of the Company's equity interest in Transasia held before the business combination*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**78.631.519**	***Total identifiable net assets at fair values***
Keuntungan pembelian diskon	(51.586.361)	*Bargain purchase*
Imbalan pembelian yang dialihkan	27.045.158	*Purchase consideration transferred*
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	(419.063)	*Net cash of the acquired subsidiary*
Akusisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	26.626.095	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

Bagian kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

The non-controlling interest is measured at the proportionate share in the non-controlling of the acquiree's identifiable net assets.

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara pada tanggal 29 November 2024 dikarenakan kompleksitas dari akuisisi, terutama dalam menentukan nilai investasi di TGI. Penelaahan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh akan diselesaikan paling lambat dalam waktu 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

The fair value disclosed are provisional as of November 29, 2024, due to the complexities of the acquisition, in particular, in valuing the investment value in TGI. The review of the fair value of the assets and liabilities acquired will be completed within 12 months of the acquisition at the latest.

Grup mengakui kerugian neto sebesar AS$15,4 juta atas pengukuran kembali 50% kepentingan yang dimiliki sebelumnya di Perusahaan pada nilai wajar tanggal akuisisi. Kerugian ini diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

The Group recognized a loss of US$15.4 million as a result of the remeasurement of its previously held 50% equity interest in the Company at its acquisition date fair value. The loss is recognized in the December 31, 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan pembelian diskon sebesar US$51,6 juta sebagai hasil akuisisi 35% kepemilikan saham di Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. dari Petronas International Corporation Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi Transasia dengan nilai yang lebih rendah dari nilai wajar asetnya akrena integrasi dengan kegiatan usaha Grup dan restrukturisasi Transasia yang direncanakan akan menguntungkan untuk Grup.

ii. Pada tanggal 24 Mei 2024, Medco dan *National Oil Corporation of Libya* ("NOC") telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak partisipasi Perseroan (50%) dalam Perjanjian Bagi Hasil Eksplorasi dan Produksi ("EPSA") di Kontrak Area 47 dan seluruh kepemilikan saham Perseroan (24,5%) di Joint Operating Company, Nafusah Oil Operations B.V. (Catatan 39).

iii. Pada tanggal 25 Oktober 2023, MPI dengan PT Telkom Data Ekosistem dan ST Dynamo ID Pte. Ltd. telah melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI memiliki 296.826 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam PT Teknologi Data Infrastruktur.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, MPI melakukan penyetoran atas penerbitan saham baru PT Teknologi Data Infrastruktur untuk kepemilikan 5% sebesar 402.500 lembar saham biasa.

iv. Pada September 2023, PT Medco Power Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk melepas 100% kepemilikan pada PT Medco Sumbawa Gas ("MSG") kepada PT Amman Mineral Internasional Tbk, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp2,5 miliar.

v. Pada tanggal 22 Agustus 2023, Grup menandatangani perjanjian untuk melakukan pembelian 20% *non-operated participating interest* pada *Exploration and Production Sharing Agreement* (EPSA) Blok 60 dan Blok 48 Oman dari OQ Exploration and Production LLC, dimana OQ Exploration and Production LLC akan tetap bertindak sebagai operator dan terus memegang kepemilikan mayoritas *operated participating interest* di aset tersebut. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 12 Desember 2023.

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS (continued)

Group recognized bargain purchase of US$51.6 million as a result of the acquisition of 35% of shares in Transasia from Petronas International Corporation Ltd. Management believes that the Group acquire Transasia for less than the fair value of its assets because of the synergies and also planned restructuring of Transasia will be beneficial for the Group.

ii. On May 24, 2024, Medco and National Oil Corporation of Libya ("NOC") have completed the transfer of the Company's entire (50%) participating interest in the Contract Area 47 Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA"), and its entire (24.5%) shareholding in the Joint Operating Company, Nafusah Oil Operations B.V (Note 39).

iii. On October 25, 2023, MPI and PT Telkom Data Ekosistem and also ST Dynamo ID Pte. Ltd. finalized the new shares subscription of PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI owns 296,826 ordinary shares representing 5% of its share ownership in PT Teknologi Data Infrastruktur.

On October 4, 2024, MPI made a share subscription for the issuance of new shares of PT Teknologi Data Infrastruktur, amounting to 402,500 common shares, representing 5% of its share ownership.

iv. In September 2023, PT Medco Power Indonesia signed a Share Sale and Purchase Agreement to sell 100% of the shares in PT Medco Sumbawa Gas ("MSG") to PT Amman Mineral Internasional Tbk, for a consideration of Rp2.5 billion.

v. On August 22, 2023, Group signed an agreement to purchase 20% non-operated participating interest in Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) in Block 60 and Block 48 in Oman from OQ Exploration and Production LLC, where OQ Exploration and Production LLC will continue to hold majority operated participating interest in these assets. The transaction was completed on December 12, 2023.

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Blok 60 adalah blok yang sudah berproduksi dan Blok 48 adalah blok pada tahap eksplorasi. Kedua blok tersebut berlokasi di daratan Oman bagian barat tengah. Berdasarkan analisa Grup, sesuai dengan PSAK 103, maka hanya Blok 60 yang dapat dikategorikan sebagai kombinasi bisnis. Dengan demikian, alokasi harga pembelian hanya dilakukan untuk Blok 60.

Nilai wajar final dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih Blok 60 pada tanggal efektif akuisisi (12 Desember 2023) adalah:

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS (continued)

Block 60 is a production block and Block 48 is an exploration stage block. Both blocks are located in onshore west central Oman. Based on the Group analysis, with reference to PSAK 103, then only Block 60 that falls as a business combination. Thus, the purchase price allocation is only performed for Block 60.

The final fair values of the identifiable assets acquired and liabilities assumed of Block 60 at the effective date of acquisition (December 12, 2023) were:

	Nilai Wajar Final (AS$)/ *Final Fair Value (US$)*	
Aset		***Assets***
Piutang usaha	26.481.292	*Trade receivables*
Persediaan	6.004.715	*Inventories*
Aset hak guna	21.940.290	*Right-of-use assets*
Aset eksplorasi dan evaluasi	8.254.049	*Exploration and evaluation assets*
Aset minyak dan gas bumi	626.056.990	*Oil and gas properties*
Aset lain-lain	757.245	*Other assets*
Sub-jumlah	689.494.581	*Sub-total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	16.729.862	*Trade payables*
Biaya akrual	8.255.704	*Accrued Expenses*
Utang lain-lain	9.630.140	*Other payables*
Liabilitas sewa	21.940.290	*Lease liabilities*
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	28.509.367	*Assets abandonment and site restoration obligations and other provision*
Sub-jumlah	85.065.363	*Sub-total*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	**604.429.218**	***Total identifiable net assets at fair values***
Keuntungan pembelian diskon	(34.998.849)	*Bargain purchase*
Imbalan pembelian yang dialihkan	**569.430.369**	***Purchase consideration transferred***

48. AKUISISI DAN PENGALIHAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi Blok 60 Oman dengan nilai yang lebih rendah dari nilai wajar asetnya karena integrasi Grup di Blok 60 Oman dengan kegiatan usaha Grup yang telah ada di Oman berjalan dengan baik, dan harga minyak yang meningkat mendekati tanggal penyelesaian.

Dari tanggal akuisisi hingga tanggal 31 Desember 2023, Blok 60 Oman telah berkontribusi sebesar AS$6,2 juta terhadap pendapatan Grup dan AS$6,2 juta terhadap laba sebelum pajak penghasilan Grup. Apabila akuisisi telah dilakukan sejak 1 Januari 2023, kontribusi Blok 60 Oman terhadap pendapatan dan laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dapat menjadi masing-masing sebesar AS$232,4 juta dan AS$127,9 juta.

vi. Pada tanggal 19 Desember 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Bitexco Energy Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Bitexco Group, untuk menjual seluruh saham dari Ophir Vietnam Block 12W B.V. dengan harga kesepakatan sebesar AS$70 juta. Harga kesepakatan ini akan disesuaikan dengan periode penutupan yang didefinisikan di Perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui kerugian atas pengukuran nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual sebesar AS$10,7 juta terkait dengan pelepasan Ophir Vietnam Block 12W B.V. Penyelesaian transaksi telah terjadi pada tanggal 19 April 2024 setelah persetujuan dari otoritas Vietnam diperoleh (Catatan 39).

48. SIGNIFICANT ACQUISITIONS AND DISPOSALS (continued)

Management believes that the Group acquire Block 60 in Oman for less than the fair value of its assets because of the Group's integration of Block 60 with its existing operations in Oman is proceeding well, and higher global oil price towards the closing date.

From the date of acquisition until December 31, 2023, Block 60 Oman contributed US$6.2 million to the Group's revenue and US$6.2 million to the Group's profit before taxes. If the acquisition had taken place at 1 January 2023, the contribution of Block 60 Oman to the Group's revenue and profit before taxes for the year ended December 31, 2023 would have been US$232.4 million and US$127.9 million, respectively.

vi. On December 19, 2022, Ophir Jaguar 2 Ltd., a wholly-owned subsidiary of the Company has signed a share purchase agreement with Bitexco Energy Ltd., a wholly-owned subsidiary of Bitexco Group, to sell all of the shares of Ophir Vietnam Block 12W B.V. with agreed base price of US$70 million. The price is subject to adjustments until the closing period as defined in the Agreement. As of December 31, 2023, the Group recognized loss on fair value less costs to sell amounting to US$10.7 million related to the sell of Ophir Vietnam Block 12W B.V. The completion of the transactions occured on April 19, 2024 following to the necessary approvals from Vietnamese authorities was obtained (Note 39).

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA")

a. Gas Supply Agreements ("GSA")

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E & P Indonesia ("MEPI")			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") – City Gas Palembang	Efektif sejak tanggal 8 September 2020 berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 Maret 2022/ *Effective since September 8, 2020 through Gas Sales Purchase Agreement dated March 15, 2022*	Komitmen untuk memasok gas dengan perkiraan total jumlah kontrak sebesar 1.931,60 MMSCF/ *Commitment to supply gas of with indicative total contract quantity of 1,931.60 MMSCF.*	27 November 2033 atau berakhirnya produksi gas di Blok South Sumatera, mana yang terjadi lebih dahulu/ *November 27, 2033 or until end of the production South Sumatera Block, whichever occurs first.*
PT MEPPO-GEN – Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018; terakhir diubah pada tanggal 17 Oktober 2019/ *November 13, 2018; last amendment dated October 17, 2019*	Komitmen untuk memasok gas (*joint contract* dengan PT Medco E & P Lematang ("MEPL")) dengan total jumlah kontrak sebesar 27.330,90 BBTU dari South Sumatera PSC (Total jumlah kontrak *joint supply* sebesar 40.136,20 BBTU)/ *Commitment to supply gas (joint contract with PT Medco E & P Lematang ("MEPL")) with total contract quantity of 27,330.90 BBTU from South Sumatera PSC (Total joint supply contract quantity 40,136.20 BBTU).*	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 25 Maret 2022/ *August 4, 2009; last amendment dated March 25, 2022*	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 6.039 BBTU/ *Commitment to supply gas with total contract of 6,039 BBTU.*	31 Desember 2027 dari tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang terjadi lebih dahulu/ *December 31, 2027 since the start date or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006; diubah terakhir tanggal 11 Juli 2024 *July 24, 2006; last amendment dated July 11, 2024*	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 26.172 BBTU/ *Commitment to supply gas with total gas contract quantity of 26,172 BBTU.*	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk – City Gas Muba	4 Mei 2018/ *May 4, 2018*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di Kabupaten Musi Banyuasin dengan total jumlah kontrak sebesar 871 BBTU/ *Commitment to supply gas to meet the needs of households in Regency Musi Banyuasin with total contract quantity of 871 BBTU.*	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu/ *July 20, 2027 or until the end of production of gas from contract area, whichever occurs first.*
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	4 Agustus 2009; diubah terakhir tanggal 4 Juli 2019/ *August 4, 2009; last amendment dated July 4, 2019*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas dengan total jumlah kontrak 1.606,50 BBTU/ *Commitment to supply and sell gas with total contract quantity of 1,606.50 BBTU.*	7 Februari 2023 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *February 7, 2023 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Pertamina (Persero) - City Gas Muara Enim	Efektif tanggal 30 Januari 2018 melalui Kesepakatan Bersama; diubah terakhir melalui Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 15 November 2019/ *Effective since January 30, 2018 through Mutual Agreement; last amendment through Gas Sales Purchase Agreement dated November 15, 2019*	Komitmen untuk memasok gas dengan total jumlah kontrak sebesar 855,25 MMSCF/ *Commitment to supply gas with total contract quantity of 855.25 MMSCF.*	20 Juli 2027 atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi dari wilayah kerja, yang mana terjadi lebih dahulu/ *July 20, 2027 or until the end of production of gas from contract area, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") (lanjutan/*continued*)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	19 September 2017/ *September 19, 2017*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (*joint supply* dengan MEPL) dengan jumlah kontrak sebanyak 50.932,8 BBTU (Jumlah kontrak *joint supply* sebesar 70.260 BBTU)/ *Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPL) with total contract quantity of 50,932.8 BBTU (Total joint supply contract quantity 70,260 BBTU).*	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana yang terjadi lebih dahulu/ *January 31, 2027 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang - Blok South Sumatera	PJBG 1 Desember 2021; perubahan terakhir melalui Amandemen tanggal 25 November 2022/ *GSA December 1, 2021; last Amendment dated November 25, 2022*	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 45.225 BBTU/ *Commitment to supply gas with total gas contract quantity of 45,225 BBTU.*	27 November 2033 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ *November 27, 2033 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang - Blok South Sumatera & Lematang	PJBG 20 September 2023/ *GSA September 20, 2023*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (*joint supply* dengan MEPL) dengan jumlah kontrak sebanyak 31.150 BBTU (Jumlah kontrak *joint supply* sebesar 41.829 BBTU)/ *Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPL) with total contract quantity of 31,150 BBTU (Total joint supply contract quantity 41,829 BBTU).*	27 November 2033 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas dari MEPI, yang mana yang terjadi lebih dahulu/ *November 27, 2033 or until such quantity from MEPI has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Medco E & P Tarakan ("MEPT")			
PT PLN (Persero) - Blok Tarakan (MEPI sebagai Penjual untuk periode sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 13 Januari 2022 & MEPT sebagai Penjual untuk periode sejak 14 Januari 2022 sampai dengan berakhirnya PJBG)/ *(MEPI as Seller for period from January 1, 2022 until January 13, 2022 & MEPT as Seller from period January 14, 2022 until the end of GSA)*	PJBG 25 November 2022/ *GSA November 25, 2022*	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah kontrak 4.367,70 BBTU/ *Commitment to supply gas with total gas contract quantity of 4,367.70 BBTU.*	Sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana yang terjadi lebih dahulu/ *Since January 1, 2022 until December 31, 2025 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E & P Tarakan ("MEPT") (lanjutan/*continued*)			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PJBG 21 Juni 2024 (Perjanjian berlaku efektif sejak 14 Januari 2022)/ *GSA June 21, 2024 (Agreement effective since January 14, 2022)*	Komitmen untuk memasok gas sejumlah 0,30 MMSCFD dengan total jumlah kontrak 982,20 MMSCF/ *Commitment to supply gas 0.30 MMSCFD with total gas contract quantity of 982.20 MMSCF.*	Sejak tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan berakhirnya produksi gas wIlayah kerja Tarakan atau berakhirnya PSC Tarakan, mana yang terjadi lebih dahulu/ *Effective since January 14, 2022 until the end of production of gas from contract area or the end of PSC Tarakan, whichever occurs first.*
PT Medco E & P Lematang ("MEPL")			
PT MEPPO-GEN - Blok South Sumatera & Lematang	13 November 2018, diubah terakhir tanggal 17 Oktober 2019/ *November 13, 2018, last amendment dated October 17, 2019*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 10,8-11,6 BBTUD (*joint contract* dengan PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) dengan total jumlah kontrak sebesar 12.805,3 BBTU (Jumlah kontrak *joint supply* sebesar 40.136,2 BBTU)/ *Commitment to supply 10.8-11.6 BBTUD of gas (joint contract with PT Medco E & P Indonesia (MEPI)) with total contract quantity of 12,805.3 BBTU (Total joint supply contract quantity 40,136.2 BBTU).*	31 Desember 2027 atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *December 31, 2027 or until total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Blok South Sumatera & Lematang	21 Maret 2007, diubah terakhir berdasarkan PJBG tanggal 19 September 2017/ *March 21, 2007, last amendment as per GSA dated September 19, 2017*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (*joint supply* dengan MEPI) dengan jumlah kontrak sebanyak 19.327,2 BBTU (Jumlah kontrak *joint supply* sebesar 70.260 BBTU)/ *Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPI) with total contract quantity of 19,327.2 BBTU (Total joint supply contract quantity 70,260 BBTU).*	31 Januari 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana terjadi lebih dahulu/ *January 31, 2027 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang - Blok South Sumatera & Lematang	PJBG 20 September 2023/ *GSA September 20, 2023*	Komitmen untuk memasok dan menjual gas (*joint supply* dengan MEPI) dengan jumlah kontrak sebanyak 10.679 BBTU (Jumlah kontrak *joint supply* sebesar 41.829 BBTU)/ *Commitment to supply and sell gas (joint supply with MEPI) with total contract quantity of 10,679 BBTU (Total joint supply contract quantity 41,829 BBTU).*	5 April 2027 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas dari MEPI, yang mana yang terjadi lebih dahulu/ *April 5, 2027 or until such quantity from MEPI has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")			
PT Pertamina (Persero) - Telah dinovasikan kepada PT Pertagas Niaga/ *PT Pertamina (Persero) - Has been novated to PT Pertagas Niaga*	27 Januari 2015, diubah terakhir pada tanggal 2 Oktober 2020/ *January 27, 2015 last amendment dated October 2, 2020*	Komitmen untuk memasok gas dengan jumlah volume sebanyak 198 TBTU/ *Commitment to supply gas with a total volume of 198 TBTU.*	Sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis, atau berakhirnya PSC Blok A, mana yang lebih dahulu terjadi/ *Up to when the total amount of the contract has been fully supplied, or gas no longer has an economic value, or the expiration of Block A PSC, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Februari 2018/ *February 6, 2018*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan listrik di Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak 15,63 TBTU/ *Commitment to supply gas to fulfill the electricity needs in Central Sulawesi with total contract commitment of 15.63 TBTU.*	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro-Toili, yang mana lebih dahulu terjadi/ *When the total contract quantity has been fully supplied or until the expiration date of the right of utilization of the contract area Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.*
PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014; diubah terakhir tanggal 11 Januari 2018/ *March 13, 2014; last amendment dated January 11, 2018*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF/ *Commitment to supply 248,200 MMSCF of gas.*	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro-Toili, yang mana lebih dahulu terjadi/ *When the total contract quantity has been fully supplied or until the expiration date of the right of utilization of the contract area Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.*
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009; diubah terakhir pada tanggal 19 Agustus 2021/ *January 22, 2009; last amendment on August 19, 2021*	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 277,8 BBTU dengan total contract 1.417,775 TBTU *Commitment to supply 277.8 BBTU of gas with total contract Quantity of 1,417.775 TBTU.*	15 tahun setelah tanggal operasi komersial dari LNG Plant, atau saat jumlah kontrak terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili, yang mana terjadi lebih dahulu/ *15 years from the LNG Plant commercial operation date, or when such quantity in the agreement has been fully supplied or until the termination of the Senoro-Toili PSC, whichever occurs first.*
PT Perusahan Gas Negara (Persero) Tbk	22 September 2023/ *September 22, 2023*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan Jargas di Kab. Banggai, Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak 581 MMSCF/ *Commitment to supply gas to fulfill City Gas network in Banggai, Central Sulawesi with total contract commitment of 581 MMSCF.*	Sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja PSC Senoro-Toili,/ *Until the expiration date of the right of utilization of the contract area Senoro-Toili PSC.*
PT Medco E & P Simenggaris ("MEPS")			
PT Kayan LNG Nusantara	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	Komitmen untuk memasok gas Jumlah Total Kontrak ("JTK") sebanyak 47.091 MMSCF/ *Commitment to supply gas with Total Contract Quantity ("TCQ") of 47,091 MMSCF.*	Sampai dengan tanggal berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu 23 Februari 2028 atau sampai terpenuhinya TJK/ *Until the end of PSC term which is February 23, 2028 or until the TCQ is fulfilled.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT Medco E & P Simenggaris ("MEPS") (lanjutan/*continued*)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6 Februari 2018: terakhir diubah melalui Kesepakatan Pengakiran Lebih Awal atas PJBG pada tanggal 13 September 2024 (efektif sejak 4 Agustus 2023)/ *February 6, 2018: last amended on September 13, 2024 through Early Termination Agreement of GSA (effective since August 4, 2023)*	Komitmen untuk memasok 8 BBTU gas dengan nilai kontrak 21,6 BCF/ *Commitment to supply 8 BBTU of gas with total contract value of 21.6 BCF.*	Pada saat terpenuhinya total jumlah kontrak atau sampai dengan berakhirnya hak pengelolaan wilayah kerja yaitu tanggal 23 Februari 2028, mana yang terjadi terlebih dahulu. Efektif sejak tanggal 4 Agustus 2023 telah dilakukan pengakhiran lebih awal atas PBG/ *At the time when total contract quantity in the agreement has been fully supplied or until the expiration of the right of utilization of the contract area, February 23, 2028, whichever occurs first. Effective since August 4, 2023, GSA has been end through Early Termination Agreement.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17 Oktober 2014; terakhir diubah melalui amandemen pada tanggal 30 Juni 2022/ *October 17, 2014; last amended on June 30, 2022*	Komitmen untuk memasok gas dengan total nilai kontrak 805 MMSCF/ *Commitment to supply gas with total contract value of 805 MMSCF.*	5 tahun sejak 30 November 2020 (yang akan dituangkan dalam Amandemen PJBG) atau sampai dengan terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi/ *5 years since November 30, 2020 (which will be made through GSA Amendment) or until the fulfillment of the total amount of the contract, whichever occurs first.*
Medco E&P Natuna Ltd. ("MEPN")			
PT Pertamina (Persero)	15 Januari 1999/ *January 15, 1999*	Bersama dalam Kelompok Pemasok WNG berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk SembCorp Gas Pte. Ltd. dengan total kontrak sebanyak 2.888 TBTU (termasuk *Tail Gas* 262,5 TBTU)/ *Together as WNG Supply Group commits to supply gas to PT Pertamina (Persero) to SembCorp Gas Pte. Ltd. with total contract quantity of 2,888 TBTU (including Tail Gas 262.5 TBTU).*	27 tahun sejak tanggal dimulai atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana lebih dahulu terjadi/ *27 years from the start date or until the fulfillment of the total amount of the contract has been fully supplied, whichever occurs first.*
SembCorp Gas Pte. Ltd.	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	Komitmen untuk memasok gas dari Wilayah Kerja South Natuna Sea Blok B dengan Total Jumlah Kontrak sebesar 105 TBTU/ *The commitment to supply gas from South Natuna Sea Block B Working Area with Total Contract Quantity of 105 TBTU.*	Hingga 15 Oktober 2028/ *Until October 15, 2028.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco Energi Sampang Pty. Ltd. ("MESP")			
PT Indonesia Power ("IP")	19 Juli 2003; diubah terakhir melalui Addendum Keenam PJBG Sampang pada tanggal 19 Juni 2024 telah ditandatangani Medco dan PT PLN IP serta JVs partner/ *July 19, 2003; last amended through 6th Addendum of Sampang GSA on June 19, 2024 is signed within Medco, PT PLN IP and JVs partner.*	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Wilayah Kerja Sampang dengan indikasi Jumlah Total Kontrak (JTK) 30.6 TBTU (2022-2027)/ *The commitment to supply gas from Sampang Working Area with an indication of Total Contract Quantity (TCQ) of 30.6 TBTU (2022-2027).*	Hingga 3 Desember 2027 berdasarkan surat Menteri ESDM hal Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi dari Wilayah Kerja Sampang kepada PT PLN (Persero) dan atau Anak Perusahaan yang Berusaha di Bidang Penyediaan Energi Primer dan atau Pembangkitan tertanggal 26 Maret 2024 / *Until December 3, 2027 based on letter from the Minister of Energy and Mineral Resources regarding the Determination of Allocation and Utilization as well as Natural Gas prices from the Sampang Working Area to PT PLN (Persero) and / or subsidiaries engaged in the provision of Primary Energy and / or Power Generation dated March 26, 2024.* Pada tanggal 14 Juni 2024 SKK Migas mengirimkan surat Persetujuan Penandatanganan Addendum Keenam PJBG Sampang antara Medco dan PLN Indonesia Power/ *On June 14, 2024 SKK Migas sent Approval letter to sign the 6th Sampang GSA Addendum between Medco and PLN Indonesia Power.* Pada tanggal 19 Juni 2024, Addendum Keenam PJBG Sampang telah ditandatangani oleh Medco dan PLN Indonesia Power serta JVs partner/ *On June 19, 2024 the 6th Addendum of Sampang GSA is signed by Medco and PLN Indonesia Power, as well as JVs partner.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. ("MEMO")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	31 Mei 2005; diubah terakhir melalui Addendum Kelima PJBG Maleo tanggal 21 Juni 2024/ *May 31, 2005; last amendment through Fifth Addendum of Maleo GSA dated June 21, 2024.*	Komitmen untuk memasok seluruh gas dari Lapangan Maleo dan Peluang dengan indikasi Jumlah Total Kontrak (JTK) 8 TBTU/ *The commitment to supply gas from the Maleo and Peluang Field with an indication of Total Contract Quantity (TCQ) of 8 TBTU.*	Hingga 3 Desember 2027/ *Until December 3, 2027.* Pada tanggal 20 Maret 2024 SKK Migas menyampaikan salinan surat Menteri ESDM hal Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi dari Wilayah Kerja Madura Offshore kepada PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) tertanggal 8 Maret 2024/ *On March 20, 2024, SKK Migas sent a copy of the letter from the Minister of Energy and Mineral Resources regarding the Determination of Allocation and Utilization as well as Natural Gas prices from the Madura Offshore Working Area to PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) dated March 8, 2024.* Pada tanggal 27 Maret 2024 SKK Migas mengirimkan surat Persetujuan Penandatanganan Addendum Kelima PJBG Maleo antara Medco dan PGN/ *On March 27, 2024 SKK Migas sent Approval letter to sign the 5th Maleo GSA Addendum between Medco and PGN.* *Pada tanggal 21 Juni 2024, Addendum Kelima PJBG Maleo ditandatangani oleh Medco dan PGN/ On June 21, 2024 the 5th Addendum of Maleo GSA is signed by Medco and PGN.*
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	19 Februari 2019; diubah terakhir melalui Amendemen Kedua PJBG Meliwis yang ditandatangani 26 Juli 2024 dan berlaku efektif sejak 1 September 2023/ *February 19, 2019; last amendment through The Second Amendment of Meliwis GSA which is signed on July 26, 2024 and effective since September 1, 2023*	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Meliwis dengan indikasi Jumlah Total Kontrak (JTK) 28,3 TBTU/ *The commitment to supply gas from the Meliwis Field with an indication of Total Contract Quantity (TCQ) of 28.3 TBTU.*	Hingga 3 Desember 2027/ *Until December 3, 2027.* Pada tanggal 20 Maret 2024 SKK Migas menyampaikan salinan surat Menteri ESDM hal Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi dari Wilayah Kerja Madura Offshore kepada PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) tertanggal 8 Maret 2024/ *On March 20, 2024, SKK Migas sent a copy of the letter from the Minister of Energy and Mineral Resources regarding the Determination of Allocation and Utilization as well as Natural Gas prices from the Madura Offshore Working Area to PT Perusahaan Gas Negara (Tbk) dated 8 March 2024.* Pada tanggal 26 Juli 2024, Amendemen Kedua PJBG Meliwis ditandatangani Medco dan PGN/ *On July 26, 2024 the 2nd Amendment of Meliwis GSA is signed by Medco and PGN.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas (“GSA”) (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements (“GSA”) (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. ("MEMO") (lanjutan/*continued*)			
PT Sarana Cepu Energi ("SCE")	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Komitmen untuk memasok gas dari Wilayah Kerja Madura Offshore dengan indikasi maksimum kontrak keseluruhan 3,62 TBTU/ *The commitment to supply gas from Madura Offshore Contract Area with an indication of total contract maximum of 3.62 TBTU.* Sebagaimana diubah terakhir melalui permohonan persetujuan alokasi ke MESDM dengan indikasi kontrak keseluruhan 0,37 TBTU/ *As last amended through gas allocation request approval to MEMR with an indication of total contract maximum of 0.37 TBTU.*	Hingga 31 Desember 2025/ *Until December 31, 2025* Perpanjangan PJBG setelah 31 Desember 2024, dituangkan dalam Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas dari Lapangan Meliwis WK Madura Offshore yang ditandatangani antara Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd. dan PT Sarana Cepu Energi ("SCE") tanggal 6 Januari 2025 untuk jangka waktu 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 ("KB SCE 2025"), tunduk pada persetujuan alokasi dan harga gas dari Menteri ESDM. Telah didapat Ijin prinsip pengaliran gas dari SKK Migas. Gas akan dialirkan apabila sudah didapat persetujuan alokasi gas dan perpanjangan ijin niaga SCE dari Pemerintah/ *Signed Mutual Agreement of gas sales from Meliwis Field Madura Offshore Block between Medco Energi Madura Offshore Pty. Ltd and PT Sarana Cepu Energi ("SCE") dated 6 January 2025 for SCE GSA extension period contract of January 1, 2025 until December 31, 2025 ("SCE KB 2025"), subject to gas allocation approval and price determination from Minister EMR. Obtained Principal Delivery Permit from SKK Migas. The gas will be delivered if the gas allocation approval and SCE gas trading permit approval are obtained from Government.*
Medco Energi Bangkanai Limited ("MEBL")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	28 Juni 2011; diubah terakhir melalui Kesepakatan Bersama tanggal 20 Desember 2019/ *June 28, 2011; last amendment through Mutual Agreement dated December 20, 2019*	Komitmen untuk memasok gas dari Lapangan Kerendan sampai perkiraan Jumlah Total Kontrak ("JTK") 130 TBTU/ *The commitment to supply gas from the Kerendan Field until Total Contract Quantity (“TCQ”) of 130 TBTU.*	Hingga kontrak PSC berakhir, 29 Desember 2033 atau sampai perkiraan JMKK 130 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi/ *Until end of PSC contract, December 29, 2033 or MTCQ of 130 TBTU is achieved, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco E&P Grissik Ltd ("MEPG")			
Gas Supply Pte. Ltd. ("GSPL")	Perjanjian Jual Gas antara PT Pertamina (Persero) dengan GSPL dan Perjanjian Pasokan Gas antara Pertamina dengan Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group dan Jabung PSC Group, tanggal 12 Februari 2001, dengan tanggal dimulai pada tanggal 12 Agustus 2003/ *Gas Sale Agreement between PT Pertamina (Persero) and GSPL and Gas Supply Agreement between Pertamina and Corridor PSC Group, South Jambi B PSC Group and Jabung PSC Group, dated February 12, 2001 with the start date dated August 12, 2003*	Kelompok Pemasok South Sumatra sesuai dengan Perjanjian Pasokan Gas berkomitmen untuk memasok gas kepada PT Pertamina (Persero) untuk penjualan ke Gas Supply Pte. Ltd. dengan jumlah total kontrak sebanyak 2.380 TBTU/ *South Sumatra Supply Group as per Gas Supply Agreement, commits to supply gas to PT Pertamina (Persero) for gas sales to Gas Supply Pte. Ltd. with total contract quantity of 2,380 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 11 Agustus 2023/ *Contract has expired on August 11, 2023.*
Gas Supply Pte. Ltd. ("GSPL")	21 November 2022/ *November 21, 2022*	Dengan PJBG ini, pengaliran pasokan gas dari WK Corridor telah dimulai pada tanggal 12 Agustus 2023 dan jumlah kontrak bagian Corridor adalah sebesar 241,46 TBTU/ *With this GSA the delivery of gas supply from WK Corridor has started on August 12, 2023 and the contract volume for Corridor is 241.46 TBTU.*	Periode pasokan adalah sampai dengan 31 Desember 2028 atau pada saat terpenuhinya jumlah kontrak, yang mana yang terjadi lebih dulu/ *Supply period is until December 31, 2028 or upon fulfillment of the contract quantity, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") West Java	9 Agustus 2004; dan terakhir diubah melalui Amandemen Keempat tanggal 30 November 2017/ *August 9, 2004; and lastly amended through the Fourth Amendment dated November 30, 2017*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas terutama di wilayah Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebanyak 2.310 TBTU/ *Commitment to supply gas to fulfill gas demand mainly within West Java area with total contract quantity of 2,310 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 30 September 2023/ *Contract has expired on September 30, 2023.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") Batam 3	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 12 November 2018 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 25 Juli 2019/ *Gas Sale and Purchase Agreement dated November 12, 2018 and lastly amended through an Amendment dated July 25, 2019*	Komitmen untuk memasok gas untuk kebutuhan pemenuhan kelistrikan dari PLN Batam kontrak sebesar 49 TBTU/ *Commitment to supply gas for PLN Batam electricity with the contract quantity of 49 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 19 Desember 2023/ *Contract has expired on December 19, 2023.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") RU Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 3 November 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Ketiga tanggal 19 Desember 2023/ *Gas Sale and Purchase Agreement dated November 3, 2017 and lastly amended through the Third Amendment dated December 19, 2023*	Komitmen untuk memasok gas untuk pemenuhan kebutuhan *refinery* unit, sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 65 TBTU/ *Commitment to supply gas for refinery units, industrial and electricity sectors in Central Sumatera, Riau Islands, South Sumatera and West Java with the contract quantity of 65 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 19 Desember 2023/ *Contract has expired on December 19, 2023.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
Medco E&P Grissik Ltd ("MEPG") (lanjutan/*continued*)			
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") Dumai	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 17 Mei 2017 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 1 Januari 2022/ *Gas Sale and Purchase Agreement dated May 17, 2017 and lastly amended through the Second Amendment dated January 1, 2022*	Komitmen untuk memasok sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 57 TBTU/ *Commitment to supply gas for industrial and electricity sectors in Central Sumatera, Riau Islands, South Sumatera and West Java with the contract quantity of 57 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 19 Desember 2023/ *Contract has expired on December 19, 2023.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") BBG Jargas	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 14 Oktober 2021 dan terakhir diubah melalui Amandemen Kedua tanggal 2 Februari 2023/ *Gas Sales and Purchase Agreement dated October 14, 2021 and lastly amended through the Second Amendment dated February 2, 2023.*	Komitmen untuk memasok kebutuhan gas untuk penyediaan Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan dan untuk kebutuhan Jaringan Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil di wilayah Kab. Musi Banyuasin, Kab. Banyuasin, Kota Lampung, Kab. Siak, Kab. OKU Timur dan Kab. Serang dengan jumlah kontrak sebesar 14 TBTU/ *Commitment to supply Gas Fuel for Road Transportation and for Household Gas Networks and Small Customers for Musi Banyuasin Regency, Banyuasin Regency, Lampung City, Siak Regency, OKU Timur Regency and Serang Regency with the contract quantity of 14 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2028 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2028 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk – ("PGN") ARGSPA	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 31 Mei 2010 dan terakhir diubah melalui Amandemen tanggal 30 Mei 2015/ *Gas Sale and Purchase Agreement dated May 31, 2010 and lastly amended through an Amendment dated May 30, 2015*	Komitmen pasokan gas untuk sektor industri di Sumatera Bagian Tengah dengan jumlah kontrak sebesar 34 TBTU / *Commitment to supply the industrial sector in Central Sumatera with a contract quantity of 34 TBTU.*	Kontrak telah berakhir pada tanggal 30 Mei 2023, sehubungan dengan terpenuhinya total jumlah kontrak/ *Contract has expired on May 30, 2023 due to the contract quantity has been fully supplied.*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 19 Desember 2023/ *Gas Sale and Purchase Agreement date December 19, 2023*	Komitmen untuk memasok sektor industri dan kelistrikan di Sumatera Bagian Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dan Jawa Barat dengan jumlah kontrak sebesar 482,3 TBTU/ *Commitment to supply gas for industrial and electricity sectors in Central Sumatera, Riau Islands, South Sumatera and West Java with the contract quantity of 482.3 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2028 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2028 or until the total contract quantity has been fully supplied, whichever occurs first.*
Pertamina Hulu Rokan	Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 6 Agustus 2021 / *Gas Sale and Purchase Agreement dated 6 August 2021*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas Wilayah Kerja Rokan dengan jumlah kontrak sebanyak 133,1 TBTU/ *Commitment to supply gas to Rokan Block with total contract quantity of 133.1 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2026 atau sampai dengan jumlah agregat gas yang dikirimkan setara dengan jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2026 or until the aggregate quantity of gas delivered equals the contract quantity, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Pasokan Gas ("GSA") (lanjutan)

a. Gas Supply Agreements ("GSA") (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
Medco E&P Grissik Ltd ("MEPG") (lanjutan/*continued*)			
Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 30 Oktober 2007; terakhir diubah melalui Amandemen Ketujuh Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 19 Desember 2023/ *Based on Gas Sales and Purchase Agreement dated October 30, 2007; last amended through Seventh Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement dated December 19, 2023*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas di wilayah Sumatera dengan jumlah kontrak sebanyak 265 TBTU/ *Commitment to supply gas in Sumatera area with total contract quantity of 265 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2033 atau sampai dengan jumlah agregat gas yang dikirimkan setara dengan jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2033 or until the aggregate quantity of gas delivered equals the contract quantity, whichever occurs first.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 4 Mei 2015; terakhir diubah melalui Amandemen Keempat Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 19 Desember 2023/ *Based on Gas Sales and Purchase Agreement dated May 4, 2015; last amended through Fourth Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement dated December 19, 2023*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas sektor kelistrikan dengan jumlah kontrak sebanyak 79 TBTU/ *Commitment to supply gas for electricity sector with total contract quantity of 79 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2028 atau sampai dengan jumlah agregat gas yang dikirimkan setara dengan jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2028 or until the aggregate quantity of gas delivered equals the contract Quantity, whichever occurs first.*
PT Pupuk Sriwidjaja	Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 25 Mei 2016; terakhir diubah melalui Amandemen Ketiga Perjanjian Jual Beli Gas tanggal 20 Desember 2023/ *Based on Gas Sales and Purchase Agreement dated May 25, 2016; last amended through Third Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement dated December 20, 2023*	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas pabrik pupuk di wilayah Sumatera Selatan dengan jumlah kontrak sebanyak 251,4 TBTU/ *Commitment to supply gas for fertilizer plant in South Sumatera area with total contract quantity of 251.4 TBTU.*	Sampai dengan 31 Desember 2028 atau sampai dengan jumlah agregat gas yang dikirimkan setara dengan jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu/ *Until December 31, 2028 or until the aggregate quantity of gas delivered equals the Contract Quantity, whichever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements

i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ *February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017*	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulang, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ *BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulang River, located in Cianjur, West Java.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *15 years after Commercial Operating Date ("COD").*
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ *October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017*	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik/ *ELB operates 2x35 MW power plant. PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.*	20 tahun dari : 1. Unit 2 : 6 Januari 2016; 2. Unit 1 : 14 Mei 2016 (sampai dengan tanggal 5 Januari 2036 & 15 Mei 2036)/ *20 years from : 1. Unit 2 : January 6, 2016; 2. Unit 1 : May 14, 2016 (until January 5, 2036 & May 15, 2036).*
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	21 Juli 2023; efektif per 10 Agustus 2023/ *July 21, 2023; effective as of August 10,* 2023	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Amandemen keempat untuk Perjanjian Pembelian Listrik dengan PT Pelayanan Listrik Nasional Batam terkait dengan penjualan, pembelian, operasi dan mempertahankan *Steam Turbine* dengan kapasitas 39 MW. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Agustus 2023/ *On July 21, 2023, PT Energi Listrik Batam ("ELB") signed the Fourth Amendment of Power Purchase Agreement with PT Pelayanan Listrik Nasional Batam regarding the sales, purchases, operates and maintains Steam Turbine with capacity 39 MW. The agreement has been effective as of August 10, 2023.*	20 tahun sejak setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *20 years after Commercial Operation Date* ("COD")
PT Inti Karya Persada Tehnik Batam (IKPT Batam)	21 Juli 2023; efektif per 3 Agustus 2023/ *July 21, 2023; effective as of August 3,* 2023	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani *Engineering, Procurement and Construction Contract* dengan PT Inti Karya Persada Tehnik Batam (IKPT Batam) untuk pelaksanaan pekerjaan teknis, pengadaan dan konstruksi *Steam Turbine Generator* berkapasitas 39 MW di PLTG Tanjung Uncang Batam milik ELB. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023/ *On July 21, 2023, ELB signed an Engineering, Procurement and Construction Contract with PT Inti Karya Persada Tehnik Batam (IKPT Batam) regarding the engineering, procurement and construction of Steam Turbine Generator with capacity 39 MW in PLTG Tanjung Uncang owned by ELB. The agreement has been effective as of August 3, 2023.*	N/A

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Desember 2022/ *February 27, 2013; last amendment dated December 9, 2022*	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW/ *MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW.*	30 tahun sejak setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *30 years after Commercial Operation Date* ("COD").
PT Medco Power Geothermal Services(O&M Kontrak)	5 November 2024/ *November 5, 2024*	Perjanjian operasi dan pemeliharaan antara MPGS dan MCGL untuk Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Blawan Ijen/ *Operation and Maintenance agreement between MPGS and MCG for Blawan Ijen Geothermal Power Facilities.*	6 tahun sejak setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *6 years after Commercial Operation Date* ("COD").
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan (“PPP”)			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019/ *September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019*	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat/ *PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *15 years after Commercial Operating Date ("COD").*
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat (“PLNWSB”)	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 14 Oktober 2022/ *September 11, 2013; last amendment on October 14, 2022*	NES memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW pada aliran Sungai Batang Sumpur, yang berlokasi di Pasaman Barat, Sumatera Barat/ *NES had contracts for constructing and operating of 2x3.8 MW mini-hydro power plant on the flow of Batang Sumpur River which is located in West Pasaman, West Sumatera.*	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *15 years after Commercial Operating Date ("COD").*
PT Medco Ratch Power Riau (“MRPR”)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017; Amandemen 1 tertanggal, 20 Desember 2019, Amandemen 2 tertanggal 25 Februari 2025/ *April 7, 2017; 1st Amendment dated December 20, 2019, and 2nd Amendment dated February 25, 2025*	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW/ *MRPR operates 275 MW gas fired power plant.*	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada 10 Februari 2022/ *20 years after Commercial Operating Date ("COD") on February 10, 2022.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018*	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit *Gas Turbin Generator* dengan *Chiller* ("SCPP") serta S*team Turbine Generator* ("CCPP")/ *DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with Chiller ("SCPP") and Steam Turbine Generator ("CCPP").*	15 tahun dari 25 Maret 2010 (sampai dengan 24 Maret 2025)/ *15 years from March 25, 2010 (until March 24, 2025).*
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ *April 29, 2004; last amendment dated July 27, 2018*	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit *Gas Turbin Generator* dengan *Chiller* (SCPP) serta S*team Turbine Generator* (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB menyetujui/ *MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with Chiller (SCPP) and Ssteam Turbine Generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement if MEB agrees.*	20 tahun dari 8 September 2014 (sampai dengan 7 September 2034)/ *20 years from September 8, 2014 (until September 7, 2034*).
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 7 Januari 2022/ *November 10, 2004; last amendment dated January 7, 2022*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG")/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG").*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 7 Januari 2022/ *June 1, 2004; last amendment dated January 7, 2022*	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG") dengan kapasitas 12 MW/ *All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW.*	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ *20 years subject to annual extension upon approval by both parties.*
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN ("Persero") untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur/ *MSBT has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN ("Persero") for the operation of Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali.*	20 tahun/ *20 years.*
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB")			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di Bali bagian Barat/ *MSBB has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the operation of Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali.*	20 tahun/ *20 years.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT TJB Power Services ("TJBPS")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018/ *June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018*	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani *Operation & Maintenance Agreement* (*O&M Agreement*) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk *O&M Agreement* dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam *O&M Agreement* dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC/ *The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI and PLN entered into an Agreement Amendment No. 1 for O&M Agreement where the parties agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.*	24 tahun/ *24 years.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Periode Kontrak/ *Contract Period*
PT TJB Power Services ("TJBPS") (lanjutan/*continued*)			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ *The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia.*	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/ *June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021*	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT TJB Power Services dan Penyedia MTS mengadakan amandemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amandemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya operasional minimum AS$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN/ *MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US$7,602,288 and operating fee of US$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On August 9, 2021, PT TJB Power Services and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.*	5 tahun sejak amandemen perjanjian tanggal 9 Agustus 2021, kontrak diperpanjang hingga 10 Agustus 2026/ *5 years since agreement amendment dated August 9, 2021, contract was extended up to August 10, 2026.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation Ltd ("SOL")	29 September 2016; Amandemen Pertama - 4 November 2024 *September 29, 2016; First Amendment - November 4, 2024*	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ *Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.*	Perpanjangan 6 tahun sejak 4 Juli 2024/ *6 Years extensions from July 4, 2024.*
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSOS")			
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	17 Maret 2020/ *March 17, 2020*	MPSOS setuju untuk menyewakan dan mengoperasikan pembangkit listrik Solar Fotovoltaik dengan kapasitas maksimum 20,6 MWac yang berlokasi di Sumbawa/ *MPSOS agreed to lease and operate a Solar Photovoltaic power plant with a maximum capacity of 20.6 MWac located in Sumbawa.*	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD")/ *20 years after Commercial Operating Date ("COD").*
PT Medco Power Indonesia ("MPI")			
Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.	29 Juni 2023/ *June 29, 2023*	MPI setuju untuk membentuk suatu konsorsium untuk melaksanakan bersama kegiatan PSPE dan, bergantung pada keberhasilan pengeboran eksplorasi. Para pihak akan memiliki dan mengembangkan bersama Proyek Panas Bumi Bonjol, yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Para pihak menyetujui Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. akan mendanai semua biaya sampai dengan AS$5,6 juta dengan Anggaran Proyek Indikatif/ *MPI agreed to form a consortium to jointly carry out PSPE activities and, contingently on the success of exploration drilling. The parties will jointly own and develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatra Province, Indonesia. The parties agree that Mitsui Oil Exploration Co., Ltd. will fund all costs up to US$5.6 million under the Indicative Project Budget.*	Perjanjian Konsorsium ini akan berlaku sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan waktu mana yang terjadi terlebih dahulu; berlakunya Izin Panas Bumi untuk wilayah kerja Bonjol diberikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("Kementerian ESDM") atau perjanjian diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama/ *This Consortium Agreement will be effective from June 29, 2023 whichever occurs first; until Geothermal permits for the Bonjol working area are granted from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources ("Ministry of Energy and Mineral Resources") or the agreement is terminated based on mutual agreement, which ever occurs first.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022/ *May 30, 2006; last amendment dated April 18, 2022*	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021.*	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023/ *10 years, contract was extended up to December 31, 2023.*
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	15 April 2008/ *April 15, 2008*	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTU dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas/ *Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTU from committed reserves and from other sources of gas sellers.*	20 tahun/ *20 years.*
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 April 2022/ *May 30, 2008; last amendment dated April 18, 2022*	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 April 2022, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas berdasarkan Kepmen ESDM No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021/ *PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCF and minimum purchase annual gas usage of 80%. On April 18, 2022, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 135.K.HK.02/MEM.M/2021.*	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023/ *10 years, contract was extended up to December 31, 2023.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Bidang Usaha Listrik (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Power Business Activities Agreements (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Periode Kontrak/** ***Contract Period***
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)	28 Agustus 2020; terakhir diubah pada tanggal 23 Desember 2022/ *August 28, 2020; last amended dated December 23, 2022*	PGN setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 15-18 BBTU untuk tahun 2020 – November 2022 dan sebanyak 12-15 BBTU untuk Desember 2022 – berakhirnya Perjanjian/ *PGN agreed to provide and deliver gas to ELB's power plant for 15-18 BBTU for years 2020 – November 2022 and 12–15 BBTU for December 2022 – end of the Agreement.*	4 tahun, sampai dengan 31 Desember 2024, mana yang terjadi terlebih dahulu/ *4 years, up to December 31, 2024 or the end of the Agreement, whichever occurs first.*
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation, Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ *August 20, 2018*	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, teknik, pengadaan, pendirian/ konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ *MRPR has signed contract agreement, design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.*	Tidak disebutkan secara spesifik/ *Not specifically mentioned.*

c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat

c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase Agreements

Perusahaan/ ***Entity***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Komitmen/** ***Commitment***	**Pembayaran uang muka/** ***Advance payment***
PT Medco E & P Indonesia ("MEPI")			
PT Kilang Pertamina Internasional	PJBM dalam proses finalisasi/ *PJBM is in the finalization process*	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2023, untuk tahun 2024 dan 2025 menggunakan surat konfirmasi penawaran dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini telah selesai dilaksanakan oleh Para Pihak/ *COSPA effective until December 31, 2023, for 2024 and 2025 using the offer confirmation letter and until all the obligations in the agreement have been settled by all parties.*	N/A
PT Medco E & P Tarakan ("MEPT")			
PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")	Perjanjian ditandatangani tanggal 28 Agustus 2023. Amandemen ditandatangani 14 Februari 2025/ *Agreement signed August 28, 2023. Amendment signed February 14, 2025*	Perjanjian efektif dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025. Amandemen untuk periode tahun 2024 dan 2025/ *Agreement effective January 1, 2023 until December 31, 2025. Amendment for period 2024 and 2025.*	N/A

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Pembayaran uang muka/ *Advance payment*
PT Medco E & P Malaka ("MEPM")			
PT Kilang Pertamina Internasional	PJBM dalam proses finalisasi/ *PJBM is in the finalization process*	PJB Minyak Mentah untuk periode 1 Januari 2025 - 31 Desember 2025, lifting dan pembayaran menggunakan surat konfirmasi penawaran dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini telah selesai dilaksanakan oleh Para Pihak/ *COSPA for the period January 1, 2025 - December 31, 2025, lifting and payment using the offer confirmation letter and until all the obligations in the agreement have been settled by all parties.*	N/A
PT Medco E & P Rimau ("MEPR")			
PT Kilang Pertamina Internasional	PJBM dalam proses finalisasi/ *PJBM is in the finalization process*	PJB Minyak Mentah yang efektif sampai dengan 31 Desember 2023, untuk tahun 2024 dan 2025 menggunakan surat konfirmasi penawaran dan hingga seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini telah selesai dilaksanakan oleh Para Pihak/ *COSPA effective until December 31, 2023, for 2024 and 2025 using the offer confirmation letter and until all the obligations in the agreement have been settled by all parties.*	N/A
Medco Energi Sampang Pty., Ltd. ("MESP")			
PT Multi Colour Indonesia ("MCI")	21 Desember 2022/ *December 21, 2022* Perpanjangan *Term Sheet* 26 Juni 2023/ *Extension of Term Sheet June 26, 2023* Pengakhiran kontrak efektif pada 1 April 2024/ *Contract termination effective on April 1, 2024*	Term Sheet Kondensat Sampang efektif sejak tanggal nominasi pertama 20 Januari 2023 selama 6 bulan yang selanjutnya diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024/ *Term Sheet Sampang Condensate effective from the first nomination date January 20, 2023 for 6 months which was subsequently extended up to December 31, 2024*	N/A
PT Surya Mandala Sakti ("SMS")	1 April 2024 / *April 1, 2024*	PJB Kondensat Sampang mengikat Para Pihak sejak tanggal 1 April 2024 dengan jangka waktu kontrak 12 bulan/ *Sampang CSPA shall binding the Parties as at April 1, 2024 with the term of CSPA of 12 months.*	N/A
Medco Energi Bangkanai Limited ("MEBL")			
PT Mirah Ganal Energi	28 Mei 2019/ *May 28, 2019*	PJB Kondensat dengan dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, berlaku hingga 20 Desember 2023/ *Condensate Sales and Purchase Agreement ("COSPA") with commitment to supply all condensate*	N/A

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Pembayaran uang muka/ *Advance payment*
Medco Energi Bangkanai Limited ("MEBL") (lanjutan/*continued*)			
PT Kimia Yasa	15 Juli 2014: amandemen terakhir pada 27 September 2023/ *July 15, 2014: last amended on September 27, 2023* Perubahan Kelima Atas Perjanjian Jual Beli Kondensat Oleh dan Antara Medco Energi Bangkanai Limited dan PT Kimia Yasa. Dibuat dan ditandatangani pada 20 Desember 2024/ *Fifth Amendment To The Condensate Sale And Purchase Agreement By And Between Medco Energi Bangkanai Limited and PT Kimia Yasa. Made and signed on December 20, 2024*	PJB Kondensat dengan komitmen untuk memasok seluruh kondensat yang diproduksi dari Karendan, berlaku hingga 20 Desember 2024/ *Condensate Sales and Purchase Agreement ("COSPA") with commitment to supply all condensate produces from Karendan, valid until December 20, 2024.* Perjanjian Jual Beli Kondensat yang berlaku efektif tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025/ *Condensate Sales and Purchase Agreement ("COSPA") effective from December 21, 2024 until December 20, 2025.*	N/A
PT Mirah Ganal Energi	Perjanjian Jual Beli Kondensat antara Medco Energi Bangkanai Limited dengan PT Mirah Ganal Energi, yang ditandatangani tanggal 4 Desember 2024/ *Condensate Sale and Purchase Agreement Between Medco Energi Bangkanai Limited and PT Mirah Ganal Energi, entered and signed on December 4, 2024.*	Perjanjian Jual Beli Kondensat yang mengikat para pihak dan berlaku efektif pada saat tanggal penandatanganan dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2033/ *Condensate Sales and Purchase Agreement that shall bind the parties and is effective upon the signing date and valid until December 29, 2033.*	N/A
Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited ("METB") dan Medco Energi Thailand (E&P) Limited ("METEP")			
Glencore Singapore Pte. Ltd. ("Glencore")	Perjanjian ditandatangani tanggal 23 Oktober 2023/ *Agreement signed October 23, 2023*	Perjanjian baru yang efektif dari 1 Januari 2024 sampai dengan 23 Oktober 2025/ *New Agreement effective January 1, 2024 until October 23, 2025.*	N/A
Medco Energi Global Pte Ltd ("MEG")			
Glencore Singapore Pte. Ltd.	7 Januari 2023/ *January 7, 2023*	PJB Minyak Mentah Belanak, Belida, Forel & Senoro yang efektif dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan bahwa setiap hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian ini harus diselesaikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *Belanak, Belida, Forel & Senoro COSPA effective from January 1, 2023 until December 31, 2025 provided that any rights and obligations which arise under this Agreement shall be settled pursuant to the provisions of the Agreement.*	Perjanjian Pembayaran Di Muka sejumlah AS$100.000.000 pada tahun 2023/ *Prepayment Agreement for advance payment of US$100,000,000 in 2023.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah & Kondensat (lanjutan)

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Crude Oil & Condensate Sales and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/ *Entity*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Komitmen/ *Commitment*	Pembayaran uang muka/ *Advance payment*
Medco Energi Global Pte Ltd ("MEG") (lanjutan/*continued*)			
Saras Trading SA	6 Januari 2023/ *January 6, 2023*	PJB Kondensat Arun yang efektif dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan bahwa setiap hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian ini harus diselesaikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *Arun COSPA effective from January 1, 2023 until December 31, 2025 provided that any rights and obligations which arise under this Agreement shall be settled pursuant to the provisions of the Agreement.*	N/A
BCP Trading Global Pte. Ltd.	17 Januari 2023/ *January 17, 2023*	PJB Kondensat Grissik Mix yang efektif dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dengan ketentuan bahwa setiap hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian ini harus diselesaikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *COSPA effective from January 1, 2023 until December 31, 2025 provided that any rights and obligations which arise under this Agreement shall be settled pursuant to the provisions of the Agreement.*	N/A
PT Medco Daya Abadi Lestari Singapore Branch ("MDAL SG")	27 November 2023/ *November 27, 2023*	PJB Minyak Mentah untuk pembelian, penerimaan dan pembayaran minyak mentah dengan tanggal efektif perjanjian adalah 21 Desember 2022 dan akan berakhir hingga 31 Desember 2025/ *Agreement of Crude Oil Sales and Purchase for purchase, receipt and payment of crude oil with effective date from December 21, 2022 and term of agreement until December 31, 2025*	Efektif sejak 27 November 2023, telah dibuat perjanjian pembayaran dengan uang muka dan jangka waktu perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2025/ *Effective as of November 27, 2023, Prepayment agreement has been made with advance payment and the term of the agreement will end on December 31, 2025.*
Shell International Eastern Trading Company	5 April 2024/ *April 5, 2024*	PJB Minyak Mentah Oman Export Blend efektif dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027. Pembeli harus mengambil dan membeli dari Penjual setiap bulan selama Jangka Waktu Pengiriman, dengan tunduk pada ketentuan COSPA ini, Seratus Persen (100%) bagian Penjual atas Oman Export Blend/ *Oman Export Blend COSPA effective from April 1, 2024 until March 31, 2027. The Buyer shall lift and purchase from the Seller each month during the Delivery Term, subject to the terms of this COSPA, one Hundred Percent (100%) of Seller's entitlement of Oman Export Blend Crude Oil.*	Perjanjian Pembayaran Dimuka sejumlah AS$200.000.000 pada tahun 2024/ *Prepayment Agreement for advance payment of US$200,000,000 in 2024.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain

i. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Pipa

a. Pada tanggal 10 Desember 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS") melakukan perjanjian tripartit dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Medco E & P Lematang ("MEPL") terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Stasiun Gunung Megang dengan jumlah gas yang diangkut sebesar 36.661 MMSCF untuk jasa transportasi gas sebesar AS$0,45/MSCF hingga April 2017. Dalam perjanjian ini, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi.

Perjanjian ini terakhir diamandemen pada tanggal 24 Agustus 2021, MEGS dan MEPL menandatangani Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2027 atau pada saat telah terpenuhinya jumlah penyaluran gas bumi oleh MEPL.

b. Pada tanggal 22 Februari 2023, TGI, PetroChina International Jabung Ltd. (PCJL), sebagai operator Jabung PSC dan Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG), sebagai operator Corridor PSC, menandatangani Perjanjian Pengangkutan Gas baru (GTA) untuk kelanjutan pengaliran gas ke Gas Supply Pte. Ltd. (GSPL) sebagai pelaksanaan terhadap Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) baru dengan GSPL, dimana Corridor PSC memulai pengaliran gas nya ke GSPL dari tanggal 12 Agustus 2023. Ketentuan volume dan periode GTA adalah sama dengan volume dan periode GSA dengan GSPL.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements

i. Gas Transportation Agreement Through Pipes

a. On December 10, 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS") entered into a tripartite agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Medco E & P Lematang ("MEPL") related to the usage of the transmission pipeline for the transportation of natural gas from Lapangan Singa in Lematang Block to Gunung Megang Station with total gas of 36,661 MMSCF for a gas transportation service fee of US$0.45/MSCF until April 2017. Under this agreement, MEGS is the operator of the pipeline and transport natural gas.

The agreement was last amended on August 24, 2021, MEGS and MEPL signed the Gas Transportation Amendment Agreement valid to January 31, 2027 or when the distribution of natural gas is achieved by MEPL.

b. On February 22, 2023, TGI, PetroChina International Jabung Ltd. (PCJL), as Jabung PSC operator and Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG), as the operator of the Corridor PSC, signed a new Gas Transportation Agreement (GTA) for continuation of gas delivery to Gas Supply Pte. Ltd. (GSPL) as the implementation of the new Gas Sales Agreement (GSA) with GSPL, under which Corridor PSC starts its gas delivery to GSPL from August 12, 2023. Terms of GTA volume and period are the same as the GSA volume and period with GSPL.

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ii. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

ii. Oil and Gas Drilling Support Services

Perusahaan/*Entity*	**Periode Kontrak/ *Contract Period***	**Estimasi Nilai Kontrak/ *Estimated Contract Value***
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")		
PT Pertamina EP Asset 2	5 November 2019 – 28 Februari 2022/ *November 5, 2019 – February 28, 2022* terakhir diperpanjang menjadi tanggal 9 Januari 2023/ *last amended to January 9, 2023*	Nilai kontrak Rp38.011.011.000/ *Contract value amounting to Rp38,011,011,000.* Nilai kontrak ditambah menjadi Rp49.401.582.500/ *Increase in contract value to Rp49,401,582,500.*
	16 Oktober 2022 - 2 Januari 2025/ *October 16, 2022 - January 2, 2025*	Nilai kontrak Rp41.732.600.000/ *Contract value amounting to Rp41,732,600,000.*
PT Antareja Resources	Tertanggal 13 November 2023 dan terakhir diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2026/ *Dated November 13, 2023 and last amended to December 31, 2026*	Pada tanggal 13 November 2023 PT Antareja Resources menandatangani Amandemen III Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jasa Sewa Menyewa Rig AR#09 (HTHP) Untuk Project Drilling untuk menambahkan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026. Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024/ *On November 13, 2023, PT Antareja Resources signed Amendment III Amendment and Restatement to the AR#09 (HTHP) Rig Rental Services Agreement for the Drilling Project to increase the term of the agreement until December 31, 2026. This amendment became effective on January 1, 2024.*
PT Pertamina EP (Limau Field dan Zona 4)	Tertanggal 31 Januari 2024 dan berlaku sejak 19 Januari 2024 sampai 18 Februari 2026/ *Dated January 31, 2024 and valid from January 19, 2024 to February 18, 2026*	Nilai Kontrak sebesar Rp48.504.248.900/ *Contract Value amounting Rp48,504,248,900.*
PT Scientific Drilling International, Indonesia	Tertanggal 17 Juni 2024 dan berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai 31 Desember 2024/ *Dated June 17, 2024 and valid from the date of signing until December 31, 2024*	Nilai Kontrak sebesar Rp11.373.787.500/ *Contract Value amounting Rp11.373.787.500.*

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Perpanjangan PSC

a. Pada tanggal 14 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 09 K/10/MEM/2019 memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok Rimau. Kontrak baru dengan metode *gross split* ini akan berlaku efektif pada tanggal 23 April 2023 untuk jangka waktu 20 tahun. Kontraktor wajib menawarkan 10% hak kelolanya kepada pemerintah daerah.

b. Pada tanggal 19 Desember 2023, Amendemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil Blok Corridor dalam bentuk *Cost Recovery* antara SKK Migas dan kontraktor KKS Blok Corridor yaitu Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG), PT Pertamina Hulu Energi Corridor dan Repsol Corridor SA dan berlaku pada tanggal 20 Desember 2023. Amendemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil Blok Corridor ini disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor 444.K/MG.01/MEM.M.2023 tertanggal 12 Desember 2023, untuk jangka waktu 20 tahun, dengan komitmen sebesar AS$250 Juta. Kontraktor KKS Blok Corridor berkewajiban untuk menawarkan 10% *Participating Interest* kepada Pemerintah Daerah.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

iii. Extension of PSC

a. On January 14, 2019, the Government of Indonesia through Decree No. 09 K/10/MEM/2019 from the Ministry of Energy and Mineral Resources' approved the extension of Production Sharing Contract (PSC) for Rimau Block Area. The gross split scheme will be applied to new contracts effectively on April 23, 2023 for 20 years. The contractor is obliged to offer 10% of their working interest to the local government.

b. On December 19, 2023, Amended and Restated Production Sharing Contract Corridor Block for Cost Recovery between SKK Migas and PSC contractors Block Corridor, consist of Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG), PT Pertamina Hulu Energi Corridor and Repsol Corridor SA dan effective on December 20, 2023. This Amended and Restated Production Sharing Contract Block Corridor approved by Minister of Energy and Natural Resuorces Number 444.K/MG.01/MEM.M.2023 dated December 12, 2023, for the period of 20 years, with the commitment for the amount of US$250 million. Corridor Block PSC contractors have the obligation to offer 10% Participating Interest to the Local Government.

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd.

Pada tanggal 1 Februari 2007, sebagai pemilik hak partisipasi di PSC Blok B Laut Natuna Selatan (“PSC”), (i) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd., “MEPN”) sebagai pemilik 40% hak partisipasi dan juga sebagai operator, (ii) Inpex Natuna Ltd. (sekarang menjadi Medco South Natuna Sea Ltd.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 35% yang telah mengalihkan hak partisipasinya kepada PT Medco Daya Natuna, dan (iii) Chevron South Natuna B Inc. (sekarang menjadi Prime Natuna Inc.) sebagai pemilik hak partisipasi sebesar 25% (“Para Pihak”) mengadakan Perjanjian Operasi Bersama (“JOA”) untuk mengatur hak dan kewajiban Para Pihak atas kegiatannya di wilayah kerja PSC.

Perjanjian ini menggantikan JOA tertanggal 22 Mei 1969 dan akan terus berlaku sampai diakhiri dengan persetujuan Para Pihak atau satu pihak dari semua kepentingan untuk seluruh atau sebagian dari wilayah kerja, atau ketika berakhirnya kontrak. Berdasarkan JOA, operator berhak membebankan kepada *Joint Account* semua biaya-biaya terkait jasa oleh induk perusahaan operator. Non-operator harus membayar kepada operator atas biaya *overhead* induk perusahaan operator.

Pada tanggal 15 Januari 1999, ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd (sekarang menjadi Medco E&P Natuna Ltd, “MEPN”), Premier Oil Natuna Sea Limited (sekarang Premier Oil Natuna Sea B.V., “Premier Oil”) dan Gulf Resources (Kakap) Ltd. (sekarang Star Energy (Kakap) Ltd.,”Star Energy”) sebagai “Grup PSC” dengan persetujuan Pertamina, mengadakan Perjanjian *West Natuna Transportation System Joint Venture* (“JV WNTS”). Grup PSC bermaksud untuk membangun dan mengoperasikan Sistem Pipa Natuna Barat.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

iv. Joint Operating Agreement of Medco E&P Natuna Ltd.

On February 1, 2007, as the owner of the participating interest in South Natuna Sea Block B PSC (“PSC”), (i) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. (now known as Medco E&P Natuna Ltd., “MEPN”) as the owner of 40% participating interest and also as the operator, (ii) Inpex Natuna, Ltd. (now known as Medco South Natuna Sea Ltd.) as the owner of 35% participating interest which has assigned its participating interest to PT Medco Daya Natuna, and (iii) Chevron South Natuna B Inc. (now known as Prime Natuna Inc.) as the owner of 25% participating interest (the "Parties") entered into a Joint Operating Agreement ("JOA") to define their respective rights and obligations with respect to their operations under the PSC.

This agreement shall supersede the JOA dated May 22, 1969 and shall continue in effect until terminated by consent of the Parties or the vesting in one party of all interests as to the whole or any portion of the contract area, or on expiration of the contract. Based on the JOA, the operator shall charge to the Joint Account all charges for service rendered by the Corporate Parent of the operator. The non-operator shall also pay to the operator parent company overhead.

On January 15, 1999, ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd (now known as Medco E&P Natuna Ltd, “MEPN”), Premier Oil Natuna Sea Limited (now known as Premier Oil Natuna Sea B.V., "Premier Oil") and Gulf Resources (Kakap) Ltd. (now known as Star Energy (Kakap) Ltd., "Star Energy") as "PSC Group” with the consent and concurrence of Pertamina, entered into West Natuna Transportation System Joint Venture ("WNTS JV") Agreement. The PSC Group wish to provide for the ownership construction and operation of the West Natuna Pipeline System.

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd. (lanjutan)

Jaringan SembGas dan Fasilitas Penerima, dan bermaksud untuk menggunakan sistem tersebut untuk mengangkut dan/atau mengantarkan kembali gas selain gas yang dimaksud dalam Perjanjian Penjualan Gas (antara Pertamina dan SembCorp Gas Pte. Ltd.). Perjanjian ini akan berlaku penuh sampai dengan semua Grup PSC, dalam kapasitasnya sebagai anggota dari Grup JV WNTS menarik diri dari perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Oktober 2008, MEPN, Star Energy dan Premier Oil ("Grup PSC") dengan persetujuan BPMIGAS (sekarang SKK Migas) mengadakan Perjanjian Pengangkutan GSA2 atau GSA2 TA, dimana GSA2 merupakan perjanjian antara Premier Oil dengan SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). Grup PSC telah mendapat izin dari SembGas, untuk menggunakan Jalur SembGas untuk pengangkutan gas GSA2 dan dalam kapasitasnya sebagai anggota JV WNTS, mendapatkan izin penggunaan Fasilitas Penerima memungkinkan pengantaran gas GSA2 pada titik penyerahan.

Sesuai dengan haknya sebagai anggota JV WNTS, Grup PSC memiliki hak untuk menggunakan sistem pengangkutan dan/ atau penyerahan gas selain dari WNG Gas (Perjanjian antara anggota JV WNTS), dan dengan ini menyetujui untuk menyediakan jasa pengangkutan gas kepada Kelompok Penyedia GSA2. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 14 Juli 2028.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

iv. Joint Operating Agreement of Medco E&P Natuna Ltd. (continued)

SembGas Line and the Receiving Facilities also to use the system for the transporting and/or redelivery of gas other than pursuant to the Gas Sales Agreement (between Pertamina and SembCorp Gas Pte. Ltd.). This agreement shall remain in full force and full effect until all the PSC groups, each in its capacity as a member of the WNTS JV Group, have withdrawn from this agreement.

On October 31, 2008, MEPN, Star Energy and Premier Oil (The "PSC Group") together with the consent and concurrence of BPMIGAS (now SKK Migas) entered into GSA2 or The GSA2 TA, GSA2 shall mean the Agreement between Premier Oil and SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). The PSC Group has been granted by SembGas, the right to use the SembGas Line for transportation of Gas for delivery under GSA2 and has granted in favor of the WNTS JV Group, a license of the Receiving Facilities to enable the delivery of GSA2 gas at delivery point.

Pursuant to their right under the WNTS JV parties, PSC Group has the right to use the System for the transportation and/or delivery of gas other than WNG Gas (Agreement between WNTS JV Parties), and agrees to provide gas transportation services to the GSA2 Supply Group. This agreement shall end on July 14, 2028.

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iv. Perjanjian Operasi Bersama Medco E&P Natuna Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 4 Maret 2024, MEPN, Star Energy dan Premier Oil (“Grup PSC”) mengadakan Perjanjian Pengangkutan GSA3 atau GSA3 TA, dimana GSA3 merupakan perjanjian antara MEPN, sebagai Penjual untuk GSA3 dengan SembCorp Gas Pte. Ltd. ("SembGas"). Perjanjian GSA3 TA ini akan berakhir pada 15 Oktober 2028. Grup PSC telah mendapat izin dari SembGas, untuk menggunakan Jalur SembGas untuk pengangkutan gas GSA3 dan dalam kapasitasnya sebagai anggota JV WNTS, mendapatkan izin penggunaan Fasilitas Penerima memungkinkan pengantaran gas GSA3 pada titik penyerahan. Titik serah yang akan digunakan untuk GSA3 akan sama dengan titik serah untuk GSA2. Untuk itu, Penjual untuk GSA2 dan Penjual untuk GSA3 bersama dengan SembGas telah menandatangani surat kesepakatan bersama penggunaan meter bersama ORF 2 pada 14 Maret 2024.

v. *Letter of Agreement* untuk Implementasi atas Penyesuaian Harga Gas Bumi

Pada tahun 2020, perusahaan Medco pemegang PSC Sampang, Madura, Blok A (Aceh) dan Sumatera Selatan menandatangani *Letters of Agreement* (LOA) untuk implementasi atas penyesuaian harga gas bumi sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral nomor 91K/12/MEM/2020.

Perbedaan harga antara PJBG dengan LOA tidak akan mempengaruhi pendapatan bulanan Grup.

vi. Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya pelamparan reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri ESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

iv. Joint Operating Agreement of Medco E&P Natuna Ltd. (continued)

On March 4, 2024, MEPN, Star Energy dan Premier Oil (“PSC Group”) signed the Gas Transportation Agreement for GSA3 or GSA3 TA, where GSA3 is an agreement between MEPN, as the Seller for GSA3 with SembCorp Gas Pte. Ltd. (“SembGas”). This GSA3 TA will end by October 15, 2028. PSC Groups has obtained permit from SembGas, to use SembGas Line to transport the gas for GSA3 and in its capacity as party in WNTS JV, obtained permit to use the Receiving Facility to allow the delivery of GSA3 gas at the delivery point. The delivery point used for GSA3 will be sharing meter with GSA2. Therefore, GSA2 Seller and GSA3 Seller together with SembGas have signed the ORF2 meter sharing agreement on March 14, 2024.

v. Letter of Agreement for the Implementation of Natural Gas Price Adjustment

In 2020, the Medco companies holding the Sampang, Madura, Block A (Aceh) and South Sumatera PSCs signed Letters of Agreement (LOA) for the implementation of natural gas price adjustments in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources decree number 91K/12/MEM/2020.

The difference in price between the respective GSAs and the LOAs will not affect the Group’s monthly revenue.

vi. Unitization Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC contractor is required to conduct unitization if it is proven that its reservoir extends into another contractor’s Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitization based on the agreement between the contractors involving the unitization after considering the opinion of SKK Migas.

49. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vi. Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Karena beberapa pelamparan reservoir minyak dan gas MEPG memasuki Wilayah Kerja kontraktor lainnya, MEPG melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera Selatan dan Jambi yang efektif sampai dengan salah satu PSC berakhir.

49. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Other Agreements (continued)

vi. Unitization Agreement (continued)

Since several of MEPG's oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, MEPG has entered into Unitization Agreement with PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang and PT Pertamina EP for South Sumatera and Jambi working area which effective until one of the PSC ends.

50. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Khairil Anwar (Penggugat), melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (Tergugat I) dan SKK Migas (Tergugat II) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan yang diajukan oleh Khairil Anwar terkait dengan permintaan ganti rugi atas pembangunan gorong-gorong yang menyebabkan air/cairan kotor/ limbah terkait pembangunan fasilitas pengelolaan gas Blok A mengarah langsung ke lahan Penggugat yang terletak di Dusun TB.IV, Desa Gempong Blang Nisam, Kecamatan Indra Makmur, Aceh Timur, yang mengakibatkan kerusakan tanah serta tanaman Penggugat.

Pada 29 Oktober 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memeriksa dan mengadili Perkara telah membacakan putusan yang pada intinya menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Hingga tenggat waktu yang diatur dalam undang-undang, Penggugat tidak mengajukan upaya Banding dan oleh karenanya putusan Perkara telah berkekuatan hukum tetap.

Pada 15 Januari 2020, Penggugat memulai gugatan serupa tetapi kali ini, Penggugat mengikutsertakan Badan Pengelola Migas Aceh sebagai Tergugat Ketiga.

50. CONTINGENCIES

a. Litigations

i. Lawsuit from Khairil Anwar Against PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

On August 28, 2018, Khairil Anwar (Plaintiff), through his attorney filed a lawsuit against PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (Defendant I) and SKK Migas (Defendant II) to South Jakarta District Court. The lawsuit filed by Khairil Anwar is related to the demand for compensation for construction of tunnel that leads the water/ dirty liquid/ waste from construction of gas production facilities of Block A directly to the Plaintiff's land in Dusun TB.IV, Gempong Blang Nisam Village, Sub-district Indra Makmur, East Aceh, resulting in damages to Plaintiff's land and plants.

On October 29, 2019, the South Jakarta District Court that examined and judged the Case read out the verdict which basically stated that the Plaintiff's Claim could not be accepted. Until the deadline set out in the law, the Plaintiff did not submit any Appeal and therefore the Case's decision was legally binding.

On January 15, 2020, Plaintiff initiated a similar lawsuit but this time, Plaintiff included Badan Pengelola Migas Aceh as the Third Defendant.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (lanjutan)

Putusan pengadilan dibacakan pada 21 Februari 2022. Dalam pembacaan putusan, pertimbangan Majelis Hakim yang mendasari putusan perkara menyatakan:

1 Dalam Eksepsi: menolak eksepsi dari Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III; dan

2 Dalam Pokok Perkara:

i. Menyatakan gugatan Penggugat diterima sebagian.

ii. Menyatakan bahwa Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III telah melakukan perbuatan melawan hukum tanpa dihukum untuk membayar ganti rugi.

iii. Memerintahkan Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III untuk membayar biaya perkara.

MEPM berpendapat putusan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang layak, oleh karena itu MEPM mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 106/PDT/2023/PTDKI yang pada intinya memperkuat putusan Pengadilan Negeri sebelumnya.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, baik MEPM maupun Penggugat masing-masing mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

i. Lawsuit from Khairil Anwar Against PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (continued)

Court decision read out the verdict on February 21, 2022. During the pronouncement of the verdict, the Panel of Judges' considerations which underlies the case decision stated:

1 In Exception: rejects the exception from the Defendant I, the Defendant II, and the Defendant III; and

2 In Merits Case:

i. Declare the Plaintiff's lawsuit partially accepted.

ii. Declare that Defendant I, Defendant II and Defendant III have committed an unlawful act without being punished to pay any compensation.

iii. To order Defendant I, Defendant II and Defendant III to pay court costs.

MEPM is of the opinion that the verdict have no proper legal basis, and therefore MEPM have submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court.

On February 21, 2023, the DKI Jakarta High Court issued the verdict by Decision Number 106/PDT/2023/PTDKI which in essence strengthened the previous District Court decision.

Based on the verdict of the DKI Jakarta High Court, both MEPM and the Plaintiff respectivelly submitted Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan Hukum Khairil Anwar dengan PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan Putusan Nomor 901/K/PDT/2024 yang pada intinya memperkuat putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan tambahan berupa penetapan ganti kerugian materil sebesar Rp39.290.400 (tiga puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh ribu empat ratus Rupiah). Penggugat sebelumnya sejak awal gugatan menuntut ganti rugi materil sebesar Rp2.826.360.000 (dua milyar delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu Rupiah).

Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia merupakan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap, meskipun masih terdapat upaya hukum yang dapat dilakukan yaitu Peninjauan Kembali. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, belum ada pihak yang mengajukan Peninjauan Kembali.

Tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

i. *Lawsuit from Khairil Anwar Against PT Medco E & P Malaka ("MEPM") (continued)*

On June 25 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued Decision Number 901/K/PDT/2024 which essentially strengthened the decision of the DKI Jakarta High Court with an additional determination of material compensation amounting to Rp39,290,400 (thirty-nine million two hundred ninety thousand four hundred Rupiah). The Plaintiff previously from the start of the lawsuit demanded material compensation of Rp2,826,360,000 (two billion eight hundred twenty-six million three hundred and sixty thousand Rupiah).

The decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia is a decision that final and binding, although there are still legal remedies that can be taken, a Judicial Review. As of the publication of this report, no party has submitted a request for Judicial Review.

No provision was recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (Perusahaan) dan B.G. Tanzania Limited (Para Tergugat) pada Blok 1, 3, dan 4 Tanzania

(a) Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013, Pengadilan Tinggi Tanzania (Divisi Komersial) di Dar es Salaam

Perkara ini, yang diajukan pada tahun 2013, telah dibatalkan oleh pengadilan pada bulan Juni 2018. Empat tahun kemudian, Moto Mabanga mengajukan Permohonan Komersial Lain-Lain No. 19 Tahun 2022, meminta perpanjangan waktu untuk mengajukan perintah untuk mengesampingkan keputusan pengadilan Juni 2018. Permohonan tersebut ditolak pada Mei 2022. Moto Mabanga kemudian mengajukan Pemberitahuan Banding terhadap keputusan pengadilan yang menolak permohonan tersebut, namun hingga saat ini, belum ada banding yang diajukan. Oleh karena itu, kecuali dan sampai Moto Mabanga mengajukan banding, yang mana memerlukan perpanjangan waktu dari Pengadilan Banding, dan berhasil dalam banding tersebut, keputusan Pengadilan Tinggi Mei 2022, yang menolak permohonan, tetap berlaku dan begitu juga keputusan pengadilan Juni 2018, memberhentikan kasus tersebut.

Kasus ini dianggap sebagai masalah yang tertunda, namun jika Moto Mabanga mengajukan banding atas keputusan pengadilan yang menolak Permohonan Lain-Lain No. 19 Tahun 2022 dan berhasil dalam banding tersebut, maka kemudian dapat menghidupkan kembali proses pemulihan kasus tersebut. Kecuali dan sampai hal itu terjadi, meskipun peluang keberhasilannya sangat kecil, kasus tersebut harus dianggap telah berakhir.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (the Company) and B.G. Tanzania Limited (the Defendants) Block 1, 3, and 4 Tanzania

(a) Commercial Case No. 185 of 2013, High Court of Tanzania (Commercial Division) at Dar es Salaam

This case, filed in 2013, was dismissed by the court in June 2018. Four years later, Moto Mabanga filed Miscellaneous Commercial Application No. 19 of 2022, seeking for extension of time within which to apply for an order to set aside the court's decision of June 2018.The application was dismissed in May 2022. Moto Mabanga then filed a Notice of Appeal against the court's decision dismissing the application but, to date, no appeal has been filed. Therefore, unless and until Moto Mabanga files an appeal, for which it would required an extension of time by the Court of Appeal, and succeeds in the appeal, the High Court's decision of May 2022, dismissing the application, stands and so does the court's decision of June 2018, dismissing the case.

This case shall be considered as pending matter, however if Moto Mabanga file an appeal against the court's decision dismissing Miscellaneous Application No. 19 of 2022 and succeed in the appeal, it could then revive proceedings for the restoration of the case. Unless and until that happen, even though the chances of it successfully happening are remote, the case has to be treated as having come to an end.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (Perusahaan) dan B.G. Tanzania Limited (Para Tergugat) pada Blok 1, 3, dan 4 Tanzania (lanjutan)

(b) Perkara Perdata Lain-Lain No. 14 Tahun 2014, Pengadilan Tinggi Tanzania (Dar es Salaam)

Perkara konstitusional ini diawali dengan petisi dan berdasarkan fakta-fakta yang sama dengan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013 ini, disidangkan oleh Mahkamah Konstitusi pada Mei 2016 secara paralel menunggu penetapan Perkara Komersial No. 185 Tahun 2013. Sejak Perkara Komersial pada Juni 2018 diberhentikan, Moto Mabanga tidak melakukan upaya untuk menghidupkan kembali proses perkara konstitusional. Ada dua pilihan yang tersedia bagi Perusahaan. Pertama, *status quo* dapat dipertahankan sampai Moto Mabanga menghidupkan kembali persidangan atau pengadilan, atas mosinya sendiri, memanggil kasus tersebut. Kedua, jika berlanjut, tetapi tidak aktif, penundaan kasus menjadi perhatian Perusahaan (misalnya, dari sudut pandang audit) maka Perusahaan dapat mengajukan permohonan ke pengadilan untuk membatalkan perkara konstitusional karena Moto Mabanga telah gagal untuk menjalankannya.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (the Company) and B.G. Tanzania Limited (the Defendants) Block 1, 3, and 4 Tanzania (continued)

(b) Miscellaneous Civil Cause No. 14 of 2014, High Court Tanzania (Dar es Salaam Registry)

This constitutional case commenced by way of a petition and based on similar facts as those in Commercial Case No. 185 of 2013, was tried by the Constitutional court in May 2016, pending determination of Commercial Case No. 185 of 2013. Since the dismissal of the commercial case in June 2018, Moto Mabanga has made no effort to revive the proceedings in the constitutional case. There are two options available to the Company. First, it could let the status quo be maintained until Moto Mabanga revives the trial or the court, on its own motion, calls up the case. Second, if it continued, but dormant, pendency of the case is a matter of concern to the Company (for example, from an audit perspective) the Company could file an application to the court to have the constitutional case struck out because of Moto Mabanga's failure to prosecute it.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (Perusahaan) dan B.G. Tanzania Limited (Para Tergugat) pada Blok 1, 3, dan 4 Tanzania (lanjutan)

(c) Perkara Perpajakan No. 18 Tahun 2019, Pengadilan Tinggi Tanzania (Divisi Komersial)

Perkara ini berkaitan dengan tagihan biaya yang diajukan oleh Perusahaan dalam Perkara Komersial No. 18 Tahun 2013. Tagihan biaya dikenakan pajak pada tanggal 30 Agustus 2022 dan sejumlah Shilling Tanzania 579.410.919 (setara dengan sekitar AS$251.917) telah diberikan kepada Perusahaan. Proses pemulihan jumlah ini dari Moto Mabanga akan memerlukan pengajuan ke pengadilan untuk eksekusi dengan melampirkan dan menjual aset Moto Mabanga di Tanzania. Permohonan tersebut belum dibuat karena sejauh ini Perusahaan belum berhasil dalam upaya untuk mengetahui aset apa pun yang dimiliki oleh Moto Mabanga di Tanzania.

(d) Perkara Perpajakan No. 61 Tahun 2022, Pengadilan Tinggi Tanzania (Divisi Komersial)

Tagihan biaya dalam Perkara Perpajakan ini timbul dari Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019 dan telah dikenakan pajak oleh pengadilan pada tanggal 12 Agustus 2022 sebesar Shilling Tanzania 22.043.000 (setara dengan sekitar AS$9.584) diberikan kepada Perusahaan. Pemulihan jumlah tersebut harus melalui eksekusi dengan melampirkan dan menjual aset Moto Mabanga. Permohonan eksekusi tidak diajukan, karena alasan-alasan yang disebutkan dalam butir (c) di atas.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (the Company) and B.G. Tanzania Limited (the Defendants) Block 1, 3, and 4 Tanzania (continued)

(c) Taxation Cause No. 18 of 2019, High Court of Tanzania (Commercial Division)

This relates to a bill of costs filed by the Company in Commercial Case No. 18 of 2013. The bill of costs was taxed on August 30, 2022 and an amount of Shilling Tanzania 579,410,919 (equivalent to approximately US$251,917) was awarded to the Company. The process for recovery of this amount from Moto Mabanga would entail making an application to the court for execution by way of attachment and sale of Moto Mabanga's assets in Tanzania. Such application has not been made because the Company have been unsuccessful in our efforts to find out any assets owned by Moto Mabanga in Tanzania.

(d) Taxation Cause No. 61 of 2022, High Court of Tanzania (Commercial Division)

The bill of costs in this taxation cause arose out of Commercial Case No. 43 of 2019 and was taxed by the court on August 12, 2022. An amount of Shilling Tanzania 22,043,000 (equivalent to approximately US$9,584) was awarded to the Company. Recovery of the amount would have to be through execution by way of attachment and sale of Moto Mabanga's assets. An application for execution has not been filed, for the reasons stated in point (c) above.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum dari Moto Mabanga dengan Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (Perusahaan) dan B.G. Tanzania Limited (Para Tergugat) pada Blok 1, 3, dan 4 Tanzania (lanjutan)

(e) Perkara Perpajakan No. 96 Tahun 2022, Pengadilan Tinggi Tanzania (Divisi Komersial)

Tagihan biaya dalam Perkara Perpajakan ini muncul dari Permohonan Komersial No. 19 Tahun 2022. Dikenakan pajak, pada 9 September 2022, sebesar Shilling Tanzania 2.680.000 (setara dengan kurang lebih AS$1.165). Jumlah ini dapat diperoleh kembali melalui eksekusi dengan melampirkan dan menjual aset Moto Mabanga, tetapi karena alasan yang sama seperti yang disebutkan dalam poin (c) di atas, sejauh ini hal tersebut tidak dapat dilakukan.

(f) Perkara Perpajakan No.57 Tahun 2021, Pengadilan Banding Tanzania

Tagihan biaya timbul dari Perkara Banding Perdata No. 119 Tahun 2021 yang diajukan oleh Moto Mabanga terhadap putusan Pengadilan Tinggi (Divisi Komersial) dalam Perkara Komersial No. 43 Tahun 2019. Tagihan biaya tersebut dikenakan pajak pada tanggal 26 Juli 2022 sebesar Shilling Tanzania 7.210.000 (setara dengan kurang lebih AS$3.130). Dengan alasan yang sama seperti pada butir (c) di atas, permohonan pelaksanaan perintah perpajakan sampai saat ini belum dapat diajukan.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. Lawsuit from Moto Mabanga Against Ophir Energy Ltd., Ophir Services Pty. Ltd. (the Company) and B.G. Tanzania Limited (the Defendants) Block 1, 3, and 4 Tanzania (continued)

(e) Taxation Cause No. 96 of 2022, High Court of Tanzania (Commercial Division)

The bill of costs in this taxation cause arose out of Commercial Application No. 19 of 2022. It was taxed, on September 9, 2022, at Shilling Tanzania 2,680,000 (equivalent to approximately US$1,165). This amount would be recoverable through execution by attachment and sale of Moto Mabanga's assets, but for similar reasons as those stated in point (c) above, this has so far not been possible.

(f) Taxation Cause No.57 of 2021, Court of Appeal of Tanzania

The bill of costs arose out of Civil Appeal No. 119 of 2021 instituted by Moto Mabanga against the decision of the High Court (Commercial Division) in Commercial Case No. 43 of 2019. The bill of costs was taxed on July 26, 2022 at Shilling Tanzania 7,210,000 (equivalent to approximately US$3,130). For similar reasons as stated in point (c) above, it has so far not been possible to file an application for execution of the taxation order.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy

Pada 11 Desember 2018, PT Hago Igur Energy sebagai Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Halmahera-Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Ltd. (secara bersamaan disebut "Grup") dan Niko (Neco) Ltd. sebagai Tergugat dan Armada Geoventures Pte. Ltd., Geodata Ventures Pte. Ltd., Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai turut-tergugat. Adapun gugatan yang diajukan adalah sebagai berikut:

a. Perbuatan Melawan Hukum atas penggunaan data seismik 3D di Kofiau (2.248 km²), Halmahera-Kofiau (1.912 km²), dan West Papua IV (2.415 km²) sejak 3 Maret 2012;

b. Grup untuk membayar biaya lisensi data dengan total AS$9.862.500, dan

c. Kerugian immaterial Rp100 miliar dan menetapkan sita jaminan aset Grup di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 15 #15-02 Tower II. Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 (sebelumnya kantor Ophir).

Pada tanggal 8 Maret 2021, Majelis Hakim telah memberikan putusan perkara yang pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima sebagai berikut:

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iii. Lawsuit from PT Hago Igur Energy

On December 11, 2018, PT Hago Igur Energy as the Plaintiff filed a suit in the South Jakarta District Court against Ophir Energy Indonesia (West Papua IV) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Indonesia (Halmahera-Kofiau) 1 Limited, Ophir Energy Ltd. (collectively referred to as "Group") and Niko (Neco) Ltd. as the Defendants and Armada Geoventures Pte. Ltd., Geodata Ventures Pte. Ltd., Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral as the Co-defendant. Below is the claim:

a. The Tort of the 3D seismic data usage in Kofiau (2,248 km²), Halmahera-Kofiau (1,912 km²), and West Papua IV (2,415 km²) since March 3, 2012;

b. Group to pay the data license fee in the amount of US$9,862,500, and

c. Immaterial loss in the amount of Rp100 billion and determine Group's asset at Indonesia Stock Exchange Building 15th floor #15-02 Tower II Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 (Ophir's ex-office) as the security seizure.

On March 8, 2021, the Panel of Judges has rendered a case decision which in essence declare the Plaintiff's lawsuit to be inadmissible as follows:

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy (lanjutan)

1 Dalam Gugatan:

a. Dalam pengecualian: menolak eksepsi Tergugat I, Tergugat II, Tergugat IV, Turut-tergugat III, dan Turut-tergugat IV;

b. Dalam pokok perkara: menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

2 Gugatan Balik:

a. Dalam pengecualian: menolak Tergugat dalam Gugatan Balik (pengecualian Hago Igur);

b. Dalam pokok perkara: menolak gugatan Penggugat dalam Gugatan Balik (PUSDATIN).

Penggugat telah mengajukan banding yang sampai saat ini hanya menerima informasi tersebut secara lisan dari panitera pengadilan. Namun, berdasarkan keterangan yang diberikan dalam laman Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berkas perkara banding dikirim oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 28 Februari 2023.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menjatuhkan putusan sebagai berikut:

(1) Menerima permohonan banding dari Pemohon Banding (dahulu Penggugat);
(2) Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 966/ Pdt.G/2018/PN Jkt.Sel. tanggal 8 Maret 2021;
(3) Menghukum Pemohon Banding (dahulu Penggugat), untuk membayar seluruh biaya administrasi perkara yang dikeluarkan pada pengadilan tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Namun hingga saat ini Perusahaan belum menerima pemberitahuan resmi putusan tersebut.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iii. Lawsuit from PT Hago Igur Energy (continued)

1 In claim:

a. In exception: rejects the exception from the Defendant I, Defendant II, Defendant IV, Co-Defendant III, and Co-Defendant IV;

b. In merits case: declare the Plaintiff's lawsuit to be inadmissible.

2 In counterclaim:

a. In exception: rejects the Defendant in Counterclaim (Hago Igur's exception);

b. In merits case: rejects the Plaintiff in Counterclaim (PUSDATIN)'s lawsuit.

The Plaintiff has submitted appeal which to date only received such information verbally from the court registrar. However, based on the information provided in the South Jakarta District Court's website the case dossier of appeal was sent by the South Jakarta District Court to the DKI Jakarta High Court on February 28, 2023.

On August 30, 2023, the Panel of Judges at the DKI Jakarta High Court rendered the following decision:

(1) Accept the appeal request from the Appeal Petitioner previously the Plaintiff;
(2) Uphold the Decision of the South Jakarta District Court Number 966/ Pdt.G/2018/PN Jkt.Sel. dated March 8, 2021;
(3) Punish the Appeal Petitioner (previously the Plaintiff), to pay all case cost administration fees incurred at the appellate level, is stipulated in the amount of Rp150,000 (one hundred and fifty thousand Rupiah).

However, until now, the Company has not received the formal notification on such decision yet.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum dari PT Hago Igur Energy (lanjutan)

Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

iv. Perkara Perdata No.30/PDT.G/2021/PN.LWK antara Raflis Aminula Ali melawan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori")

Pada 29 Juni 2020, Raflis Aminula Ali melalui kuasa hukumnya ("Penggugat") telah menyampaikan surat peringatan kepada JOB Tomori terkait genangan air yang melanda tanaman yang berada di atas lahan Penggugat seluas ± 8.365 m^2 ("Tanah") ketika musim hujan terjadi, yang berasal dari saluran pembuangan air milik JOB Tomori.

Namun pada 12 April 2021, Penggugat tetap mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Luwuk dengan dalil sebagai berikut:

a. Pembuatan saluran pembuangan milik JOB Tomori dibangun di atas Tanah dan tidak pernah ada persetujuan/konfirmasi terlebih dahulu dari Penggugat;
b. Saluran pembuangan tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan;
c. Genangan air pada Tanah menyebabkan sebagian besar tanaman produktif (seperti coklat, kelapa, mangga, alpukat, pisang, dsb) yang berada pada Tanah tersebut gugur/rusak.

Atas hal tersebut, Penggugat menuntut:

a. Ganti rugi atas kerugian material (akibat gagal panen) dengan total sebesar Rp800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah);
b. Ganti rugi atas kerugian material biaya perkara sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah);
c. Ganti rugi atas kerugian imaterial karena tanaman yang mati sebesar Rp450.000.000 (empat ratus lima puluh juta Rupiah);

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iii. Lawsuit from PT Hago Igur Energy (continued)

The Group states that such claim has no legal basis therefore, no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

iv. Civil Case No.30/PDT.G/2021/PN.LWK between Raflis Aminula Ali against JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori")

On June 29, 2020, Raflis Aminula Ali through his attorney ("Plaintiff") has submitted a warning letter to JOB Tomori regarding the puddle that hit the plants on the Plaintiff's land area of ± 8,365 m^2 ("Land") during the rainy season occurred, which came from a drainage of JOB Tomori.

However, on April 12, 2021, the Plaintiff continued to register the lawsuit on the basis of against the law in Luwuk District Court with the following arguments:

a. The drainage construction of JOB Tomori was built on the Land and there was never any prior approval/ confirmation from the Plaintiff;
b. The drainage causes environmental pollution;
c. Stagnant water in the Land causes most of the productive plants (such as cocoa, coconut, mango, avocado, banana, etc.) in the Land are damage.

On this matter, the Plaintiff claim:

a. Compensation for material losses (due to crop damage) of Rp800,000,000 (eight hundred million Rupiah);
b. Compensation for material losses in the amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah);
c. Compensation for immaterial losses due to damage crops in amount of Rp450,000,000 (four hundred and fifty million Rupiah);

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iv. Perkara Perdata No.30/PDT.G/2021/PN.LWK antara Raflis Aminula Ali melawan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori") (lanjutan)

Atas hal tersebut, Penggugat menuntut: (lanjutan)

d. Uang Paksa (*Dwangsom*) sebesar Rp3.000.000 (tiga juta Rupiah) per hari.

Sidang putusan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022. Majelis Hakim menyatakan JOB Tomori tidak melakukan pencemaran lingkungan melainkan perusakan tanah milik Penggugat, dan menghukum JOB Tomori untuk membayar sebesar Rp90.000.000 (sembilan puluh juta Rupiah) dari jumlah tuntutan Penggugat semula sebesar Rp1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta Rupiah).

JOB Tomori telah mengajukan permohonan banding pada tanggal 15 Maret 2022, Pengadilan Tinggi Palu telah mengeluarkan putusan pengadilan perkara ini yang menguatkan putusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Luwuk.

JOB Tomori telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 30 September 2022 terhadap putusan Pengadilan Tinggi Palu. Pada tanggal 16 Mei 2023, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan pengadilan perkara ini yang menguatkan putusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Palu.

JOB Tomori telah mengajukan perjanjian penyelesaian bersama dengan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 1 Desember 2023 terhadap putusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu putusan dari Mahkamah Agung.

Grup menyatakan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum sehingga, tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

iv. Civil Case No.30/PDT.G/2021/PN.LWK between Raflis Aminula Ali against JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi ("JOB Tomori") (continued)

On this matter, the Plaintiff claim: (continued)

d. Penalty (Dwangsom) of Rp3,000,000 (three million Rupiah) per day.

Verdict hearing concluded on March 2, 2022. Judges stated that JOB Tomori did not conduct an environmental pollution but destruction of land owned by the Plaintiff, and punish JOB Tomori to pay Rp90,000,000 (ninety million Rupiah) out of the total claim amount from the Plaintiff originally claim is Rp1,300,000,000 (one billion and three hundred million Rupiah).

JOB Tomori have submitted the application of appeal on March 15, 2022. On July 26, 2022, Palu High Court have issued the verdict of this case which affirming the previous verdict of Luwuk District Court.

JOB Tomori has submitted cassation on September 30, 2022, against Palu High Court verdict. On May 16, 2023, Supreme Court have issued the verdict of this case which affirming the previous verdict.

JOB Tomori has submitted the settlement agreement along with the judicial review on December 1, 2023, against Supreme Court verdict.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still waiting for the verdict of the Supreme Court.

The Group is of the opinion that such lawsuit does not have strong legal basis, therefore, no provision was recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Gugatan Hukum terhadap PT Pelayanan Listrik Nasional Batam

Pada tanggal 27 Agustus 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Tergugat) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2020 dengan hasil yang harus diputuskan dalam waktu 180 hari sejak sidang pertama. Gugatan ini diajukan menyangkut pembayaran kompensasi sebesar Rp160.243.870.018 untuk dugaan pelanggaran kontrak oleh Tergugat. Selain itu, Penggugat juga mengajukan klaim bunga sebesar Rp7.958.722.139 atas keterlambatan pembayaran oleh Tergugat.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, BANI telah menyelesaikan pemeriksaan dan memutus perkara dengan menjatuhkan Putusan untuk menerima sebagian tuntutan Penggugat dengan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi dan mengembalikan biaya administrasi, pemeriksaan dan arbiter kepada Penggugat.

Pada tanggal 10 September 2021, BANI telah mendaftarkan salinan otentik putusan BANI tanggal 13 Agustus 2021 tersebut di Pengadilan Negeri Batam.

Pengadilan Negeri Batam telah menerbitkan keputusan untuk menolak putusan BANI pada tanggal 13 Januari 2022. Pada tanggal 27 Januari 2022 dan 3 Februari 2022, BANI dan ELB menyampaikan nota banding atas putusan Pengadilan Negeri Batam ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak pembatalan putusan arbitrase BANI oleh Pengadilan Negeri Batam dan menguatkan amar putusan arbitrase BANI untuk pihak ELB.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Lawsuit to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam

On August 27, 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") (Plaintiff) filed a lawsuit against PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (Defendant) at the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). The first hearing was held on December 7, 2020 with the result shall be decided within 180 days after the first hearing. The claim was filed for a compensation payment of Rp160,243,870,018 for an alleged breach of contract by Defendant. In addition, Plaintiff also claimed interest of Rp7,958,722,139 for the delay of payment by Defendant.

On August 13, 2021, BANI completed the examination and decided the case by imposing a Decision to accept part of the Plaintiff's demand by punishing the Defendant to pay compensation and indemnify the administrative, examination and arbitration fees to the Plaintiff.

On September 10, 2021, BANI has registered an authentic copy of BANI decision dated August 13, 2021 to the Batam District Court.

Batam District Court has issued decision to reject BANI result on January 13, 2022. On January 27, 2022 and February 3, 2022, BANI and ELB submitted a deed of appeal on the Batam District Court decision to the Supreme Court.

On July 5, 2022, the Supreme Court rejected the annulment of the BANI arbitration decision by the Batam District Court and upheld the BANI arbitration decision in ELB favour.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

v. Gugatan Hukum terhadap PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Para Pihak menandatangani perjanjian penyelesaian dan pelaksanaan Putusan Mahkamah Agung dengan kesepakatan penyelesaian dengan cara ELB akan menerbitkan tagihan sebesar Rp77.389.399.990 sebagai pelaksanaan ganti rugi dan Rp1.225.882.900 sebagai porsi kewajiban administrasi. PLNB telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut pada 31 Maret 2023.

Manajemen tidak menganggap Keputusan Mahkamah Agung sebagai kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, tidak terdapat aset kontinjensi yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

vi. Klaim Arbitrase terhadap Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") dan Heritage Oil Limited ("HOL")

Dominion Oil & Gas Limited ("Dominion") (entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan yang terdaftar di Tanzania) sebagai Pemohon memulai proses arbitrase internasional terhadap HTKL sebagai Termohon I dan HOL sebagai Termohon II (HTKL dan HOL selanjutnya disebut Para Termohon) di bawah Arbitrase ICC Perkara No. 22480/TO pada 16 Desember 2016.

Dominion menegaskan bahwa Termohon I melanggar klausul ganti rugi berdasarkan Kisangire Farm-In Agreement (FIA) dan perjanjian lisan berikutnya berdasarkan FIA. Dominion berpendapat bahwa Termohon I wajib mengganti kerugian yang dideritanya akibat kegagalannya dalam memenuhi kewajiban kontraktual sebesar AS$9.418.500 sebagai *Primary Claim* dan alternatifnya sebesar AS$12.000.000 sebagai *Secondary Claim*.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

v. Lawsuit to PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (continued)

On March 6, 2023, the parties signed the agreement and implementation of the Supreme Court's decision with an agreement of the settlement by ELB would issue a bill of Rp77,389,399,990 as a compensation and Rp1,225,882,900 as a portion of administrative obligations. The issued bill paid by PLNB on March 31, 2023.

Management did not account such Supreme Court decision as an adjusting event after the balance sheet date in the Company's financial statements for the period ended December 31, 2023. Therefore, no contingent assets are accounted in the consolidated financial statements as of December 31, 2023.

vi. Arbitration Claim to Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") and Heritage Oil Limited ("HOL")

Dominion Oil & Gas Limited ("Dominion") (a Tanzanian-registered wholly-owned indirect subsidiary of the Company) as the Plaintiff initiated an international arbitration proceeding against HTKL as the Respondent I and HOL as the Respondent II (HTKL and HOL as the Respondents) under ICC Arbitration under Case No. 22480/TO on December 16, 2016.

Dominion asserted that the First Respondent breached the indemnity clause under the Kisangire Farm-In Agreement (FIA) and subsequent oral agreements under the FIA. Dominion argued that the First Respondent were obliged to indemnify it for the losses it suffered as a result of its failure to fulfill their contractual obligation in amount of US$9,418,500 as Primary Claim and alternatively US$12,000,000 as Secondary Claim.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi. Klaim Arbitrase terhadap Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") dan Heritage Oil Limited ("HOL") (lanjutan)

Pada 13 Mei 2019, Tribunal mengeluarkan Putusan Final yang menyatakan (i) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon I gagal dan ditolak, (ii) bahwa klaim Penggugat terhadap Termohon II gagal karena kurangnya yurisdiksi dan (iii) memerintahkan Dominion untuk membayar kepada Para Termohon untuk biaya hukum dan uang muka mereka untuk biaya arbitrase (sesuai yang telah dibayarkan sebelumnya kepada ICC).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, Ophir Energy Limited untuk dan atas nama Dominion melakukan pembayaran ke Para Termohon melalui HOL sesuai dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkannya untuk kasus ini.

Pada tanggal 20 Januari 2020, ICC menginformasikan kepada para pihak bahwa atas permintaan Para Termohon, ICC telah mengirimkan salinan asli dari Putusan Akhir ke Pengadilan Tinggi Tanzania untuk proses lebih lanjut. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkembangan lebih lanjut atas kasus tersebut.

Grup berpendapat bahwa keputusan akhir dari klaim ini tidak akan berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasiannya.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

vi. Arbitration Claim to Heritage Tanzania Kisangire Limited ("HTKL") and Heritage Oil Limited ("HOL") (continued)

On May 13, 2019, the Tribunal issued its Final Award which stated (i) that the Plaintiff's claim against the First Respondent fail and are dismissed, (ii) that the Plaintifft's claim against the Second Respondent fail for lack of jurisdiction and (iii) it ordered Dominion to pay to the Respondents for their legal costs and their advance for the costs of the arbitration (as paid previously to the ICC).

On August 15, 2019, Ophir Energy Limited on behalf of Dominion made payment to the Respondents through HOL in accordance with its Letter of Undertaking issued for this case.

On January 20, 2020, the ICC informed the parties that, at the request of the Respondents, it had transferred an original copy of the Final Award to the High Court of Tanzania for further proceedings. Up to the completion date of the consolidated financial statements, there is no further development on the case.

The Group is of the opinion that the final decision of this claim will not have a significant impact on its consolidated financial statements.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vii. Gugatan Hukum Juwairiyah binti Umar Husin selaku Penggugat terhadap PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") sebagai Tergugat-1 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. ("MEI") sebagai Turut Tergugat-1

Pada tanggal 28 Maret 2022, Juwairiyah binti Umar Husin ("Penggugat") telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, PT Gembala Sriwijaya selaku Tergugat-2, MEI selaku Turut Tergugat-1, Bupati Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-2, Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir selaku Turut Tergugat-3, Maria Mawahddah selaku Turut Tergugat-4, Muaddab Mirost selaku Turut Tergugat-5, Nail Fatahillah selaku Turut Tergugat-6, M. Faizal selaku Turut Tergugat-7, terdaftar di Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Nomor Perkara 19/Pdt.G/2022/PN.Kag.

Penggugat meminta ganti rugi materiil sebesar Rp2.250.000.000 (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk pembebasan tanah seluas 7.500m^2 (lebar 15m x panjang 500m) dan kerugian imateriil sebesar Rp750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Pada tanggal 23 Februari 2023, Pengadilan Negeri Kayuagung telah menjatuhkan putusan yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Dalam pertimbangan hukumnya, Majelis Hakim Perkara tersebut telah mempertimbangkan eksepsi dari Perusahaan sebagai dasar putusan.

Sesuai dengan hukum acara yang berlaku, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 15 Maret 2023 ke Pengadilan Tinggi Palembang. Pada tanggal 11 Mei 2023, Pengadilan Tinggi Palembang menjatuhkan putusan No.50/Pdt/B/2023/PTPlg yang menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

Penggugat tidak mengajukan kasasi, dan oleh karena itu putusan Pengadilan Tinggi Palembang telah berkekuatan hukum tetap, dan perkara dianggap telah berakhir.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

vii. Lawsuit from Juwairiyah binti Umar Husin as the Plaintiff against PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") as the Defendant-1 and PT Medco Energi Internasional Tbk. ("MEI") as the Co-Defendant-1

On March 28, 2022, Juwairiyah binti Umar Husin ("Plaintiff") has filed a lawsuit based on unlawful act against MEPI as the Defendant-1, PT Gembala Sriwijaya as the Defendant-2, MEI as the Co-Defendant-1, Bupati Ogan Ilir as the Co-Defendant-2, Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir as the Co-Defendant-3, Maria Mawahddah as the Co-Defendant-4, Muaddab Mirost as the Co-Defendant-5, Nail Fatahillah as the Co-Defendant-6, M. Faizal as the Co-Defendant-7, registered at Kayuagung District Court under Case Number 19/Pdt.G/2022/PN.Kag.

The Plaintiff asked for material damage of Rp2,250,000,000 (two billion and two hundred fifty million Rupiah) for land acquisition in the area of 7,500m^2 (width 15m x length 500m) and immaterial damage of Rp750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah).

On February 23, 2023, Kayuagung District Court has rendered the verdict which stated that Plaintiff's claim is inadmissible. On its legal considerations, the Panel of Judges of the Case has considered the exception from the Company as the basis of the verdict.

In accordance with the procedural law, the Plaintiff has submit for an appeal on March 15, 2023 to the Palembang High Court. On May 11, 2023, Palembang High Court rendered the verdict No.50/Pdt/B/2023/PTPlg which declares the claim is inadmissible.

The Plaintiff did not file cassation, and therefore the verdict of the Palembang High Court has legally binding, and the case is closed.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") dan National Oil Corporation ("NOC") pada International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC")

Pada tanggal 15 Maret 2022 MIVL mengajukan arbitrase melalui ICC terhadap National Oil Company of Libya ("NOC") untuk mempertahankan hak-hak kontraktualnya berdasarkan *Exploration and Production Sharing Agreement* ("EPSA") dan untuk melindungi hak-hak MIVL untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya di Area 47, di Libya.

Keputusan untuk melakukan arbitrase diambil sebagai tanggapan atas upaya NOC untuk menghindari kewajibannya berdasarkan EPSA dan upaya selanjutnya untuk mencegah MIVL berpartisipasi penuh dalam pengembangan dan eksploitasi Area 47 bahkan, sebaliknya, berusaha mengembangkan Area 47 untuk keuntungan pribadi NOC.

MIVL meminta penegasan dalam bentuk perintah yang mengharuskan NOC untuk mematuhi kewajibannya berdasarkan EPSA dan, sebagai alternatif, ganti rugi atas semua kerugian yang diderita oleh MIVL karena pelanggaran NOC terhadap EPSA. Kerugian-kerugian dimaksud belum sepenuhnya diperhitungkan.

MIVL dan NOC menandatangani Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 28 Maret 2024, namun Perjanjian Penyelesaian tersebut belum berlaku efektif sampai seluruh persyaratan dipenuhi. Pada tanggal 24 Mei 2024, Perjanjian Perdamaian telah berlaku efektif dan oleh karena itu pada tanggal 28 Mei 2024 MIVL dan NOC secara bersama-sama mengirimkan surat kepada Tribunal yang pada intinya menginformasikan:
1. bahwa para pihak telah mencapai kesepakatan penyelesaian;
2. para pihak akan menanggung masing-masing biaya persidangan; dan
3. biaya majelis arbitrase dan biaya administrasi ICC akan dibebankan dalam jumlah yang sama kepada para pihak.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") against National Oil Corporation ("NOC") at International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC")

On March 15, 2022, MIVL commenced an ICC arbitration against the National Oil Company of Libya (the "NOC") to enforce its contractual rights under an Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") and to protect MIVL's right to benefit from its investment in Area 47, in Libya.

The decision to arbitrate was taken in response to the NOC's attempts to circumvent its obligations under the EPSA and its further attempt to prevent MIVL from fully participating in the development and exploitation of Area 47 by, instead, seeking to develop Area 47 for the NOC's sole benefit.

MIVL seeks relief in the form of an order requiring the NOC to comply with its obligations under the EPSA and, in the alternative, damages for all losses that MIVL incurs because of NOC's breaches of the EPSA. Those damages have yet to be fully quantified.

MIVL and NOC signed a Settlement Agreement on March 28, 2024, but the Settlement Agreement was not yet be effective until all the conditions are being satisfied. On May 24, 2024, the Settlement Agreement has become effective and therefore on May 28, 2024 MIVL and NOC have jointly sent a letter to the Tribunal which essentially informing:
1. record that the parties have settled;
2. require the parties to bear their own costs of the proceedings; and
3. require the fees of the arbitral tribunal and the ICC's administrative expenses to be paid in equal shares by the parties.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") dan National Oil Corporation ("NOC") pada International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2024, Tribunal telah mengeluarkan *Termination Order* yang mengakhiri proses arbitrase berdasarkan kesepakatan Para Pihak untuk menghentikan arbitrase ini sebagai hasil dari penyelesaian sengketa.

ix. Gugatan Hukum Fatmawati Binti Somad selaku Penggugat terhadap PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") dan Para Tergugat lainnya

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Fatmawati Binti Somad ("Penggugat") telah mengajukan gugatan berdasarkan perbuatan melawan hukum terhadap MEPI selaku Tergugat-1, Sutarno selaku Tergugat-2, Suyatman selaku Tergugat-3, Dulrahman selaku Tergugat-4, A Kadun bin Wijiutomo selaku Tergugat-5, Febrian bin Isdianto Yuwono selaku Tergugat-6, Fitri bin Bani selaku Tergugat-7, Agus Wiyoko selaku Turut Tergugat-1, Sahrianto selaku Turut Tergugat-2, Surkan selaku Turut Tergugat-3, Sahani selaku Turut Tergugat-4, terdaftar di Pengadilan Negeri Lubuklinggau dengan Nomor Perkara 42/Pdt.G/2022/PN.Llg.

Penggugat meminta tanah sengketa seluas 4Ha dikembalikan kepada Penggugat dan ganti rugi materiil sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar Rupiah).

Pada tanggal 27 September 2023, Pengadilan Negeri Lubuklinggau telah mengeluarkan putusan yang pada intinya, menolak gugatan Penggugat.

Sesuai hukum acara, Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Oktober 2023, dan Pengadilan Tinggi Palembang pada tanggal 12 Desember 2023 mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Lubuklinggau sebelumnya.

Penggugat tidak mengajukan kasasi, dan oleh karena itu putusan Pengadilan Tinggi Palembang telah berkekuatan hukum tetap, dan perkara dianggap telah berakhir.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

viii. Medco International Ventures Limited ("MIVL") against National Oil Corporation ("NOC") at International Court of Arbitration of the International Chamber of Commerce ("ICC") (continued)

On July 31, 2024, Tribunal has issued a Termination Order which terminates the arbitration process pursuant to the Parties' agreement to discontinue the arbitration as a result of their settlement.

ix. Lawsuit from Fatmawati Binti Somad as the Plaintiff against PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") and the other Defendants

On October 24, 2022, Fatmawati Binti Somad ("Plaintiff") has filed a lawsuit based on unlawful act against MEPI as the Defendant-1, Sutarno as the Defendant-2, Suyatman as the Defendant-3, Dulrahman as the Defendant-4, A Kadun bin Wijiutomo as the Defendant-5, Febrian bin Isdianto Yuwono as the Defendant-6, Fitri bin Bani as the Defendant-7, Agus Wiyoko as the Co-Defendant-1, Sahrianto as the Co-Defendant-2, Surkan as the Co-Defendant-3, Sahani as the Co-Defendant-4, registered at Lubuklinggau District Court under Case Number 42/Pdt.G/2022/PN.Llg.

The Plaintiff filed a claim for land covering an area of 4Ha to be returned to the Plaintiff and material damage of Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah).

On September 27, 2023, the Lubuklinggau District Court have issued a verdict, in principal to refuse the law suit of the Plaintiff.

In accordance with the procedural law, the Plaintiff has submitted for an appeal on October 10, 2023, and Palembang High Court on December 12, 2023, issued the verdict which affirming the previous verdict of Lubuklinggau District Court.

The Plaintiff did not file cassation, and therefore the verdict of the Palembang High Court has legally binding, and the case is closed.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

xiv. Pelanggaran Kontrak Kerja, Kasus Perdata – Black Case No. Lor 1499/2565, antara Chaturaporn Nisagornsen melawan Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited

Pada tanggal 25 Mei 2022, Chaturaporn Nisagornsen selaku Penggugat telah mengajukan gugatan terhadap Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited selaku Tergugat di Pengadilan Industrial Thailand

Penggugat mengklaim bahwa Tergugat melanggar perjanjian kerja dan syarat-syarat kerja terhadap Penggugat dimana Penggugat meminta pembayaran upah tambahan secara retroaktif dari Januari – April 2022 dan total klaim adalah THB 671.895.

Namun, jumlah di atas masih belum termasuk bunga berkelanjutan yang akan terus dibebankan hingga tanggal pembayaran yang sebenarnya.

xiv. Pelanggaran Kontrak Kerja, Kasus Perdata – Black Case No. Lor 1499/2565, antara Chaturaporn Nisagornsen melawan Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited (lanjutan)

Telah dilakukan mediasi di pengadilan pada tanggal 30 Agustus 2022 yang mana gagal mencapai kesepakatan antara Penggugat dan Tergugat.

Pengadilan telah menetapkan sidang pada 7 Juli 2023. Namun dalam pembukaan sidang, Penggugat telah menyatakan menerima penyelesaian mediasi yang ditawarkan pada Agustus 2022, dan oleh karena itu hakim telah mempertimbangkan kesepakatan penyelesaian damai antara para pihak, tertanggal 7 Juli 2023 dinyatakan sesuai dengan undang-undang.

Oleh karena itu, Hakim memberikan putusan yang menyatakan kasus tersebut selesai sesuai dengan kesepakatan perdamaian.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

xiv. Breach of Employment Contract, Civil Case – Black Case No. Lor 1499/2565, between Chaturaporn Nisagornsen against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited

On May 25, 2022, Chaturaporn Nisagornsen as the Plaintiff has file a lawsuit against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited as the Defendant in Central Labour Court of Thailand.

The Plaintiff claimed that the Defendant breached the employment agreement and the employment conditions against the Plaintiff of which the Plaintiff requested payment for extra wages retrospectively from January – April 2022 and the total claim is THB 671,895.

However, the above amount still excludes the ongoing interest that will continue charging until the actual payment date.

xiv. Breach of Employment Contract, Civil Case – Black Case No. Lor 1499/2565, between Chaturaporn Nisagornsen against Medco Energi Thailand (Bualuang) Limited (continued)

A mediation at court has been conducted on August 30, 2022 of which a settlement was failed between the Plaintiff and the Defendant.

The court has fixed the hearing on July 7, 2023. However, during the opening of the hearing, the Plaintiff has declared to accept the mediation settlement offered in August 2022, and therefore the judges have considered the compromise agreement between the parties, dated July 7, 2023 found that it complies with the law.

The Judges accordingly rendered a judgment declaring the case concluded in accordance with the compromise agreement.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

x. Proses Litigasi PT Medco Ratch Power Riau

Novia Corry (Penggugat 1) dan Fenny Wong (Penggugat 2) mengajukan gugatan terhadap PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Tergugat 1) dan MRPR (Tergugat 2) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas dasar perbuatan melawan hukum. Para Penggugat mengklaim menderita kerugian akibat kegiatan pengerukan dan penggalian di tanah Penggugat yang dilakukan oleh Tergugat 1. Gugatan terhadap Tergugat 1 adalah ganti rugi sebesar Rp10 miliar sedangkan gugatan terhadap Tergugat 2 adalah membayar denda sebesar Rp1 juta untuk setiap hari keterlambatan dalam melaksanakan putusan pengadilan.

Pada 18 April 2023, Pengadilan Negeri mengeluarkan putusan di mana Tergugat 2 dihukum membayar biaya perkara sebesar Rp986.000 (sembilan ratus delapan puluh enam ribu Rupiah).

Pada tanggal 26 Januari 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

Pada 26 Februari 2024, MRPR telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta. Grup menyatakan bahwa klaim terhadap MRPR tidak memiliki dasar hukum, oleh karena itu tidak ada ketentuan yang dibuat untuk gugatan ini dalam laporan keuangan konsolidasi.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

x. PT Medco Ratch Power Riau Litigation Process

Novia Corry (Plaintiff 1) and Fenny Wong (Plaintiff 2) filed a lawsuit against PT Lotte Engineering & Construction Co. Ltd (Defendant 1) and MRPR (Defendant 2) at the South Jakarta District Court on the basis of unlawful act. The Plaintiffs claim to suffer loss due to dredging and excavation of landfill activities in Plaintiff's land carried out by Defendant 1. The lawsuit claim to Defendant 1 is to pay compensation in the amount of Rp10 billion while the lawsuit claim to Defendant 2 is to pay penalty in the amount of Rp1 million for every day of delay in implementing the court decision.

On April 18, 2023, the District Court issued decision in which Defendant 2 is sentenced to pay court cost of Rp986,000 (nine hundred eighty six thousand of Rupiah).

On January 26, 2024, the Jakarta Hight Court upholds the decision of District Court.

On February 26, 2024, MRPR has submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Jakarta Hight Court decision. The Group states that such claim to MRPR has no legal basis, therefore no provision has been made for this lawsuit in the consolidated financial statements.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

xi. Gugatan Hukum Ilyas Basyah melawan PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

Pada tanggal 29 Januari 2024, Ilyas Basyah (Penggugat) melalui kuasa hukumnya mengajukan gugatan terhadap beberapa Tergugat diantaranya MEPM (selaku Tergugat V) dan beberapa Turut Tergugat ke Pengadilan Negeri Idi yang didaftarkan pada tanggal 2 Februari 2024. Gugatan diajukan oleh Ilyas Basyah terkait dengan perbuatan melawan hukum dan tuntutan ganti rugi dari seluruh Tergugat atas transaksi jual beli dan/atau pelepasan hak atas tanah di Gampong Blang Nisam Kecamatan Indra Makmur, Aceh Timur.

Penggugat menghendaki Pengadilan Negeri Idi menyatakan seluruh Tergugat secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat kerugian materiil sebesar Rp1.700.000.000 dan kerugian imateriil sebesar Rp5.000.000.000.

Proses mediasi dilakukan beberapa kali selama bulan Februari dan Maret 2024 dan karena semua Tergugat menolak menyetujui usulan Penggugat, maka mediasi dinyatakan gagal.

Gugatan berlanjut ke pemeriksaan pokok perkara dan sidang pertama dilaksanakan pada 1 April 2024.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Pengadilan Negeri Idi telah mengeluarkan putusan yang menyatakan menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya. Pada tanggal 29 Agustus 2024 Penggugat mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Idi, dan pada tanggal 14 November 2024 Pengadilan Tinggi Banda Aceh telah mengeluarkan putusan pengadilan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Idi.

Pada tanggal 26 November 2024, Penggugat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan hingga saat ini perkara masih diperiksa oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

xi. Lawsuit from Ilyas Basyah against PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

On January 29, 2024, Ilyas Basyah (Plaintiff), through his attorney filed a lawsuit against several Defendants including MEPM (as Defendant V) and several Co-Defendants to Idi District Court, which registered on February 2, 2024. The lawsuit filed by Ilyas Basyah is related to unlawful act and the demand compensation from all the Defendants for the sale and purchase transaction and/or release of rights of plot of land at Gampong Blang Nisam Sub-district Indra Makmur, Aceh Timur.

The Plaintiff wishes Idi District Court to declare all the Defendants are jointly and severally pay to the Plaintiff of material losses amounting to Rp1,700,000,000 and immaterial losses amounting to Rp5,000,000,000.

The mediation process conducted several times during February and March 2024 and due to all the Defendants refuse to agree of the Plaintiff's proposal, the mediation declared fail.

The lawsuit continues to the examination of the main subject and the first hearing was held on April 1, 2024.

On August 19, 2024, the Idi District Court has issued the case verdict stating that to reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety. On August 29, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the Idi District Court's verdict, and on November 14, 2024, the Banda Aceh High Court has issued the verdict which affirming the previous verdict of the Idi District Court.

On November, 26, 2024, the Plaintiff has submitted Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and the case currently examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

50. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

xi. Gugatan Hukum Ilyas Basyah melawan PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

Grup berpendapat bahwa gugatan tersebut belum mempunyai dasar hukum yang kuat dan masih dalam proses persidangan sehingga tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada 16 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak pengajujan kasasi MRPR sehingga putusan Pengadilan sebelumnya tetap berlaku dan menghukum MRPR sebagai Tergugat 2 untuk membayar biaya perkara atas biaya perkara di pengadilan kasasi sebesar Rp 500.000.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Operasi Bersama

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, temuan audit Pemerintah yang belum selesai terhadap klaim yang sebagian besar terkait dengan biaya yang tidak dapat di *cost recovery* dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Manajemen meyakini bahwa Grup memiliki posisi kuat dalam menghadapi tuntutan, dan oleh karena itu, tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas klaim yang ada.

50. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

xi. Lawsuit from Ilyas Basyah against PT Medco E & P Malaka ("MEPM")

The Group is in the opinion that such lawsuit does not have strong legal basis, and still in the hearing process, therefore, theres is no provision recognized for this lawsuit in its consolidated financial statements.

On December 16, 2024, the Supreme Court rejected MRPR's cassation request so that the previous Court decision remained in effect and sentenced MRPR as Defendant 2 to pay court costs for the cassation court process amounting to Rp500,000.

b. Government and Joint Operations Audit Claims

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2024, the outstanding Government audit findings, mainly relates to cost not eligible for cost recovery for the years 2012 until 2021. Management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore, no provisions have been made for these claims.

50. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC (MEUS) secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$3.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 terkait penerbitan obligasi atas nama MEUS kepada *The United States Bureau of Ocean Energy Management* (BOEM). Obligasi tersebut merupakan jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa MEUS akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging* and *Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian jual beli dan perjanjian sewa guna usaha. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Sanare Energy Partners, LLC sebagai pembeli dari Blok Main Pass 64 dan 65 telah melakukan beberapa penggantian kewajiban MEUS atas obligasi tersebut kepada pihak penjamin dan telah diubah secara administratif di BOEM.

50. CONTINGENCIES (continued)

c. Surety Obligations

Medco Energi US LLC (MEUS) is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US$3,000,000 as of December 31, 2023 related to a bond issued on MEUS's behalf to The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM). The bond is a third party guarantee by the surety insurance company that MEUS will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain Plugging and Abandonment obligations as specified by applicable purchase and sale and lease agreements. On the completion date of the consolidated financial statements, Sanare Energy Partners, LLC as the buyer of Blocks Main Pass 64 and 65 has replaced certain of MEUS's surety obligations and has been changed administratively in BOEM.

51. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN

Mutasi liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area adalah sebagai berikut:

51. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER PROVISIONS

The movements in asset abandonment and site restoration obligations are as follows:

	2024	2023	
Indonesia			***Indonesia***
Saldo awal	227.128.120	230.420.425	*Beginning balance*
Akresi selama tahun berjalan	10.637.270	9.841.802	*Accretion during the year*
Reklasifikasi ke dimiliki untuk dijual	(3.942.984)	–	*Reclassification to held for sale*
Penyesuaian	(15.946.467)	(13.134.107)	*Adjustment*
Saldo akhir	217.875.939	227.128.120	*Ending balance*
Rekening yang dicadangkan	(164.801.244)	(164.820.149)	*Escrow accounts*
Pencairan	(441.595)	–	*Encashment*
Saldo akhir - neto	**52.633.100**	**62.307.971**	***Ending balance - net***
Internasional			***International***
Saldo awal	82.360.328	51.199.514	*Beginning balance*
Akresi selama tahun berjalan	2.395.370	1.543.478	*Accretion during the year*
Akuisisi entitas anak	–	28.509.367	*Acquisition of subsidiary*
Penyesuaian	(12.781.903)	1.107.969	*Adjustment*
Saldo akhir	**71.973.795**	**82.360.328**	***Ending balance***
Jumlah	**124.606.895**	**144.668.299**	***Total***

51. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan pembongkaran aset dan restorasi area di masa depan. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Kisaran tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

51. ASSET ABANDONMENT AND SITE RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER PROVISIONS (continued)

Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future asset abandonment and site restoration. These estimates are reviewed on annual basis and adjusted if required. The range of discount rate and inflation rate used in the calculation are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	2,28% - 6,47%	2,71% - 7,34%	*Discount rates*
Tingkat inflasi	2,00% - 2,59%	2,00% - 2,58%	*Inflation rates*

Rekening yang dicadangkan yang tercantum di atas ditempatkan untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area sehubungan dengan operasi minyak dan gas.

The escrow accounts as mentioned above are placed for the funding of asset abandonment and site restoration obligations relating to oil and gas operations.

52. TIMUR TENGAH

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman.

52. MIDDLE EAST

The Group has oil and gas exploration and production joint operations contracts in Yemen and oil and gas service contract in Oman.

53. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran, produksi, dan transportasi atas gas alam dan minyak seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, amblas, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap risiko operasional tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, tetapi tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

53. OPERATIONAL RISKS

The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and inherent risks in drilling, production, and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, some of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.

As protection against operational risks, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and workers compensation insurance.

54. TRANSAKSI NON-KAS / *54. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non-kas terdiri dari: / *Non-cash transactions consist of:*

	2024	2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	158.446.910	180.240.515	*Additions of right of use asset involving lease of liabilities*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ke aset minyak dan gas bumi	10.362.395	34.653.794	*Reclassification from exploration and evaluation asset to oil and gas properties*
Penambahan pada aset konsesi	37.807.226	31.274.606	*Addition to concession financial assets*
Beban pendanaan yang berasal dari akresi liabilitas restorasi area dan pembongkaran aset	13.032.640	11.385.280	*Financing charges from accretion in asset abandonment and site restoration obligations*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ke aset konsesi	–	94.658.565	*Reclassification from exploration and evaluation asset to concession financial assets*
Pengurangan aset minyak dan gas melalui liabilitas pembongkaran aset	(17.836.300)	(12.026.138)	*Additions (deductions) of oil and gas properties involving asset abandonment and site restoration obligations*
Pengurangan aset minyak dan gas bumi akibat penurunan nilai	(20.028.214)	(58.972.822)	*Deduction of oil and gas properties due to impairment*
Pengurangan aset minyak dan gas bumi karena reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual	(19.586.339)	(119.212.260)	*Deduction to oil and gas properties due to reclassification to asset held for sale*
Jumlah	**162.198.318**	**162.001.540**	***Total***

55. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

55. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2024						
	1 Januari/ *January 1*	Arus kas masuk/ *Cash Inflows*	Arus kas keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi valuta asing/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ *Others*[1)]	31 December/ *December 31*	
Pinjaman bank jangka pendek	147.595.813	12.620.685	(166.003.304)	(2.677.535)	63.156.197	54.691.856	*Short-term bank loans*
Liabilitas derivatif							*Derivative liabilities*
- Jangka pendek	8.989.394	–	(18.527.910)		22.192.332	12.653.816	*Current* -
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							*Current maturities of long-term debt:*
- Pinjaman bank	156.613.607	25.450.000	(167.438.950)	(14.436.188)	162.313.447	162.501.916	*Bank loans* -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.438.090		(16.320.226)	(93.804)	12.990.811	14.871	*Loans from non-bank financial institution* -
- Obligasi rupiah	87.853.017		(85.917.417)	(17.667.640)	227.210.350	211.478.310	*Rupiah bonds* -
Liabilitas sewa	123.824.579	–	(177.006.252)	(927.546)	184.481.270	130.372.051	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun:							*Long-term debt net of current maturities:*
- Pinjaman bank	691.356.819	521.202.728	(35.882.056)	16.470.795	(164.718.517)	1.028.429.769	*Bank loans* -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	21.212.390	62.131.796		(363.199)	(12.990.807)	69.990.180	*Loans from non-bank financial institution* -
- Obligasi Rupiah	422.274.407	143.407.508		(8.126.731)	(226.777.304)	330.777.880	*Rupiah bonds* -
- Obligasi Dolar AS	1.765.072.297		(289.334.000)		(33.540.736)	1.442.197.561	*US Dollar bonds* -
Liabilitas derivatif							*Derivative liabilities*
- Jangka panjang	10.278.206	–	–	–	20.463.896	30.742.102	*Non-current* -
Liabilitas sewa	114.636.832	–	–	–	32.878.479	147.515.311	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**3.553.145.451**	**764.812.717**	**(956.430.115)**	**(27.821.848)**	**287.659.418**	**3.621.365.623**	***Total financing liabilities from financing activities***

55. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan):

55. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (continued):

	2023						
	1 Januari/ *January 1*	Arus Kas Masuk/ *Cash Inflows*	Arus Kas Keluar/ *Cash Outflows*	Mutasi Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Lain-lain/ *Others*[1)]	31 Desember/ *December 31*	
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000	308.693.070	(250.000.000)	–	53.902.743	147.595.813	*Short-term bank loans*
Liabilitas derivatif							*Derivative liabilities*
- Jangka pendek	16.981.738	–	(12.354.389)	–	4.362.045	8.989.394	*Current* -
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							*Current maturities of long-term debt:*
- Pinjaman bank	286.993.328	94.000.000	(415.427.488)	189.853	190.857.914	156.613.607	*Bank loans* -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	3.369.245	–	(3.474.375)	68.845	3.474.375	3.438.090	*Loans from non-bank financial institution* -
- Obligasi rupiah	110.623.276	–	(114.812.887)	4.184.819	87.857.809	87.853.017	*Rupiah bonds* -
Liabilitas sewa	101.784.419	–	(139.890.195)	(623.420)	162.553.775	123.824.579	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun:							*Long-term debt net of current maturities:*
- Pinjaman bank	562.023.805	401.174.798	(93.727.234)	9.381.689	(187.496.239)	691.356.819	*Bank loans* -
- Pinjaman dari instansi keuangan non-bank	16.455.848	7.858.385	–	372.532	(3.474.375)	21.212.390	*Loans from non-bank financial institution* -
- Obligasi Rupiah	436.751.561	66.392.245	–	6.809.394	(87.678.793)	422.274.407	*Rupiah bonds* -
- Obligasi Dolar AS	1.699.945.971	500.000.000	(397.169.000)	–	(37.704.674)	1.765.072.297	*US Dollar bonds* -
Liabilitas derivatif							*Derivative liabilities*
- Jangka panjang	9.822.831	–	–	–	455.375	10.278.206	*Non-current* -
Liabilitas sewa	84.446.201	–	–	–	30.190.631	114.636.832	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	**3.364.198.223**	**1.378.118.498**	**(1.426.855.568)**	**20.383.712**	**217.300.586**	**3.553.145.451**	***Total financing liabilities from financing activities***

1) Lain-lain terdiri atas biaya transaksi, amortisasi diskonto yang belum diamortisasi, akresi bunga, reklasifikasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, perubahan nilai wajar, dan penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa.

1) Others consist of transaction cost, amortization of unamortized discount, accretion, reclassification of loans from non-current to current portion, change in fair value, and additions of right of use assets involving lease liabilities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

i. Pada tanggal 7 Januari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp2.500.000.000.000 ("PUB V Tahap III") yang terbagi dalam dua seri yaitu:
- Seri A sebesar Rp1.675.000.000.000 dengan tenor 5 tahun;
- Seri B sebesar Rp825.000.000.000 dengan tenor 7 tahun.

Perusahaan juga telah melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("*Cross Currency Swap*") untuk mengubah kewajiban Rupiah menjadi Dolar AS dimana Perusahaan akan membayarkan suku bunga tetap dalam Dolar AS dan menerima suku bunga tetap dalam Rupiah.

ii. Pada tanggal 7 Februari 2025, MPI menerbitkan Sukuk Berkelanjutan Rupiah sebesar Rp1.150.000.000.000 ("PUB Sukuk Tahap IV") yang terbagi dalam tiga seri yaitu:
- Seri A sebesar Rp125.035.000.000 dengan tenor 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp816.955.000.000 dengan tenor 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp208.010.000.000 dengan tenor 7 tahun.

iii. Berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan melakukan program pembelian saham kembali. Sampai dengan 3 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham beredar di Pasar sebesar 63.300.000 lembar saham.

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

i. On January 7, 2025, the Company issued a Shelf Registered Rupiah Bond for Rp2,500,000,000,000 ("PUB V Tahap III") consisting of two tranches:
- *Tranche A amounting Rp1,675,000,000,000 with 5-year tenor;*
- *Tranche B amounting Rp825,000,000,000 with 7-year tenor.*

The Company has also entered into a "Cross Currency Swap" transaction to convert its Rupiah obligations into US Dollars whereby the Company will pay a fixed interest rate in US Dollars and receive a fixed interest rate in Rupiah.

ii. On February 7, 2025, MPI issued a Shelf Registered Rupiah Sukuk for Rp1,150,000,000,000 ("PUB Sukuk Tahap IV") consisting of three tranches:
- *Tranche A amounting Rp125,035,000,000 with 3-year tenor;*
- *Tranche B amounting Rp816,955,000,000 with 5-year tenor;*
- *Tranche C amounting Rp208,010,000,000 with 7-year tenor.*

iii. Following shareholders approval in Annual General Meeting of Shareholders, the Company had started the shares buyback program. As of March 3, 2025, the Company had repurchased its outstanding shares from the market with amount of 63,300,000 shares.

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan.

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements.

57. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

57. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

58. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2025.

58. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorized by the Board of Directors on March 28, 2025.

@related

ESTIMASI CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable reserves quantities* serta sumber daya kontinjen hanya merupakan estimasi, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa estimasi cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, estimasi ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli internal Grup, atau konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI), Gaffney, Cline and Associates (GCA), ERC Equipoise Ltd (ERCE), McDaniel & Associates Consultants Ltd dan DeGolyer and MacNaughton (DNM) ataupun berdasarkan estimasi oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserves quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserves estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves, including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the internal Group's engineers, or by an independent petroleum engineering consultants, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI), Gaffney, Cline and Associates (GCA), ERC Equipoise Ltd (ERCE), McDaniel & Associates Consultants Ltd and DeGolyer and MacNaughton (DNM) or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserves categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserves quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan) / ***RESERVES ESTIMATION (continued)***

	Aset di Indonesia/ *Indonesian Assets*				Aset Internasional/ *International Assets* [3]		Jumlah/ *Total*		
	Wilayah Barat/*West* [1]		Wilayah Timur dan Tengah/ *East and Central* [2]						
	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*
	mbbls	mmscf	mbbls	mmscf	mmbls	mmscf	mmbls	mmscf	mboe
Grup Cadangan *Proved*/ *Group Proved Reserves*									
Saldo awal 31 Desember 2022/ *Beginning balance December 31, 2022*	**21.359**	**643.811**	**15.240**	**694.116**	**55.603**	**58.621**	**92.202**	**1.396.548**	**352.611**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	3.747	227.131	225	(3.837)	1.512	421	5.484	223.715	45.395
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	30.526	17.064	30.526	17.064	33.334
Produksi/*Production*	4.938	177.509	1.184	49.578	2.763	1.104	8.885	228.191	50.657
Saldo akhir 31 Desember 2023/ *Ending balance December 31, 2023*	**20.168**	**693.433**	**14.281**	**640.701**	**84.878**	**75.002**	**119.327**	**1.409.136**	**380.683**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	8.517	60.047	1.159	223.978	3.815	11.828	13.491	295.853	68.264
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	(41.749)	(35.836)	(41.749)	(35.836)	(47.727)
Produksi/*Production*	4.360	145.572	1.161	49.583	6.005	1.345	11.526	196.500	47.542
Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024*	**24.325**	**607.908**	**14.279**	**815.096**	**40.939**	**49.649**	**79.543**	**1.472.653**	**353.678**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan) / *RESERVES ESTIMATION (continued)*

	Aset di Indonesia/ *Indonesian Assets*				Aset Internasional/ *International Assets* [3]		Jumlah/ *Total*		
	Wilayah Barat/*West* [1]		Wilayah Timur dan Tengah/ *East and Central* [2]						
	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak/*Oil*	Gas	Minyak dan Gas/ *Oil and Gas*
	mbbls	mmscf	mbbls	mmscf	mmbls	mmscf	mmbls	mmscf	mboe
Grup *Proved* dan *Probable*/ *Group Proved and Probable*									
Saldo awal 31 Desember 2022/ *Beginning balance December 31, 2022*	**34.971**	**874.427**	**21.311**	**846.163**	**89.415**	**83.150**	**145.697**	**1.803.740**	**481.349**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	1.900	306.709	251	7.323	758	–	2.909	314.032	59.578
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	44.481	24.601	44.481	24.601	48.558
Produksi/*Production*	4.938	177.509	1.184	49.578	2.763	1.104	8.885	228.191	50.657
Saldo akhir 31 Desember 2023/ *Ending balance December 31, 2023*	**31.933**	**1.003.627**	**20.378**	**803.908**	**131.891**	**106.647**	**184.202**	**1.914.182**	**538.828**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	2.194	25.891	2.799	313.491	4.106	18.074	9.099	357.456	76.080
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	(64.350)	(57.338)	(64.350)	(57.338)	(73.927)
Produksi/*Production*	4.360	145.572	1.161	49.583	6.005	1.345	11.526	196.500	47.542
Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024*	**29.767**	**883.946**	**22.016**	**1.067.816**	**65.642**	**66.038**	**117.425**	**2.017.800**	**493.439**

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan) / ***RESERVES ESTIMATION (continued)***

	Aset di Indonesia/ *Indonesian Assets*				**Aset Internasional/ *International Assets* [3]**		**Jumlah/ *Total***		
	Wilayah Barat/*West* [1]		**Wilayah Timur dan Tengah/ *East and Central* [2]**						
	Minyak/*Oil*	**Gas**	**Minyak/*Oil***	**Gas**	**Minyak/*Oil***	**Gas**	**Minyak/*Oil***	**Gas**	**Minyak dan Gas/ *Oil and Gas***
	mbbls	**mmscf**	**mbbls**	**mmscf**	**mmbls**	**mmscf**	**mmbls**	**mmscf**	**mboe**
Grup Sumber Daya Kontinjen/ *Group Contingent Resources*									
Saldo awal 31 Desember 2022/ *Beginning balance December 31, 2022*	**41.545**	**1.414.639**	**8.760**	**729.806**	**57.506**	**3.129.367**	**107.811**	**5.273.812**	**1.040.342**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	(538)	(123.109)	375	(18.889)	(759)	–	(922)	(141.998)	(28.428)
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	17.351	69.164	17.351	69.164	29.108
Produksi/*Production*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Saldo akhir 31 Desember 2023/ *Ending balance December 31, 2023*	**41.007**	**1.291.530**	**9.135**	**710.917**	**74.098**	**3.198.531**	**124.240**	**5.200.978**	**1.041.022**
Penemuan dan pengembangan/ *Discoveries and extensions*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Revisi/*Revisions* [4]	(2.459)	(36.364)	(2.857)	(384.220)	(2.118)	–	(7.434)	(420.584)	(83.860)
Akuisisi dan divestasi/ *Acquisition and divestments* [5]	–	–	–	–	(43.995)	(103.822)	(43.995)	(103.822)	(61.299)
Produksi/*Production*	–	–	–	–	–	–	–	–	–
Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024*	**38.548**	**1.255.166**	**6.278**	**326.697**	**27.985**	**3.094.709**	**72.811**	**4.676.572**	**895.863**

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

(1) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset di Indonesia. Wilayah Barat meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya South Sumatera, Rimau, Lematang, Blok A, South Natuna Sea Blok B dan Blok Corridor.

(2) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset di Indonesia. Wilayah Timur dan Tengah meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya Tarakan, Senoro-Toili, Simenggaris, Sampang, Bangkanai dan Madura.

(3) Estimasi cadangan Grup yang termasuk dalam aset Internasional meliputi beberapa wilayah kerja diantaranya Libya, Yaman, Thailand, Vietnam, Tanzania dan Oman.

(4) Estimasi cadangan Grup untuk Blok Rimau, dan South Sumatera berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2018, dengan hak partisipasi Grup 100% s.d Oktober 2019 dan 65% per November 2019 sampai dengan seterusnya.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Lematang berdasarkan Dokumentasi Cadangan Internal per 31 Desember 2024, sesuai dengan hak partisipasi Grup untuk Blok Lematang sebesar 100%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Senoro-Toili (Lapangan Gas Senoro) berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2024, dengan hak partisipasi Grup sebesar 30%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok A berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2024, dengan hak partisipasi Grup sebesar 85%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Simenggaris, Lapangan South Sembakung, dibuat berdasarkan sertifikasi LAPI ITB per 16 Desember 2022, dengan hak partisipasi Grup sebesar 62,5%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Tarakan berdasarkan Dokumentasi Cadangan Internal per 31 Desember 2024 sesuai dengan hak partisipasi Grup sebesar 100%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Yemen 9 berdasarkan Laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd per 31 Desember 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 25%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Sampang berdasarkan Dokumentasi Cadangan Internal per 31 Desember 2024, dengan hak partisipasi Grup untuk Oyong - Wortel sebesar 45% dan Paus Biru 75%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

RESERVES ESTIMATION (continued)

(1) Estimated reserves of the Group for Indonesian assets. The West region covering several working areas including South Sumatera, Rimau, Lematang, Block A, South Natuna Sea Block B and Block Corridor.

(2) Estimated reserves of the Group for Indonesian assets. The East and Central Region covering several working areas including Tarakan, Senoro-Toili, Simenggaris, Sampang, Bangkanai and Madura.

(3) Estimated reserves of the Group for International assets covering several working areas including Libya, Yemen, Thailand, Vietnam, Tanzania and Oman.

(4) Estimated reserves of the Group for Rimau Block and South Sumatera based on the GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2018, with 100% the Group's participating interest until October 2019 and 65% as of November 2019 onwards.

Estimated reserves of the Group for Lematang Block were based on Internal Reserve Documentation as of December 31, 2024, in accordance with the Group's participating interest in the Lematang Block of 100%.

Estimated reserves of the Group for Senoro-Toili Block (Senoro Gas Field) were based on the GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2024, with the Group's participating interest of 30%.

Estimated reserves of the Group for Block A were based on the GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2024, with the Group's participating interest of 85%.

Estimated reserves of the Group for Simenggaris Block, South Sembakung Field, were made based on LAPI ITB certification as of December 16, 2022, with the Group's participating interest of 62.5%.

Estimated reserves of the Group for Tarakan Block were based on the Internal Reserves Documentation as of December 31, 2024 with the Group's participating interest of 100%.

Estimated reserves of the Group for Block Yemen 9 were based on McDaniel & Associates Consultants Ltd Report as of December 31, 2014, with the Group's participating interest of 25%.

Estimated reserves of the Group for Sampang Block were based on Internal Reserves Documentation as of December 31, 2024, with Group's effective working interest of 45% for Oyong - Wortel field and Paus Biru 75%.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

Estimasi cadangan Grup untuk South Natuna Sea Blok B berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2020. Pengkinian taksiran data *reserves* & *resources* pada beberapa Lapangan (West Belut, Terubuk dan Siput) untuk keperluan Kontrak Jual Beli Gas Baru berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 30 Juni 2023, dengan hak partisipasi Grup sebesar 40%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Senoro-Toili (Lapangan Tiaka) berdasarkan Laporan Sertifikasi NSAI per 31 Desember 2011, dengan hak partisipasi Grup sebesar 30%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Tanzania berdasarkan Laporan Sertifikasi ERCE per 31 Oktober 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 20%.

Estimasi cadangan Grup untuk Madura Offshore berdasarkan Dokumentasi Internal per 31 Desember 2024, dengan hak partisipasi Grup untuk Maleo dan Peluang sebesar 67.5% dan Meliwis 77.5%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Bangkanai berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2019, dengan hak partisipasi Grup sebesar 70%.

Estimasi cadangan Grup untuk Bualuang berdasarkan Laporan Sertifikasi GaffneyCline per 31 Desember 2020, dengan hak partisipasi Grup sebesar 100%.

Estimasi cadangan Grup untuk Blok Corridor berdasarkan Laporan Sertifikasi DeGolyer and MacNaughton per 31 Oktober 2023, dengan hak partisipasi Grup sebesar 54% sampai dengan 19 Desember 2023 dan 46% sejak 20 Desember 2023, setelah unitisasi Lapangan Suban 10% dan Lapangan Gelam 14%.

RESERVES ESTIMATION (continued)

Estimated reserves of the Group for South Natuna Sea Block B were based on the GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2020. Updating of reserves & resources data estimates for several Fields (West Belut, Terubuk and Siput) for the purposes of a New Gas Purchase Contract based on the GaffneyCline Certification Report as of June 30, 2023, with the Group's participating interest of 40%.

Estimated reserves of the Group for Senoro-Toili Block (Tiaka Field) were based on the NSAI Certification Report as of December 31, 2011, with the Group's participating interest of 30%.

Estimated reserves of the Group for Tanzania Block were based on the ERCE Certification Report as of October 31, 2014, with the Group's participating interest of 20%.

Estimated reserves of the Group for Madura Offshore were based on Internal Reserves Documentation as of December 31, 2024, with Group's effective working interest of 67.5% for Maleo - Peluang Field and Meliwis 77.5%.

Estimated reserves of the Group for Bangkanai Block were based on the GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2019, with the Group's participating interest of 70%.

Estimated reserves of the Group for Bualuang were based on GaffneyCline Certification Report as of December 31, 2020, with the Group's participating interest of 100%

Estimated reserves of the Group for Corridor Block were based on the DeGolyer and MacNaughton Certification Report as of October 31, 2023, with the Group's participating interest of 54% until December 19, 2023 and 46% since December 20, 2023, after unitization of the Suban Field 10% and Gelam Field 14%.

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

(5) Grup melakukan pelepasan seluruh hak partisipasi (9,51%) Sinphuhorm kepada Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd. pada tanggal 23 Februari 2023.

Grup mengumumkan keberhasilan penyelesaian divestasi seluruh saham Ophir Vietnam Block 12W B.V. ("OVBV") kepada Bitexco Energy Company Limited ("Transaksi") pada tanggal 19 April 2024.

OVBV memiliki 31,875% hak partisipasi di Chim Sao dan Dua ("Blok 12W"), ladang minyak dan gas bumi yang berlokasi di Vietnam.

Grup melakukan akuisisi OQ Exploration & Production (OQEP) tanggal 12 Desember 2023, dimana wilayah kerjanya berlokasi di Oman, yaitu Blok 60. Estimasi cadangan untuk blok tersebut berdasarkan Dokumentasi Cadangan Internal per 31 Desember 2024, dengan hak partisipasi 20%.

Grup mengumumkan keberhasilan penyelesaian divestasi kepemilikannya (24,5%) di Contract Area 47, Libya kepada National Oil Corporation of Libya ("NOC") pada tanggal 27 Mei 2024.

RESERVES ESTIMATION (continued)

(5) The Group has relinquished all participating interest (9.51%) in Sinphuhorm to Jadestone Energy (Singapore) Pte. Ltd. on February 23, 2023.

The Group's announces the successful completion of the divestment of its entire share capital of Ophir Vietnam Block 12W B.V. (“OVBV”) to Bitexco Energy Company Limited (the “Transaction”) on April 19, 2024.

OVBV holds a 31.875% participating interest in Chim Sao and Dua (“Block 12W”), the producing oil and gas field located in Vietnam.

The Group's acquired OQ Exploration & Production (OQEP) on December 12, 2023, whose working area is located in Oman, Block 60. The Group's reserves estimates for Oman Block 60 were based on Internal Reserves Documentation as of December 31, 2024, with Group's effective working interest of 20%.

The Group's announces the successful completion of the divestment of its holding (24.5%) in Contract Area 47, Libya to the National Oil Corporation of Libya ("NOC”) as of May 27, 2024.

2024
LAPORAN
TAHUNAN

Energi untuk Pertumbuhan

MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk
The Energy Building 53rd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Indonesia
P. +62-21 2995 3000
F. +62-21 2995 3001
Website : www.medcoenergi.com